Stronger Together

Laporan Tahunan **2021 Annual Report**

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini adalah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan disusun sesuai dengan Peraturan OJK. Dalam Laporan Tahunan ini, kata "Indosat", "Perusahaan", "Perseroan" dan "kami" merujuk kepada PT Indosat Tbk dan anak Perusahaan yang dikonsolidasikan. Sedangkan kata "Indonesia" merujuk kepada Republik Indonesia. "Pemerintah" adalah Pemerintah Indonesia. "rupiah" atau "Rp" adalah mata uang resmi Indonesia dan "Dolar AS" atau "US$" adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang sesungguhnya dapat berbeda. Kecuali jika disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami, disajikan dalam rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan ini mencantumkan beberapa informasi keuangan dan hasil–hasil usaha tertentu, serta mungkin juga mencantumkan beberapa proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis, yang akan dianggap sebagai pernyataan pandangan ke depan (*forward–looking statement*) dalam batasan ketentuan hukum yang berlaku. Pernyataan–pernyataan yang bersifat pandangan ke depan bergantung kepada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian–kejadian nyata dan hasil–hasil masa depan Indosat yang secara material berbeda dengan yang diharapkan atau ditunjukkan oleh pernyataan–pernyataan yang demikian. Tidak ada jaminan bahwa hasil–hasil yang diantisipasi, atau ditunjukkan oleh setiap pernyataan yang bersifat pandangan ke depan, akan dicapai.Tidak ada informasi apapun yang terdapat di dalamnya yang boleh direproduksi tanpa izin tertulis dari Perusahaan. Untuk informasi termutakhir, silakan menghubungi kami, di Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804 atau Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 atau E–mail: investor@ioh.co.id.

Kami berkomitmen untuk berkomunikasi secara terbuka dengan setiap pemangku kepentingan. Semua pemegang kepentingan dipersilahkan mengunjungi website kami di www.ioh.co.id untuk informasi lebih lanjut tentang Indosat. Versi online dari dokumen ini juga tersedia di www.ioh.co.id.

This is the Annual Report for the year ended 31 December 2021 and prepared in accordance with OJK Rules. In this Annual Report, references to "Indosat", "Company", "we", "us", and "our" are to PT Indosat Tbk and its consolidated subsidiaries. All references to "Indonesia" are references to the Republic of Indonesia. All references to the "Government" herein are references to the Government of Indonesia. References to "Indonesian rupiah" or "Rp" are to the lawful currency of Indonesia and references to "U.S. dollars" or "US$" are to the lawful currency of the United States. Certain figures (including percentages) have been rounded for convenience, and therefore indicated and actual sums, quotients, percentages and ratios may differ. Unless otherwise indicated, all financial information with respect to us has been presented in Indonesian rupiah in accordance with Indonesian GAAP.

This Annual Report contains certain financial information and results of operations, and may also contain certain projections, plans, strategies, and objectives of Indosat, that are not statements of historical fact which would be treated as forward looking statements within the meaning of applicable law. Forward looking statements are subject to risks and uncertainties that may cause actual events and the Company's future results to be materially different than expected or indicated by such statements. No assurance can be given that the results anticipated by Indosat, or indicated by any such forward looking statements, will be achieved. No information herein should be reproduced without the express written permission of the Company. For updated information, please contact us, at Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110, Indonesia. Tel. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804 or Investor Relations Tel. +62 858-8563-9250 or E-mail: investor@ioh.co.id.

We are committed to communicating openly with each of our stakeholders. All stakeholders can visit our website at www.ioh.co.id for more information about Indosat. An online version of this document is also available at www.ioh.co.id.

Stronger Together

Perseroan senantiasa percaya bahwa hasil yang luar biasa hanya dapat diraih melalui kerja bersama. Sepanjang tahun 2021, kami gandakan upaya untuk membangun kerjasama tim karyawan yang lebih tangguh, untuk menjalin kemitraan yang lebih erat dengan pelanggan, pemasok dan pemerintah, serta untuk membangkitkan semangat setiap warga Indonesia, agar kami dapat menawarkan masa depan digital yang lebih baik untuk Indonesia. Karena banyak yang bisa diraih ketika kita tetap bersatu.

The Company always believes that great results can only be achieved through collaboration. During 2021, we doubled efforts to build stronger teamwork among our people, to create closer partnership with the customers, suppliers, and government and to drive the spirit of every Indonesian, so that we can offer a better digital future for the country. Because we can do so much if we stand together.

Daftar Isi
Tabel of Contents

Ikhtisar
Highlights

4 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

6 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

8 **Peristiwa Penting**
Significant Events

33 **Penghargaan 2021**
2021 Awards

36 **Ikhtisar Obligasi**
Bond Highlights

40 **Ikhtisar Saham**
Stocks Highlights

Laporan Manajemen
Management Report

44 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

52 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

62 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2021 PT Indosat Tbk**
Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors on Responsibility of PT Indosat Tbk's Year 2021 Annual Report

Profil Perusahaan
Company Profile

66 **Informasi Bagi Pemegang Saham**
Information for Shareholders

68 **Visi, Misi & Nilai**
Vision, Mission & Values

70 **Sekilas Mengenai Perusahaan**
Company in Brief

72 **Perjalanan Kami**
Our Journey

74 **Anak Perusahaan**
Subsidiary Companies

76 **Produk dan Layanan**
Products and Services

88 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

90 **Komposisi Pemegang Saham, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak, dan Struktur Pemegang Saham Perseroan**
Company Group Structure, Share Ownership & Subsidiaries and Company Shareholder Structure

92 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

92 **Karyawan**
Employees

94 **Sertifikasi**
Certification

96 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

111 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

116 **Profil Chief**
Profile of Chiefs

124 **Profil Komite Audit Sebelum Merger**
Profile of the Audit Committee Before Merger

126 **Profil Dewan Komisaris Sebelum Merger**
Profile of the Board of Commissioners Before Merger

132 **Profil Dewan Komisaris Sebelum Merger**
Profile of the Board of Directors Before Merger

135 **Profil Chief Sebelum Merger**
Profile of the Chiefs Before Merger

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

140 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

142 **Selular**
Cellular

148 **Multimedia Interaktif, Data dan Internet (MIDI)**
Multimedia Interactive, Data and Internet (MIDI)

152 **Telekomunikasi Tetap**
Fixed Telecommunications

158 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

164 **Teknologi**
Technology

168 **Kajian Keuangan**
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

200 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

247 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

248 **Audit Internal**
Internal Audit

249 **Auditor Eksternal**
External Auditor

249 **Manajemen Risiko**
Risk Management

254 **Proses Perkara Hukum**
Legal Proceedings

275 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report

278 **Laporan Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee Report

280 **Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee Report

282 **Laporan Komite Anggaran**
Budget Committee Report

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

286 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

456 **SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

478 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2021	2020	2019	Consolidated Statement of Profit (Loss) (IDR billion)
Pendapatan	**31,388.3**	27,925.7	26,117.5	Revenue
Beban	**(21,034.3)**	(25,526.4)	(21,889.2)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	**10,354.0**	2,399.3	4,228.3	Operating Profit (Loss)
Beban Lain–Lain–Bersih	**(2,847.0)**	(2,998.9)	(2,641.1)	Other Expenses-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**7,507.0**	(599.6)	1,587.2	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan–Bersih	**(646.9)**	(30.6)	43.2	Income Tax (Expense) Benefit- Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	**6,860.1**	(630.2)	1,630.4	Profit (Loss) for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	**109.2**	86.5	61.4	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**6,750.9**	(716.7)	1,569.0	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	**5,433.9**	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	**1,242.4**	(131.9)	288.7	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in IDR full amount)
EBITDA	**13,885.5**	11,433.2	9,856.1	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2021	2020	2019	Consolidated Statement of Financial Position (IDR billion)
Jumlah Aset	**63,397.1**	62,778.7	62,813.0	Total Assets
Aset Tetap–Bersih	**45,515.2**	46,522.0	42,753.3	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	**(17,158.7)**	(13,063.2)	(9,684.6)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	**53,094.3**	49,865.3	49,105.8	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	**1,122.3**	1,042.9	983.9	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**9,180.5**	11,870.5	12,723.3	Total Equity Attributable to Owners of The Parent

Rasio Operasional (%)	2021	2020	2019	Operating Ratios (%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Usaha	**33.0**	8.6	16.2	Operating Profit (Loss) to Revenue
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**112.8**	20.2	33.2	Operating Profit (Loss) to Equity Attributable to Owners of the Parent
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset	**16.3**	3.8	6.7	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Marjin EBITDA	**44.2**	40.9	37.7	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**21.5**	-2.6	6.0	Net (Loss) Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**73.5**	-6.0	12.3	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**10.6**	-1.1	2.5	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

Rasio Finansial (%)	2021	2020	2019	Financial Ratios (%)
Rasio Lancar	**0.4x**	0.4x	0.6x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	**1.3x**	1.1x	1.1x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	**0.9x**	1.2x	1.6x	Net Debt to EBITDA
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**0.8x**	0.8x	0.8x	**Total Liabilities to Total Assets**

Dividen per Saham (Rp)	2021	2020	2019	Dividend Per Share (IDR)
Final	**1,748.3**	**N/A***	N/A*	Final
Tanggal Pembayaran	**December 2021**	**N/A***	N/A*	Payment Date

*Tidak ada dividen yang dibayarkan

*No dividend was paid out

Pendapatan
Revenue

(Rp miliar | billion)

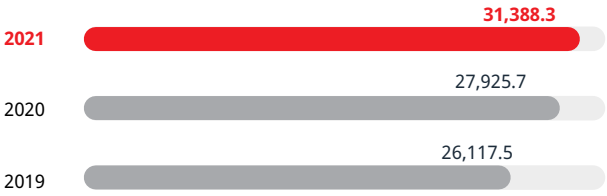

Beban
Expenses

(Rp miliar | billion)

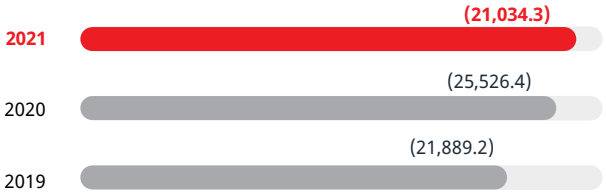

Laba (Rugi) Usaha
Operating Profit (Loss)

(Rp miliar | billion)

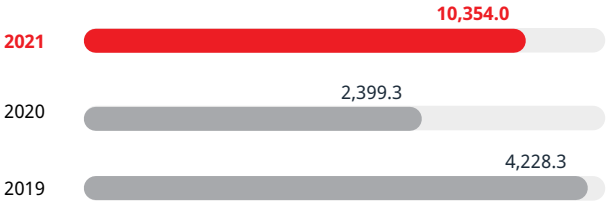

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Profit (Loss) Before Income Tax

(Rp miliar | billion)

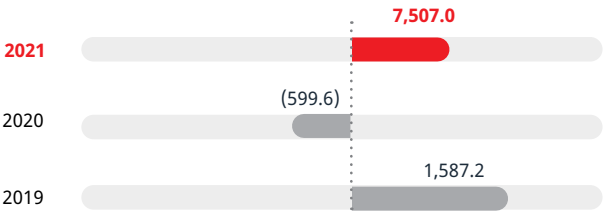

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent

(Rp miliar | billion)

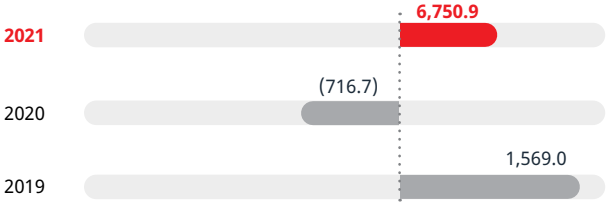

Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent

(dalam Rupiah penuh | in full IDR amount)

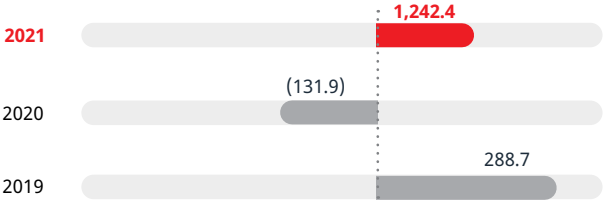

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Selular	Unit	2021	Pertumbuhan (%) Growth	2020	Pertumbuhan (%) Growth	Cellular
Pelanggan Prabayar	Juta pelanggan million customer	**61.3**	4.5	58.7	1.5	Prepaid Subscribers
Pelanggan Pascabayar	Juta pelanggan million customer	**1.6**	-0.2	1.6	7.0	Postpaid Subscribers
Total Pelanggan	Juta pelanggan million customer	**62.9**	4.4	60.3	1.7	Total Subscribers
ARPU Prabayar	Rp ribu IDR thousand	**33.3**	9.0	30.5	17.5	ARPU Prepaid
ARPU Pascabayar	Rp ribu IDR thousand	**73.8**	-11.4	83.2	-14.3	ARPU Postpaid
ARPU Gabungan	Rp ribu IDR thousand	**34.4**	7.7	31.9	14.3	ARPU Blended

SLI	Unit	2021	Pertumbuhan (%) Growth	2020	Pertumbuhan (%) Growth	IDD
Trafik *Incoming*	menit (000) minutes (000)	**789,247**	29	613,088	-48.4	Traffic Incoming
Trafik *Outgoing*	menit (000) minutes (000)	**11,278**	-66	33,640	21.4	Traffic Outgoing
Total *Trafik*	menit (000) minutes (000)	**800,525**	24	646,728	-46.8	Total Traffic
Rasio *Incoming/ Outgoing*		**69.98**	2.84	18.22	-57.5	Incoming/ Outgoing Ratio

MIDI	Unit	2021	Pertumbuhan (%) Growth	2020	Pertumbuhan (%) Growth	MIDI
Sambungan Tetap	Rp miliar IDR billion	**3,369.0**	33.1	2,532.1	-5.8	Fixed Connectivity
Internet Tetap	Rp miliar IDR billion	**1,316.3**	26.4	1,041.6	17.3	Fixed Internet
Jasa TI dan Pembayaran Elektronik	Rp miliar IDR billion	**729.7**	2.9	709.2	-41.1	IT Services and Electronic Payment
Jumlah	Rp miliar IDR billion	**5,415.0**	26.4	4,282.9	-10.4	Total

	Unit	2021	Pertumbuhan (%) Growth	2020	Pertumbuhan (%) Growth	
Karyawan (tetap dan tidak tetap termasuk karyawan anak Perusahaan)	Orang people	**2,891**	-6.9	3,104	-16.3	Employees (permanent and non-permanent incl. subsidiaries' employees)
Galeri Indosat	*Service center*	**67**	-8.2	73	-17.0	Galeri Indosat
Galeri Indosat milik Franchise	*Service center*	**111**	18.1	94	9.3	Galeri Indosat owned by Franchise

Komposisi Pelanggan Selular
Cellular Subscriber Composition

(juta | million)

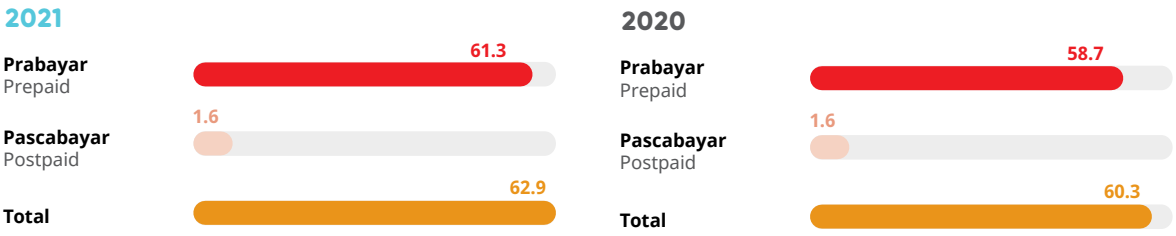

ARPU Selular
ARPU Celluar

(Rp ribu | thousand)

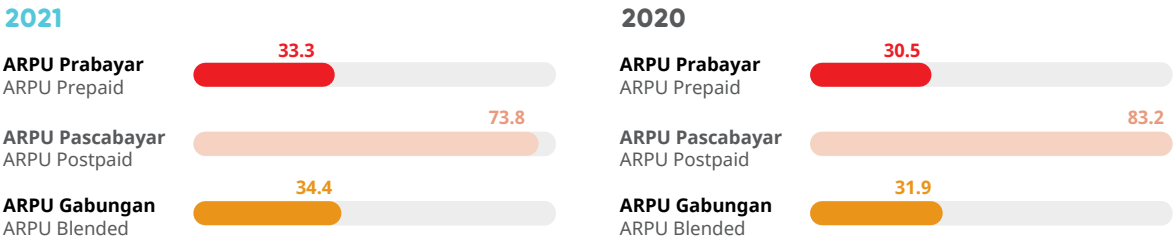

MIDI

(Rp miliar | billion)

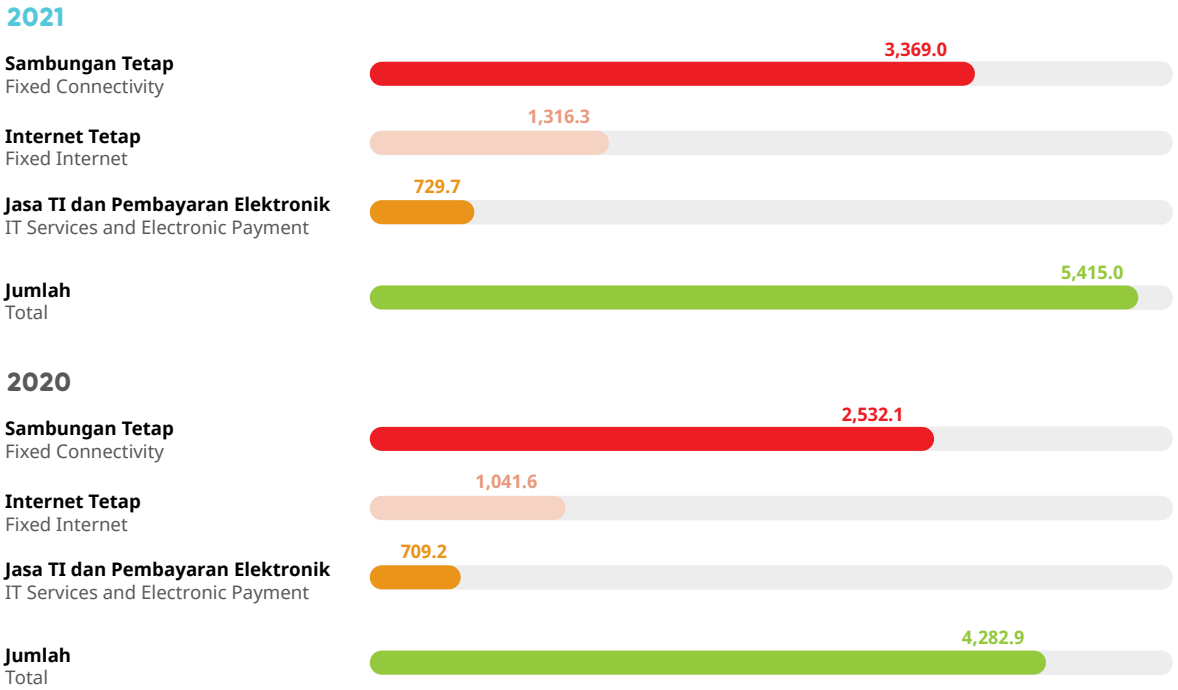

Peristiwa Penting

Significant Events

Januari | January 2021

26

Indosat Business Luncurkan Solusi 3-in-1 iDo Voice

Indosat melalui Indosat Business, meluncurkan solusi "iDo Voice" yang terdiri dari 3 layanan baru dari layanan voice untuk pelanggan korporasi yaitu *Cloud Voice Pro, SerVoice*, dan *Microsoft 365 Voice Business*. Ketiga solusi tersebut bertujuan untuk menjawab kebutuhan pelanggan korporat pada situasi pandemi saat ini.

Indosat Business Launches 3-in-1 "iDo Voice" Solution

Indosat, through Indosat Business, launched the "iDo Voice" solution, consisting of 3 new voice services for corporate customers, namely Cloud Voice Pro, SerVoice, and Microsoft 365 Voice Business. The three solutions are to answer the needs of corporate customers for the pandemic situation.

Februari | February 2021

11

Mobil Klinik Indosat Kembali Salurkan Bantuan bagi Masyarakat Terdampak Bencana Banjir

Komitmen Indosat untuk selalu hadir di tengah masyarakat terdampak bencana di Indonesia diimplementasikan melalui pengoperasian Mobil Klinik. Bencana banjir yang terjadi di Semarang, Karawang, Pekalongan, Indramayu, dan juga Jakarta, membuat Indosat tergerak untuk segera menerjunkan Mobil Klinik ke titik-titik pengungsian guna membantu masyarakat terdampak bencana.

Indosat Mobile Clinic Distributes Aid to Communities in Indonesia Affected by Floods

Indosat's continuous commitment to be present in the community affected by disasters in Indonesia is implemented through the operation of Mobile Clinics. The flooding that occurred in Semarang, Karawang, Pekalongan, Indramayu, and also Jakarta, has moved Indosat to immediately deploy Mobile Clinics to evacuation points to help the impacted community.

Februari | February 2021

25

Indosat Salurkan Bantuan Banjir di Indonesia

Bencana banjir yang terjadi di sejumlah kota di Indonesia membuat Indosat tergerak untuk segera menyalurkan bantuan pangan ke masyarakat terdampak bencana di wilayah Jabodetabek serta menerjunkan Mobil Klinik ke titik-titik pengungsian di kota lain di Indonesia, termasuk di kabupaten Nganjuk di Jawa Timur, kabupaten Sumbawa di Nusa Tenggara Barat, dan kabupaten Keerom di Papua.

Indosat Distributes Donation for Flood Victims in Indonesia

The flooding that occurred in many cities across Indonesia, has moved Indosat to immediately donate staple foods to communities affected by disasters in the Jabodetabek area, and deploy Mobile Clinics to evacuation points in other cities in Indonesia, including in Nganjuk district, East Java, Sumbawa district, West Nusa Tenggara, and Keerom District in Papua.

Maret | March 2021

3

Indosat Luncurkan Layanan iAds Berbasis *Augmented Reality*

Indosat Business menghadirkan sebuah layanan inovasi "iAds" di acara Connex Webinar ke-4 hari ini untuk menjawab kebutuhan promosi para pelaku bisnis. iAds adalah layanan *digital advertising* yang dirancang dengan memanfaatkan *Augmented Reality (AR), interactive messaging*, dan *mobile video*. iAds menyuguhkan keseruan beriklan serta kemudahan dalam memanfaatkan media telekomunikasi yang inovatif.

Indosat Launches iAds Service Based on Augmented Reality

Indosat Business presents an innovative service "iAds" at the 4th Connex Webinar today to answer the promotional needs of enterprises. iAds is a digital ad platform designed to utilize Augmented Reality (AR), interactive messaging, and mobile video. iAds offers the excitement of advertising and the convenience of using innovative telecommunication media.

Maret | March 2021

11

Indosat Dukung Penuh Program Bantuan Kuota Data Internet PJJ Tahap II

Indosat berkomitmen penuh mendukung program bantuan kuota data internet dari Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dalam program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tahap II yang mulai diimplementasi pada bulan ini. Dukungan ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mempercepat transformasi digital di Indonesia, yang kali ini diimplementasikan dalam sektor pendidikan di masa pandemi.

Indosat Supports the Second Phase of Government Program to Provide Internet Quota During Distance Learning

Indosat is fully committed to supporting the second phase of the Government's internet quota assistance provided by The Education and Culture Ministry for Distanced Learning Program (PJJ) phase II, which will be implemented starting this month. This support is also part of the Company's commitment to accelerate digital transformation in Indonesia, which is currently implemented in the education sector during the pandemic.

30

Indosat Umumkan Kesepakatan Penjualan Tower

Indosat mengumumkan penandatanganan perjanjian Jual dan Sewa Kembali dengan PT EPID Menara AssetCo ("Edge Point Indonesia") untuk lebih dari 4.200 menara telekomunikasi.

Indosat Announces the Tower Sale Deal

Indosat announced the signing of a Sale and Leaseback agreement with PT EPID Menara AssetCo ("EdgePoint Indonesia") for more than 4,200 telecommunications towers.

Maret | March 2021

31

UNDP dan Indosat Dukung Penanggulangan COVID-19 dan Percepatan SDGs di Indonesia

United Nations Development Programme (UNDP) dan Indosat, menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang penanggulangan pandemi COVID-19 dan percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, menggunakan teknologi *digital* inovatif.

UNDP and Indosat Support the Fight Against COVID-19 Response and SDGs Acceleration in Indonesia

The United Nations Development Programme (UNDP) and Indosat, on Wednesday signed a Memorandum of Understanding (MoU) on the response of the COVID-19 pandemic and acceleration of the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, using innovative digital technology.

April 2021

5

Indosat dan Snap Mengumumkan Peluncuran Program IDCamp Augmented Reality Creator Didukung oleh Lens Studio

Indosat dan Snap hari ini mengumumkan peluncuran program *Indosat Digital Camp ('IDCamp') Augmented Reality (AR) Creator* yang didukung oleh Lens Studio dari Snapchat, terdiri dari pelatihan *developer* secara online dan serangkaian kompetisi *developer challenge*. Program selama setahun ini bertujuan untuk memberdayakan 1.000 talenta kreatif Indonesia dengan mengeksplorasi dan memaksimalkan kekuatan AR sambil membuka jalan bagi masyarakat Indonesia untuk mengakses ekonomi *digital* yang terus berkembang.

Indosat and Snap Announce the Launch of IDCamp Augmented Reality Creator Program Powered by Lens Studio

Indosat and Snap today announce the launch of the Indosat Digital Camp ('IDCamp') Augmented Reality (AR) Creator program powered by Snapchat's Lens Studio, which consists of an online developer course and series of developer challenges. This year-long program aimed to empower 1,000 Indonesian creatives to explore and maximize the power of AR while paving the way for Indonesian's to access the ever-growing digital economy.

April 2021

9

19

Indosat Terjunkan Mobil Klinik untuk Mempercepat Penyaluran Bantuan Langsung ke Lokasi Terdampak Banjir di NTT dan NTB

Komitmen Indosat untuk selalu hadir di tengah masyarakat yang tertimpa bencana diwujudkan dengan segera menerjunkan tim Mobil Klinik langsung ke titik yang terdampak paling parah. Di H+1 tim Mobil Klinik sudah bergerak ke Desa Naru, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima, NTB membawa bantuan paket sembako yang diperlukan warga yang terpaksa tinggal di posko pengungsian. Bantuan serupa juga disalurkan langsung ke posko di Desa Waiburak, Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, NTT.

Indosat Deploys Mobile Clinic to Speed Up Aid Distribution Directly to Flood-Affected Locations in NTT and NTB

Indosat's commitment to always be present in communities affected by disasters was manifested by immediately deploying the Mobile Clinic team to the point where it was most severely affected. At D+1, the Mobile Clinic team has moved to Naru Village, Woha District, Bima Regency, NTB to bring staple food packages needed by residents who are forced to stay at the evacuation posts. The same assistance was also distributed directly to another evacuation post in Waiburak Village, East Adonara District, East Flores Regency, NTT.

Indosat Jadi Operator Seluler Pertama di Indonesia Jalankan Uji Coba Lapangan OpenRAN di Jaringan 4G Berkualitas Video

Indosat menjadi operator seluler pertama di Indonesia yang menjalankan uji coba lapangan OpenRAN (*Radio Access Network*) yang mencakup pembuktian konsep (*proof of concept*) dan pengujian fungsional. Uji coba lapangan ini dilakukan di beberapa lokasi di wilayah Maluku sejak Maret sampai akhir April, sebagai bagian dari upaya agresif Indosat dalam meningkatkan dan memperluas jaringan 4G berkualitas video (*video grade network*) untuk memberikan layanan internet yang semakin baik kepada pelanggannya. Uji coba tersebut didukung oleh Grup Proyek OpenRAN Telecom Infra Project (TIP) dan Parallel Wireless.Nganjuk di Jawa Timur, kabupaten Sumbawa di Nusa Tenggara Barat, dan kabupaten Keerom di Papua.

Indosat Becomes the First Cellular Operator in Indonesia to Run OpenRAN Field Trials on Video Grade 4G Network

Indosat is the first cellular operator in Indonesia to conduct OpenRAN (Radio Access Network) field trials, including proof of concept and functional testing. These field trials were carried out in several locations in the Maluku region from March to the end of April, as part of Indosat's aggressive efforts to improve and expand its video grade 4G network to provide better internet services to its customers. The trials were supported by the Telecom Infra Project's (TIP) OpenRAN Project Group and Parallel Wireless.

Mei | May 2021

4

Indosat Tambah Kapasitas Jaringan 4G Berkualitas Video untuk Pengalaman Terbaik Pelanggan Sambut Lebaran

Indosat secara konsisten mengembangkan kualitas dan kapasitas jaringan di seluruh Indonesia untuk melayani kebutuhan telekomunikasi masyarakat, yang sebagian besar masih melakukan aktivitas bekerja dan bersekolah dari rumah, terlebih saat menjelang Lebaran. Dalam satu tahun terakhir, trafik data tercatat naik sekitar 50% di kuartal pertama 2021 dibandingkan perode yang sama tahun lalu. Kecepatan unduh rata-rata juga meningkat hampir 50%.

Indosat Increases Its Video Grade 4G Network Capacity for the Best Customer Experience During Eid

Indosat consistently develops network quality and capacity throughout Indonesia to serve the telecommunication needs of the community, most of whom still carry out work and school activities from home, especially when welcoming Eid. In the past year, data traffic increased by about 50% in the first quarter of 2021 compared to the same period last year. The average download speed has also increased by almost 50%.

6

Indosat Adakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Indosat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") secara elektronik di Kantor Pusat Indosat.

Indosat Holds Annual General Meeting of Shareholders

Indosat today holds an Electronic Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") at Indosat's Head Office.

Mei | May 2021

7

Indosat Luncurkan IDCamp 2021 dan Bagikan Puluhan Ribu Beasiswa Belajar *Coding Online*

Indosat meluncurkan Indosat Digital Camp (IDCamp) 2021 yang kembali membagikan puluhan ribu beasiswa belajar *coding* secara daring yang sepenuhnya gratis dan inklusif, untuk melahirkan talenta *digital* baru Indonesia yang siap langsung bekerja.

Indosat Launches IDCamp 2021 and Distributes Tens of Thousands of Scholarships to Learn Coding Online

Indosat launched Indosat Digital Camp (IDCamp) 2021, which again distributed tens of thousands of scholarships to learn coding online, entirely accessible and inclusive, to generate new Indonesian digital talents who are ready to work right away.

20

Indosat Bukukan Kinerja Luar Biasa di Kuartal 1 Tahun 2021 dengan Laba Bersih Rp172 Miliar, Pertumbuhan Pendapatan 12,6%, dan Pertumbuhan EBITDA 42,5% YoY

Indosat telah mencatatkan kinerja keuangan yang luar biasa di kuartal pertama 2021, mempertahankan momentum pertumbuhan tahun sebelumnya. Total pendapatan Indosat tumbuh sebesar 12,6% YoY menjadi Rp7,3 triliun. Pendapatan seluler meningkat sebesar 12,5% YoY menjadi Rp6 triliun. Bisnis enterprise terlihat kembali pulih pada kuartal pertama 2021 dengan pertumbuhan pendapatan enterprise (YoY) sebesar 17,1% menjadi Rp1,3 triliun.yang kali ini diimplementasikan dalam sektor pendidikan di masa pandemi.

Indosat Reports Stellar Results in Q1 2021, Delivers Net Profit of IDR172 Billion with 12.6% Revenue Growth and 42.5% EBITDA Growth YoY

Indosat has recorded excellent financial performance in the first quarter of 2021, maintaining the growth momentum of the previous year. Indosat's total revenue increased by 12.6% year-on-year (YoY) to IDR7.3 trillion. Cellular revenue rose by 12.5% YoY to IDR6 trillion. Enterprise business has shown a turn-around in the first quarter of 2021 with 17.1 % growth in enterprise revenue (YoY) to IDR1.3 trillion.

Juni | June 2021

9

Indosat Luncurkan SheHacks 2021 untuk Menjawab Tantangan Pemberdayaan Perempuan di Indonesia melalui Teknologi

Indosat mengumumkan peluncuran SheHacks 2021, sebuah program inovasi untuk perempuan Indonesia yang menggunakan teknologi untuk menjawab tantangan ketidaksetaraan gender. SheHacks 2021 adalah bagian dari strategi berkelanjutan (CSR) Indosat di bawah pilar Pemberdayaan Perempuan.

Indosat Launches SheHacks 2021 to Address Gender Inequality in Indonesia through Technology

Indosat announced the launching of SheHacks 2021, an innovation program for Indonesian women that uses technology to address the challenges of gender inequality. SheHacks 2021 is part of Indosat's sustainable strategy (CSR) under the Women's Empowerment pillar.

17

Dukung Digitalisasi Industri Kesehatan dan Logistik, Indosat Hadirkan iDok dan Smart Asset

Indosat Business sebagai *trusted business partner* yang berpengalaman menghadirkan layanan inovasi iDok dan Smart Asset di acara Connex Webinar ke-5 hari ini. iDok merupakan sebuah *platform* dengan teknologi yang dapat memudahkan pasien melakukan konsultasi dengan dokter secara *online* hingga melakukan pemesanan dan pengiriman obat sampai ke rumah pasien.

Supporting the Digitalization of the Healthcare and Logistics Industry, Indosat Presents iDok and Smart Asset

Indosat Business, as an experienced trusted business partner, presents iDok and Smart Asset innovation services at the 5th Connex Webinar event today. iDok is a technology platform to make patients easier to consult with doctors online until place orders and delivery medicine to patients' homes.

Juni | June 2021

22

Indosat Luncurkan Layanan 5G Pertama di Solo

Indosat mengumumkan peluncuran layanan 5G komersial pertama di Solo. Layanan 5G baru di Solo tersebut akan menawarkan konsumen dan pelanggan bisnis Indosat akses internet broadband seluler yang lebih cepat, demi mewujudkan transformasi *digital* dan pemulihan ekonomi di kota tersebut.

Indosat Launches its First 5G Services in Solo

Indosat today announced the launch of its first commercial 5G services in the city of Solo. The new 5G services in Solo will offer Indosat's consumer and business clients access to enhanced mobile broadband internet, empowering the city's economic recovery and digital transformation.

24

Indosat Bermitra dengan Telenor Digital untuk Meningkatkan Pengalaman Pelanggan melalui Saluran Distribusi *Digital*

Indosat mengumumkan kemitraan strategis dengan Telenor Digital. Indosat akan menggunakan *platform* global Telenor Digital, Millom, untuk meluncurkan solusi *digital* baru guna meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, kemitraan strategis dengan Telenor Digital yang berpengalaman di tingkat global ini akan turut mendukung upaya akselerasi transformasi Indonesia menjadi negara *digital*.

Indosat Partners with Telenor Digital to Enhance Customer Experiences via Digital Distribution Channels

Indosat announced a strategic partnership with Telenor Digital. Indosat will use Telenor Digital's global platform, Millom, to launch new digital solutions to improve customer experiences. In addition, this strategic partnership with Telenor Digital, which is experienced at the global level, will also support the acceleration of Indonesia's transformation into a digital nation.

Juni | June 2021

28

Indosat Hadirkan Layanan 5G di Indonesia dengan SRv6 Cisco, Pertama di Asia Tenggara

Indosat meluncurkan implementasi komersial pertama *Segment Routing* pada IPv6 (SRv6) di Asia Tenggara untuk mendukung pengembangan layanan 5G di seluruh negeri. Bermitra dengan Cisco, Indosat mengubah infrastruktur Transport miliknya menjadi jaringan transport 5G yang canggih, dapat diprogram, yang didukung oleh teknologi *Segment Routing IPv6 (SRv6)* dengan *Network Slicing*, yang memungkinkan jaringan 5G yang lebih simpel, *scalable*, dan *agile* dengan kehandalan tinggi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan ritel dan segmen bisnis.

Indosat Announces the Southeast Asia's First Commercial Deployment of SRv6-Based 5G-Ready Transport Network

Indosat announced the first commercial deployment of Segment Routing over IPv6 (SRv6) in Southeast Asia to support the development of its 5G services across the country. Partnered with Cisco, Indosat is transforming its Transport infrastructure into a state-of-the-art, programmable, 5G-ready transport network supported by IPv6 segment routing technology (SRv6) with Network Slicing, which enables a simple, scalable, agile, and reliable network to meet the needs of retail and business segment customers.

Juli | July 2021

14

Indosat Integrasikan Solusi Otentikasi Seluler Sekali Klik IPification

Indosat terus meluncurkan penawaran digital baru yang inovatif untuk mendukung gaya hidup online pelanggan. Kini Indosat bermitra dengan IPification untuk menghadirkan solusi otentikasi seluler sekali klik, verifikasi pengguna, dan pencegahan penipuan tanpa kata sandi bagi masyarakat Indonesia. Melalui kerjasama ini, Indosat menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih baik dengan sistem keamanan kelas dunia secara simultan.

Indosat Integrates IPification One-Click Mobile Authentication Solution

Indosat continues to launch innovative new digital offerings to support customer's online lifestyles. Now Indosat partners with IPification to bring a passwordless, one-click mobile authentication, user verification, and fraud prevention solution for Indonesians. Through this partnership, Indosat brings a better user experience along with a world-class security system simultaneously.

27

Indosat Hadirkan Cara Dapat Tambahan Penghasilan Lewat Aplikasi myIM3

Indosat melalui IM3 Ooredoo, terus berinovasi untuk selalu melayani pelanggan dengan pengalaman *digital* terbaik di masa pandemi ini. Inovasi yang dilakukan berfokus pada memberikan pengalaman terbaik untuk kebutuhan telekomunikasi pelanggan, sambil memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan dan menghadirkan hiburan, terutama selama masa berkegiatan di rumah saat ini.

Indosat Provides A Way to Earn Extra Income through myIM3 App

Indosat through IM3 Ooredoo, continues to bring innovations to serve customers with prime digital experience, especially during this pandemic situation. The heart of the innovations focuses on delivering the best experience for customers' telecommunication needs while allowing them to earn extra financial income and providing entertainment, especially during the current stay-at-home situation.

29

Indosat Melaporkan Kinerja Semester Pertama 2021 yang Kuat; Menghasilkan Pertumbuhan Pendapatan 11,4% dan Pertumbuhan EBITDA 24,8% YoY

Indosat mencatatkan kinerja keuangan yang solid di Semester Pertama 2021, mempertahankan momentum pertumbuhannya. Total pendapatan Indosat meningkat 11,4% year-on-year (YoY) menjadi Rp14,98 triliun. Pendapatan seluler naik 11,3% YoY menjadi Rp12,4 triliun. Bisnis B2B Enterprise juga menunjukkan kinerja yang kuat, dengan peluang yang muncul termasuk *IoT, IT Services, Cloud,* dan *Security*, membantu memberikan pertumbuhan pendapatan 16,5% (YoY), menjadi Rp2,65 triliun.

Indosat Reports Strong 2021 First Semester's Performance Delivers 11.4% Revenue Growth and 24.8% EBITDA Growth YoY

Indosat has recorded solid financial performance in First Semester 2021, sustaining its growth momentum. Indosat's total revenue increased by 11.4% year-on-year (YoY) to IDR14.98 trillion. Cellular revenue rose by 11.3% YoY to IDR12.4 trillion. The B2B Enterprise business has also shown strong performance, with emerging opportunities including IoT, IT Services, Cloud, and Security helping to deliver 16.5% revenue growth (YoY), to IDR2.65 trillion.

Agustus | August 2021

19

Indosat Berikan Lebih Dari 39.000 Beasiswa untuk Developer Masa Depan Indonesia melalui IDCamp 2021

Indosat berkomitmen untuk memberdayakan generasi muda Indonesia untuk menyalurkan bakat *digital* mereka dan mendukung Indonesia menjadi pusat kekuatan *digital* di kawasan. Melalui program CSR di pilar pendidikan, Indosat Digital Camp (IDCamp), memberikan beasiswa bagi *developer* muda dalam bentuk modul pembelajaran intensif agar bisa bersaing dengan talenta *digital global*. Hingga saat ini, IDCamp telah memberikan lebih dari 39.000 beasiswa dan angkanya masih terus bertambah.

Indosat Provides More Than 39,000 Scholarships to Indonesia's Future Developers through IDCamp 2021

Indosat is committed to empowering Indonesian youth to unleash their digital talents and supporting Indonesia to become the digital powerhouse in the region. Through its CSR program in education pillar, Indosat Digital Camp (IDCamp), provides scholarships for young developers in the form of intensive learning modules in order to compete with global digital talents. As of now, IDCamp has provided more than 39.000 scholarships and still counting.

23

Indosat Raih 'Telecommunications Company of the Year' di Stevie International Business Awards

Indosat meraih tiga penghargaan bergengsi di Stevie International Business Awards (IBAs) tahun 2021, membawa pulang dua penghargaan Gold Stevie dan satu Silver Stevie. Stevie IBAs menghargai kinerja luar biasa dan kontribusi positif organisasi di seluruh dunia, dengan pemenang tahun ini dipilih dari lebih dari 3.700 nominasi yang diajukan oleh organisasi dari 65 negara berbeda.

Indosat Wins 'Telecommunications Company of the Year' at the Stevie International Business Awards

Indosat announced that it had won three prestigious awards at the 2021 edition of the Stevie International Business Awards (IBAs), taking home two Gold and one Silver awards. Stevie IBAs honors organizations' outstanding performance and positive contributions worldwide, with this year's winners selected from more than 3,700 nominations submitted by organizations from 65 different countries.

Agustus | August 2021

26

Indosat Luncurkan Layanan 5G di Jakarta untuk Mendukung Industri 4.0

Indosat mengumumkan peluncuran layanan 5G komersial di Jakarta untuk mendukung revolusi 5G di Indonesia dan mempercepat transformasi digital dan visi kota pintar Jakarta.

Indosat Launches 5G Services in Jakarta to Support Industry 4.0

Indosat announced the launch of commercial 5G services in Jakarta to power the 5G revolution in Indonesia and accelerate the Jakarta's digital transformation and smart city vision.

September 2021

7

Indosat Raih 'Most Caring Company in Asia' di HR Asia Awards 2021

Indosat kembali menerima penghargaan sebagai salah satu 'Best Companies to Work for in Asia' oleh HR Asia Awards 2021, sebagai pengakuan atas pengutamaan kerja tim, keterlibatan karyawan, kepedulian, dan empati terhadap anggota tim dalam organisasi. Ini adalah kali kedua berturut-turut Indosat menerima kategori tersebut.

Indosat Won 'The Most Caring Company in Asia' at the HR Asia Awards 2021

Indosat has again been named as one of the 'Best Companies to Work for in Asia' by the HR Asia Awards 2021, recognizing the strong emphasis placed on teamwork, employee engagement, care, and empathy for team members within the organization. This is the second consecutive time for Indosat to be awarded in this category.

September 2021

16

Indosat Perluas Layanan 5G ke Surabaya untuk Dorong Inovasi dan Pemberdayaan Talenta Digital Lokal

Indosat mengumumkan peluncuran layanan 5G komersial di Surabaya. Peluncuran ini merupakan kelanjutan revolusi 5G di Indonesia, menyusul peluncuran layanan 5G di Solo dan Jakarta sebelumnya, untuk mendorong inovasi dan pengembangan konten dan use case 5G lokal yang meningkatkan kehidupan masyarakat.

Indosat Expands 5G Service to Surabaya to Drive Innovation and Empowering Local Digital Talent

Indosat announced the launch of commercial 5G services in Surabaya. This launching is a continuation of the 5G revolution in Indonesia, following the previous launch of 5G services in Solo and Jakarta, to drive innovation and content development and use case of local 5G to enhance the live of community.

29

Indosat Dukung Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Melalui SheHacks dan IDCamp

Indosat senantiasa berkomitmen mendukung pemberdayaan anak muda melalui pemanfaatan teknologi yang inklusif dan penyaluran bakat *digital*, di antaranya melalui SheHacks dan IDCamp, yang juga menyasar penyandang disabilitas. Kedua program memiliki satu tujuan yang sama yaitu mencari solusi *real-life* yang aplikatif bagi pertumbuhan talenta *digital* dan ekonomi *digital* di Indonesia.

Indosat Empowers People with Disabilities through SheHacks and IDCamp

Indosat is always committed to supporting the empowerment of young people using inclusive technology and the distribution of digital talent, including through SheHacks and IDCamp, which also target people with disabilities. Both programs share one common goal: to find relevant real-life solutions to grow digital talents and the digital economy in Indonesia.

September 2021

30

Komitmen Percepat Transformasi *Digital* Indonesia, Indosat Hadirkan Layanan 4G/LTE di 124 Desa Terpencil

Indosat melanjutkan perluasan jangkauan jaringannya dengan memperluas layanan 4G/LTE di 124 desa terpencil. Penggelaran jaringan tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung program Pemerintah untuk memenuhi cakupan 4G di seluruh Indonesia dan menggelar layanan 4G/LTE di 645 desa terpencil pada tahun 2022.

Committed to Accelerating Indonesia's Digital Transformation, Indosat Presents 4G/LTE Service in 124 Remote Villages

Indosat continued to add its 4G/LTE service in 124 remote villages. This network deployment is part of the Company's commitment to support the Government's program to fulfill 4G coverage throughout Indonesia and deploy 4G/LTE services in 645 remote villages by 2022.

Oktober | October 2021

4

Dukung Pemulihan Ekonomi, Indosat Hadirkan Kampung *Digital* di Kota Surakarta

Indosat melanjutkan dukungannya untuk mendukung transformasi *digital* Kota Surakarta sebagai kelanjutan dari peluncuran layanan 5G. Sebuah kerja sama berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi Kota Surakarta ini dinamakan Program Kampung *Digital* yang menghubungkan masyarakat dengan Pemerintahan Kota Surakarta melalui saluran informasi yang terpercaya, diterima secara langsung dan bersamaan, serta mendukung komunikasi dua arah.

Supporting Economic Recovery, Indosat Presents 'Kampung Digital' in Surakarta City

Indosat continues its support for the digital transformation of Surakarta City as a continuation from Indosat's 5G Launch. This sustainable partnership for city's economic recovery, is named the 'Kampung Digital' Program that connects the community with the Surakarta City Government through trusted information channels, real-time, and supports two-way communication.

Oktober | October 2021

14

Dukung UMKM Indonesia, Indosat, UNDP dan Kementerian Koperasi UKM, Luncurkan Survei Kinerja Masa Pandemi

Sebagian besar Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia mengalami dampak pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat atau PPKM darurat pada tahun ini seperti penurunan permintaan, laba, dan nilai aset pendapatan selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM darurat pada tahun ini, demikian hasil survei terkait pandemi dan praktik usaha ramah lingkungan yang diluncurkan hari ini oleh United Nations Development Programme (UNDP), Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, serta Indosat.

Supporting Indonesiaan SMEs, Indosat, UNDP and the Ministry of Cooperatives and SMEs, launches Pandemic Performance Survey.

Most Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) throughout Indonesia experienced the impact of the implementation restrictions on emergency community activities or emergency PPKM this year such as a decrease in demand, profit, and value of income assets during the application of restrictions community activities or emergency PPKM this year, thus the results of the survey related to the pandemic and business practices eco-friendly launched today by United Nations Development Program (UNDP), Ministry of Indonesian Cooperatives and SMEs, and Indosat.

22

Dukung Pemerintah Wujudkan Indonesia Sehat 2025, Indosat Luncurkan Inovasi Kesehatan Digital Lewat Aplikasi IMove

Indosat terus menunjukkan komitmennya untuk mendukung gaya hidup *digital* pelanggannya melalui inovasi produk terbarunya, IMove. *Platform* ini menawarkan pengalaman gaya hidup sehat dengan konsep gamifikasi yang unik dan menyenangkan, dengan berbagai hadiah menanti pelanggan. Peluncuran ini juga sebagai upaya Indosat untuk mendukung Pemerintah mewujudkan Indonesia Sehat 2025.

Supporting the Government to Realize Indonesia Sehat 2025, Indosat Launches Digital Health Innovation Through the IMove Application

Indosat continues to show its commitment to support the digital lifestyle of its customers through the newest product innovation, IMove. The platform offers a healthy lifestyle experience with a unique and fun gamified concept, with various prizes awaiting the customers. This launch is also Indosat's effort to support the Government in realizing Indonesia Sehat 2025.

28

Indosat Teruskan Momentum Pertumbuhan dengan Tumbuhnya Pendapatan sebesar 12% dan Pertumbuhan EBITDA 22,7% YoY

Indosat hari ini mengumumkan serangkaian hasil keuangan yang kuat untuk sembilan bulan pertama tahun ini, yang berakhir pada 30 September 2021.

Indosat Continues Its Growth Momentum with 12% Revenue and 22.7% EBITDA Growth YoY

Indosat today announced a strong set of financial results for the nine months of the year, ending 30 September 2021.

November 2021

3

Indosat dan Cisco Umumkan Kemitraan Hadirkan Manfaat Konektivitas 5G dan Next-Generation Network di Indonesia

Indosat dan Cisco hari ini mengumumkan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk berkolaborasi dalam pengembangan solusi konektivitas *next-generation* di semua jenis bisnis. Kemitraan ini bertujuan untuk mempercepat agenda *digital* Indonesia dengan menghadirkan manfaat dari solusi jaringan dan konektivitas yang unggul bagi semua jenis bisnis di berbagai industri. Secara khusus, kolaborasi akan berfokus pada pengembangan teknologi dan solusi yang tepat dengan mengembangkan aplikasi yang memungkinkan sejumlah layanan baru untuk mencapai tujuan kerja sama strategis bagi transformasi *digital*.

Indosat and Cisco Announce Partnership to Bring Benefits of 5G Connectivity and Next-Generation Networks to Indonesia

Indosat and Cisco today announced they have signed a Memorandum of Understanding (MoU) and intend to collaborate on the development of next-generation connectivity solutions for businesses of all sizes. The partnership aims to accelerate the digital agenda of Indonesia by bringing the benefits of advance connectivity and network solutions to businesses of all sizes and across various industries. The collaboration will especially focus on developing appropriate technologies and solutions by developing applications that enable new services to achieve the joint strategies vision for digital transformation.

November 2021

9

Indosat dan Google Luncurkan Kemitraan Strategis untuk Percepatan Digitalisasi UMKM dan Perusahaan di Indonesia

Hari ini, Indosat dan Google Cloud mengumumkan kemitraan strategis baru untuk mempercepat transformasi *digital* di seluruh segmen konsumen dan enterprise di Indonesia. Sejalan dengan tujuan program pengembangan ekonomi *digital* pemerintah Indonesia, kemitraan ini akan melayani UMKM Indonesia sebagai segmen target prioritas, dan mencakup banyak bidang yang menjadi inti dari keunggulan kedua perusahaan.

Indosat and Google Launch Strategic Partnership to Accelerate Digitalization Across MSMEs and Enterprises in Indonesia

Today, Indosat and Google Cloud announced a new strategic partnership to accelerate digital transformation across consumer and enterprise segments in Indonesia. Strongly aligned to the Indonesian government's digital economy development program goals, this partnership will serve Indonesian MSMEs as priority target segments, and cover many areas which is the core of the advantages of both companies. capabilities of both companies.

17

Dukung Gaya Hidup *Digital* Masyarakat Indonesia, Indosat Luncurkan IMBeats, Aplikasi *Streaming* Musik Indonesia

Indosat terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung gaya hidup *digital* pelanggannya melalui inovasi berkelanjutan dan kali ini di bidang musik dengan menghadirkan IMBeats sebagai pusat kekuatan musik lokal. *Platform* ini menawarkan pengalaman hiburan *digital* yang menyediakan variasi musik yang memungkinkan berbagai macam musik didengar melalui interaksi pengguna yang kuat dan menyediakan hadiah kuota data dari Indosat.

Supporting Indonesian's Digital Lifestyle, Indosat Launches IMBeats, an Indonesian Music Streaming Application

Indosat continues to show its commitment to support the digital lifestyle of its customers through continuous innovation and this time in the space of Music by bringing IMBeats, a powerhouse of local music. This platform offers a digital entertainment experience enabling a wide variety of music to be heard through strong user engagement and provides data quota gifts from Indosat.

November 2021

19

Indosat Perluas Layanan 5G ke Makassar untuk Membangkitkan Kembali Sektor Pertanian, Perdagangan, dan Pariwisata Lokal

Indosat hari ini mengumumkan peluncuran layanan komersial 5G di Makassar. Peluncuran ini merupakan kelanjutan dari revolusi 5G di Indonesia, menyusul peluncuran layanan komersial 5G sebelumnya di Solo, Jakarta, dan Surabaya. Layanan 5G komersial Indosat pertama di Indonesia Timur ini merupakan bagian dari kemitraan dengan Huawei yang berupaya membangkitkan kembali sektor ekonomi lokal utama, khususnya sektor pertanian, perdagangan, dan pariwisata.

Indosat Expands 5G Services to Makassar to Revive Local Agriculture, Trade, and Tourism Sectors

Indosat announced the launch of 5G commercial services in Makassar. This launch is a continuation to power Indonesia's 5G revolution, following the previous launch of 5G commercial services in Solo, Jakarta, and Surabaya. The first Indosat commercial 5G services in Eastern Indonesia is part of a partnership with Huawei to revive key local economic sectors, specifically the agriculture, trade, and tourism sectors.

22

54 Tahun Indosat 'Bi54 Bangkit Bersama' Memberdayakan dan Mengubah Indonesia Menjadi Bangsa *Digital*

Merayakan hari jadinya yang ke-54 hari ini, Indosat mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk bangkit melawan tantangan di tengah pandemi melalui kampanye 'Bi54 Bangkit Bersama'. Kampanye ini menyatukan semangat untuk memberdayakan bangsa melalui *mind, body*, dan *soul* sekaligus mengubah Indonesia menjadi bangsa *digital*.

54 Years Indosat "Bi54 Bangkit Bersama" Empowering and Transforming Indonesia into a Digital Nation

Celebrating its 54th anniversary today, Indosat invited all Indonesians to rise against challenges amidst the pandemic through its "Bi54 Bangkit Bersama" (EN: Rise Up Together) campaign. This campaign brings together the spirit to empower the nation through mind, body, and soul while transforming Indonesia into a digital nation.

November 2021

24

26

Dukung Pemerintah Tingkatkan Inklusi Keuangan, Indosat Gandeng Transaksi Artha Gemilang Perluas Layanan IMkas di Indonesia

Indosat bersama dengan Transaksi Artha Gemilang (TAG), perusahaan layanan pembayaran yang terafiliasi dengan Salim Grup, dengan bangga meluncurkan perluasan IMkas, layanan uang elektronik berbasis server terbaru kepada pengguna seluler di Indonesia. IMkas bertujuan untuk melengkapi solusi digital Indosat, mendorong adopsi pembayaran digital melalui penggunaan uang elektronik dan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia.

Supporting the Government in Increasing Financial Inclusion, Indosat Collaborates with Transaksi Artha Gemilang to Expand IMkas Services in Indonesia

Indosat together with Transaksi Artha Gemilang (TAG), payment services company affiliated with Salim Group, are proud to launch the expansion of IMkas, the newest server based electronic money service for mobile users in Indonesia. IMkas aims to complement Indosat's digital solutions, encourage the adoption of digital payments and increase financial inclusion in Indonesia.

Didukung Kinerja yang Kuat, Indosat Membagikan Dividen sebesar Rp9,5 Triliun kepada Pemegang Saham Perusahaan

Indosat membagikan total dividen sebesar Rp9.499.982.920.045 atau 1.748,27 per lembar saham. Dividen diumumkan dalam dua bentuk terpisah kepada pemegang saham. Pertama, dividen tahunan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Indosat yang digelar hari ini secara virtual, sebesar Rp4.500.003.349.355 atau Rp828,13 per lembar saham. Kedua, Dividen Interim berdasarkan kinerja keuangan sembilan bulan tahun 2021 sebesar Rp4.999.979.570.690 atau Rp920,14 per lembar saham.

Supported by Strong Performance, Indosat Distributes IDR9.5 Trillion Dividends to the Company's Shareholders

Indosat to distribute a total dividends of IDR9,499,982,920,045 or 1,748.27 per share. The dividends are announced in two separates form of dividends to shareholders. First, annual dividends based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Indosat, which was held today virtually of IDR4,500,003,349,355 or IDR828.13 per share. Second, Interim Dividend based on 9M21 financial performance of IDR4,999,979,570,690 or IDR920.14 per share.

November 2021

29

Ciptakan Lebih Banyak Talenta *Digital* Indonesia, Indosat dan Snap Umumkan IDCamp *Developer Challenge AR Creator Holiday Series*

Indosat bersama dengan Snapchat akan menggelar IDCamp *Developer Challenge* yang ketiga yaitu *AR Creator Holiday Series*. Tantangan yang bertujuan untuk meningkatkan ekosistem *Augmented Reality (AR)* di Indonesia ini mengajak developer Indonesia untuk membuat lensa *AR* dengan Lens Studio, aplikasi *desktop* gratis dari Snap. Pengumpulan karya lensa dimulai pada 1 November dan akan berakhir pada 8 Desember. Pemenang akan diumumkan pada 17 Desember 2021.

Creating More Indonesian Digital Talents, Indosat and Snap Announce IDCamp Developer Challenge AR Creator Holiday Series

Indosat along with Snapchat will host their third IDCamp Developer Challenge - AR Creator Holiday Series. This challenge, with the purpose to elevate the Augmented Reality (AR) ecosystem in Indonesia, invites Indonesian developers to create AR lenses with Lens Studio, Snap's free desktop app. Submissions for lenses began on 1 November and will end on 8 December. Winners will be announced on 17 December 2021.

Desember | December 2021

1

IM3 Ooredoo Kini Hadirkan Paket Freedom Internet 2,5GB Hanya Rp9.900 Super Hemat, Pas Buat Internetan 5 Hari

Keadaan ekonomi Indonesia yang belum sepenuhnya pulih akibat pandemi mengharuskan masyarakat terlebih anak muda untuk memiliki skala prioritas dalam menentukan kebutuhan. Hal ini membuat mereka menjadi lebih bijak dalam mengelola keuangan dan selektif saat memilih produk yang dibutuhkan. Memahami kondisi tersebut, IM3 Ooredoo kini menghadirkan paket Freedom Internet 2,5GB dengan harga yang super hemat yaitu Rp9.900 untuk masa aktif 5 hari, sehingga memungkinkan pelanggan untuk terus terkoneksi dan tetap bisa mengatur pengeluarannya. Jumlah kuota yang pas dengan harga terjangkau dari Freedom Internet 2,5GB ini dapat memenuhi kebutuhan internet sehari-hari seperti *streaming* lagu, menelusuri info terkini dan belajar hal baru, *chatting*, mengirim e-mail, membuka media sosial, dan lain sebagainya.

IM3 Ooredoo Presents Freedom Internet 2.5GB, a Super Affordable 5 Days Internet That Fits for You Only IDR9,900

The current situation where the economic turmoil has not fully recovered has brought the urgent need for Indonesian people, especially the young generations, to prioritize and manage their expenses better. Hence carefully choosing the right product with the best value for money to fulfill their needs. In recognition of this condition, IM3 Ooredoo introduces Freedom Internet 2.5GB with a super affordable rate of only IDR9,900 with a 5-day active period, making it possible for users to stay connected while managing their expenses. The Freedom Internet 2.5GB provides the right amount of quota for daily internet usage such as streaming songs, getting access to the latest information to explore new things, sending chats and emails, scrolling through social media, and so on.

Desember | December 2021

3

Dorong Tumbuhnya Talenta *Digital* Baru yang Inklusif, Indosat Hadirkan IDCamp Bootcamp for Disabilities 2021

Memperingati Hari Disabilitas Internasional 2021, Indosat kembali menghadirkan IDCamp Bootcamp for Disabilities 2021. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk mendukung generasi muda Indonesia untuk menjadi talenta *digital* yang menguasai teknologi *digital* yang bersifat inklusif. Sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2019, IDCamp telah konsisten menyelenggarakan Bootcamp for Disabilities yang bertujuan untuk mendukung perkembangan seluruh talenta *digital* Indonesia agar siap bersaing di era ekonomi *digital*, termasuk bagi penyandang disabilitas.

Encouraging the Growth of New Inclusive Digital Talents, Indosat Presents IDCamp Bootcamp for Disabilities 2021

Commemorating the International Day of Persons with Disabilities 2021, Indosat continues to present the IDCamp Bootcamp for Disabilities 2021. This activity is a form of the company's commitment to supporting young Indonesian generations to become a digital talent and utilize inclusive digital technology. Since first launched in 2019, IDCamp has constantly carried out Bootcamp for Disabilities, aiming to support the development of all Indonesian digital talent and prepare them to compete in the digital economic era, including those with disabilities.

7

Dukung Pemulihan Pasca Bencana, Mobil Klinik Indosat Salurkan Bantuan Kepada Masyarakat Terdampak Erupsi Semeru

Erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur pada Sabtu sore lalu, telah menelan korban jiwa dan kerugian material bagi warga yang tinggal di sekitar Gunung Semeru. Ratusan masyarakat dari enam desa yang paling terdampak juga terpaksa berada di tempat pengungsian dengan akses yang terbatas. Indosat segera berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan aparat pemerintah setempat untuk mengoperasikan Mobil Klinik guna penyaluran bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan untuk selalu hadir membantu masyarakat Indonesia yang tertimpa bencana sesegera mungkin setelah ditetapkannya status tanggap darurat.

Supporting Post-Disaster Recovery, Indosat Mobile Clinic Distributes Aid to Communities Affected by Mount Semeru Eruption

The eruption of Mount Semeru in East Java last Saturday afternoon, has claimed lives and material losses for residents living around Mount Semeru. Hundreds of people from the six most affected villages were also forced to stay in evacuation camps with limited access. Indosat immediately coordinated with the Regional Disaster Management Agency (BPBD) and local government officials to operate a Mobile Clinic to distribute aid to people in need. This is a form of the company's commitment to always be there to help the Indonesian people who are affected by disasters as soon as possible after the emergency response status is established.

Desember | December 2021

11

Dukung Pemulihan Sektor Pariwisata, Indosat Luncurkan *Local Content Creator* Solo 2021

Indosat melanjutkan komitmennya untuk mendukung transformasi *digital* dan pemulihan ekonomi Kota Solo. Setelah sukses meluncurkan layanan komersial 5G pertamanya pada bulan Juni dan inisiatif 'Kampung Digital' pada Oktober tahun ini di Kota Solo, hari ini Indosat meluncurkan *Local Content Creator* Solo 2021. Program kolaborasi dengan Dinas Pariwisata Kota Surakarta tersebut berupaya mendukung pengembangan talenta *digital* yang nantinya mendorong pertumbuhan ekonomi kota tersebut, yang membawa tema "Bisa Berkarya, Bisa Berdaya, Bangkit Bersama".

Supporting the Recovery of the Tourism Sector, Indosat Launches Local Content Creator Solo 2021

Indosat continues its extensive commitment to supporting Solo City's digital transformation and economic recovery. After successfully launching its first 5G commercial services in June and the 'Kampung Digital' initiative in October this year in Solo, Indosat today announced the launch of Local Content Creator Solo 2021. This collaborative program with Surakarta Tourism Office seeks to support digital talent development that will drive the city's economic growth, with the theme "Bisa Berkarya, Bisa Berdaya, Bangkit Bersama (Create, Empower, Rise Together)."

14

Pelopori Kemajuan Ekosistem 5G, Indosat dan Nokia Kembangkan Inovasi Unggulan Melalui ITS 5G *Experience Center*

Indosat menjadi pelopor pengembangan ekosistem 5G dengan mendirikan ITS 5G *Experience Center* di Surabaya, bekerja sama dengan Nokia, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), dan Universitas Oulu Finlandia. Diluncurkan secara resmi pada bulan September tahun ini, bersamaan dengan peluncuran layanan komersial 5G di Surabaya, 5G *Experience Center* ini berfungsi sebagai pusat pengetahuan, kreatifitas, dan keunggulan untuk mendorong inovasi 5G, kolaborasi, dan pemberdayaan talenta *digital* lokal.

Spearheading the Advancement of 5G Ecosystem, Indosat and Nokia Develop Key Innovations through ITS 5G Experience Center

Indosat has embarked on a journey to spearhead the development of the 5G ecosystem by establishing ITS 5G Experience Center in Surabaya in partnership with Nokia, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), and the University of Oulu Finland. Launched officially in September this year, together with the launch of 5G commercial services in Surabaya, the 5G Experience Center served as a center of knowledge, creativity, and excellence to boost 5G innovation, channel collaboration, and empower local digital talent.

Desember | December 2021

16

Dukung Persiapan Ibu Kota Baru Indonesia, Indosat Luncurkan Layanan 5G di Balikpapan

Indosat hari ini mengumumkan peluncuran layanan komersial 5G di Balikpapan. Peluncuran ini menandai komitmen lebih lanjut dalam mendukung revolusi 5G di Indonesia dan merupakan peluncuran yang terakhir di tahun ini, setelah sebelumnya diluncurkan di Solo, Jakarta, Surabaya, dan Makassar, serta memasuki babak baru sebagai pendukung transformasi *digital* Indonesia.

Supporting the Preparation of Indonesia's New Capital, Indosat Launches 5G Services in Balikpapan

Indosat announced the launch of 5G commercial services in Balikpapan today. This launch marks a further commitment to powering Indonesia's 5G revolution and the final launch this year, following the previous launch in Solo, Jakarta, Surabaya, and Makassar and entering new chapter as enabler of Indonesia digital transformation.

20

Dukung Aktivitas Digital Pelanggan selama Liburan Natal dan Tahun Baru, Indosat Siapkan Kapasitas Jaringan 44 Petabyte per Hari

Memasuki masa liburan perayaan Hari Raya Natal 2021 dan menyambut Tahun Baru 2022 (NARU), pemerintah telah menganjurkan masyarakat untuk tidak melakukan perjalanan dan tetap mematuhi protokol kesehatan demi memutus rantai penyebaran COVID-19 di Indonesia. Indosat mengantisipasi peningkatan kebutuhan aktivitas *digital* pelanggan di masa libur tersebut melalui optimalisasi dan operasional jaringan yang terintegrasi.

Supporting Customers Digital Activities during Christmas and New Years Holidays, Indosat Prepares Network Capacity 44 Petabytes per Day

Entering the 2021 Christmas and welcoming the 2022 New Year (NARU) holiday, the government has advised the public not to travel and adhere to health protocols to break the spread chain COVID-19 in Indonesia. Indosat anticipates the increasing demand of customers' digital activities during the holiday period through integrated network optimization and operation.

Desember | December 2021

23

Lindungi Keamanan Data Pribadi Masyarakat, Indosat Luncurkan IMSecure Didukung oleh Mastercard

Indosat kembali menunjukkan komitmennya dalam menyediakan solusi digital yang lengkap dan aman bagi pelanggan melalui fitur terbaru, IMSecure, yang juga didukung oleh Mastercard Indonesia selaku mitra strategis perusahaan. IMSecure menghadirkan layanan pemeriksaan keamanan tambahan dari berbagai data pribadi pelanggan Indosat yang bertujuan untuk meningkatkan perlindungan terhadap keamanan data pribadi masyarakat di tengah peningkatan penggunaan jaringan internet yang masif.

Protecting Customers' Personal Data Security, Indosat Launches IMSecure Powered by Mastercard

Indosat continues to show its commitment to provide complete and secure digital solutions for customers through the latest feature, IMSecure, which is also supported by Mastercard as the company's strategic partner. IMSecure provides additional security check services of various Indosat customers' personal data to increase the protection of customers' personal data security amid the massive increase in internet network usage.

28

Persetujuan Penggabungan Usaha Antara Indosat dan PT HUTCHISON 3 INDONESIA ("H3I")

Pada tanggal 28 Desember 2021 Indosat telah memperoleh persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melaksanakan penggabungan usaha dengan PT HUTCHISON 3 INDONESIA ("H3I") ("Penggabungan Usaha").

Dengan di tandatanganinya Akta Penggabungan Usaha pada tanggal 4 januari 2022 dan di perolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal yang sama, Penggabungan Usaha menjadi efektif pada tanggal 4 Januari 2022.

Approval of the merger between Indosat and PT HUTCHISON 3 INDONESIA ("H3I").

On 28 December 2021 Indosat has obtained shareholder approval through the Extraordinary General Meeting of Shareholders to carry out its business merger with PT HUTCHISON 3 INDONESIA ("H3I") ("Business Merger").

With the signing of the Business Merger Deed on 4 January 2022 and after obtaining approval from the Minister of Law and Human Rights on the same date, the Business Merger becomes effective on 4 January 2022.

Penghargaan 2021
2021 Awards

Indonesia Best Employer Brand Awards 2021

The Employer Branding Institute World HRD Congress

Category:
- **Best Employer Brand Award**
- **Talent Management Award**
- **Excellence in HR through Technology**

Fastest Growing Telco Brand Award

Brand Finance Telecoms 150

Category:
The 6th Fastest Growing Telco Brand in the World

PR Indonesia Awards 2021

PR Indonesia

Category:
- **CSR Sustainability Business - Gold Winner (IDCamp)**
- **Social Media - Silver Winner**
- **Most Popular in Print Media**

Indonesia WOW Brand Award 2021

MarkPlus, Inc

Category:
- **Silver Operator (IM3 Ooredoo) - Silver Champion**
- **Category Digital Operator, MPWR, Bronze Champion**

Maret
March

PR Awards 2021

Marketing Interactive

Kategori | Category:
Best Employee Engagement / Internal Communications - Silver Winner

Fastest Growing Telco Brand Award

Brand Finance Telecoms 150

Kategori | Category:
The 6th Fastest Growing Telco Brand in the World

Indonesia Most Acclaimed Companies Award 2021

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
Indonesia Very Good Acclaimed Company 2021: Telekomunikasi

April

Asia-Pacific Stevie Award 2021 – Gold

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
Ahmad Al-Neama, CEO - Innovative Management in Technology Industries (More than 100 Employees)

Asia-Pacific Stevie Award 2021 – Bronze

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
IM3 Mobile App - Innovation in Consumer Products & Services

Asia-Pacific Stevie Award 2021 – Bronze

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
4G expansion - Innovation in Technology Management, Planning & Implementation (Telecommunications Industries)

Asia-Pacific Stevie Award 2021 - Silver

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
Covid-19 Response - Most Valuable Corporate Response

Mei
May

The 12th IICD Corporate Governance Award

Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

Kategori | Category:
Best Equitable Treatment of Shareholders

Indonesia Excellent Millennials Brand Choice 2021

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
Cellular Telecommunication Provider

Juni
June

Selular Awards 2021

Selular Media Network (SMN)

Kategori | Category:
Ahmad Al-Neama, CEO of the Year

Kategori | Category:
- **Best Digital Service**
- **Best 5G Market Initiation**

Juli
July

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2021

IDX Channel

Kategori | Category:
ID Camp – Sustainability Category

Stevie International Business Awards 2021 - Silver

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
AI/ML and Automation Driven Network Operation Transformation

Zero Accident award

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Ministry of Manpower and Transmigration

Kategori | Category:
Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi no. Per01/MEN/I/2007 diberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award atas prestasi nya dlm melaksanakan program K3 sehingga mencapai 22.920.027 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration no. Per01/MEN/I/2007 won the Zero Accident Award Zero Accident Award for its achievements in implementing the K3 program and successfully achieved 22,920,027 working hours without any occurrence of work accidents.

Stevie International Business Awards 2021 - Gold

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
- **Telecommunication Company of the Year**
- **Ahmad Al-Neama: Executive of the Year – Telecommunications**

Agustus
August

WeCare: HR Asia Most Caring Companies Award 2021

HR Asia

Kategori | Category:
Most Caring Company

HR Asia Best Companies to Work for in Asia Awards 2021

HR Asia

Kategori | Category:
Best Companies to Work for in Asia

September

People's Choice Stevie Awards for Favorite Companies 2021

Stevie Awards, Inc.

Kategori | Category:
Telecommunication

Oktober
October

Global Telecoms Award 2021

Telecoms.com

Kategori | Category:
Best Equitable Treatment of Shareholders

The Global CSR Awards 2021

The Pinnacle Group International

Kategori | Category:
- **Best Community Programme Award - Bronze**
- **CSR Leadership Award - Silver**
- **Best Country Award for Overall CSR Excellence - Silver**

November

HerStory Indonesia Best Women Empowerment Awards 2021

HerStory Indonesia

Kategori | Category:
Astounding work environment for women's empowerment and gender equality

DUDI Awards 2021

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Ministry of Education and Culture

Kategori | Category:
Kontribusi DUDI untuk Pendidikan Vokasi
Contribution in Vocational Education

Pemimpin Public Relations Berpengaruh 2021

Influential Public Relations Leader 2021

PR Indonesia

Kategori | Category:
PR Korporasi
Corporate Public Relations

Asia Communication Awards 2021

Total Telecom

Kategori | Category:
Smart City Project of the Year

The Most Popular Leader in Social Media 2021

PR Indonesia

Kategori | Category:
Pemimpin Korporasi Swasta
Private Corporation Leader

Indonesian Most Admired CEO

Warta Ekonomi

Kategori | Category:
Indonesian Most Admired CEO

HerStory Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021

HerStory Indonesia

Kategori | Category:
Top 5 Best Workplace for Women 2021 - Telecommunications and Internet Provider Industry

Desember
December

Ikhtisar Obligasi

Bond Highlights

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/ Imbalan Ijarah Interest Rate/ Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Obligasi Indosat VIII Indosat Bond VIII	27 Jun 2012 27 Jun 2012	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp1.500,0 miliar Series B: IDR1,500.0 billion	8,88% per tahun 8.88% per annum	27 Jun 2022 27 Jun 2022
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Shelf Registration Indosat Bond I Phase I in Year 2014	12 Des 2014 12 Dec 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp250,0 miliar Series C: IDR250.0 billion	10,50% per tahun 10.50% per annum	Dilunasi: 12 Des 2021 Fully redeemed: 12 Dec 2021
			Seri D: Rp360,0 miliar Series D: IDR360.0 billion	10,70% per tahun 10.70% per annum	12 Des 2024 12 Dec 2024
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase I in Year 2014	12 Des 2014 12 Dec 2014	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp110,0 miliar Series C: IDR110.0 billion	Imbalan Ijarah Rp11,6 miliar per tahun Ijarah Return IDR11.6 billion per annum	Dilunasi: 12 Des 2021 Fully redeemed: 12 Dec 2021
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Shelf Registration Indosat Bond I Phase II in Year 2015	4 Jun 2015 4 Jun 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp584,0 miliar Series C: IDR584.0 billion	10,00% per tahun 10.00% per annum	Dilunasi: 4 Jun 2020 Fully redeemed: 4 Jun 2020
			Seri D: Rp337,0 miliar Series D: IDR337.0 billion	10,25% per tahun 10.25% per annum	4 Jun 2022 4 Jun 2022
			Seri E: Rp427,0 miliar Series E: IDR427.0 billion	10,40% per tahun 10.40% per annum	4 Jun 2025 4 Jun 2025
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase II in Year 2015	4 Jun 2015 4 Jun 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp67,0 miliar Series C: IDR67.0 billion	Imbalan Ijarah Rp6,7 miliar per tahun Ijarah Return IDR6.7 billion per annum	Dilunasi: 4 Jun 2020 Fully redeemed: 4 Jun 2020
			Seri D: Rp43,0 miliar Series D: IDR43.0 billion	Imbalan Ijarah Rp4,4 miliar per tahun Ijarah Return IDR4.4 billion per annum	4 Jun 2022 4 Jun 2022
			Seri E: Rp175,0 miliar Series E: IDR175.0 billion	Imbalan Ijarah Rp18,2 miliar per tahun Ijarah Return IDR18.2 billion per annum	4 Jun 2025 4 Jun 2025
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Shelf Registration Indosat Bond I Phase III in Year 2015	8 Des 2015 8 Dec 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp301,0 miliar Series B: IDR301.0 billion	10,25% per tahun 10.25% per annum	Dilunasi: 8 Des 2020 Fully redeemed: 8 Dec 2020
			Seri C: Rp130,0 miliar Series C: IDR130.0 billion	10,60% per tahun 10.60% per annum	8 Des 2022 8 Dec 2022
			Seri D: Rp162,0 miliar Series D: IDR162.0 billion	11,20% per tahun 11.20% per annum	8 Des 2025 8 Dec 2025
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase III in Year 2015	8 Des 2015 8 Dec 2015	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp65,0 miliar Series A: IDR65.0 billion	Imbalan Ijarah Rp6,9 miliar per tahun Ijarah Return IDR6.9 billion per annum	8 Des 2022 8 Dec 2022
			Seri B: Rp41,0 miliar Series B: IDR41.0 billion	Imbalan Ijarah Rp4,6 miliar per tahun Ijarah Return IDR4.6 billion per annum	8 Des 2025 8 Dec 2025

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/ Imbalan Ijarah Interest Rate/ Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016 Shelf Registration Indosat Bond I Phase IV in Year 2016	2 Sep 2016 2 Sep 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp734,0 miliar Series C: IDR734.0 billion	8,60% per tahun 8.60% per annum	Dilunasi: 1 Sep 2021 Fully redeemed: 1 Sep 2021
			Seri D: Rp115,0 miliar Series D: IDR115.0 billion	9,00% per tahun 9.00% per annum	2 Sep 2023 2 Sep 2023
			Seri E: Rp201,0 miliar Series E: IDR201.0 billion	9,15% per tahun 9.15% per annum	2 Sep 2026 2 Sep 2026
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2016 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase IV in Year 2016	2 Sep 2016 2 Sep 2016	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri C: Rp10,0 miliar Series C: IDR10.0 billion	Imbalan Ijarah Rp0,9 miliar per tahun Ijarah Return IDR0.9 billion per annum	Dilunasi : 1 Sep 2021 Fully redeemed: 1 Sep 2021
			Seri D: Rp54,0 miliar Series D: IDR54.0 billion	Imbalan Ijarah Rp4,9 miliar per tahun Ijarah Return IDR4.9 billion per annum	2 Sep 2026 2 Sep 2026
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Shelf Registration Indosat Bond II Phase I in Year 2017	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp628,0 miliar Series B: IDR628.0 billion	8,15% per tahun 8.15% per annum	Dilunasi: 31 Mei 2020 Fully redeemed: 31 May 2020
			Seri C: Rp312,0 miliar Series C: IDR312.0 billion	8,55% per tahun 8.55% per annum	31 Mei 2022 31 May 2022
			Seri D: Rp378,0 miliar Series D: IDR378.0 billion	8,90% per tahun 8.90% per annum	31 Mei 2024 31 May 2024
			Seri E: Rp538,0 miliar Series E: IDR538.0 billion	9,25% per tahun 9.25% per annum	31 Mei 2027 31 May 2027
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase I in Year 2017	31 Mei 2017 31 May 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp160,0 miliar Series B: IDR160.0 billion	Imbalan Ijarah Rp13,7 miliar per tahun Ijarah Return IDR13.7 billion per annum	31 Mei 2022 31 May 2022
			Seri C: Rp60,0 miliar Series C: IDR60.0 billion	Imbalan Ijarah Rp5,3 miliar per tahun Ijarah Return IDR5.3 billion per annum	31 Mei 2024 31 May 2024
			Seri D: Rp63,0 miliar Series D: IDR63.0 billion	Imbalan Ijarah Rp5,8 miliar per tahun Ijarah Return IDR5.8 billion per annum	31 Mei 2027 31 May 2027
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Shelf Registration Indosat Bond II Phase II in Year 2017	9 Nov 2017 9 Nov 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp673,0 miliar Series B: IDR673.0 billion	7,45% per tahun 7.45% per annum	Dilunasi: 9 Nov 2020 Fully redeemed: 9 Nov 2020
			Seri C: Rp498,0 miliar Series C: IDR498.0 billion	7,65% per tahun 7.65% per annum	9 Nov 2022 9 Nov 2022
			Seri D: Rp21,0 miliar Series D: IDR21.0 billion	7,95% per tahun 7.95% per annum	9 Nov 2024 9 Nov 2024
			Seri E: Rp511,0 miliar Series E: IDR511.0 billion	8,65% per tahun 8.65% per annum	9 Nov 2027 9 Nov 2027

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/ Imbalan Ijarah Interest Rate/ Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase II in Year 2017	9 Nov 2017 9 Nov 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp260,0 miliar Series B: IDR260.0 billion	Imbalan Ijarah Rp19,4 miliar per tahun Ijarah Return IDR19.4 billion per annum	Dilunasi: 9 Nov 2020 Fully redeemed: 9 Nov 2020
			Seri C: Rp14,0 miliar Series C: IDR14.0 billion	Imbalan Ijarah Rp1,1 miliar per tahun Ijarah Return IDR1.1 billion per annum	9 Nov 2022 9 Nov 2022
			Seri D: Rp13,0 miliar Series D: IDR13.0 billion	Imbalan Ijarah Rp1,0 miliar per tahun Ijarah Return IDR1.0 billion per annum	9 Nov 2024 9 Nov 2024
			Seri E: Rp193,0 miliar Series E: IDR193.0 billion	Imbalan Ijarah Rp16,7 miliar per tahun Ijarah Return IDR16.7 billion per annum	9 Nov 2027 9 Nov 2027
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Shelf Registration Indosat Bond II Phase III in Year 2018	3 Mei 2018 3 May 2018	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri B: Rp630,0 miliar Series B: IDR630.0 billion	7,40% per tahun 7.40% per annum	Dilunasi : 30 Apr 2021 Fully redeemed: 30 Apr 2021
			Seri C: Rp98,0 miliar Series C: IDR98.0 billion	7,65% per tahun 7.65% per annum	3 Mei 2023 3 May 2023
			Seri D: Rp266,0 miliar Series D: IDR266.0 billion	8,20% per tahun 8.20% per annum	3 Mei 2025 3 May 2025
			Seri E: Rp516,0 miliar Series E: IDR516.0 billion	8,70% per tahun 8.70% per annum	3 Mei 2028 3 May 2028
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Shelf Registration Indosat Bond III Phase I in Year 2019	5 Mar 2019 5 Mar 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp815,0 miliar Series A: IDR815.0 billion	8,25% per tahun 8.25% per annum	Dilunasi: 15 Mar 2020 Fully redeemed: 15 Mar 2020
			Seri B: Rp408,0 miliar Series B: IDR408.0 billion	9,25% per tahun 9.25% per annum	Dilunasi: 4 Mar 2022 Fully redeemed: 4 Mar 2022
			Seri C: Rp185,0 miliar Series C: IDR185.0 billion	9,75% per tahun 9.75% per annum	5 Mar 2024 5 Mar 2024
			Seri D: Rp45,0 miliar Series D: IDR45.0 billion	10,10% per tahun 10.10% per annum	5 Mar 2026 5 Mar 2026
			Seri E: Rp47,0 miliar Series E: IDR47.0 billion	10,35% per tahun 10.35% per annum	5 Mar 2029 5 Mar 2029

Deskripsi Description	Tanggal Dikeluarkan Release Date	Bursa Exchange	Jumlah Total	Suku Bunga/ Imbalan Ijarah Interest Rate/ Ijarah Return	Jatuh Tempo Maturity
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase I in Year 2019	5 Mar 2019 5 Mar 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp348,0 miliar Series A: IDR348.0 billion	Imbalan Ijarah Rp28,7 miliar per tahun Ijarah Return IDR28.7 billion per annum	Dilunasi: 15 Mar 2020 Fully redeemed: 15 Mar 2020
			Seri B: Rp91,0 miliar Series B: IDR91.0 billion	Imbalan Ijarah Rp8,4 miliar per tahun Ijarah Return IDR8.4 billion per annum	Dilunasi: 4 Mar 2022 Fully redeemed: 4 Mar 2022
			Seri C: Rp29,0 miliar Series C: IDR29.0 billion	Imbalan Ijarah Rp2,8 miliar per tahun Ijarah Return IDR2.8 billion per annum	5 Mar 2024 5 Mar 2024
			Seri D: Rp11,0 miliar Series D: IDR11.0 billion	Imbalan Ijarah Rp1,1 miliar per tahun Ijarah Return IDR1.1 billion per annum	5 Mar 2026 5 Mar 2026
			Seri E: Rp21,0 miliar Series E: IDR21.0 billion	Imbalan Ijarah Rp2,2 miliar per tahun Ijarah Return IDR2.2 billion per annum	5 Mar 2029 5 Mar 2029
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Shelf Registration Indosat Bond III Phase II in Year 2019	23 Jul 2019 23 Jul 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp1.114,0 miliar Series A: IDR1,114.0 billion	8,25% per tahun 8.25% per annum	Dilunasi: 3 Ags 2020 Fully redeemed: 3 Aug 2020
			Seri B: Rp1.331,0 miliar Series B: IDR1,331.0 billion	9,00% per tahun 9.00% per annum	23 Jul 2022 23 Jul 2022
			Seri C: Rp67,0 miliar Series C: IDR67.0 billion	9,25% per tahun 9.25% per annum	23 Jul 2024 23 Jul 2024
			Seri D: Rp75,0 miliar Series D: IDR75.0 billion	10,00% per tahun 10.00% per annum	23 Jul 2029 23 Jul 2029
Sukuk Ijarah Indosat Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2019 Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase II in Year 2019	23 Jul 2019 23 Jul 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Seri A: Rp310,0 miliar Series A: IDR310.0 billion	Imbalan Ijarah Rp25,6 miliar per tahun Ijarah Return IDR25.6 billion per annum	Dilunasi: 3 Ags 2020 Fully redeemed: 3 Aug 2020
			Seri B: Rp60,0 miliar Series B: IDR60.0 billion	Imbalan Ijarah Rp5,4 miliar per tahun Ijarah Return IDR5.4 billion per annum	23 Jul 2022 23 Jul 2022
			Seri C: Rp404,0 miliar Series C: IDR404.0 billion	Imbalan Ijarah Rp37,4 miliar per tahun Ijarah Return IDR37.4 billion per annum	23 Jul 2024 23 Jul 2024
			Seri D: Rp20,0 miliar Series D: IDR20.0 billion	Imbalan Ijarah Rp2,0 miliar per tahun Ijarah Return IDR2.0 billion per annum	23 Jul 2029 23 Jul 2029

Ikhtisar Saham

Stocks Highlights

HARGA SAHAM PER TRIWULAN DI BEI 2020 (RP/SAHAM)

QUARTERLY STOCK PRICE ON THE IDX 2020 (IDR/SHARE)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Jumlah Perdagangan Trading Volume (Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2020 First Quarter 2020	5,433,933,500	8,449,766	2,960	1,200	1,555	324,425
Triwulan Kedua 2020 Second Quarter 2020	5,433,933,500	12,769,743	2,550	1,550	2,350	567,290
Triwulan Ketiga 2020 Third Quarter 2020	5,433,933,500	10,813,527	2,640	1,930	1,990	302,115
Triwulan Keempat 2020 Fourth Quarter 2020	5,433,933,500	27,441,364	6,475	1,995	5,050	1,154,852

HARGA SAHAM PER TRIWULAN DI BEI 2021 (RP/SAHAM)

QUARTERLY STOCK PRICE ON THE IDX 2021 (IDR/SHARE)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Jumlah Perdagangan Trading Volume (Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2021 First Quarter 2021	5,433,933,500	34,097,933	7,025	4,770	6,275	709,460
Triwulan Kedua 2021 Second Quarter 2021	5,433,933,500	37,222,444	7425	5,825	6,850	188,521
Triwulan Ketiga 2021 Third Quarter 2021	5,433,933,500	36,135,658	7,675	5,675	6,650	182,730
Triwulan Keempat 2021 Fourth Quarter 2021	5,433,933,500	33,690,388	8,300	5,475	6,200	352,644

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga puas dengan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), pengendalian internal, dan praktik manajemen risiko yang ada di Perseroan.

The Board of Commissioners is also satisfied with the performance of the Company's existing Good Corporate Governance (GCG), internal controls and risk management practices.

Halim Alamsyah

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan gembira kami laporkan kinerja Perseroan di tahun 2021, yang terus meningkat performanya dalam menghasilkan nilai bagi para pemegang saham, pelanggan dan masyarakat.

Pencapaian tahun 2021 membuktikan ketangguhan sumber daya manusianya dalam meraih kinerja yang positif di tahun yang cukup sulit, suatu prestasi yang cukup membanggakan di tengah berbagai tantangan selama masa pandemi.

Distinguished Shareholders,

It is with great pleasure to report the Company performance in 2021 that went from strength to strength in generating value for its shareholders, customers and the public.

The achievement in 2021 demonstrated the resilience of our people in delivering good results during a difficult year, an admirable feat given the challenges faced during the pandemic period.

FOKUS PADA KEBERHASILAN, MERAIH KINERJA YANG SANGAT POSITIF

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah berhasil meraih kemajuan yang berarti di berbagai bidang, sebagaimana disebutkan dalam laporan Direksi.

Dewan Komisaris mengapresiasi kepengurusan Direksi di tahun 2021 yang mampu memberikan kinerja positif di tengah tantangan pandemi yang berkepanjangan. Penerapan strategi dan inisiatif yang tepat sangat penting dalam merespon perkembangan makroekonomi dan dinamika bisnis sepanjang tahun 2021. Kami telah mengkaji prospek dan rencana Perseroan tahun 2022 dan merasa sudah tepat dan sejalan dengan rencana jangka panjang.

Meskipun kami menyadari bahwa ini adalah perjalanan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris juga puas dengan kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), pengendalian internal, dan praktik manajemen risiko yang ada di Perseroan.

MEMELIHARA PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami terus memberikan perhatian pada GCG guna menjamin tercapainya penciptaan nilai dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris bekerja sama dengan jajaran Direksi untuk mengawasi kinerja Perseroan melalui rapat-rapat gabungan regular yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan strategi dan rencananya, serta tetap mematuhi ketentuan dan peraturan yang relevan. Jika dipandang perlu, Dewan Komisaris telah menyampaikan arahan dan rekomendasinya dalam hal-hal yang dipandang penting.

Rapat-rapat komite di bawah Dewan Komisaris juga diselenggarakan di tahun 2021 untuk mendukung rapat-rapat gabungan. Komite-komite ini: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Anggaran, terus melaksanakan tugasnya dengan baik dalam memberikan masukan dan rekomendasi yang secara efektif telah mendukung tugas dan tanggung jawab pengawasan kami.

FOCUSING ON SUCCESS, DELIVERING STELLAR PERFORMANCE

Throughout 2021, the Company registered important progress on many fronts, as highlighted in our Board of Director's report.

The Board of Commissioners appreciates the stewardship made by the Board of Directors in 2021 to deliver a positive performance amidst the challenges of a prolonged pandemic. The implementation of the right strategies and initiatives was very important in responding to macroeconomic developments and business dynamics throughout 2021. We have reviewed the Company's 2022 outlook and plan and feel it is appropriate and in line with its long-term plan.

While we recognize that it is a continuous journey, the Board of Commissioners is also satisfied with the performance of the Company's existing Good Corporate Governance (GCG), internal controls and risk management practices.

UPHOLDING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We continued to place a strong emphasis on GCG to ensure sustainable value creation and growth.

Throughout the year, the Board of Commissioners worked closely with the Board of Directors to oversee the performance of the Company through periodic joint meetings attended by both Boards. During these meetings, the Board of Commissioners ensured that the Company followed its strategy and plan and remained compliant with relevant rules and regulations. When needed, we provided guidance and recommendations on important matters.

The Board of Commissioners' Committee meetings were also conducted in 2021 to supplement the joint meetings. These committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Budget Committee continued to perform outstanding work in providing input and recommendations which effectively supported our oversight duties and responsibilities.

Dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia pada awal tahun ini, Dewan Komisaris menantikan masa depan Perseroan yang lebih cerah.

With the merger of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia came to a close earlier this year, the Board of Commissioners look forward to a brighter future for the Company.

Keterikatan antara para anggota Dewan Komisaris, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite Dewan Komisaris telah mendukung manajemen agar dapat segera memberi respon pada berbagai tantangan yang muncul.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Desember 2021, pemegang saham telah mengangkat saya sebagai Komisaris Utama Perseroan, Bapak Fok Kin Ning, Canning dan Bapak Aziz Aluthman Fakhroo sebagai Wakil Komisaris Utama yang baru, Bapak Rudiantara dan Bapak Hernando sebagai Komisaris Independen yang baru, serta Bapak Frank John Sixt, Bapak Woo Chiu Man Cliff, Bapak Sugito Walujo, Bapak Rene Heinz Werner, Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama sebagai anggota-anggota Dewan Komisaris yang baru.

The close engagement amongst members of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees of the Board of Commissioners has enabled management to promptly respond to challenges as they arise.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 28 December 2021, shareholders appointed me as the new President Commissioner of the Company, Mr. Fok Kin Ning, Canning and Mr. Aziz Aluthman Fakhroo as the new Deputy President Commissioners, Mr. Rudiantara and Mr. Hernando as the new Independent Commissioners, and Mr. Frank John Sixt, Mr. Woo Chiu Man Cliff, Mr. Sugito Walujo, Mr. Rene Heinz Werner, Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama as new members of the Board of Commissioners.

Para pemegang saham juga menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak. Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani sebagai Komisaris Utama, dan Bapak Heru Pambudi, Bapak George Bowring Challenor, Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Prof. Dr. Sri Adiningsih dan Bapak Afini Boer sebagai Komisaris Perseroan. Mewakili Dewan Komisaris, saya ingin ucapkan terima kasih atas dedikasi dan kontribusi mereka bagi Perseroan selama masa jabatan mereka.

Efektif sejak tanggal 4 Januari 2022, berikut susunan baru Dewan Komisaris:

Komisaris Utama:
Bapak Halim Alamsyah

Wakil Komisaris Utama:
Bapak Fok Kin Ning, Canning dan Bapak Aziz Aluthman Fakhroo

Komisaris Independen:
Bapak Wijayanto ST, Bapak Elisa Lumbantoruan, Bapak Syed Maqbul Quader, Bapak Rudiantara dan Bapak Hernando

Komisaris:
Bapak Frank John Sixt, Bapak Woo Chiu Man Cliff, Bapak Sugito Walujo, Bapak Nigel Thomas Byrne, Bapak Rene Heinz Werner, Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama dan Bapak Meirijal Nur.

The shareholders also approved the honorable discharge of Mr. Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani as the President Commissioner and Mr. Heru Pambudi, Mr. George Bowring Challenor, Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Prof. Dr. Sri Adiningsih and Mr. Afini Boer as Commissioners of the Company. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank them for their dedication and contribution to the Company during their term in office.

Effective 4 January 2022, the following is the new composition of the Board of Commissioners:

President Commissioner:
Mr. Halim Alamsyah

Deputy President Commissioners:
Mr. Fok Kin Ning, Canning and Mr. Aziz Aluthman Fakhroo

Independent Commissioners:
Mr. Wijayanto ST, Mr. Elisa Lumbantoruan, Mr. Syed Maqbul Quader, Mr. Rudiantara and Mr. Hernando

Commissioners:
Mr. Frank John Sixt, Mr. Woo Chiu Man Cliff, Mr. Sugito Walujo, Mr. Nigel Thomas Byrne, Mr. Rene Heinz Werner, Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, and Mr. Meirijal Nur.

MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Dengan penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia pada awal tahun ini, Dewan Komisaris menantikan masa depan Perseroan yang lebih cerah. Penggabungan usaha telah menggabungkan dua entitas yang saling melengkapi untuk menciptakan perusahaan telekomunikasi dan internet digital kelas dunia yang baru di Indonesia, serta perusahaan telekomunikasi seluler terbesar kedua di negara ini. Lebih penting lagi, penggabungan usaha ini akan membuka kesempatan bagi kami untuk bersaing dan menciptakan lebih banyak lagi nilai tambah bagi para pemegang saham, pelanggan, masyarakat dan bagi Indonesia.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Indonesia, masyarakat, para pemegang saham, mitra usaha dan pelanggan atas dukungan, kepercayaan dan kesetiaannya.

Kami sungguh optimis menatap masa depan dan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi yang berarti bagi perjalanan digitalisasi Indonesia.

TO A BETTER FUTURE

With the merger of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia came to a close earlier this year, the Board of Commissioners look forward to a brighter future for the Company. The merger combines two highly complementary entities to create a new world-class digital telecom and internet company in Indonesia, as well as the second-largest mobile telecom company in Indonesia. Most importantly, this merger will enable us to compete and create more added value for its shareholders, customers, people and for Indonesia.

In closing, the Board of Commissioners would like to extend its utmost appreciation to the Government of Indonesia, our people, shareholders, business partners and customers for their continuing support, trust and loyalty.

We are excited about the future and are committed to continuing to deliver valuable contributions to the country's digitization journey.

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

HALIM ALAMSYAH

NIGEL THOMAS BYRNE

FOK KIN NING, CANNING

AHMAD ABDULAZIZ A A AL-NEAMA

FRANK JOHN SIXT

WOO CHIU MAN CLIFF

RENE HEINZ WERNER

AZIZ ALUTHMAN FAKHROO

MEIRIJAL NUR

SUGITO
WALUJO

ELISA
LUMBANTORUAN

WIJAYANTO
ST

SYED
MAQBUL
QUADER

HERNANDO

RUDIANTARA

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Di tengah pandemi Covid yang berkepanjangan, Perseroan melaporkan hasil yang solid dan terus mengungguli pasar dengan mempertahankan momentum pertumbuhan pendapatan dan memberikan laba bersih pada tahun tersebut.

Despite the prolonged Covid pandemic, the Company reports solid results and continues to outperform the market by sustaining revenue growth momentum and delivering net profit in the year.

Vikram Sinha

Para Pemegang Saham Yang Kami Hargai,

Dengan gembira saya laporkan bahwa Perseroan telah menutup tahun 2021 dengan kuat. Kami berhasil melaksanakan secara disiplin dari strategi transformasi kami, investasi perluasan jaringan, serta komitmen untuk menawarkan pengalaman pelanggan yang terbaik, mempertahankan momentum pertumbuhannya.

Dear Valued Shareholders,

I am pleased to report that the Company has finished 2021 strong. We were able to deliver disciplined execution of our transformation strategy, smart investment in network expansion, and uncompromised commitment to deliver the best customer experience, maintaining its growth momentum.

KINERJA USAHA YANG SOLID

Di tengah pandemi Covid yang berkepanjangan, Perseroan melaporkan hasil yang solid dan terus mengungguli pasar dengan mempertahankan momentum pertumbuhan pendapatan dan memberikan laba bersih pada tahun tersebut.

Pendapatan tumbuh dua digit di tahun 2021, sebesar 12,4% mencapai Rp31,4 triliun. Pendapatan selular meningkat di atas industri sebesar 10,0% mencapai Rp25,4 triliun, sedangkan pendapatan dari layanan korporasi mencapai sebesar Rp6,0 triliun, tumbuh solid sebesar 29,0% dari Rp4,8 triliun di tahun sebelumnya.

Didukung oleh pertumbuhan penjualan yang kuat dan fokus pada efisiensi biaya operasional yang berkelanjutan, Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA) meningkat 21,4% mencapai sebesar Rp13,9 trilliun, sehingga tercapai peningkatan marjin EBITDA sebesar 3,3 poin menjadi 44,2% di tahun 2021. Di akhir tahun laba bersih tercatat sebesar Rp6,8 triliun.

Keterlibatan dan kepuasan pelanggan terus meraih perkembangan yang positif, seperti jelas terlihat dari peringkat NPS dan CSAT kami yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan signifikan sebesar +14 poin dari nilai NPS mencerminkan kepercayaan pelanggan yang semakin besar terhadap merek Indosat. Pendorong utama pertumbuhan Perseroan adalah trafik data yang mencatatkan peningkatan signifikan sebesar 36,7% pada tahun 2021, sedangkan Average Revenue per User (ARPU) juga meningkat 7,6% menjadi Rp34,3 ribu. Pertumbuhan yang kuat dalam ARPU, trafik data, dan NPS mencerminkan bahwa pelanggan menikmati pengalaman Perseroan, menghasilkan pertumbuhan jumlah pelanggan seluler yang berkelanjutan, mencapai 62,9 juta dari 60,3 juta pelanggan tahun lalu.

Di tahun 2021, Perseroan berhasil menyelesaikan penjualan dan penyewaan lebih dari 4.200 menara telekomunikasi dengan PT EPID Menara AssetCo ("Edge Point Indonesia"). Diakui sebagai salah satu transaksi terbesar di kawasannya, transaksi ini merupakan bagian dari strategi *turnaround* Perseroan untuk kembali memfokuskan bisnisnya pada produk dan layanan digital, serta menciptakan nilai optimal dari infrastrukturnya.

Bahkan selama pandemi yang berkepanjangan ini, kami terus mengembangkan jangkauan jaringan kami melalui penambahan lebih dari 8.800 BTS 4G sehingga di akhir tahun 2021, jaringan 4G kami telah dapat menjangkau lebih dari 90% populasi Indonesia. Di tahun 2021, kami juga mengumumkan keberhasilan peluncuran layanan 5G kami di lima kota utama Indonesia, Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan. Peluncuran 5G menunjukkan komitmen kami untuk memberikan teknologi dan pengalaman digital terbaik ke pasar untuk membantu mendorong ekonomi digital negara.

SOLID BUSINESS PERFORMANCE

Despite the prolonged Covid pandemic, the Company reports solid results and continues to outperform the market by sustaining revenue growth momentum and delivering net profit in the year.

Revenue grew double digit in 2021, by 12.4% amounting to IDR31.4 trillion. Cellular revenue grew higher than industry, by 10.0% amounting to IDR25.4 trillion, while revenue from corporate services reached IDR6.0 trillion which was a solid growth of 29.0% from IDR4.8 trillion last year.

Driven by our strong top-line growth and continued focus on operational cost efficiency, Earnings before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) increased by 21.4% to reach IDR13.9 trillion, resulting in an 3.3 point increase in EBITDA margin to 44.2% in 2021. By the end of 2021, net profit was recorded at IDR6.8 trillion.

Customer engagement and satisfaction continued to record positive development, as clearly shown in our excellent NPS and CSAT scores in the past few years. Massive gain of +14 points in NPS reflects growing customer trust in the Indosat brand. The key drivers for growth for the Company were Data traffic which registered a significant 36.7% increase in 2021, while the Average Revenue per User (ARPU) also rose by 7.6% to IDR34.3 thousand. The strong growth in ARPU, data traffic, and NPS reflects that customers enjoy the Company experience, resulting in continued growth in the total number of cellular subscribers, reaching 62.9 million from 60.3 million subscribers a year ago.

In 2021, the Company completed over 4,200 telecommunications towers sale and leaseback with PT EPID Menara AssetCo ("Edge Point Indonesia"). Considered one of the largest transactions of its kind in the region, the transaction is part of the Company's turnaround strategy to refocus its business on digital products and services and to create optimal value from its infrastructure.

Even during this prolonged pandemic, we continued to expand our network coverage with the addition of more than 8,800 4G BTS so that by the end of 2021, our 4G network covered more than 90% of Indonesia's population. In 2021, we also announced the successful rollout of our 5G services in Indonesia's five major cities, Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan. The 5G rollout demonstrates our commitment to provide the best technologies and digital experience to the market to help drive the country's digital economy.

Sepanjang tahun, seluruh anggota Direksi Perseroan aktif terlibat dalam merumuskan strategi untuk masing-masing unit bisnis, termasuk pengalaman pelanggan, rencana ekspansi, teknologi dan sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan dinamika pasar yang relevan. Pertemuan rutin diadakan untuk meninjau pelaksanaan strategi, memastikan keselarasan.

During the year, all members of the Company's Board of Directors were actively involved in formulating strategies for each business unit, including customer experience, expansion plans, technology and human capital, considering applicable regulations and relevant market dynamics. Regular meetings were held to review the execution of the strategies, ensuring alignment.

Di segmen B2B, kinerja kami didukung oleh pertumbuhan yang positif di segmen *wholesale*, dengan meningkatnya kehadiran kami di segmen korporasi dan proyek pemerintah. Di tahun 2021, kami juga memperkuat kapabilitas kami untuk memperdalam relasi kami dengan usaha-usaha kecil dan menengah, serta berkomitmen untuk terus mendukung segmen ini melalui berbagai produk dan program dalam rangka membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang.

Layanan Informasi dan Teknologi Komunikasi (ICT) kami telah makin disempurnakan di tahun 2021 melalui kemitraan strategis yang lebih erat dengan para pemain *digital* global, termasuk Google dan Cisco, sehingga kami dapat menawarkan lebih banyak lagi pilihan solusi guna membantu para pelanggan korporasi dalam perjalanan transformasi *digital* mereka.

Sumber daya manusia kami merupakan suatu fondasi inti demi tercapainya aspirasi kami. Untuk itu kami terus melakukan investasi di bidang pengembangan karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami serta mengembangkan mereka menjadi para pemimpin inovasi masa depan. Kami juga terus mengembangkan budaya berorientasi kinerja Perseroan, meningkatkan transparansi dan meritokrasi di seluruh organisasi, dalam rangka menawarkan kepada seluruh karyawan kesempatan pengembangan karir yang lebih jelas.

Inisiatif-inisiatif ini telah berhasil meningkatkan posisi kami untuk menjadi pemberi kerja yang terbaik di industri telekomunikasi, seperti terefleksi dalam pengakuan positif yang kami terima dari industri. Di antaranya, pada tahun 2021, Perseroan berhasil meraih penghargaan HR Asia Most Caring Companies Award dan Best Companies to Work For in Asia dari HR Asia Award 2021, serta sebagai pemenang Best Employer Brand, Best Talent Management, dan Excellence in HR through Technology Awards dari World HR Forum 2021.

In the B2B segment, our performance was driven by strong growth in the wholesale segment, supported by our growing presence in the enterprise segment and government projects. In 2021, we also strengthened our capabilities to deepen our relationships with small and medium-sized businesses and are committed to supporting this segment through our various products and programs to help them grow and prosper.

Our Information and Communication Technology (ICT) services were further enhanced in 2021 through stronger strategic partnerships with key global digital players, including Google and Cisco, which allowed us to present more solution choices to help enterprise clients in their digital transformation journey.

Our people are a core foundation to achieve our aspirations. Therefore, we continue investing in employee development to increase the quality of our people and to nurture them to be future innovative leaders. We also continued to promote the Company's performance-oriented culture, developing greater transparency and meritocracy across the entire organization to offer all employees clearer career advancement opportunities.

These initiatives have improved our position to become the best employer in the telecommunication industry, as reflected in the positive recognition that we received from the industry. Among the highlights, in 2021, the Company was named as the HR Asia Most Caring Companies Award and Best Companies to Work For in Asia by HR Asia Award 2021, and as the winner of the Best Employer Brand, Best Talent Management, and Excellence in HR through Technology Awards by the World HR Forum 2021.

Akhirnya, setelah memenuhi semua persetujuan yang disyaratkan, pada tanggal 28 Desember 2021 pemegang saham Perseroan menyetujui penggabungan usaha dengan PT Hutchison 3 Indonesia yang efektif pada tanggal 4 Januari 2022. Penggabungan usaha ini membuka kesempatan untuk menggabungkan kekuatan dari kedua entitas, untuk membangun perusahaan yang lebih tangguh dan kompetitif, bagi keuntungan masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun, seluruh anggota Direksi Perseroan aktif terlibat dalam merumuskan strategi untuk masing-masing unit bisnis, termasuk pengalaman pelanggan, rencana ekspansi, teknologi dan sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan dinamika pasar yang relevan. Pertemuan rutin diadakan untuk meninjau pelaksanaan strategi, memastikan keselarasan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PRAKTIK KEBERLANJUTAN

Kami terus mematuhi standar tata kelola perusahaan tertinggi dan meyakini bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan untuk membangun dan memelihara kepercayaan dan kredibilitas. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas praktik tata kelola perusahaan sejalan dengan perkembangan peraturan dan lingkungan bisnis eksternal.

Tata kelola perusahaan yang baik dilengkapi dengan tanggung jawab sebagai warga korporasi seiring upaya kami untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat.

Selama masa pandemi, kami tetap berkomitmen untuk mendukung program Belajar Jarak Jauh Pemerintah, sehingga jutaan guru dan pelajar di seluruh negeri dapat terus belajar dan tumbuh dengan menggunakan layanan *mobile* kami.

Dalam rangka mendukung perkembangan talenta *digital* Indonesia, kami meresmikan program IDCamp kami yang ke tiga di tahun 2021, sebagai program inklusif yang terbuka bagi semua generasi muda, termasuk para talenta *digital* penyandang disabilitas. Diluncurkan dalam rangka memperingati Hari Penyandang Disabilitas Internasional 2021, program yang sangat ditunggu-tunggu ini berhasil menjaring lebih dari 1.500 peserta penyandang disabilitas dari seluruh Indonesia.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 28 Desember 2021, terhitung sejak tanggal 4 Januari 2022, saya diangkat oleh pemegang saham untuk menjadi Direktur Utama Perseroan untuk memimpin babak baru ketika penggabungan usaha berlaku efektif. Pemegang saham juga mengangkat kembali

Finally, after fulfilling all required regulatory approvals, on 28 December 2021, the shareholders of the Company approved the merger with PT Hutchison 3 Indonesia. The merger came into effect on 4 January 2022. The merger will allow us to combine the unique strengths of the two entities to build a stronger and more competitive company for the benefit of the Indonesian people.

During the year, all members of the Company's Board of Directors were actively involved in formulating strategies for each business unit, including customer experience, expansion plans, technology and human capital, considering applicable regulations and relevant market dynamics. Regular meetings were held to review the execution of the strategies, ensuring alignment.

CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PRACTICES

We continue to adhere to the highest corporate governance standards and firmly believe that practicing good corporate governance is indispensable in building and maintaining trust and credibility. Our commitment is to continuously improve the quality of our corporate governance practices in line with developments in regulations and the external business environment.

Good corporate governance is complemented by good corporate citizenship as we strive to bring value-added to the community.

Throughout the pandemic period, we maintained our commitment to support the Government's Distance Learning program, enabling millions of teachers and students throughout the country to continue learning and growing using our mobile services.

To support the development of Indonesia's digital talents, we launched our third IDCamp program in 2021, an inclusive program open to all our aspiring young generation, including digital talents with disabilities. Launched in commemoration of the International Day of Persons with Disabilities 2021, this highly anticipated program attracted more than 1,500 participants with disabilities from all over the country.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In the 28 December 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), I was appointed as the Company's new President Director starting on 4 January 2022, when the merger came into effect. Shareholders also reappointed Mr. Irsyad Sahroni as

Bapak Irsyad Sahroni sebagai Direktur Independen Perseroan, serta mengangkat Bapak Lee Chi Hung, Bapak Muhammad Buldansyah dan Bapak Armand Hermawan sebagai anggota-anggota Direksi baru.

Mewakili jajaran Direksi, saya sampaikan apresiasi kami yang setinggi-tingginya kepada Bapak Ahmad Abdulaziz A. A. Al-Neama, Bapak Eyas Naif Saleh Assaf dan Bapak Arief Musta'in atas kontribusi positifnya bagi Perseroan.

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Menatap ke belakang, kinerja keuangan kami yang solid sepanjang 2021 memberikan kami rasa keyakinan bahwa strategi transformasi kami dalam tiga tahun terakhir telah berjalan dengan sangat baik dan kami akan terus maju ke depan melalui eksekusi yang terbaik.

Penggabungan usaha dengan PT Hutchison 3 Indonesia akan memperkuat posisi kami sebagai perusahaan telekomunikasi selular ke dua terbesar di Indonesia. Pencapaian ini akan menciptakan perusahaan kelas dunia yang lebih besar, lebih kuat secara finansial dan lebih kompetitif, untuk memberikan lebih banyak lagi nilai bagi seluruh pemegang saham dan pelanggan.

Sebagai penutup, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung dan berperan penting dalam kinerja Perseroan di tahun 2021. Kami sangat gembira dengan kemajuan kami dan siap untuk senantiasa memberikan kontribusi yang lebih besar lagi bagi masyarakat Indonesia.

the Company's Independent Director, and appointed Mr. Lee Chi Hung, Mr. Muhammad Buldansyah, and Mr. Armand Hermawan as the new members of Board of Directors.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost appreciation to Mr. Ahmad Abdulaziz A. A. Al-Neama, Mr. Eyas Naif Saleh Assaf, and Mr. Arief Musta'in for their valuable contributions to the Company.

CLOSING AND ACKNOWLEDGEMENT

Looking back, our solid financial performance throughout 2021 gives us the confidence that our transformation strategy in the past three years is working well, and we should continue to stay ahead of the curve through superior execution.

The merger with PT Hutchison 3 Indonesia will solidify our position as the second-largest mobile telecoms company in the country. It will create a larger, financially stronger, and more competitive world-class company, well placed to deliver more value for all shareholders and customers.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to extend our utmost gratitude and appreciation to all stakeholders who have been supportive and instrumental in the Company's performance in 2021. We are excited about our progress to date and are prepared to continue delivering greater contributions for the people of Indonesia.

Vikram Sinha

Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors

VIKRAM SINHA

LEE CHI HUNG

IRSYAD SAHRONI
MUHAMMAD BULDANSYAH
ARMAND HERMAWAN

Dewan Komisaris sebelum Merger

Board of Commissioners before Merger

Sheikh Mohammed bin Abdulla binMohammed Al Thani

Nigel Thomas Byrne

Wijayanto ST

Syed Maqbul Quader

Elisa Lumbantoruan

Heru Pambudi

Andrew Tor Oddvar Kvalseth

George Bowring Challenor

Prof. Dr. Sri Adiningsih

Afini Boer

Direksi sebelum Merger

Board of Directors before Merger

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Eyas Naif Saleh Assaf

Irsyad Sahroni

Arief Musta'in

Vikram Sinha

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021 PT INDOSAT Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indosat Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2022

DIREKSI

Board of Directors

Vikram Sinha*

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Armand Hermawan*

Direktur & Chief Strategy and Execution Officer
Director & Chief Strategy and Execution Officer

Lee Chi Hung*

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Muhammad Buldansyah*

Direktur & Chief Regulatory Officer
Director & Chief Regulatory Officer

Irsyad Sahroni

Direktur & Chief Human Resources Officer
Director & Chief Human Resources Officer

*efektif menjabat sejak tanggal 4 Januari 2022 | effective since 4 January 2022

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS ON RESPONSIBILITY OF PT INDOSAT Tbk's YEAR 2021 ANNUAL REPORT

We the undersigned hereby declare that all information provided in the PT Indosat Tbk's year 2021 Annual Report has been comprehensively presented and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Halim Alamsyah*
Komisaris Utama
President Commissioner

Fok Kin Ning, Canning*
Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioners

Aziz Aluthman Fakhroo*
Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioners

Wijayanto ST
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudiantara*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hernando*
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Frank John Sixt*
Komisaris
Commissioner

Woo Chiu Man Cliff*
Komisaris
Commissioner

Sugito Walujo*
Komisaris
Commissioner

Nigel Thomas Byrne
Komisaris
Commissioner

Rene Heinz Werner*
Komisaris
Commissioner

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama*
Komisaris
Commissioner

Meirijal Nur
Komisaris
Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information for Shareholders

Informasi Kontak
Contact Information

Pertanyaan Pemegang Saham dapat dialamatkan kepada:
Shareholders inquiries should be addressed to:

Gedung Indosat
Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
www.ioh.co.id

Tel.	: (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
Investor Relations	: +62 858-8563-9250
Website	: www.ioh.co.id
Email Group Legal & Corporate Secretary	: corporate.secretary@ioh.co.id
Email Divisi Investor Communications	: investor@ioh.co.id

Pertanyaan publik dapat dialamatkan kepada:
Public inquiries should be addressed to:

Group Corporate Communications
Email : Corporate.Communications@ioh.co.id

Kegiatan Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha-usaha di bidang Informasi dan Komunikasi, Perdagang Besar, Aktivitas Ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya, Aktivitas Jasa Keuangan dan aktivitas lainnya tidak termasuk asuransi dan dana pensiun.
To perform and carry out activities in the Telecommunication network sector, Wholesale Trading, Manpower Activities and other supporting business activities, Financial Service Activity and other related activities except for the Insurance and Pension Funding

Wilayah Operasional
Location of Operations

Indonesia

Modal Saham (per 31 Desember 2021)
Capital Stock (as of 31 December 2021)

Modal dasar Rp2.000.000.000.000 terdiri dari 20.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.
Authorized Capital of IDR2,000,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares consisting of 1 Series A share and 19,999,999,999 series B shares with par value of IDR100 per share.

Modal ditempatkan dan disetor penuh (per 31 Desember 2021)
Shares issued and fully paid (as of 31 December 2021)

5.433.933.500 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B dengan nilai nominal Rp543.393.350.000 yaitu:
1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A)
2. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776.624.999 saham Seri B)
3. Ooredoo Asia Pte. Ltd. (3.532.056.600 saham Seri B)
4. Masyarakat (1.125.251.900 saham Seri B)

5.433.933.500 shares comprised of 1 Series A share and 5.433.933.499 Series B shares with a nominal value of IDR543.393.350.000 owned by:
1. Negara Republik Indonesia (1 saham Seri A)
2. PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (776.624.999 saham Seri B)
3. Ooredoo Asia Pte. Ltd. (3.532.056.600 saham Seri B)
4. Masyarakat (1.125.251.900 saham Seri B)

Kepemilikan saham di atas 5% (per 31 Desember 2021)
Share Ownership Above 5% (as of 31 December 2021)

Ooredoo Asia Pte. Ltd (65,00%)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (14,29%)
Masyarakat (20,70%)
Negara Republik Indonesia 1 Saham Seri A (0,01%)

Ooredoo Asia Pte. Ltd (65.00%)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (14.29%)
Public (20.70%)
Republic of Indonesia Series A Share (0.01%)

Nama Bursa Efek dimana saham Indosat dicatatkan
Stock Exchange where Indosat shares are listed

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Biro Administrasi Efek
Share Administrative Bureau

PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : +62 21 651 5130
Fax. : +62 21 651 5131

Auditor Independen (sebagai Auditor Eksternal tahun 2021)
Independent Auditor (as the External Auditor for 2021)

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network)
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta, Indonesia, 12920.
Tel : +62 21 50992901 / 31192901
Fax : +62 21 52905555 / 52905050

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Investment Services – Trust & Corporate Services
Gedung BRI II lantai 30
Jl. Jenderal Sudirman kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Tel. : +62 21 575 8144
Fax. : +62 21 575 8999

Nama dan Alamat Pemeringkat
Nama and Address of Credit Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Equity Tower Lt.30
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower
Lantai 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12910
www.fitchratings.com

Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission & Values

Visi | Vision

Menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia

Misi | Mission

- **Terdepan dalam Menyediakan *Digital Touch Points***
- **Pemain yang Kuat di Area Prioritas**
- **Pemain Yang Cepat dan Fokus**

- **Leader in Providing Digital Touch Points**
- **Strong Player in Key Geographies**
- **Fast and Focused Player**

Nilai | Value

Indonesia's leading digital telco company

Terpercaya

Berpikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji serta dapat diandalkan.

Trust

Think positively, walk the talk and can be relied on.

Cepat

Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.

Fast

Quick in problem solving, making decisions, taking actions and adapting.

Peduli

Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.

Care

Demonstrate concern, respect and serve wholeheartedly.

Berjiwa Muda

Enerjik, dinamis dan berani menjadi penggerak perubahan.

Youthful Spirit

Energetic, dynamic and dare to be a change driver.

Tekad Menjadi yang Terbaik

Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan layanan yang berkesinambungan.

Passion To Be the Best

Strive for excellence through continuous service improvement and refinement.

Sekilas Mengenai Perusahaan

Company in Brief

Di tahun 2021, Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Perseroan juga mengumumkan peluncuran jaringan 5G nya di 5 kota: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan. Peluncuran ini menandai awal dari perjalanan Perseroan untuk mendorong revolusi 5G di seluruh negeri, memajukan bangsa menuju masa depan. Peluncuran teknologi 5G juga akan membantu mempercepat transformasi digital masyarakat Indonesia dan mendorong inovasi bisnis di semua industri.

In 2021, Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, the Company also announced the launching of its 5G network in 5 Cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan. This launching marked the beginning of the Company's journey in promoting the 5G revolution across the country, advancing the nation towards the future. The launching of 5G technology will also help accelerate the digital transformation of Indonesians and drive business innovation across all industries.

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa telekomunikasi, informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia. Sebagai anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global, sejak tahun 2015 Perseroan telah berubah menjadi "Indosat Ooredoo".

Indosat menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan *broadband* nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital.

Established in 1967, PT Indosat Tbk is Indonesia's leading telecommunication, informatics and/or convergence technology service provider. As a member of Ooredoo Group, a global telecommunications provider, since 2015 the Company has been rebranded as "Indosat Ooredoo".

Indosat provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services.

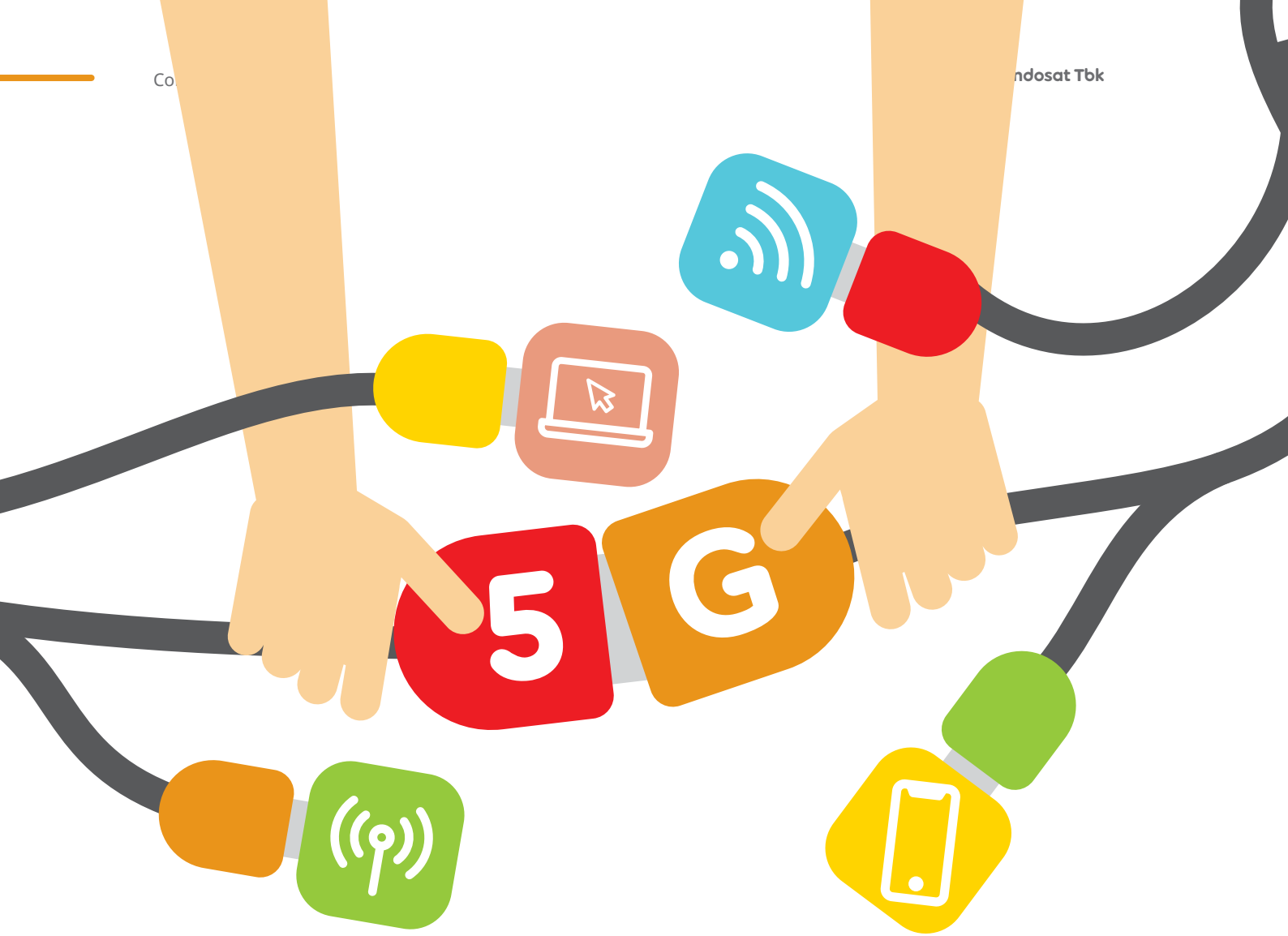

Bersama anak-anak perusahaannya: PT Indosat Mega Media (IM2) dan PT Aplikanusa Lintasarta, Perseroan menawarkan berbagai layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI), seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi bagi segmen korporat.

Di tahun 2021, Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk ("Perseroan") dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Perseroan juga mengumumkan peluncuran jaringan 5G nya di Solo, Jakarta, dan Surabaya. Peluncuran ini menandai awal dari perjalanan Perseroan untuk mendorong revolusi 5G di seluruh negeri, memajukan bangsa menuju masa depan. Peluncuran teknologi 5G juga akan membantu mempercepat transformasi digital masyarakat Indonesia dan mendorong inovasi bisnis di semua industri.

Together with its subsidiaries: PT Indosat Mega Media (IM2) and PT Aplikanusa Lintasarta, Company offers a range of fixed data or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI) services, such as IPVPN, leased line, internet services and IT services to corporate segments.

In 2021, Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk ("Company") and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, the Company also announced the launching of its 5G network in Solo, Jakarta and Surabaya. This launching marked the beginning of the Company's journey in promoting the 5G revolution across the country, advancing the nation towards the future. The launching of 5G technology will also help accelerate the digital transformation of Indonesians and drive business innovation across all industries.

Perjalanan Kami

Our Journey

1967

PT Indosat Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional di Indonesia.

PT Indosat Tbk was established in Indonesia on 10 November 1967 as a foreign investment company to provide international telecommunications services in Indonesia.

1980

Indosat dinasionalisasi dan menjadi Badan Usaha Milik Negara.

Indosat was nationalized and became a State-Owned Enterprise.

1994

Menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New York Stock Exchange.

Became a public company listed on the Indonesia Stock Exchange and the New York Stock Exchange.

1995

Indosat mendirikan Telkomsel, perusahaan patungan bersama dengan PT Telkom.

Indosat established Telkomsel, a joint venture with PT Telkom.

2001

Masuk di pasar selular Indonesia melalui akuisisi mayoritas saham Satelindo dan pendirian PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

Entered the Indonesian cellular market by acquiring the majority of Satelindo shares and establishing PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3").

2002

Pemerintah Indonesia melakukan divestasi 517,5 juta saham, mewakili sekitar 50,0% dari saham Seri B pada saat itu, dalam dua tahap. Pada bulan Mei 2002, Pemerintah menjual 8,1% dari saham kami yang beredar melalui tender global yang dipercepat. Pada bulan Desember 2002, Pemerintah melakukan divestasi 41,9% saham Seri B kami kepada mantan anak perusahaan STT Communications Ltd. ("STT").

The Government divested 517.5 million shares, representing approximately 50.0% of our outstanding Series B shares at the time, in two stages. In May 2002, the Government sold 8.1% of our outstanding shares through an accelerated global tender. In December 2002, the Government divested 41.9% of our outstanding Series B shares to a former subsidiary of STT Communications Ltd. ("STT").

2003

Sejak memasuki pasar selular Indonesia melalui pembelian Satelindo dan pendirian PT IM3 serta integrasi perusahaan tersebut ke dalam Perusahaan kami pada tahun 2003, layanan selular telah menjadi kontributor terbesar pendapatan usaha kami.

Since entering the Indonesian cellular market through the acquisition of Satelindo and establishment of PT IM3 and the subsequent integration of such companies into our Company in 2003, cellular services have become the largest contributor to our operating revenues.

2008

Ooredoo mengakuisisi kepemilikan STT di PT Indosat Tbk, yang memicu penawaran tender wajib. Ooredoo adalah perusahaan terbuka yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Negara Qatar dan entitas afiliasinya.

Ooredoo acquired STT's interest in PT Indosat Tbk, which was triggering a mandatory tender offer. Ooredoo is a public listed corporation which is majority-owned by the State of Qatar and its affiliated entities.

2013

Secara sukarela menghapuskan pencatatan atas ADS dari Bursa Efek New York dan hanya tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Voluntarily delisted trading of the ADSs from the New York Stock Exchange, to be solely listed on the Indonesia Stock Exchange.

2014

Peluncuran Layanan Digital Indosat, unit bisnis yang berfokus pada penciptaan platform digital yang terkini dalam bidang keuangan, periklanan dan e-commerce mobile guna memberikan manfaat hidup yang nyaman bagi para pelanggan.

The launching of Indosat Digital Services, a business unit focused on creating scalable digital platforms in mobile finance advertising, and e-commerce to deliver life-enriching benefits to consumers.

2015

Peluncuran identitas baru menjadi Indosat Ooredoo dan peluncuran layanan komersial 4G-LTE yang pertama di Indonesia.

Rebranded as Indosat Ooredoo and launched the first commercial 4G-LTE service in Indonesia.

2016

Merombak industri melalui penawaran yang sederhana dan transparan sehingga pelanggan dapat dengan leluasa menikmati pengalaman digital.

Revolutionized the industry with simple, transparent offerings designed to 'liberate' customers to freely experience digital.

2017

Merayakan 50 tahun berinovasi bagi bangsa.

Celebrating 50 years of innovation towards building the nation.

2018

Seluruh jaringan nasional Indosat dilengkapi kapabilitas 4G LTE.

The entire Indosat network is 4G LTE-enabled nationwide.

2019

Cakupan jaringan 4G Indosat di Indonesia, melonjak hingga ±90%, sejalan dengan strategi untuk menjadi Perusahaan Telco Digital Indonesia yang terkemuka.

Indosat's 4G population coverage across Indonesia leaped to ±90%, in line with the strategy to become Indonesia's Leading Digital Telco Company.

2020

Indosat diakui sebagai *Global Rising Star* dengan pengalaman jaringan yang paling meningkat, meraih peringkat #2 secara global dalam hal *Most Improved Video Experience* (55.8%), satu dari hanya tiga operator di dunia yang telah menggandakan *Download Speed Experience* (101.8%), dan *Most Improved Upload Speed Experience* (88.3%).

Indosat was recognized as the Global Rising Star with the most improved network experience, globally ranked #2 on Most Improved Video Experience (55.8%), one of only three globally with doubled Download Speed Experience (101.8%), and Most Improved Upload Speed Experience (88.3%).

2021

Menyusul keberhasilan peningkatan *brand value* sebesar 32% yang sangat positif, Indosat masuk ke dalam jajaran *Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand* 2021 di Indonesia berdasarkan Laporan Brand Finance Indonesia 2021. Indosat adalah satu-satunya merek yang masuk dalam 10 besar yang meraih peningkatan *brand value*. Ooredoo Group dan CK Hutchison mengumumkan penandatanganan Perjanjian Penggabungan Bersyarat antara PT Indosat Tbk ("Perseroan") dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). Di tahun yang sama, Indosat juga meluncurkan jaringan 5G di 5 kota: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, dan Balikpapan.

Following an impressive 32% brand value increase, Indosat breaks into the Top 10 Indonesia's Most Valuable Brand this year by Brand Finance Indonesia 2021 Report. Indosat is the only brand in the top 10 to record a brand value growth. Ooredoo Group and CK Hutchison announced the signing of a Conditional Merger Agreement between PT Indosat Tbk ("Company") and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"). In the same year, Indosat also launched its 5G network in 5 cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan.

Anak Perusahaan
Subsidiary Companies

PT APLIKANUSA LINTASARTA ("LINTASARTA")

Indosat memiliki 72,36% saham di Lintasarta, yang menyediakan layanan komunikasi berkecepatan tinggi dan jaringan korporasi. Kini, Lintasarta, yang didirikan pada tahun 1988, menyediakan layanan sistem data telekomunikasi dan teknologi informasi seperti *cloud computing*, layanan pusat data *(data center), security & collaboration*, analitik data, IT *Outsourcing* serta jasa profesional bagi pelanggan korporat.

Indosat holds 72.36% of the shares in Lintasarta, which provides high-speed communication and corporate network services. Currently, Lintasarta, which was established in 1988, offers data communication services and information technology services such as cloud computing, data center services, security & collaboration, data analytics, IT Outsourcing and professional services to corporate customers.

Alamat : Gedung Menara Thamrin lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Kav. 3, Jakarta 10250
Telepon : +62 21 230 2345
Faksimile : +62 21 230 3883
Website : www.lintasarta.net
Kontak : Ade Kurniawan, General Manager Corporate Secretary
Email : ade.kurniawan@lintasarta.co.id

PT INDOSAT MEGA MEDIA ("IM2")

(dalam likuidasi / in liquidation)

Indosat memiliki saham sebesar 99,85% di IM2, yang didirikan pada tahun 1996 untuk menyediakan layanan bagi dua segmen konsumen utama yaitu Komersial dan Konsumen. Komersial mencakup layanan B2B dengan korporat/perusahaan serta lembaga, sedangkan layanan IM2 menawarkan layanan internet yang *dedicated*, *broadband* untuk UKM, *Bandwidth on Demand* menggunakan *Virtual Private Network* (VPN), internet via satelit (VSAT), *hosting domain* & web serta *co-location*. Untuk pelanggan konsumen, kami menawarkan layanan internet berbasis FTTH (*fiber to the home*) yaitu GIG.

Indosat holds 99.85% of the shares in IM2, which was established in 1996 to provide services to two major consumer segments, Commercial and Consumer. Commercial involves B2B with corporations/ enterprises and institutions, while IM2 services offer dedicated internet services, SMEs broadband, Bandwidth on Demand using Virtual Private Network (VPN), internet via satellite (VSAT), domain & web hosting and co-location. For consumer customers, we offer internet services using FTTH (fiber to the home), namely GIG.

Alamat : Jl. Kebagusan Raya No. 36, Pasar Minggu, Jakarta 12550
Webiste : www.indosatm2.com

INDOSAT SINGAPORE PTE. LTD ("ISPL")

ISPL didirikan di Singapura pada tanggal 21 Desember 2005. ISPL sepenuhnya dimiliki oleh Indosat. Perusahaan ini menyediakan layanan telekomunikasi untuk pasar internasional. Indosat memiliki 100% saham perusahaan ini.

ISPL was established in Singapore on 21 December 2005. ISPL is wholly owned by Indosat. This company provides telecommunications services for the international market. Indosat holds 100% of the shares in this company.

Alamat : Indosat Singapore Pte Ltd, Springleaf Tower #14-04, 3 Anson Road, Singapura 079909
Telepon : +65 6235 5155
Faksimile : +65 6337 4838
Website : www.indosatOoredoosingapore.com
Kontak : Pande Putu Yuniarti, Managing Director
Email : sales@indosat.com.sg

PT STARONE MITRA TELEKOMUNIKASI ("SMT")

SMT didirikan pada tanggal 15 Juni 2006 untuk mendukung konstruksi dan operasi jaringan akses nirkabel tetap yang menggunakan teknologi Code Division Multiple Access (CDMA) 2000-1x di Jawa Tengah dan wilayah sekitarnya. Dalam rangka penataan ulang spektrum 800Mhz oleh Menkominfo pada tahun 2014 dan sejalan dengan strategi spektrum Indosat, Indosat telah menghentikan layanan CDMA pada bulan Juni 2015. Saat ini saham SMT dimiliki 99,94% oleh Indosat dan 0,06% oleh Kopindosat dan saat ini SMT tidak melakukan kegiatan komersial.

SMT was established on 15 June 2006 to support the construction and operation of fixed wireless access network using Code Division Multiple Access (CDMA) 2000-1x technology in Central Java and its surrounding area. As part of the MOCIT rearrangement of the

800Mhz spectrum in 2014 and in line with the Indosat spectrum strategy, Indosat has terminated CDMA services in June 2015. SMT shares are owned 99.94% by Indosat and 0.06% by Kopindosat and currently SMT has no commercial activities.

Alamat : Gedung Indosat, Jl. Padanaran No. 131 Semarang
Telepon : +62 815 1315 0378
Kontak : Indra Gunawan, Director
Email : indra.gunawan@ioh.co.id

PT LINTAS MEDIA DANAWA ("LMD")

LMD didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Juli 2008 untuk menyediakan layanan pengalaman digital dan managed services dalam operasional TI. Indosat secara tidak langsung memiliki 50,65% saham di LMD melalui Lintasarta.

LMD was established in Jakarta on 8 July 2008, to provide digital experience solution and managed service in IT operations. Indosat indirectly holds 50.65% of LMD shares through Lintasarta.

Alamat : Jl. Lebak Bulus Raya No. 7, Lebak Bulus, Jakarta Selatan 12440
Telepon : +62 21 77808075
Website : www.lintasmediadanawa.com
Kontak : Sahroji
Email : sahroji@lintasmediadanawa.com

PT INTERACTIVE VISION MEDIA ("IVM")

(dalam likuidasi / in liquidation)

IVM didirikan di Jakarta pada tanggal 21 April 2009, untuk menyediakan televisi berbayar (Pay-TV). Indosat secara tidak langsung memiliki 99,83% saham IVM melalui IM2.

IVM was established in Jakarta, on 21 April 2009 to provide pay TV services. Indosat indirectly holds 99.83% of IVM shares through IM2.

Alamat : Jl. Kebagusan Raya No. 36, Pasar Minggu, Jakarta 12550

PT PORTAL BURSA DIGITAL ("PBD")

PBD, atau yang dikenal sebagai Indosat Mobile Exchange/IMX, didirikan di Jakarta tanggal 25 Februari 2015 dengan tujuan mengembangkan bisnis platform iklan mobile digital. Indosat memiliki saham sebesar 62% di PBD.

PBD, known as Indosat Mobile Exchange/IMX, was established in Jakarta on 25 February 2015 with the purpose of developing a business platform for mobile digital advertising. Indosat holds 62% shares in PBD.

Alamat : Gedung Indosat KPPTI Lantai 2 Jl. Medan Merdeka Barat 21 Jakarta 10110
Telepon : +62 855 1000 057
Website : www.imx.co.id
Kontak : Hesti Diyahanita, President Director
Email : hesti.diyahanita@imx.co.id

Produk dan Layanan
Products and Services

Layanan Pribadi
Personal

IM3 Ooredoo sebagai penyedia layanan telekomunikasi terbaik dengan tarif yang murah, mudah digunakan, transparan dan bebas khawatir dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam masa pandemi ini IM3 Ooredoo senantiasa menghadirkan produk-produk berkualitas untuk menunjang kebutuhan pelanggan baik prabayar dan pascabayar.

IM3 OOREDOO PRABAYAR

Penyedia layanan prabayar terbaik dengan tarif yang simpel dan terjangkau. Kini, layanan prabayar IM3 Ooredoo dengan fitur terbaru: Pulsa Safe, pelanggan IM3 Ooredoo dapat menggunakan internet tanpa khawatir akan dikenakan pulsa yang berlebihan. IM3 Ooredoo selalu menyediakan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan selama pandemi.

Sebagai yang terdepan dalam inovasi, IM3 Ooredoo Prabayar juga menyediakan paket Internet terbaik dan terjangkau yaitu: Freedom Internet dengan kuota utama 100%, bebas khawatir biaya tak terduga dan mulai dari paket harian hingga bulanan. Selain Freedom Internet, IM3 Ooredoo Prabayar juga memiliki portofolio produk yang lengkap dengan paket yang tersedia sesuai kebutuhan pelanggan yang dapat dinikmati melalui *123#, aplikasi myIM3, Whatsapp resmi IM3 Ooredoo di bit.ly/im3whatsapp ataupun mitra penjualan IM3 Ooredoo.

FREEDOM INTERNET

Dalam situasi saat ini, tidak ada alasan untuk tidak berjuang dan bertahan. Kita harus bisa beradaptasi dengan kondisi apapun. Kita harus menemukan peluang baru untuk melanjutkan, meskipun itu berarti mengubah arah untuk maju. Kita tidak boleh menyerah pada keadaan. Bangkit dan lari menuju tujuan! Nyalakan semangat dan tetaplah bersama IM3 Ooredoo. Siapapun Anda, dimanapun Anda berada, dan bagaimanapun bentuk perjuangan Anda, Anda dapat melanjutkan perjuangan Anda untuk kebebasan dengan Paket Freedom Internet.

IM3 Ooredoo is the best telecommunication service provider that has affordable tariff, transparent, simple and worry-free to fulfill customer needs.

During this pandemic situation IM3 Ooredoo continuously deliver high quality products to support the needs of both prepaid and postpaid customers.

IM3 OOREDOO PREPAID

The best prepaid service providers with simple and affordable tariff. Now, IM3 Ooredoo Prepaid service with the latest features: Pulsa Safe, provides IM3 Ooredoo subscribers with internet usage zero worry about being over charged. IM3 Ooredoo always provides product innovation to meet customer needs during a pandemic.

On top of being a leader in innovation, IM3 Ooredoo Prepaid also provides the best and affordable Internet packages, namely: Freedom Internet with 100% main quota, worry-free of unexpected costs, ranging from daily to monthly packages. Apart from Freedom Internet, IM3 Ooredoo Prepaid also has a complete portfolio that offers packages according to customer needs, which can be enjoyed through *123#, myIM3 application or IM3 Ooredoo Whatsapp Official at bit.ly/im3whatsapp or our official selling partners.

FREEDOM INTERNET

In the current situation, there are no excuses to not strive and survive. We must be able to adapt to any conditions. We must find new opportunities to continue, even if it means changing forward direction. We must not give in to circumstances. Get up and run towards the goal! Ignite the spirit and stay with IM3 Ooredoo. Whoever you are, wherever you are, and whatever your struggle is, you can continue your fight for freedom with the Internet Freedom Package.

Paket Freedom Internet adalah paket internet yang transparan, sederhana dan bebas khawatir dengan memberikan 100% kuota utama dan tanpa batasan waktu. Yang terbaru, Freedom Internet juga memberikan bonus hingga 2x lipat serta varian dengan masa aktif panjang hingga 90 hari dengan Freedom Internet Long Life. Serta, tambahan kelebihan lainnya di Paket Freedom Internet yaitu tambahan 1GB Kuota Snapchat dan Bebas Nelpon Sepuasnya ke Sesama untuk paket dengan harga mulai dari Rp50ribu.

FREEDOM U

Freedom U merupakan paket terbaik untuk kebutuhan era digital selama pandemi yang dapat digunakan untuk mengakses aplikasi favorit tanpa mengurangi kuota utama bebas akses untuk *streaming*, Youtube, *chatting*, *conference* dan akses aplikasi sehari-hari, IM3 Ooredoo menyediakan aplikasi tambahan untuk pelanggan setia Freedom U antara lain: Youtube, Instagram, Netflix, Tiktok, Snapchat, Zoom, Whatsapp, Ms Teams dan aplikasi *conference* lainnya. Pelanggan tetap dapat menggunakan aplikasi favorit mereka secara produktif untuk memenuhi kebutuhkan mereka. Dengan paket Freedom U terbaru, Anda juga akan mendapatkan gratis nelpon sepuasnya ke sesama IM3 Ooredoo mulai dari Rp 50.000. Paket Freedom U memiliki semua yang Anda butuhkan dan memberikan manfaat terbaik dibandingkan dengan penyedia lain.

FREEDOM KUOTA HARIAN

Bagi pelanggan yang membutuhkan internet setiap harinya, tanpa khawatir melebihi penggunaan kuota maka IM3 Ooredoo menyediakan Freedom Kuota Harian yang mudah dan simpel dengan kuota total 28GB yang dapat digunakan 1GB/hari. Kini khusus paket dengan harga mulai dari Rp50ribu Anda juga akan mendapatkan Bebas Nelpon sepuasnya ke sesama.

FREEDOM COMBO

Freedom Combo adalah paket lengkap terbaik yang menyediakan kebutuhan kuota Internet yang besar hingga 60GB dan menelpon ke semua operator. Dengan kuota yang besar, pelanggan dapat menikmati koneksi telepon ke semua operator tanpa kendala waktu. Yang terbaru, dengan paket Freedom Combo, Anda juga akan mendapatkan Bebas Nelpon Sepuasnya ke sesama untuk paket dengan harga mulai dari Rp50ribu.

Freedom Internet package is a transparent, simple and worry-free internet package that provides 100% main quota and without time limit. Most recently, Freedom Internet also provides bonuses up to 2x as well as a variant with a long active period of up to 90 days with Freedom Internet Long Life. Also, other advantages in the Freedom Internet package are 1GB additional Snapchat Quota and Free Unlimited Onnet Calls for packages with prices starting from IDR50 thousand.

FREEDOM U

Freedom U is the best package to answer the needs of the digital era during the pandemic that can be used to access your favorite applications without using your main quota. For access to streaming, Youtube, chatting, conferencing and daily application, IM3 Ooredoo provides additional applications for loyal Freedom U customers, such as: Youtube, Instagram, Netflix, Tiktok, Snapchat, Zoom, Whatsapp, Ms Teams and other conference applications. Customers can still use their favorite applications productively to fulfil their needs. With the newest Freedom U package, you will also enjoy free unlimited calls to other IM3 Ooredoo subscribers starting from IDR50,000. The Freedom U package offers everything you need and presents the best benefits compared to other providers.

FREEDOM KUOTA HARIAN

For customers with daily internet access needs without having to worry about exceeding their quota usage, IM3 Ooredoo presents an easy and simple Daily Quota Freedom with a total quota of 28GB which can be used 1GB/day. For packages with prices starting from IDR50 thousand, you will also get unlimited free calls to other IM3 Ooredoo subscribers.

FREEDOM COMBO

Freedom Combo is the best complete package that showcases a large internet quota of up to 60GB and calls to all operators. With a large quota, customers can enjoy telephone connections to all operators without time constraints. With the Freedom Combo package, you will also enjoy Unlimited Free Calls to other IM3 Ooredoo subscribers for packages with prices starting from IDR50 thousand.

YELLOW

Yellow 1GB merupakan paket internet yang dirancang untuk pengguna IM3 Ooredoo dengan harga terbaik dibandingkan operator lain. Paket Yellow 1GB memberikan 100% kuota utama selama 24 jam di semua jaringan. Seluruh pelanggan IM3 dapat mengakses Paket Yellow *123*111#.

FREEDOM APPS

Bagi pelanggan yang membutuhkan lebih banyak kuota aplikasi, IM3 Ooredoo menyediakan Freedom Apps untuk melengkapi kebutuhan aplikasi sehari-hari sesuai kebutuhan pelanggan, streaming, gaming, chatting, pembelajaran online hingga virtual meeting dengan harga terjangkau sesuai kebutuhan dan paket ini bisa dijalankan bersamaan dengan paket internet lainnya. Paket Freedom Apps membuat pelanggan tetap produktif dan memenuhi kebutuhan hiburan.

KUOTA BANTUAN DATA INTERNET

Mendukung kebutuhan pendidikan pembelajaran jarak jauh selama pandemi. IM3 Ooredoo ikut serta mendukung program pemerintah dengan memberikan Kuota Bantuan Data Internet tersedia untuk PAUD, SD, SMP, SMA, Mahasiswa hingga tenaga pengajar atau guru.

PAKET OBROL

IM3 Ooredoo juga menyediakan paket khusus telepon bagi pelanggan yang menginginkan kebutuhan telepon ke semua operator. Paket dengan nama Paket Obrol memberikan layanan telepon sepuasnya baik ke sesama IM3 Ooredoo maupun ke semua operator.

IM3 PASCA BAYAR

IM3 Pasca Bayar menyediakan paket terbaik yang terjangkau namun dengan pengalaman premium. Mengutamakan pengalaman pelanggan yang mudah digunakan, transparan dan bebas dari rasa kawatir, kuota internet yang besar, prioritas jaringan yang bisa diandalkan serta layanan pelanggan khusus. Kemudahan berlangganan bisa diperoleh melalui gerai terdekat atau melalui *online channel*.

PRIME

Menjawab kebutuhan gaya hidup pelanggan pada era digital, Paket Prime menyediakan paket lengkap dengan 100% kuota utama hingga 200GB, nelpon sepuasnya ke sesama (IM3 dan Tri) dan operator lain hingga 300 menit, diskon tagihan hingga 25% untuk penggunaan Google Play, jaringan prioritas dan IMPoin yang dapat ditukarkan dengan berbagai paket menarik lainnya. Menyediakan pilihan paket bulanan dan kontrak (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, 24 bulan).

YELLOW

Yellow 1GB is an internet package designed for IM3 Ooredoo users with the best price compared to other operators. Yellow 1GB package provides 100% of its main quota for 24 hours on all networks. All IM3 customers can access the Yellow Package *123*111#.

FREEDOM APPS

For customers with more application quota needs, IM3 Ooredoo provides Freedom Apps to complete their daily application according to customer requirements streaming, gaming, chatting, online learning to virtual meeting requirements at affordable prices according to their needs and this package can be combined with other internet packages. Freedom Apps package keeps customers productive and fulfilling their entertainment needs.

INTERNET DATA ASSISTANCE

Supporting distance learning education needs during the pandemic. IM3 Ooredoo participates in supporting the Government Program by providing Internet Data Assistance Quotas available for PAUD, SD, SMP, SMA students, lecturers or teachers.

OBROL PACKAGE

IM3 Ooredoo also offers special voice call package for subscribers with voice call needs to all operators. Obrol package provides unlimited telephone calls to other IM3 Ooredoo subscribers as well as to all operators.

IM3 POSTPAID

IM3 Postpaid provides affordable plan with top notch customer experience. Prioritizing simple, transparent and worry-free customer experience, large internet quota, reliable network priority and special customer service. Subscription can be conveniently accessed through the nearest outlets or via online channel.

PRIME

In response to the needs of customer's lifestyle in digital era, Prime package provides a complete package with 100% main quota up to 200GB, voice calls to Indosat & Tri and other operators up to 300 minutes. Billing discount up to 25% for Google Play usage, priority network and IMPoin that can be exchanged with attractive packages. Provides various package options, monthly plan & contract plan (3 months, 6 months, 12 months, 24 months).

Layanan Internasional
International Services

ROAM INTERNET

Indosat berkomitmen untuk selalu meningkatkan dan menyediakan akses mudah ke layanan komunikasi untuk pelanggan dalam kondisi apa pun. Kemudahan dan kenyamanan pelanggan IM3 Ooredoo menggunakan layanan *roaming* saat bepergian ke luar negeri merupakan hal yang sangat penting.

Indosat menyediakan Roam Internet dengan jangkauan terluas Tanpa Batas yang dapat digunakan di 56 Negara dengan batas pemakaian (*Fair Usage Policy*/FUP) besar hingga 35GB selama 7 hari untuk bepergian tanpa batas dan tanpa khawatir.

Roam Internet tersedia dalam dua jenis paket, Roam Kuota yang ditujukan bagi pelanggan yang mengutamakan akses internet di luar negeri tanpa adanya pembatasan batas wajar. Tersedia juga Roam U yang sesuai bagi pelanggan yang menginginkan akses internet sepuasnya saat di luar negeri. Juga tersedia pilihan periode aktif paket yang lengkap dari 1 hari, 3 hari dan 7 hari.

ROAM UMROH DAN HAJI

Pelanggan IM3 Ooredoo juga dimanjakan dengan hadirnya Roam Umroh & Haji, yang terdiri dari paket kuota internet, telepon, SMS dan combo untuk memastikan agar pelanggan dapat berkomunikasi dengan keluarga di Indonesia serta menggunakan aplikasi kebutuhan harian dengan lancar selama Umrah & Haji.

Roam Umroh & Hajj ini dihadirkan Indosat bekerja sama dengan seluruh operator di Arab Saudi, sehingga pelanggan Indosat dapat melakukan komunikasi dengan menggunakan jaringan terbaik.

Selain dapat memilih masa aktif paket mulai 10 hari sampai dengan 45 hari sesuai kebutuhan pelanggan, Roam Unlimited Umroh & Haji juga dapat digunakan di negara timur tengah lainnya, Turki, Mesir, Qatar, Uni Emirat Arab, Palestina dan Yordania dengan tarif yang sama.

ROAM INTERNET

Indosat is committed to always improving and providing easy access to communication services for customers in any condition. The ease and comfort of IM3 Ooredoo subscribers using roaming service while traveling overseas is very important.

Indosat provides Roam Internet with widest coverage that can be used in 56 countries with generous FUP quota up to 35GB for 7 days for traveling without limit and worry-free.

Roam Internet available in two types of packages, Roam Quota that is suitable for customers who prioritize internet access abroad without any reasonable limits. Roam U is the non-stop internet packages which suitable for customers who want nonstop access while abroad. Also available are packages with a selection of 1, 3 and 7 days active periods.

ROAM UMRAH AND HAJJ

IM3 Ooredoo subscribers are also spoiled by the presence of Roam Umrah & Hajj, comprising of internet quota, voice call, SMS and combo package, ensuring that subscribers can communicate with families in Indonesia and access their daily applications with no interruption during Umrah & Hajj.

Indosat offers Roam Umrah & Hajj in collaboration with all operators in Saudi Arabia, so that Indosat customers can communicate using the best network.

In addition to being able to choose a package active period from 10 days to 45 days based on customer needs, Unlimited Roam Umrah & Hajj can also be used in other Middle Eastern countries, Turkey, Egypt, Qatar, United Arab Emirates, Palestine and Jordan with the same rate.

IDD 001 IDD 008

SAMBUNGAN LANGSUNG INTERNASIONAL

Indosat menawarkan layanan SLI-nya melalui IM3 Ooredoo SLI-001, IM3 Ooredoo SLI-008, layanan jarak jauh IM3 Ooredoo FlatCall 01016, dan SMS Internasional.

SLI-001 dan SLI-008 dipasarkan sebagai layanan premium dengan kualitas jernih dan koneksi terbaik, sementara FlatCall 01016 ditujukan untuk segmen pasar yang paling peka terhadap harga, menawarkan tarif yang sangat kompetitif mulai Rp15 per detik untuk negara-negara tujuan populer tertentu.

PAKET TELPON INTERNATIONAL

Paket telpon internasional yang memberikan pilihan layanan dengan tarif hemat dan terjangkau dengan jangkauan sampai dengan 14 Negara favorit.

PAKET SATU NEGARA

Sebagai bentuk inovasi yang diberikan kepada Pelanggan IM3 Ooredoo, tersedia juga paket satu negara dengan kuota data hingga 100GB selama 7 hari serta tambahan benefit telepon ke nomor IM3 di Indonesia selama 30 menit/hari. Paket ini tersedia untuk 3 negara antara lain Singapura, Malaysia & China.

INTERNATIONAL DIRECT DIAL

Indosat promotes its IDD service under IM3 Ooredoo IDD 001, IM3 Ooredoo IDD 008, and Flat Call 01016 international long-distance services and International SMS.

IDD-001 and IDD-008 is marketed as a premium service with clear & good quality connections, while Flat Call 01016 is aimed at the most price sensitive market segments, offering very competitive rates start from IDR15 per second to selected popular destinations.

INTERNATIONAL PHONE CALL PACKAGE

International call package that provides service options at economical and affordable rates, serving up to 14 favorite countries.

SINGLE COUNTRY PACK

As part of our innovation on product side to serve IM3 Ooredoo's customers. We also have single country roaming package, with data quota up to 100GB for 7 days also other benefit call back home to IM3 number 30 minutes/day. This package available for Singapore, Malaysia & China.

Indosat Business

Indosat sebagai mitra solusi digital menghadirkan rangkaian solusi TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) unggul yang berkualitas, cepat dan akurat untuk menjawab kebutuhan pelanggan korporat dalam melakukan transformasi digital pada usaha mereka. Solusi tersebut mendukung pelanggan korporat dalam meningkatkan efisiensi, memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan, dan menciptakan aliran pendapatan baru.

INTERNET OF THINGS (IOT) DAN M2M

Solusi TIK yang menghubungkan berbagai jenis perangkat elektronik guna mendukung konektivitas, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data guna menetapkan aksi tindak lanjut berdasarkan informasi dari berbagai perangkat. IoT (*Internet of Things*) *connect*, platform IoT yang mendukung Perusahaan dalam melakukan transformasi usaha dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0.

LAYANAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Solusi TIK yang menjamin kelangsungan usaha melalui Pusat Data / Pusat Pemulihan Bencana yang handal, yang menghadirkan solusi fleksibel dan mudah ditingkatkan untuk mendukung percepatan dan perluasan bisnis melalui layanan berbasis *cloud* seperti IaaS, SaaS, dan *managed services* lainnya.

KONEKTIVITAS (IDO CONNECTIVITY)

Layanan yang menghubungkan kantor-kantor cabang pelanggan, menyediakan informasi dan aplikasi bisnis penting serta akses ke dunia digital melalui koneksi yang aman, andal dan terjamin. Dilengkapi dengan berbagai fitur pintar yang menawarkan visibilitas dan pengendalian sepenuhnya terhadap jaringan anda.

LAYANAN SUARA TETAP (IDO VOICE)

Layanan teleponi yang menghadirkan solusi komunikasi yang terjangkau, andal & berkualitas tinggi untuk perusahaan, usaha kecil menengah dan perusahaan besar dengan memanfaatkan Teknologi Berbasis E1 atau IP (SIP *Trunk* atau SIP *Register*).

Indosat is a digital solution partner that delivers the best, high quality, fast and accurate ICT solution that answers the needs of corporate customers to digitally transform their business. These solutions support corporate customers in gaining higher level of efficiency, improving customer experience, and creating new revenue streams.

INTERNET OF THINGS (IOT) AND M2M

ICT solutions that connect various electronic devices to support connectivity, enabling easy data collection and analysis for actionable response based on information gathered from these devices. IoT (Internet of Things) connect, the IoT platform that helps Enterprises in transforming their business in the face of industrial revolution 4.0.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) SERVICES

ICT Solutions that ensure business continuity through robust and reliable Data Center / Disaster Recovery Centers, with flexible and scalable solutions that support business acceleration and expansion through cloud-based services such as IaaS, SaaS and other types of managed services.

CONNECTIVITY (IDO CONNECTIVITY)

A service that connects customer branch offices, providing critical business information and applications, as well as access to the digital world by providing secure, reliable, and proven connectivity. Equipped with smart features that offer visibility and full control of your network.

FIXED VOICE (IDO VOICE)

Fixed voice services which provide affordable, reliable, and high quality Voice Communication solutions using E1 or IP Based Technology (SIP Trunk or SIP Register), targeted to serve companies, small medium business and large enterprises.

Teknologi Suara Berbasis *IP Cloud Based* menawarkan berbagai inovasi Layanan *Voice*, seperti *CloudPBX*, *Cloud Call Center*,*Cloud Collaboration*, *TeamVoice* dan *SerVoice* sehingga dapat memberikan efisiensi belanja modal dengan mengalihkan beban biaya sebagai beban operasional.

LAYANAN INTERNET TETAP (IDO CONNECTIVITY)

Layanan yang menyediakan koneksi internet *dedicated, broadband, IP Transit* Domestik & Internasional dan *OTT Peering* bagi pelanggan Small & Medium Business, korporasi, *OTT Players & Hypersclar* dilengkapi komitmen SLA dan Layanan Purna Jual terbaik demi kenyamanan pelanggan bisnis agar semakin percaya pada Indosat.

LAYANAN MOBILE (IDO MOBILE)

Konektivitas mobile yang dapat meningkatkan produktivitas pengguna usaha di segmen UKM dan Korporasi Besar. Terdapat opsi Prabayar maupun Pascabayar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Kami juga menawarkan solusi *smartphone bundling* dengan *data plan* melalui model *opex*, *Mobile Device Management* serta juga *Roaming Plan* bagi para pengguna Pebisnis Internasional.

This IP-based voice technology offers a range of Voice Services, covering CloudPBX, Cloud Call Center, Cloud Collaboration, TeamVoice and SerVoice, which offer more efficient capital expenditure by diverting costs as operating expenses.

INTERNET SERVICE (IDO CONNECTIVITY)

Services that provide dedicated internet connection, broadband, Domestic & International IP Transit for SME, enterprises, OTT Players & Hypersclar with committed SLA and Superior After Sales Service for greater business customer convenience and trust in Indosat.

MOBILE SERVICES (IDO MOBILE)

Mobile connectivity to enhance the productivity level of business users in the SME or Large Enterprise segments. Prepaid and Postpaid plan options are available, customizable to customers' needs. We also offer smartphone bundling with data plan via opex model, Mobile Device Management and Roaming Plan for International Business users.

Digital

MPWR

MPWR (baca: Empower), adalah aplikasi *digital lifestyle telco* yang hadir membawa semangat dan memberikan kemudahan untuk memenuhi semua kebutuhan digital dan gaya hidup dalam satu aplikasi termasuk kenyamanan memilih paket data sesuai kebutuhan, transparansi pemakaian data, dan juga menghubungkan pelanggan dengan ratusan brand *lifestyle* favorit.

MPWR menawarkan pengalaman digital lifestyle dengan memberikan kekuatan penuh di tangan pelanggan untuk mendapatkan lebih dari ribuan promo dari ratusan merek gaya hidup favorit mulai dari musik & film, kuliner, game, fashion, kecantikan, kesehatan & olahraga, dan gadget.

Pelanggan dapat memilih paket dengan harga normal dan promo dengan masa aktif 30 hari, termasuk Gratis nelpon ke sesama nomor MPWR.

IMKas

IMkas adalah uang elektronik yang diterbitkan oleh Indosat. Dengan adanya perkembangan digital yang luar biasa, aplikasi ini ditujukan bagi para pengguna *smartphone* yang ingin mendapatkan kemudahan dalam *cashless society* sekarang ini. Aplikasi *agnostic telco* hadir dengan memberikan kemudahan transaksi pembayaran atau pembelian pada berbagai jenis layanan melalui jaringan luas dan terpercaya dalam satu aplikasi *smartphone*. Semua jenis transaksi, termasuk tapi tidak terbatas pada isi ulang pulsa telepon selular, pembayaran tagihan telepon dan listrik, belanja di toko-toko favorit konsumen, serta transfer uang ke pengguna lainnya atau rekening bank juga tersedia dalam genggaman konsumen.

MPWR

MPWR (read: Empower), is a Digital Lifestyle Telco Brand that empowers the digital generation and provides convenience to meet all digital and lifestyle needs in one application, including the convenience to choose data package that suits customers' needs, transparent data plan, as well as connectivity with hundreds of favorite lifestyle brands.

MPWR offers a digital lifestyle experience by giving customers the full power to get thousands of promos from hundreds of favorite lifestyle brands, ranging from music & movies, culinary, games, fashion, beauty, health & sports and gadgets.

Customers can choose packages with normal and promo prices with 30 days active period, including Free calls to other MPWR numbers.

IMKas

IMKas is an electronic money solution issued by Indosat. Along with the phenomenal digital growth, this application targets smartphone users who want the convenience of today's cashless society. Telco agnostic application offers convenient payment or purchase transactions on various types of services via a wide and trusted network in a single smartphone application. All type of transactions including but not limited to topping up of cellular phone air time, phone and electricity bill payments, shopping in customers' favorite merchants, as well as fund transfers to other users or bank accounts are available at the fingertips of customers.

PLATFORM GAMES

Pasar gaming Indonesia tumbuh dengan sangat pesat seperti terbukti dari terus bertambahnya jumlah pemain game kasual dan profesional.

Perseroan telah meluncurkan IMGaming sebagai "*One Stop Gaming Platform*" guna memberdayakan para pelanggan agar dapat menjadi bagian dari komunitas yang terus berkembang ini. Melalui platform aplikasi IMGaming ini, pelanggan dapat langsung bermain game secara *casual*, berkompetisi dengan pelanggan lain untuk game premium, menonton *streaming* video turnamen pertandingan di seluruh dunia dan membeli *voucher games*.

Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan dan penggunaan, kami juga meluncurkan *product bundling* lewat IMGaming, sehingga para pelanggan pengguna IMGaming dapat menikmati bonus kuota internet untuk kebutuhan koneksinya.

LAYANAN VIDEO

Indosat bermitra dengan penyedia layanan film dan video yang terkemuka dalam dan luar negeri serta melalui *product-bundling* memberikan bonus kuota internet bagi pelanggan yang berlangganan layanan video dari partner kami.

PLATFORM MUSIK

Indosat mengawali dengan layanan RBT (layanan telco tradisional dengan pengalaman industri lebih dari 20 tahun), guna memenuhi kebutuhan hiburan musik para pelanggan, yang kemudian ditingkatkan menjadi layanan *music platform* terintegrasi dengan ekosistem musik secara keseluruhan seperti *music streaming, video music streaming*, portal artis lokal Indonesia yang menerbitkan berita-berita terbaru tentang artis favorit, yang diakses dengan menggunakan kuota bonus.

GAME PLATFORM

Indonesian gaming market is growing at phenomenal speed as evidenced by the growing number of casual and professional gamers.

The Company has launched IMGaming, a "One Stop Gaming Platform" to enable and empower its subscribers to be part of this growing community. Through this IMGaming application platform, subscribers can play casual games, compete with other subscribers for premium games, video stream competition tournament across the world and purchase game vouchers.

In addition, to promote growth and usage, we also introduced product bundling via IMGaming, allowing IMGaming subscribers to enjoy internet quota bonus for their connectivity needs.

VIDEO SERVICE

Indosat partnered with domestic and international leading movie and video providers and through product-bundling, offer internet quota bonus for customers that subscribe video services from our partners.

MUSIC PLATFORM

Indosat started with RBT service (a traditional telco service with 20+ years of industry experience), to entertain the music needs of its subscribers and then upgraded to a music platform bundling service that is integrated with entire music ecosystem, such as music streaming, music video streaming, local artist portals that publish the latest news on favorite artists, accessed using bonus quota.

LAYANAN KEBUGARAN DAN KESEHATAN

Di masa pandemi ini, tentunya sangat penting bagi pelanggan kami untuk bisa menjaga kebugaran dan kesehatannya. Indosat memperkenalkan IMove, platform aplikasi yang mengajak para pelanggan untuk menjaga kesehatan dan kebugarannya dengan cara yang menyenangkan.

Pelanggan dapat ikut serta dalam berbagai tantangan yang kami sediakan melalui aplikasi platform tersebut. Tantangan tersebut mulai dari jalan kaki atau berlari dengan jarak dan waktu tertentu, atau tantangan mengkonsumsi makanan sehat sambil menurunkan berat badan dalam batas waktu tertentu. Tantangan-tantangan ini menyediakan berbagai hadiah bagi para pelanggan yang berpartisipasi, mulai dari uang tunai, voucher belanja, kuota internet dan berbagai macam hadiah lainnya.

MONETISASI DATA

Indosat mendukung industri keuangan dengan bantuan pengembangan skor kredit keuangan pengguna melalui pemanfaatan data *telco*. Tidak hanya sektor keuangan, data tersebut juga dimanfaatkan oleh sektor periklanan, asuransi dan semua sektor lainnya untuk menetapkan target pelanggan yang dapat menerima penawaran sebuah layanan/produk. Data tersebut dapat diakses melalui interface API *(Application Programming Interface)* yang mudah digunakan, sehingga pihak ke tiga dapat mengakses aset Indosat tersebut untuk menciptakan nilai dan sinergi mengenai gambaran pelanggan yang lebih baik, peluncuran produk dan layanan yang lebih cepat, serta pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan tetap memperhatikan dan menjamin keamanan data pelanggan sesuai aturan yang berlaku.

FITNESS AND HEALTHCARE SERVICE

During the pandemic, it is important for our customers to stay fit and healthy. Indosat has introduced IMove, an application platform that invites subscribers to maintain their fitness and health in fun ways.

Subscribers can participate in various challenges introduced via this application platform. Challenges range from walking and jogging for various predetermined distances and time periods, or healthy food consumption challenges while reducing weights for predetermined time periods. These challenges offer various prizes for participating subscribers, starting from cash prizes to shopping vouchers, internet quotas and other selection of prizes.

DATA MONETIZATION

Indosat supports the financial industry by helping build user financial credit scores using telco data. This data can be utilized not only in the finance sector but also in the advertising, insurance and all other sectors to determine target customers that can accept a certain service/product. It is accessible through the easy to use API (Application Programming Interface), allowing third-parties to access Indosat's assets to create value and synergy regarding better subscriber insight faster product and service launching, and improved customer experience, while maintaining and ensuring customer data security as defined by the prevailing regulations.

MEMBANGUN KANAL BARU

Indosat telah secara aktif menjalin kemitraan dengan OTT dan OEM untuk mentargetkan pelanggan kami guna menjamin dibangunnya interaksi yang berkelanjutan dengan para pengguna melalui kanal pilihan mereka. Untuk mendorong hal ini, kami telah mengintegrasikan penawaran personal kami di *Google MDP, Voice Assistant & Facebook Flex*. Indosat ingin menyediakan penawaran yang sesuai ketika para pengguna melakukan interaksi dengan kami. Indosat juga mempunyai produk API, seperti *Digital Reward, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling* yang bisa dimanfaatkan oleh mitra Indosat secara cepat dan mudah untuk memperkaya pelayanan mereka ke para pelanggan selular perorangan maupun korporasi.

NEW CHANNEL DEVELOPMENT

Indosat has been very active in partnering with OTT and OEMs to target our customers, ensuring that we build a continuous engagement with our users on the channel of their choice. To drive this, IO has integrated its personalized offerings in Google MDP, Voice Assistant & Facebook Flex. Indosat aims at providing contextual offers at the time users interact with us. Indosat also has API products, such as Digital Rewards, Bulk Messaging, DaaS and VAS Digital bundling that Indosat partners can use quickly and easily to enrich their service to individual and corporate cellular subscribers.

IMX

IMX adalah bursa iklan *mobile* (*mobile ad-exchange*) pertama di Indonesia. IMX menawarkan platform lelang *real-time* yang memastikan transparansi serta pemasangan iklan berbasis kinerja. Platform tersebut menggabungkan persediaan (*inventory*) produk telekomunikasi seperti SMS, UMB, LBA (*Location Based Advertising*), *Digital Reward, off-deck* dan lain-lain dengan *display side inventory*, yang memungkinkan pengiklan untuk membidik seluruh penduduk Indonesia. IMX didukung oleh platform manajemen data (*Data Management Platform*, DMP) agar dapat membidik pelanggan dengan tepat. IMX atau PT Portal Bursa Digital, merupakan usaha patungan antara Indosat dan Smaato sebagai platform global *in-app advertising*, yang diluncurkan pada bulan Mei 2015.

IMX

IMX is Indonesia's first mobile ad-exchange. It offers a self-serve real time bidding platform that ensures transparency and performance-based advertising. The platform combines telco inventories, such as SMS, UMB, LBA (Location Based Advertising), Digital Reward, off-deck, etc, with display side inventories, allowing advertisers to target the entire Indonesian population. IMX is supported by a Data Management Platform (DMP) to help target the right customers. IMX or PT Portal Bursa Digital is a joint venture company between Indosat and Smaato, a global in-app advertising platform, launched in May 2015.

myIM3

Pengalaman digital pelanggan merupakan bagian integral dari *brand identity* Indosat. Sejak Februari 2017, Indosat telah melakukan evolusi *self-care* appnya, myIM3, menjadi platform interaksi dan akuisisi pelanggan yang menyeluruh.

myIM3

Digital customer experience forms an integral part of Indosat's brand identity. Since February 2017, Indosat evolved its self-care app, myIM3, into an end-to-end customer engagement and acquisition platform.

Melalui myM3, pengguna dapat memesan kartu SIM Prabayar maupun Pascabayar secara online dan memperolehnya di hari yang sama. Seluruh pengalaman pembelian juga telah disederhanakan melalui penyediaan berbagai pilihan pembayaran online. *App* ini juga terintegrasi dengan platform *Customer Value Management* agar dapat menawarkan konteks yang selaras dengan profil spesifik masing-masing pengguna. Sebagai salah satu strategi retensi kami, pelanggan dapat menikmati hadiah dari belanja mereka yang dapat diperoleh dengan mudah melalui fasilitas *app*. Untuk menjawab pertanyaan pelanggan, *app* juga menawarkan fasilitas chatbot yang dilengkapi dengan bantuan agen langsung.

Sebagai bagian dari Perjalanan Transformasi Digital myIM3, fasilitas *app* terus berevolusi agar sesuai dengan gaya hidup digital pelanggan serta menawarkan lebih banyak manfaat bagi pelanggan.

Kini, pengguna tidak hanya menggunakan aplikasi myIM3 untuk kebutuhan dasar telekomunikasi seperti mengecek atau membeli kuota internet dan mengisi pulsa, tapi juga untuk hiburan seperti bermain games melalui myIM3 Games Club, pengecekan kesehatan *online* atau bahkan memperoleh penghasilan tambahan melalui fitur Kios myIM3.

Strategi ini tidak saja membantu tumbuhnya pengguna aktif bulanan secara signifikan, namun juga meningkatkan pendapatan serta menempatkan aplikasi myIM3 menjadi salah satu aplikasi dengan rating tertinggi di *Google Play Store*, khususnya di bidang *Telco Self Care*. Di akhir tahun 2021, Jumlah Pengguna Aktif Bulanan aplikasi tumbuh sebesar 36% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 dan tingkat retensi bulanan mencapai setinggi 80%. Sebagai evolusi berkelanjutan untuk melayani pengguna dengan lebih banyak konten gaya hidup digital, aplikasi ini menghadirkan versi barunya pada akhir 2021 yang makin membedakan layanan myIM3 dibanding *self-care app* sektor telekomunikasi lainnya di pasar.

Through myIM3, users are able to order their SIM Cards online, both Prepaid and Postpaid, and get it delivered in the same day. All purchasing experience has also been simplified by providing multiple online payment options. The app is also integrated with Customer Value Management's platform to offer contextual plans tailored to specific user's profile. As one of our retention strategies, customers earn rewards for their spending where they could easily redeem it through the app. To help customers' inquiries, the app also provides a chatbot complemented with a live agent.

As part of the Digital Transformation Journey for myIM3, the app facility continues to evolve to stay relevant with customers' digital lifestyle and to bring more value to customers.

Today, users are not only using myIM3 application to meet their basic telecommunication needs, such as internet quota and airtime purchase, but also to play games via myIM3 Games Club, online health check ups or even to earn extra income through the myIM3 Kiosk feature.

These strategies not only help to significantly grow the number of monthly active users, but increase revenue generated as well, to position myIM3 app as one of the applications with the highest rating in Google Play Store, specifically in the Telco Self Care category. By end of 2021, the app Monthly Active Users has grown by 36% compared to same period in 2020 and monthly retention rate reached as high as 80%. As a continuous evolution to serve users with more digital lifestyle-related contents, the app release a new revamp version in late 2021 which further differentiate myIM3 from other telco self-care app in the market.

Struktur Organisasi*

Organization Structure*

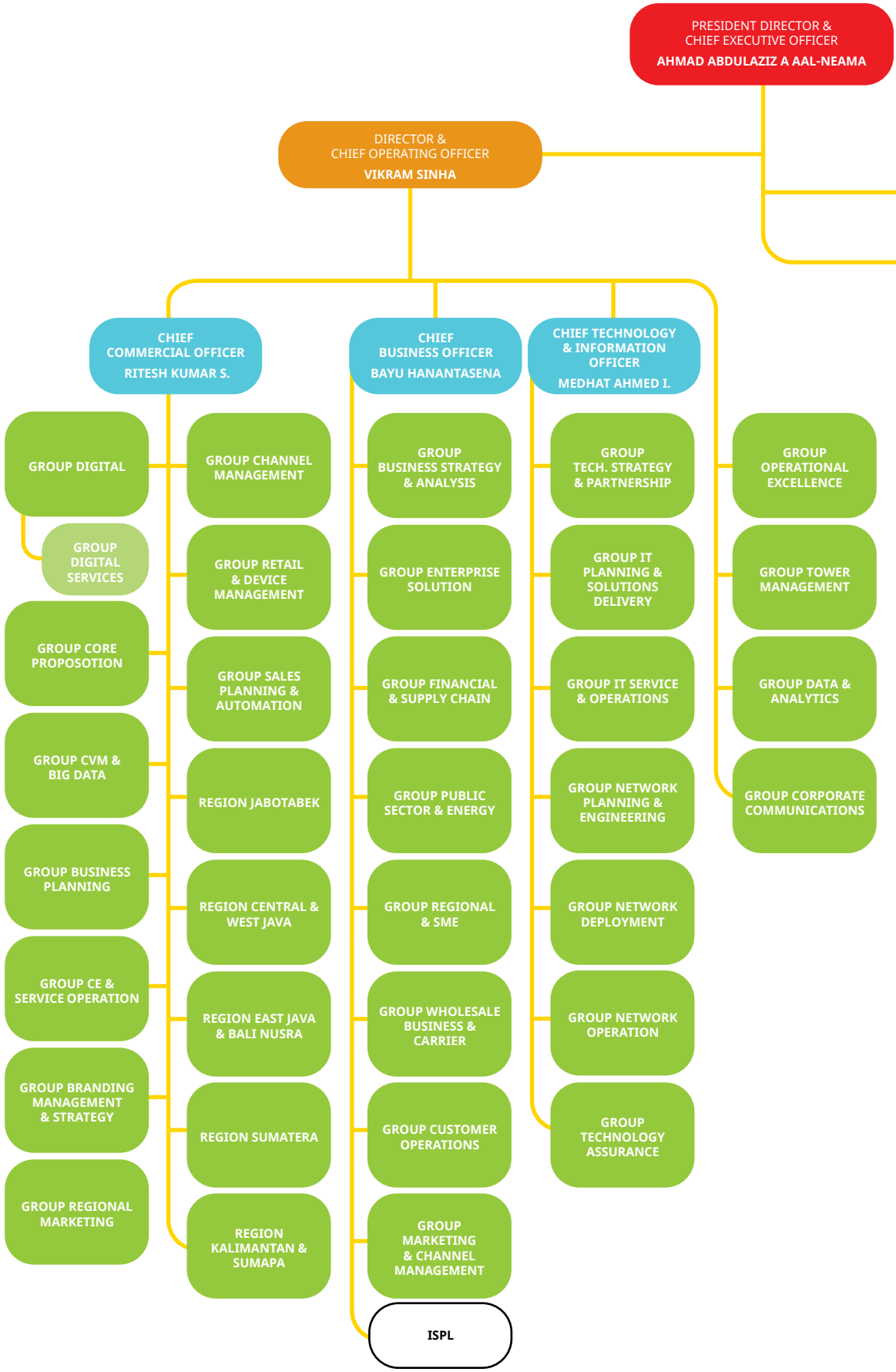

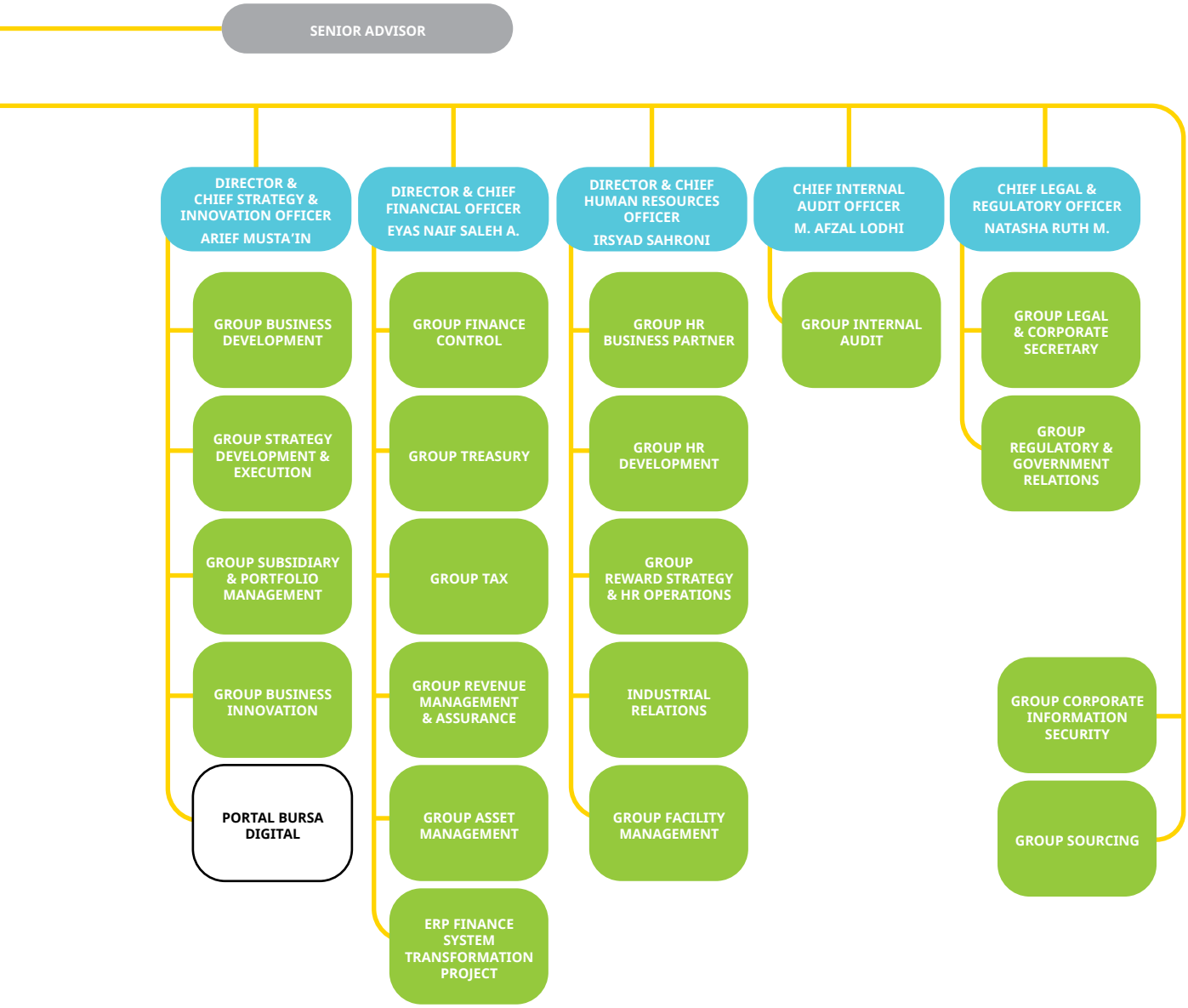

* Struktur organisasi akan berubah setelah tanggal 4 Januari 2022 sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan usaha antara Indosat dan PT Hutchison 3 Indonesia
The organization structure will change after 4 January 2022 in connection with the merger between Indosat and PT Hutchison 3 Indonesia.

Komposisi Pemegang Saham, Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak, dan Struktur Pemegang Saham Perseroan

Company Group Structure, Share Ownership & Subsidiaries and Company Shareholder Structure

Komposisi Pemegang Saham*

Shareholders Composition

*per 31 Desember 2021 | as of 31 December 2021

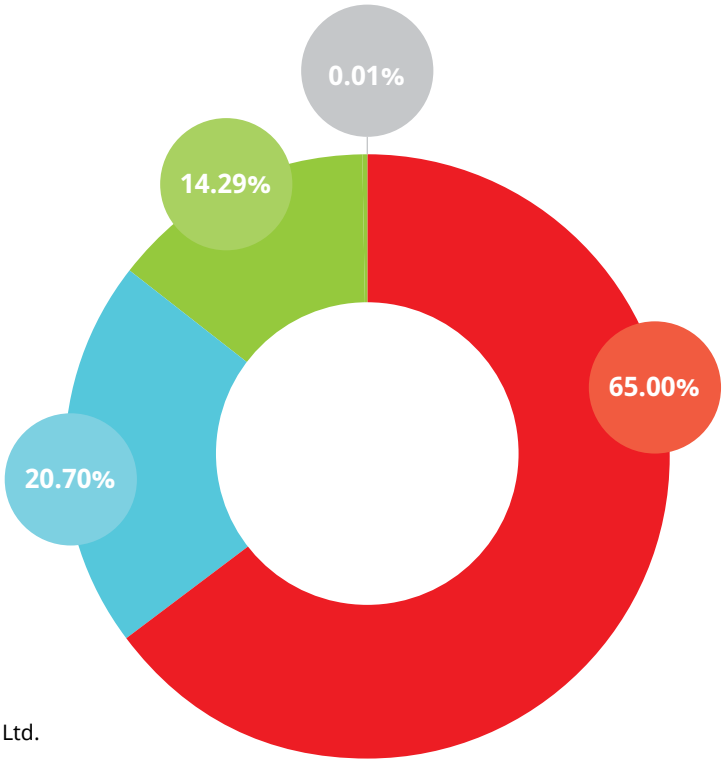

- Ooredoo Asia Pte. Ltd.
- Masyarakat | Public
- PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
- Negara Republik Indonesia 1 Saham Seri A | Republic of Indonesia Series A Share

* komposisi pemegang saham akan berubah setelah tanggal 4 Januari 2022 sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan usaha antara Indosat dan PT Hutchison 3 Indonesia
Shareholders composition will change after 4 January 2022 in connection with the merger between Indosat and PT Hutchison 3 Indonesia.

Ooredoo Asia Pte. Ltd adalah pemegang saham pengendali pada 31 Desember 2021 dengan 65% kepemilikan seluruh saham Indosat.

Sejak 1 April 2021, Pemerintah dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN) mengalihkan kepemilikan saham seri B-nya di PT Indosat Tbk ke Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset.

Ooredoo Asia Pte. Ltd was the controlling shareholder as of 31 December 2021 with 65% ownership of all Indosat shares.

Effective 1 April 2021, the Government under the Ministry of State-Owned Enterprise transferred its ownership of B shares in PT Indosat Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset.

Struktur Grup Perseroan dan Entitas Anak
Group Structure of the Company and Subsidiaries

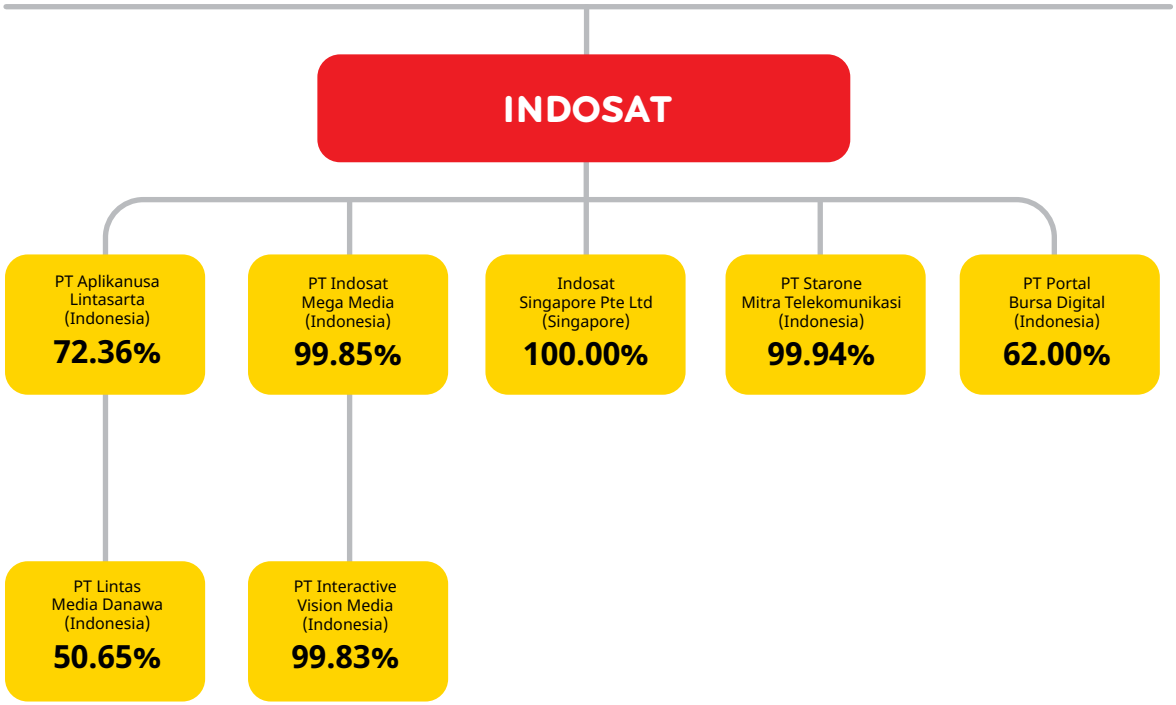
INDOSAT
PT Aplikanusa Lintasarta (Indonesia) 72.36%
PT Indosat Mega Media (Indonesia) 99.85%
Indosat Singapore Pte Ltd (Singapore) 100.00%
PT Starone Mitra Telekomunikasi (Indonesia) 99.94%
PT Portal Bursa Digital (Indonesia) 62.00%
PT Lintas Media Danawa (Indonesia) 50.65%
PT Interactive Vision Media (Indonesia) 99.83%

Struktur Pemegang Saham Perseroan*
Structure of the Company Shareholders

*per 31 Desember 2021 | as of 31 December 2021

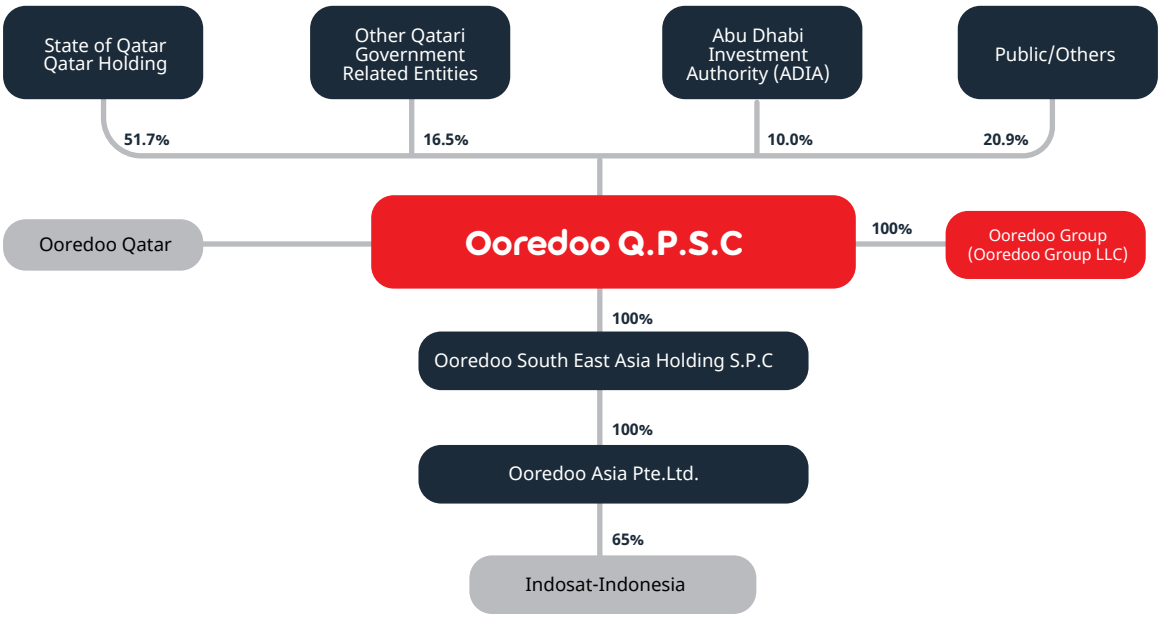

* komposisi pemegang saham akan berubah setelah tanggal 4 Januari 2022 sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan usaha antara Indosat dan PT Hutchison 3 Indonesia

shareholders composition will change after 4 January 2022 in connection with the merger between Indosat and PT Hutchison 3 Indonesia.

Kepemilikan Saham*

Share Ownership

*per 31 Desember 2021 | as of 31 December 2021

Status	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Investor Total Investor	Status
Perorangan Asing	771,450	0.01	45	Foreign Individuals
Perorangan Indonesia	106,589,983	1.96	11,679	Indonesian Individuals
Lembaga Asing	4,349,079,413	80.04	182	Foreign Institutions
Lembaga Indonesia	977,492,654	17.99	259	Indonesian Institutions
Jumlah	**5,433,933,500**	**100%**	**12,165**	**Total**

* komposisi pemegang saham akan berubah setelah tanggal 4 Januari 2022 sehubungan dengan tanggal efektif penggabungan usaha antara Indosat dan PT Hutchison 3 Indonesia
shareholders composition will change after 4 January 2022 in connection with the merger between Indosat and PT Hutchison 3 Indonesia.

Karyawan*

Employees*

* Belum termasuk karyawan Anak Perusahaan
*excluding Subsidiaries' employees

Jumlah karyawan berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan, juga rincian pelatihan yang mencerminkan adanya kesempatan berkarir yang sama bagi semua karyawan berikut biaya pelatihan tersebut, dapat dilihat di bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

Number of employees by level and by education, as well as the training and costs of training provided in the interests of equal career opportunity for all, may be found in the Human Resources chapter of this report.

Berdasarkan Pendidikan	2021	2020	2019	2018	2017	By Education
Pascasarjana	284	274	337	348	332	Postgraduate
Sarjana	1,546	1,615	1,924	1,906	2,054	Bachelor
Diploma	248	267	378	377	427	Diploma
SMA	90	109	190	200	246	High School
SMP	1	1	1	1	1	Junior High
Jumlah	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Kelompok Umur	2021	2020	2019	2018	2017	By Age Group
< 25 Tahun	14	22	20	14	16	< 25 Year
25-35 Tahun	543	581	657	724	825	25-35 Year
35-45 Tahun	868	941	1,209	1,257	1,360	35-45 Year
45-50 Tahun	464	497	645	612	638	45-50 Year
> 50 Tahun	280	225	299	225	221	> 50 Year
Jumlah	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Jenis Kelamin	2021	2020	2019	2018	2017	By Gender
Laki-laki	1,541	1,615	2,053	2,039	2,195	Male
Perempuan	628	651	777	793	865	Female
Jumlah	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Jabatan	2021	2020	2019	2018	2017	By Grade
BoD & Chief	10	11	12	10	8	BoD & Chief
8	53	55	60	63	66	8
7	245	230	251	242	250	7
6	649	638	703	679	707	6
5	531	542	711	644	679	5
4	407	456	694	709	780	**4**
3	274	334	399	485	569	**3**
2					1	**2**
Jumlah	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

Status Ketenagakerjaan	2021	2020	2019	2018	2017	By Employment Status
Tetap	2,042	2,079	2,654	2,636	2,869	Permanent
Kontrak	127	187	176	196	191	Contract
Jumlah	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**2,832**	**3,060**	**Total**

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI (NASIONAL & INTERNASIONAL)
LIST OF MEMBERSHIP IN INDUSTRIAL ASSOCIATION (NATIONAL & INTERNATIONAL)

1. KADIN : Kamar Dagang dan Industri (Nasional)
2. ATSI : Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (Nasional)
3. ASKITEL : Asosiasi Kliring Interkoneksi Telekomunikasi (Nasional)
4. APJII : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (Nasional)
5. ASKALSI : Asosiasi Sistem Komunikasi Kabel Laut Seluruh Indonesia (Nasional)
6. ASPI : Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (Nasional)
7. MASTEL : Masyarakat Telematika Indonesia (Nasional)
8. APJATEL : Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (Nasional)
9. GSMA : Global System for Mobile Communications Association (Internasional)
10. APNIC : Asia-Pacific Network Information Centre (Internasional)
11. RADb : Routing Assets Database (Internasional)
12. ASSI : Asosiasi Satelit Indonesia (Nasional)
13. ASIOTI : Asosiasi IoT Indonesia (Nasional)
14. APPUI : Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (Nasional)

Sertifikasi
Certification

KEBIJAKAN K3 DAN LINGKUNGAN

PT Indosat Tbk mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012, ISO 45001:2018 dan Sistem Manajemen Lingkungan sesuai ISO 14001:2015 dengan menetapkan kebijakan K3 dan Lingkungan sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cidera dan penyakit akibat kerja.
2. Menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko K3, perlindungan lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.
3. Melakukan penghematan sumber daya alam.
4. Melakukan konsultasi dan partisipasi karyawan.
5. Mematuhi persyaratan undang–undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan
6. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sistem Manajemen Lingkungan.

HSE AND ENVIRONMENTAL POLICY

PT Indosat Tbk is committed to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, ISO 45001:2018 and Environmental Management System ISO 14001:2015 by establishing HSE and Environmental policies as follows:

1. Provide a safe and healthy working condition to prevent workplace related accidents and illness.
2. Eliminate hazards and reduce OHS risks, protect the environment and prevent environmental pollution.
3. Conserve natural resources.
4. Consult and invite employee participation.
5. Comply with legal and other requirements related to HSE and the environment.
6. Continuously improve HSE and environmental performance and the effectiveness of Occupational Safety and Health Management Systems and Environmental Management Systems.

Sertifikasi di tingkat Perusahaan
Certification at Company level

Sertifikasi Certification		Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry Date	Penerbit Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2021	2022	QuayAudit
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2020/2021	2023/2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry date	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman ISO 31000 Self-implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2021	2022	QuayAudit
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2018	2021	British Standard Institution (BSI)

Sertifikasi per lokasi
Certification per location

SMK3 PP. 50/ 2012

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI	September 2020	September 2023	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
2	Balikpapan	September 2020	September 2023	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
3	Semarang	April 2021	April 2024	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
4	Bandung	April 2021	April 2024	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
5	Medan	April 2021	April 2024	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
6	Makassar	April 2021	April 2024	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration
7	Palembang	November 2020	November 2023	Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower & Transmigration

ISO 45001

(Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja | Occupational Health & Safety Management System**)**

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol	November 2018	November 2021	November 2024	Quay Audit U.K
2	Palembang	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K
3	Surabaya	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K

ISO 14001

(**Sistem Manajemen Lingkungan** | Environmental Management System)

No	Lokasi Site	Tahun Perolehan Year Achieved	Sertifikat Saat Ini Current Certificate	Habis Berlaku Expired	Penerbit Issuer
1	KPPTI, Ancol	November 2018	November 2021	November 2024	Quay Audit U.K
2	Palembang	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K
3	Surabaya	Desember 2020 December 2020	Desember 2021 December 2021	Desember 2024 December 2024	Quay Audit U.K

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Halim Alamsyah

Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Halim Alamsyah, 64 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Utama Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Advisor Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk Keuangan dan Keuangan Syariah (2020-2022), Ketua Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia (2015-2020), Wakil Gubernur Bank Indonesia (2010-2015) dan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) yang mewakili Bank Indonesia (ex-officio) (2012-2015).

Bapak Halim Alamsyah meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Islam Indonesia (1980), serta Sarjana Hukum Agraria dari Universitas Gajah Mada (1981). Beliau juga meriah gelar Master di bidang Development Economics dari Boston University (1985) dan gelar Doktor dari Universitas Indonesia di tahun 2008.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Halim Alamsyah, 64, Indonesian citizen, was appointed as the President Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Previously, he was Advisor to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for Finance and Islamic Finance (2020-2022), Chairman of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2015-2020), Deputy Governor of the Central Bank of Indonesia (2010-2015) and Commissioner of Indonesia Financial Supervisory Authority (OJK) representing the Central Bank of Indonesia (ex-officio) (2012-2015).

Mr. Halim Alamsyah earned his Bachelor degree in Management from Indonesia Islamic University (1980) and his Bachelor degree in Agrarian Law from Gajah Mada University (1981). He also graduated with a Master degree in Development Economics from Boston University (1985) and received his Doctorate degree from the University of Indonesia in 2008.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Fok Kin Ning, Canning

Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner

Bapak Fok Kin Ning, Canning, 70 tahun, warga negara Inggris, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Bapak Fok menjabat sebagai Executive Director dan Group Co-Managing Director dari CK Hutchison Holdings Limited. Beliau pernah menjabat sebagai Director dari Hutchison Whampoa Limited masing-masing sejak tahun 1985 dan 1984. Kedua perusahaan tersebut telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh CK Hutchison Holdings Limited pada tahun 2015.

Beliau merupakan Chairman dari Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited, sebagai trustee-manager dari Hutchison Port Holdings Trust, Power Assets Holdings Limited, TPG Telecom Limited, HK Electric Investments Manager Limited, sebagai trustee-manager dari HK Electric Investments dan HK Electric Investments Limited. Mr. Fok juga menjabat sebagai Deputy Chairman dari CK Infrastructure Holdings Limited dan Director dari Cenovus Energy Inc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dan Diploma di bidang Financial Management, serta merupakan anggota dari Chartered Accountants di Australia dan Selandia Baru.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Fok Kin Ning, Canning, 70, British citizen, was appointed as a Deputy President Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Fok is an Executive Director and Group Co-Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited. He has been a Director of Cheung Kong (Holdings) Limited and Hutchison Whampoa Limited since 1985 and 1984 respectively. Both companies have become wholly owned subsidiaries of CK Hutchison Holdings Limited in 2015.

He is Chairman of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust, Power Assets Holdings Limited, TPG Telecom Limited, HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments, and HK Electric Investments Limited. Mr. Fok is also Deputy Chairman of CK Infrastructure Holdings Limited and Director of Cenovus Energy Inc.

He holds a Bachelor of Arts degree and a Diploma in Financial Management, and is a Fellow of Chartered Accountants in Australia and New Zealand.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Aziz Aluthman Fakhroo

Deputi Komisaris Utama
Deputy President Commissioners

Bapak Aziz Aluthman Fakhroo, 44 tahun, warga negara Qatar, diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai anggota Dewan KATARA Hospitality dan anggota Board of Trustee Qatar Museums (2021-sekarang), serta Managing Director Ooredoo Group (2020-sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputy Undersecretary for Budget, Treasury and Financial Affairs Kementerian Keuangan, Qatar (2014-2020), Co-Head of Mergers and Acquisitions Qatar Investment Authority (QIA) serta anggota Dewan United Arab Shipping Company, Canary Wharf Group, Chesfield LLP and CITIC Capital (2007-2014).

Bapak Aziz Aluthman Fakhroo meraih gelar Bachelor of Business Administration dari Eslasca University, Mesir.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Aziz Aluthman Fakhroo, 44, Qatari citizen, was appointed as Deputy President Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently, he also serves as a Board member of KATARA Hospitality and member of the Board of Trustee of Qatar Museums (2021-present), and Managing Director of Ooredoo Group (2020-present).

Previously, he was the Deputy Undersecretary for Budget, Treasury and Financial Affairs at the Ministry of Finance, Qatar (2014-2020), Co-Head of Mergers and Acquisitions at Qatar Investment Authority (QIA) and a member of the Board of United Arab Shipping Company, Canary Wharf Group, Chesfield LLP and CITIC Capital (2007-2014).

Mr. Aziz Aluthman Fakhroo earned his Bachelor of Business Administration from Eslasca University, Egypt.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Komisaris
Commissioner

Bapak Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, 41 tahun, warga negara Qatar, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Starhub Pte. Ltd., Singapura (2021-sekarang), anggota Direksi Shenington Investments Pte. Ltd., Singapura (2020-sekarang) dan anggota Direksi Ooredoo Asian Mobile Holdings Pte. Ltd., Singapura (2020-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indosat (2019-2021), anggota Dewan Ooredoo Oman, Ooredoo Myanmar dan Ooredoo Tunisia (2017-2019), Komisaris Indosat (2018-2019), Group Chief Technology Officer Ooredoo Group (2017-2019) dan Chief Sales & Service Officer Ooredoo Qatar (2015 - 2017).

Beliau meraih gelar Electrical & Electronics Engineering dari University of Colorado, Denver, A.S. (2000-2003).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama, 41, Qatari citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

He is also a member of the Board of Directors of Starhub Pte. Ltd., Singapore (2021-present), a member of the Board of Directors of Shenington Investments Pte. Ltd., Singapore (2020-present) and a member of the Board of Directors of Ooredoo Asian Mobile Holdings Pte. Ltd., Singapore (2020-present).

Previously, he was the President Director & Chief Executive Officer of Indosat (2019-2021), Board members of Ooredoo Oman, Ooredoo Myanmar and Ooredoo Tunisia (2017-2019), a Commissioner of Indosat (2018-2019), Group Chief Technology Officer at Ooredoo Group (2017-2019) and Chief Sales & Service Officer of Ooredoo Qatar (2015 - 2017).

He earned a degree in Electrical and Electronics Engineering from the University of Colorado, Denver, USA (2000-2003).

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Rene Heinz Werner

Komisaris
Commissioner

Bapak Rene Heinz Werner, 48 tahun, warga negara Jerman, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai Group Chief Strategy Officer Ooredoo Group (2021-sekarang), Senior Director Global Customer Experience and Managing Director Ebay INC (2019-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Director, Chief Customer Service & Experience Officer, Group Chief Strategy Officer Axiata Group & Subsidiaries (2014-2019), serta anggota Global Strategy Board GSMA (2014-2016). Antara tahun 2004 dan 2014 beliau menjabat berbagai jabatan, termasuk sebagai Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic portfolio Mgt, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management and Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management Deutsche Telekom.

Bapak Rene Heinz Werner telah berpartisipasi dalam berbagai Program Pendidikan Eksekutif yang diselenggarakan oleh IMD Lausanne, IESE Madrid dan London Business School.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Rene Heinz Werner, 48, German citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

He currently also serves as a Group Chief Strategy Officer of Ooredoo Group (2021-present), Senior Director Global Customer Experience and Managing Director of Ebay INC (2019-present).

Previously, he was a Director, Chief Customer Service & Experience Officer, Group Chief Strategy Officer of Axiata Group & Subsidiaries (2014-2019), and a member of Global Strategy Board GSMA (2014-2016). Between 2004 and 2014 he held various positions, including as a Senior Vice President Group Strategy (acting), Vice President M&A Strategy & Strategic portfolio Mgt, Vice President Strategic Planning & Portfolio Management and Senior Manager Strategic Planning & Portfolio Management of Deutsche Telekom.

Mr. Rene Heinz Werner has participated in Executive Education Programs in IMD Lausanne, IESE Madrid and London Business School.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Nigel Thomas Byrne

Komisaris
Commissioner

Bapak Nigel Thomas Byrne, 47 tahun, warga negara Irlandia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Bapak Nigel Thomas Byrne bergabung dengan Ooredoo di tahun 2010 dan dari tahun ke tahun telah menjabat berbagai posisi, dengan posisi terakhir sebagai Group Chief Technology Information Officer (GCTIO). Bapak Nigel saat ini menjabat di Dewan Ooredoo Aljazair dan Ooredoo Tunisia. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Indosat, Executive Director Information & Communication Technology, Senior Director Communication Technology, Head of Technology (Indosat) dan Director of Core Network. Sebelumnya, beliau juga bekerja untuk Vodafone serta menjabat berbagai posisi termasuk Head of Core Networks.

Bapak Nigel Thomas Byrne meraih gelar Bachelor of Science (Hons) in Applied Physics dari SHU, Inggris, Advanced Project Applied Physics dari TAMK Finland, Diploma Applied Physics dari DIT Ireland, serta Postgraduate Diploma in Leadership dari IMI Ireland.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Nigel Thomas Byrne, 47, Irish citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Nigel Thomas Byrne joined Ooredoo in 2010 and over the years has served in various positions with the Company, with his latest position as Group Chief Technology Information Officer (GCTIO). Mr. Nigel currently serves on the Board of Ooredoo Algeria and Ooredoo Tunisia. Previously, he served as a Commissioner of Indosat, Executive Director Information & Communication Technology, Senior Director Communication Technology, Head of Technology (Indosat) and Director of Core Network. Previously, he also worked for Vodafone, holding various positions including Head of Core Networks.

Mr. Nigel Thomas Byrne earned his Bachelor of Science (Hons) in Applied Physics from SHU, the United Kingdom, Advanced Project Applied Physics from TAMK Finland, Diploma Applied Physics from DIT Ireland and Postgraduate Diploma in Leadership from IMI Ireland.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Frank John Sixt

Komisaris
Commissioner

Bapak Frank John Sixt, 70 tahun, warga negara Kanada, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Bapak Sixt merupakan Executive Director, Group Finance Director dan Deputy Managing Director dari CK Hutchison Holdings Limited. Beliau pernah menjabat sebagai Director dari Cheung Kong (Holdings) Limited dan Hutchison Whampoa Limited sejak 1991. Kedua perusahaan tersebut telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh CK Hutchison Holdings Limited pada tahun 2015.

Beliau merupakan Non-Executive Chairman dari TOM Group Limited, Executive Director dari CK Infrastructure Holdings Limited, serta Director dari Hutchison Telecommunications (Australia) Limited dan Cenovus Energy Inc. Bapak Sixt juga menjabat sebagai Non-Executive Director dari TPG Telecom Limited serta Alternate Director to Directors dari Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, HK Electric Investments Manager Limited dan trustee-manager dari HK Electric Investments dan HK Electric Investments Limited.

Beliau meraih gelar Master in Arts dan Bachelor in Civil Law, dan merupakan anggota Bar dan Masyarakat Hukum Provinsi Québec and Ontario, Canada.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Frank John Sixt, 70, Canadian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Sixt is an Executive Director, Group Finance Director and Deputy Managing Director of CK Hutchison Holdings Limited. He has been a Director of Cheung Kong (Holdings) Limited and Hutchison Whampoa Limited since 1991. Both companies have become wholly owned subsidiaries of CK Hutchison Holdings Limited in 2015.

He is a Non-Executive Chairman of TOM Group Limited, Executive Director of CK Infrastructure Holdings Limited, and Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited and Cenovus Energy Inc. Mr. Sixt is also a Non-Executive Director of TPG Telecom Limited and Alternate Director to Directors of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited, HK Electric Investments Manager Limited as the trustee-manager of HK Electric Investments and HK Electric Investments Limited.

He holds a Master's degree in Arts and a Bachelor's degree in Civil Law, and is a member of the Bar and of the Law Society of the Provinces of Québec and Ontario, Canada.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Woo Chiu Man Cliff

Komisaris
Commissioner

Bapak Woo Chiu Man Cliff, 68 tahun, warga negara Tiongkok, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai Co-Deputy Chairman dan Non-Executive Director dari Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Executive Director Hutchison Asia Telecommunications Limited, serta Director dari Hutchison Telecommunications (Australia) Limited.

Sebelumnya menjabat sebagai Executive Director dan Chief Executive Officer dari Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Chief Technology Officer dari Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (sekarang dikenal sebagai TPG Telecom Limited), Executive Director dari Hutchison Telecommunications International Limited serta juga sebagai Deputy Managing Director dari Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited.

Meraih gelar Bachelor's di bidang Electronics dan Diploma di bidang Management untuk Executive Development. Beliau juga seorang Chartered Engineer serta juga anggota Institution of Engineering and Technology (UK) dan Hong Kong Institution of Engineers.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Woo Chiu Man Cliff, 68, Chinese citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently, he is also a Co-Deputy Chairman and Non-Executive Director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, an Executive Director Hutchison Asia Telecommunications Limited, and a Director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited.

He was Executive Director and Chief Executive Officer of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited, Chief Technology Officer of Vodafone Hutchison Australia Pty Limited (now known as TPG Telecom Limited), Executive Director of Hutchison Telecommunications International Limited and also Deputy Managing Director of Hutchison Telecommunications (Hong Kong) Limited.

He holds a Bachelor's degree in Electronics and a Diploma in Management for Executive Development. He is a Chartered Engineer and also a member of the Institution of Engineering and Technology (UK) and the Hong Kong Institution of Engineers.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Bapak Sugito Walujo, 46 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai Co-Founder and Co-Managing Partner dari Northstar Group (2003-sekarang). Sebelumnya, menjabat sebagai Senior Vice President Pacific Century Ventures, Ltd., di Tokyo Jepang, serta bekerja di Goldman Sachs & Co., di kota London, Inggris dan New York, Amerika Serikat. Sebelumnya juga menjabat sebagai anggota International Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, Amerika Serikat.

Bapak Sugito Walujo meraih gelar Bachelor of Science di bidang Operations Research and Industrial Engineering dari Cornell University, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Sugito Walujo, 46, Indonesian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently, he also serves as Co-Founder and Co-Managing Partner of the Northstar Group (2003-present). Previously, he was a Senior Vice President of Pacific Century Ventures, Ltd., in Tokyo Japan, and worked with Goldman Sachs & Co., in London, U.K. and New York, U.S.A. He was also a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations, New York, U.S.A.

Mr. Sugito Walujo earned a Bachelor of Science in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, U.S.A.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Meirijal Nur, 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini beliau juga menjabata sebagai Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN (2019 - sekarang) dan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019 - sekarang). Bersama Kementerian Keuangan Republik Indonesia, beliau telah menjabat berbagai posisi termasuk sebagai Kasubag Pengembangan Pegawai, Sekretariat BUPLN (2002-2006), Kepala Subdirektorat Penilaian Usaha, Direktorat Penilaian, DJKN (2006-2009), Kepala Subdirektorat BMN IID, Direktorat BMN II, DJKN (2009-2011), Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara Dipisahkan I, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN (2011-2013), Kepala Kantor Wilayah DJKN Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung (2013-2014) dan Direktur Penilaian, DJKN (2014-2019). Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Trans-Pasific Petrochemical Indotama (2014-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di tahun 1993 dari Program Ekonomi dan Pembangunan Universitas Andalas dan gelar Master of Business Administration dari Nanzan University – Nagoya, Jepang (2001).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Meirijal Nur, 53, Indonesian citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently he also serves as Director of Separated State Assets, DJKN (2019 - present) and Commissioner of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2019 - present). Within the Indonesian Ministry of Finance, he has served in various positions, including as Head of Sub-division of Employee Development, BUPLN Secretariat (2002-2006), Head of Sub-directorate Business Appraisal, Directorate of Appraisal and Valuation office, DJKN (2006-2009), Head of Sub-directorate of BMN IID, Directorate of BMN II, DJKN (2009-2011), Head of Sub-directorate of Separated State Assets I, Directorate of Separated State Assets, DJKN (2011-2013), Head of Regional Office DJKN Sumatera Selatan, Jambi and Bangka Belitung (2013-2014) and Director of Appraisal, DJKN (2014-2019). Previously, he also served as a Commissioner of PT Trans-Pasific Petrochemical Indotama (2014-2019).

He completed his Bachelor Degree in Economics in 1993 from the Faculty of Economics and Development, University of Andalas and his Master of Business Administration from Nanzan University – Nagoya, Japan in 2001.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Elisa Lumbantoruan, 61 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT ISS Indonesia. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Indosat, EVP/Director bidang Sumber Daya Manusia, TI dan Strategi PT Samora Usaha Makmur sejak 2014.

Bapak Lumbantoruan mengawali karirnya di bidang teknologi informasi pada tahun 1980, hingga menjabat berbagai posisi senior di PT. Hewlett-Packard Indonesia termasuk Presiden Direktur dan Country TSG General Manager dari 2002 hingga 2007. Selanjutnya bergabung dengan PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. dan menjabat berbagai posisi strategis termasuk Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director dari 2007 hingga 2013. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. XL Axiata, Tbk, dari tahun 2008 hingga 2012, Komisaris Utama PT. Citilink Indonesia dari 2008 hingga 2013, serta Komisaris Utama PT. Gapura Angkasa dari 2009 hingga 2013.

Bapak Lumbantoruan meraih gelar sarjana di bidang Matematika dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Elisa Lumbantoruan, 61, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently, he is President Director & CEO at PT ISS Indonesia. He was previously an Independent Commissioner of Indosat, EVP/Director of Human Capital, IT and Strategy at PT Samora Usaha Makmur since 2014.

Mr. Lumbantoruan began his career in information technology in 1980, rising to senior positions at PT. Hewlett-Packard Indonesia including President Director and Country TSG General Manager from 2002 to 2007. Subsequently he joined PT. Garuda Indonesia (Persero), Tbk. where he held various strategic positions including Marketing and Sales Director, Finance Director/Group Director CFO, Corporate Strategy and IT Director from 2007 to 2013. He concurrently served as Independent Commissioner at PT. XL Axiata, Tbk. from 2008 to 2012, President Commissioner at PT. Citilink Indonesia from 2008 to 2013, and President Commissioner of PT Gapura Angkasa from 2009 to 2013.

Mr. Lumbantoruan earned a Bachelor degree in Mathematics from Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Wijayanto ST

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Wijayanto ST, 50 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Indosat, serta Staf Khusus Wakil Presiden Republik Indonesia di bidang Ekonomi dan Keuangan selama tahun 2014-2019. Bapak Samirin merupakan Pendiri dan Managing Director Paramadina Public Policy Institute (PPPI), serta juga Wakil Rektor dan Pengajar Universitas Paramadina, Jakarta, dari 2007 hingga 2015.

Sebelum bergabung dengan Paramadina, beliau berkarir selama 9 tahun di industri perbankan investasi dan hedge fund, di mana beliau menjabat berbagai posisi di Farindo Investment/Farallon Capital, ABN AMRO Asia Securities dan Makindo Securities.

Meraih gelar di bidang teknik sipil dari Universitas Gajah Mada dan gelar master di bidang kebijakan publik dari Georgetown University, AS.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Wijayanto ST, 50, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

He was previously an Independent Commissioner of Indosat, and a Special Staff to the Vice President of Indonesia for Economics and Finance during 2014-2019. Mr. Samirin is the Founder and was the Managing Director of Paramadina Public Policy Institute (PPPI), and also Vice Rector and Lecturer at Paramadina University, Jakarta, from 2007 to 2015.

Before joining Paramadina, he spent 9 years of his career in the investment banking and hedge fund industries, where he held various positions at Farindo Investment/Farallon Capital, ABN AMRO Asia Securities and Makindo Securities.

He holds a bachelor degree in civil engineering from Gadjah Mada University and a master degree in public policy from Georgetown University, USA.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Syed Maqbul Quader, 72 tahun, warga negara Kanada, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Bapak Quader banyak berpengalaman, terutama di sektor keuangan, dan telah menjabat berbagai posisi senior di industri perbankan di pusat-pusat keuangan. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Indosat.

Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Chairman of the Board of Directors (2013 – 2016) Al Rajhi Bank di Malaysia, anak usaha pertama dan terbesar Al Rajhi Bank di luar Saudi Arabia, di mana beliau berhasil secara signifian meningkatkan kinerja bank.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Dhaka University pada tahun 1969.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Syed Maqbul Quader, 72, Canadian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Mr. Quader has extensive experience, especially in the financial sector, and held many senior positions in the banking industry in major financial capitals. Previously he served as an Independent Commissioner of Indosat.

Before joining Indosat, Mr. Quader was the Chairman of the Board of Directors (2013 – 2016) of Al Rajhi Bank in Malaysia, the first and largest subsidiary of Al Rajhi Bank outside Saudi Arabia, where he succeeded in substantially improving the bank's performance.

He attained his Bachelor of Commerce degree from Dhaka University in 1969.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Hernando

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Hernando, 33 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (sejak tahun 2020) dan Staf Khusus Menteri Ekonomi dan Investasi – Kementerian Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi. Sebelumnya menjabat sebagai Tenaga Ahli – Kantor Eksekutif Presiden Republik Indonesia (2015-2016) dan Investment Analis untuk Nikko Securities Indonesia (2014-2015).

Bapak Hernando meraih gelar Sarjana di bidang Elektronik dari Institut Teknologi Bandung tahun 2011 dan Master di bidang Administrasi Publik dari Program in Economic Policy Management, Columbia University tahun 2017.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Hernando, 33, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Concurrently, he is also a Commissioner and member of the Audit Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (since 2020) and Special Staff to the Minister for Economic and Investment Affairs – Coordinating Minsitry for Maritime and Investment Affairs. Previously, he was an Expert Staff – Executive Office of the President of Republic of Indonesia (2015-2016) and an Investment Analyst for Nikko Securities Indonesia (2014-2015).

Mr. Hernando earned his Bachelor of Science degree in Electronics from Bandung Institute of Technology in 2011 and his Master of Public Administration from Program in Economic Policy Management, Columbia University in 2017.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Rudiantara

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Rudiantara, 62 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Semen Indonesia Group Tbk., Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk., Komisaris PT Rukun Raharja Tbk., serta Komisaris Utama PT Solusi Energi Digital Tbk.

Sebelumnya menjabat sebagai Menteri Informasi dan Teknologi Republik Indonesia (2014-2019), serta Direktur PT Telkomsel, Direktur PT XL Axiata, serta Komisaris dari PT Telkom Indonesia Tbk., Indosat Tbk., dan Deputy CEO PT Perusahaan Listrik Negara.

Meraih gelar MBA dari IPPM (Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen) dan gelar Sarjana di bidang Statistik dari Universitas Padjadjaran di Indonesia.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Rudiantara, 62, Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Semen Indonesia Group Tbk., Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk., Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk., and President Commisisoner of PT Solusi Energi Digital Tbk.

Previously, he served as Minister of Information and Technology of the Republic of Indonesia (2014-2019), as well as Director of PT Telkomsel, Director of PT XL Axiata, Commissioners of PT Telkom Indonesia Tbk., Indosat Tbk., and Deputy CEO of PT Perusahaan Listrik Negara.

He earned an MBA degree from IPPM (Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen) and Bachelor degree in Statistic from the University of Padjadjaran in Indonesia.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Vikram Sinha
Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Vikram Sinha, 47 tahun, warga negara India, diangkat sebagai Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur & Chief Operating Officer Indosat.

Bapak Vikram adalah eksekutif telekomunikasi global yang telah bekerja di berbagai pasar Asia dan Afrika. Sebelum diangkat sebagai Direktur & Chief Operating Officer di Indosat, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer di Ooredoo Myanmar, Myanmar (2017-2019), Chief Executive Officer di Ooredoo Maldives, Maldives (2014-2017). Sebelumnya menjabat sebagai Chief Operating Officer di Bharti Airtel Ltd, Congo (2014) dan Managing Director di Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012-2013). Sebelumnya, beliau juga pernah bekerja di berbagai perusahaan besar seperti Coca Cola dan Star-TV India.

Bapak Vikram mempelopori perputaran operasi untuk membentuk Ooredoo sebagai pemain pasar yang signifikan di Maldives, Myanmar dan Indonesia. Selain itu, bapak Vikram juga menjabat sebagai anggota Direksi Ooredoo Myanmar (sejak April 2019) dan Dewan Komisaris Lintasarta, anak perusahaan Indosat (sejak Maret 2020).

Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration di bidang Marketing dari Bangalore University pada tahun 1998, kemudian meraih gelar di bidang Manajemen Internasional dari International Management Institute (IMI), New Delhi pada tahun 2002. Beliau telah menyelesaikan program Leadership Development di Cranfield University, IMD-Lausanne dan Michigan Ross School of Business.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Vikram Sinha, 47, Indian citizen, was appointed as the President Director and Chief Executive Officer of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Previously, he served as Director & Chief Operating Officer of Indosat.

Mr. Vikram is a global telecom executive having worked in various markets of Asia and Africa. Before being appointed as the Director & Chief Operating Officer at Indosat, Vikram served as Chief Executive Officer of Ooredoo Myanmar, Myanmar (2017-2019) and Chief Executive Officer of Ooredoo Maldives, Maldives (2014-2017). He was the Chief Operating Officer of Bharti Airtel Ltd, Congo (2014) and the Managing Director of Bharti Airtel Ltd, Seychelles (2012-2013). Prior to this, he also worked at major companies such as Coca Cola and Star-TV India.

Mr. Vikram spearheaded turn-around of operations to establish Ooredoo as a significant market player in Maldives, Myanmar and Indonesia. In addition, Mr. Vikram also serves as Board member for Ooredoo Myanmar (since April 2019) and Board of Commissioner (BoC) for Lintasarta, a subsidiary of Indosat (since March 2020).

He earned a Bachelor of Business Administration in Marketing from Bangalore University in 1998, followed by a Postgraduate degree in International Management from International Management Institute (IMI), New Delhi in 2002. He completed various Leadership Development programs at Cranfield University, IMD-Lausanne, and Michigan Ross School of Business.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Lee Chi Hung (Nicky Lee)

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Bapak Lee Chi Hung (Nicky Lee), 51 tahun, warga negara Tiongkok, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021. Dan diangkat sebagai Chief Financial Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer PT Hutchison 3 Indonesia.

Bapak Lee Chi Hung (Nicky Lee) diangkat sebagai Corporate Financial Controller Hutchison Telecommunications International Ltd, yang sahamnya terdaftar di Hong Kong dan New York, pada bulan Oktober 2006 serta kemudian menjabat sebagai Finance Head – Asia Telecommunications CK Hutchison Holdings Limited dari bulan Maret 2018 hingga November 2020, di mana tanggung jawab beliau meliputi pengawasan keuangan PT Hutchison 3 Indonesia. Beliau juga pernah bergabung dengan PCCW Limited, operator telekom utama lainnya di Hong Kong, selama 6 tahun di berbagai posisi dari jabatan Manager hingga Vice President of Group Finance. Beliau mengawali karir profesionalnya bersama KPMG di Hong Kong, dan memiliki lebih dari 29 tahun pengalaman dalam jabatan finansial dan operasional senior di bidang keuangan hingga kepatuhan dan tata kelola, serta di bidang penganggaran dan manajemen kinerja kegiatan operasional di berbagai negara di Asia.

Bapak Lee Chi Hung (Nicky Lee) merupakan akuntan berkualifikasi dan anggota Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales serta Hong Kong Institute of Certified Public Accountants. Beliau juga meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Akuntansi.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Lee Chi Hung (Nicky Lee), 51, Chinese citizen, was appointed as the Director at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) held on 28 December 2021. And assigned as Chief Financial Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021. Previously, he was the Chief Financial Officer of PT Hutchison 3 Indonesia.

Mr. Lee Chi Hung (Nicky Lee) was appointed as the Corporate Financial Controller of Hutchison Telecommunications International Ltd, listed in Hong Kong and New York in October 2006 and subsequently held the position of Finance Head – Asia Telecommunications at CK Hutchison Holdings Limited, during the period March 2018 to November 2020, where his responsibilities included financial oversight of PT Hutchison 3 Indonesia. He also has worked with PCCW Limited, another key telecom operator in Hong Kong, for 6 years in positions from Manager to Vice President of Group Finance. He started his professional career with KPMG in Hong Kong, and has more than 29 years of experience in senior financial and operational roles from finance to compliance and governance, and in budgeting and performance management across operations in multiple countries in Asia.

Mr. Lee Chi Hung (Nicky Lee) is a qualified accountant with memberships in the Institute of Chartered Accountants in England and Wales and the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants. He also holds a Bachelor of Arts degree in Accountancy.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Muhammad Buldansyah

Direktur & Chief Regulatory Officer
Director & Chief Regulatory Officer

Bapak Muhammad Buldansyah, 59 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021. Dan diangkat sebagai Chief Regulatory Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Desember 2021.

Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Deputy President Director of Chief Sales Officer, Corporate Sales and Corporate Affairs PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021). Bapak Buldansyah memiliki karir profesional di bidang telekomunikasi, antara lain menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Asosiasi Telekomunikasi Indonesia, Chief Technology Officer/Chief Information Officer PT Excelcom (sekarang XL Axiata), Wakil Presiden Direktur Bakrie Telecom, Presiden Direktur PT Icon Plus, dan memegang berbagai posisi di AT&T International. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Telekomunikasi Indonesia.

Bapak Muhammad Buldansyah meraih gelar Sarjana Elektronik dari Institut Teknologi Bandung.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Muhammad Buldansyah, 59, Indonesia citizen, was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021. And assigned as Chief Regulatory Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021.

Before joining Indosat, he was the Deputy President Director of Chief Sales Officer, Corporate Sales and Corporate Affairs of PT Hutchison 3 Indonesia (2015-2021). Mr. Buldansyah has an accomplished professional career in telecommunication sector, including serving as the Secretary General of Indonesia Telecommunication Association, Chief Technology Officer/Chief Information Officer of PT Excelcom (currently XL Axiata), Deputy President Director of Bakrie Telecom, President Director of PT Icon Plus, and holding various positions at AT&T International. Currently, he also serves as Chairman of the Supervisory Board of Indonesia Telecommunication Association.

Mr. Muhammad Buldansyah received his Bachelor degree in Electronics from Bandung Institute of Technology.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Armand Hermawan

Direktur & Chief Strategy & Execution Officer
Director & Chief Strategy & Execution Officer

Bapak Armand Hermawan, 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021. Dan diangkat sebagai Chief Strategy Officer berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 31 Desember 2021.

Mengawali karir profesionalnya bersama PT Indosat Tbk. di tahun 1994 hingga 2009, dengan posisi terakhir sebagai Chief of Controller. Bapak Hermawan kemudian bergabung dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, menjabat sebagai Director of Finance and Strategy (2010-2016) dan Presiden Direktur (2017-2019), dan kemudian diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021).

Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Gapura Angkasa dan Director of Transformation and Strategic Portfolio PT Angkasa Pura II.

Bapak Armand Hermawan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Master of Commerce and Management dari University of Lincoln, Selandia Baru, dan gelar Doctor of Philosophy di bidang Finance dari University of Newcastle, Australia. Beliau juga merupakan Chartered Accountant (CA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Public Accountant (CPA).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Armand Hermawan, 54, Indonesia citizen, was appointed as Director at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 Desember 2021. And assigned as Chief Strategy Officer by the Board of Commissioners Resolutions dated 31 December 2021.

He started his professional career with PT Indosat Tbk. in 1994 until 2009 with his last position as Chief of Controller. Mr. Hermawan then joined PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia, serving as Director of Finance and Strategy (2010-2016) and as President Director (2017-2019), and was then appointed as a member of the Board of Commissioners of PT Bandara Internasional Jawa Barat (2019-2021).

Before joining Indosat, he served as a member of the Board of Commissioners of PT Gapura Angkasa and Director of Transformation and Strategic Portfolio of PT Angkasa Pura II.

Mr. Armand Hermawan earned his Sarjana Degree in Accountancy from Padjadjaran University, his Master of Commerce and Management from University of Lincoln, New Zealand, and his Doctor of Philosophy in Finance from University of Newcastle, Australia. He is also a Chartered Accountant (CA), Certified Management Accountant (CMA) and Certified Public Accountant (CPA).

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Irsyad Sahroni

Direktur Independen & Chief Human Resources Officer
Independent Director & Chief Human Resources Officer

Bapak Irsyad Sahroni, 49 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Independen Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Desember 2021.

Sebelumnya menjabat sebaga Direktur Indepeden & Chief Human Resources Officer Indosat. Beliau bergabung di Indosat sebagai Chief Human Resources Officer pada bulan April 2018. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun khususnya di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia, beliau telah menduduki berbagai posisi senior antara lain sebagai HR Director PT Nestlé Indonesia dari tahun 2016 hingga Maret 2018, HR Director PT Reckitt Benckiser Indonesia dari tahun 2015-2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. dari tahun 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director PT CEVA Logistics Indonesia dari 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group dari 2008 - 2010 dan Head of HR PT Darya - Varia Laboratoria Tbk. dari 2003 - 2008. Beliau mengawali karirnya di PT Nestlé Indonesia di mana beliau berkarya pada tahun 1997 - 2003.

Bapak Irsyad meraih gelar Sarjana Hukum di bidang Kegiatan Ekonomi dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Irsyad Sahroni, 49, Indonesian citizen, was appointed as Independent Director of Indosat at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 28 December 2021.

Previously he served as Independent Director & Chief Human Resources Officer of Indosat. He joined Indosat as Chief Human Resources Officer in April 2018. In his more than 20 years of experience in the field of Human Resources development, he has held various senior positions including HR Director of PT Nestlé Indonesia from 2016 - 2018, HR Director of PT Reckitt Benckiser Indonesia from 2015 - 2016, Lead Business Partner PT HM Sampoerna Tbk. from 2011 - 2014, HR, Legal & Communication Director of PT CEVA Logistics Indonesia from 2010 - 2011, HR Director Sanofi Aventis Group from 2008 - 2010 and Head of HR PT Darya - Varia Laboratoria Tbk. from 2003 - 2008. He began his career at PT Nestle Indonesia from 1997 - 2003.

He earned his Bachelor Degree of Law on Commercial Activities from the Faculty of Law of Universitas Indonesia in 1996.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Profil Chief

Profile of the Chiefs

Bayu Hanantasena

Chief Business Officer

Bapak Bayu Hanantasena diangkat sebagai Chief Business Officer Indosat sejak tanggal 4 Januari 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Business Officer Indosat. Saat ini juga menjabat sebagai salah satu komisaris PT Aplikanusa Lintasarta.

Bapak Hanantasena mengawali karirnya di Indosat di tahun 1993 dan dari tahun ke tahun telah menjabat berbagai posisi manajemen senior, termasuk berbagai jabatan di bidang Pengembangan Strategi Teknologi, Strategi Bisnis, Perencanaan Perusahaan, Hubungan Investor, *Head of Region* serta *National Commercial Operations*. Sejak tahun 2014-2017, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Artajasa Pembayaran Elektronis, dan sejak Mei 2017-Juni 2021, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur.

Bapak Hanantasena meraih gelar S1 di bidang Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia dan gelar Master di bidang Management of Technology dari Sloan School of Management, MIT, Amerika Serikat. Beliau juga meraih gelar Diploma in Telecommunication Management dari C&W College, Inggris.

Mr. Bayu Hanantasena was appointed as the Chief Business Officer of Indosat since 4 January 2022. Previously he served as the Chief Business Officer of Indosat. He currently also serves as member of the Board of Commissioners of PT Aplikanusa Lintasarta.

Mr. Hanantasena started his career in Indosat in 1993 and over the years has held various senior management positions, including positions in Technology Strategy Development, Business Strategy, Corporate Planning, Investor Relations, Head of Region as well as National Commercial Operations. From 2014-2017, he served as Director in PT Artajasa Pembayaran Elektronis, and from May 2017-June 2021, he served as the President Director of the Company.

Mr. Hanantasena earned his Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Indonesia and his Master degree in Management of Technology from Sloan School of Management, MIT, United States. He also holds a Diploma in Telecommunication Management from C&W College, United Kingdom.

Ritesh Kumar Singh

Chief Commercial Officer

Bapak Ritesh Kumar Singh diangkat sebagai Chief Commercial Officer Indosat sejak tanggal 4 Januari 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Commercial Officer dan Chief Marketing Officer Indosat. Beliau memiliki lebih dari 23 tahun pengalaman dalam bidang pemasaran dan penjualan.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Commercial Officer di VEON Bangladesh Operations (2017-2019), EVP & Circle CEO di Bharti Airtel Limited, India (2016-2017), Head - Strategic Projects Asia Region di Telenor Asia, Bangkok (2014-2016), Circle Business Head di Uninor (Telenor Circle kedua terbesar) (2012-2014), Circle Business Head West Bengal & Kolkata (2011-2012) -Telenor India, Hub Sales Head Telenor - West Bengal (India) (2009-2011), Sales Head West Bengal & Kolkata, Dishnet Wireless Ltd (Aircel) (2007-2019), Cluster Head North & Central Kolkata, Senior Manager Sales - Kolkata Circle, Relianca Telecom Ltd (2005-2007) dan Zonal Manager - Bharti Cellular Ltd., Gwalior, India (2004-2005).

Beliau memperoleh gelar Engineering (Electronics & Telecom) dari Amravati University, Maharashtra (1996), diikuti Diploma dalam bidang Marketing Management dari Narsee Monjee Institute of Management Studies, Mumbai (2000), serta Sertifikat di bidang Brand Development & Marketing Strategy dari London School of Business (2012).

Mr. Ritesh Kumar Singh was appointed as Chief Commercial Officer of Indosat since 4 January 2022. Previously he served as the Chief Commercial Officer and Chief Marketing Officer of Indosat. He has more than 23 years of experience in marketing and sales field.

Previously he was Chief Commercial Officer at VEON Bangladesh Operations (2017-2019), EVP and Circle CEO at Bharti Airtel Limited, India (2016-2017), Head - Strategic Projects Asia Region at Telenor Asia, Bangkok (2014-2016), Circle Business Head at Uninor (second largest Telenor Circle) (2012-2014), Circle Business Head West Bengal & Kolkata (2011-2012) - Telenor India, Hub Sales Head Telenor - West Bengal (India) (2009-2011), Sales Head for West Bengal and Kolkata, Dishnet Wireless Ltd. (Aircel) (2007-2019), Cluster Head North & Central Kolkata, and Senior Manager Sales - Kolkata Circle, Relianca Telecom Ltd (2005-2007), and Zonal Manager - Bharti Cellular Ltd., Gwalior, India (2004-2005).

He earned his Engineering Degree (Electronics & Telecom) from Amravati University, Maharashtra (1996), followed by a Diploma in Marketing Management from Narsee Monjee Institute of Management Studies, Mumbai (2000), and a certificate in Brand Development & Marketing Strategy from the London School of Business (2012).

Mohammed Afzal Lodhi
Chief Internal Audit Officer

Bapak Mohammed Afzal Lodhi diangkat sebagai Chief Internal Audit Officer Indosat sejak tanggal 4 Januari 2022. Sebelumnya menjabat sebagai CIAO Indosat. Beliau adalah sosok profesional di bidang telekomunikasi yang dinamis, dan berorientasi pada hasil dengan rekam jejak kinerja yang kuat selama 25 tahun di berbagai organisasi yang bergerak cepat di Asia dan Afrika.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Audit Executive di Ooredoo Myanmar Ltd (2015-2019), Chief Audit Executive di Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015), Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary Etisalat DB Telecom (2009-2012), dan Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt Ltd (2007-2009).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Commerce dari St. Xavier's College. Beliau juga memperoleh beberapa lisensi dan sertifikasi profesional termasuk CMA, CFA, CS, MBA, CIA dari The Institute of Internal Auditors, serta CISA yang diterbitkan oleh ISACA.

Mr. Mohammad Afzal Lodhi was appointed as a Chief Internal Audit Officer at Indosat since 4 January 2022. Previously, he served as CIAO of Indosat. He is a dynamic and result-oriented telecom professional with strong 25-year-track record of performance in high-paced organizations across Asia and Africa.

Previously he served as Chief Audit Executive at Ooredoo Myanmar Ltd (2015-2019); Chief Audit Executive at Zanzibar Telecom, Etisalat Group (2012-2015); Head-Internal Audit & Compliance (VP) & Company Secretary Etisalat DB Telecom (2009-2012); and Finance Head & CS at Mobily Infotech India Pvt Ltd (2007-2009).

He earned his Bachelor's degree in Commerce from St. Xavier's College. He also holds numerous professional licenses and certifications including a CMA, CFA, CS, MBA, CIA from the Institute of Internal Auditors (IIA), and CISA issued by ISACA.

Desmond Cheung
Chief Technology Officer

Bapak Desmond Cheung diangkat sebagai Chief Technology Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Mengawali karir di bidang komunikasi mobile dari sistem selular analog di awal 1990an. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Chief Technology Officer of Hutchison 3 Indonesia sejak tahun 2015, Chief Technology Officer perusahaan jaringan mobile Hutchison di Vietnam (2010-2015), Project Director di kantor pusat Hutchison Telecom International dan Network Director Hutchison 3, Hong Kong.

Bapak Desmond Cheung meraih gelar honours kelas satu di bidang Electronic Engineering dari University of Warwick, Inggris.

Mr. Desmond Cheung was appointed as the Chief Technology Officer of Indosat since 4 January 2022.

He started his mobile communication career from the analog cellular systems in early 1990s. Prior to joining Indosat, he served as the Chief Technology Officer of Hutchison 3 Indonesia since 2015, Chief Technology Officer of Hutchison mobile network company in Vietnam (2010-2015), Project Director at the headquarter of Hutchison Telecom International and Network Director of Hutchison 3, Hong Kong.

Mr. Desmond Cheung received his first-class honours degree in Electronic Engineering from the University of Warwick, United Kingdom.

Sanjeev Rawat
Chief Digital Officer

Bapak Sanjeev Rawat diangkat sebagai Chief Digital Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Selama 31 tahun karirnya, pengalaman kerja beliau telah berkembang di sektor pendidikan, pager dan telekomunikasi. Di bulan Januari 2014, bergabung dengan Hutchison 3 Indonesia sebagai "VP-IT" dan di bulan Oktober 2019 diangkat sebagai Chief Information Technology Officer dan sebagai anggota Direksi. Sebelum bergabung dengan Hutchison, Bapak Sanjeev menjabat sebagai Program Manager and Operation Director bersama perusahaan integrator sistem telko yang terkemuka di India dan menyelesaikan proyek-proyek luar negeri di Botswana, Dubai dan Indonesia. Sejak tahun 1999, karir Bapak Sanjeev berkembang di sektor telekomunikasi meliputi berbagai tanggung jawab di bidang TI bersama ke tiga perusahaan telekomunikasi terbesar di India: "Idea Cellular", "Airtel" dan "Vodafone India".

Bapak Sanjeev Rawat meraih gelar di bidang teknik informatika dari India pada tahun 1990.

Mr. Sanjeev Rawat was appointed as the Chief Digital Officer of Indosat since 4 January 2022.

In his 31 year career, his work experience has expanded in the fields of education, pager and telecom sectors. In January 2014, he joined Hutchison 3 Indonesia as "VP-IT" and in October 2019 was appointed as Chief Information Technology Officer and a member of the Board of Directors. Prior to joining Hutchison, Mr. Sanjeev worked as Program Manager and Operation Director with a leading telco system integrator in India and accomplished overseas projects in Botswana, Dubai and Indonesia. Since 1999, Mr. Sanjeev's career has thrived in the telecommunications sector covering diverse IT responsibilities with the top-3 leading telco companies in India: "Idea Cellular", "Airtel" and "Vodafone India".

Mr. Sanjeev Rawat earned his degree in computer science from India in 1990.

Sanjay Vaghasia
Chief Integration Officer

Bapak Sanjay Vaghasia diangkat sebagai Chief Integration Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Beliau merupakan eksekutif senior berpengalaman di industri telekomunikasi industri, dengan lebih dari 26 tahun pengalaman global serta telah bekerja bersama kelompok-kelompok usaha telekomunikasi besar seperti Ooredoo, Telenor dan Veon Group.

Diantaranya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Technology and Information Officer Ooredoo Myanmar (2018-2021), Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016-2018) dan Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Maldives (2013-2016).

Bapak Sanjay Vaghasia meraih Diploma di bidang Electrical & Electronics Engineering dari FIT Malaysia (1992), diikuti dengan gelar Bachelor in Engineering (Hons.) di bidang Communication & Electronics dari University of Northumbria, Newcastle, Inggris (1994). Beliau juga merupakan Certified Program Manager dari LPC & Steven's Institute, Amerika Serikat (1998), meraih Advanced Diploma of Project Management dari Australia (2007). Beliau juga telah menyelesaikan berbagai pelatihan profesional bersama IMD Lausanne, yang diselenggarakan oleh Ooredoo Group dan berperan dalam Leadership Development Program oleh CCL & IMD. Saat ini beliau merupakan anggota afiliasi dari Institute of Chartered Directors Malaysia (ICDM).

Mr. Sanjay Vaghasia was appointed as the Chief Integration Officer of Indosat since 4 January 2022.

He is a seasoned senior executive in the telecommunications industry, having over 26 years of global experience and has worked with large telecoms groups such as Ooredoo, Telenor and Veon Group.

Among the highlights, he was Chief Technology and Information Officer of Ooredoo Myanmar (2018-2021), Chief Technology Officer/Chief Sales Officer/Chief Digital Officer of Banglalink Digital Ltd., Bangladesh (2016-2018) and Chief Technology & Information Officer of Ooredoo Maldives (2013-2016).

Mr. Sanjay Vaghasia received his Diploma in Electrical & Electronics Engineering from FIT Malaysia (1992), followed by a Bachelor in Engineering (Hons.) in Communication & Electronics from University of Northumbria, Newcastle, England (1994). He is also a Certified Program Manager from LPC & Steven's Institute, USA (1998), earned an Advanced Diploma of Project Management from Australia (2007). He also has completed various professional courses with IMD Lausanne, organised by the Ooredoo Group and played a role in the Leadership Development Program by CCL & IMD. Currently he is an affiliate member of Institute of Chartered Directors Malaysia (ICDM).

Chirag Sukhadia
Chief Enterprise Data Analytics Officer

Bapak Chirag Sukhadia diangkat sebagai Chief Enterprise Data Analytics Officer Indosat sejak 4 Januari 2022.

Selama 25 tahun terakhir, karir beliau telah berkembang pesat di dunia korporasi di 3 negara dan organisasi global, sebagian besar di sektor telekomunikasi. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai Vice President – Strategic Planning Hutchison Tri Indonesia (2011-2021), Group Head of Business Planning & Analysis Maxis Berhad (2006-2011), mengawasi kegiatan operasional di Malaysia, India dan Sri Lanka, dan bekerja untuk kegiatan operasi Hutchison Telecommunications di India antara tahun 1999 dan 2005. Bapak Chirag Sukhadia memulai karir profesionalnya di Hoffland Finance & Ashima Textiles dari tahun 1996 hingga 1999.

Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Matematika dari MSU, Vadodara, India tahun 1994 dan Master in Business Administration di bidang Keuangan dari Prestige Institute of Management & Research tahun 1996.

Mr. Chirag Sukhadia was appointed as the Chief Enterprise Data Analytics Officer of Indosat since 4 January 2022.

Over the last 25 years, he has thrived in the corporate world across 3 countries and global organizations, mostly in the telecommunication sector. Prior to joining Indosat, he was Vice President – Strategic Planning at Hutchison Tri Indonesia (2011-2021), Group Head of Business Planning & Analysis at Maxis Berhad (2006-2011), overseeing operations in Malaysia, India and Sri Lanka, and worked for the Indian operations of Hutchison Telecommunications between 1999 and 2005. Mr. Chirag Sukhadia started his professional career with Hoffland Finance & Ashima Textiles from 1996 to 1999.

He earned his Bachelor of Science degree in Mathematics from MSU, Vadodara, India in 1994 and his Master in Business Administration in Finance from Prestige Institute of Management & Research in 1996.

Vishal Gupta
Chief Procurement Officer

Bapak Vishal Gupta diangkat sebagai Chief Procurement Officer Indosat sejak 4 Januari 2022. Beliau bergabung dengan Indosat pada tahun 2016 dan bertanggung jawab memimpin Strategic Sourcing di seluruh perusahaan, membina hubungan dengan para pemasok, serta mendorong berbagai inisatif optimalisasi biaya. Dalam perannya, beliau menjadi anggota tim IOH yang bertanggung jawab kepada CEO.

Bapak Vishal adalah seorang eksekutif telekomunikasi dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di lingkungan multinasional di Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika. Sebelum bergabung dengan Indosat, beliau menjabat sebagai SVP dan GM Operations, Afrika di Mobileum Inc. di mana beliau membawahi strategi penjualan & operasi di seluruh Afrika dan Asia. Sebelumnya, memegang berbagai posisi dengan tanggung jawab yang semakin meningkat di Bharti Airtel International di mana beliau akhirnya menjabat sebagai Chief Procurement Officer untuk Airtel di Afrika.

Meraih gelar Bachelor of Engineering in Electronics and Communications dari Maulana Azad College of Technology dan Master of Business Administration from the Institute of Management Studies.

Mr. Vishal Gupta was appointed as the Chief Procurement Officer of Indosat since 4 January 2022. He joined Indosat in 2016 and is responsible for leading enterprise-wide Strategic Sourcing, cultivating strong supplier relationships, and driving large cost optimization initiatives. In his role, is a member of the IOH leadership team reporting to the CEO.

Mr. Vishal is a seasoned telecom executive with more than 30 years of experience in multinational environments across South Asia, Middle East and Africa. Prior to joining Indosat, he was SVP and GM Operations, Africa at Mobileum Inc. where he was oversaw sales & operations strategy across Africa and Asia. Previously, he held positions of increasing responsibility at Bharti Airtel International where he eventually served as the Chief Procurement Officer for Airtel Africa based.

He holds a Bachelor of Engineering in Electronics and Communications from Maulana Azad College of Technology and a Masters of Business Administration from the Institute of Management Studies.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Bapak Unggul Saut Marupa Tampubolon, 75 tahun, warga negara Indonesia, ditunjuk kembali sebagai anggota Komite Audit sejak tanggal 22 Juli 2020.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior, termasuk Direktur Utama PT Satelindo tahun 2001-2002, General Manager, Legal Affairs PT Indosat tahun 2000-2001, Komisaris PT MGTI (Grup Indosat) tahun 2000-2001, Direktur Utama PT Indosel tahun 1997-1999, Komisaris PT Sisindosat (Grup Indosat) tahun 1997-1999, Direktur PT Menara Jakarta tahun 1996-1997, Komisaris PT Patrakom (Grup Indosat) tahun 1996-1997, dan General Manager, Legal and General Affairs PT Indosat tahun 1988-1997. Sebelum bergabung di Indosat, beliau menjabat sebagai Corporate Attorney PT Nickel Indonesia tahun 1980-1983.

Bapak Tampubolon meraih gelar sarjana dalam bidang hukum Internasional dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1977.

Mr. Unggul Saut Marupa Tampubolon, 75, Indonesian citizen, was reappointed as a member of the Audit Committee on 22 July 2020.

In the past, he has held several senior positions, including President Director of PT Satelindo from 2001 to 2002, General Manager, Legal Affairs of PT Indosat from 2000 to 2001, Commissioner of PT MGTI (Indosat Group) from 2000 to 2001, President Director of PT Indosel from 1997 to 1999, Commissioner of PT Sisindosat (Indosat Group) from 1997 to 1999, Director of PT Menara Jakarta from 1996 to 1997, Commissioner of PT Patrakom (Indosat Group) from 1996 to 1997 and General Manager, Legal and General Affairs of PT Indosat from 1988 to 1997. Prior to joining Indosat he was the Corporate Attorney of PT Nickel Indonesia from 1980 to 1983.

Mr. Tampubolon earned his bachelor's degree in International Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1977.

Profil Komite Audit Setelah Merger

Profile of the Audit Committee After Merger

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 108.
His profile may be viewed on page 108.

Elisa Lumbantoruan

Anggota Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Member, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 106.
His profile may be viewed on page 106.

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 124.
His profile may be viewed on page 124.

Wijayanto ST

Anggota Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Member, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 107.
His profile may be viewed on page 107.

Profil Komite Audit Sebelum Merger

Profile of the Audit Committee Before Merger

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 108.
His profile may be viewed on page 108.

Wijayanto ST

Anggota Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Member, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 107.
His profile may be viewed on page 107.

Unggul Saut Marupa Tampubolon

Ketua Komite Audit, Komisaris Independen
Audit Committee Chairman, Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 124.
His profile may be viewed on page 124.

Profil Dewan Komisaris Sebelum Merger

Profile of the Board of Commissioners Before Merger

Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani

Komisaris Utama
President Commissioner

Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani, 39 tahun, warga negara Qatar, diangkat sebagai Komisaris Utama Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juli 2020. Beliau memiliki lebih dari 16 tahun pengalaman di bidang komunikasi, transformasi digital, keuangan dan akuntansi, menjabat berbagai posisi manajemen di Ooredoo sejak bergabung pada tahun 2009. Antara lain, sebagai Chief Executive Officer Ooredoo Kuwait, beliau berhasil memimpin untuk meraih berbagai pencapaian penting serta meningkatkan pangsa pasarnya.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ooredoo's Deputy Group CEO dan CEO dari Ooredoo Qatar (2020 – sekarang), serta Chairman of the Board of Directors dari Ooredoo Kuwait (2021 – sekarang), Vice – Chairman dari Direksi Asiacell dan Vice-Chairman dari Ooredoo Oman.

Sebelumnya, Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani telah memimpin Direksi dari Ooredoo Algeria (2015 – 2020).

Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani meraih gelar Master di bidang Keuangan dan Akuntansi dari University of Cardiff, Inggris, serta gelar Bachelor di bidang Akuntansi dari Qatar University.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani, 39, Qatari citizen, was appointed as the President Commissioner of Indosat at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 July 2020. He has over 16 years of experience in communications, digital transformation, finance and accounting, holding various management positions within Ooredoo since joining the Company in 2009. Among the highlights, as the Chief Executive Officer of Ooredoo Kuwait, he successfully led the Company to achieve key milestones and increase its share in the market.

Currently, he also serves as Ooredoo's Deputy Group CEO and CEO of Ooredoo Qatar (2020 – present), as well as Chairman of the Board of Directors of Ooredoo Kuwait (2021- present), Vice-Chairman of the Board of Directors of Asiacell and Vice-Chairman of Ooredoo Oman.

Previously, Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani had been chairing the Boards of Directors of Ooredoo Algeria (2015-2020).

Mr. Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani holds a Master degree in Finance and Accounting from the University of Cardiff, the United Kingdom and a Bachelor degree in Accounting from Qatar University.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated to the Company's majority shareholder.

George Bowring Challenor

Komisaris
Commissioners

Bapak George Bowring Challenor, 55 tahun, warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juli 2020.

Saat ini, juga menjabat sebagai Executive Director - Group Treasury & Financing of Ooredoo Group LLC (2010 - sekarang). Sebelum bergabung dengan Ooredoo Group, beliau bergabung bersama Credit Suisse Asset Management (UK) Ltd, London, the United Kingdom (2006 - 2009), Credit Suisse Private Banking Ltd., Inggris (2000 - 2006) dan Lloyds Tsb Private Banking Ltd., Inggris (1994 - 2000).

Bapak George Bowring Challenor meraih gelar Bachelor of Business Administration 2(1) dari Bishop's University, Quebec, Kanada, serta Postgraduate Diploma in Economics dari London School of Economics & Political Science, University of London. Beliau juga merupakan pemegang Chartered Financial Analyst (CFA).

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. George Bowring Challenor, 55, British citizen, was appointed as the Commissioner of Indosat at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 July 2020.

Currently, he is also an Executive Director - Group Treasury & Financing of Ooredoo Group LLC (2010 - present). Prior to joining Ooredoo Group, he worked for Credit Suisse Asset Management (UK) Ltd, London, the United Kingdom (2006 - 2009), Credit Suisse Private Banking Ltd., the United Kingdom (2000 - 2006) and Lloyds Tsb Private Banking Ltd., the United Kingdom (1994 - 2000).

Mr. George Bowring Challenor received his Bachelor of Business Administration 2(1) from Bishop's University, Quebec, Canada and his Postgraduate Diploma in Economics from the London School of Economics & Political Science, University of London. He is also a Chartered Financial Analyst (CFA) charterholder.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Board of Directors, but is affiliated with the Company's majority shareholder.

Prof. Dr. Sri Adiningsih

Komisaris
Commissioners

Prof. Dr. Sri Adiningsih, 61 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juli 2020.

Saat ini beliau juga bekerja sebagai profesor ekonomi di Universitas Gajah Mada, anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI), bergabung dalam Tim Penasehat dan Tenaga Ahli untuk Kementerian Perdagangan dalam Negosiasi di Bidang Pertanian World Trade Organization, serta Pendiri dan Dewan Pakar dari Institute of Social Economic and Digital/ISED.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) (2015 – 2019), anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) (2013 – 2015), serta DirekturUnit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB) Fakultas Ekonomika & Bisnis, Universitas Gajah Mada (2013 – 2015).

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gajah Mada, Indonesia, serta gelar Master Degree (MSc.) in Economics Policy dan Doctoral Degree in Economics dari University Illionis, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Prof. Dr. Sri Adiningsih, 61, Indonesian citizen, was appointed as the Commissioner of Indosat at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 20 July 2020.

Currently she also works as economic professor at Universitas Gadjah Mada, member of Indonesian Academy of Science (AIPI), serves in the Advisory Team and Experts for Ministry of Trade in World Trade Organization Negotiation in Agriculture and is Founder and Expert Board of Institute of Social Economic and Digital/ISED.

Previously, she was the Chairperson of Presidential Advisory Council (Wantimpres) (2015 - 2019), member of the Supervisory Board of Bank Indonesia (BSBI) (2013 - 2015) and Director of the Center of Research & Training in Economics & Business (P2EB) Faculty of Economics & Business Universitas Gadjah Mada (2013 - 2015).

She completed her Bachelor Degree in Economics Development from Universitas Gadjah Mada, Indonesia, earned her Master Degree (MSc.) in Economics Policy and Doctoral Degree in Economics from the University Illionis, U.S.A.

She has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Andrew Tor Oddvar Kvålseth

Komisaris
Commissioner

Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålseth, 41 tahun, warga negara Norwegia dan Amerika Serikat, diangkat sebagai Komisaris Indosat pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Anggaran dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Chief Commercial Officer di Ooredoo Group sejak 2018. Sejak 2013 hingga 2018, beliau bekerja di DTAC (Telenor ASA) sebagai Chief Strategy Officer, Chief Digital Officer, Chief Marketing Office dan CEO Line Mobile. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Strategy Officer di Telenor Digital Services (Telenor ASA) pada periode 2012-2013. Sebelum itu, beliau menjabat Director Group Strategy at Telenor Group Strategy (Telenor ASA) pada tahun 2011-2012.

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Strategy/ Management Consultant – Private Equity Group di Bain & Company, Inc (2008 - 2011), Manager - Business Intelligence Group di Capgemini (2005 - 2007), dan Konsultan IT di Fair Isaac (2002 – 2005).

Beliau meraih gelar MBA dari University of Oxford - Said Business School di tahun 2008 dan gelar B.B.A. Finance and Info Systems Analysis and Design dari University of Wisconsin, Madison, USA pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålseth, 41, Norwegian and American citizen, was appointed as a Commissioner of Indosat at the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 17 October 2018. He also serves as a member of the Budget Committee and Nomination and Remuneration Committee. Currently he acts as Chief Commercial Officer at Ooredoo Group. From 2013 to 2018, he was employed at DTAC (Telenor ASA) as Chief Strategy Officer, Chief Digital Officer, Chief Marketing Officer and CEO of Line Mobile. Previously, he worked as Chief Strategy Officer at Telenor Digital Services (Telenor ASA) from 2012 to 2013. Prior to that, he worked as Director Group Strategy at Telenor Group Strategy (Telenor ASA) from 2011 to 2012.

His previous work experiences are as Strategy/ Management Consultant – Private Equity Group at Bain & Company, Inc. (2008 - 2011), as Manager - Business Intelligence Group at Capgemini (2005 - 2007), and as IT Consultant in Fair Isaac (2002 - 2005).

He earned an MBA from University of Oxford - Said Business School in 2008 and B.B.A, Finance and Info System Analysis and Design from University of Wisconsin, Madison, USA in 2002.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Afini Boer

Komisaris
Commissioner

Bapak Afini Boer, 56 tahun, warga negara Indonesia, lulusan Akademi Militer ("AKMIL"), diangkat sebagai Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Indosat tanggal 2 Mei 2019. Beliau juga ditunjuk sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

Saat ini beliau menjabat sebagai Deputi Teknologi Intelijen, Badan Intelijen Negara sejak Februari 2019 dengan jabatan Mayor Jenderal TNI.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengendalian pada Direktorat Perencanaan Pengendalian Kegiatan dan Operasi pada Deputi Intelijen Teknologi, Badan Intelijen Negara (BIN).

Beliau memiliki karir yang panjang dan terhormat di Tentara Nasional Indonesia yang berawal di tahun 1987, bergabung di BIN di tahun 2013. Selama periode tersebut, beliau telah menjalankan banyak penugasan penting baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Afini Boer, 56, Indonesian citizen, a graduate of the Indonesian Military Academy (AKMIL), was appointed as a Commissioner at the Indosat Annual General Meeting of Shareholders held on 2 May 2019. He is also appointed as member of Risk Management Committee.

He is presently a Technology Intelligence Deputy, Indonesian State Intelligence Agency (BIN) since February 2019, with the rank of Major General in the Indonesia Armed Forces.

Previously he was Director of Planning and Control at the Directorate of Planning Control for Activities and Operations, Technology Intelligence Deputy, Indonesian State Intelligence Agency (BIN).

He has had a long and distinguished career in the Indonesian armed forces, starting in 1987, and joining BIN in 2013. During this time he has carried out many important assignments both domestically and abroad.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Nigel Thomas Byrne

Komisaris
Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 101.
His profile may be viewed on page 101.

Meirijal Nur

Komisaris
Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 105.
His profile may be viewed on page 105.

Elisa Lumbantoruan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 106.
His profile may be viewed on page 106.

Wijayanto ST

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 107.
His profile may be viewed on page 107.

Syed Maqbul Quader

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil dapat dilihat di halaman 108.
His profile may be viewed on page 108.

Profil Direksi Sebelum Merger

Profile of the Board of Directors Before Merger

Arief Musta'in

Direktur & Chief Innovation & Regulatory Officer
Director & Chief Innovation & Regulatory Officer

Bapak Arief Musta'in, 54 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri telekomunikasi dengan rekam jejak keberhasilan di bidang inovasi korporat, transformasi digital, serta strategi bisnis *broadband* dan transformasi infrastruktur telekomunikasi.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Executive General Manager Digital Service Division PT Telkom (Persero), Tbk (2015-2018), Project Management Office Controller PT Telkom (Persero) Tbk (2015), VP Infrastructure Strategy and Governance PT Telkom (Persero) Tbk, Head of Broadband Division (2012-2014) dan Head of Access Division (2011-2012). Beliau mengawali karirnya di bidang telekomunikasi bersama PT Telkom (Persero) Tbk pada tahun in 2007.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Fisika dari Institut Teknologi Sepuluh November pada tahun 1990, dan gelar MBA bidang Manajemen dari Universitas Gajah Mada pada tahun 2009.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Arief Musta'in, 54, Indonesian citizen, was appointed as Director at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018. He has more than 25 years of experience in the telecommunications industry with a proven track record in corporate innovation, digital transformation, and broadband business strategy as well as telco infrastructure transformation.

He was previously Executive General Manager of the Digital Service Division at PT Telkom (Persero), Tbk. (2015-2018), Project Management Office Controller of PT Telkom (Persero) Tbk. (2015), VP Infrastructure Strategy and Governance at PT Telkom (Persero) Tbk., Head of Broadband Division (2012-2014) and Head of Access Division (2011-2012). He began his telecommunications career at PT Telkom (Persero) Tbk. in 2007.

He graduated with a Bachelor degree in Physics Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November in 1990, and earned his MBA in Management from Gadjah Mada University in 2009.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Eyas Naif Saleh Assaf

Direktur & Chief Financial Officer
Director & Chief Financial Officer

Bapak Eyas Naif Saleh Assaf, 49 tahun, warga negara Yordania, diangkat sebagai Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2018.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer di Indosat sejak 2018, Chief Financial Officer Ooredoo Algeria (2016), CFO Small & Medium Business di Ooredoo Group (2014-2016), CFO Asiacell, Irak (2013-2014), Senior Finance Director untuk Usaha Kecil dan Menengah Ooredoo Group (2012-2013), CFO WI-TRIBE Ltd di Bahrain, Qatar (2007-2010) dan sebagai Senior Manager Accounting, Manager General Accounting, Kepala Asset Account di Ooredoo Qatar (2002-2007). Beliau mengawali karirnya pada tahun 1994 sebagai auditor internal di Bank Sentral Yordania, kemudian bekerja untuk Saico di Ukraina (1998-1999) sebelum memilih bergabung dengan Banawi Industrial Group, Kingdom of Saudi Arabia (1999-2002).

Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi di Yordania pada tahun 1992, dan menjadi Akuntan Publik Bersertifikat (Certified Public Accountant) di Amerika Serikat pada tahun 1997.

Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas Perseroan.

Mr. Eyas Naif Saleh Assaf, 49, Jordanian citizen, was appointed Director at the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated 17 October 2018.

Previously he was Chief Financial Officer of Indosat since 2018, Chief Financial Officer of Ooredoo Algeria (2016), CFO Small & Medium Business at Ooredoo Group (2014-2016), CFO of Asiacell, Iraq (2013-2014), Senior Director Finance for Small and Medium Business - Ooredoo Group (2012-2013), CFO of WI-TRIBE Ltd. in Bahrain, Qatar (2007-2010) and as Senior Manager Accounting, Manager General Accounting, Head of Asset Account in Ooredoo Qatar (2002-2007). He began his career in 1994 as an internal auditor for Central Bank in Jordan, and subsequently worked for Saico in Ukraine (1998- 1999) before joining the Banawi Industrial Group, Kingdom of Saudi Arabia (1999-2002).

He earned a Bachelor of Science in Accounting in Jordan in 1992, and became a Certified Public Accountant in the USA in 1997.

He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholder.

Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

Profil dapat dilihat di halaman 99.
His profile may be viewed on page 99.

Vikram Sinha

Direktur & Chief Operating Officer
Director & Chief Operating Officer

Profil dapat dilihat di halaman 111.
His profile may be viewed on page 111.

Irsyad Sahroni

Direktur Independen & Chief Human Resources Officer
Independent Director & Chief Human Resources Officer

Profil dapat dilihat di halaman 115.
His profile may be viewed on page 115.

Profil Chief Sebelum Merger

Profile of the Chiefs Before Merger

Medhat ElHusseiny
Chief Technology & Information Officer

Bapak Medhat ElHusseiny diangkat sebagai Chief Technology and Information Officer Indosat pada bulan Mei 2020. Beliau memiliki lebih dari 27 tahun pengalaman di berbagai negara maju maupun negara berkembang di Amerika Utara, Eropa, Timur Tengah, Afrika dan Asia bersama beberapa perusahaan telekomunikasi, termasuk Ooredoo, Axiata, Telenor, VimpelCom (VEON), Orascom Telecom, AT&T dan Lucent Technologies dalam berbagai jabatan senior di bidang teknologi seperti, transformasi digital, strategi korporat, PMO, pengembangan usaha, investasi dan manajemen biaya.

Bapak ElHusseiny meraih gelar Bachelor di bidang Electronics & Communication Engineering dari Ain Shams University, Mesir. Beliau juga meraih gelar-gelar Master di bidang Telecommunication Engineering (Banha University, Mesir), Project Management (Stevens Institute of Technology, A.S.) dan Business Administration (Maastricht School of Management, Belanda).

Mr. Medhat ElHusseiny was appointed as Chief Technology and Information Officer of Indosat in May 2020. He has more than 27 years' experience in multiple countries across developed and developing markets in North America, Europe, Middle East, Africa and Asia serving several telecom groups, including Ooredoo, Axiata, Telenor, VimpelCom (VEON), Orascom Telecom, AT&T and Lucent Technologies in various senior roles cutting across technology, digital transformation, corporate strategy, PMO, business development, investment and cost management.

Mr. ElHusseiny graduated with a Bachelor degree in Electronics & Communication Engineering from Ain Shams University, Egypt. He earned multiple Master degrees in Telecommunication Engineering (Banha University, Egypt), Project Management (Stevens Institute of Technology, USA) and Business Administration (Maastricht School of Management, Netherlands).

Natasha Nababan
Chief Legal & Regulatory Officer

Ibu Natasha Nababan diangkat sebagai Chief Legal & Regulatory Officer Indosat pada bulan Oktober 2020. Beliau adalah seorang profesional hukum yang berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 20 tahun.

Pengalaman profesionalnya yang begitu luas ditimba baik melalui bekerja di firma hukum (Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro (pada waktu itu bermitra dengan White & Case LLP) dan lebih dari 17 tahun pengalaman bekerja *in-house* di ExxonMobil. Pengalaman kerja tersebut memberikan kesempatan baginya untuk mengerjakan berbagai jenis proyek internasional, termasuk sehubungan dengan *financing*, telekomunikasi dan proyek-proyek migas di Afrika Utara dan Cina.

Ibu Natasha Nababan meraih gelar Sarjana Hukumnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Setelah itu, beliau melanjutkan meraih gelar Master of Laws (LLM) di bidang International Law & the Law of International Organization dari Rijksuniversiteit Groningen, Belanda sebagai peserta Talented Indonesian Student Scholarship Program dari the Netherlands Education Centre.

Natasha Nababan was appointed as the Chief Legal & Regulatory Officer Indosat in October 2020. She is a seasoned legal professional with over 20 years of experience.

Her broad professional experience is built both through private practice (Ali Budiardjo Nugroho Reksodiputro (then in association with White & Case LLP)) and over 17 years in-house experience with ExxonMobil. These allowed her work on various types of cross border projects, ranging from financing, telecommunications and those of oil and gas industry in North Africa and China.

Natasha Nababan earned her Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1999. Soon after, she continued pursue her Master of Laws (LLM) in International Law & the Law of International Organization at the Rijksuniversiteit Groningen, the Netherlands as part of the Talented Indonesian Student Scholarship Program of the Netherlands Education Centre.

Bayu Hanantasena

Chief Business Officer

Profil dapat dilihat di halaman 116.
His profile may be viewed on page 116.

Ritesh Kumar Singh

Chief Commercial Officer

Profil dapat dilihat di halaman 117.
His profile may be viewed on page 117.

Mohammed Afzal Lodhi

Chief Internal Audit Officer

Profil dapat dilihat di halaman 118.
His profile may be viewed on page 118.

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Highlights

Indosat berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya di tahun 2021 serta meraih kinerja keuangan yang sangat memuaskan.

Layanan selular terus meraih pertumbuhan lebih tinggi dari industri, didukung oleh perluasan jangkauan jaringan dan inisiatif peningkatan kualitas layanan yang berhasil meraih tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi.

Indosat was able to maintain its growth momentum in 2021 and delivered a strong financial performance.

Our cellular service continued to grow much faster than the industry, backed by network coverage expansion and service quality improvement initiatives that successfully generated high level of customer satisfaction.

Layanan MIDI kami juga tumbuh signifikan menyusul keberhasilan upaya untuk memperluas dan memperdalam hubungannya dengan para pelanggan pemerintah dan usaha.

Tahun 2021 juga merupakan tahun yang baik bagi usaha telekomunikasi tetap, seperti terbukti dari meningkatnya kepercayaan dan loyalitas para pelanggan menyusul upaya-upaya yang diluncurkan sejak tahun 2018 dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kehandalan layanan.

Keberhasilan proses merger antara Indosat dan PT Hutchison 3 Indonesia untuk menjadi Indosat Ooredoo Hutchison telah membuka lebih banyak lagi peluang menarik bagi perusahaan baru hasil merger ini untuk bersaing dan menciptakan berbagai nilai tambah bagi pelanggan dan mendukung percepatan proses transformasi digital Indonesia.

Our MIDI services also grew strongly following a successful effort to expand and deepen relationships with the government and business customers.

The fixed telecommunication business also enjoyed a good year in 2021, as evidenced by the growing trust and loyalty of its customers following a concerted initiatives launched since 2018 focusing on quality and reliability improvements.

The successful merger between Indosat and PT Hutchison 3 Indonesia to become Indosat Ooredoo Hutchison opens up even more exciting opportunities for the newly merged company to compete and create more added values for the customers and support the acceleration of Indonesia's digital transformation process.

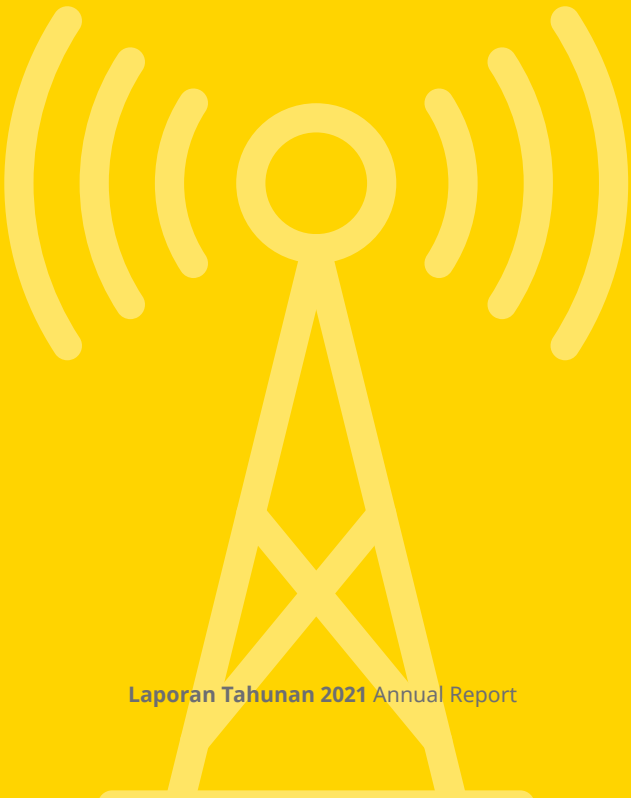

Selular
Cellular

Layanan selular Indosat meliputi produk-produk pascabayar dan prabayar yang menawarkan berbagai pilihan solusi data dan suara selular yang berkualitas pada jaringan *broadband cellular* 2G, 3G, 4G dan 5G. Dipasarkan dengan merek IM3 Ooredoo, layanan selular kami telah meraih pertumbuhan usaha yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir dan menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan yang menempatkan Indosat sebagai operator selular kedua terbesar di Indonesia.

Indosat's cellular services consist of postpaid and prepaid products that feature a range of high-quality data and mobile voice solutions on 2G, 3G, 4G and 5G broadband cellular networks. Marketed under the IM3 Ooredoo brand, our cellular service has enjoyed significant business growth in the past few years to become the main contributor to the Company's total revenue that has positioned Indosat as the second-largest cellular operator in Indonesia.

2021: MEMPERTAHANKAN MOMENTUM PERTUMBUHAN

Di tahun 2021, pandemi Covid-19 terus membawa dampak sosial dan ekonomi yang signifikan pada kehidupan masyarakat, di mana penerapan kebijakan jaga jarak telah secara dramatis mempercepat perubahan perilaku komunikasi dan digital para pelanggan.

2021: MAINTAINING GROWTH MOMENTUM

In 2021, the Covid-19 pandemic continued to bring significant social and economic impacts on people's lives, as social distancing measures dramatically accelerated changes in customers' communication and digital behavior.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2021		2020		2019		For the years ended December 31 (in billions rupiah, except percentage)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Data	22,945.9	90.4	19,727.8	85.5	15,375.6	74.4	Data
Suara	1,450.0	5.7	1,983.4	8.6	2,757.1	13.3	Voice
Jasa nilai tambah	1,220.2	4.8	1,053.1	4.6	1,234.3	6.0	Value-added services
Jasa sambungan interkoneksi	1,026.2	4.0	1,047.1	4.5	1,289.2	6.2	Interconnection services
Penyewaan menara	195.7	0.8	544.3	2.4	943.2	4.6	Tower lease
SMS	172.9	0.7	287.6	1.2	658.5	3.2	SMS
Diskon dan program loyalitas pelanggan	(2,153.2)	(8.5)	(2,157.7)	(9.4)	(2,864.3)	(13.9)	Discount and customer loyalty programs
Lain-lain	540.8	2.1	596.7	2.6	1,280.6	6.2	Others
Total pendapatan usaha jasa selular	25,398.5	100.0	23,082.3	100.0	20,674.2	100.0	Total cellular revenues

Sepanjang tahun 2021, kami terus mempertahankan momentum pertumbuhan dan melampaui kinerja industri dengan meraih pertumbuhan total pendapatan jasa selular sebesar 10,0% mencapai Rp25.398,5 miliar di akhir tahun 2021. Total jumlah pelanggan mencapai sebanyak 62,9 juta dengan penambahan 2,6 juta pelanggan selular baru, sedangkan kinerja *blended Average Revenue per User* (ARPU) tumbuh 7,7% mencapai Rp34,4 ribu dari sebesar Rp31,9 ribu di tahun 2020, didukung oleh produk dan layanan yang relevan, peningkatan jangkauan dan kualitas jaringan, serta kualitas pengalaman pelanggan Indosat yang terbaik.

During the year, we have maintained our growth momentum and outperformed industry performance by registering 10.0% growth in total cellular revenues to IDR25,398.5 billion by end of 2021. The total number of subscribers stood at 62.9 million with the addition of 2.6 million new cellular subscribers, while blended Average Revenue per User (ARPU) rose by 7.7% to IDR34.4 thousand from IDR31.9 thousand in 2020, supported by relevant products and services, improvements in network coverage and quality, as well as Indosat's superior customer experience.

Seiring dengan peralihan pasar menuju layanan data, pendapatan dari layanan data mencatatkan pertumbuhan sebesar 16,3% mencapai Rp22.945,9 miliar dari Rp19.727,8 miliar dan terus menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan selular di tahun 2021. Sekitar 90,4% dari total pendapatan selular di tahun 2021 berasal dari layanan data, disusul oleh pendapatan dari layanan suara yang mencapai sebesar Rp1.450,0 miliar dan menyumbang 5,7% terhadap total pendapatan selular Indosat tahun 2021. Total jumlah pengguna layanan data tumbuh sebesar 19%, sedangkan data uptake juga meningkat sebesar 35% akibat tumbuhnya konsumsi video dan media sosial. Konsumsi data rata-rata juga meningkat sebesar 14%.

PENAWARAN SOLUSI YANG SEDERHANA, TRANSPARAN, RELEVAN DAN BEBAS RASA KHAWATIR

Sepanjang tahun 2021, kami tetap mempertahankan inti strategi kami, untuk menawarkan produk dan layanan yang 'Sederhana, Transparan, Relevan dan Bebas Rasa Khawatir' kepada para pelanggan.

Kami terus melakukan modifikasi dan penyederhanaan penawaran produk kami guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berubah. Hal ini meliputi upaya untuk menawarkan kepada para pelanggan beragam pilihan varian produk dengan harga dan fitur yang berbeda, sehingga pelanggan bebas memilih solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kami tingkatkan upaya untuk mempromosikan dan mengembangkan paket Freedom Internet kami yang menawarkan solusi yang sederhana, jujur dan transparan kepada para pelanggan selular. Guna merespon perubahan kebutuhan pelanggan selama pandemi, di tahun 2021 kami perkenalkan portofolio Freedom Sachet dengan harga yang sangat terjangkau, yang telah berhasil memperkuat posisi Freedom Internet Indosat sebagai produk yang paling terjangkau di pasar.

Guna menawarkan lebih banyak fleksibilitas kepada para pelanggan, di tahun 2021 Indosat juga memperkenalkan IM3 Ooredoo Propaid sebagai *sub-brand* baru IM3 Ooredoo, dengan menghadirkan Prime sebagai produk utama. Prime menawarkan inovasi terbaru bagi para pelanggan yang membutuhkan produk yang premium dengan fleksibilitas pembayaran dan berbagai manfaat eksklusif. Pelanggan Prime dapat memilih untuk melakukan pembayaran di awal atau di belakang, dengan akses tanpa batas ke berbagai aplikasi *chatting, e-commerce*, media sosial, *video conferencing* dan aplikasi lainnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah bekerja keras untuk secara signifikan meremajakan merek unggulan layanan selular kami, IM3 Ooredoo.

Along with the market shift to data services, revenue from data services registered a 16.3% growth to IDR22,945.9 billion from IDR19,727.8 billion and continued to become the largest contributor to our total cellular revenue in 2021. Around 90.4% of total cellular revenue in 2021 was derived from data services, followed by revenue from voice services that reached IDR1,450.0 billion and contributed 5.7% of Indosat's total cellular revenue in 2021. The total number of data service users grew by 19%, while data uptake increased by 35% on the back of growing video and social media consumption. Average data consumption also increased by 14%.

SIMPLE, TRANSPARENT, RELEVANT, AND WORRY-FREE VALUE PROPOSITION

Throughout 2021, we remained consistent with our core strategy, to deliver 'Simple, Transparent, Relevant and Worry-Free' products and services to our subscribers.

We continued to modify and simplify our product proposition to meet the ever-changing customer behavior. This includes efforts to present subscribers with a choice of product variants with different pricing and features, to give them the freedom to pick the solution most suitable to their needs.

We doubled our efforts in promoting and developing our Freedom Internet package that brings forward the value of simplicity, honesty, and transparency for our cellular subscribers. In response to the evolving consumer needs during the pandemic year, we introduced our super-affordable Freedom Sachet portfolio in 2021, which successfully strengthened Indosat's Freedom Internet as the 'best value for money' product in the market.

To offer more flexibility to its subscribers, in 2021 Indosat also introduced IM3 Ooredoo Propaid, a new sub-brand of IM3 Ooredoo, featuring Prime as its main product. Prime presents the latest innovation for consumers looking for a premium product with payment flexibility and exclusive benefits. Prime subscribers can either pay their subscription in advance or later, with unlimited access to various chatting, e-commerce, social media, video conferencing, and other applications.

In the past few years, we have worked hard to completely rejuvenate our cellular service's flagship brand, IM3 Ooredoo.

Sejalan dengan sasaran Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan, kami pastikan bahwa *brand promise* kami senantiasa konsisten dengan produk dan layanan yang ditawarkan. *Brand communication* kami secara spesifik menampilkan penawaran produk IM3 Ooredoo yang sederhana dan tansparan, namun dengan batasan yang jelas.

Untuk mendukung brand persona IM3 Ooredoo sebagai merek kaum muda, kami telah mengubah cara pendekatan media sosial kami, dengan fokus menciptakan keterlibatan positif dan menginspirasi para pengikutnya, serta meninggalkan posting-posting yang terlalu bersifat promosi. Selama masa pandemi, program konten musik virtual kami, Collabonation, telah berhasil menghibur jutaan pelanggan muda, serta membantu melepaskan mereka dari kejenuhan akibat berkepanjangannya pembatasan mobilitas.

Sepanjang tahun 2021, kami pertahankan komitmen kami pada program Belajar Jarak Jauh Pemerintah, yang menempatkan Indosat sebagai operator kedua terbesar di Indonesia yang mendukung program belajar secara *online* ini. Sejak dimulainya wabah Covid-19 di tahun 2020, jutaan tenaga pengajar dan pelajar di seluruh Indonesia telah menikmati manfaat dari belajar secara *online* menggunakan layanan selular Indosat.

Sejak diluncurkan tahun 2017, *self-care app* Indosat, myIM3, makin menjadi bagian integral dari pengalaman para pelanggan. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah pengguna myIM3, yang telah tumbuh secara signifikan sebesar 71% mencapai lebih dari 15,8 juta pengguna aktif di tahun 2021. Hal ini juga terbukti dari nilai NPS dan CSAT kami yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir, yang mengindikasikan tingginya tingkat keterlibatan dan kepuasan pelanggan.

Selain memfasilitasi kebutuhan pengelolaan akun dan transaksi isi ulang para pengguna, myIM3 menghadirkan berbagai fitur menarik untuk mendukung gaya hidup digital para pelanggan.

Melalui myIM3, pengguna dapat menikmati akses ke berbagai pilihan hiburan yang dikembangkan oleh para pengembang aplikasi game lokal, menonton *streaming video* dan film favorit, membaca berita *online* terkini, atau berbelanja produk-produk *e-commerce* paling populer dengan harga khusus. Pengguna myIM3 bahkan dapat menghasilkan pendapatan tambahan dengan menjadi tenaga penjual berbagai IM3 Ooredoo melalui fitur Kios myIM3, atau mengakses *chatbot* INDIRA yang memanfaatkan teknologi *machine learning* untuk menerima jawaban otomatis atas berbagai pertanyaan mereka. Agar dapat mendukung kebutuhan digital para pelanggan, di tahun 2021 Indosat mengumumkan integrasi myIM3 dengan beberapa platform pembayaran digital yang terbesar di Indonesia, untuk memberikan pelanggan lebih banyak lagi pilihan cara pembayaran ketika melakukan pembelian produk-produk IM3 Ooredoo.

In line with the Company's goal of maintaining customer trust, we made sure that our brand promise was always consistent with the products and services offered. Our brand communication specifically highlighted IM3 Ooredoo's simple and transparent high value offering, but with clearly delineated boundaries.

To support IM3 Ooredoo's brand persona as a youthful brand, we have changed the way our brand approached social media, to focus on creating positive engagement and inspiring its followers, while completely abandoned posts that were too promotional. During the pandemic, our virtual music content program, Collabonation, has successfully entertained millions of young subscribers and helped relieving them from the boredom of long periods of mobility restrictions.

Throughout 2021, we maintained our commitment to the Government's Distance Learning program that positioned Indosat as the second-largest operator in Indonesia supporting this online learning program. Since the Covid-19 outbreak began in 2020, millions of teachers and students throughout Indonesia have enjoyed the benefit of online education using Indosat mobile services.

Since its launch in 2017, Indosat's self-care app, myIM3, has increasingly become an integral part of our subscribers' customer experience. This is evident in the growing number of myIM3 users, which increased significantly by 71% to more than 15.8 million of active users in 2021. It is also reflected in our excellent NPS and CSAT scores in the past few years, which indicate a high level of customer engagement and satisfaction.

On top of facilitating users' account management and mobile recharge transaction needs, myIM3 presents a lot of exciting features to support customers' digital lifestyles.

Using myIM3, users can access many entertainment options developed by local game developers, watch their favorite video and movie streaming, read the latest online news, or shop for best-selling e-commerce products at a special price. MyIM3 customers can even earn extra income by becoming resellers of IM3 Ooredoo's products through the Kios myIM3 feature, or access the machine learning-powered INDIRA chatbot to receive answers for their queries and concerns. To further support customers' digital needs, in 2021 Indosat announced the integration of myIM3 with some of Indonesia's leading digital payment platforms, giving subscribers more payment options when they purchase IM3 Ooroedoo's products.

Komitmen kami untuk memberikan layanan pelanggan yang terbaik juga didukung dengan investasi Indosat yang berkelanjutan dalam pengembangan jaringan. Total sebanyak 3.000 lokasi baru di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa telah ditambahkan sepanjang tahun 2021. Didukung pula oleh peremajaan lebih dari 70% dari lokasi yang ada serta proses fiberisasi dari lokasi-lokasi kami, inisiatif-inisiatif ini telah secara signifikan berhasil meningkatkan pengalaman jaringan para pelanggan.

Akhirnya, tahun 2021 juga ditandai dengan keberhasilan peluncuran layanan 5G kami di 5 kota besar: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan, yang menegaskan dedikasi Indosat untuk senantiasa memberikan solusi yang terbaik bagi para pelanggan.

MEMANFAATKAN KEMITRAAN, MENINGKATKAN KEPUASAN PELANGGAN

Agar dapat terus meningkatkan nilai kami bagi para pelanggan, kami telah memperdalam sinergi kami dengan para mitra yang ada, serta menjalin kolaborasi baru dengan mitra-mitra strategis baru.

Di antaranya, pada tahun 2021 kami mengumumkan kemitraan kami dengan Mastercard dalam menghadirkan IMSecure, untuk menawarkan layanan pemeriksaan keamanan tambahan guna meningkatkan perlindungan terhadap data-data pribadi para pelanggan. Tersedia bagi para pengguna layanan prabayar maupun pascabayar, melalui IMSecure pelanggan dapat menelusuri dan memverifikasi penggunaan data-data pribadi mereka.

Kemitraan strategis dengan Telenor Digital juga telah ditandatangani pada tahun 2021, yang membuka peluang bagi kami untuk memanfaatkan platform global Telenor Digital, Millom, untuk membangun integrasi antara ekosistem digital Indosat dengan berbagai sistem operasi dan mobile apps, seperti Facebook dan Google MDP. Platform ini juga mendukung upaya kami untuk menawarkan kepada pelanggan penawaran yang lebih personal dan kontekstual melalui berbagai pendekatan yang inovatif dan *user-friendly*.

Bekerjasama dengan Groundhog Technologies sebagai penyedia *Mobility Intelligence* yang terdepan, Indosat meresmikan peluncuran platform perangkat lunak Demand Ads, Programmatic Advertising Service, yang menawarkan solusi periklanan digital berbasis data yang membantu para pemasar meraih kinerja periklanan yang optimal. Platform Deman Ads ini juga menghadirkan solusi Data Management Platform (DMP) agar dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang kebutuhan iklan para pengguna.

Our commitment to superior customer experience was also supported by Indosat's ongoing investment in network development. In total 3,000 new locations were added in Java and outside Java in 2021. Together with the upgrading of over 70% of the existing sites and the fiberization of our sites, these initiatives have significantly improved customers' network experience.

Finally, the year 2021 was also marked with the successful roll-out of our 5G services in 5 major cities: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan, which underscores Indosat's dedication to always provide the best solution to its subscribers.

LEVERAGING PARTNERSHIP, ENHANCING CUSTOMER SATISFACTION

To keep enhancing our value to subscribers, we have deepened our synergy with our existing partners and established collaborations with new strategic partners.

Among the highlights, in 2021 we announced our partnership with Mastercard in the introduction of IMSecure, to provide subscribers with additional security check services to increase the protection of their personal data. Available for all prepaid and postpaid card users, IMSecure will enable subscribers to track and verify the use of their personal data.

A strategic partnership with Telenor Digital was also inked in 2021, which allows us to use Telenor Digital's global platform, Millom, to establish seamless integration between Indosat's digital ecosystem and leading operating systems and mobile apps, such as Facebook and Google MDP. The platform will also enable us to present a more personalized customer journey and contextual offerings to customers in innovative and user-friendly ways.

In partnership with Groundhog Technologies, a leading provider of Mobility Intelligence, Indosat inaugurated the launching of the Demand Ads software platform, Programmatic Advertising Service, which aims to provide a data-driven digital advertising solution that helps marketers achieve optimal advertising performance. The Demand Ads platform also features a Data Management Platform (DMP) to generate better insight into users' advertising demand.

Akhirnya dalam rangka mendukung program Inklusi Keuangan Pemerintah, pada tahun 2021 Indosat menandatangani perjanjian strategis dengan Transaksi Artha Gemilang, perusahaan penyedia layanan pembayaran, untuk memperluas layanan IMKas sebagai layanan *digital money* berbasis *server* yang terbaru bagi para pengguna selular di Indonesia. IMKas melengkapi berbagai solusi Indosat yang ada untuk mendorong adopsi pembayaran digital para pelanggan layanan selular kami.

PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Di tengah berkepanjangannya situasi pandemi, berbagai upaya telah kami tingkatkan untuk memperkuat kehadiran Indosat di berbagai jaringan non-tradisional dan digital. Sebagai hasilnya, kami terus tingkatkan pertumbuhan transaksi *online*, yang meliputi 48% dari total transaksi kami per akhir tahun 2021.

Kami juga tingkatkan fokus pada produktivitas *outlet-outlet* guna meraih peningkatan penjualan paket SIM perdana, serta memperluas peran para tenaga layanan pelanggan dalam rangka mempercepat dan menyederhanakan distribusi produk-produk Indosat ke *outlet-outlet*. Kami juga terus mempromosikan layanan SIM Online Delivery kami, sehingga pelanggan dapat memesan paket prabayar atau pascabayar mereka untuk dikirimkan ke alamat rumah.

PRIORITAS 2022

Memasuki tahun 2022, kami akan pertahankan komitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan yang 'Sederhana, Transparan, Relevan dan Bebas Rasa Khawatir' kepada para pelanggan. Sejalan dengan *value proposition* ini, kami akan tingkatkan upaya untuk melakukan penyederhanaan produk dan layanan pelanggan kami agar dapat meraih peningkatan keterlibatan dan kepuasan pelanggan. Kami juga akan terus melakukan evolusi produk dan layanan sejalan dengan perubahan perilaku dan preferensi pelanggan.

Akhirnya, kami akan memanfaatkan berbagai peluang dari hasil merger antara Indosat dan Hutchison 3 Indonesia, agar dapat lebih banyak menghadirkan manfaat bagi seluruh pelanggan dan masyarakat Indonesia.

Finally, in support of the Government's Financial Inclusion program, in 2021 Indosat signed a strategic agreement with Transaksi Artha Gemilang, a payment services company, to expand the service of IMKas as the latest server-based electronic money service for mobile users in Indonesia. IMKas is set to complement Indosat's existing digital solutions to encourage the adoption of digital payments among our cellular subscribers.

MARKETING AND DISTRIBUTION

Amidst the prolonged pandemic situation, we have doubled our efforts to strengthen our presence in the non-traditional and digital channels. As a result, we continued to witness significant growth in online transactions, which accounted for 48% of our total transactions by the end of 2021.

We also focused on increasing the productivity of our outlets to generate higher sales of SIM starter packs and expanded the role of our customer service officers to accelerate and streamline the distribution of Indosat's products to the outlets. In parallel, we continued to promote our SIM Online Delivery services, allowing customers to have their ordered prepaid or postpaid starter packs delivered to their homes.

2022 PRIORITIES

Going into 2022, we remain steadfast with our commitment to present 'Simple, Transparent, Relevant and Worry-Free' products and services for our customers. In alignment with this value proposition, we will put more effort to simplify our products and customer experience to drive customer engagement and customer satisfaction. Simultaneously, we will continue to evolve our products and services in synch with changes in customer behavior and preferences.

Most importantly, we will fully capitalize on the tremendous opportunities presented by the merger of Indosat and Hutchison 3 Indonesia, to deliver more value for all customers and for Indonesia.

Multimedia Interactive, Data and Internet (MIDI)

Layanan MIDI Indosat meliputi layanan Internet dan komunikasi data, termasuk layanan *International and Domestic Ethernet Link* berkecepatan tinggi dari *point-to-point* dan *point-to-multipoint*, serta layanan Internet dengan kapasitas pita lebar dan pita sempit (*broadband and narrowband*), IPVPN (*Internet Protocol-Virtual Private Network*), serta layanan berbasis MPLS (*Multiprotocol Label Switching*). Perseroan juga menyediakan berbagai jenis layanan TI (Teknologi Informasi) seperti solusi *Disaster Recovery Center* (Pusat Pengendalian Bencana), layanan *Data Center Services* dan solusi *Cloud infrastructure-as-a-service*, guna melayani sektor pemerintah, serta juga korporasi besar dan usaha-usaha kecil dan menengah.

Indosat's MIDI services consist of Internet and data communication services, including high-speed point-to-point and point-to-multipoint International and Domestic Ethernet Link and also Internet with broadband and narrowband capacity, IPVPN (Internet Protocol-Virtual Private Network), and MPLS (Multiprotocol Label Switching)-based services. The Company also offers a range of IT Services, such as Disaster Recovery Center, Data Center Services, and Cloud infrastructure-as-a-service solution, targeting the government sector, as well as large corporations and small and medium-sized enterprises.

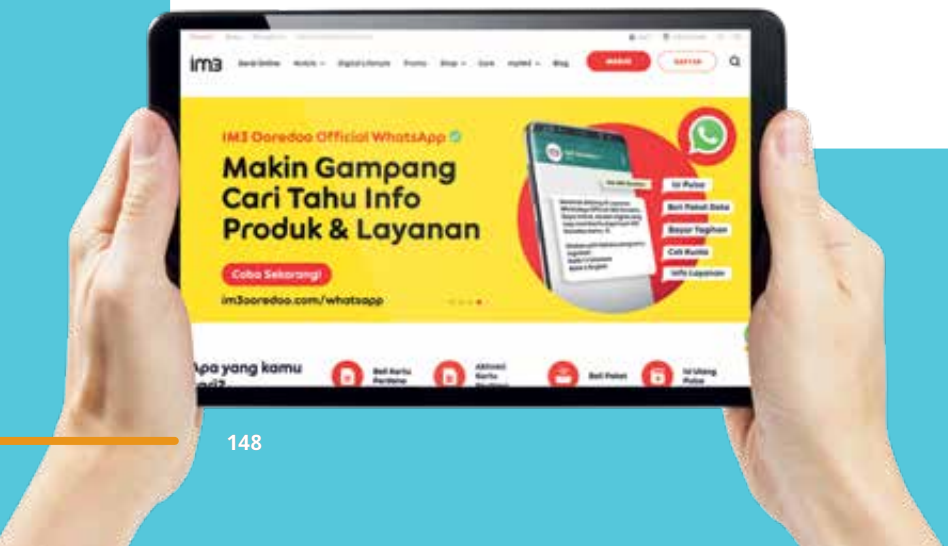

MIDI (dalam miliar rupiah, kecuali persentase)	2021		2020		2019		MIDI (in IDR billions, except percentage)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Fixed Connectivity	**3,369.0**	**62%**	2,532.1	59%	2,688.2	56%	Fixed Connectivity
Internet Tetap	**1,316.3**	**24%**	1,041.6	24%	887.8	19%	Fixed Internet
Layanan TI	**729.7**	**14%**	709.2	17%	1,204.8	25%	IT Services
Jumlah	**5,415.0**	**100%**	**4,282.9**	**100%**	4,780.8	**100%**	**Total**

Seiring dengan keberhasilan program vaksinasi Pemerintah, di tahun 2021 terjadi pemulihan kegiatan usaha yang mendukung kinerja usaha MIDI Indosat. Selain itu, pandemi terus mempercepat proses transformasi digital di banyak industri, sehingga meningkatkan kebutuhan konektivitas dan permintaan atas layanan ICT kami.

Setelah mengalami penurunan mencapai Rp4.283 miliar di tahun 2020, pendapatan operasional dari layanan MIDI meraih pertumbuhan positif di tahun 2021 menjadi sebesar Rp5.415 miliar tumbuh 26,4% dari kinerja di tahun sebelumnya dan menyumbang 17,3% dari total pendapatan tahun 2021. Kinerja ini terutama didukung oleh pertumbuhan positif di segmen *wholesale*, serta meningkatnya kontribusi dari segmen korporasi dan proyek-proyek pemerintah.

MEMPERKOKOH LANDASAN, MERAIH PERTUMBUHAN BARU

Sepanjang tahun 2021, Indosat telah secara signifikan membangun kehadirannya di sektor pemerintah dan sektor usaha, dengan memanfaatkan keunggulan Perseroan dalam pengoperasian infrastruktur jaringan secara nasional, serta keahlian dan pengalamannya dalam menangani berbagai proyek ICT. Hal ini telah meningkatkan posisi Perseroan sebagai mitra pilihan para pelanggan pemerintah dan korporasi.

Di sektor pemerintah, kami mendukung Kementerian Investasi dalam pengembangan sistem *Online Single Submission* (OSS), platform pendaftaran usaha berbasis risiko yang baru dengan tujuan membantu penyederhanaan proses pendaftaran usaha di

Along with the successful roll-out of the Government's vaccination program, the year 2021 saw the gradual recovery of business activities that support the performance of Indosat's MIDI business. In addition, the pandemic continued to accelerate the digital transformation process in many industries, generating higher connectivity needs and pent-up demands for our ICT services.

After declining to IDR4,283 billion in 2020, operating revenues from MIDI services grew strongly in 2021 to IDR5,415 billion, an increase of 26.4% from the previous year's performance and contributing 17.3% to the total revenue for the year. This performance was driven primarily by strong growth in the wholesale segment, as well as higher contributions from the enterprise segment and government projects.

DEEPENING THE BASICS, FINDING NEW GROWTH

Throughout 2021, Indosat has significantly built its presence in the government and business sectors, utilizing the Company's leadership in running nationwide network infrastructure, as well as its expertise and experience in handling multiple ICT projects. This has increased the Company's position as the preferred partner of government and business customers.

In the government sector, we supported the Ministry of Investment in the development of its Online Single Submission (OSS) system, a new risk-based business licensing platform that aims to help simplify the business registration process in Indonesia. Formally

Indonesia. Diresmikan oleh Presiden Indonesia di bulan Agustus 2021, Sistem OSS merupakan bagian dari komitmen Pemerintah untuk meningkatkan kemudahan berusaha di Indonesia.

Melalui anak usahanya, Lintasarta, Indosat juga turut mengambil bagian dalam Proyek Bakti yang diinisiasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, untuk membangun infrastruktur digital bagi masyarakat di daerah tertinggal. Jika telah selesai, proyek ini akan memberikan akses kepada masyarakat yang tinggal di daerah terdepan, terluar, tertinggal, atau dikenal dengan 3T, ke berbagai teknologi dan layanan digital, dalam rangka membantu mengatasi permasalahan kesenjangan digital di Indonesia.

Di segmen korporasi Indosat terus memperdalam hubungannya dengan para pelanggan korporasi, membantu perusahaan di berbagai industri dalam proses transformasi digitalnya. Kami telah melakukan identifikasi industri-industri dengan potensi pertumbuhan yang tinggi sebagai target, sehingga kami dapat lebih fokus dalam melayani para pelanggan korporasi. Untuk masing-masing industri, kami kembangkan tim khusus untuk membantu para klien korporasi dengan solusi yang khusus berdasarkan pemahaman yang mendalam atas karakteristik masing-masing industri. Kami senantiasa menempatkan para account manager sebagai kontributor penting bagi keunggulan bersaing kami, yang menempatkan Indosat sebagai penyedia solusi digital pilihan para pelanggan korporasi.

Guna memenuhi kebutuhan para pelanggan korporasi dan *wholesale* yang terus meningkat, kami tetap berkomitmen dalam pengembangan infrastruktur konektivitas kami melalui penambahan kapasitas sebesar 17,5Tbps di tahun 2021. Menyusul keberhasilan peluncurannya di tahun 2020 layanan *Software-Defined Wide Area Network* (SDWAN) terus meraih minat para pelanggan korporasi, sebagai solusi yang efisien dan fleksibel untuk kebutuhan konektivitas mereka. Kami juga membantu banyak klien dari berbagai industri dalam pengembangan solusi keamanan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus masing-masing pelanggan.

Layanan ICT kami terus disempurnakan melalui kemitraan strategis dengan berbagai penyedia layanan *cloud* kelas dunia, *Google Cloud*, sehingga kami dapat menghadirkan lebih banyak pilihan solusi bagi para pelanggan korporasi. Akhirnya, layanan monetisasi

inaugurated by the President of Indonesia in August 2021, the OSS System is part of the Government's commitment to improving the ease of doing business in Indonesia.

Through its subsidiary, Lintasarta, Indosat also took part in the Bakti Project initiated by the Ministry of Communication, Information & Technology Republic of Indonesia, building the digital infrastructure for communities in disadvantaged regions. When completed, this project will provide communities living in frontier, outermost, and least developed regions, or often referred to as 3T (*Terdepan, Terluar, Tertinggal*) regions, access to various digital technologies and services, helping to bridge the digital divide in Indonesia.

In the corporate segment Indosat continued to deepen its relationships with enterprise customers, helping firms across various industries during their digital transformation journey. We have identified selected industries with high growth potential as our targets, allowing greater focus in serving our enterprise customers. Within each industry, we develop dedicated teams to support our corporate clients with tailored solutions based on industry-specific in-depth knowledge. We always regard our account managers as important contributors to our competitive advantage that position Indosat as the preferred digital and solution enabler for enterprise customers.

To meet the ever-growing demand of our enterprise and wholesale customers, we remained committed to expanding our connectivity infrastructure with an additional 17.5Tbps capacity increase in 2021. Following its launching in 2020, Indosat's Software-Defined Wide Area Network (SDWAN) service continued to drive interest from our enterprise clients, as an efficient and flexible solution for their connectivity needs. We also assisted many clients from diverse industries in developing security solutions that fit each client's unique needs and characteristics.

Our ICT services were further enhanced through strategic partnerships with various world-class cloud providers, Google Cloud, allowing us to offer more solution choices to enterprise customers. Last but not least, our data monetization services enjoyed

data kami berhasil meraih peningkatan eksponensial di tahun 2021 dan akan menjadi penyumbang pendapatan yang penting di masa mendatang.

Kami tingkatkan upaya untuk meningkatkan kehadiran di segmen usaha kecil dan menengah (UKM), pasar yang sangat menarik dengan berbagai peluang pertumbuhan.

Di tahun 2021, kami mulai menghadirkan layanan prabayar seluler Indosat sebagai solusi konektivitas dengan harga terjangkau bagi para pemilik usaha UKM. Selain itu, kami juga telah membangun saluran baru khusus untuk melayani segmen UKM, satu langkah penting untuk terus memperluas kehadiran Indosat di segmen ini.

Akhirnya, tahun 2021 juga ditandai dengan peluncuran layanan iAds yang pertama di Indonesia, iAds, sebagai cara baru yang lebih tepat sasaran bagi para pemilik usaha untuk mempromosikan produk dan layanan mereka melalui Snapchat. Di tahun yang sama, iAds Snapchat berhasil mendapat pengakuan sebagai *Best Digital Services* dari Selular Awards 2021.

2022: TERUS BERGERAK MAJU

Dengan semakin pulihnya kegiatan usaha di tahun 2022, permintaan akan layanan MIDI akan terus berkembang. Selain itu, banyak perusahaan akan secara permanen beralih ke model kerja *hybrid*, yang membuka lebih banyak lagi peluang bagi bidang usaha konektivitas dan layanan TI kami.

Pada tahun 2022 kami akan membangun hubungan yang lebih erat dengan pemerintah pusat dan daerah, dalam rangka membantu kota-kota di seluruh Indonesia dalam penerapan konsep *smart city*. Selain itu, kami akan berupaya menjadi mitra strategis dari para pelanggan korporasi dalam merealisasikan seluruh potensi teknologi IoT. Akhirnya, kami akan alokasikan lebih banyak sumber daya untuk lebih memahami kebutuhan para pelanggan UKM, serta membangun relasi yang lebih erat dengan para pemilik usaha UKM guna meraih kepercayaan dan loyalitas mereka.

exponential growth in 2021 and are set to become an important revenue contributor in the future.

We doubled our efforts to build a stronger presence in the small and medium-sized businesses (SMB) segment, an exciting market with plenty of growth opportunities.

In 2021, we started to present Indosat's mobile prepaid service as an affordable connectivity solution for small and medium-sized business owners. Further, we have also set up a new channel dedicated to serving the SMB segment, an important step to further expand Indosat's footprint in this segment.

Finally, the year 2021 was also marked with the launching of Indonesia's first iAds services, iAds, as a new and more targeted way for business owners to promote their products and services on Snapchat. In the same year, iAds Snapchat was recognized as the Best Digital Services by Selular Awards 2021.

2022: FULL SPEED AHEAD

With the further recovery of business activities in 2022, demand for MIDI services will continue to grow. Further, we expect that many companies will permanently move to a hybrid remote-working model, creating even more opportunities for our connectivity and IT service businesses.

In 2022 we will forge a closer relationship with central and local governments, helping cities across Indonesia in the implementation of the smart city concept. In parallel, we will strive to become a strategic partner for corporate clients in realizing the full potential of IoT technologies. Finally, we will dedicate more resources to better understand the needs of our SMB customers and to establish closer engagement with SMB business owners to gain their trust and loyalty.

Telekomunikasi Tetap
Fixed Telecommunication

Indosat adalah penyedia layanan telekomunikasi tetap yang terkemuka di Indonesia, dengan jaringan telekomunikasi tetap yang terbaik di Nusantara. Walaupun permintaan akan layanan telekomunikasi tetap terus menurun karena semakin populernya layanan internet dan seluler, layanan ini tetap menjadi bagian penting dari portofolio produk Perseroan.

Layanan telekomunikasi tetap Indosat meliputi layanan-layanan Sambungan Langsung Internasional (SLI), Roaming Internasional, dan Layanan Fixed Voice (I-Phone).

Indosat is a leading provider of fixed telecommunication services in Indonesia, with one of the most established fixed telecommunication networks in the country. While demand for fixed telecommunication services continued to decline because of the growing popularity of the internet and cellular services, this service remains an important element of the Company's product portfolio.

Indosat's fixed telecommunication services comprise of International Direct Dial (IDD), Roaming Internasional, dan Layanan Fixed Voice (I-Phone).

LAYANAN SAMBUNGAN LANGSUNG INTERNASIONAL (SLI)

Indosat menawarkan beragam pilihan layanan SLI: Indosat Ooredoo IDD-001, Indosat Ooredoo IDD-008, layanan jarak jauh internasional Indosat Flat Call 01016 serta layanan SMS Internasional.

- **IDD-001/ 008** adalah layanan SLI premium yang ditujukan bagi pelanggan yang membutuhkan solusi telekomunikasi terbaik.
- **Indosat Flat Call 01016** ditujukan bagi segmen pasar yang paling sensitif terhadap harga, dengan menawarkan tarif yang sangat kompetitif untuk destinasi negara-negara populer serta menggunakan tarif VoIP (*Voice over Internet Protocol*) reguler untuk negara-negara lainnya.

Usaha layanan SLI didukung oleh tenaga penjualan khusus dan jaringan penjualan pihak ketiga, yang melayani segmen hotel, pelanggan korporasi besar, kantor-kantor pemerintah, serta kedutaan besar sebagai pelanggan utamanya. Tenaga penjualan khusus juga ditargetkan khusus untuk segmen yang sensitif terhadap harga yang mencari solusi panggilan internasional yang paling ekonomis untuk menjalin komunikasi dengan anggota keluarga yang berada di luar negeri.

Untuk mendukung layanan SLI-nya, dalam beberapa tahun terakhir Indosat telah menandatangani beberapa perjanjian dengan mitra-mitra di luar negeri untuk menyalurkan lalu lintas panggilan internasionalnya melalui jaringan Perseroan. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam berbagai forum dan *event* internasional untuk memperkuat hubungannya dengan para mitra internasional.

INTERNATIONAL DIRECT DIAL (IDD) SERVICES

Indosat offers a selection of IDD services: Indosat Ooredoo IDD-001, Indosat Ooredoo IDD-008, Indosat Flat Call 01016 international long-distance services, and International SMS.

- **IDD-001/ 008** is a premium IDD service targeting customers that seek the best telecommunication solution.
- **Indosat Flat Call 01016** targets the most price-sensitive market segment, offering highly competitive rates for certain popular destination countries while using regular VoIP (Voice over Internet Protocol) rates for other countries.

The IDD service business is supported by a dedicated sales force and third-party sales channels, serving hotels, large corporate customers, government offices, and embassies as key customers. A specialized sales force also targets price-sensitive segments looking for low-budget international call solutions to communicate with family members overseas.

To support its IDD services, in the past few years Indosat has signed several agreements with overseas counterparts or partners to channel incoming international traffic through the Company's network. The Company also participates in various international forums and events to strengthen its relationship with international partners.

LAYANAN ROAMING INTERNASIONAL

Melalui layanan Roaming Internasionalnya, Indosat menghadirkan layanan roaming yang berkualitas, nyaman dan dengan harga terjangkau bagi para pelanggan yang melakukan perjalanan internasional.

Agar dapat menawarkan tarif roaming internasional yang kompetitif, per tahun 2021 Indosat telah menjalin kerjasama dengan 427 operator seluler internasional yang meliputi operator LTE di 93 negara. Perseroan juga merupakan anggota dari Conexus Mobile Alliance, salah satu aliansi mobile terbesar di Asia yang dibentuk untuk mengembangkan dan meningkatkan layanan roaming internasional dan *corporate mobile* bagi para pelanggan.

Sehubungan dengan hal ini, Perseroan juga melakukan negosiasi komitmen volume dan tarif antar operator dengan para operator telekomunikasi internasional, serta juga mengimplementasikan sistem tarif berbasis *market termination* dan menerima pembayaran *net settlement* dari operator-operator tersebut.

Melalui perjanjian ini, Indosat dapat menawarkan berbagai paket roaming yang menarik guna memenuhi kebutuhan telekomunikasi pelanggan ketika bepergian ke luar negeri. Sebagai imbalan, pelanggan mitra roaming Perseroan juga dapat memanfaatkan jaringan Indosat di Indonesia.

Sejak tahun 2019, Indosat bersama seluruh operator di Saudi Arabia dan 5 negara Timur Tengah lainnya (Uni Emirat Arab, Qatar, Palestina, Turki & Mesir) telah menawarkan solusi Roam Haji dan Roam Umroh kepada para pelanggan. Kedua solusi ini menghadirkan paket internet sepuasnya dimana pelanggan dapat menikmati layanan komunikasi dan *browsing* internet tanpa gangguan selama melaksanakan Haji maupun Umroh. Para pelanggan IM3 Ooredoo prabayar maupun pascabayar dapat menikmati kenyamanan akses tanpa harus melakukan pengaturan jaringan secara manual.

Indosat juga menawarkan berbagai pilihan produk Roam Internet untuk pelanggan yang melakukan perjalanan ke 60 negara Asia, Australia, Amerika, Eropa dan Afrika. Produk Roam Internet menghadirkan pilihan paket Roam Kuota dan Roam U yang memberikan kenyamanan roaming bebas khawatir, jangkauan terluas dengan pilihan paket dengan harga terjangkau.

INTERNATIONAL ROAMING SERVICES

Through its International Roaming Services, Indosat presents high-quality, convenient, and competitively priced roaming services to subscribers who travel abroad.

To offer competitive international roaming rates to its subscribers, as of 2021 Indosat has forged roaming partnerships with 427 international mobile operators that include LTE operators in 93 countries. The Company is also a member of the Conexus Mobile Alliance, one of Asia's biggest mobile alliances formed to develop and enhance international roaming and corporate mobile services for its members' customers.

Related to these arrangements, the Company has negotiated volume commitments and inter-operator tariff (IoT) with foreign telecommunications operators, as well as implemented a market termination rate-based pricing system and received net settlement payments from these carriers.

With these arrangements, Indosat can offer a selection of attractive roaming packages to meet subscribers' telecommunication needs while traveling overseas. In return, subscribers of roaming partners can also log onto Indosat's network in Indonesia.

Since 2019, Indosat, in collaboration with all operators in Saudi Arabia and other Middle Eastern countries (United Arab Emirates, Qatar, Palestine, Turkey & Egypt), has presented its Roam Hajj and Roam Umrah solutions to subscribers. These solutions present unlimited internet packages where customers can enjoy uninterrupted communication and internet browsing services during their Hajj and Umrah. IM3 Ooredoo customers, both prepaid and postpaid, can enjoy convenient access without having to manually set network settings.

Indosat also presents a selection of Internet Roam products for subscribers traveling to 60 countries in Asia, Australia, America, Europe, and Africa. Internet Roam products feature a choice of Roam Kuota and Roam U packages that provide the comfort of worry-free roaming, with the widest range of package options at affordable prices.

FIXED VOICE SERVICES

Layanan komunikasi fixed voice Indosat menawarkan solusi komunikasi suara, data dan video yang berkualitas dan terintegrasi melalui jaringan serat optik untuk pelanggan ritel maupun korporasi.

Dipasarkan dengan merek Indosat Phone (atau iPhone), saat ini layanan ini telah tersedia di 22 kota besar di Indonesia.

Agar dapat lebih memberikan manfaat bagi para pelanggannya serta guna memenuhi perubahan kebutuhan pelanggan, berbagai fitur baru telah diluncurkan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk:

- **Cloud Voice**, layanan Unified Collaboration bagi segmen UKM
- **Cloud Voice Pro**, layanan Unified Collaboration service bagi segmen korporasi, meliputi fitur-fitur Cloud Collaboration, Cloud Call Center & Cloud Conference
- **SerVoice**, layanan Voice API dengan tarif terjangkau bagi pelanggan korporasi
- **Team Voice**, layanan kolaborasi melalui MS Teams untuk mendukung kolaborasi dalam tim melalui suara, video dan teks
- **Toll-free service**, yang menyediakan kenyamanan panggilan pelanggan ke pusat kontak tanpa dikenakan biaya
- **PBX on Premise**, yang menyediakan perangkat IP-PABX dan pendukungnya di lokasi pelanggan dengan berbagai macam metode pembayaran seperti rental, pembelian langsung ataupun cicil beli.

FIXED VOICE SERVICES

Indosat's fixed-line communication service offers high-quality and integrated voice, data, and video communication solutions through a fiber-optic network to both retail and enterprise customers.

Marketed under the Indosat Phone (or iPhone) brand, this service is currently available in Indonesia's 22 major cities.

To add more value to its customers and to cater to customers' evolving needs, various new features were introduced over the years, including:

- **Cloud Voice**, a Unified Collaboration service for the SME segment
- **Cloud Voice Pro**, a Unified Collaboration service for the Enterprise segment, covering Cloud Collaboration, Cloud Call Center & Cloud Conference features
- **SerVoice**, a Voice API service with lower rates for enterprise customers
- **Team Voice**, a collaboration service using MS Teams to support voice, video, and text-based team collaboration
- **Toll-free service**, providing the convenience of calling customer contact centers, free of charge
- **PBX on Premise**, which provides IP PBX and its peripherals in customer premises with several payment methods such as rental, buy upfront, or lease to own.

KAJIAN TAHUN 2021

2021 IN REVIEW

(dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2021		2020		2019		(in IDR billions, except percentage)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Telepon internasional	**436.7**	**76%**	453.7	81%	546.4	82%	International calls
Telepon jaringan tetap	**138.1**	**24%**	106.8	19%	116.1	18%	Fixed-line
Jumlah pendapatan Telekomunikasi Tetap	**574.8**	**100%**	560.5	100%	662.5	100%	**Total Fixed Telecommunication Revenue**

Pendapatan dari layanan Telekomunikasi Tetap mengalami pemulihan, tumbuh dari sebesar Rp560,5 miliar di tahun 2020 menjadi Rp 574,8 miliar di tahun 2021.

Walaupun aktivitas usaha menunjukan adanya peningkatan selama tahun 2021, permintaan sambungan belum sepenuhnya pulih ke level sebelum pandemi. Industri perjalanan dan turisme, misalnya, terus menghadapi lingkungan yang menantang di tahun 2021, yang memberikan dampak bagi permintaan atas layanan sambungan internasional dan lalu lintas roaming internasional.

Namun demikian, pandemi telah mendukung proses transisi menuju model *telework* ketika makin banyak perusahaan yang mengadopsi pola kerja hibrid, yang meningkatkan permintaan akan solusi yang mendukung karyawan agar dapat bekerja setiap saat dari mana saja. Menjawab perkembangan ini, Indosat terus menyempurnakan layanan *call center* dan kolaborasi berbasis *cloud*-nya di tahun 2021, yang sejauh ini telah meraih tanggapan yang cukup positif dari pasar. Selain itu, sejak tahun 2018 Perseroan berhasil meningkatkan kualitas layanan Voice Service dan kehandalan jaringannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan bisnis. Pada tahun 2021, bisnis fixed voice service dapat tumbuh 29,3% sedangkan industri mengalami pertumbuhan negatif sebesar 5%.

Revenues from Fixed Telecommunication services showed some recoveries, growing from IDR560.5 billion in 2020 to IDR574.8 billion in 2021.

Although business activities showed some improvement during 2021, demands for connectivity have not yet fully recovered to the pre-pandemic level. The travel and tourism industry, for instance, continued to face a challenging operating environment in 2021, which adversely impacted demands for our international call and international roaming traffic services.

On the other hand, the pandemic has induced a transition to telework with more companies adopting hybrid working models, generating demands for solutions that allow employees to work anywhere, anytime. In response to this development, Indosat continued to enhance its cloud-based call center and collaboration services during 2021, which so far has received a positive response from the market. In addition, initiatives in platform rejuvenation in the past few years have increased the quality and reliability of the Company's services, resulting in higher customer trust and loyalty. Since 2018, the Company has also succeeded in improving its Voice Service quality and enhanced the reliability of its network, generating the trust and loyalty of its corporate customers. In 2021, our fixed voice service business enjoyed a 29.3% growth while the industry experienced a negative growth of 5%.

2022: PROSPEK DAN PRIORITAS

Seiring perkembangan yang cukup menjanjikan di bidang perawatan dan vaksinasi Covid-19, pembatasan perjalanan diperkirakan akan terus diperlonggar di tahun 2022, yang membuka peluang bagi layanan SLI dan roaming internasional kami. Selain itu, seiring makin populernya model kerja hibrid di tempat-tempat kerja, perusahaan di berbagai sektor akan mencari solusi yang dapat mendukung para karyawannya untuk bekerja di luar kantor, yang membuka peluang pertumbuhan bagi layanan PABX dan kolaborasi berbasis *cloud* kami.

Memasuki tahun 2022, upaya-upaya akan difokuskan pada optimalisasi portofolio produk telekomunikasi tetap Perseroan serta peningkatan inovasi sejalan dengan trend pasar dan kebutuhan pelanggan. Eksekusi penjualan akan ditingkatkan, dengan fokus pada pelanggan-pelanggan utama di industri-industri tertentu. Akhirnya, upaya-upaya akan dilanjutkan untuk mempertahankan tingkat kualitas dan kehandalan layanan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2022: PROSPECTS AND PRIORITIES

With promising development in Covid-19 treatment and vaccination, travel restrictions are expected to ease further in 2022, opening opportunities for our IDD and international roaming services. Simultaneously, as the hybrid working model become a more common fixture in workplaces, companies across sectors will seek solutions that allow their employees to work remotely, presenting growth opportunities for our cloud-based PABX and collaboration services.

Entering 2022, efforts will be focused on optimizing the Company's fixed telecommunication product portfolio and strengthening innovations in line with market trends and consumer needs. Sales execution will be enhanced, focusing on key customers in selected industries. Finally, efforts will continue to maintain service quality and reliability, which ultimately will translate to customer satisfaction and loyalty.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Menyusul keberhasilan implementasi inisiatif *"Leap towards an Empowered High Performing Team"*, sejak tahun 2018 Indosat telah melaksanakan langkah-langkah penting untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan organisasi melalui empat inisiatif penting: Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Organisasi dan Operasional, Pengembangan Budaya Berbasis Kinerja, Penguatan *Talent Bench* dan Pembangunan Daya Saing sebagai Perusahaan Pilihan.

Following the successful implementation of its "Leap towards an Empowered High Performing Team" initiative, since 2018 Indosat has taken major steps to advance organization performance and development through four key initiatives: Organizational and Operational Effectiveness and Efficiency, Invigorate Performance Culture, Improve Talent Bench Strength and Build Competitiveness as Employer of Choice.

Upaya-upaya untuk mendorong berbagai inisiatif penting ini telah berhasil meraih kemajuan yang cukup berarti. Guna mempertahankan efektivitas dan efisiensi organisasi dan operasional, 3 indikator utama telah diidentifikasi, yakni: Ukuran, Bentuk dan Struktur yang Tepat; SDM dengan Kompetensi Tinggi; serta Cara Kerja yang Adaptif. Pengembangan budaya berbasis kinerja didukung oleh implementasi KPI yang menantang, serta selaras dengan berbagai sasaran usaha Perseroan. Akhirnya, untuk menjamin tercapainya target-target Perseroan, kami telah tingkatkan fokus untuk menjamin ketersediaan talenta secara berkelanjutan di seluruh jenjang organisasi dan jabatan kunci.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, inisiatif kami terus mendapat tanggapan yang positif dari pasar, yang memperkuat posisi Indosat sebagai perusahaan pilihan di industri telekomunikasi.

Di tingkat Asia, kami berhasil meraih penghargaan HR Asia Most Caring Companies Award dan Best Companies to Work For in Asia dalam event HR Asia Award 2021. Di tahun 2021, World HR Forum 2021 juga mengumumkan Indosat sebagai pemenang penghargaan Best Employer Brand, Best Talent Management, serta Excellence in HR through Technology.

MENJAMIN KETERSEDIAAN TALENTA SECARA BERKELANJUTAN

Pesatnya pertumbuhan industri telko dan digital menyebabkan ketatnya persaingan perebutan talenta.

Guna menjamin ketersediaan talenta mulai dari entry-level, kami telah meluncurkan program Indosat Ooredoo Apprenticeship Experience (INSPIRE) di tahun 2021, program magang selama 3 hingga 6 bulan yang membuka kesempatan bagi para lulusan baru untuk belajar dari mentor-mentor terbaik kami. Di tahun yang sama kami juga meluncurkan iAccelerate, program akselerasi karir untuk menyiapkan para kandidat potensial untuk menjadi Junior Manajer.

Efforts to drive these mission-critical initiatives have delivered considerable progress. To sustain organization and operation effectiveness and efficiency, 3 main indicators have been identified: Right Size, Shape, and Structure; Highly Capable People; and Agile Ways of Working. Performance culture development was supported with the introduction of stretched KPIs, which are fully aligned with the Company's key business objectives. Finally, in order to guarantee the achievements of the Company's targets, we have doubled our focus to ensure sustainable talent availability across all layers and critical positions.

As in the previous years, our initiatives continued to garner positive responses from the market, strengthening Indosat's position as the preferred employer in the telecommunication industry.

At the Asia level, we were awarded as the Most Caring Companies Award and Best Companies to Work For in Asia during the HR Asia Award 2021 event. In 2021, the World HR Forum 2021 also named Indosat as the winner of the Best Employer Brand, Best Talent Management, and Excellence in HR through Technology Awards.

ENSURING SUSTAINABLE TALENT AVAILABILITY

The exponential growth in the telco and digital industries continued to generate fierce talent war in the market.

To secure our talent pipeline from the entry-level, we introduced our Indosat Ooredoo Apprenticeship Experience (INSPIRE) in 2021, a 3-to-6-month apprenticeship program that presents opportunities for fresh graduates to learn from our best mentors. In the same year, we also launched iAccelerate, a career acceleration program to prepare aspiring candidates to become Junior Managers.

Melalui program-program ini, kami dapat merekrut individu-individu berkualitas, berambisi dan berprestasi untuk memperkuat basis talenta kami, sambil tetap mempertahankan standar proses seleksi Indosat yang tinggi. Pada tahun 2021, ribuan lulusan baru telah mendaftarkan diri untuk menjadi bagian dari Indosat. Sepanjang tahun, kami juga melihat adanya peningkatan signifikan dalam tingkat *turnover* SDM terbaik kami yang terus menurun, dari 7% di tahun 2020 menjadi hanya sebesar 1% pada tahun 2021. Pencapaian ini berhasil meningkatkan posisi Indosat dalam peringkat yang diterbitkan oleh Glassdoor, situs pemeringkatan perusahaan global, dari posisi ke tiga tahun 2019 menjadi perusahaan pertama di industri telekomunikasi Indonesia.

INISIATIF PENGEMBANGAN SDM

Di tengah berbagai gangguan akibat pandemi, kami terus mengembangkan SDM kami dengan memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk terus berkembang dan meningkatkan kompetensinya.

Program Pengembangan Kepemimpinan kami selama 7 bulan, iLead, terus diperbaharui dan dikembangkan pada tahun 2021, agar dapat menyiapkan talenta-talenta kami yang terbaik dengan kemampuan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk mendukung perkembangan karir mereka.

IO Academy kami menjadi pusat pengembangan kompetensi teknis yang penting bagi para karyawan, dengan memberdayakan mereka untuk menentukan program pengembangan masing-masing guna memastikan bahwa seluruh anggota tim telah memiliki keterampilan dan pengetahuan teknis yang dibutuhkan saat ini dan di masa mendatang.

Memanfaatkan keunggulan kami di bidang teknologi, kami terus mengembangkan berbagai program pengembangan berbasis teknologi selama tahun 2021, termasuk inisiatif-inisiatif *global talent mobility*, rotasi internal, sesi-sesi berbagi, *coaching* dan *mentoring*. Kami juga menyelenggarakan *event* virtual spesial yang sangat sukses, "People Fest", dalam rangka memfasilitasi para karyawan untuk mengeksplorasi dan belajar tentang berbagai inisiatif di Indosat, serta memberdayakan mereka untuk saling berbagai pengalaman dan berpartisipasi dalam berbagai platform digital, komunitas dan aktivitas pemberdayaan lainnya.

PENGEMBANGAN KARIR DAN MANAJEMEN KINERJA

Melalui program Career Management, di tahun 2021, kami membangun jalur karir yang lebih jelas bagi seluruh karyawan, yang membantu mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan talenta

Through these programs, we can acquire high-quality, ambitious, and high-caliber individuals to strengthen our talent pool, while maintaining Indosat's high standard selection process. In 2021, thousands of aspiring fresh graduates applied to become part of Indosat. Along the year, we also saw significant improvements in our top talent turnover performance, which keeps decreasing, from 7% in 2020 to just 1% in 2021. This has improved Indosat's position in the rating published by Glassdoor, a global company rating site, from the third position in 2019 to becoming the first company in the Indonesian telecommunication industry.

PEOPLE DEVELOPMENT INITIATIVES

Amidst various disruptions due to the pandemic, we continued to develop our talents by providing individuals with the opportunity to constantly grow and enhance their competencies.

Our immersive and customized 7-month Leadership Development Program, iLead, continued to be updated and developed in 2021, to better prepare our top talents with the necessary leadership skills to support their career advancements.

Our IO Academy is increasingly becoming an important technical competency development hub for our employees, by empowering them to create their own development programs to ensure that all team members are fully equipped with technical skills and knowledge for today and tomorrow.

Leveraging our leadership in technology, we continued to develop various digitally-enabled development programs during 2021, including global talent mobility, internal rotation, sharing sessions, coaching, and mentoring initiatives. We also organized a highly successful special virtual event, "People Fest", during the year, to facilitate our employees to explore and learn about various initiatives within Indosat, as well as to empower them to share their experiences and participate in various digital platforms, communities, and other engaging activities.

CAREER ADVANCEMENT AND PERFORMANCE MANAGEMENT

Through our Career Management Initiative, we have created a more visible & clearer career path for all employees in 2021, helping them in addressing the needs of talent development to realize their maximum potential. Combined with our efforts to improve

guna merealisasikan potensi maksimal mereka. Didukung juga oleh upaya kami dalam meningkatkan proses pengembangan karir dan suksesi internal Indosat, berbagai inisiatif ini telah berhasil meningkatkan tingkat promosi internal ke jenjang posisi manajerial, dari 40% pada tahun 2019, menjadi sebesar 63% dan 90% tahun 2020 dan 2021.

Secara internal, kami terus menjamin bahwa kinerja dan pencapaian setiap individu mendapatkan apresiasi yang tepat dan pantas. Selain itu, kami menggabungkan catatan kinerja karyawan dan evaluasi potensi mereka, agar mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang kekuatan *talent bench* Perseroan. Secara eksternal, kami juga memperkuat daya saing remunerasi kami melalui upaya *benchmarking* dengan praktik pemberian *reward* yang berlaku di pasar. Dengan menggabungkan pendekatan internal dan eksternal ini, kami yakin dapat mempertahankan para talenta kami dan terus tumbuh secara berkelanjutan dalam era persaingan perebutan talenta yang semakin tajam.

Budaya berbasis kinerja di Indosat diterjemahkan dengan lebih menyeluruh di tahun 2021 seiring dengan implementasi model penyelarasan KPI baru kami yang berbasis model OGSM, yang menerjemahkan *scorecard* korporat ke dalam berbagai inisiatif demi tercapainya keselarasan di seluruh organisasi. Untuk terus menginspirasi karyawan agar mengadopsi budaya kinerja Indosat, telah kami luncurkan di tahun 2021 kompetisi perkembangan berkelanjutan, *Improve Through Action* (IMPACT), yang mengundang seluruh karyawan untuk mengembangkan dan mempresentasikan ide-ide inovatif mereka dalam rangka menyempurnakan proses bisnis Perseroan.

MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS

Kami terus mendorong komunikasi dua arah yang terbuka antara Serikat Pekerja Indosat (SPI) dengan manajemen Perseroan.

Seluruh karyawan telah dipayungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dinegosiasikan ulang dan ditandatangani setiap dua tahun sekali. PKB tersebut meliputi hal-hal terkait perjanjian kepegawaian umum, termasuk jam kerja, upah, pengembangan kompetensi karyawan, keselamatan dan kesehatan kerja, kesejahteraan karyawan, tunjangan sosial, kode etik, serta mekanisme penyelesaian permasalahan terkait kepegawaian.

Indosat's career advancement and internal succession processes, these initiatives have successfully improved the rate of internal promotion towards managerial level positions, from 40% in 2019, to 63% and 90% in 2020 and 2021.

Internally, we continued to ensure that every individual performance and achievement is well appreciated in a proper and fair manner. In addition, we have combined employees' performance with a potential review, ensuring that we have a more holistic outlook on our talent bench strength. Externally, we have strengthened our remuneration competitiveness by benchmarking to best practice rewards in the market. By combining these internal and external approaches, we ensure that our talents are well protected and can grow sustainably in the era of the increasingly competitive talent war.

Indosat's performance-based culture is translated more vigorously in 2021 as we introduced the new KPI alignment model using the OGSM model and translated the corporate scorecard into initiatives to ensure organization-wide alignments. To further inspire our employees to adopt Indosat's high-performance culture, we launched our continuous improvement competition initiative, Improve Through Action (IMPACT) in 2021, inviting all employees to invent and present their innovative ideas to enhance the Company's business processes.

SUSTAINING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS

We continuously promote open, two-way communication between the Indosat Labor Union (SPI) and the Company's management.

All employees are covered by the Collective Labor Agreement (CLA), which is renegotiated and signed every two years. The CLA covers issues related to general terms of employment agreements, including working hours, payroll, employees' competency development, occupational safety and health, employees' welfare, social allowances, code of conduct, as well as the mechanism to resolve employment-related matters.

Melalui proses negosiasi yang cepat dan bersahabat, kami telah menyelesaikan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama di tahun 2021, yang merupakan bukti hubungan yang sehat antara manajemen dan karyawan.

MEMBERI PERLINDUNGAN PADA KARYAWAN

Lingkungan kerja yang aman dan sehat senantiasa menjadi prioritas utama bagi Indosat, dan praktik kesehatan, keamanan dan lingkungan kami telah dilaksanakan berdasarkan peraturan Manajemen Kesehatan dan Keamanan Kerja yang berlaku di Indonesia (SMK3 PP No.50/2021), serta ISO 45001:2018 perihal Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Ketika terjadi pandemi di tahun 2020, Indosat merupakan salah satu perusahaan pertama yang menerapkan kebijakan kerja di rumah, serta merupakan salah satu perusahaan terakhir yang menerapkan kembali moda kerja di kantor ketika situasi mulai membaik. Selain itu, prioritas pada kesehatan dan keselamatan karyawan tidak mengorbankan tingkat produktivitas, seperti jelas terlihat dari kinerja keuangan Perseroan dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Selama periode pandemi, berbagai dukungan telah disediakan untuk memberi perlindungan pada seluruh karyawan dan keluarganya. Kami mendorong seluruh karyawan untuk melakukan vaksinasi dan hingga akhir tahun 2021, 90% dari karyawan kami telah sepenuhnya menerima vaksinasi. Selain vaksinasi, kami juga bagikan kit kebersihan bagi para staf di lini depan serta terus mendorong para karyawan untuk mematuhi protokol-protokol kesehatan.

Ketika gelombang kedua menerpa banyak daerah di Indonesia, kami memberikan bantuan bagi para karyawan dan keluarganya yang terinfeksi, melalui penugasan tenaga kesehatan untuk merawat dan mengawasi kondisi kesehatan mereka. Selain itu, guna mempertahankan kesehatan fisik, mental dan spiritual karyawan selama masa yang sulit ini, Indosat juga memberikan berbagai program olahraga, seni, keagamaan dan komunitas, serta melaksanakan aktivitas kolaboratif karyawan yang masif, termasuk penyelenggaraan *Family Day* dan perayaan Hari Jadi Indosat.

Ketika Indonesia mulai dapat mengatasi jumlah kasus Covid, kami mulai ijinkan karyawan untuk bekerja di kantor dan menikmati interaksi sosial, kerja dan kolaborasi kelompok dengan rekan-rekan kerjanya.

Through a swift and amicable negotiation, we completed the signing of the Collective Labor Agreement in 2021, which signifies the healthy relationship between management and the employees.

KEEPING OUR PEOPLE SAFE

A safe and healthy working environment is always a top priority for Indosat and our health, safety, and environmental practices are carried out based on the prevailing Occupational Health and Safety Management regulations in Indonesia (SMK3 PP No.50/2021), as well as ISO 45001:2018 regarding Occupational Health and Safety Management.

When the pandemic began in 2020, Indosat was amongst the first companies in Indonesia that implemented the working from home policy and now amongst the latest to introduce the work from the office mode when the situation improved. More importantly, prioritizing the health and safety of our employees did not come at the expense of productivity, as clearly shown by the Company's financial performance in the past two years.

During the pandemic period, various assistance was provided to protect the safety of all employees and their families. We encouraged all employees to get vaccinated and until the end of the year, 90% of our employees have been fully inoculated. On top of the vaccinations, we distributed hygiene kits for the front-liners and continued to advocate for our employees to follow all the health protocols.

When the second wave hit many regions in Indonesia, we helped our employees and their families who were infected by assigning dedicated paramedics to handle and monitor their health. Furthermore, to maintain employees' physical, mental and spiritual wellbeing during this difficult period, Indosat introduced various sports, art, religion, and community programs, as well as conducted massive employee engagement activities, such as Family Day and the Indosat Anniversary.

When Indonesia began to contain the number of Covid cases, we allowed employees to work at the office and enjoy better social interaction, team cohesion and collaboration with their colleagues.

MEMBANGUN KEMAMPUAN MANAJEMEN SDM YANG TANGGUH

Tahun 2021 juga ditandai dengan kemajuan yang berarti di bidang proses dan kemampuan manajemen SDM kami.

Di antaranya, kami telah meningkatkan platform digital Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada agar dapat memberikan *user experience* yang lebih baik dan eksekusi proses SDM yang lebih sempurna. Telah pula tersedia *dashboard* SDM baru yang komprehensif untuk mendukung para pemimpin di Indosat dalam membuat keputusan yang berbasis data.

Kami juga telah perbaharui HR Academy Indosat, untuk memberikan kesempatan pada seluruh anggota tim SDM untuk mengembangkan pengetahuan antar-fungsi guna meningkatkan kolaborasi.

LANGKAH-LANGKAH BERIKUTNYA

Sejalan dengan pesatnya adopsi teknologi digital di Indonesia, persaingan perebutan talenta diperkirakan akan terus meningkat ketika para pesaing meningkatkan investasi dan melaksanakan rencana perluasan mereka.

Di tahun 2022, kami akan terus berkomitmen untuk memprioritaskan peningkatan kinerja dan kapabilitas Indosat, dalam rangka mempertahankan posisi kami sebagai perusahaan pilihan di sektor telekomunikasi.

Seiring dengan penggabungan usaha Indosat dengan Hutchison 3 Indonesia, Direktorat HR akan fokus mendukung proses merger untuk menjamin keberlanjutan kegiatan usaha dengan terus mengembangkan talenta guna menjamin tersedianya pasokan SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung pertumbuhan usaha.

BUILDING ROBUST HUMAN CAPITAL MANAGEMENT CAPABILITIES

The year of 2021 was also marked by considerable advancement in our human capital management processes and capabilities.

Among the highlights, we have upgraded our existing Human Resources (HR) digital platform to present a better user experience and improved execution of HR processes. A new and comprehensive HR dashboard is now available to equip Indosat's leaders with the necessary tools to make data-driven decisions.

We have also invigorated Indosat's HR Academy to provide all HR teams with the opportunity to acquire cross-functional knowledge to enhance collaboration.

NEXT STEPS

Along with the rapid adoption of digital technology in Indonesia, competition for talent is expected to intensify as competitors increase their investments and execute their expansion plans.

In 2022, we will remain committed to our organization's performance and development advancement priorities, to maintain our position as the employer of choice in the telecommunication industry.

Following the merger of Indosat with Hutchison 3 Indonesia, the HR Directorate will focus on supporting the merger process to ensure business continuity by building and developing talent to guarantee an adequate supply of people with the right competencies to support business growth.

Teknologi
Technology

Walaupun menghadapi berbagai tantangan akibat pandemi, Indosat tetap fokus dalam mempertahankan momentum pertumbuhannya sepanjang tahun 2021, serta meraih kinerja keuangan yang konsisten dan pertumbuhan yang lebih tinggi dari industri. Kualitas jaringan juga mencatatkan peningkatan yang cukup signifikan seperti terbukti dari berbagai analisa benchmarking eksternal yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan benchmarking terkemuka dan independen.

Despite facing many challenges due to the pandemic, Indosat remained focused on maintaining its growth momentum during 2021, delivering consistent financial performance and growing much faster than the industry. Our network quality also registered considerable improvement as shown by many external benchmarking analyses conducted by reputable and independent benchmarking companies.

Namun demikian, kami tidak dapat berpuas diri mengingat kompetitor telah meningkatkan investasi dan secara agresif berupaya meningkatkan pangsa pasar mereka.

MENGHADIRKAN LAYANAN PELANGGAN YANG TERBAIK

Di tahun 2021, kami terus kembangkan jaringan kami agar dapat menghadirkan kualitas video terbaik bagi para pelanggan, serta mulai mengalihkan fokus kami dari sekedar kecepatan layanan ke seluruh pengalaman pelanggan. Hal ini dicapai melalui peningkatan lokasi fisik kami sebesar 11% dan peremajaan lebih dari 70% dari lokasi yang ada. Kami telah tingkatkan fiberisasi lokasi-lokasi kami mencapai 50%, serta melakukan desentralisasi lokasi inti untuk menurunkan tingkat latensi.

Sebagai hasilnya, traffic data meningkat sebesar 36,7%, sedangkan pengguna data juga bertambah 26% di tahun 2021. Pengalaman pelanggan juga meraih peningkatan positif, di mana kecepatan pengunduhan dan kinerja latensi masing-masing membaik dengan sebesar 10% dan 5%.

Di sektor teknologi, teknologi 5G secara global mulai banyak digunakan sepanjang 2021, sedangkan jumlah pelanggan 4G hampir mencapai puncaknya di tahun 2021. Walaupun hal ini mungkin belum terjadi di Indonesia, kami harus menyiapkan diri menghadapi makin meningkatnya adopsi teknologi 5G di Indonesia. Agar dapat menjadi organisasi yang 5G-ready, kami mulai luncurkan layanan 5G ke 5 kota besar di tahun 2021: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan, untuk mempelopori revolusi 5G di Indonesia.

Inisiatif kami untuk menerapkan teknologi Segment Routing over IPv6 (SRv6) di tahun lalu telah menjadi kenyataan di tahun 2021, yang menjadikan Indosat sebagai perusahaan pertama di kawasan Asia Tenggara yang telah melaksanakan peluncuran teknologi ini secara komersial. Melalui inisiatif ini, kami telah melakukan transformasi infrastruktur IP transport kami menjadi jaringan IP yang sepenuhnya

Notwithstanding these achievements, we do not stay in our comfort zone as competitors are revamping their investments and going aggressive to win market share.

DELIVERING SUPERIOR CUSTOMER EXPERIENCE

In 2021, we continued to develop our network and provide video grade experience to our customers, while shifting our focus from speed delivery to overall customer experience. This was achieved by increasing our physical sites by 11% and upgrading more than 70% of our existing sites. Simultaneously, we managed to increase fiberization of our sites to 50%, as well as in decentralizing our core sites to reduce latency.

As a result, data traffic increased by 36.7%, and data users also improved by 26% in 2021. Customer experience also showed positive improvements, with download speed and latency performance increasing by 10% and 5% respectively.

On the technology front, we witnessed 5G technology maturing globally during the year, while 4G subscriptions worldwide almost reached their peak in 2021. Although this may not yet be the case in Indonesia, we must be prepared for the growing adoption of 5G technology in this country. To become a 5G-ready organization, we started rolling out our 5G services in 5 major cities during the year: Solo, Jakarta, Surabaya, Makassar, and Balikpapan, pioneering the 5G revolution in Indonesia.

Our initiative in implementing the Segment Routing over IPv6 (SRv6) technology last year became a reality in 2021, positioning Indosat as the first company in Southeast Asia to execute a commercial deployment of this technology. Through this initiative, we have transformed our IP transport infrastructure into a fully automated IP network with SRv6 technology that

terotomatisasi dengan teknologi SRv6 agar dapat menghadirkan jaringan 5G yang lebih sederhana, mudah dikembangkan dan lebih aman, dengan tingkat latensi jaringan yang konsisten dan terbaik.

Melanjutkan inisiatifnya di tahun 2021, Indosat berupaya meraih manfaat yang optimal dari teknologi *artificial intelligence/machine learning*, serta juga dari adopsi *Digital Operating Model*, agar para pelanggan dapat terus menikmati layanan kelas dunia dan para pemegang saham dapat meraih imbal balik yang lebih tinggi dari investasi mereka. Satu tahun setelah melakukan implementasi Digital Operating Model, kami telah berhasil menurunkan *outage hours* dengan sebesar 22%. Biaya energi lokasi juga turun 3,6%, sedangkan emisi CO2 berkurang sebesar 4%. Pengalaman pelanggan meningkat secara signifikan, seperti terlihat dari penurunan keluhan jaringan sebesar 61% YoY dan turunnya keluhan IT dengan hampir sebesar 90%.

Bekerjasama dengan Ericsson, kami juga terus mendorong proses transformasi subsistem digital business support kami, serta menyiapkan diri untuk penawaran produk-produk terpersonalisasi kepada para pelanggan dan melakukan monetisasi layanan 5G, IoT dan layanan digital lainnya bagi para pelanggan pribadi dan korporasi.

Di tahun 2021, Indosat mengumumkan persetujuan kerjasamanya dengan Google, untuk mempercepat proses transformasi digitalnya untuk segmen konsumen dan korporasi, dengan memanfaatkan keunggulan teknologi Google Cloud dan pengalaman Indosat di bidang teknologi jaringan. Melalui kerjasama ini, kami ingin melakukan transformasi digital usaha-usaha kecil dan menengah Indonesia di seluruh siklus kegiatan mereka, serta melakukan transformasi korporasi dan masyarakat Indonesia dengan memanfaatkan keunggulan teknologi 5G. Kemitraan ini juga akan mendukung perjalanan transformasi kami untuk menjadi organisasi yang terdigitalisasi sepenuhnya.

Akhirnya, kami senantiasa menempatkan sumber daya manusia kami sebagai elemen paling penting bagi keberhasilan perjalanan kami. Untuk memastikan bahwa SDM kami telah dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan yang tepat untuk teknologi telekomunikasi terkini dan masa depan, telah kami resmikan internal technology academy di tahun 2021 yang akan menjadi pusat pembelajaran bagi tenaga SDM teknis kami. Technology academy ini menawarkan kesempatan bagi para anggota tim teknologi kami untuk mengeksplorasi berbagai pengetahuan baru agar dapat tetap mengikuti perkembangan teknologi masa depan, serta mengembangkan mereka menjadi sumber daya manusia dengan keterampilan yang beragam.

enables a much simpler, more scalable, and more secure 5G network, with consistent and superior network latency.

Continuing Indosat's initiative in 2020, we strived to gain optimum benefits from our artificial intelligence/ machine learning technologies, as well as from the adoption of the Digital Operating Model, ensuring that customers continue receiving world-class services and that our shareholders gain greater value from these investments. One year after the implementation of the Digital Operating Model, we were able to reduce outage hours by 22%. Site energy cost also dropped by 3.6%, while CO2 emission declined by 4%. Customer experience improved significantly, as reflected by network complaint reductions by 61% YoY and IT complaint reduction by almost 90%.

In partnership with Ericsson, we also continue to push forward the transformation process of our digital business support subsystem, and prepare ourselves to present personalized product offerings to our customers and the monetization of 5G, IoT, and other digital services for both the consumers and enterprises.

In 2021, Indosat announced a major partnership agreement with Google, to accelerate digital transformation across consumer and enterprise segments, leveraging Google Cloud's leading technology and Indosat's leadership in network technology. Through this partnership, we aim to digitally transform Indonesia's small medium-sized businesses across their business lifecycle, as well as transform the nation's enterprises and communities with the power of 5G technologies. Simultaneously, this partnership will also support our transformation journey to become a fully digitized organization.

Last but not least, we always consider our people as the most critical element for the success of our journey. To ensure that our team is well equipped with the right knowledge and skills for the current and future telecommunication technology, we established our internal technology academy in 2021 that will become the learning hub for our technical talents. The technology academy presents opportunities for members of our technology team to explore new skills and stay on top of future technologies, grooming them to become multi-skill talents.

Pencapaian ini terus meraih berbagai penghargaan dari industri. Di antaranya, kami berhasil meraih penghargaan Bronze 2021 Stevie Winner atas keberhasilan kami dalam membangun 4G Video Grade Network Indosat, serta Global Telecoms Award di bidang Managed Services atas proyek AI/ML dan transformasi otomatisasi pengoperasian jaringan kami.

FOKUS KE MASA DEPAN

Ke depan, Indosat akan terus mengembangkan jaringan 4G untuk melayani peningkatan kebutuhan traffic dengan layanan pelanggan yang terbaik, serta memastikan tercapainya target-target pendapatan. Desentralisasi *core site* akan tetap menjadi prioritas di tahun 2022, agar dapat terus meningkatkan kinerja latensi kami. Adopsi 5G di seluruh Indonesia juga akan berlanjut sesuai dengan jadwal kebijakan spektrum yang baru dari Kementerian Komunikasi dan Teknologi Informasi dan trend permintaan pasar. Akhirnya, kami akan melaksanakan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mendukung rencana konsolidasi Indosat dan Hutchison 3 Indonesia, demi tercapainya integrasi dan konsolidasi tanpa mengorbankan kepuasan pelanggan dan kinerja pendapatan Perseroan.

Our achievements continued to garner wide recognition from the industry. Among the highlights, we were awarded the Bronze 2021 Stevie Winner for our success in building Indosat's 4G Video Grade Network and the Global Telecoms Award in Managed Services Innovation for our AI/ML and automation driven network operations transformation project.

FOCUSING ON THE FUTURE

Going forward, Indosat will continue the development of its 4G network to serve the growing traffic demand with excellent customer experience, ensuring the achievement of its revenue targets. Core site decentralization will remain at the top of the agenda in 2022, to keep improving our latency performance. 5G adoption across Indonesia will also continue as per the Ministry of Communication and Information Technology's timeline on new spectrum policy and trends in market demand. Finally, we will take the necessary steps to support Indosat's consolidation plan with Hutchison 3 Indonesia, ensuring seamless integration and consolidation without hurting our customer experience and the Company's revenue performance.

Kajian Keuangan

Financial Review

Indosat mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang positif sebesar 12,4% YoY atau meningkat sebesar Rp3,5 triliun, sementara EBITDA meningkat 21,4% YoY atau meningkat sebesar Rp2,5 triliun didorong oleh kenaikan lalu lintas data yang signifikan sebesar 36,7% YoY serta monetasi data yang lebih baik.

Indosat recorded positive revenue growth of 12.4% YoY, or an increase of IDR3.5 trillion, while EBITDA grew by 21.4% YoY, or an increase of IDR2.5 trillion, driven by a substantial 36.7% YoY increase in data traffic and improvement in data monetization.

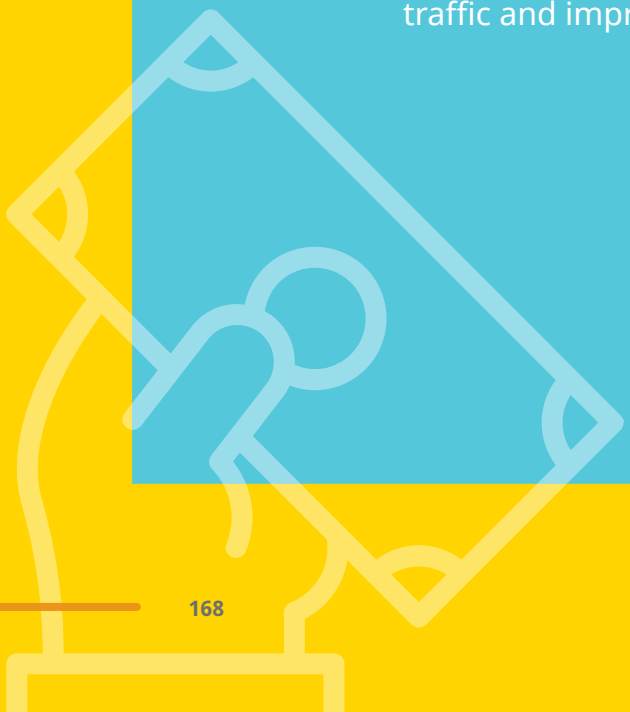

ANALISA KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2021 ini, telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar tanpa modifikasian pada laporannya tertanggal 16 Februari 2022 yang ditandatangani oleh Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending 31 December 2021, 2020 and 2019 as included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 as included in another section of 2021 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) in accordance with the auditing standard issued by Indonesian Institute of Certified Public Accountants, with unqualified opinion dated 16 February 2022, which was signed by Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA.

Kami mengakui pendapatan sebagai berikut:

We recognized revenues as follows:

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2021	2020	2019	Consolidated Statement of Profit (Loss) (IDR billion)
Pendapatan	31,388.3	27,925.7	26,117.5	Revenue
Beban	(21,034.3)	(25,526.4)	(21,889.2)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	10,354.0	2,399.3	4,228.3	Operating Profit (Loss)
Beban Lain–Lain – Bersih	(2,847.0)	(2,998.9)	(2,641.1)	Other Expenses-Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7,507.0	(599.6)	1,587.2	Profit (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(646.9)	(30.6)	43.2	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,860.1	(630.2)	1,630.4	Profit (Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–Pengendali	109.2	86.5	61.4	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6,750.9	(716.7)	1,569.0	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in millions of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	1,242.4	(131.9)	288.7	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in IDR full amount)
EBITDA	13,885.5	11,433.2	9,856.1	EBITDA

PENDAPATAN

Indosat mencatat Rp31.388,3 miliar untuk pendapatan pada 2021, dibandingkan dengan Rp27.925,7 miliar pada 2020. Kami memperoleh pendapatan usaha terutama melalui penyelenggaraan jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap (terutama sambungan jarak jauh internasional). Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usaha kami untuk semua jenis jasa yang ditawarkan adalah jumlah pelanggan serta tingkat pemakaian. Tingkat pemakaian jasa-jasa kami dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan berkelanjutan untuk permintaan atas jasa telekomunikasi di Indonesia, terus berkembangnya perekonomian Indonesia dan persaingan.

Total pendapatan usaha meningkat dari sebesar Rp27.925,7 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp31.388,3 miliar pada tahun 2021 atau meningkat 12,4%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan usaha dari jasa selular, MIDI dan telekomunikasi tetap.

REVENUE

In 2021, Indosat recorded IDR31,388.3 billion in revenue, compared with IDR27,925.7 billion in 2020. We generate operating revenues primarily by providing cellular, MIDI and fixed telecommunication (principally international long-distance) services. The principal drivers of our operating revenues for all of the services are our subscriber base and usage levels. Usage levels for our services are affected by several factors, including continued growth in demand for telecommunications services in Indonesia, continued development of the Indonesian economy and the competition.

Total operating revenues increased from IDR27,925.7 billion in 2020 to IDR31,388.3 billion in 2021 or growing by 12.4%, primarily as a result of an increase in operating revenues from cellular services, MIDI services and fixed telecommunication services.

Sepanjang tahun 2021, pendapatan usaha dari jasa selular meningkat sebesar Rp2.316,2 miliar atau 10,0% dari Rp23.082,3 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp25.398,5 miliar pada tahun 2021. Pendapatan usaha dari jasa MIDI naik sebesar Rp1.132,1 miliar, atau sebesar 26,4%, dari Rp4.282,9 miliar di tahun 2020 menjadi Rp5.415,0 miliar di tahun 2021. Pendapatan usaha dari jasa telekomunikasi naik sebesar Rp14,3 miliar atau sebesar 2,6% dari Rp560,5 miliar tahun 2020 menjadi Rp574,8 miliar tahun 2021.

Tabel berikut ini menampilkan rincian total pendapatan usaha kami dan persentase kontribusi dari setiap jasa-jasa kami terhadap total pendapatan-pendapatan usaha kami untuk setiap periode yang disebutkan:

During 2021, operating revenues from cellular services increased by IDR2,316.2 billion or 10.0%, from IDR23,082.3 billion in 2020 to IDR25,398.5 billion in 2021. Operating revenues from MIDI services increased by IDR1,132.1 billion or 26.4%, from IDR4,282.9 billion in 2020 to IDR5,415.0 billion in 2021. Operating revenues from fixed telecommunication services grew by IDR14.3 billion, or 2.6%, from IDR560.5 billion in 2020 to IDR574.8 billion in 2021.

The following table sets forth the breakdown of our total operating revenues and the contribution percentage of each of our services to our total operating revenues for each of the periods indicated:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2021		2020		2019		For the years ended 31 December (IDR in billions, except percentages)
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	
Jasa Selular	25,398.5	80.9	23,082.3	82.7	20,674.2	79.2	Cellular Services
Jasa MIDI	5,415.0	17.3	4,282.9	15.3	4,780.8	18.3	MIDI Services
Telekomunikasi Tetap	574.8	1.8	560.5	2.0	662.5	2.5	Fixed Telecommunication
Jumlah pendapatan usaha	31,388.3	100.0	27,925.7	100.0	26,117.5	100.0	Total operating revenue

SELULAR

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perseroan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

CELLULAR

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

MIDI

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan dari jasa TI (pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan) diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

TELEKOMUNIKASI TETAP

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perseroan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

MIDI

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenue from IT services (generally comprised provision of equipment and installation services) are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

FIXED TELECOMMUNICATIONS

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

BEBAN USAHA

Beban usaha utama kami meliputi beban jasa, penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban pemasaran, beban umum dan administrasi. Beberapa beban usaha kami diakui dalam mata uang Dolar AS atau mata uang selain Rupiah. Beban-beban tersebut meliputi penyelesaian interkoneksi internasional, beberapa perjanjian pemeliharaan dan biaya konsultasi.

Tabel berikut memperlihatkan data beban usaha yang dinyatakan dalam persentase dari total pendapatan usaha untuk periode-periode yang disebutkan:

EXPENSES

Our principal operating expenses include cost of services, depreciation and amortization, personnel expenses, marketing expenses, general and administration expenses. Certain of our expenses are denominated in U.S. Dollars or currencies other than the Indonesian Rupiah. Such expenses include those for international interconnection settlements, certain maintenance agreements and consultancy fees.

The following table sets forth operating expense data expressed as a percentage of total operating revenues for the periods indicated:

Beban Usaha	2021	2020	2019	Operating Expenses
Beban penyelenggaraan jasa	(43.3%)	(43.6%)	(47.3%)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(32.5%)	(35.9%)	(36.6%)	Depreciation and amortization
Karyawan	(7.0%)	(9.2%)	(7.4%)	Personnel
Pemasaran	(3.3%)	(3.9%)	(4.4%)	Marketing
Umum dan administrasi	(2.2%)	(2.4%)	(3.2%)	General and administrative
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(1.7%)	-	-	Impairment losses on property & equipment
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	19.2%	-	9.8%	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	3.1%	-	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	0.8%	-	-	Reversal of due to related party on brand license fee
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	0.4%	0.5%	0.5%	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	0.2%	0.4%	0.6%	Equity in net income of associated companies
Keuntungan (kerugian) selisih kurs-bersih	0.0%	(0.0%)	(0.0%)	Gain (loss) on foreign exchange-net
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	-	-	2.0%	Net gain on assets received
Lain-lain-bersih	**(0.8%)**	**2.6%**	**2.1%**	**Others-net**
Jumlah Beban Usaha	**(67.1%)**	**(91.5%)**	**(83.8%)**	**Total Operating Expenses**

Beban Usaha menurun dari Rp25.526,4 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp21.034,3 miliar pada tahun 2021, terutama diakibatkan oleh peningkatan dari pendapatan operasional lain-lain, penurunan dalam beban karyawan dan beban pemasaran, yang diimbangi oleh peningkatan dalam beban penyelenggaraan jasa, beban penyusutan dan amortisasi, serta beban umum dan administrasi.

Operating Expenses decreased from IDR25,526.4 billion in 2020 to IDR21,034.3 billion in 2021, primarily due to increase in other operating income, decrease in personnel and marketing expenses, offest by increase in cost of services, depreciation and amortization, and general and administrative expenses.

Beban Penyelenggaraan Jasa meningkat sebesar Rp1.414,6 miliar atau 11,6% dari Rp12.165,5 miliar di 2020 menjadi Rp13.580,1 miliar di 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan beban frekuensi, beban pemeliharaan, beban instalasi, beban utilitas, dan beban sewa, sejalan dengan penambahan site dan peningkatan dalam pendapatan tahun ini.

Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp192,6 miliar, atau 1,9% dari Rp10.011,4 miliar di 2020 menjadi Rp10.204,0 miliar di 2021, terutama akibat dampak penyusutan dari penambahan aset tetap dari penggelaran jaringan.

Kami menggunakan metode penyusutan garis lurus untuk aset tetap sepanjang estimasi umur manfaat ekonomisnya. Sebagian besar beban penyusutan kami terkait dengan aset yang digunakan untuk jasa selular Perseroan. Oleh karena kami terus memperluas dan meningkatkan cakupan, kapasitas dan kualitas jaringan kami, kami memperkirakan beban penyusutan akan terus meningkat.

Beban Karyawan mengalami penurunan sebesar Rp384,8 miliar, atau sebesar 14,9% dari Rp2.578,5 miliar di 2020 menjadi Rp2.193,7 miliar di 2021 disebabkan oleh dampak bersih penyesuaian organisasi sebesar Rp329 miliar di tahun 2020. Beban karyawan terutama terdiri dari gaji, insentif dan manfaat karyawan lainnya, provisi pajak pendapatan karyawan, bonus, beban pengobatan, beban pengakhiran kerja karyawan dan kewajiban manfaat karyawan.

Pemasaran menurun sebesar Rp47,4 miliar atau 4,4%, dari Rp1.082,8 miliar di 2020 menjadi Rp1.035,4 miliar di 2021, sebagai dampak dari efisiensi biaya pemasaran melalui perubahan secara digital.

Umum dan Administrasi meningkat sebesar Rp27,9 miliar atau sebesar 4,2% dari Rp665,7 miliar di 2020 menjadi Rp693,6 miliar di 2021, terutama disebabkan peningkatan beban provisi penurunan nilai piutang seiring dengan peningkatan pendapatan, yang diimbangi oleh penurunan beban sewa, penurunan beban administrasi, penurunan beban jasa profesional serta penurunan beban transportasi, yang merupakan bagian dari inisiatif optimalisasi biaya yang berkelanjutan.

Cost of Services increased by IDR1,414.6 billion or 11.6% from IDR12,165.5 billion in 2020 to IDR13,580.1 billion in 2021, mainly due to an increase in frequency expenses, maintenance expenses, installation expenses, utility expenses, and rental expenses, in line with additional sites and an increase in revenue this year.

Depreciation and Amortization increased by IDR192.6 billion, or 1.9% from IDR10,011.4 billion in 2020 to IDR10,204.0 billion in 2021, mainly as impact from depreciation from additional fixed asset from network roll-out.

We use the straight-line depreciation method for our property and equipment over their estimated useful lives. A significant portion of our depreciation expenses was related to our Company's cellular services assets. As we continue to expand and enhance the coverage, capacity and quality of our networks, we expect expenses for depreciation will continue to increase.

Personnel expenses decreased by IDR384.8 billion, or 14.9%, from IDR2,578.5 billion in 2020 to IDR2,193.7.0 billion in 2021, mainly due to one-off net impact of IDR329 billion in 2020. Personnel expenses primarily include salaries, incentives and other employee benefits, employee income tax allowance, bonuses, medical expense, termination benefits and employee benefit obligations.

Marketing decreased by IDR47.4 billion or 4.4%, from IDR1,082.8 billion in 2020 to IDR1,035.4 billion in 2020, due to marketing efficiencies with shift to digital.

General and Administration increased by IDR27.9 billion or 4.2% from IDR665.7 billion in 2020 to IDR693.6 billion in 2021, mainly due to an increase in provision for impairment of receivables in line with an increase in revenue, offset by a decrease in rental expenses, a decrease in administrative expenses, a decrease in professional fees and a decrease in transportation expenses as part of ongoing cost optimization initiative.

Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Tetap sebesar Rp541,3 dimana sebagian besar merupakan penurunan nilai atas aset 2G dan 3G. Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan.

Impairment Losses on Property and Equipment amounted to IDR541.3 which mostly represent impairment of 2G and 3G assets. In line with the Company's plan to reorganize its 3G services nationally and the ongoing downward trend of voice and SMS revenues, in 2021 3G and 2G assets were reduced in value to recoverable amounts.

Keuntungan Bersih dari Jual dan Sewa Balik Menara merupakan keuntungan atas transaksi penjualan 4.247 menara dan sewa balik 4.085 menara sebesar Rp6.017,4 miliar di tahun 2021.

Net Gain on Sale and Leaseback of Towers represents gain on sale of 4,247 towers and leaseback of 4,085 towers towers amounting to IDR6,017.4 billion in 2021.

Keuntungan yang Diasosiasikan dengan Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak merupakan keuntungan yang dicatat atas dampak tidak dikonsolidasikannya IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Group sebesar Rp978,1, akibat hilangnya pengendalian perusahaan atas IMM.

Gain Associated with the Loss of Control of a Subsidiary represents gain recorded on the effect of not consolidating IMM into the Group's consolidated financial statements amounting to IDR978.1, due to the loss of the company's control over IMM.

Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek merupakan pendapatan atas pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merk sebesar Rp263,9 miliar berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021 yang menyetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut.

Reversal of due to related party on brand license fee represents income from the cancellation of related party debts for brand licensing fees of IDR263.9 billion based on the resolution of Ooredoo's Board of Directors dated 5 December 2021 which agreed that Ooredoo would not collect the license fee debt.

Amortisasi Keuntungan Tangguhan dari Jual dan Sewa Balik Penyewaan Kembali Menara merupakan amortisasi keuntungan tangguhan atas penjualan dan penyewaan kembali dari menara selama masa sewa sepanjang 10 tahun.

Amortization of Deferred Gain on Sale and Leaseback of Towers represents amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers over the terms of 10 year leases.

Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama mengalami penurunan sebesar Rp45,9 miliar atau sebesar 44,4% dari Rp103,3 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp57,4 miliar pada tahun 2021.

Share of Net Profit of Associates and Joint Ventures decreased by IDR45.9 billion or by 44.4% from IDR103.3 billion in 2020 to IDR57.4 billion in 2021.

Keuntungan Selisih Kurs-Bersih menurun sebesar Rp7,3 miliar, atau sebesar 94,8%, dari keuntungan sebesar Rp7,7 miliar di tahun 2020 menjadi keuntungan sebesar Rp0,4 miliar di tahun 2021. Keuntungan selisih kurs ini berasal dari akun selain utang jangka panjang, seperti kas dan setara kas, piutang dagang dan pengadaan yang harus dibayarkan.

Gain on Foreign Exchange-Net decreased by IDR7.3 billion, or 94.8%, from gain of IDR7.7 billion in 2020 to gain of IDR0.4 billion in 2021. This gain on foreign exchanges net comes from accounts other than long-term debt, such as cash and cash equivalents, account receivables and procurement payables.

Beban Lain-lain-bersih meningkat sebesar Rp970,0 miliar, atau sebesar 133,7%, dari pendapatan sebesar Rp725,4 miliar pada tahun 2020 menjadi beban sebesar Rp244,6 miliar pada tahun 2021, terutama dikarenakan adanya pembalikan akrual jaminan terkait penjualan menara dan keuntungan dari penjualan salah satu perusahaan asosiasi di tahun 2020.

Others-net increased by IDR970.0 billion, or 133.7%, from IDR725.4 billion in 2020 to IDR244.6 billion expenses in 2021 mainly due to a reversal of collateral accruals related to tower sales and profits from the sale of one of the associated companies in 2020.

(Beban) Pendapatan Lain-Lain. Komponen utama dari (beban) pendapatan lain-lain kami adalah penghasilan bunga, biaya keuangan, keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih, dan kerugian selisih kurs-bersih. Biaya keuangan terutama meliputi bunga pinjaman dan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

Other (Expenses) Income. The main components of our other (expenses) income are interest income, finance costs, gain (loss) on change in fair value of derivatives-net and loss on foreign exchange-net. Finance costs mainly include interest on loans and finance charges under lease liabilities.

Kami mencatat penghasilan bunga sebesar Rp152,0 miliar pada tahun 2021, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp39,2 miliar, atau sebesar 20,5% dari Rp191,2 miliar pada tahun 2020, terutama dikarenakan penurunan suku bunga simpanan di tahun yang bersangkutan.

We recorded interest income of IDR152.0 billion in 2021, which represented a decrease of IDR39.2 billion, or 20.5%, from IDR191.2 billion in 2020, mainly due to a decrease in deposit interest rates during the year.

Kami mencatat biaya keuangan sebesar Rp3.001,6 miliar pada tahun 2021, yang mencerminkan penurunan sebesar Rp43,4 miliar, atau sebesar 1,4%, dari Rp3.045,0 miliar pada tahun 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan biaya keuangan terkait bunga pinjaman dan bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan, diimbangi oleh kenaikan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

We recorded finance costs of IDR3,001.6 billion in 2021, which represented an increase of IDR43.4 billion, or 1.4%, from IDR3,045.0 billion in 2020 which mainly caused by the decrease in interest on debt and deferred payment of procurement payables, offset by the increase in finance charges under lease liabilities.

Kami mencatat keuntungan perubahan nilai wajar derivatif-bersih sebesar Rp12,6 miliar pada tahun 2021 yang mencerminkan kenaikan sebesar Rp100,0 miliar, atau 114,4% dari kerugian Rp87,4 miliar di 2020.

We recorded a gain on change in fair value of derivatives-net of IDR12.6 billion in 2021, representing an increase of IDR100.0 billion, or 114.4% from IDR87.4 billion loss in 2020.

Kerugian selisih kurs-bersih menurun sebesar Rp47,7 miliar atau 82,7% dari kerugian sebesar Rp57,7 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp10,0 miliar pada tahun 2021. Kurs tengah nilai tukar Rupiah/dolar AS yang diumumkan oleh Bank Indonesia mengalami depresiasi dari Rp14.105 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp14.269 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2021, dibandingkan dengan depresiasi dari Rp13.901 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp14.105 untuk US$1 per tanggal 31 Desember 2020.

Loss on foreign exchange-net decreased by IDR47.7 billion, or 82.7%, from loss of IDR57.7 billion in 2020 to loss IDR10.0 billion in 2021. The Indonesian Rupiah/U.S. Dollar middle exchange rate announced by Bank Indonesia depreciated from IDR14,105 per US Dollar as of 31 December 2020 to IDR14,269 per US Dollar as of 31 December 2021, compared to the depreciation from IDR13,901 per U.S. Dollar as of 31 December 2019 to IDR14,105 per U.S. Dollar as of 31 December 2020.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Setiap tahun kami membayar perkiraan kewajiban pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kami mencatat beban pajak penghasilan-bersih Rp646,9 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan beban pajak penghasilan-bersih sebesar Rp30,6 miliar pada tahun 2020.

INCOME TAX EXPENSE

Each year we pay our estimated tax obligations in accordance with the prevailing rules and regulations. We recorded income tax expense of IDR646.9 billion in 2021 compared to income tax expense of IDR30.6 billion in 2020.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajakpenghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

ASET

Aset lancar naik sebesar 19,8% menjadi Rp11.499,4 miliar di 2021 terutama karena peningkatan Kas dan Setara Kas dari transaksi penjualan menara dan dari operasional, yang diimbangi oleh pembayaran kas untuk dividen dan utang.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

ASSETS

Current assets increased by 19.8% to IDR11,499.4 billion in 2021 mainly due to an increase in Cash and Cash Equivalents from tower sales transactions and from operations, offset by cash payments for dividends and payables.

Aset tidak lancar turun sebesar 2,4% menjadi Rp51.897,8 miliar di 2021 terutama diakibatkan karena penjualan aset tetap dan penurunan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset bertambah sebesar Rp618,6 miliar, atau 1.0%, dari Rp62.778,7 miliar di 2020 menjadi Rp63.397,1 miliar di 2021.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 26,5% menjadi Rp28.658,2 miliar di 2021 yang utamanya akibat peningkatan utang obligasi akibat reklasifikasi dari utang porsi jangka panjang ke utang jatuh tempo dikurangi pembayaran selama tahun ini.

Liabilitas jangka panjang berkurang sebesar 10,2% menjadi Rp24.436,2 miliar di 2021 diakibatkan penurunan dalam utang pengadaan jangka panjang dan utang obligasi yang utamanya dikarenakan reklasifikasi dari utang porsi jangka panjang ke dalam utang jatuh tempo, yang diimbangi oleh kenaikan liabilitas sewa dampak dari penambahan jumlah menara yang disewa.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar Rp3.229,0 miliar atau 6,5%, dari Rp49.865,3 miliar di 2020 menjadi Rp53.094,3 miliar di 2021.

EKUITAS

Ekuitas menurun sebesar Rp2.610,6 miliar atau 20,2%, dari Rp12.913,4 miliar di 2020 menjadi Rp10.302,8 miliar di 2021.

LABA & RUGI

Laba Usaha meningkat sebesar Rp7.954,7 miliar, atau 331,5%, dari keuntungan Rp2.399,3 miliar di 2020 menjadi keuntungan sebesar Rp10.354,0 miliar di 2021.

Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp7.467,6 miliar dari rugi sebesar Rp716,7 miliar di 2020 menjadi keuntungan sebesar Rp6.750,9 miliar di 2021, hal ini terutama berasal dari keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa balik menara di tahun 2021.

Non-current assets decreased by 2.4% to IDR51,897.8 billion in 2021, mainly due to the sale of fixed assets and a decrease in deferred tax assets.

Total assets increased by IDR618.6 billion, or 1.0%, from IDR62,778.7 billion in 2020 to IDR63,397.1 billion in 2021.

LIABILITIES

Current liabilities increased by 26.5% to IDR28,658.2 billion in 2021, primarily due to an increase in bonds payable due to the reclassification from long-term debt to maturity debt less payments during the year.

Non-current liabilities decreased by 10.2% to IDR24,436.2 billion in 2021 due to a decrease in long-term procurement payables and bonds payable, mainly due to the reclassification of long-term debt to maturity debt, offset by the increase of lease liabilities due to additional number of leased towers.

Total liabilities increased by IDR3,229.0 billion or 6.5%, from IDR49,865.3 billion in 2020 to IDR53,094.3 billion in 2021.

EQUITY

Equity decreased by IDR2,610.6 billion or 20.2%, from IDR12,913.4 billion in 2020 to IDR10,302.8 billion in 2021.

PROFIT & LOSS

Operating Profit increased by IDR7,954.7 billion, or 331.5%, from a profit of IDR2,399.3 billion in 2020 to a profit of IDR10,354.0 billion in 2021.

Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity increased by IDR7,467.6 billion from a loss of IDR716.7 billion in 2020 to a gain of IDR6,750.9 billion in 2021, mainly due to gains from sale and leaseback of towers in 2021.

(Rugi) Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	Net (Loss) Profit (IDR in billions)
Laba (Rugi) Usaha	10,354.0	2,399.3	4,228.3	Operating Profit (Loss)
Beban lain-lain bersih	(2,847.0)	(2,998.9)	(2,641.1)	Other expense-net
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	7,507.0	(599.6)	1,587.2	Profit (Loss) before income tax
(Beban) Manfaat pajak penghasilan-bersih	(646.9)	(30.6)	43.2	Income tax (expense) benefit-net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,860.1	(630.2)	1,630.4	Profit (Loss) for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non–pengendali	109.2	86.5	61.4	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6,750.9	(716.7)	1,569.0	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	1,242.4	(131.9)	288.7	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in IDR full amount)
EBITDA	13,885.5	11,433.2	9,856.1	EBITDA

Laba (Rugi) kami yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 tidak selalu mencerminkan pendapatan usaha kami untuk periode-periode tersebut, sebagian dikarenakan besarnya fluktuasi pada beberapa pos non-operasi yang membawa dampak terhadap laba (rugi) diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode-periode tersebut. Pos non-usaha tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi (beban) penghasilan pajak tangguhan, laba atau rugi selisih kurs-bersih, dan laba atau rugi perubahan nilai wajar derivatif-bersih. Kami mengharapkan fluktuasi ini akan terus berlanjut.

Our profit (loss) attributable to owners of the Parent for the years ended 31 December 2021, 2020, and 2019 does not necessarily reflect our operating revenue during such periods, in part due to large fluctuations in several non-operating items, which have impacted our profit (loss) attributable to owners of the Parent over such periods. Such non-operating items include fluctuations in deferred income tax (expense) benefit, gain or loss on foreign exchange-net, and gain or loss on change in the fair value of derivatives-net. We expect these fluctuations to continue.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Kami mencatat keuntungan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp6.924,7 miliar.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

We recorded comprehensive profit for the year ended 31 December 2021 of IDR6,924.7 billion.

Rasio Operasional (%)	2021	2020	2019	Operating Ratios (%)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan*	33.0	8.6	16.2	Operating Profit (Loss) to Revenue*
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk*	112.8	20.2	33.2	Operating Profit (Loss) to Equity Attributable to Owners of the Parent*
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset*	16.3	3.8	6.7	Operating Profit (Loss) to Total Assets*
Marjin EBITDA	44.2	40.9	37.7	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	21.5	-2.6	6.0	Net (Loss) Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	73.5	-6.0	12.3	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.6	-1.1	2.5	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

* (Rugi) Laba Usaha didefinisikan sebagai penjumlahan dari pendapatan dengan beban

* Operating (Loss)/Profit defined as the sum of revenue and expenses

ARUS KAS

Tabel berikut ini memperlihatkan beberapa informasi mengenai arus kas Perusahaan secara historis:

CASHFLOW

The following table sets forth certain information regarding our historical cash flows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah, kecuali persentase)	2021	2020	2019	For the years ended 31 December, (in IDR billions, except percentage)
Arus Kas Bersih				**Net cash flows**
Yang diperoleh dari aktivitas operasi	10,971.9	11,047.9	10,588.5	Provided by operating activities
Yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,209.1)	(6,962.8)	(8,883.0)	Used in investing activities
Yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(7,764.6)	(8,177.5)	3,143.6	(Used in) provided from financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(8.6)	(6.6)	(12.9)	Net Foreign exchange differences from cash and cash equivalents

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha adalah masing-masing sebesar Rp10.971,9 miliar, Rp11.047,9 miliar dan Rp10.588,5 miliar untuk 2021, 2020 dan 2019. Pada 2021, kas bersih dari aktivitas operasi menurun sebesar 0,7% terutama karena peningkatan pada kas yang diterima dari pelanggan yang diimbangi oleh peningkatan pembayaran ke pemasok, regulator dan lainnya.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities reached IDR10,971.9 billion, IDR11,047.9 billion and IDR10,588.5 billion for 2021, 2020 and 2019 respectively. In 2021, net cash from operating activities decreased by 0.7% mainly due to an increase in cash received from customers, offset by increase in payments to suppliers, regulators and others.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk investasi adalah masing-masing sebesar (Rp1.209,1) miliar, (Rp6.962,8) miliar dan (Rp8.883,0) miliar untuk 2021, 2020 dan 2019. Pada 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 82,6% terutama karena adanya penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities amounted to (IDR1,209.1) billion, (IDR6,962.8) billion and (IDR8,883.0) billion for 2021, 2020 and 2019 respectively. In 2021, net cash used in investing activities decreased by 82.6% mainly due to revenue attributable from transferred rights proportion.

Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan pendanaan adalah masing-masing sebesar (Rp7.764,6) miliar, (Rp8.177,5) miliar dan Rp3.143,6 miliar di 2021, 2020 dan 2019. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 5,0%, terutama karena adanya penambahan penerimaan dari pinjaman yang diimbangi dengan pembayaran pinjaman, obligasi, dan sukuk dan pembayaran deviden di 2021.

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Secara historis, kebutuhan likuiditas kami timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal sehubungan dengan perluasan bisnis telekomunikasi Perusahaan. Bisnis telekomunikasi kami membutuhkan modal yang besar untuk membangun dan memperluas infrastruktur jaringan bergerak dan data dan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, terutama selama tahap pengembangan jaringan. Meskipun kami memiliki banyak infrastruktur jaringan yang telah ada, kami memperkirakan akan kembali melakukan pengeluaran barang modal khususnya untuk pengembangan jaringan selular di daerah-daerah yang diperkirakan sebagai daerah yang tinggi pertumbuhannya, dan juga untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang telah ada.

Kami berkeyakinan kas dan setara kas kami, arus kas dari kegiatan usaha Perusahaan dan sumber-sumber pembiayaan yang tersedia saat ini, akan cukup untuk memenuhi kebutuhan dana yang telah diantisipasi, termasuk kebutuhan dana untuk modal kerja dan pengeluaran barang modal yang telah direncanakan, di masa mendatang.

Kami berkeyakinan sebagaimana tercermin pada rasio finansial kami sebagaimana berikut, serta fasilitas kredit yang tersedia kepada kami, kami dapat menutupi pinjaman-pinjaman sebagaimana terpapar pada tabel berikut atas Utang Pokok.

Net Cash Flow (Used in) Provided by Financing Activities

Net cash flows (used in) provided by financing activities amounted to (IDR7,764.6) billion, (IDR8,177.5) billion and IDR3,143.6 billion in 2021, 2020 and 2019, respectively. Net cash provided by financing activities decreased by 5,0%, mainly due to increase in fund received from loans offset by loan payment, bonds, and sharia bonds and dividend payment in 2021.

SOLVENCY AND LIQUIDITY

Our liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of our telecommunications business. Our telecommunications business requires substantial capital expenditures to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development stage. Although we have substantial existing network infrastructure, we expect to incur additional capital expenditures in order to focus cellular network development in areas that we anticipate to be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of our existing network.

We believe our current cash and cash equivalents, cash flow from operations and available sources of financing, will be sufficient to meet our anticipated cash needs, including our cash needs for working capital and planned capital expenditures, for the foreseeable future.

We believe as reflected by our current financial ratios as follows, as well as our available credit facilities, we will be able to cover our outstanding borrowings as set forth in the following table on Principal Indebtedness.

Rasio Finansial	2021	2020	2019	Financial Ratios
Rasio Lancar	0.4x	0.4x	0.6x	Current Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas <2.5x	1.3x	1.1x	1.1x	Net Debt to Equity Ratio <2.5x
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA <4.0x	0.9x	1.2x	1.6x	Net Debt to EBITDA <4.0x
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.8x	0.8x	0.8x	Total Liabilities to Total Assets

FASILITAS PINJAMAN YANG BELUM DIGUNAKAN

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia, HSBC Indonesia, dan Mandiri yang belum digunakan berupa revolving time loan dengan jumlah total Rp5.950.000 juta dan USD884 ribu.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah pinjaman yang belum dibayar (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

UNUSED LOAN FACILITIES

As at 31 December 2021, there were unused revolving time loan facilities from BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia, HSBC Indonesia and Mandiri, totalling to IDR5,950,000 million and USD884 thousand.

The following table shows our outstanding loan (net of unamortized transaction cost) as of 31 December 2021, 2020, and 2019:

(dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	(IDR in billions)
Pinjaman jangka pendek	399.4	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang (bagian jangka panjang)	3,735.2	3,556.7	4,174.1	Loans payable (non-current portion)
Utang Obligasi (bagian jangka panjang)	4,006.3	8,516.0	10,124.2	Bonds payable (non-current portion)
Sukuk (bagian jangka panjang)	1,082.2	1,514.2	1,633.3	Sharia Bonds (non-current portion)
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	2,719.7	690.0	580.3	Current maturities of loans payable
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	4,514.2	1,613.4	4,111.3	Current maturities of bonds payable
Bagian jangka pendek dari sukuk	432.9	119.9	984.0	Current maturities of sharia bonds

Kenaikan dari pinjaman jangka pendek (setelah dikurangi biaya transaksi yang telah diamortisasi) menjadi Rp399,4 miliar pada 31 Desember 2021 dari sebelumnya nol di 31 Desember 2020 terutama disebabkan oleh penarikan fasilitas kredit dari Citibank.

Kenaikan pinjaman bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp3.735,2 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp3.556,7 miliar pada 31 Desember 2020 terutama karena penarikan fasilitas kredit dari Permata dan Maybank.

Kenaikan dari bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp2.719,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dari Rp690,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 terutama karena penambahan pinjaman dalam fasilitas dari HSBC Indonesia, BTPN, dan JPM.

Kenaikan bagian jangka pendek dari utang obligasi dan sukuk (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) menjadi Rp4.947,1 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp1.733,3 miliar pada 31 Desember 2020 terutama karena adanya kewajiban pembayaran pokok Obligasi dan Sukuk II Tahap I,

The increase in short-term loans (after deducting amortized transaction fees) to IDR399.4 billion as of 31 December 2021 from zero on 31 December 2020 was mainly due to the withdrawal of credit facilities from Citibank.

The increase in the non-current portion of loans payable (net of unamortized transaction costs and current maturities portion) to IDR3,735.2 billion as of 31 December 2021 from IDR3,556.7 billion as of 31 December 2020, primarily due to withdrawal of credit facilities from Permata dan Maybank.

The increase in current maturities of long term debt (net of unamortized transaction costs) to IDR2,719.7 billion as of 31 December 2021 from IDR690.0 billion as of 31 December 2020 was mainly due to additional loan facilities from HSBC Indonesia, BTPN, and JPM.

The increase in current maturities of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction costs) to IDR4,947.1 billion as of 31 December 2021 from IDR1,733.3 billion as of 31 December 2020 mainly due to the obligation to pay the principal of Bonds and Sharia Bonds II Phase I, Bonds and Sharia Bonds III

Obligasi dan Sukuk III Tahap I, Obligasi dan Sukuk I Tahap II, Obligasi dan Sukuk II Tahap II, Obligasi dan Sukuk III Tahap II, Obligasi dan Sukuk I Tahap III, Obligasi VIII yang jatuh tempo pada tahun 2022.

Penurunan utang obligasi dan sukuk bagian jangka panjang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi dan bagian jangka pendek) menjadi Rp5.088,5 miliar pada 31 Desember 2021 dari Rp10.030,2 miliar pada 31 Desember 2020 karena telah dilakukannya pembayaran obligasi dan sukuk yang jatuh tempo di 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kami mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman fasilitas terkait obligasi, sukuk dan pinjaman.

Tabel berikut ini merangkum utang jangka panjang (termasuk pinjaman jangka pendek) dan utang obligasi per tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

Phase I, Bonds and Sharia Bonds I Phase II, Bonds and Sharia Bonds II Phase II, Bonds and Sharia Bonds III Phase II, Bonds and Sharia Bonds I Phase III, Bond VIII maturing in 2022.

The decrease in non-current portion of bonds payable and sharia bonds (net of unamortized transaction fees and current maturities portion) to IDR5,088.5 billion as of 31 December 2021 from IDR10,030.2 billion as of 31 December 2020 due to bonds and sharia bonds payment maturing in 2021.

As of 31 December 2021, we have complied with all financial ratios as required in loan facility agreement related to bonds, sharia bonds and loans.

The following table summarizes our primary long-term indebtness (including short-term loans) and bonds payable as of 31 December 2021, 2020, and 2019:

(dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	(IDR in billions)
Utang Obligasi				Bonds Payable
Obligasi Indosat Kedelapan	1,500.0	1,500.0	1,500.0	Eighth Indosat Bonds
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap I	360.0	610.0	610.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap II	764.0	764.0	1,348.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap III	292.0	292.0	593.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan I Tahap IV	316.0	1,050.0	1,050.0	Shelf Registration Indosat Bonds I Phase IV
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap I	1,228.0	1,228.0	1,856.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap II	1,030.0	1,030.0	1,703.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase II
Obligasi Indosat Berkelanjutan II Tahap III	880.0	1,510.0	1,510.0	Shelf Registration Indosat Bonds II Phase III
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap I	685	685	1,500.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase I
Obligasi Indosat Berkelanjutan III Tahap II	1,473.0	1,473.0	2,587.0	Shelf Registration Indosat Bonds III Phase II
Jumlah utang obligasi	8,528.0	10,142.0	14,257.0	Sub-total bonds payable
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7,5)	(12.6)	(21.5)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari utang obligasi	(4,514.2)	(1,613.4)	(4,111.3)	Current maturities of bonds payable
Jumlah utang obligasi: bagian jangka panjang	4,006.3	8,516.0	10,124.2	Total bonds payable : non-current portion
Sukuk				Sharia Bonds

(dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	(IDR in billions)
Sukuk Ijarah Kelima	-	-	-	Fifth Syari'ah Ijarah Bonds
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I	-	110.0	110.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase I
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap II	218.0	218.0	285.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase II
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III	106.0	106.0	106.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase III
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap IV	54.0	64.0	64.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds I Phase IV
Sukuk Ijarah Indosat II Tahap I tahun 2017	283.0	283.0	283.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase I
Sukuk Ijarah Indosat II Tahap II tahun 2017	220.0	220.0	480.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds II Phase II
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap I	152.0	152.0	500.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase I
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Tahap II	484.0	484.0	794.0	Shelf Registration Indosat Sharia Bonds III Phase II
Sub-total sukuk Ijarah	1,517.0	1,637.0	2,622.0	Sub-total sharia bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.9)	(2.9)	(4.7)	Less: unamortized transaction cost
Bagian jangka pendek dari sukuk	(432.9)	(119.9)	(984.0)	Current maturities of sharia bonds
Jumlah sukuk: bagian jangka panjang	1,082.2	1,514.2	1,633.3	Total sharia bonds : non-current portion
Pinjaman (termasuk Pinjaman Jangka Pendek)	400	-	-	Loans Payable (Including Short Term Loans)
Pihak Berelasi	2,660	3,250.0	3,660.3	Related Party
Pihak Ketiga	3,801.1	1,001.0	1,100.0	Third Party
Sub-total Pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek)	6,861,1	4.251.0	4,760.3	Sub-total Loans payable (including short-term loans)
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,8)	(4.3)	(5.9)	Less: unamortized transaction cost
Dikurangi: pinjaman jangka pendek	(399.4)	-	-	Less: short-term loans
Dikurangi: Bagian jangka pendek dari pinjaman	2,719.7	(690)	(580.3)	Less: current maturities of loans payable
Total pinjaman jangka panjang: bagian jangka panjang	**3,735.2**	**3,556.7**	**4,174.1**	**Total loans payable: Non-current portion**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto (dalam tahun):

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

Deskripsi	<1	1-2	>2	Jumlah Arus Kas Kontraktual Total Contractual Cash Flows	Nilai Bunga Dan Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi Interest Value & Unamortized Transaction Cost	Nilai Tercatat Carrying Amount	Descriptions
Pinjaman jangka pendek	416.9	-	-	416.9	(17.5)	399.4	Short-term loans
Utang usaha	981.8	-	-	981.8	-	981.8	Trade payables
Utang pengadaan	8,856.8	165.8	-	9,022.6	(13.8)	9,008.8	Procurement payables
Akrual	2,717.1	-	-	2,717.1	-	2,717.1	Accruals
Liabilitas derivatif	11.6	-	-	11.6	-	11.6	Derivative liabilities
Pinjaman	3,028.2	3,102.3	842.8	6,973.3	(518.5)	6,454.8	Loans payable
Utang obligasi	5,103.1	579.2	4,649.1	10,331.4	(1,811.0)	8,520.4	Bonds payable
Sukuk	554.8	102.1	1,266.5	1,923.4	(408.3)	1,515.1	Sharia Bonds
Liabilitas sewa	4,145.9	2,984.6	16,962.0	24,092.5	(7,118.0)	16,974.5	Lease liabilities
Lain-lain	44.7	55.5	-	100.2	-	100.2	Others
Jumlah	25,860.9	6,989.5	23,720.4	56,570.8	(9,887.1)	46,683.7	Total

TINGKAT PENERIMAAN PIUTANG

Kami mempertahankan tingkat penerimaan piutang kami dengan baik sepanjang tahun 2021. Secara umum, tingkat penerimaan piutang meningkat 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya.

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Grup hendak mewujudkan struktur permodalan yang optimal yang sesuai dengan tujuan bisnisnya, yang meliputi mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi permodalan Grup berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,50 per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

We well maintained our overall receivable collectibility well in 2021. In general, our receivables collectibility increased by 8.7% compared to the previous year.

CAPITAL STRUCTURE & MANAGEMENT'S CAPITAL STRUCTURE POLICY

Management's Capital Structure Policy

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining a healthy capital ratio and strong credit ratings, and maximizing shareholder value. Management monitors the Group's capital using debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its net debt-to-equity ratio at no more than 2.50 as of 31 December 2021 and 2020.

Ditambah lagi, beberapa instrumen utang Grup memiliki kewajiban-kewajiban kepatuhan terhadap rasio peningkatan tertentu. Grup telah menaati seluruh persyaratan eksternal permodalan.

In addition, some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Grup mempertahankan struktur permodalan stabil sebagaimana berikut ini:

Capital Structure

As of 31 December 2021, 2020 and 2019 , the Group has maintained a solid capital structure as follows:

dalam miliar Rupiah kecuali rasio	2021	2020	2019	IDR in billions except ratio
Pinjaman Jangka Pendek	399,4	-	-	Short-term loans
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk	16,490.3	16,010.2	21,607.2	Loans, bonds payable and sharia bonds
Jumlah utang	**16,889.7**	**16,010.2**	**21,607.2**	**Total debts**
Jumlah ekuitas	**10,302.8**	**12,913.4**	**13,707.2**	**Total equity**
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	1.3x	1.1x	1.1x	Net Debt-to-equity-ratio

Di bawah ini adalah penghitungan rasio keuangan kami secara historis yang terdapat dalam ketentuan keuangan kami berdasarkan SAK yang dipersyaratkan oleh perjanjian.

Below are our historical financial ratios calculations in our financial covenants under IFAS as required by our debt agreements.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	As of and for the years ended 31 December, (IDR in billions)
Data Posisi Keuangan dan Laba atau Rugi				Financial Position and Profit or Loss Data
Pinjaman Jangka Pendek	400.0	-	-	Short term loans
dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(0.6)	-	-	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**399.4**	**-**	**-**	**Sub-total**
Bagian Jangka Pendek				Current maturities from
Pinjaman	2,721.1	690.0	580.3	Loans payable
Utang obligasi	4,516.0	1,614.0	4,115.0	Bonds payable
Sukuk	433.0	120.0	985.0	Sharia Bonds
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.3)	(0.7)	(4.7)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**7,666.8**	**2,423.3**	**5,675.6**	**Sub-total**
Pinjaman-Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek				Loans payable-net of current maturities
Pihak yang mempunyai hubungan relasi	1,990.0	2,660.0	3,180.0	Loans payable - related parties
Pihak ketiga	1,750.0	901.1	1,000.0	Loans payable - third parties
Utang obligasi-setelah dikurangi bagian jangka pendek	4,012.0	8,528.0	10,142.0	Bonds payable-net of current maturities

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember, (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	2019	As of and for the years ended 31 December, (IDR in billions)
Utang sukuk – setelah dikurangi bagian jangka pendek	1,084.0	1,517.0	1,637.0	Sharia Bonds-net of current maturities
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(12.3)	(19.1)	(27.3)	Less : unamortized transaction cost
Jumlah	**8,823.7**	**13,587.0**	**15,931.7**	**Sub-total**
Jumlah utang[1]	16,889.7	16,010.2	21,607.2	Total Debt [(1)]
Liabilitas sewa[1]	16,974.5	11,810.1	8,501.3	Lease liabilities[(1)]
Jumlah Aset	63,397.1	62,778.7	62,813.0	Total Assets
Jumlah Kewajiban	53,094.3	49,865.3	49,105.8	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas[2]	10,302.8	12,913.4	13,707.2	Total Equity[(2)]
Laba Usaha	10,354.0	2,399.3	4,228.3	Operating Profit
Penyusutan dan amortisasi	10,204.0	10,011.4	9,569.9	Depreciation and amortization
EBITDA[3]	13,885.5	11,433.2	9,856.1	EBITDA[(3)]
Beban Bunga		1,635.0	2,041.3	Interest Expense
Rasio Keuangan	**2021**	**2020**	**2019**	**Financial Ratios**
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	1.3x	1.1x	1,1x	Net Debt to Equity Ratio
Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA	0.9x	1.2x	1.6x	Net Debt to EBITDA Ratio
Rasio EBITDA terhadap Pembayaran Bunga	10.8x	6.8x	4.9x	EBITDA to Interest Payment ratio

[1] Kami mendefinisikan utang bersih sebagai jumlah dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk (bagian jangka pendek dan jangka panjang), biaya emisi yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi, sukuk dan notes), biaya consent solicitation yang belum diamortisasi (pinjaman, obligasi dan sukuk) dan potongan yang belum diamortisasi (pinjaman dan notes), dikurangi dengan kas dan setara kas. "Utang" berarti:

a. jumlah hutang pokok, dan premium (jika ada), sehubungan dengan hutang dari pihak tersebut untuk uang yang dipinjam dan hutang sebagaimana dibuktikan dengan notes, surat hutang, obligasi, sukuk atau instrumen serupa lainnya yang mengandung bunga yang harus dibayar; dan

b. seluruh kewajiban kepada suatu pihak sehubungan dengan hutang pengadaan yang merupakan hutang dagang kepada pemasok: (a) yang mengandung bunga; dan (b) memiliki jatuh tempo lebih dari 6 (enam) bulan setelah tanggal penerbitan invoice.

akan tetapi, sehubungan dengan anggota dari Grup, tidak termasuk seluruh hutang yang diberikan oleh pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup terkait, yang disubordinasikan terhadap hutang yang dimaksud dalam butir (i) dan (ii) di atas.

[2] "Ekuitas" berarti jumlah aset dikurangi jumlah kewajiban, dimana jumlah kewajiban tidak termasuk seluruh pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham Perusahaan (baik langsung maupun tidak langsung) kepada anggota Grup yang memiliki peringkat subordinasi terhadap Utang.

[3] "EBITDA" berarti, untuk suatu periode adalah jumlah yang sama dengan jumlah pendapatan usaha (yang dihitung sebelum beban pembiayaan, pajak, pendapatan atau biaya yang berasal dari kegiatan non-operasional dan biaya-biaya luar biasa lainnya) ditambah penyusutan dan amortisasi, serta untuk keperluan penghitungan rasio total Utang Grup terhadap EBITDA dari Grup, setelah memperhitungkan proforma dari adanya akuisisi atau pengalihan material atas aset atau usaha seolah-olah akuisisi atau pengalihan tersebut terjadi pada hari pertama periode tersebut.

[1] We define net debt as total loans payable, bonds payable and sharia bonds (current and non-current maturities), unamortized issuance costs (loans, bonds, sharia bonds and notes), unamortized consent solicitation fees (loans, bonds and shara bonds) and unamortized discounts (loans and notes), less cash and cash equivalents. "Debt" means:

a. total amount of principal debt, and premium debt (if any), in relation to the debt from the party for the money borrowed and debt as evidenced by notes, debentures, bonds, sharia bonds or other similar instruments bearing interest to be paid; and

b. all obligations to a party in relation to procurement payables constituting trade payables to suppliers: (a) containing interest; and (b) has a maturity of more than 6 (six) months after the invoice issuance date.

however, with respect to members of the Group, it does not include all debts owed by the Company's shareholders (either directly or indirectly) to the relevant Group members, which are subordinated to the debts referred to in items (i) and (ii) above.

[2] "Equity" means total assets less total liabilities, where total liabilities exclude all indebtedness advanced by any (direct or indirect) shareholder of our Company to any member of the Group which is subordinated to any Debt.

[3] "EBITDA" means, for a period, amount equal to the total of operating income (before financing costs, taxes, non-operating income or expenses and extraordinary and exceptional items) add by depreciation and amortization, also for the calculation of Group's aggregate Debt ratio, after taking into account the proforma from material acquisition or disposal over assets or business as if such acquisition or disposal had occurred on the first day of such period.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tujuan dari Komitmen

Program pengeluaran barang modal kami saat ini difokuskan pada upaya mengoptimalkan dan meningkatkan kapasitas dan kualitas jaringan selular, jaringan tetap serta jaringan MIDI dan infrastruktur telekomunikasi kami yang ada saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar Rp1.864,6 miliar dan USD1,2 juta.

Pada periode 2019-2021, kami bermaksud untuk menganggarkan belanja modal sekitar sebesar Rp28 triliun untuk membangun jaringan yang dapat memberikan kualitas video yang kompetitif, mempercepat kemampuan digital untuk pertumbuhan, peningkatan efisiensi biaya operasi (*operation expenditure*/opex) dan capex, serta mengeksekusi pembangunan jaringan dari *end-to-end*, terutama di berbagai wilayah Tanah Air.

Jumlah di atas merepresentasikan rencana anggaran investasi kami. Pengeluaran aktual atas dasar kas akan bervariasi tergantung pada beberapa faktor, termasuk metode pembiayaan dan waktu penyelesaian pengiriman peralatan dan jasa yang dibeli. Secara historis, pengeluaran atas dasar jalur uang tunai dianggarkan akan menghabiskan biaya paling sedikit sekitar 20,0% dari anggaran kami.

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal

Ditahun 2021, 2020 dan 2019 realisasi belanja modal adalah berturut-turut sebesar Rp6.892 miliar, Rp8.678 miliar dan Rp10.146 miliar.

Sumber Dana dan Mata Uang

Secara historis, kami membiayai pengeluaran barang modal kami melalui sumber internal dan arus kas tunai dari kegiatan usaha, serta pembiayaan utang melalui pinjaman bank dan pasar modal. Kami berharap untuk dapat melanjutkan membiayai pengeluaran barang modal melalui sumber-sumber tersebut.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Objective of These Commitments

Our capital expenditure program currently focuses on optimizing and enhancing the capacity and quality of our existing cellular, fixed and MIDI network and telecommunications infrastructure.

As of 31 December 2021, commitment on capital expenditures amounted to IDR1,864.6 billion and USD1.2 million.

Between 2019-2021, we intend to allocate approximately IDR28 trillion for new capital expenditures, primarily to build a video-grade network with competitive quality, accelerate digital capability for growth, increase opex and capex efficiency, and execute end-to-end network development, in particular various regional areas in Indonesia.

The above amounts represent our budgeted investment plans. Actual expenditures on a cash basis will vary depending on several factors, including the method of financing and timing of completion of delivery of equipment and services purchased. Historically, expenditure on a cash basis trails budgeted expense by approximately at least 20.0% of our budget.

Budgeted and Realized Capital Expenditure

On 2021, 2020 and 2019 actual realization of capital expenditure amounted IDR6,892 billion, IDR8,678 billion and IDR10,146 billion.

Sources of Funding and Currency Denomination

Historically, we have funded our capital expenditures through internal resources and cash flow from operations, as well as debt financing through bank loans and the capital markets. We expect to continue to finance our capital expenditures through such sources.

Sebagian besar dari pinjaman, pengeluaran modal, dan pengeluaran operasi kami dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Jika diperlukan, kami juga akan menggunakan mata uang lain terutama Dolar AS yang sebagian dilindungi oleh lindung nilai. Selain itu sejumlah pendapatan kami diperoleh dalam mata uang asing dari panggilan masuk internasional yang dilakukan oleh pengguna layanan operator asing, roaming oleh pelanggan operator asing di Indonesia dan pendapatan usaha dari jasa MIDI dan operasi satelit kami, sehingga dengan sendirinya memberikan lindung nilai terhadap eksposur mata uang asing.

Mitigasi Risiko Mata Uang

Utang pengadaan kami yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang kami merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah, maka kewajiban kami yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, kami melakukan kontrak forward dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

The majority of our borrowings, capital expenditures and operating expenses are denominated in Indonesian Rupiah. The remaining is in currencies other than Indonesian Rupiah, principally the U.S. dollar, which is mostly hedged. In addition, a portion of our revenue is received in foreign currency from foreign carriers for inbound international calls, roaming by foreign carriers' subscribers in Indonesiaand operating revenue from our MIDI services and satellite operations, thus acting as a natural hedge against ourforeign currency exposure.

Currency Risk Mitigation

Our procurement payables are denominated in foreign currencies, mainly consisting of payables to suppliers and contractors for the procurement and construction or installation of property, plant and equipment, while the majority of our accounts receivable represents receivables in Indonesian Rupiah from domestic telecommunications operators.

If the depreciation of the Indonesian Rupiah continues, our liabilities in foreign currencies will increase in Indonesian Rupiah. However, this increase will be offset primarily by an increase in the value of time deposits and receivables denominated in foreign currencies.

To manage foreign exchange risk, we enter into forward contracts and foreign exchange options and other permitted instruments, if deemed necessary.

INVESTASI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN FISKAL TERBARU

Jenis Investasi Modal

Pada tahun 2021, sebagian besar pengeluaran barang modal kami dialokasikan untuk fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan yang sudah ada.

Tujuan dari Investasi Modal

Tujuan dari investasi-investasi ini adalah untuk mendukung pemberian produk-produk dan berbasis data yang mendukung kualitas video, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang optimal, dan menggantikan peralatan yang telah lama dengan peralatan yang lebih efisien yang akan menghemat biaya operasional dan pemeliharaan.

Nilai dari Investasi Modal yang Dibagikan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 pengeluaran modal aktual terkonsolidasi (di luar hak guna aset) masing-masing adalah Rp6.891,5 miliar, Rp8.677,9 miliar, dan Rp10.146,2 miliar.

Penyelenggaraan Off-Balance Sheet

Pada tanggal 31 Desember 2021, kami tidak mempunyai kesepakatan *off-balance sheet* yang sewajarnya dapat memberikan pengaruh pada saat ini atau di kemudian hari terhadap kondisi keuangan, perubahan kondisi keuangan, pendapatan atau pengeluaran, hasil usaha, likuiditas, pengeluaran barang modal atau sumber modal Perusahaan, yang bersifat material bagi para investor.

MATERIAL INVESTMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE MOST RECENT FISCAL YEAR

Type of capital investments

In 2021, the majority of our capital expenditure was allocated to focus on cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

Capital Investment Objectives

The objective of these capital investments is to support delivery of our data-driven products and services for best customer experience, as well as to replace older equipment with more efficient equipment that will yield operational or maintenance cost savings.

The Value of Capital Investments Disbursed

For the years ended 31 December 2021, 2020 and 2019, our actual consolidated capital expenditures (exclude right of use asset) amounted to IDR6,891.5 billion, IDR8,677.9 billion, and IDR10,146.2 billion, respectively.

Off-Balance Sheet Arrangements

As of 31 December 2021, we had no off-balance sheet arrangements that will reasonably likely to have a current or future effect on our financial condition, changes in financial condition, revenue or expenses, results of operations, liquidity, capital expenditures or capital resources that is material to investors.

Target-Target

Realisasi target 2021. Target kami di 2021 adalah meningkatkan jaringan kami dengan fokus pada pengembangan jaringan selular pada area yang kami antisipasi akan mengalami pertumbuhan tinggi, dan untuk meningkatkan kualitas dan jangkauan jaringan kualitas video yang sudah ada, memberikan kepuasan pelanggan melalui peningkatan yang berpusat pada pelanggan, serta meningkatkan kinerja dan pertumbuhan aspek keuangan. Seluruh target kami tercapai dan pertumbuhan kami bahkan melebihi rata-rata mengungguli pertumbuhan pasar untuk tahun ini.

Target untuk tahun 2022. Kami bermaksud untuk terus berinvestasi dalam meningkatkan kemampuan jaringan kami sehingga dapat tumbuh sejalan dengan pasar dan mencapai peningkatan kepuasan pelanggan.

Informasi dan Fakta-fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntansi

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I juga telah disetujui oleh Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I bubar.

Kepemilikan modal saham Perusahaan setelah penggabungan usaha telah menjadi efektif adalah sebagai berikut:

Targets

2021 target realization. Our target in 2021 was to increase our network with a focus on developing cellular networks in areas that we anticipate will experience high growth, and to increase the quality and coverage of existing video quality networks, providing customer satisfaction through customer-centric enhancements, as well as improvements in financial performance and growth. All of our targets were achieved and our growth even outperformed the market growth average for this year.

Target for 2022. We intend to continue investing in network capability enhancement so that it can grow in line with the market and generate higher level of customer satisfaction.

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

The merger between the Company and H3I has also been approved by the MOCIT as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10. TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all asset and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

The Company's capital stock ownership after the merger transaction has become effective are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham ditempatkan dan disetorkan penuh Total Shares issued and fully paid	Jumlah Amount	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				**Saham Seri A**
Pemerintah	1	-	-	Pemerintah
Saham Seri B				**Saham Seri B**
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	5,292,710,752	529,271	65.64	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero	776,624,999	77,662	9.63	PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia	868,115,088	86,812	10.77	PT Tiga Telekomunikasi Indonesia
Publik (masing-masing persentase kepemilikan <5%)	1,125,251,900	112,525	13.96	Publik (masing-masing persentase kepemilikan <5%)
	8,062,702,740	**806,270**	**100.00**	

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

- Ooredoo South East Asia Holding W.L.L adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Ooredoo.
- CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki secara tidak langsung oleh CK Hutchison Holdings Limited.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 4 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

At the effective date of Merger, the immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd. is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

The ultimate parent companies of the Company and its subsidiaries are as follows:

- Ooredoo South East Asia Holding W.L.L is a wholly owned subsidiary Ooredoo.
- CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited is a subsidiary which is indirectly wholly owned by CK Hutchison Holdings Limited.

The Board of Commissioners and Board of Directors as at 4 January 2022 are as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Jabatan	Nama	Position
Presiden Komisaris	Halim Alamsyah	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Aziz Aluthman Fakhroo	Deputy of President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Fok Kin Ning, Canning	Deputy of President Commissioner
Komisaris	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	Commissioner
Komisaris	Rene Heinz Werner	Commissioner
Komisaris	Nigel Thomas Bryne	Commissioner
Komisaris	Frank John Sixt	Commissioner
Komisaris	Woo Chiu Man Cliff	Commissioner
Komisaris	Sugito Walujo	Commissioner
Komisaris	Meirijal Nur	Commissioner
Komisaris Independen	Elisa Lumbantoruan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wijayanto ST	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Syed Maqbul Quader	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Hernando	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rudiantara	Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Jabatan	Nama	Position
Direktur Utama	Vikram Sinha	President Director
Direktur	Lee Chi Hung	Director
Direktur	Muhammad Buldansyah	Director
Direktur	Armand Hermawan	Director
Direktur Independen	Irsyad Sahroni	Independent Director

Perusahaan mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi. Dalam akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi dan H3I sebagai pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang konsisten dengan status hukum dari entitas-entitas yang menggabungkan diri dimana Perusahaan adalah Perusahaan Penerima Penggabungan dan H3I sebagai Perusahaan yang Bergabung.

The Company accounts for the merger by applying the business combination accounting using the acquisition method. Under the business combination accounting, the Company is identified as the accounting acquirer and H3I as the accounting acquiree which is consistent with the legal status of these merging entities where the Company is the Surviving Company and H3I as the Merging Company.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham H3I sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha. Nilai wajar Perusahaan berdasarkan Laporan Penilaian Saham dan Analisis Dampak Pembagian Dividen yang diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tertanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.785.853 (dibulatkan) dengan jumlah saham biasa yang beredar adalah 5.433.933.500. Sehingga, nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp5.849,51 (dalam Rupiah penuh). Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp15.377.014.

On 4 January 2022, The Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of IDR100.00 (in full Rupiah amount) per share as consideration distributed to the shareholders of H3I as part of the merger. Fair value of the Company was based on Share Valuation Report of the Company and Impact Analysis of Dividend Distribution issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan dated 23 December 2021 are IDR31,785,853 (rounded) with number of ordinary shares outstanding was 5,433,933,500. Thus, fair value per share used in the merger was IDR5,849.51 (in full Rupiah amount) per share. Total consideration transferred by the Company in the merger was IDR15,377,014.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai karena perhitungan alokasi harga perolehan beserta valuasi nilai wajar aset tetap H3I masih dalam penyelesaian.

As at the date of this Annual Report, the initial accounting for the business combination is incomplete as the purchase price allocation exercise along with the fair valuation of H3I's fixed assets are still on going.

Prospek Usaha Perusahaan

Kami berkeyakinan bahwa industri telekomunikasi Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang solid, sesuai prediksi Bank Dunia bahwa PDB dan jumlah penduduk Indonesia diprediksi akan terus meningkat selama 10 tahun ke depan dari 2020. Kebutuhan akan layanan telekomunikasi akan meningkat. Selain itu, diperkirakan bahwa permintaan akan produk dan layanan data akan terus mengalami peningkatan yang ditopang antara lain oleh meningkatnya penetrasi *smartphone*, ekspansi jaringan 4G di seluruh nusantara, serta berkembangnya ekosistem digital Indonesia dengan maraknya produk dan layanan digital termasuk video *on demand* dan media sosial. Hal-hal tersebut akan memicu konsumen untuk mengkonsumsi data dalam jumlah yang lebih besar (sumber: Google, Temasek, Bain). Sementara di segmen bisnis, terlihat bahwa Pemerintah maupun perusahaan besar dan UMKM semakin sadar akan kebutuhan menjalankan transformasi digital. Diakselesari oleh kondisi pandemi, kami berpandangan bahwa solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi menyeluruh yang kami sediakan akan semakin diminati segmen ini.

Prospects of the Company

We believe that the Indonesian telecommunications industry has solid growth potential, in line with World Bank's predictions that Indonesia's GDP and population are predicted to continue to increase over the next 10 years from 2020. The needs for telecommunications services will also increase. In addition, the demand for data products and services is expected to grow supported by, among others, higher smartphones penetration, 4G network expansion throughout the archipelago, and the development of Indonesia's digital ecosystem including the proliferation of digital products and services such as video on demand and social media. This will encourage consumers to consume more data (source: Google, Temasek, Bain). Meanwhile in the business segment, governments, large companies and MSMEs are beginning to realize the need to carry out digital transformation. Accelerated by the pandemic situation, we view that our Information Technology and Communication solution will be increasingly in demand by this segment.

ASPEK PEMASARAN

Strategi dan Kegiatan-kegiatan

Pada tahun 2021, kami tetap fokus dan konsisten dengan strategi "Sederhana, Transparan, Relevan, dan Bebas Rasa Khawatir" yang sangat menjawab kebutuhan pelanggan. Strategi ini sangat positif berpengaruh dalam peningkatan pendapatan selular sebesar 10,0% YoY di tahun 2021, pertumbuhan yang tertinggi di antara ke 3 operator terbesar di Indonesia.

Di tengah penerapan kebijakan jaga jarak selama tahun 2021, kami telah melaksanakan reorientasi strategi pemasaran dan distribusi dengan lebih memfokuskan pada gabungan strategi *offline* dan *online*.

Layanan SIM Online Delivery makin diintensifkan, sehingga pelanggan dapat memesan paket prabayar atau pascabayar mereka untuk dikirimkan ke rumah. Kami telah mengembangkan dan menyempurnakan kemitraan kami dengan berbagai jaringan non-tradisional dan digital (pertokoan modern, bank, *marketplace*, MyIM3, dsb.).

Untuk kategori produk prabayar, kami telah meluncurkan fasilitas otomatis untuk mendistribusikan produk Indosat ke berbagai *outlet*. Di segmen pascabayar, kami telah melakukan perombakan struktur insentif dengan tujuan memberikan penghargaan pada kinerja dan kepatuhan mitra. Kebijakan penjualan baru diluncurkan di paruh kedua tahun 2020 untuk meningkatkan kualitas akuisisi pelanggan serta menurunkan rasio hutang. Hal ini dikuti dengan peluncuran Distribution 2.0 sebagai inisiatif penting untuk menyempurnakan KPI distribusi serta meningkatkan kualitas, loyalitas dan kontribusi *outlet*.

Melengkapi portofolio IM3 Ooredoo Prepaid, kami terus mendorong peluncuran produk-produk yang dibutuhkan pelanggan seperti Freedom Internet dan Freedom Quota Harian dari berbagai channel yang sangat mudah dijangkau pelanggan, baik dari *moden channel, Online*, tradisional *outlet*, *channel* IM3 maupun *channel* UMB. Produk-produk ini berhasil meraih tanggapan positif dari pasar.

Kami juga memperkenalkan layanan SDWAN (*Software Defined Wide Area Network*), yang berhasil meraih tanggapan positif dari para pelanggan korporasi yang menuntut solusi yang fleksibel untuk kebutuhan konektivitasnya.

MARKETING ASPECT

Strategy & Activities

In 2021, we remained focused and consistent with the "Simple, Transparent, Relevant, and Worry-Free" strategy that truly addresses customer needs. This strategy has delivered very positive effect on increasing cellular revenue by 10.0% YoY in 2021, the highest growth among the 3 largest operators in Indonesia.

Amidst the enforcement of social distancing policies during 2021, we reoriented our marketing and distribution strategy by focusing more on a combination of offline and online strategies.

We intensified our SIM Online Delivery services, allowing customers to have their ordered prepaid or postpaid starter packs delivered to their home. We expanded and refined our partnerships with non-traditional and digital channels (modern trade, bank, marketplace, MyIM3, etc.).

In the prepaid category, we introduced automated tools to distribute Indosat's products to the outlets. In the postpaid segment, we revamped the incentive structure to reward performance and partner compliance. New sales policies were rolled out in the second half of the year to improve the quality of newly acquired subscribers acquired and to reduce bad debt ratio. This was followed by the introduction of Distribution 2.0 as a key initiative to improve distribution KPI and enhance outlet's quality, loyalty and contribution.

Complementing IM3 Ooredoo Prepaid's portfolio, we continued to promote the launch of products the customers need, such as Freedom Internet and Daily Freedom Quota from various channels that are easily accessed by customers, both from modern channels, online, traditional outlets, IM3 channels and UMB channels. These products managed to get a positive response from the market.

We also introduced our SDWAN (Software Defined Wide Area Network) service, which received a positive response from enterprise clients that demand flexible solution for their connectivity needs.

Pangsa Pasar

Strategi dan kegiatan pemasaran yang kami lakukan sepanjang 2021 berhasil mempertahankan dan bahkan meningkatkan posisi kami sebagai salah satu dari tiga penyedia jasa telekomunikasi terbesar di Indonesia, dan semakin mendekatkan kami pada visi menjadi penyedia telekomunikasi digital terkemuka di Indonesia.

DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Pemegang saham kami menentukan pembayaran dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan Direksi untuk memberikan rekomendasi untuk membayar dividen bergantung pada sejumlah faktor termasuk, antara lain, laba bersih kami, kinerja keuangan kami dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17 tertanggal 23 November 2021, kami memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.980 ("Dividen Interim").

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003 untuk tahun buku 2020.

Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

PERUBAHAN-PERUBAHAN PERATURAN

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Market Share

Our strategy and activities during 2021 successfully maintained and strengthened our top three position in terms of market share in Indonesia, advancing us towards our goal of becoming a leading digital telecommunications provider in Indonesia.

DIVIDEND

Dividend Distribution Practice

Our shareholders determine the dividend payouts in Annual General Meeting of Shareholders pursuant to recommendations from our Board of Directors. The decision of the Board of Directors to recommend a dividend payment is subject to a number of factors which include, among others, our net profits, financial performance and applicable rules and regulations.

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners No.17 dated 23 November 2021, we obtained approval for the distribution of an interim cash dividend of IDR920.14 (in full Rupiah) per share in the amount of IDR4,999,980 ("Interim Dividend").

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 has approved the distribution of cash dividends of IDR828.13 (in full Rupiah) per share in the amount of IDR4,500,003 for the 2020 financial year.

The dividend is mostly paid in December 2021.

REGULATORY CHANGES

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- Amandemen PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60 dan PSAK55: Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua

1 April 2021

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: Sewa

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2021, and does not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

1 January 2021

- Amendment PSAK 22: Business Combination about Definition of a Business
- Amendment PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, and PSAK 55: Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures and Financial Instrument: Recognition and Measruement about IBOR Reform Batch Two

1 April 2021

- Amendment PSAK 73: Leases - COVID-19-Related Rent Concessions Beyond 30 June 2021

1 January 2022

- Amendment PSAK 22: Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts
- Annual improvement 2020 PSAK 71: Financial Instruments
- Annual improvement 2020 PSAK 73: Leases

1 January 2023

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current
- Amendment PSAK 16: Fixed Assets regarding Output Before Intended Use

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Indosat mempertahankan komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai elemen fundamental dalam bertransformasi menjadi perusahaan yang terkemuka dengan pertumbuhan yang berkesinambungan. Demi mewujudkan hal itu, kami telah menetapkan dan menerapkan sejumlah panduan, struktur dan kebijakan terkait implementasi GCG. Selain itu, kualitas tata kelola perusahaan kami telah divalidasi secara eksternal.

KEBIJAKAN, PANDUAN DAN STRUKTUR GCG

Sebagai perusahaan publik terkemuka di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX), Indosat tidak hanya mematuhi peraturan pasar modal yang relevan, tetapi berusaha menjalankan praktik-praktik terbaik yang dikembangkan perusahaan-perusahaan global lainnya. Selain itu, penyampaian semua pelaporan lain yang diwajibkan menurut hukum penyedia layanan telekomunikasi seperti *Regulatory Financial Report* (RFR), *Quality of Service* (QoS), Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan Laporan Kinerja Operasional (LKO) telah dilaksanakan sesuai parameter dan kerangka waktu yang ditetapkan.

Kerangka GCG Indosat mengacu pada lima prinsip tata kelola Perusahaan berikut, yang diterbitkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dan *International Corporate Governance Network* (ICGN), dengan hasil seperti di bawah ini:

Hak Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak-hak pemegang saham.

Perlakuan Yang Setara Bagi Pemegang Saham

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan perlakuan yang setara bagi semua pemegang saham dan semua pemegang saham harus memiliki kesempatan untuk memperoleh ganti rugi yang efektif atas adanya pelanggaran hak mereka.

CORPORATE GOVERNANCE

Indosat maintains its commitment in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental element in its transformation to become a high value, sustainable growth business. To ensure its achievement, we have established and implemented a number of corporate guidelines, structure and policies related to the implementation of GCG. In addition, the quality of our corporate governance has been externally validated.

GCG POLICY, GUIDELINES AND STRUCTURE

As a leading Indonesian public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indosat not only comply with relevant capital market regulations, but strives to adopt best practices developed by other global companies. In addition, submission of all other reporting as required by telecommunications provider law, such as Regulatory Financial Report (RFR), Quality of Service (QoS), Local Content from Local Industry/Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) and Operational Performance Report (LKO) has been carried out in accordance with the designated parameters and time frame.

Indosat's corporate governance framework is based on the following five principles of corporate governance issued by the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) and International Corporate Governance Network (ICGN):

Rights of Shareholders

The corporate governance framework should protect and facilitate the exercise of shareholders' rights.

Equal Treatment of Shareholders

The corporate governance framework should ensure equal treatment of all shareholders, and all shareholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation to their rights.

Peran Pemangku Kepentingan

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib mengakui hak-hak pemangku kepentingan dan mendorong kerjasama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kesejahteraan, pekerjaan, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Keterbukaan Informasi dan Transparansi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat atas semua hal material mengenai perusahaan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja tata kelola perusahaan wajib memastikan pedoman yang strategis bagi perusahaan, pemantauan manajemen yang efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi terhadap perusahaan dan para pemegang saham.

Penilaian Internal

Indosat melakukan penilaian secara berkala dengan merujuk kepada *ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard*, suatu instrumen penilaian komprehensif yang telah diakui luas di tingkat internasional maupun regional.

Di tahun 2021, penilaian dilaksanakan secara internal dan dievaluasi oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) berdasarkan pada informasi publik, terutama Laporan Tahunan 2020 dan situs web Perseroan.

Berdasarkan evaluasi ini, nilai akhir Perseroan tercatat mencapai sebesar 77,48 poin, atau di atas nilai total rata-rata (73,67) perusahaan publik yang masuk dalam kategori *BIG CAP*. Nilai akhir ini mengindikasikan kesadaran Indosat yang kuat dalam mengadopsi *ASEAN CG Scorecard*.

Role of Stakeholders

The corporate governance framework should recognize the rights of stakeholders and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises.

Disclosure of Information and Transparency

The corporate governance framework should ensure timely and accurate disclosure of information for all material matters regarding the corporation.

Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The corporate governance framework should ensure the strategic guidance for the company, the effective monitoring of management by the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Boards' accountability to the company and the shareholders.

Self Assessment

Indosat conducts periodic self assessments based on the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard, a comprehensive assessment instrument widely recognized at the international and regional level.

In 2021, assessment was conducted internally and reviewed by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on public information, particularly the Company's 2020 Annual Report and website.

Based on this review, the Company's final score was recorded at 77.48 points, or above the average total score (73.67) of listed companies included in the BIG CAP category. The final score indicates Indosat's strong awareness in the adoption of the ASEAN CG Scorecard.

Nilai Komponen ASEAN CG Scorecard	Nilai Komponen Component Weight	Kontribusi terhadap Skor Total Contribution to Total Score	Asean CG Scorecard Component
Hak-Hak Pemegang Saham	10%	6.19	Rights of Shareholders
Perlakuan Setara Terhadap Pemegang Saham	10%	8.00	Equitable Treatment of Shareholders
Peran Pemangku Kepentingan	15%	13.85	Role of Stakeholders
Keterbukaan dan Transparansi	25%	18.75	Disclosure and Transparency
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi	40%	27.69	Responsibility of the Board of Commissioner and the Board of Directors
Bonus	-	7	Bonus
Penalti	-	-4	Penalty
Jumlah Nilai Praktik GCG	**100%**	**77.48**	**Total GCG Practices Score**

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN TATA KELOLA

POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 menetapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Indosat telah menerapkan aspek-aspek, prinsip-prinsip dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Penerapan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan berdasarkan POJK No.21/POJK.04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

COMPLIANCE WITH GOVERNANCE REGULATIONS

POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 define 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations of good corporate governance. As a public company, Indosat has implemented these aspects, principles and recommendations as follow:

Implementation of Corporate Governance recommendations based on POJK No.21/POJK.04/2015 and SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
1	Rekomendasi 1.1: Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Recommendation 1.1. The Company establishes either an open or closed voting method or procedure that promotes independence and the interest of shareholders.	Prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedure for voting is stated in the GMS procedures.
	Rekomendasi 1.2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. Recommendation 1.2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners was complied with the Company's Article of Association.
	Rekomendasi 1.3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit 1 tahun. Recommendation 1.3: Summary minutes of the GMS are available on the website of the Company for a minimum of 1 (one) year.	Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan tanpa batas waktu. Summary minutes of the GMS are permanently available on the Company's website.
2	Rekomendasi 2.1: Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Recommendation 2.1: The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perusahaan memiiki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham termasuk pengungkapan informasi melalui website, *public expose*, konferensi investor, pertemuan analis dan lebih banyak lagi. The Company has a policy of communicating with shareholders and investors that includes information disclosure on the website, public expose, investor conferences, analyst meetings and more.
	Rekomendasi 2.2: Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Recommendation 2.2: The Company discloses its Company communication policy with shareholders or investors in its website.	Materi presentasi Perseroan untuk pemegang saham atau investor tersedia dalam situs web Perseroan. The presentation materials of the Company for Shareholders or Investors are available in the Company's website.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
3	Rekomendasi 3.1: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Recommendation 3.1: Determination of the number of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Per tanggal 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 10 orang dan masing-masing memiliki keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. As of 31 December 2021, the Board of Commissioners currently comprises 10 members, and each member possesses expertise, knowledge and experience related to the business activities of the Company.
	Rekomendasi 3.2: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Recommendation 3.2: Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the range of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Commissioners represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the field of the Company.
4	Rekomendasi 4.1: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Recommendation 4.1: The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate its performance.	Pada dasarnya penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham. The Board of Commissioners' performance is assessed through the mechanism of the General Shareholders Meetings.
	Rekomendasi 4.2: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 4.2: The Board of Commissioners has a policy of resignation for any member involved in a financial crime.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-udangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Commissioners to comply with the prevailing laws and regulations. The termination procedure for Board of Commissioners members is stated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
	Rekomendasi 4.3: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Recommendation 4.3: The Board of Commissioners or a Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy for members of the Board of Directors.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
5	Rekomendasi 5.1: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Recommendation 5.1: The determination of the number of members of the Board of Directors takes into consideration the condition of the Company and the decision making process effectiveness.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan. The determination of the number of members of the Board of Directors complies with the prevailing regulations and takes into consideration the needs of the Company.
	Rekomendasi 5.2: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. Recommendation 5.2: The composition of the Board of Directors considers the diversity of required expertise, knowledge and experience in line with the business of the Company.	Komposisi anggota Direksi telah mewakili beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan. The composition of the Board of Directors represents a diverse range of required skills, knowledge and experience in line with the business of the Company.
	Rekomendasi 5.3: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Recommendation 5.3: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess accounting expertise and / or knowledge.	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi. The director in charge of finance possesses accounting education and experience.
6	Rekomendasi 6.1: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Recommendation 6.1: The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Proses Penilaian Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi *Strategy Execution* dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari proses evaluasi *360 degree Human Capital*, masing-masing anggota Direksi juga melakukan penilaian terhadap kinerja diri sendiri. The Board of Directors' performance is evaluated annually based on Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution division with the approval of the Board of Commissioners. As part of the 360 degree Human Capital evaluation process, each member of the Board of Directors self-assesses his/her own performance.
	Rekomendasi 6.2: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Recommendation 6.2: The Board of Directors has a resignation policy for members involved in any financial crimes.	Kode Etik Perusahaan mewajibkan anggota Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi dan Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Code of Ethics requires members of the Board of Directors to comply with all prevailing laws and regulations. Termination procedure for members of the Board of Directors is stated in the Work Guidelines of the Board of Directors and the Articles of Association of the Company.

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
7	Rekomendasi 7.1: Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Recommendation 7.1: The Company has policies to prevent insider trading.	Tercantum di dalam Kode Etik Perusahaan. Stated in the Company's Code of Ethics.
	Rekomendasi 7.2: Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Recommendation 7.2: The Company has anti corruption and anti fraud policies.	Tercantum di dalam Kode Etik dan kebijakan *anti fraud* Perusahaan. Stated in the Company's Code of Ethics and anti-fraud policy.
	Rekomendasi 7.3: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Recommendation 7.3: The Public Company has policies on vendor selection and capacity building.	Tercantum didalam Kebijakan Pengadaan (*Procurement Policy*) Perusahaan. Stated in the Company's Procurement Policy.
	Rekomendasi 7.4: Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Recommendation 7.4: The Company has policies on the fulfillment of the rights of creditors.	Tercantum didalam Perjanjian Kredit Perusahaan. Stated in the Company's Credit Agreement.
	Rekomendasi 7.5: Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Recommendation 7.5: The Company has a Whistleblowing System Policy.	Perusahaan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System).* The Company has a Whistleblowing System Policy.
	Rekomendasi 7.6: Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Recommendation 7.6: The Company has a policy on long term incentives for the Board of Directors and employees.	Telah ditetapkan insentif jangka panjang bagi manajemen dan karyawan Perusahaan dengan kondisi tertentu. Long term incentives have been established for the Company's management and employees with certain conditions.
8	Rekomendasi 8.1: Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Recommendation 8.1: The Company makes broader utilization of information technology beyond websites as a channel for information disclosure.	Perusahaan menggunakan aplikasi dan *platform* yang tersedia sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Perusahaan. The Company uses mobile applications and available platforms as stated in the Company's Comunication Policy.
	Rekomendasi 8.2: Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Recommendation 8.2: The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the ultimate beneficiary of the Company's shares through the Main and Controlling Shareholder.	Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5%, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report discloses the ultimate beneficiaries who are shareowners of at least 5% in the Company as well as the Main and Controlling Shareholder.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan dengan kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Forum RUPS terdiri RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada akhir tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPS

Sebagian besar keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing direalisasikan pada tahun buku 2020 dan 2021.

Keputusan RUPST tanggal 6 Mei 2021

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST" atau "Rapat") pada hari Kamis, tanggal 6 Mei 2021 pukul 14.22 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110. Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 02595/DJAI. PSE/06/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/2020").

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners (BOC) or Board of Directors (BOD) insofar as permitted by the prevailing Regulations and/or the Articles of Association of the Company. The GMS forum comprises of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

Board of Commissioner' and the Board of Directors' Share Ownership

At the end of 2021, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company owned the Company's shares.

Realization of GMS Resolutions

The majority of resolutions of the GMS held in 2020 and 2021 have been realized in the 2020 and 2021 fiscal year.

Resolutions of the AGMS dated 6 May 2021

It is hereby informed to the shareholders of PT Indosat Tbk that the Company has convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS" or the "Meeting") on Thursday, 6 May 2021 at 14.22 WIB Western Indonesia Time at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110. The meeting was held electronically utilizing a system provided by the Company in accordance with the Certificate of Electronic System Organizer issued by the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 02595/DJAI.PSE/06/2020 and the Indonesian Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Public Companies ("POJK No. 16/2020").

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Meeting is held under certain conditions which allows the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies.

With due observance of and implementing health protocols, the Meeting is attended physically by:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direksi **Board of Directors**		
Direktur Utama President Director	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Arief Musta'in	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Rapat dihadiri oleh pemegang saham seri A sebanyak 1 saham dan pemegang seri B sebanyak 5.216.645.226 saham yang mewakili 96,00% dari total saham yang terdiri dari pemegang saham seri A sebanyak 1 saham dan pemegang saham seri B sebanyak 5.433.933.499 saham.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

II. THE SHAREHOLDERS QUORUM

The meeting was attended by the shareholders of 1 series A share and 5,216,645,226 series B shares representing 96.00% of all issued and paid-up shares consisting of 1 series A share and 5,433,933,499 series B shares.

The Company appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Stock Administration Bureau, responsible for the registration of the Company's shareholders.

III. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021.

III. MEETING AGENDA

1. Approval of the annual report and ratification of the Company's financial statements for the financial year ended on 31 December 2020.
2. Approval of the determination of the remuneration of the Company's Board of Commissioners for 2021.

3. Persetujuan penunjukkan Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
4. Persetujuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 116/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 23 Maret 2021.
2. Mengiklankan Pengumuman Rapat pada tanggal 30 Maret 2021 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 14 April 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 14 April 2021.

V. KEPUTUSAN RAPAT

1. Mata Acara Pertama Rapat
    - Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
    - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik.
    - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*).
    - Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

3. Approval of the appointment of the Company's Independent Auditor for the financial year ended on 31 December 2021.
4. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES TO HELD THE MEETING

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter Number 116/AT0-ATA/LGL/21 dated 23 March 2021.
2. Published the Announcement of the Meeting on 30 March 2021 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 14 April 2021 through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely Investor Daily; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Materials of the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 14 April 2021.

V. MEETING RESOLUTION

1. First Meeting Agenda
    - The Meeting provided shareholders and/or their proxies who were present electronically the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the First Agenda of the Meeting.
    - During the question-and-answer session, there were no questions or opinions submitted by the shareholders and/or their proxies who were present electronically.
    - Decision making was conducted through electronic voting (e-voting).
    - The results of the voting are as follows:

a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 744.800 saham atau sebesar 0,01% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat;

b. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju;

c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 5.215.900.427 saham atau sebesar 99,99% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 5.216.645.227 saham atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Pertama Rapat.

- Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut:

  a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;

  b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan berdasarkan laporan mereka tanggal 17 Februari 2021; dan

  c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada para anggota Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengawasan dan para anggota Direksi dari tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

a. Shareholders and/or their proxies who voted to abstain were 744,800 shares or 0.01% of the total number of valid shares present electronically at the Meeting;

b. No shareholder and/or their proxies expressed their disapproval;

c. Shareholders and/or their proxies who voted in favor were 5,215,900,427 shares or 99.99% of the total number of valid shares present electronically at the Meeting.

In accordance with the provisions of Article 15 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered to have the same vote as the majority vote, thus the total approving votes is 5,216,645,227 shares or 100% of the total valid shares present electronically at the Meeting decided to approve the decision of the First Meeting Agenda.

- The resolutions of the First Meeting Agenda are as follows:

  a. To approve the Company's annual report for the financial year ended on 31 December 2020;

  b. To ratify the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2020 which have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners based on their report dated 17 February 2021; and

  c. To provide full release and discharge to members of the Board of Commissioners from responsibility for the supervisory actions and members of the Board of Directors from responsibility for the actions of the management of the Company, as long as these actions are reflected in the annual report and financial statements of the Company for the financial year ended as of 31 December 2020 and does not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.

2. Mata Acara Kedua Rapat

   - Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
   - Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik.
   - Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*).
   - Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

     a. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain;

     b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 776.625.000 saham atau sebesar 14,89% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat;

     c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 4.440.020.227 saham atau sebesar 85,11% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat.

   Dengan demikian total suara setuju berjumlah 4.440.020.227 saham atau 85,11% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Kedua Rapat.

   - Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut:

     Menyetujui total remunerasi Dewan Komisaris Perseroan tahun 2021 yaitu sebesar Rp32.803.025.346 (tiga puluh dua miliar delapan ratus tiga juta dua puluh lima ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah) sudah termasuk pajak penghasilan.

3. Mata Acara Ketiga Rapat

   - Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.

2. Second Meeting Agenda

   - The meeting provided shareholders and/or their proxies who were present electronically the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Second Agenda of the Meeting.
   - During the question-and-answer session, there were no questions or opinions submitted by the shareholders and/or their proxies who were present electronically.
   - Decision making was conducted through electronic voting (e-voting).
   - The results of the voting are as follows:

     a. None of the shareholders and/or their proxies declared abstain;

     b. Non-approving shareholders and/or their proxies represented 776,625,000 shares or 14.89% of the total valid shares present electronically at the Meeting;

     c. Shareholders and/or their proxies who voted in favor were 4,440,020,227 shares or 85.11% of the total valid shares present electronically at the Meeting.

   As such, total votes in favor are 4,440,020,227 shares or 85.11% of the total valid shares present electronically at the Meeting that decided to approve the decision of the Second Meeting Agenda.

   - The resolutions of the Second Meeting Agenda are as follows:

     Approved the total remuneration of the Company's Board of Commissioners in 2021, amounting to IDR32,803,025,346 (thirty-two billion eight hundred three million twenty-five thousand three hundred forty-six rupiah) including income tax.

3. Third Meeting Agenda

   - The Meeting provided shareholders and/or their proxies who were present electronically the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Third Agenda of the Meeting.

- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat yang menyampaikan pernyataan dan/atau pendapat.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain dan tidak setuju atas usulan Mata Acara Ketiga Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 5.216.645.227 atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Ketiga Rapat.

- Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut:
  - Menyetujui penunjukan:
    (i) Bapak Buntoro Rianto sebagai akuntan publik Perseroan; dan
    (ii) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan/ anggota jaringan kantor PwC ("PwC") sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 sesuai dengan usulan dari Dewan Komisaris dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukannya.
  - Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bagi Perseroan, termasuk menetapkan kondisi dan syarat-syarat penunjukan apabila pihak-pihak yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun.

4. Mata Acara Keempat Rapat

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat Rapat.

- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions submitted by the shareholders and/or their proxies who were present electronically.
- Decision making was conducted through electronic voting (e-voting).
- The results of the voting are as follows:

No shareholder and/or proxies of shareholders voted to abstain and did not approve the proposed Third Meeting Agenda, so that decisions were taken based on deliberation for consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or a total of 5,216,645,227 or 100 % of the total valid shares present electronically at the Meeting decided to approve the decisions of the Third Meeting Agenda.

- The resolutions of the Third Meeting Agenda are as follows:
  - Approved the appointment of:
    (i) Mr. Buntoro Rianto as the Company's public accountant; and
    (ii) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners/a member of the PwC office network ("PwC") as the Company's Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year in accordance with the proposal from the Board of Commissioners and delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the conditions and terms of his appointment.
  - Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a substitute public accountant and/or Public Accounting Firm for the Company, including determining the conditions and terms of appointment if the appointed parties are unable to continue or carry out their duties for any reason.

4. Fourth Meeting Agenda

- The Meeting provided the shareholders and/ or their proxies who were present electronically the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Fourth Agenda of the Meeting.

- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara elektronik (*e-voting*).
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
    a. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain yaitu sebanyak 48.348.300 saham atau sebesar 0,93%dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat
    b. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju yaitu sebanyak 815.119.927 saham atau sebesar 15,62% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat
    c. Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara setuju yaitu sebanyak 4.353.177.000 saham atau sebesar 83,45% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas, dengan demikian total suara setuju berjumlah 4.401.525.300 saham atau 84,38% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Keempat Rapat.

- Keputusan Mata Acara Keempat Rapat yaitu sebagai berikut:
    a. Memberhentikan dengan hormat Bapak Heru Pambudi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat ini, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin

- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions submitted by the shareholders and/or the proxies of the shareholders who were present electronically.
- Decision making was conducted through electronic voting (e-voting).
- The results of the voting are as follows:
    a. Shareholders and/or their proxies who voted to abstain were 48,348,300 shares or 0.93% of the total valid shares present electronically at the Meeting
    b. Non-approving shareholders and/or their proxies represented 815,119,927 shares or 15.62% of the total valid shares present electronically at the Meeting
    c. Shareholders and/or proxies of shareholders who voted in favor were 4,353,177,000 shares or 83.45% of the total valid shares present electronically at the Meeting.

In accordance with the provisions of Article 15 paragraph 6 of the Company's Articles of Association, abstaining votes are considered to have the same votes as the majority vote, thus the total apporving votes is 4,401,525,300 shares or 84.38% of the total valid shares present electronically at the Meeting decided to approve the decisions of the Fourth Meeting Agenda.

- The resolutions of the Fourth Agenda of the Meeting are as follows:
    a. To honourably discharge Mr. Heru Pambudi as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting with appreciation and gratitude, and to release and discharge him from responsibilities arising from supervisory duties that they may have incurred throughout his term of office until the closing of the Meeting which will be granted when the Company's annual report for the 2021 financial year is approved and/or ratified by the General Meeting of Shareholders to the extent that the actions taken during the supervision are reflected

di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2021, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Mengangkat Bapak Meirijal Nur sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan).

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan), susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani, Komisaris Utama;
- Bapak George Bowring Challenor, Komisaris;
- Bapak Nigel Thomas Byrne, Komisaris;
- Ibu Prof. Dr. Sri Adiningsih, Komisaris;
- Bapak Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Komisaris;
- Bapak Meirijal Nur, Komisaris;
- Bapak Afini Boer, Komisaris;
- Bapak Elisa Lumbantoruan, Komisaris Independen;
- Bapak Wijayanto ST, Komisaris Independen; dan
- Bapak Syed Maqbul Quader, Komisaris Independen

dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Penentuan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun 2021 akan tunduk pada pendelegasian kewenangan dari Rapat Umum Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris pada tanggal 8 Maret 2004.

in the 2021 annual report and financial statements of the Company, and do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.

b. To appoint Mr. Meirijal Nur as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in the year 2024 (in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association).

As of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2024 (in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association), the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani, Chief Commissioner;
- Mr. George Bowring Challenor, Commissioner;
- Mr. Nigel Thomas Byrne, Commissioner;
- Mrs. Prof. Dr. Sri Adiningsih, Commissioner;
- Mr. Andrew Tor Oddvar Kvålseth, Commissioner;
- Mr. Meirijal Nur, Commissioner;
- Mr. Afini Boer, Commissioner;
- Mr. Elisa Lumbantoruan, Independent Commissioner;
- Mr. Wijayanto ST, Independent Commissioner; and
- Mr. Syed Maqbul Quader, Independent Commissioner

without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office.

The determination of the remuneration of the Company's Board of Directors for 2021 will be subject to the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders to the Board of Commissioners on 8 March 2004.

Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan RUPST ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan pemberitahuan atas termasuk namun tidak terbatas pada penetapan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh RUPST dalam Kantor Daftar Perusahaan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan RUPST Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan RUPST ini dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan RUPSLB tanggal 11 Mei 2021

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB" atau "Rapat") pada hari Selasa, tanggal 11 Mei 2021 pukul 09.13 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diselenggarakan secara elektronik berdasarkan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK No. 16/2020) dan dengan menggunakan system yang disediakan oleh Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 02595/DJAI.PSE/06/2020 tanggal 25 Juni 2020.

Appoint and give power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly to take all actions related to the resolutions of this AGMS, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, submit notification on including but not limited to the determination of the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia or other relevant authorities, registering the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company as approved by the AGMS in the Company Registry Office, make or order to make and sign deeds and letters as well as other documents that are needed or deemed necessary including making changes and/or additions needed to obtain approval from the competent authority, being present before a notary to make and sign deed of the statement of the resolutions of the AGMS of the Company and carrying out other matters that must and/or can be carried out in order to be able to realize the resolutions of this AGMS and/or to comply with the prevailing laws and regulations.

Resolution of the EGMS on 11 May 2021

It is hereby notified to the shareholders of PT Indosat Tbk, that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS" or "Meeting") on Tuesday, 11 May 2021 at 09.13 Western Indonesia Time at at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The meeting was held electronically based on POJK Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies Electronically (POJK No. 16/2020) and using a system provided by the Company based on the Electronic System Operator Registration Certificate of the Ministry of Communication and Information Technology. Republic of Indonesia Number 02595/DJAI.PSE/06/2020 dated 25 June 2020.

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Meeting is held under certain conditions which allows the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies.

With due observance of and implementing health protocols, the Meeting is attended physically by:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direksi **Board of Directors**		
Direktur Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Arief Musta'in	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham seri A sebanyak 1 saham dan pemegang seri B sebanyak saham 5.216.645.226 (96,00%) dari total saham yang terdiri dari pemegang saham seri A sebanyak 1 saham dan pemegang saham seri B sebanyak 5.433.933.499 saham.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. MATA ACARA RAPAT

Persetujuan penjualan menara Perseroan yang merupakan transaksi material sesuai dengan keterbukaan informasi kepada OJK No.077/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 17 Februari 2021.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 116/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 23 Maret 2021.

II. QUORUM OF ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

Series A shareholders are 1 share and series B shareholders are 5,216,645,226 (96.00%) of the total shares consisting of 1 share A series holder and 5,433,933,499 series B shareholders.

The Company has appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Securities Administration Bureau which is responsible for preparing the register of shareholders of the Company.

III. MEETING AGENDA

Approval of the sale of the Company's towers, which is a material transaction in accordance with disclosure of information to OJK No.077/AT0-ATA/LGL/21 dated 17 February 2021.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES FOR HOLDING MEETINGS

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter Number 116/AT0-ATA/LGL/21 dated 23 March 2021.

2. Mengiklankan Pengumuman Rapat pada tanggal 30 Maret 2021 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 14 April 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Menyampaikan pemberitahuan penundaan Rapat melalui situs web Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2021.
4. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik pada tanggal 17 Februari 2021, 30 Maret 2021, dan 7 Mei 2021 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 14 April 2021.

V. KEPUTUSAN RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir secara elektronik.
- Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara secara elektronik *(e-voting)*.
- Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:

2. Published the Announcement of the Meeting on 30 March 2021 and the Invitation to the Meeting to the Shareholders on 14 April 2021 through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely Investor Daily; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Submission of notification regarding the adjournment of the Meeting via the Indonesia Stock Exchange website on 7 May 2021.
4. The Company has disclosed information to the Company's shareholders in relation to Material Transactions as referred to in OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and OJK Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies on 17 February 2021, 30 March 2021, and 7 May 2021 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English.
5. Materials of the Meeting Agenda have been available on the Company's official website since 14 April 2021.

V. MEETING RESOLUTION

- The Meeting provides shareholders and/or their proxies who were present electronically the opportunity to ask questions and/or provided opinions related to the Meeting Agenda.
- During the question-and-answer session, there were no questions or opinions submitted by the shareholders and/or their proxies who were present electronically.
- Decision making was conducted through electronic voting (e-voting).
- The results of the voting are as follows:

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara abstain dan tidak setuju atas usulan Mata Acara Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 5.216.645.227 termasuk 1 (satu) pemegang saham seri A atau 100% dari total seluruh saham yang sah yang hadir secara elektronik dalam Rapat memutuskan menyetujui keputusan Mata Acara Pertama Rapat.

- Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut:

  a. Menyetujui penjualan menara Perseroan yang merupakan transaksi material sesuai dengan keterbukaan informasi kepada OJK No. 077/ AT0-ATA/LGL/21 tanggal 17 Februari 2021 dan keterbukaan informasi atas transaksi material Perseroan; dan

  b. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu termasuk untuk membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan untuk memperoleh persetujuan pihak yang berwenang, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat ini dan/atau untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

No shareholder and/or proxies of shareholders voted to abstain and did not approve the proposed Agenda of the Meeting, so that decisions were taken based on deliberation for consensus of all shareholders and/or their proxies who were present or a total of 5,216,645,227 including 1 (one) series A shareholder or 100% of the total valid shares present electronically at the Meeting decided to approve the decision of the First Agenda of the Meeting.

- The resolutions of the First Agenda of the Meeting are as follows:

  a. To approve the sale of the Company's tower, which is a material transaction in accordance with information disclosure to OJK No. 077/ AT0-ATA/LGL/21 dated 17 February 2021 and information disclosure on the Company's material transactions; and

  b. To Appoint and authorized with the right of substitution to the Board of Directors of the Company either individually or jointly to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or requesting information, making or order to make and sign deeds and letters or other documents that are needed or deemed necessary including making changes and/or additions needed to obtain approval from the competent authority, being present before a notary to be made and signing the deed of decision statement Company Meetings and carry out other matters that must be and/ or can be carried out in order to realize the resolutions of this Meeting and/or to comply with the prevailing laws and regulations.

Keputusan RUPSLB tanggal 26 November 2021

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB" atau "Rapat") pada hari Jumat, tanggal 26 November 2021 pukul 14.00 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui sistem yang disediakan Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 0295/DJAL.PSE/06/2020 tanggal 25 Juni 2020.

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

Resolution of the EGMS on 26 November 2021

It is hereby notified to the shareholders of PT Indosat Tbk, that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS" or "Meeting") on Friday, 26 November 2021 at 14.00 Western Indonesia Time at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The meeting was held electronically through a system provided by the Company based on the Electronic System Operator Registration Certificate of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 0295/DJAL.PSE/06/2020 dated 25 June 2020.

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Meeting is held under certain conditions which allows the meeting to be held without any physical attendance from the shareholders in accordance with the provision of Article 9 of OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders by Public Companies.

With due observance of and implementing health protocols, the Meeting is attended physically by:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

Direksi **Board of Directors**		
Direktur Utama President Director	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Arief Musta'in	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham seri A dan sebanyak 5.237.185.071 (lima miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh lima ribu tujuh puluh satu) saham seri B atau mewakili 96,37926% (sembilan puluh enam koma tiga tujuh sembilan dua enam persen) dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 5.433.933.499 (lima miliar empat ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 November 2021 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. MATA ACARA RAPAT

Persetujuan pembagian saldo laba berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 393/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 12 Oktober 2021, yang sebagaimana telah diubah melalui surat Perseroan Nomor 423/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 29 Oktober 2021.
2. Melakukan Pengumuman Rapat pada tanggal 19 Oktober 2021 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 4 November 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Melakukan Revisi Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 24 November 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 4 November 2021.

II. QUORUM OF ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The shareholders of the Company or their legal proxies who are present electronically are 1 (one) series A share and a total of 5,237,185,071 (five billion two hundred thirty seven million one hundred eighty five thousand seventy one) series B shares or representing 96,37926 % (ninety six point three seven nine two six percent) of the total issued shares of the Company, namely 1 (one) Series A share and 5,433,933,499 (five billion four hundred thirty three million nine hundred thirty three thousand four one hundred ninety nine) Series B shares, with due observance of the Company's Register of Shareholders on 3 November 2021 which closes at 16.00 WIB.

The Company has appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Securities Administration Bureau which is responsible for preparing the register of shareholders of the Company.

III. MEETING AGENDA

Approval for the distribution of retained earnings in the form of dividends to the shareholders of the Company, based on the Company's financial statements ending on 31 December 2020.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES FOR HOLDING MEETINGS

1. Submission of notification regarding the plan and agenda of the Meeting to OJK as stated in the Company's letter Number 393/AT0-ATA/LGL/21 dated 12 October 2021, which has been amended by Company letter Number 423/AT0-ATA/LGL/21 dated 29 October 2021.
2. Published announcement of the Meeting on 19 October 2021 and an Invitation to the Shareholders on 4 November 2021 through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely the Investor Daily; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Revised the Invitation for the Meeting to the Shareholders on 24 November 2021 through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
4. Materials for the Meeting agenda have been available on the Company's official website since 4 November 2021.

V. KEPUTUSAN RAPAT

Mata Acara Rapat

- Pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.
- Tidak terdapat pertanyaan dalam mata acara Rapat.
- Adapun mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara Rapat adalah musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara.
- Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam Rapat.
- Bagi pemegang saham baik yang hadir secara fisik maupun yang hadir melalui platform eASY.KSEI, suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
- Bagi pemegang saham yang menghadiri melalui platform eASY.KSEI, para pemegang saham atau kuasanya wajib memberikan suaranya dengan cara memasukkan *voting*-nya melalui layar *E-Meeting Hall* di platform eASY.KSEI. Apabila pemegang saham atau penerima kuasanya tidak memberikan pilihan suara maka akan dianggap memberikan suara abstain.
- Dalam Rapat telah diambil keputusan sebagai berikut:
  a. Sebanyak 1.305.000 (satu juta tiga ratus lima ribu) saham atau mewakili 0,0249% (nol koma nol dua empat sembilan persen) menyatakan abstain;
  b. Sebanyak 5.000 (lima ribu) saham atau mewakili 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) menyatakan tidak setuju;
  c. Sebanyak 5.235.875.072 (lima miliar dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9750% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh lima nol persen) menyatakan setuju.
- Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 5.237.180.072 (lima miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta seratus delapan puluh ribu tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9999%

V. MEETING RESOLUTIONS

Meeting Events

- Shareholders and/or their proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding the agenda of the Meeting.
- There were no questions regarding the agenda of the Meeting.
- The decision-making mechanism related to the agenda of the Meeting is deliberation to reach consensus.
- In the event that deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting.
- Decisions are valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights who are present or represented at the Meeting.
- For shareholders who are physically present or who are present through the eASY.KSEI platform, abstain votes are considered to have the same votes as the majority votes of the shareholders who cast their votes.
- For shareholders who attend through the eASY. KSEI platform, shareholders or their proxies are required to cast their votes by entering their votes through the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform. If the shareholders or their proxies do not vote, it will be considered as voting to abstain.
- In the Meeting the following decisions have been taken:
  a. As many as 1,305,000 (one million three hundred five thousand) shares or representing 0.0249% (zero point zero two four nine percent) voted to abstain;
  b. As many as 5,000 (five thousand) shares or representing 0.0001% (zero point zero zero zero one percent) voted to disapprove;
  c. As many as 5,235,875,072 (five billion two hundred thirty five million eight hundred seventy five thousand seventy two) shares or representing 99.9750% (ninety nine point nine seven five zero percent) voted to approve.
- Since abstain votes are considered to have cast the same vote as the majority vote of the shareholders who voted, the Meeting with the most votes was 5,237,180,072 (five billion two hundred thirty seven million one hundred eighty thousand seventy two)

(sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan persen) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

- Menyetujui pembagian laba ditahan berupa dividen kepada pemegang saham Perseroan, berdasarkan laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp828,13 (delapan ratus dua puluh delapan koma satu tiga rupiah) per saham, sehingga total dividen yang dibagikan sejumlah Rp4.500.003.349.355,00 (empat triliun lima ratus miliar tiga juta tiga ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh lima rupiah).

Keputusan RUPSLB tanggal 28 Desember 2021

Dengan ini diberitahukan kepada para pemegang saham PT Indosat Tbk, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB” atau “Rapat”) pada hari Selasa, tanggal 28 Desember 2021 pukul 14.14 WIB bertempat di Gedung Indosat, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

Rapat diadakan secara elektronik melalui sistem yang disediakan Perseroan berdasarkan Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 0295/DJAL.PSE/06/2020 tanggal 25 Juni 2020.

I. KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

shares or representing 99,999% (ninety nine point nine nine nine nine percent) of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides:

- To approve the distribution of retained earnings in the form of dividends to the shareholders of the Company, based on the Company's financial statements ended on 31 December 2020, amounting to IDR828.13 (eight hundred twenty eight point one three rupiahs) per share, so that the total dividends distributed amounted to IDR4,500,003,349,355.00 (four trillion five hundred billion three million three hundred forty-nine thousand three hundred and fifty-five rupiah).

Resolution of the EGMS on 28 December 2021

It is hereby notified to the shareholders of PT Indosat Tbk, that the Company has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS" or "Meeting") on Tuesday, 28 December 2021 at 14.14 Western Indonesia Time at at Indosat Building, Jl. Medan Merdeka Barat No.21, Jakarta 10110.

The meeting was held electronically through a system provided by the Company based on the Electronic System Operator Registration Certificate of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 0295/DJAL.PSE/06/2020 dated 25 June 2020.

I. ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat diselenggarakan dalam kondisi tertentu yang memungkinkan penyelenggaraan Rapat tanpa kehadiran fisik pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Namun demikian, dengan tetap memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan, Rapat tetap dihadiri secara fisik oleh:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto ST	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama President Director	Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Director	Vikram Sinha	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance
Direktur Independen Independent Director	Irsyad Sahroni	Kehadiran Secara Fisik Physical Attendance

II. KUORUM KEHADIRAN PARA PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang sah yang hadir secara elektronik yaitu sebanyak 1 (satu) saham seri A dan sebanyak 5.234.371.671 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus tujuh puluh satu) saham seri B atau mewakili 96,3275% (sembilan puluh enam koma tiga dua tujuh lima persen) dari seluruh jumlah saham Perseroan yang telah ditempatkan yaitu sebanyak 1 (satu) saham Seri A dan 5.433.933.499 (lima miliar empat ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus tiga puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 November 2021 yang ditutup pada pukul 16.00 WIB.

Perseroan menetapkan PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) sebagai Biro Administrasi Efek yang bertanggung jawab menyiapkan daftar pemegang saham Perseroan.

III. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan penggabungan usaha antara Perseroan dan PT HUTCHISON 3 INDONESIA sebagaimana dimaksud dalam rancangan penggabungan usaha.
2. Apabila mata acara I disetujui, persetujuan amandemen Anggaran Dasar Perseroan dari hasil penggabungan usaha.
3. Apabila agenda I disetujui, persetujuan akta penggabungan usaha dan penandatanganannya.
4. Apabila agenda I disetujui, persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
5. Apabila agenda I disetujui, persetujuan pengendali bersama perseroan dari hasil penggabungan usaha yaitu OOREDOO SOUTH EAST ASIA HOLDING W.L.L dan CK HUTCHISON INDONESIA TELECOM HOLDINGS LIMITED sebagaimana tercantum pada rancangan penggabungan usaha.

II. QUORUM OF ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS

The shareholders of the Company or their legal proxies who are present electronically are 1 (one) series A share and a total of 5,234,371,671 (five billion two hundred thirty-four million three hundred seventy-one thousand six hundred and seventy-one) series B shares or representing 96,3275 % (ninety six point three two seven five percent) of the total issued shares of the Company, namely 1 (one) Series A share and 5,433,933,499 (five billion four hundred thirty three million nine hundred thirty three thousand four hundred ninety nine) Series B shares, with due observance of the Company's Register of Shareholders on 23 November 2021 which closes at 16.00 WIB.

The Company has appointed PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI Indonesia) as the Securities Administration Bureau which is responsible for preparing the register of shareholders of the Company.

III. MEETING AGENDA

1. Approval of the merger between the Company and PT HUTCHISON 3 INDONESIA as contemplated under the merger plan.
2. Provided item 1 is approved, approval of the amendment to the Company's Articles of Association resulting from the merger.
3. Provided item 1 is approved, approval of the merger deed and its execution.
4. Provided item 1 is approved, approval to changes of the composition of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
5. Provided item 1 is approved, approval of the joint controller of the Company resulting from the merger i.e OOREDOO SOUTH EAST ASIA HOLDING W.L.L and CK HUTCHISON INDONESIA TELECOM HOLDINGS LIMITED as contemplated under the merger plan.

IV. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyampaikan pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara Rapat kepada OJK sebagaimana tercantum dalam surat Perseroan Nomor 393/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 12 Oktober 2021, yang sebagaimana telah diubah melalui surat Perseroan Nomor 423/AT0-ATA/LGL/21 tanggal 29 Oktober 2021.
2. Melakukan Pengumuman Rapat pada tanggal 19 Oktober 2021 dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 4 November 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu harian Investor Daily; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
3. Melakukan Ralat dan Pemanggilan Ulang Rapat kepada Para Pemegang Saham pada tanggal 24 November 2021 melalui: (i) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
4. Menyampaikan pengumuman Ringkasan Rancangan Penggabungan Usaha pada tanggal 17 September 2021 melalui (i) 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris yang berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post; (ii) situs web Bursa Efek Indonesia; dan (iii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Menyampaikan Tambahan Informasi dan/atau Perubahan Atas Ringkasan Penggabungan Usaha pada tanggal 26 Desember 2021 melalui: (i) situs web Bursa Efek Indonesia dalam Bahasa Indonesia; dan (ii) situs web resmi Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta (iii) 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang berperedaran nasional, yaitu Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post, pada tanggal 27 Desember 2021.
6. Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif atas Pernyataan Penggabungan Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Surat Nomor S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021.
7. Bahan mata acara Rapat telah tersedia di situs web resmi Perseroan sejak tanggal 4 November 2021.

IV. FULFILLMENT OF LEGAL PROCEDURES FOR HOLDING MEETINGS

1. Submitted notification regarding the plan and the agenda of the Meeting to the OJK as stated in the Company's letter No. 393/AT0-ATA/LGL/21 dated 12 October 2021, as has been amended through its letter No.423/AT0-ATA/LGL/21 dated 29 October 2021.
2. Announced the Meeting on 19 October 2021, and Invitation to the Meeting to the Shareholders on 4 November 2021, through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely the Investor Daily; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
3. Published Revised Invitation and Resummon of the Meeting to the Shareholders on 24 November 2021 through: (i) 1 (one) daily newspaper in Indonesian with national circulation, namely Bisnis Indonesia; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English.
4. Published the announcement of the Summary of Merger Plan on 17 September 2021 through (i) 2 (two) daily newspapers in Indonesian and English with national circulation, namely Bisnis Indonesia and The Jakarta Post; (ii) the Indonesian Stock Exchange website in the Indonesian language; and (iii) the Company's official website in Indonesian and English language.
5. Submitted the Additional Information and/or Revision of the Summary of Merger Plan on 26 December 2021 through: (i) the Indonesian Stock Exchange website in Indonesian; and (ii) the Company's official website in Indonesian and English, as well as (iii) 2 (two) Indonesian and English daily newspapers with national circulation, namely Bisnis Indonesia and The Jakarta Post, on 27 December 2021.
6. The Company has obtained the Effective Statement of Business Merger Statement from the Financial Services Authority as stated in Letter Number S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021.
7. The Meeting's agenda material has been made available on the Company's website since 4 November 2021.

V. KEPUTUSAN RAPAT

1. Dalam Mata Acara Pertama

   a. Sebanyak 200 (dua ratus) saham atau mewakili 0,0000% (nol koma nol nol nol nol persen) menyatakan abstain;

   b. Sebanyak 20.900 (dua puluh ribu sembilan ratus) saham atau mewakili 0,0004% (nol koma nol nol nol empat persen) menyatakan tidak setuju;

   c. Sebanyak 5.234.350.572 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan enam persen), termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

   Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 5.234.350.772 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan enam persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

   "Menyetujui penggabungan usaha antara Perseroan dan PT HUTCHISON 3 INDONESIA sebagaimana dimaksud dalam rancangan penggabungan usaha".

2. Dalam Mata Acara Kedua

   a. Sebanyak 5.200 (lima ribu dua ratus) saham atau mewakili 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) menyatakan abstain;

   b. Sebanyak 7.055.400 (tujuh juta lima puluh lima ribu empat ratus) saham atau mewakili 0,1348% (nol koma satu tiga empat delapan persen) menyatakan tidak setuju;

   c. Sebanyak 5.227.311.072 (lima miliar dua ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus sebelas ribu tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,8651% (sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima satu persen), termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

   Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 5.227.316.272 (lima miliar dua ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus enam belas ribu dua ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,8652%

V. MEETING RESOLUTIONS

1. In the First Agenda

   a. As many as 200 (two hundred) shares or representing 0.0000% (zero point zero zero zero zero percent) are abstain;

   b. As many as 20,900 (twenty thousand nine hundred) shares or representing 0.0004% (zero point zero zero zero four percent) are non-approve;

   c. As many as 5,234,350,572 (five billion two hundred thirty four million three hundred fifty thousand five hundred seventy two) shares or representing 99.9996% (ninety nine point nine nine nine six percent), including series A shareholder, are approve.

   As the abstain vote is considered to cast the same vote as the majority vote of the shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 5,234,350,772 (five billion two hundred thirty four million three hundred fifty thousand seven hundred seventy two) shares or representing 99,9996% (ninety nine point nine nine nine six percent), part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides to:

   "To approve the merger between the Company and PT HUTCHISON 3 INDONESIA as contemplated under the merger plan".

2. In the Second Agenda

   a. As many as 5,200 (five thousand and two hundred) shares or representing 0.0001% (zero point zero zero zero one percent) are abstain;

   b. As many as 7,055,400 (seven million fifty five thousand four hundred) shares or representing 0.1348% (zero point one three four eight percent) are non-approve;

   c. As many as 5,227,311,072 (five billion two hundred twenty seven million three hundred eleven thousand seventy two) shares or representing 99.8651% (ninety nine point eight six five one percent), including series A shareholder, are approve.

   As the abstain vote is considered to cast the same vote as the majority vote of the shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 5.227.316.272 (five billion two hundred twenty seven million three hundred sixteen thousand two hundred seventy two) shares or representing 99,8652% (ninety

(sembilan puluh sembilan koma delapan enam lima dua persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

"Menyetujui amandemen Anggaran Dasar Perseroan dari hasil penggabungan usaha".

3. Dalam Mata Acara Ketiga

   a. Sebanyak 5.200 (lima ribu dua ratus) saham atau mewakili 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) menyatakan abstain;

   b. Sebanyak 15.900 (lima belas ribu sembilan ratus) saham atau mewakili 0,0003% (nol koma nol nol nol tiga persen) menyatakan tidak setuju;

   c. Sebanyak 5.234.350.572 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan enam persen), termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

   Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 5.234.355.772 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan tujuh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

   "Menyetujui akta penggabungan usaha dan penandatangananannya"

4. Dalam Mata Acara Keempat

   a. Sebanyak 5.200 (lima ribu dua ratus) saham atau mewakili 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) menyatakan abstain;

   b. Sebanyak 9.854.863 (sembilan juta delapan ratus lima puluh empat ribu delapan ratus enam puluh tiga) saham atau mewakili 0,1883% (nol koma satu delapan delapan tiga persen) menyatakan tidak setuju;

   c. Sebanyak 5.224.511.609 (lima miliar dua ratus dua puluh empat juta lima ratus sebelas ribu enam ratus sembilan) saham atau mewakili 99,8116% (sembilan puluh sembilan koma delapan satu satu enam persen), termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

   Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu

nine point eight six five two percent) part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides to:

"To approve amendments to the Company's Articles of Association from the results of the merger".

3. In the Third Agenda

a. As many as 5,200 (five thousand and two hundred) shares or representing 0.0001% (zero point zero zero zero one percent) are abstain;

b. As many as 15,900 (fifteen thousand and nine hundred) shares or representing 0.0003% (zero point zero zero zero three percent) are non-approve;

c. As many as 5,234,350,572 (five billion two hundred thirty four million three hundred fifty thousand five hundred and seventy two) shares or representing 99.9996% (ninety nine point nine nine nine six percent), including series A shareholder, are approve.

As the abstain vote is considered to cast the same vote as the majority vote of the shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 5,234,355,772 (five billion two hundred thirty-four million three hundred fifty-five thousand seven hundred and seventy-two) shares or representing 99,9997% (ninety nine point nine nine nine seven percent) part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides to:

"Approve the merger deed and its execution"

4. In the Fourth Agenda

   a. As many as 5,200 (five thousand and two hundred) shares or representing 0.0001% (zero point zero zero zero one percent) are abstain;

   b. As many as 9,854,863 (nine million eight hundred fifty four thousand eight hundred and sixty three) shares or representing 0.1883% (zero point one eight eight three percent) are non-approve;

   c. As many as 5,224,511,609 (five billion two hundred twenty four million five hundred eleven thousand six hundred nine) shares or representing 99.8116% (ninety nine point eight one one six percent), including series A shareholder, are approve.

   As the abstain vote is considered to cast the same vote as the majority vote of the shareholders who cast votes, therefore, the

sebanyak 5.224.516.809 (lima miliar dua ratus dua puluh empat juta lima ratus enam belas ribu delapan ratus sembilan) saham atau mewakili 99,8117% (sembilan puluh sembilan koma delapan satu satu tujuh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris baru Perseroan sebagai berikut:
   - Tuan HALIM ALAMSYAH sebagai Komisaris Utama;
   - Tuan AZIZ ALUTHMAN FAKHROO sebagai Deputi (Wakil) Komisaris Utama;
   - Tuan FOK KIN NING, CANNING sebagai Deputi (Wakil) Komisaris Utama;
   - Tuan AHMAD ABDULAZIZ A A AL-NEAMA sebagai Komisaris;
   - Tuan RENE HEINZ WERNER sebagai Komisaris;
   - Tuan FRANK JOHN SIXT sebagai Komisaris;
   - Tuan WOO CHIU MAN CLIFF sebagai Komisaris;
   - Tuan SUGITO WALUJO sebagai Komisaris;
   - Tuan HERNANDO sebagai Komisaris Independen;
   - Tuan RUDIANTARA sebagai Komisaris Independen;

sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Tuan HALIM ALAMSYAH;
- Wakil Komisaris Utama : Tuan AZIZ ALUTHMAN FAHROO;
- Wakil Komisaris Utama : Tuan FOK KIN NING, CANNING;
- Komisaris : Tuan AHMAD ABDULAZIZ A A AL NEAMA;
- Komisaris : Tuan RENE HEINZ WARNER;
- Komisaris : Tuan NIGEL THOMAS BYRNE;
- Komisaris : Tuan FRANK JOHN SIXT;
- Komisaris : Tuan WOO CHIU MAN CLIFF;

Meeting with the majority votes as many of 5,224,516,809 (five billion two hundred twenty four million five hundred sixteen thousand eight hundred nine) shares or representing 99.8117% (ninety nine point eight one one seven percent) part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides to:

1. Appoint the new members of the Board of Commissioners as follows:
   - Mr. HALIM ALAMSYAH as President Commissioner;
   - Mr. AZIZ ALUTHMAN FAKHROO as Deputy of President Commissioner;
   - Mr. FOK KIN NING, CANNING as as Deputy of President Commissioner;
   - Mr. AHMAD ABDULAZIZ A A AL-NEAMA as Commissioner;
   - Mr. RENE HEINZ WERNER as Commissioner;
   - Mr. FRANK JOHN SIXT as Commissioner;
   - Mr. WOO CHIU MAN CLIFF as Commissioner;
   - Mr. SUGITO WALUJO as Commissioner;
   - Mr. HERNANDO as Independent Commissioner;
   - Mr. RUDIANTARA as Independent Commissioner;

following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Mr. HALIM ALAMSYAH;
- Vice President Commissioner: Mr. AZIZ ALUTHMAN FAHROO;
- Vice President Commissioner: Mr. FOK KIN NING, CANNING;
- Commissioner : Mr. AHMAD ABDULAZIZ A A AL NEAMA;
- Commissioner : Mr. RENE HEINZ WARNER;
- Komisaris : Tuan NIGEL THOMAS BYRNE;
- Commissioner : Mr. FRANK JOHN SIXT;
- Commissioner : Mr. WOO CHIU MAN CLIFF;

- Komisaris : Tuan SUGITO WALUJO;
- Komisaris : Tuan MEIRIJAL NUR;
- Komisaris Independen : Tuan ELISA LUMBANTORUAN;
- Komisaris Independen : Tuan WIJAYANTO ST;
- Komisaris Independen : Tuan SYED MAQBUL QUADER;
- Komisaris Independen : Tuan HERNANDO;
- Komisaris Independen : Tuan RUDIANTARA;

2. Mengangkat anggota Direksi baru Perseroan sebagai berikut:
   - Tuan VIKRAM SINHA sebagai Direktur Utama;
   - Tuan LEE CHI HUNG sebagai Direktur;
   - Tuan ARMAND HERMAWAN sebagai Direktur;
   - Tuan MUHAMMAD BULDANSYAH sebagai Direktur;

   sehingga susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

   DIREKSI
   - Direktur Utama : Tuan VIKRAM SINHA
   - Direktur : Tuan LEE CHI HUNG;
   - Direktur : Tuan MUHAMMAD BULDANSYAH;
   - Direktur : Tuan ARMAND HERMAWAN;
   - Direktur Independen : Tuan IRSYAD SAHRONI.

Pengangkatan anggota baru dan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berlaku efektif pada saat penyelesaian penggabungan usaha sampai dengan: untuk Dewan Komisaris, hingga tahun buku 2025 disahkan oleh pemegang saham; dan untuk Direksi, hingga tahun buku 2026 disahkan oleh para pemegang saham. Hal ini dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan untuk memberlakukan keputusan-

- Commissioner : Mr. SUGITO WALUJO;
- Commissioner : Mr. MEIRIJAL NUR;
- Independent Commissioner : Mr. ELISA LUMBANTORUAN;
- Independent Commissioner : Mr. WIJAYANTO ST;
- Independent Commissioner : Mr. SYED MAQBUL QUADER;
- Independent Commissioner : Mr. HERNANDO;
- Independent Commissioner : Mr. RUDIANTARA;

2. Appoint the new members of the Board of Directors as follows:
   - Mr. VIKRAM SINHA as President Director;
   - Mr. LEE CHI HUNG as Director;
   - Mr. ARMAND HERMAWAN as Director;
   - Mr. MUHAMMAD BULDANSYAH as Director;

   following is the composition of the Company's Board of Directors:

   BOARD OF DIRECTORS
   - President Director: Mr. VIKRAM SINHA
   - Director: Mr. LEE CHI HUNG;
   - Director: Mr. MUHAMMAD BULDANSYAH;
   - Director: Mr. ARMAND HERMAWAN;
   - Independent Director: Mr. IRSYAD SAHRONI.

The appointment of the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and the composition change to the boards are effective at the closing of the merger until: for the Board of Commissioners, the 2025 financial year is ratified by the shareholders; and for the Board of Directors, until 2026 financial year is ratified by the shareholders. This without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the boards at any time before the end of their term of office.

3. Appoint and grant the authority with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to either individually or jointly take any action to

keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak notaris atau otoritas pemerintah berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan untuk atau dari notaris atau otoritas pemerintah, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta atau dokumen.

5. Dalam Mata Acara Kelima

   a. Sebanyak 5.200 (lima ribu dua ratus) saham atau mewakili 0,0001% (nol koma nol nol nol satu persen) menyatakan abstain;

   b. Sebanyak 15.900 (lima belas ribu sembilan ratus) saham atau mewakili 0,0003% (nol koma nol nol nol tiga persen) menyatakan tidak setuju;

   c. Sebanyak 5.234.350.572 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9996% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan enam persen), termasuk pemegang saham seri A, menyatakan setuju.

Karena suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara, maka, Rapat dengan suara terbanyak yaitu sebanyak 5.234.355.772 (lima miliar dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh dua) saham atau mewakili 99,9997% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan tujuh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan:

"Menyetujui pengendali bersama Perseroan sebagai akibat dari penggabungan usaha yaitu OOREDOO SOUTH EAST ASIA HOLDING W.L.L dan CK HUTCHISON INDONESIA TELECOM HOLDINGS LIMITED sebagaimana tercantum pada rancangan penggabungan usaha"

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan Tanggung Jawab

Seperti diatur dalam Anggaran Dasar, Dewan Komisaris mengawasi dan memantau manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan peran dan pengawasan tersebut, termasuk pengawasan pelaksanaan strategi Perusahaan, Dewan Komisaris mewakili kepentingan terbaik Perusahaan dan melaporkannya ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun buku 2021, sebagai berikut:

a. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 yang diusulkan oleh Direksi sesuai dengan visi dan misi Perusahaan;

effectuate the resolutions of this Meeting, including but not limited to appear before any authorized notary or government authority, to discuss, to give and/or ask for information to or from any notary or government authority, to make or cause to be made and to sign any necessary deed or document.

5. In the Fifth Agenda

   a. As many as 5,200 (five thousand and two hundred) shares or representing 0.0001% (zero point zero zero zero one percent) are abstain;

   b. As many as 15,900 (fifteen thousand and nine hundred) shares or representing 0.0003% (zero point zero zero zero three percent) are non approve;

   c. As many as 5,234,350,572 (five billion two hundred thirty four million three hundred fifty thousand five hundred and seventy two) shares or representing 99.9996% (ninety nine point nine nine nine six percent) are approve.

As the abstain vote is considered to cast the same vote as the majority vote of the shareholders who cast votes, therefore, the Meeting with the majority votes as many of 5,234,355,772 (five billion two hundred thirty-four million three hundred fifty-five thousand seven hundred and seventy-two) shares or representing 99,9997% (ninety nine point nine nine nine seven percent) part of all shares with valid voting rights present at the Meeting decides to:

"Approve the new joint controllers of the Company arising from the merger i.e. OOREDOO SOUTH EAST ASIA HOLDING W.L.L. and CK HUTCHISON INDONESIA TELECOM HOLDINGS LIMITED, as contemplated in the merger plan."

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners supervises and monitors the management of the Company. In carrying out these roles and supervision, including supervising the implementation of the corporate strategy, the Board of Commissioners represents the Company's best interests and reports it to the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners has carried out the following main activities during the 2021 financial year:

a. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2021 proposed by the Board of Directors in accordance with the Company's vision and mission;

b. Mengawasi dan memberi masukan terhadap kinerja Direksi dalam melaksanakan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan 2021 yang telah disetujui;

c. Menelaah dan menyetujui Rencana Kerja Tahunan Perusahaan dan Anggaran untuk 2021 yang diusulkan oleh Direksi;

d. Menelaah dan menyetujui rencana pembiayaan utang oleh Perusahaan;

e. Menelaah dan menyetujui remunerasi Direksi untuk tahun 2021 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi;

f. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, mengenai penunjukan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan; dan

g. Menelaah serta menyetujui laporan keuangan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada otoritas pasar modal yang relevan berdasarkan rekomendasi Komite Audit.

b. Monitored and provided advice regarding the performance of Board of Directors in implementing the approved Annual Work Plan and Budget for 2021;

c. Reviewed and approved the Company's Annual Work Plan and Budget for 2021 as proposed by the Board of Directors;

d. Reviewed and approved the Company's debt financing plan;

e. Reviewed and approved the remuneration of the Board of Directors for 2021 based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;

f. Proposed to the Annual General Meeting of Shareholders for year 2021, the appointment of public accountant to audit the Company's financial statements; and

g. Reviewed and approved the financial statements and annual report of the Company to be submitted to the relevant capital market authorities based on the recommendations of the Audit Committee.

PROSES PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan bahwa satu orang anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A.

Kriteria: anggota Dewan Komisaris dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan dan pengalaman masing-masing.

APPOINTMENT PROCESS OF MEMBERS OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are elected and dismissed by the shareholders' at the general meeting of shareholders, provided that one member of the Board of Commissioners is appointed from the candidate nominated by Series A shareholders.

Criteria: Members of the Board of Commissioners are selected by considering their respective expertise, knowledge and experience.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 6 Mei 2021, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on resolutions of the AGMS dated 6 May 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan	Pada tanggal 31 Desember 2020 As of 31 Desember 2020	Pada tanggal 6 Mei 2021 As of 6 May 2021	Position
Komisaris Utama	Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani	Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani	President Commissioner
Komisaris	George Bowring Challenor	George Bowring Challenor	Commissioner
Komisaris	Nigel Thomas Byrne	Nigel Thomas Byrne	Commissioner
Komisaris	Sri Adiningsih	Sri Adiningsih	Commissioner
Komisaris	Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Commissioner
Komisaris	Heru Pambudi	Meirijal Nur	Commissioner
Komisaris	Afini Boer	Afini Boer	Commissioner
Komisaris Independen	Syed Maqbul Quader	Syed Maqbul Quader	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wijayanto ST	Wijayanto ST	Independent Commissioner

Profil para anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 126 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 126 of this Annual Report

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Periode Period
Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani	Komisaris Utama President Commissioner	Periode Pertama: 20 Juli 2020 First Period: 20 July 2020		1
George Bowring Challenor	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 20 Juli 2020 First Period: 20 July 2020		1
Nigel Thomas Byrne	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 20 Juli 2020 First Period: 20 July 2020		1
Meirijal Nur	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 6 Mei 2021 First Period: 6 May 2021	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2024 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	1
Afini Boer	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 2 Mei 2019 First Period: 2 May 2019 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Andrew Tor Oddvar Kvålseth	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 17 Oktober 2018 First Period: 17 October 2018 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Sri Adiningsih	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 20 Juli 2020 First Period: 20 July 2020		1
Syed Maqbul Quader	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 31 Agustus 2016 First Period: 31 August 2016 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Elisa Lumbantoruan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 10 Juni 2015 First Period: 10 June 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020		3
Wijayanto ST	Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Pertama: 28 Januari 2015 First Period: 28 January 2015 Periode Kedua: 2 Juni 2016 Second Period: 2 June 2016 Periode Ketiga: 20 Juli 2020 Third Period: 20 July 2020		3
Heru Pambudi[1]	Komisaris Commissioner	Periode Pertama: 24 Mei 2017 First Period: 24 May 2017 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020	RUPST Perseroan 6 Mei 2021 AGMS of the Company in 6 May 2021	2

[1]) RUPST Perseroan tanggal 6 Mei 2021 telah mengeluarkan keputusan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Heru Pambudi sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan penghargaan dan ucapan terima kasih, serta memberikan pembebasan dan pelunasan kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan-tindakan pengawasan yang telah diambil selama jangka waktu menjabat sampai dengan ditutupnya Rapat ini, yang akan diberikan pada saat laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 mendapat persetujuan dan/atau pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham sejauh tindakan yang diambil selama melakukan pengawasan tercermin di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan tahun 2021, dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[1]) The Company's AGMS dated 6 May 2021 has issued a decision to honorably discharge Mr. Heru Pambudi as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting with appreciation and gratitude, as well as to release and discharge the person concerned from the responsibilities arising from the supervisory actions taken by the Company during the terms of office until the closing of this Meeting, which will be given when the Company's annual report for the 2021 financial year gets approval and/or endorsement from the General Meeting of Shareholders to the extent that the actions taken during the supervision are reflected in the annual report and financial statements Company in 2021, and does not conflict or violate the applicable laws and regulations.

Setelah efektifnya penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

After the effectiveness of merger between Company and PT Hutchison 3 Indonesia on 4 January 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Halim Alamsyah
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Aziz Aluthman Fakhroo
Deputi (wakil) Komisaris Utama Deputy of President Commissioner	Fok Kin Ning, Canning
Komisaris Commissioner	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama
Komisaris Commissioner	Rene Heinz Werner
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne
Komisaris Commissioner	Frank John Sixt
Komisaris Commissioner	Woo Chiu Man Cliff
Komisaris Commissioner	Sugito Walujo
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur
Komisaris Independen Independent Comissioner	Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen Independent Comissioner	Wijayanto ST
Komisaris Independen Independent Comissioner	Syed Maqbul Quader
Komisaris Independen Independent Comissioner	Hernando
Komisaris Independen Independent Comissioner	Rudiantara

Profil para anggota Dewan Komisaris tersedia di halaman 96 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Commissioners are available on page 96 of this Annual Report

Adapun dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris setelah penggabungan usaha akan dijelaskan lebih lanjut pada laporan tahunan 2022.

Penilaian Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris, kinerja Perusahaan, dan kontribusi masing-masing anggota Dewan menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam proses penilaian Dewan Komisaris.

REMUNERASI

Prosedur untuk Penetapan Remunerasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris menerima uang jasa atau honorarium, insentif, asuransi dan tantiem termasuk fasilitas dan

The legal basis of appointment for the Board of Commissioner will be explained detail in the annual report 2022.

Assessment of the Board of Commissioners

The overall performance of the Board of Commissioners, the performance of the Company and the contribution of each Board member is taken into consideration by shareholders during the assessment process of the Board of Commissioners.

REMUNERATION

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the Articles of Association, members of the Board of Commissioners receive service fees or honorarium, incentives, insurance,

tunjangan lain, termasuk manfaat akhir masa kerja, yang jumlahnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS berdasarkan usulan.

and tantiem, including facilities and other allowances including end-of-service benefits, the amount of which is proposed by the Nomination and Remuneration Committee for approval by the GMS.

TOTAL REMUNERASI TUNAI BERSIH TAHUNAN DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN 2021

TOTAL ANNUAL NET CASH REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2021

	Total (Rp jumlah penuh) Total (IDR full amount)	
Honorarium	16,002,393,386	Honorarium
Purna Bakti	4,972,502,165	End of Service
Tunjangan Lainnya	760,564,628	Other Allowance
Restricted Share Unit Plan	-	Restricted Share Unit Plan
Total (Di luar Pajak)	21,735,460,179	Total (Exclude Tax)
Pajak Penghasilan	7,577,263,734	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	29,312,723,913	Total (Include Tax)

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) rapat dengan Direksi sesuai dengan tugas pengawasan dan pemantauan pengelolaan Perusahaan. Rapat-rapat tersebut dijadwalkan sebelum atau pada awal tahun, dan sebelum setiap rapat, materi dan makalah rapat telah disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris setidaknya lima hari kerja sebelumnya untuk memberikan kesempatan mengkaji. Sebelum setiap rapat, Dewan Komisaris mengadakan rapat tertutup terpisah, tanpa kehadiran Direksi.

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021 the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings with the Board of Directors, in line with its duty to supervise and monitor the management of the Company. Meetings are scheduled before or at the beginning of the year and before each meeting, meeting documents and materials are provided to the Board of Commissioner at least five business days in advance to give enough time for reviews. Prior to each meeting, the Board of Commissioners holds a separate closed session without the presence of any member of the Board of Directors.

Agenda Rapat

a. Konfirmasi notulen
b. Keputusan tertulis
c. Hal-hal yang timbul dari pertemuan sebelumnya
d. Laporan manajemen/kinerja bisnis triwulan
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi terkini mengenai inisiatif penting
g. Hal-hal lainnya
h. Penutupan.

Meeting Agenda

a. Confirmation of minutes
b. Resolutions in writing
c. Matters arising from the previous meeting
d. Management report/quarterly business performance
e. Approval of material projects
f. Updates on important initiatives
g. Other matters
h. Closing.

Tingkat Kehadiran pada tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance in 2021

In 2021, the Board of Commissioners conducted 7 (seven) meetings with the following attendance record:

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat yang Dihadiri No. of BoC Meetings Attended
Komisaris Utama President Commissioner	Sheikh Mohammed bin Abdulla bin Mohammed Al Thani	7/7
Komisaris Commissioner	George Bowring Challenor	7/7
Komisaris Commissioner	Nigel Thomas Byrne	7/7
Komisaris Commissioner	Sri Adiningsih	7/7
Komisaris Commissioner	Andrew Tor Oddvar Kvålseth	6/7
Komisaris Commissioner	Heru Pambudi	3/3
Komisaris Commissioner	Meirijal Nur	4/4
Komisaris Independen Independent Commissioner	Afini Boer	0/7
Komisaris Independen Independent Commissioner	Syed Maqbul Quader	7/7
Komisaris Independen Independent Commissioner	Elisa Lumbantoruan	6/7
Komisaris Independen Independent Commissioner	Wijayanto ST	7/7

PELATIHAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris tidak melakukan pelatihan atau *workshop* pada 2021.

Komisaris Independen

Komisaris Independen ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. Indosat mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal. Seluruh Komisaris Independen Indosat telah menandatangani pernyataan memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris telah membentuk sejumlah komite yang melapor langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Anggaran, yang semuanya telah memiliki piagam.

Komite-komite tersebut seluruhnya terdiri dari anggota Dewan Komisaris sehingga masa jabatannya sebagai anggota komite ditetapkan sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, kecuali Bapak USM Tampubolon sebagai anggota

TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021 the Board of Commissioners did not attend any training or workshop.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are appointed based on their qualifications, including their independence and independence from any outside influence to maintain an objective point of view. Indosat defines 'independence' as being free from dependence or influence of other parties, and is not controlled by external parties. All Independent Commissioners of Indosat have signed statements confirming that they meet the independence criteria in accordance with the prevailing regulations.

Committees Under the Board of Commissioners

To assist in the effective execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established a number of committees that report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Management Committee and the Budget Committee, all of which have Charters.

These committees consist entirely of members of the Board of Commissioners and therefore their term of service as members of the committee are determined to be the same as their term of service as members of the Board of Commissioners, except for Mr USM

Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris. Masa jabatan Bapak USM Tampubolon sampai dengan tahun 2021.

Komite-komite tersebut menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun. Laporan dari setiap komite disajikan pada akhir bagian ini termasuk dasar dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, susunan anggota, kegiatan pada tahun 2021, jumlah rapat dan tingkat kehadiran.

Independensi Anggota Komite

Anggota komite ditunjuk berdasarkan kualifikasi, termasuk independensi dan kebebasan dari pengaruh luar demi mempertahankan sudut pandang objektif. Indosat mendefinisikan 'independensi' sebagai kebebasan dari ketergantungan atau pengaruh pihak lain, dan tidak dikendalikan atau ditopang oleh pihak eksternal.

Setiap komite memiliki satu atau lebih Komisaris Independen sebagai anggota, dan sebagian juga memiliki anggota pihak luar yang tidak bekerja di Perusahaan.

Dasar Hukum Penunjukan Komite Audit, Komite Anggaran, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Resiko & Kualifikasi Anggota Komite Audit

Penunjukan anggota Komite Audit telah dikukuhkan melalui surat kepada OJK No: 002/E00-E0O/REL/17 tanggal 4 Januari 2017. Kualifikasi anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen dapat dilihat di bagian 'Profil Dewan Komisaris.'

Penunjukan anggota Komite Anggaran, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Audit dan Komite Manajemen Resiko dilakukan melalui Keputusan tertulis Rapat Dewan Komisaris No. 16-2020, tanggal 22 Juli 2020.

Kualifikasi anggota Komite Audit lain dapat dilihat di bagian 'Profil Ahli Komite Audit independen.'

Piagam Dewan-Dewan

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik Indosat, nilai-nilai Perusahaan serta *branding* korporat.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mengacu pada Piagam Dewan-Dewan, Anggaran Dasar, Kode Etik Indosat, nilai-nilai Perusahaan serta *branding* korporat, dan sebuah panduan yang menjabarkan kriteria *Individual Performance & Competency Management* (IPCM).

Tampubolon as a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners. Mr. USM Tampubolon's term of office is until 2021.

These committees performed their duties satisfactorily throughout the year. Reports from each respective Committee are presented at the end of this section, including the basis and implementation of their duties and responsibilities, composition, activities in 2021, number of meetings and meeting attendance.

Independence of the Committee Members

Members of the committee are appointed based on their qualifications, including their independence and independence from any outside influence to maintain an objective point of view. Indosat defines 'independence' as being free from dependence or influence of other parties, and is not controlled by external parties.

Each committee has at least one Independent Commissioner as a member, and some also include external parties who do not work at the Company.

Legal Basis for the Appointment of the Audit Committee, Budget Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Committee, and Qualifications for Members of the Audit Committee

The appointment of members of the Audit Committee has been confirmed by letter No: 002/E00-E0O/REL/17 to OJK dated 4 January 2017. Qualifications of members who serve as Independent Commissioners are available in the 'Profile of the Board of Commissioners' section.

The appointment of the members of the Budget Committee, Nomination and Remuneration Committee, Audit Committee and Risk Management Committee has been confirmed through the Board of Commissioner Circular Resolution No. 16-2020, dated 22 July 2020.

Qualifications of other Audit Committee members are available in the 'Profile of Audit Committee' section.

Board Charters

In carrying out its duties, the Board of Commissioners refers to the Board Charters, the Articles of Association, Indosat's Code of Ethics, and the Company's corporate values and branding.

In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the Board Charters, as well as the Articles of Association, Indosat's Code of Ethics, the Company's corporate values and branding, and guidelines outlining the Individual Performance & Competency Management (IPCM) criteria.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas-tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan bagi kepentingan perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan, sesuai visi dan misi Perusahaan, serta menguasai, memelihara dan mengurus aset Perusahaan.

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya wajib mematuhi ketentuan-ketentuan dalam hukum Perusahaan, peraturan Pasar Modal yang berlaku dan peraturan-peraturan lain terkait dengan kegiatan Perseroan.

Proses Pengangkatan Anggota Direksi

Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, dengan ketentuan 1 (satu) orang anggota Direksi diangkat dari calon yang diajukan oleh pemegang saham Seri A. Calon Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria: Anggota Direksi dipilih dengan mempertimbangkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing.

Susunan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) anggota, termasuk satu Direktur Utama. Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The main duties of the Board of Directors are to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company and to continuously try to improve the Company's efficiency and effectiveness, in line with its vision and mission, and to control, maintain and manage the Company's assets .

In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with the provisions of the Company's law, the relevant Capital Market regulations and other regulations related to the Company's activities.

Appointment Process of Members of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are elected and dismissed based on the shareholders' resolutions at the general meeting of shareholders, provided that one member of the Board of Directors is appointed from a candidate proposed by Series A shareholders. Candidates for the Board of Directors are nominated by the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria: Members of the Board of Directors are selected by considering their respective expertise, knowledge and experience.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors shall consist of at least 3 (three) members, including one President Director. Following is the composition of the Board of Directors as of 31 December 2021:

Sebelum RUPST tanggal 6 Mei 2021 | **Prior to the AGMS held on 6 May 2021**

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur & Chief Financial Office Director & Chief Financial Officer	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur & Chief Innovation & Regulatory Officer Director & Chief Innovation & Regulatory Officer	Arief Musta'in
Direktur & Chief Operating Officer Director & Chief Operating Officer	Vikram Sinha
Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni

Setelah RUPST tanggal 6 Mei 2021 | After to the AGMS held on 6 May 2021

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur & Chief Strategy and Innovation Officer Director & Chief Strategy and Innovation Officer	Arief Musta'in
Direktur & Chief Operating Officer Director & Chief Operating Officer	Vikram Sinha
Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 132 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Directors are available on page 132 of this Annual Report

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Nama Name	Jabatan Position	Mulai Start	Akhir End	Periode Period
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Direktur Utama President Director	Periode pertama: 1 Agustus 2019 First period: 1 August 2019 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Eyas Naif Saleh Assaf	Direktur Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Arief Musta'in	Direktur Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024 (sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan) Until the closing of the AGMS in 2024 (in accordance with the Articles of Association of the Company)	2
Vikram Sinha	Direktur Director	Periode pertama: 2 Mei 2019 First period: 2 May 2019 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		2
Irsyad Sahroni	Direktur Independen Independent Director Direktur Director	Periode pertama: 17 Oktober 2018 First period: 17 October 2018 Periode pertama: 9 Mei 2018 First period: 9 May 2018 Periode Kedua: 20 Juli 2020 Second Period: 20 July 2020		1 2

Setelah efektifnya tanggal penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia pada 4 Januari 2022 susunan Direksi adalah sebagaimana berikut:

After the effectiveness of merger between Company and PT Hutchison 3 Indonesia on 4 January 2022, the composition of Board of Directors is as follow:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	Vikram Sinha
Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	Lee Chi Hung
Direktur & Chief Strategy and hief Regulatory Officer Director & hief Regulatory Officer	Muhammad Buldansyah
Direktur & Chief Strategy & Execution Ofc. Director & Chief Strategy & Execution Ofc.	Armand Hermawan
Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	Irsyad Sahroni

Profil para anggota Direksi tersedia di halaman 111 dari Laporan Tahunan ini
Profiles of members of the Board of Directors are available on page 111 of this Annual Report

Penilaian Direksi

PROSES PENILAIAN

Kinerja Direksi dinilai setiap tahun berdasarkan *Individual Performance Management* (IPM) yang ditetapkan oleh divisi Strategy Execution dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga aktif melibatkan diri dengan Direksi melalui rapat maupun komunikasi tertulis sebagaimana perlu, untuk memastikan pelaksanaan manajemen berjalan optimal sesuai dengan strategi Perusahaan pada umumnya, sebagai bagian dalam memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

KRITERIA:

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan:

- Kinerja keseluruhan Perusahaan termasuk tata kelola Perusahaan
- Pencapaian target Perusahaan pada tahun 2021
- Indikator Kinerja Kunci masing-masing individu, dan pencapaian tugas masing-masing sebagai berikut:

DIREKTUR UTAMA & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

- Memimpin dan mengelola organisasi Indosat seluruh Indonesia untuk mencapai tujuan dan rencana bisnis yang telah disepakati bersama dengan para pemegang saham.
- Memimpin rancangan, peluncuran, dan operasional organisasi teknologi yang unggul (*best in class*) untuk mendukung kedua pemegang saham dalam tujuan bisnis masing-masing.
- Memimpin perubahan pada model operasi dan mengelola lingkungan internal dan eksternal dengan tujuan mengoptimalkan sumber daya manusia Indosat seluruh Indonesia dan meningkatkan kepuasan pelanggan internal sejalan dengan visi dan misi Indosat.

Assessment of the Board of Directors

ASSESSMENT PROCESS

The performance of the Directors is assessed annually based on the Individual Performance Management (IPM) established by the Strategy Execution department with the approval of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is also actively engaged with the Board of Directors through meetings and written communications if deemed necessary, to ensure optimal execution in alignment with the Company's overall Company's strategy, as part of ensuring the long-term sustainability of the business.

CRITERIA:

The performance of the Directors were assessed based on:

- The overall performance of the Company, including corporate governance
- Achievement of the Company's targets in 2021
- Individual Key Performance Indicators, and achievement of their respective roles as follows:

PRESIDENT DIRECTOR & CHIEF EXECUTIVE OFFICER

- Lead and manage the entire Indonesian Indosat organization to achieve the goals and business plan that have been mutually agreed upon with the shareholders.
- Lead the design, deployment and operation of best-in-class technology organization to support both shareholders in their business goals.
- Lead the transformation of the operating model and manage the internal and external environments with the objective to optimize Indosat's human capital throughout Indonesia and increase the satisfaction of internal customers in alignment with Indosat's vision and mission.

DIREKTUR & REGULATORY OFFICER

Bertanggung jawab untuk mengelola aspek regulasi, hubungan pemerintah, komunikasi internal & eksternal korporasi, kemitraan antar-operator, lisensi spektrum dan kepatuhan sejalan dengan strategi dan sasaran usaha Perseroan.

DIREKTUR & CHIEF STRATEGY AND INFORMATION OFFICER

Menyampaikan saran kepada CEO tentang strategi dan sasaran usaha Indosat, mengelola strategi, inovasi, pengembangan portofolio usaha dan manajemen serta inisiatif perencanaan korporat. Memimpin, mengarahkan & berkoordinasi dengan CEO dan CXO untuk pelaksanaan strategi serta kegiatan inkubasi inovasi, memperjelas permasalahan taktis dan menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan penting dengan tujuan meningkatkan nilai dan daya saing pasar Indosat sesuai dengan visi dan misi Indosat.

DIREKTUR & CHIEF HUMAN RESOURCES OFFICER

Merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan manajemen sumber daya manusia termasuk tetapi tidak terbatas pada pengembangan organisasi, seleksi dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, hubungan karyawan, kompensasi dan manfaat, layanan administrasi, *outsourcing*, HRIS, transformasi budaya, dan komunikasi perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan penggunaan strategis sumber daya manusia dan mempertahankan citra perusahaan sesuai visi dan misi Indosat.

DIREKTUR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya keuangan Perusahaan, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur dengan tujuan menjaga kesehatan keuangan secara jangka pendek maupun jangka panjang sejalan dengan strategi bisnis Perusahaan dan peraturan/prinsip akuntansi.

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain ataupun anggota Dewan Komisaris.

PIHAK YANG MEMBUAT PENILAIAN

Penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi.

DIRECTOR & REGULATORY OFFICER

Responsible to manage regulatory, government relation, internal & external corporate communication, inter-carrier partnership, spectrum license and compliance in line with the Company's business strategy and objectives

DIRECTOR & CHIEF STRATEGY AND INFORMATION OFFICER

To provide advice to the CEO on Indosat strategy and business goals, to manage the Company's strategy, innovation, business portfolio development and management, as well as corporate planning initiatives. To lead, direct & coordinate with CEO and CXOs for the implementaion of strategy and innovation incubation activities, clarify tactical issues and establish partnerships with various stakeholders in overseeing the implementation of important activities with the objective of increasing Indosat's market value and competitiveness in accordance with Indosat's vision and mission.

DIRECTOR & CHIEF HUMAN RESOURCES OFFICER

Plans, directs, and coordinates human resource management activities including but not limited to organizational development, selection and recruitment, training and development, employee relations, compensation and benefits, administrative services, outsourcing, HRIS, culture transformation, and corporate communication, with the objective to maximize the strategic use of human capital and maintain corporate image in accordance with Indosat's vision and mission.

DIRECTOR & CHIEF FINANCIAL OFFICER

Lead, direct and control the Company's financial resources, as well as develop policies and procedures with the aim of maintaining financial health in the short and long term in line with the Company's business strategy and accounting regulations/principles

AFFILIATED RELATIONSHIPS

No member of the Board of Directors has an affiliated relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

ASSESSING PARTY

Assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERASI

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS Maret 2004, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menetapkan remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana salah satu komponennya adalah kinerja Perusahaan.

TOTAL REMUNERASI TUNAI BERSIH TAHUNAN DIREKSI PADA TAHUN 2021

	Total (Rp jumlah penuh) Total (IDR full amount)	
Gaji Pokok	21,467,878,829	Basic Salary
Tunjangan Tetap	14,529,016,977	Fixed Allowance
Purna Bakti	-	End of Service
Insentif Jangka Pendek	39,530,526,662	Short Term Incentive / Tantieme
Insentif Jangka Panjang	-	Long Term Incentive
Total (Di luar Pajak)	75,527,422,468	Total (Exclude Tax)
Pajak Penghasilan	31,781,482,000	Tax Income
Total (Termasuk Pajak)	107,308,904,468	Total (Include Tax)

Rapat dan Kehadiran

Direksi mengadakan 33 (tiga puluh tiga) rapat pada tahun 2021, termasuk rapat-rapat operasional. Direksi juga menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

Agenda Rapat

a. Pembukaan dan adopsi agenda
b. Hal-hal untuk dibahas
c. Ikhtisar kinerja bisnis mingguan
d. Informasi baru (*update*) terhadap prioritas BOD
e. Persetujuan proyek material
f. Informasi baru (*update*) mengenai inisiatif penting
g. Penutupan.

Catatan kehadiran dalam rapat Direksi selama 2021 adalah sebagai berikut:

REMUNERATION

Remuneration Determination Procedure

In accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders held in March 2004, the Board of Commissioners has the authority to determine the remuneration of the Board of Directors by considering inputs from the Nomination and Remuneration Committee, where the Company's performance is one of the considerations.

TOTAL ANNUAL NET CASH REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2021

Meetings and Attendance

The Board of Directors held 33 (thirty three) meetings in 2021, which includes operational meetings. The Board of Directors also attended meetings with the Board of Commissioners and Committees.

Agenda of Meetings

a. Meeting opening and agenda adoption
b. Matters to discuss
c. Weekly business performance highlights
d. Latest updates on BOD priorities
e. Approval for material projects
f. Updates on key initiatives
g. Closing.

Following is the attendance record at the Board of Directors meetings during 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran/Jumlah Rapat Attendance/Total Meetings
Ahmad Abdulaziz A A Al-Neama	Direktur Utama & Chief Executive Officer President Director & Chief Executive Officer	27/33
Vikram Sinha	Direktur & Chief Operating Officer Director & Chief Operating Officer	30/33
Eyas Naif Saleh Assaf	Direktur & Chief Finance Officer Director & Chief Finance Officer	30/33
Arief Musta'in	Direktur & Chief Strategy and Innovation Officer Director & Chief Strategy and Innovation Officer	33/33
Irsyad Sahroni	Direktur Independen & Chief Human Resources Officer Independent Director & Chief Human Resources Officer	33/33

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2021 anggota Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berikut:

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARDS OF DIRECTORS

During 2021, members of the Board of Directors attended the following competence development events:

Nama Name	Kegiatan Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Arief Musta'in	Sharing Session Business Insight "Fintech Syariah Outlook 2021" Speaker: Ibu DR. Murniati Mukhlisin, M. Acc, CFP	13 Januari 2021 13 January 2021	Internal	MS Teams
Arief Musta'in	"Let's Collaborate: Rising in Pandemic Era" 11th Kompas100 CEO Forum	21 Januari 2021 21 January 2021	KOMPAS	Zoom
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "Challenges in Indonesia's Telecommunications industry" Speaker: Ibrahim Kholilul Rohman, Ph.D	10 Februari 2021 10 February 2021	Internal	Zoom
Arief Musta'in	//DevCon/2021 Accelerating Indonesia's Digital Economy	25 Februari 2021 25 February 2021	Microsoft	Zoom
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "Sharing On 5G Monetisation Trends in the Region" Speaker: Mustapha Saifuddin |Digitalroute	3 Maret 2021 3 March 2021	Internal	MS Teams
Arief Musta'in	IDE 2021 Reimagine The Future of Indonesia	22 - 24 Maret 2021 22 - 24 March 2021		Zoom
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "5G Market and Industry Insight in Indonesia or SEA/Emerging Market" Speaker: John David Kim & Kevin Henry |GSMA	24 Maret 2021 24 March 2021	GSMA	MS Teams
Arief Musta'in	PwC NextLevel Collaboration (Indosat)	25 Maret 2021 25 March 2021	PwC	Google Meet
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "UMKM Go to Digital" Speaker: Astri Wahyuni|Tokopedia	31 Maret 2021 31 March 2021	Internal	MS Teams
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "Social Innovation Landscape" Speaker: Gigih Septianto	8 April 2021	WeCare	MS Teams
Arief Musta'in	Kompas Collaboration Forum, tema "Kemudahan Ijin Membuka Usaha di Indonesia"	16 April 2021	KOMPAS	Zoom
Arief Musta'in	Sharing Session Business Insight " User Experience (UX) Research" Speaker: Bengris Pasaribu	21 April 2021	Internal	Zoom
Arief Musta'in	LIP Hybrid for B2B IoT Software & Platform Solutions Discussion	23 April 2021	Internal	MS Teams
Arief Musta'in	Sharing Session Business Insight "5G & IoT Regulation Perspective" Speaker: Bapak Denny Setiawan, Deputy Director for Spectrum Policy and Planning & Ibu Ayu Widyasari, Director General of Posts and Telecommunications – KOMINFO	28 April 2021	Internal	Zoom
Irsyad Sahroni	HR Academy Webinar: Future HR Requirements in the Technology World	4 Juni 2021 04 June 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "4G/5G B2B Private Networks" Speaker: Kunal Patil from Athonet	16 Juni 2021 16 June 2021	Internal	Zoom

Nama Name	Kegiatan Event	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Arief Musta'in	Sharing Session Business Insight: "How to strengthen the OKR Concept and linking the Strategic Initiatives Review and Monitoring with OKR Tools (Profit)" Speaker : Karthnik Sundarajoo & Poornima Pandian from Profit.co	30 Juni 2021 30 June 2021	Internal	MS Teams
Arief Musta'in	Sharing Session Business Insight: NfVi and 5G Solutions from VMWare	14 Juli 2021 14 July 2021	Internal	MS Teams
Irsyad Sahroni	HR Academy Webinar: Pivoting People Capability New Horizon	29 Juli 2021 29 July 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Irsyad Sahroni	HR Academy Webinar: WAR Against Covid-19	30 Juli 2021 30 July 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Eyas Naif Saleh Assaf	Finance Academy Webinar: Towards The Digital Transformation of Finance	14 September 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Arief Musta'in	Panelis Seminar Kerangka Pembangunan Teknologi 5G di Indonesia	29 September 2021	ITB	Zoom
Arief Musta'in	APAC 5G Leader's CxO Summit-GSMA	13 Oktober 2021 13 October 2021	GSMA	Zoom
Arief Musta'in	MyTalk: Crystallizing High Performance Culture through Continuous Improvement	13 Oktober 2021 13 October 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Irsyad Sahroni	MyTalk: Crystallizing High Performance Culture through Continuous Improvement	13 Oktober 2021 13 October 2021	Div. People Development & Culture Engagement	Online
Arief Musta'in	Gartner IT Symposium: The World's Most Important Gathering of CIOs and IT Executives	25-27 Oktober 2021 25-27 October 2021	Gartner	Online
Arief Musta'in	Sharing session Business Insight "ITS 5G Experience Center dan Pengembangan Use Cases Bisnis yang Potensial" Speaker: Dr.Ir. Endroyono, DEA (ITS 5G Experience Center)	3 November 2021	ITB	Zoom
Ahmad Al-Neama	Leadership Stage of Risk Management Maturity	18 November 2021	CRMS	Online
Vikram Sinha	Leadership Stage of Risk Management Maturity	18 November 2021	CRMS	Online
Eyas Naif Saleh Assaf	Leadership Stage of Risk Management Maturity	18 November 2021	CRMS	Online
Arief Musta'in	Leadership Stage of Risk Management Maturity	18 November 2021	CRMS	Online
Arief Musta'in	Panelis pada acara Regional Summit 2021 "Jaringan 5G untuk Masa Depan Ekonomi Digital Nasional"	29 November 2021	Corpocomm	Zoom
Arief Musta'in	Sharing session dengan BRIN, Tema "Pentingnya Membangun Agilitas dalam Menghadapi Dinamika Perubahan Organisasi"	17 Desember 2021 17 December 2021	BRIN	Zoom

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi telah membentuk beberapa komite di bawah Direksi sebagai berikut:

1. Spend Committee
2. Pricing Committee
3. Human Resource Committee
4. Executive Risk Management Committee
5. Disclosure Committee

Masing-masing komite menjalankan fungsinya dan mengadakan rapat regular dengan Direksi dan Chief terkait atau menyampaikan informasi rutin kepada Direksi, apabila dibutuhkan.

1. Spend Committee
   a) Tugas dan tanggung jawab

      Untuk memastikan bahwa semua pengeluaran, melebihi jumlah tertentu, direncanakan dan dilaksanakan dalam kerangka kerja yang sama.

   b) Anggota
      - Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Ketua
      - Direktur & Chief Operating Officer, sebagai Wakil Ketua
      - Direktur & Chief Strategy and Innovation Officer.

   c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku
      - Persetujuan Capex
      - Persetujuan Opex
      - Pra-Penerbitan (Proses Permintaan Proposal/RFP) dan Persetujuan *Award*.

   d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

      Anggota Komite terdiri dari direktur, kecuali CHRO dan Direktur Utama. Sebagaimana *level of authority* yang berlaku, pengeluaran diatas nilai $7mn harus mendapat persetujuan dari direktur utama.

2. Pricing Committee
   a) Tugas dan tanggung jawab

      Memberikan panduan yang jelas untuk pengambilan keputusan harga, termasuk komisi penjualan dan insentif dan skenario harga khusus yang selaras dengan arah dan strategi bisnis perusahaan, serta untuk

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has established several committees under the Board of Directors as follows:

1. Spend Committee
2. Pricing Committee
3. Human Resources Committee
4. Executive Risk Management Committee
5. Disclosure Committee

Each committee carries out its functions and holds regular meetings with the relevant Directors and Chiefs or submits routine information to the Board of Directors, if deemed necessary.

1. Spend Committee
   a) Duties and responsibilities

      To ensure that all spending, exceeding a certain amount, are planned and executed within a common framework.

   b) Members
      - Director & Chief Financial Officer, as Chairman
      - Director & Chief Operating Officer, as Vice Chairman
      - Director & Chief Strategy and Innovation Officer.

   c) Description of the committee's activities for the financial year
      - Capex Approval
      - Opex Approval
      - Pre-Issuance (Request for Proposal/RFP Process) and Award Approval.

   d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

      Committee members consist of directors, except CHRO and the President Director. As per the applicable level of authority, any spending above $7mn must obtain the approval of the president director.

2. Pricing Committee
   a) Duties and responsibilities

      To provide a clear guidance for pricing decision making, including sales commission and incentive and special pricing scenarios that are aligned with corporate business direction and strategy, as well as to optimize

mengoptimalkan bisnis, memastikan kepuasan pelanggan dan nilai pemegang saham.

b) Anggota

- Chief Executive Officer (CEO)
- Chief Operating Officer (COO)
- Chief Technology and Information Officer (CTIO)
- Chief Commercial Officer (CCO)
- Chief Financial Officer (CFO)
- Chief Strategy and Innovation Officer (CSIO)
- Chief of Business Officer (CBO)

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku

Menerapkan tata kelola dan kebijakan proposal untuk keputusan penetapan harga untuk produk dan layanan baru dan yang sudah ada yang ditawarkan oleh segmen konsumen dan B2B mobile.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Rapat Komite Penetapan Harga dilakukan minimal sebulan sekali atau sesuai kebutuhan.

Sebagai pengganti rapat Komite Penetapan Harga, persetujuan dapat berupa peredaran dokumen dan harus mencakup semua pemberi persetujuan sesuai dengan matriks keputusan penetapan harga.

3. Human Resource Committee

a) Tugas dan tanggung jawab

1) Mengatur, mengawasi dan mengendalikan keputusan sesuai dengan strategi Sumber Daya Manusia, LOA dan "Hal-hal" di Indosat.
2) Membahas dan memutuskan praktik diskresi yang dipilih sebagai persyaratan untuk mendukung kemajuan praktik Sumber Daya Manusia & Organisasi di Indosat.
3) Untuk berbagi perspektif bisnis yang diproyeksikan yang akan berdampak pada bukti masa depan terkait dengan "Hal-hal".

b) Anggota

- Direktur & Chief Executive Officer, sebagai Ketua
- Direktur & Chief Human Resources Officer, sebagai Wakil Ketua

business, ensure customer satisfaction and shareholder value.

b) Members

- Chief Executive Officer (CEO)
- Chief Operating Officer (COO)
- Chief Technology and Information Officer (CTIO)
- Commercial Officer (CCO)
- Chief Financial Officer (CFO)
- Chief Strategy and Innovation Officer (CSIO)
- Chief of Business Officer (CBO)

c) Description of the committee's activities for the financial year

Implement governance and policy proposals for pricing decisions of new and existing products and services offered by the mobile consumer and B2B segments.

d) Board of Directors' evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

The Pricing Committee's meeting is conducted at least once a month or when considered as necessary.

In lieu of a Pricing Committee meeting, approval can go through the circulation of documents which must include all approvers in accordance with the pricing decision matrix.

3. Human Resource Committee

a) Duties and responsibilities

1) To govern, oversee and control decisions in accordance with the Human Resource strategy, LOA and Matters at Indosat.
2) To discuss and decide on selected discretionary practices as a requirement to support advancement of the Human Resources & Organizational practices at Indosat.
3) To share business perspectives projected to bring impact towards a future-proof related to the Matters.

b) Members

- Director & Chief Executive Officer, as Chairman
- Director & Chief Human Resources Officer, as Vice-Chairman

- Direktur & Chief Operating Officer, sebagai Anggota Tetap
- Direktur & Chief Financial Officer, sebagai Anggota Tetap
- Direktur (Direktur yang diangkat oleh Pemerintah Republik Indonesia), sebagai Anggota Tetap

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku

Proses pengambilan keputusan Direksi & *Chiefs* atas hal-hal yang berkaitan dengan Organisasi, Perjanjian Kerja Bersama, Pendidikan & Pelatihan Formal, Perekrutan, Promosi & Demosi dan Remunerasi ("Hal-hal") sesuai dengan Tingkat Kewenangan yang bersangkutan.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

HRCOM akan bertemu sebulan sekali atau setiap saat dianggap perlu oleh Ketua atau atas usul setidaknya sepertiga (1/3) dari total anggota HRCOM. Anggota Komite seluruhnya terdiri dari Direktur. Evaluasi atas kinerja komite yaitu sesuai dengan *Key Performance Indicator* dalam Piagam HRCOM.

4. Executive Risk Management Committee

a) Tugas dan tanggung jawab

ERMC bertanggung jawab untuk menerapkan proses manajemen risiko, menilai dan mengelola risiko perusahaan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko indosat yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

b) Anggota

ERMC terdiri dari anggota tetap berikut:

- Direktur & CEO, sebagai ketua
- Direktur & COO, sebagai wakil ketua
- Direktur & CFO
- Direktur & CSIO
- Director & CHRO

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku

ERMC bertemu setidaknya sekali per kuartal dan berdasarkan kebutuhan dan dapat bertemu melalui telekonferensi.

Sepanjang tahun, ERMC melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Director & Chief Operating Officer, as Permanent Member
- Director & Chief Financial Officer, as Permanent Member
- Director (A Director nominated by the Government of the Republic of Indonesia), as Permanent Member

c) Description of the committee's activities for the financial year

Decision making process of the Board of Directors & Chiefs on matters related to Organization, Collective Labour Agreement, Formal Education & Training, Hiring, Promotion & Demotion and Remuneration ("Matters") in accordance with the relevant Level of Authority.

d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

The HRCOM shall meet once every month or at any time deemed necessary by the Chairman or at the proposal of at least one-third (1/3) of the total members of the HRCOM. Members of the Committee consist entirely of Directors. Evaluation on the committee's performance is based on the Key Performance Indicator stated in the Charter.

4. Executive Risk Management Committee

a) Duties and responsibilities

ERMC is responsible for the implementation of risk management process, assessment and management of the Company's risks in accordance with the Company's risk management policy as approved by the Board of Commissioners.

b) Members

ERMC comprises of the following permanent members:

- Director & CEO, as chairman
- Director & COO, as vice-chairman
- Director & CFO
- Director & CSIO
- Director & CHRO

c) Description of the committee's activities for the financial year

ERMC meets at least once per quarter and on a need basis and may meet via teleconference.

During the year, ERMC conducted the following activities:

1) Penerapan proses Manajemen Risiko di seluruh Perusahaan;
2) Mempertimbangkan dan memantau risiko (sisi positif dan sisi negatif) dalam penetapan strategi, perencanaan bisnis, dan keputusan penting;
3) Mengembangkan strategi dan kemampuan yang efektif untuk mengelola dan memantau risiko strategis dan portofolio yang signifikan;
4) Mengusulkan perubahan Kebijakan Manajemen Risiko untuk persetujuan Dewan Komisaris, bila diperlukan;
5) Menentukan selera risiko dan toleransi risiko;
6) Mengidentifikasi dan menentukan risiko utama dan/atau risiko strategis yang dilaporkan kepada RMC dan OG ERM;
7) Meninjau dan mendukung laporan Manajemen Risiko yang disampaikan kepada RMC;
8) Menetapkan skor target maturitas dan memantau/melacak implementasi rencana maturitas ERM melalui pembaruan triwulanan;
9) Memberikan ringkasan keputusan yang diambil dalam rapat ERMC kepada Direksi setidaknya setiap triwulan; dan
10) Mengkaji prioritas, kepegawaian, dan kinerja Divisi Manajemen Risiko, termasuk usulan anggaran tahunan, penentuan penilaian tahunan dan evaluasi kinerja tahunan.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Penilaian kinerja ERMC terhadap KPI yang ditetapkan harus dilakukan oleh ketua ERMC setiap tahun dan dilaporkan kepada RMC.

5. Disclosure Committee

a) Tugas dan tanggung jawab

1) *Disclosure Committee* bertanggung jawab untuk mempertimbangkan materialitas informasi dan menentukan kewajiban keterbukaan informasi perusahaan secara tepat waktu. Setiap anggota bertanggung jawab atas fungsi area atau perannya di dalam Perseroan.
2) Melakukan penelaahan keterbukaan informasi perusahaan untuk memastikan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku serta akurasinya.

1) Implemented the Risk Management process across the entire Company;
2) Evaluated and monitored risks (downside and upside) within strategy definition, business planning, and key decisions;
3) Developed effective strategies and capabilities to manage and monitor strategic risks and significant portfolios;
4) Proposed changes in the Risk Management Policy for Board of Commissioners' approval, when necessary;
5) Determined the risk appetite and tolerance;
6) Identified and determined priority and/ or strategic risks to be reported to RMC and OG ERM;
7) Reviewed and ratified Risk Management reports submitted to RMC;
8) Determined maturity target score and monitored/ tracked the implementation of ERM maturity plan through quarterly updates;
9) Prepared summary of decisions taken in the ERMC meeting to the Board of Directors at least on quarterly basis; and
10) Reviewed the priorities, staffing, and performance of the Risk Management Division, including the proposed annual budgets, annual scorecard determination and annual performance evaluation.

d) Board of Director's evaluation on the committee's performance (procedure of performance evaluation & criteria of performance evaluation)

Performance assessment of ERMC against the defined KPI's shall be conducted by the ERMC chairman on a yearly basis and to be reported to the RMC.

5. Disclosure Committee

a) Duties and responsibilities

1) The Disclosure Committee is responsible for considering the materiality of information and determining the Company's information disclosure obligations in a timely manner. Each member is responsible for his or her functional area or responsibility within the Company.
2) To review the Company's information disclosure to ensure its compliance to applicable laws and regulations as well as its accuracy.

3) Menyelesaikan perbedaan pendapat sehubungan dengan keterbukaan informasi perusahaan konsultasi dengan Direksi dan, jika perlu, untuk berkonsultasi dengan konsultan hukum dan/atau auditor eksternal, dan memberitahu Komite Audit dari setiap perselisihan tersebut. Sengketa yang tidak dapat diselesaikan di antara anggota *Disclosure Committee* tersebut harus diselesaikan oleh Direksi.

4) *Disclosure Committee*, dalam melaksanakan tugasnya, memiliki akses penuh ke buku, catatan dan fasilitas Perseroan.

b) Anggota

Keanggotaan *Disclosure Committee* terdiri dari berikut ini:

1. VP – Investor Communication
2. SVP – Head of Legal & Corporate Secretary
3. SVP – Head of Finance Control
4. SVP – Head of Treasury
5. SVP – Head of Corporate Communications
6. SVP/Chief Internal Audit Officer

c) Uraian pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku

Proses penelaahan keterbukaan informasi dilakukan oleh *Disclosure Committee* dengan cara mengadakan rapat atau dengan cara mengedarkan dokumen keterbukaan informasi tertentu (misalnya: via email) untuk di-*review* oleh *Disclosure Committee* dan oleh AC (jika perlu).

Proses *review* keterbukaan informasi tidak bisa menunda proses keterbukaan informasi perusahaan atau mencegah Perseroan untuk melakukan keterbukaan informasi material perusahaan secara tepat waktu.

Apabila dibutuhkan, *Disclosure Committee* menetapkan jadwal rutin rapat untuk pelaporan periodik yang penting atau pelaporan tahunan, seperti:

1. Laporan Tahunan & Laporan Keuangan Tahunan
2. Prospectus
3. Laporan Keuangan Kuartal
4. Rilis berkaitan dengan keuangan
5. Keterbukaan informasi yang berkaitan dengan hal strategis
6. Keterbukaan yang lain.

d) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite (prosedur penilaian kinerja & kriteria evaluasi kinerja)

Direksi melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas praktik keterbukaan informasi Perusahaan.

3) To resolve differences of opinion regarding the Company's information disclosure in consultation with the Board of Directors and, if necessary, in consultation with legal consultants and/or external auditors, and to notify the Audit Committee of any such disputes. Disputes that cannot be resolved by the members of the Disclosure Committee must be resolved by the Board of Directors.

4) In executing its duties, the Disclosure Committee has full access to the Company's documents, records and facilities.

b) Members

Members of the Disclosure Committee consist of:

1. VP – Investor Communication
2. SVP – Head of Legal & Corporate Secretary
3. SVP – Head of Finance Control
4. SVP – Head of Treasury
5. SVP – Head of Corporate Communications
6. SVP/Chief Internal Audit Officer

c) Description of the committee's activities for the financial year

Reviews on information disclosure were conducted by the Disclosure Committee through meetings or circulation of certain disclosure document(s) (e.g. email circulation) to be reviewed by the Disclosure Committee and by the AC (where appropriate).

Reviews on information disclosure should not delay the Company's information disclosure process nor prevent the Company from conducting timely disclosure of material information.

If necessary, the Disclosure Committee set a regular meeting schedule for major periodic reports or annual reports, such as:

1. Annual Report & Annual Financial Report
2. Prospectus
3. Quarterly Financial Report
4. Finance related releases
5. Disclosure of information related to strategic matters
6. Other types of disclosures.

d) Description of the committee's activities for the financial year

The Board of Directors conducts regular evaluations on the effectiveness of the Company's disclosure practices.

FUNGSI PENDUKUNG

I. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan CEO. Jabatan ini berperan penting termasuk dalam menyediakan informasi material sesuai dengan kepatuhan peraturan dan memastikan bahwa Perusahaan selalu terbuka. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif dalam berbagai Aksi Korporasi, seperti penerbitan obligasi, penerbitan sukuk ijarah dan proses penggabungan.

Sejak tanggal 1 Maret 2021, Bapak Billy Nikolas Simanjuntak, berdomisili di Tangerang Selatan, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Indosat Tbk, berdasarkan Keputusan Direksi No. 054/AT0-ATA/LGL/21.

Bapak Billy Nikolas Simanjuntak merupakan penasihat hukum dengan pengalaman kerja lebih dari 15 tahun pada:

- November 2007 – Desember 2008, PT Saranapapan Ekasejati anak perusahaan dari Sinar Mas Group sebagai *Legal Officer*.
- Januari 2009 – Desember 2010, Cita Citrawinda Noerhadi & Associates Law Office sebagai *Associate Lawyer*.
- Januari 2011 – Juli 2012, SRS Lawyers sebagai *Senior Associate Lawyer*.
- Juli 2012 – Agustus 2015, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai *Litigation Specialist*.
- Agustus 2015 – saat ini, PT Indosat Tbk, dengan posisi terakhir sebagai Vice President Head of *Legal Advisory and Corporate Secretary*.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukumnya dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2006 dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2021.

PELATIHAN & PENGEMBANGAN DI TAHUN 2021

Bapak Billy Nikolas Simanjuntak mengikuti sejumlah pelatihan sebagai berikut di tahun 2021:

1. LRO - *Data Privacy Law - What to Expect for Telco Operator* diselenggarakan secara internal
2. LRO *Strategy Alignment Workshop* diselenggarakan oleh D'Impact
3. Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE – IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL diselenggarakan oleh IDX
4. Indosat-A&O - *Negotiating and Drafting Arbitration Clauses* diselenggarakan oleh Lawfirm Allen Overy
5. SOSIALISASI: Aspek Legal Dalam Pelayanan Telekomunikasi
6. Legal Workshop Alignment diselenggarakan secara Internal
7. HBT/HSF Training for IO - "*Development in Data*" diselenggarakan oleh Law Firm Hiswara Bunjamin Tanjung.

SUPPORTING FUNCTIONS

I. Corporate Secretary

Corporate Secretary reports to the President Director and CEO. The duties of the position include communicating material information to comply with regulation and ensuring that the Company is always transparent. The Corporate Secretary also plays an active role in various Corporate Actions such as bonds issuance, sukuk ijarah issuance and any merger processes.

Since 1 March 2021, Mr. Billy Nikolas Simanjuntak, domiciled in South Tangerang, has served as the Corporate Secretary of PT Indosat Tbk, based on Board of Directors Resolution No. 054/AT0-ATA/LGL/21.

Mr. Billy Nikolas Simanjuntak is legal counsel with more than 15 years of working experience at:

- November 2007 – December 2008, PT Saranapapan Ekasejati subsidiary of Sinar Mas Group as Legal Officer.
- January 2009 – December 2010, Cita Citrawinda Noerhadi & Associates Law Office as Associate Lawyer.
- January 2011 – July 2012, SRS Lawyers as Senior Associate Lawyer.
- July 2012 – August 2015, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as Litigation Specialist,
- August 2015 – current, PT Indosat Tbk Mr. Billy Nikolas Simanjuntak with the last position as Vice President Head of Legal Advisory and Corporate Secretary.

He earned his Bachelor of Laws from University of Atmajaya Yogyakarta in 2006 and his Master of Laws from University of Indonesia in 2021.

TRAINING & DEVELOPMENT IN 2021

In 2021, Mr. Billy Nikolas Simanjuntak participated the following trainings:

1. LRO - Data Privacy Law - What to Expect for Telco Operator organized internally
2. LRO Strategy Alignment Workshop organized by D'Impact
3. Listing Regulation Socialization and Introduction to SPE – IDXnet Reporting Support System and XBRL Based Annual Reporting organized by IDX
4. Indosat-A&O - Negotiating and Drafting Arbitration organized by Allen Overy Law Firm
5. SOCIALIZATION: Legal Aspect in Telecommunication Services
6. Legal Workshop Alignment organized internally
7. HBT/HSF Training for IO - "Development in Data" organized by Hiswara Bunjamin Tanjung Law Firm

II. Audit Internal

Indosat memiliki fungsi Audit Internal (IA) sebagaimana disyaratkan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pengembangan Piagam IA.

IA menjalankan fungsinya dengan mengacu pada Piagam IA, yang menetapkan visi, tujuan, dan ruang lingkup pekerjaan.

Tujuan IA adalah untuk meningkatkan dan melindungi nilai Perusahaan dengan memberikan jaminan, saran, dan wawasan yang obyektif dan berbasis risiko. IA membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian.

STRUKTUR PELAPORAN

Chief Internal Audit Officer (CIAO) yang membawahi fungsi Audit Internal melapor secara fungsional kepada Dewan Komisaris (BOC) melalui Komite Audit dan secara administratif kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer.

JUMLAH DAN KUALIFIKASI PERSONEL

Pada akhir 2021, IA terdiri atas 22 orang personil yang memiliki latar belakang profesional yang relevan, sertifikasi profesi serta pengalaman yang relevan dalam pengendalian atas keuangan, teknologi, operasional dan *fraud*.

KEGIATAN

Selama 2021, IA telah menyelesaikan 14 audit reguler dan 3 audit khusus.

Selain itu, IA melakukan audit tindak lanjut untuk memastikan bahwa rencana tindak lanjut yang disepakati dari penugasan sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu oleh unit kerja dan Manajemen terkait.

IA terus meningkatkan kualitas audit dengan melakukan Program Peningkatan dan Jaminan Kualitas serta memanfaatkan analitik data dan alat manajemen audit.

IA juga bekerja sama dengan fungsi Manajemen Risiko untuk memberikan jaminan obyektif kepada Komite Audit tentang efektivitas manajemen risiko yang mencakup pelaksanaan penilaian risiko untuk rencana audit tahunan, evaluasi Manajemen Risiko secara independen selama audit, penelaahan laporan *Enterprise Risk Management* (ERM) triwulanan dan tahunan, dan penelaahan kematangan praktik Manajemen Risiko Perusahaan.

II. Internal Audit

Indosat has an Internal Audit (IA) function as required and in accordance with Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Development of IA Charter.

IA performs its function with reference to the IA Charter, which determines its vision, objectives, and scope of work.

The objective of IA is to enhance and protect the value of the Company by providing risk-based and objective assurance, advice, and insight. IA helps the Company to accomplish its objectives by offering a systematic and disciplined approach in evaluating and enhancing the effectiveness of governance, risk management and control.

REPORTING STRUCTURE

The Chief Internal Audit Officer (CIAO), who oversees the Internal Audit function, reports functionally to the Board of Commissioners (BOC) through the Audit Committee and administratively to the President Director & Chief Executive Officer.

PERSONNEL NUMBER AND QUALIFICATIONS

At the end of 2021, IA comprised of 22 personnels with relevant professional backgrounds, professional certifications and experience in financial, technology, operational, and fraud control.

ACTIVITIES

During 2021, the IA has completed 14 regular and 3 special audit assignments.

In addition, IA also conducted follow-up audit works, ensuring that the related working and management units have properly and timely carried out the approved follow-up plans from the previous assignments.

IA continued to improve its audit works by conducting a Quality and Assurance Improvement Program and by utilizing data analytics and audit management tools.

IA also collaborated with the Risk Management function to provide an objective assurance to the Audit Committee on the effectiveness of the risk management, covering the application of risk assessment for annual audit plan, independent Risk Management evaluation during audits, evaluation of quarterly and annual Enterprise Risk Management (ERM) reports, and evaluation on the maturity of the Company's Risk Management practice.

KEPALA IA

Berdasarkan Piagam IA, CIAO diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & Chief Executive Officer, sesuai permintaan Komite Audit dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Direktur Utama & Chief Executive Officer Perusahaan telah menunjuk Bapak Mohammed Afzal Lodhi sebagai Chief Internal Audit Officer (CIAO) Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 297/A00-A0Q/REL/19 tanggal 25 Oktober 2019.

PROFIL

Profi Bapak Afzal dapat dilihat di halaman 118 dari Laporan Tahunan ini.

III. Auditor Eksternal

JUMLAH TAHUN DIAUDIT

Laporan keuangan tahunan Indosat telah diaudit oleh auditor eksternal sejak Perusahaan menjadi perusahaan publik.

PENUNJUKAN AUDITOR

Pada tanggal 6 Mei 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers global) sebagai auditor eksternal independen Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021.

JASA

Sebagai tambahan terhadap jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahunan, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan juga melakukan pemeriksaan terbatas atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021, periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2021.

Tabel berikut ini memuat ringkasan biaya terkait dengan jasa yang diberikan oleh auditor eksternal dan anggota jaringannya (dalam jutaan rupiah):

HEAD OF IA

Based on the IA Charter, the CIAO is appointed and dismissed by the President Director & Chief Executive Officer, as requested by the Audit Committee (AC) and approved by the BOC.

The President Director & Chief Executive Officer of the Company has appointed Mr. Mohammed Afzal Lodhi as the Company's Chief Internal Audit Officer (CIAO) based on Decree No. 297/ A00-A0Q/REL/19 dated 25 October 2019.

PROFILE

Profile of Mr. Afzal is available on page 118 of this Annual Report.

III. External Auditor

NUMBER OF YEARS AUDITED

Indosat's annual financial statements have been audited by an external auditor since going public.

AUDITOR APPOINTMENT

On 6 May 2021, the Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) as the Company's independent external auditor for the financial year ended 31 December 2021.

SERVICES

In addition to the audit of the annual consolidated financial statements, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan conducted a limited examination of the interim consolidated financial statements for the three-month period ending 31 March 202, six-month period ending 30 June 2021 and nine-month period ending 30 September 2021.

The following table summarizes the fees related to services rendered by the external auditors and their network firms (in million rupiah):

(dalam juta Rupiah)	2021	2020	2019	(in million Rupiah)
Jasa audit, pemeriksaaan triwulanan dan jasa terkait audit lainnya	44,517	19,803	20,060	Audit services, quarterly review and audit related services

IV. Manajemen Risiko

GAMBARAN UMUM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai bagian dari GCG, Indosat menerapkan manajemen risiko yang mengacu pada ISO 31000:2018.

IV. Risk Management

RISK MANAGEMENT OVERVIEW

As part of GCG, Indosat has implemented risk management that refers to ISO 31000:2018.

Dalam pelaksanaan aktivitas manajemen risiko, Indosat telah membuat kebijakan, prosedur pelaksanaan dan perangkat untuk memastikan tata kelola kegiatan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Selain itu, Indosat membentuk divisi Risk Management ("divisi RM"). Divisi RM bertanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen risiko yang dibutuhkan oleh Indosat. Saat ini divisi RM berada dibawah supervisi dari Direktur Utama & CEO.

TANGGUNG JAWAB DIVISI RM ADALAH:

a. Mendukung Direksi dalam mengkoordinasikan dan memfasilitasi aktivitas manajemen risiko di Indosat, termasuk pelaporan dan proses pengambilan keputusan.
b. Membantu pembelajaran karyawan dalam menggunakan perangkat dan teknik manajemen risiko agar bisa menerapkan manajemen risiko.
c. Memberikan saran atas potensi risiko dan strategi untuk pengendalian risiko dan menjadi katalis dalam pelaksanaannya.
d. Memberikan masukan kepada Direksi dalam pelaksanaan atas perilaku yang diharapkan.

Pendekatan yang digunakan oleh Indosat untuk pelaksanaan manajemen risiko untuk level strategis adalah *Top-Down*, sedangkan untuk risiko operasional menggunakan *Bottom-Up*. Baik *Top-Down* maupun *Bottom-Up* difasilitasi dan didukung penuh oleh divisi RM. Hasilnya adalah daftar risiko (*Risk Register*). Daftar risiko ini akan diperbaharui secara berkala dengan berkoordinasi dengan grup dan unit terkait.

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO PERUSAHAAN

Struktur organisasi manajemen risiko Indosat yaitu:

In conducting risk management activities, Indosat has developed policies, guiding procedures and tools to ensure the effective governance of risk management activities.

In addition, Indosat has established the Risk Management division (RM division). RM division is responsible for developing and enhancing the required risk management system. To date, currently RM division is under the supervision of the President Director & CEO.

THE RESPONSIBILITIES OF THE RMG ARE:

a. To support the Board of Directors in coordinating and facilitating risk management activities within Indosat, including the reporting and decision making processes.
b. To provide assistance in the education of employees in the application of risk management tools and techniques to enable the implementation of risk management.
c. To provide advice on potential risks and strategies for the management of risks and to serve as a catalyst for its execution.
d. To provide feedback to the Board of Directors on the application of expected behaviours.

In implementing risk management at the strategic level, Indosat adopts a Top-Down approach, while a Bottom-Up approach is used for operational risks. Both the Top-Down and Bottom-Up approaches are fully facilitated and supported by the RM Division. The result is the Risk Register. The Risk Register is periodically updated through coordination with the related groups and units.

COMPANY RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Following is the organizational structure of Indosat's risk management:

Komite Manajemen Risiko	Membantu Dewan Komisaris dalam meninjau efektifitas dari kegiatan pengelolaan risiko di Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi
Risk Management Committee	Assisting the Board of Commissioners with the overall responsibility of reviewing the effectiveness of risk management activities of the Company and providing advice to the Board of Directors.
Direksi sebagai Komite Manajemen Risiko Eksekutif	Memastikan pelaksanaan implementasi proses pengelolaan risiko Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh Dewan Komisaris.
BOD as Executive Risk Management Committee	Ensuring the risk management process implementation of the Company in accordance with the policy that has been determined by the Board of Commissioners.
Divisi RM	Melakukan kegiatan dalam rangka pengembangan dan implementasi pengelolaan risiko Perusahaan merujuk pada pedoman ISO 31000:2018 serta kebijakan Perusahaan.
RM division	Performing activities in the framework of corporate risk management development and implementation that refers to ISO 31000:2018 guidelines as well as the policy of the Company.

Chief/ Group Head/ Division Head/ Department Head	*Executive* yang ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan risiko serta pengembangan proses bisnis di unit bisnis terkait.
Chief/ Group Head/ Division Head/ Department Head	Appointed executive responsible for the management and supervision of risk management implementation as well as business process development in the respective business.
Risk Champion (tingkat *Chief* / tingkat Grup/ tingkat Divisi/ tingkat Departemen)	Sebagai koordinator atas semua kegiatan risiko maupun konsolidasi dengan divisi RM, termasuk mempersiapkan / memperbarui daftar risiko untuk Chief / Grup / Divisi / Departemen yang menjadi tanggung jawabnya.
Risk Champion (Chief Level/ Group Level/ Division Level/ Department Level)	As coordinator for all risk activities and consolidation with RM division, including the preparation/update of risk register for the related Chief/Group/Division/ Department's area of responsibility.
Seluruh Karyawan	Seluruh karyawan bertanggung jawab dalam rangka menjalankan kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan risiko di fungsinya masing-masing.
All Employees	All employees are responsible for the implementation of the risk management policy in each of their respetive functions.

JENIS RISIKO

Indosat membagi kategori risiko menjadi 4 jenis risiko, yaitu:

1. Risiko Strategis;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Finansial; dan
4. Risiko Kepatuhan.

Tabel berikut ini hanyalah ilustrasi singkat atas risiko Indosat:

RISK TYPES

Indosat divides risk categories into 4 types of risk, as follows:

1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Financial Risk; and
4. Compliance Risk.

The following table is a short illustration of Indosat's risks:

Kategori Risiko Risk Types	No.	Risiko Yang Dihadapi Risks Faced	Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Strategis Strategic Risk	1	Risiko Makroekonomi	Perubahan kondisi ekonomi dalam negeri, regional atau global yang mengubah trend, kebiasaan dan permintaan terhadap industri telekomunikasi Indonesia.
		Macroeconomic Risk	Changes in the local, regional or global economic conditions which change trends, habits and demands on the Indonesian telecommunication industry.
	2	Risiko Persaingan di Industri Telekomunikasi	Tergerusnya ARPU dari layanan suara dan SMS karena perkembangan layanan data; Perang harga yang menggerus margin dari produk yang ada; Tergerusnya pendapatan dari layanan komunikasi internasional.
		Competition Risk in Telecommunication Industry	The eroding of ARPU from voice service and SMS due to data service development; Price War which erodes margin of the existing products; The eroding of revenue from international communication services.
Risiko Operasional Operational Risk	1	Risiko Proyek	Waktu penyelesaian proyek perluasan jaringan tidak bisa mengikuti cepatnya perubahan trend permintaan; dan Biaya untuk pelaksanaan proyek berpotensi meningkat karena perubahan teknologi yang cepat.
		Project Risk	Network expansion project completion time cannot keep up with the vast change of demand trend; and cost for project implementation will potentially increase due to the vast technological change.
	2	Risiko Pelayanan	Kepadatan jaringan selular dan terbatasnya ketersediaan spektrum dapat menghambat peningkatan jumlah pelanggan selular dan dapat menyebabkan penurunan kualitas layanan selular Perusahaan.
		Service Risk	Cellular network density and limited spectrum availability may hinder number of cellular customers and may cause decrease of Company cellular service quality

Kategori Risiko Risk Types	No.	Risiko Yang Dihadapi Risks Faced	Penyebab/Kejadian/Skenario Risiko Risk Cause/Event/Scenario
Risiko Finansial Financial Risk	1	Risiko Investasi	Cepatnya perubahan teknologi yang menyebabkan pendeknya umur aset yang telah diinvestasikan.
		Investment Risk	Vast technological change which causes the decrease of assets useful live that have been invested.
	2	Risiko Belanja Modal	Keterbatasan untuk membiayai pengeluaran belanja modal untuk pertumbuhan Perusahaan.
		Capital Expenditure Risk	Limitation to finance the capital expenditure for Company growth.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	1	Risiko Perubahan Hukum	Perubahan hukum dan kebijakan secara cepat terkait industri telekomunikasi yang berdampak pada berubahnya peta persaingan industri telekomunikasi.
		Legal Change Risk	Vast legal and policy change related to telecommunication industry which impacts on the change of telecommunication industry competition map.
	2	Risiko Denda dari Kasus Hukum	Denda dari kasus hukum yang dihadapi Perusahaan yang berdampak kepada kemampuan keuangan dan citra dari Perusahaan.
		Fine Risk from Legal Cases	Fine from legal cases faced by Company which has impact on financial ability and Company image.

Perusahaan melakukan penilaian ulang atas semua risiko yang dianggap penting secara berkala, sebagaimana diilustrasikan diatas. Termasuk dalam penilaian ulang, mengevaluasi apakah mitigasi atas risiko-risiko tersebut telah memadai atau perlu diterapkan alternatif mitigasi yang lain.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas yang dilakukan untuk memperkuat efektivitas sistem manajemen risiko selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi dan pelaporan dengan komite manajemen risiko per kuartal untuk mengkomunikasikan profil risiko Perusahaan dan arahan kepada Direksi mengenai penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
2. Evaluasi dan diskusi dengan Komite Manajemen Risiko Eksekutif mengenai penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.
3. Evaluasi dan diskusi dengan para *Chief / Group Head / Division Head / Department Head* di Perusahaan untuk kegiatan pengelolaan risiko operasional.
4. Pemantauan manajemen risiko yang dilakukan oleh semua *Chief* secara bulanan untuk memastikan penerapan manajemen risiko di setiap direktorat.
5. Pelatihan dan sertifikasi untuk para *Risk Champion* di tingkat *Chief* dan Grup untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.

The Company re-assesses all important risks regularly, as illustrated above. Assessments cover evaluation whether risk mitigation approaches are adequate or other mitigation alternatives need to be applied.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Activities undertaken to strengthen the effectiveness of the risk management system during 2021 are as follows:

1. Quarterly evaluation and reporting with risk management committee to communicate the Company's risk profile and direction to the Board of Directors on the implementation of risk management in the Company.
2. Evaluation and discussion with the Executive Risk Management Committee for overall risk management practice.
3. Evaluation and discussion with related Chiefs/ Group Heads/Division Heads/Department Heads in the Company regarding operational risk management activities.
4. Monthly risk management monitoring by all Chiefs to ensure the implementation of risk management within each respective directorate.
5. Training and certification for all chief level and group level risk champions to improve their risk management understanding and capabilities.

6. Pengarahan dan bantuan manajemen risiko untuk pemilik risiko baru *(Chief/Group Head/Division Head/ Department Head)* dan *risk champions* baru (Tingkat Direktorat/Tingkat Grup/Tingkat Divisi/Tingkat Departemen) untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
7. *E-learning* manajemen risiko bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan manajemen risiko mereka.
8. Forum manajemen risiko untuk memberikan update kepada semua risk champion di tingkat *Chief*,Grup, dan Divisi, terkait program peningkatan penerapan manajemen risiko, risiko terkini yang dihadapi oleh Perusahaan, hasil survei penerapan manajemen risiko dan pemberian penghargaan atas beberapa kategori penerapan manajemen risiko.
9. Kampanye pentingnya penerapan manajemen risiko dan perilaku yang diharapkan untuk meningkatkan kesadaran semua karyawan atas manajemen risiko.

6. Risk management briefing and assistance for new risk owners (Chief / Group Head / Division Head/ Department Head) and new risk champions (Directorate level/ Group level / Division Level/ Department level) to improve their risk management understanding and capabilities.
7. Risk Management E-learning for employees to improve their risk management understanding and capabilities.
8. Risk management forum to update all chief and group level risk champions on risk maturity improvement programs, current risks faced by the Company, risk management implementation survey results and award for several risk management implementation categories.
9. Risk management campaigns on the importance of risk management and the expected behavior to increase the awareness of all employees on risk management.

Proses Perkara Hukum

Legal Proceedings

Selain informasi yang ada dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam perkara materiil apa pun (termasuk perkara-perkara perdata, pidana, kepailitan, administrasi negara, arbitrase atau hubungan industrial) yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan, kegiatan usaha, atau kegiatan operasional Perusahaan.

Apart from the information disclosed in this Annual Report, the Company, its members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and its subsidiaries, are not involved in any material proceedings (including civil, criminal, bankruptcy, state administration, arbitration or labour cases) which may materially affect the Company's financial conditions, businesses or operations.

1	**Kasus pidana No.: 77 PK / PID.SUS / 2015**		**Criminal case No.: 77 PK/PID.SUS/2015**	
	Para pihak	Penggugat: Kejaksaan Agung ("Kejaksaaan") Terdakwa: Indar Atmanto (Direktur Utama IM2)	Parties	Plaintiff: Attorney General's Office ("AGO") Defendant: Indar Atmanto (President Director of IM2)
	Pokok perkara	Dugaan penggunaan ilegal dan korupsi pita frekuensi 2,1 GHz milik Indosat oleh IM2. Pada pertengahan November 2021, Kejaksaan akhirnya mengeksekusi aset substantif IM2 dan selanjutnya, operasi IM2 terganggu karena akses ke tempat dan rekening bank IM2 terganggu. Oleh karena itu, pada 8 Desember 2021, pemegang saham IM2 (IO dan Kopindosat) memutuskan untuk membubarkan IM2. James Purba & Partners ditunjuk sebagai likuidator. Pembubaran tersebut telah diumumkan kepada pemangku kepentingan terkait, termasuk Menkominfo dan BEI.	Subject of the case	Alleged illegal use and corruption of the Indosat's 2.1 GHz frequency band by IM2. In mid-November 2021, the AGO finally executed IM2's substantive assets and subsequently, operations of IM2 are disrupted given disrupted access to IM2 premises and bank accounts. As such, on 8 December 2021, the shareholders of IM2 (IO and Kopindosat) decided to dissolve IM2. James Purba & Partners were appointed as the liquidators. The dissolution has been announced to the relevant stakeholders, including MOCIT and IDX.
	Nilai perkara	Rp1.358.343.346.674	Value of the case	IDR1,358,343,346,674
	Status perkara	Registrasi kreditur sebagai bagian dari proses likuidasi selesai di Februari 2021, penyelesaian (termasuk proses verifikasi) sedang berlajan. Jumlah kreditur yang teregistrasi adalah 204 dengan jumlah utang sekitar Rp530 miliar.	Current status	Creditors registration as part of liquidation process completed in February 2022, the settlement (incl. verification process) is ongoing. Total of 204 creditors registered with the total amount of approx. IDR530 biillion payables.
	Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat risiko finansial dan reputasi bagi Perusahaan karena sifat dari perkara ini.	Impact to the Company	Financial and reputational risks to the Company due to the nature of the case.

2	Perkara Perdata No. 1155/Pdt.G/2019/PN.Tng (Perkara Ilham Bintang)		Civil Case No. 1155/Pdt.G/2019/PN.Tng (Ilham Bintang Case)	
	Para pihak	Penggugat: Ilham Bintang Tergugat: Indosat, Commonwealth Bank	Parties	Plaintiff: Ilham Bintang Defendant: Indosat, Commonwealth Bank
	Pokok perkara	Pada 3 Januari 2020, seorang *fraudster* yang mengaku sebagai Ilham Bintang datang ke gerai Indosat untuk mengganti SIM card milik Ilham Bintang, seorang jurnalis ternama, dengan menggunakan KTP palsu.	Subject of the case	On 3 January 2020, a fraudster who claimed to be Ilham Bintang came to an Indosat's outlet to change the SIM card owned by Ilham Bintang, a renowned journalist, using a fake ID.
		Permohonan tersebut diproses oleh agen karena *fraudster* telah memenuhi semua persyaratan administrasi yang dipersyaratkan sebagaimana diatur dalam prosedur ganti kartu Indosat.		The request was processed by an agent because the fraudster met all the required administrative requirements as stipulated in the Indosat's change card procedure.
		Ilham Bintang mengklaim bahwa pencurian identitas telah mengakibatkan pembobolan rekening Commonwealth Bank-nya sebesar AUD 25.211 dan Rp358.510.730. Ilham Bintang membuat laporan polisi dan polisi berhasil menangkap para pelaku. Semua pelaku divonis satu hingga tiga tahun penjara.		Ilham Bintang claimed that the identity theft has resulted in a breach to his Commonwealth Bank account in the amount of AUD 25,211 and IDR358,510,730. Ilham Bintang filed a police report and the police managed to capture the perpetrators. All the perpetrators have been sentenced for one to three years of imprisonment.
		Meskipun demikian, Ilham Bintang masih mengajukan gugatan perdata terhadap Indosat dan Commonwealth Bank pada 27 Oktober 2020. Ia menuntut Indosat dan Commonwealth Bank untuk bersama-sama mengganti kerugian finansialnya dan Rp100 miliar untuk ganti rugi *immaterial*. Selanjutnya, ia juga menuntut denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp10 juta/hari.		Notwithstanding the above, Ilham Bintang still filed a civil lawsuit against Indosat and the Commonwealth Bank on 27 October 2020. He demanded Indosat and Commonwealth Bank to jointly compensate his financial losses and IDR100 billion for immaterial damages. Further, he also demanded for a penalty of late payment IDR10 million/day.
		Proses mediasi yang dilampirkan pengadilan menemui jalan buntu karena penolakan proposal penyelesaian Indosat sehingga sidang pengadilan dilanjutkan.		Court-annexed mediation process deadlocked due to rejection of Indosat's settlement proposal so the court hearing proceeded.
		Pada 16 Desember 2021, majelis hakim telah menjatuhkan putusan menolak perkara tersebut karena kekurangan pihak.		On 16 December 2021, the panel of judges has rendered the decision to reject the case due to the lack of parties.
	Nilai perkara	+ USD6,9 juta (Rp101 miliar)	Value of the case	+ USD6.9 million (IDR101 billion)

	Status perkara	Sampai dengan saat ini belum ada upaya banding yang diajukan oleh Penggugat. Dengan demikian, keputusan tersebut dianggap final dan mengikat dan lembar masalah ini akan ditutup ke depan.	Current status	Up until to date, no appeal has been filed by Plaintiff. Thus, the decision is considered final and binding and this issue sheet will be closed going forward.
	Dampak terhadap Perusahaan	Tidak ada dampak terhadap perusahaan	Impact to the Company	No impact on the company
3	**Perkara Perdata No. 1155/Pdt.G/2019/PN.Tng (Perkara Bank Tabungan Negara)**		**Civil Case No. 1155/Pdt.G/2019/PN.Tng (Bank Tabungan Negara Case)**	
	Para pihak	Penggugat: Indosat Tergugat: BTN, CV Jaya Bersama, dan OJK	Parties	Plaintiff: Indosat Defendant: BTN, CV Jaya Bersama, and OJK
	Pokok perkara	Pada bulan Maret 2017, Indosat dan CV Jaya Bersama mengadakan perjanjian perangkat bisnis seluler ("Perjanjian") di mana Indosat akan menyediakan perangkat *bundling* kepada CV Jaya Bersama. Sebagai persyaratan dalam Perjanjian, CV Jaya Bersama akan menerbitkan Bank Garansi kepada Indosat. BTN menerbitkan Bank Garansi dengan total nilai Rp14,1 miliar. Indosat mengajukan gugatan perdata pada November 2019 terhadap BTN, CV Jaya Bersama dan OJK terkait pencairan Jaminan Bank. Pada Desember 2020, pengadilan telah memenangkan Indosat dan menginstruksikan BTN untuk mencairkan seluruh Bank Garansi. BTN telah mengajukan permohonan banding pada Desember 2020 dan mengajukan memorandum banding pada Juni 2021.	Subject of the case	In March 2017, Indosat and CV Jaya Bersama entered into agreement on mobile business devices ("Agreement") where Indosat will provide bundling devices to CV Jaya Bersama. As the requirement under the Agreement, CV Jaya Bersama will issue a Bank Guarantee to Indosat. BTN issued the Bank Guarantee with a total amount of IDR14.1 billion. Indosat filed a civil lawsuit in November 2019 against BTN, CV Jaya Bersama and OJK related to disbursement of the Bank Guarantee. In December 2020, the court has decided in favor of Indosat and instructed BTN to disburse the full amount of the Bank Guarantee. BTN filed has stated an appeal request in December 2020 and submitted its memorandum of appeal in June 2021.
	Nilai perkara	+ USD969.881 (Rp14,1 miliar)	Value of the case	+ USD969,881 (IDR14.1 billion)
	Status perkara	Pada 17 Desember 2021, Indosat mengajukan kontra banding dan saat ini sedang menunggu keputusan pengadilan tinggi.	Current status	Indosat filed its contra memorandum of appeal on 17 December 2021 and currently, Indosat is waiting for the high court decision.
	Dampak terhadap Perusahaan	Tidak terdapat kemungkinan risiko dari sisi keuangan dan reputasi bagi Perusahaan karena sifat kasusnya.	Impact to the Company	There is no financial and reputational risks to the Company due to the nature of the case.

4	**Perkara PKPU No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst. (PKPU STI)**		**PKPU Case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst (PKPU STI)**	
	Para pihak	Penggugat: Indosat (Kreditur) Tergugat: PT Net Satu Indonesia (STI) (Debitur)	Parties	Plaintiff: Indosat (Creditor) Defendant: PT Net Satu Indonesia (STI) (Debitor)
	Pokok perkara	STI memiliki beberapa perjanjian atau kerjasama dengan Indosat, dan mengingat kondisi keuangannya, STI gagal melakukan pembayaran kepada Indosat dengan total pembayaran terutang ke Indosat adalah Rp18,3 miliar. Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memberikan putusan untuk menyetujui PKPU (Penghentian Sementara Kewajiban Pembayaran Utang) untuk STI. Selanjutnya, pengadilan memberikan perpanjangan waktu verifikasi klaim seperti yang diminta oleh STI menjadi 60 hari sejak 1 Maret 2022.	Subject of the case	STI has a several agreements or cooperation with Indosat, and given its financial condition, STI fail to make a payment to Indosat with total outstanding payment to Indosat are IDR18,3 billion. On 25 January 2022, the Central Jakarta Commercial Court granted a decision to approve the PKPU (Temporary Suspension of Debt Payment Obligation) for STI. Further, the court granted the extension of claim verification period as requested by STI to 60 days since 1 March 2022.
	Nilai perkara	Rp18,3 miliar (setara dengan USD1.262.068)	Value of the case	IDR18.3 billion (equivalent to USD1,262,068)
	Status perkara	Dalam rapat verifikasi tagihan pada tanggal 22 Maret 2022, STI telah menyetujui seluruh tagihan Indosat. Saat ini masih menunggu untuk proses penyelesaian verifikasi tagihan dengan seluruh kreditur untuk kemudian dilanjutkan dengan pembahasan usulan perdamaian.	Current status	In the claim verification meeting on 22 March 2022, STI have approved all claim submitted by Indosat. Currently we are still waiting for the completion of claim verification to all creditors, then the PKPU process can be proceed to the settlement proposal discussion.
	Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan risiko dari sisi keuangan bagi Perusahaan karena sifat kasusnya.	Impact to the Company	There may be financial to the Company due to the nature of the case.

5	**Sengketa Pajak No.: 99.050534.2010**		**Tax Dispute No.: 99.050534.2010**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan ganti kerugian bunga oleh Perusahaan sehubungan dengan kelebihan pembayaran pajak untuk tahun fiskal 2004 berdasarkan SKPLB tanggal 24 Desember 2008	Subject of the case	Interest compensation claim by the Company in relation to tax overpayment for the fiscal year of 2004 based on SKPLB dated 24 December 2008
	Nilai perkara	Rp60.673.547.266	Value of the case	IDR60,673,547,266
	Status perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pembayaran bunga sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company lose the judicial review, the Company may not be able to claim the interest in the amount of the case value.
6	**Sengketa Pajak No.: Put.50148/PP/M.II/16/2014, Put.50149/PP/M.II/16/2014, Put.50150/PP/M.II/16/2014, Put.50288/PP/M.II/16/2014, Put.50289/PP/M.II/16/2014, Put.50290/PP/M.II/16/2014, Put.50291/PP/M.II/16/2014, Put.50292/PP/M.II/16/2014**		**Tax Dispute No.: Put.50148/PP/M.II/16/2014, Put.50149/PP/M.II/16/2014, Put.50150/PP/M.II/16/2014, Put.50288/PP/M.II/16/2014, Put.50289/PP/M.II/16/2014, Put.50290/PP/M.II/16/2014, Put.50291/PP/M.II/16/2014, Put.50292/PP/M.II/16/2014**	
	Para pihak	Pemohon: DJP Termohon: Perusahaan	Parties	Applicant: The DGT Respondent: The Company
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar PPN oleh DJP untuk periode Maret, April, Agustus, September, Oktober, November dan December 2009 berdasarkan SKPKB tanggal 21 April 2011	Subject of the case	VAT underpayment claim by the DGT for the period of March, April, August, September, October, November and December 2009 based on SKPKB dated 21 April 2011
	Nilai perkara	Rp49.842.803.048	Value of the case	IDR49,842,803,048
	Status perkara	Sedang Berlangsung Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehubungan dengan PPN periode Maret, April, Agustus, September, Oktober, November dan December 2009	Current status	Ongoing Judicial Review at the Supreme Court related to VAT for the periods of March, April, August, September, October, November and December 2009
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan membayar PPN kurang bayar sejumlah nilai perkara yang kalah	Impact to the Company	If the Company lose the judicial review, the Company shall pay the disputed VAT underpayment

7	**Sengketa Pajak No.: Put.63958/PP/M.IIA/15/2015**		**Tax Dispute No.: Put.63958/PP/M.IIA/15/2015**	
	Para pihak	Pemohon: DJP Termohon: Perusahaan	Parties	Applicant: The DGT Respondent: The Company
	Pokok perkara	Tuntutan kelebihan pembayaran pajak penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk periode 2009 berdasarkan SKPLB tanggal 21 April 2011	Subject of the case	Corporate income tax overpayment claim by the DGT for the period of 2009 based on SKPLB dated 21 April 2011
	Nilai perkara	Rp65.569.505.120	Value of the case	IDR65,569,505,120
	Status perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan harus membayar pengembalian dana sejumlah nilai perkara yang kalah.	Impact to the Company	If the Company lose the judicial review, the Company may need to pay the amount of the case in which the Company loses.
8	**Sengketa Pajak No.: Put.59930/PP/M.IIA/16/2015, Put.60053/PP/M. IIA/16/2015, Put.60775/PP/M.IIA/16/2015,**		**Tax Dispute No.: Put.59930/PP/M.IIA/16/2015, Put.60053/PP/M. IIA/16/2015, Put.60775/PP/M.IIA/16/2015,**	
	Para pihak	Pemohon: DJP Termohon: Perusahaan	Parties	Applicant: The DGT Respondent: The Company
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Maret, April, September, dan November 2010 berdasarkan SKPKB tanggal 3 Juli 2021	Subject of the case	VAT underpayment claim for the periods of March, April, September, and November 2010 based on SKPKB dated 3 July 2012
	Nilai perkara	Rp53,435,513,449	Value of the case	IDR53,435,513,449
	Status perkara	Sedang berlangsung Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehubungan dengan PPN periode Maret, April, September, dan November 2010	Current status	Ongoing Judicial Review at the Supreme Court Related to VAT for the periods of March, April, September, and November 2010
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan membayar PPN kurang bayar sejumlah nilai perkara	Impact to the Company	If the Company lose the judicial review, the Company shall pay the disputed VAT underpayment
9	**Sengketa Pajak No.: PUT-102954.15/2012/PP/M.IIA Tahun 2020**		**Tax Dispute No.: PUT-102954.15/2012/PP/M.IIA Year 2020**	
	Para pihak	Pemohon: DJP Termohon: Perusahaan	Parties	Applicant: The DGT Respondent: The Company
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan oleh DJP untuk tahun 2012 berdasarkan SKPLB tanggal 20 November 2014	Subject of the case	Corporate income tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2012 based on SKPLB dated 20 November 2014
	Nilai perkara	Rp31.847.159.994	Value of the case	IDR31,847,159,994
	Status perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)

	Dampak terhadap Perusahaan	Jika kalah di Peninjauan Kembali, Perusahaan akan mencatat nilai sengketa yang kalah sebagai beban	Impact to the Company	If the Company lose the Judicial Review, the Company may need to record the disputed amount in which the Company loses as expense
10	**Sengketa Pajak No.: Put-86724/PP/M.IIA/16/2017 Put-86726/PP/M.IIA/16/2017**		**Tax Dispute No.: Put-86724/PP/M.IIA/16/2017 Put-86726/PP/M.IIA/16/2017**	
	Para pihak	Pemohon: DJP Termohon: Perusahaan	Parties	Applicant: The DGT Respondent: The Company
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar PPN untuk periode Februari dan April 2012 berdasarkan SKPKB tanggal 4 September 2013	Subject of the case	VAT underpayment claim for the period of February and April 2012 based on SKPKB dated 4 September 2013
	Nilai perkara	Rp11.014.519.572	Value of the case	IDR11,014,519,572
	Status perkara	Sedang berlangsung Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung sehubungan dengan PPN periode Februari dan April 2012	Current status	Ongoing Judicial Review at the Supreme Court Related to VAT for the periods of February and April 2012
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan membayar PPN kurang bayar sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company lose the judicial review, the Company shall pay the disputed VAT underpayment.
11	**Sengketa Pajak No.: PUT-093623.15/2007/PP/M.IIA Tahun 2020**		**Tax Dispute No.: PUT-093623.15/2007/PP/M.IIA Year 2020**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2007 sesuai SKPKB tanggal 27 Desember 2013	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment claim by the DGT for the year of 2007 SKPKB dated 27 December 2013
	Nilai perkara	Rp110.274.070.656	Value of the case	IDR110,274,070,656
	Status perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika kalah di Peninjauan Kembali, Perusahaan akan mencatat nilai sengketa yang kalah sebagai beban dan juga akan membayarkan kembali sebesar nilai perkara yang sebelumnya telah dimenangkan di Pengadilan Pajak	Impact to the Company	If the Company lose the Judicial Review, the Company may need to record the disputed amount in which the Company loses as expense and also refund (pay back) the disputed amount which previously won at Tax Court

12	**Sengketa Pajak No.: PUT-093624.15/2008/PP/M.IIA Tahun 2020**		**Tax Dispute No.: PUT-093624.15/2008/PP/M.IIA Year 2020**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2008 berdasarkan SKPKB tanggal 27 Desember 2013	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment claim by the DGT for the year of 2008 based on SKPKB dated 27 December 2013
	Nilai perkara	Rp96.489.811.824	Value of the case	IDR96,489,811,824
	Status perkara	Sedang Berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah di Peninjauan Kembali, Perusahaan akan mencatat nilai sengketa sebagai beban dan juga akan membayarkan kembali sebesar nilai perkara yang sebelumnya telah dimenangkan di Pengadilan Pajak	Impact to the Company	If the Company lose the Judicial Review, the Company may need to record the disputed amount as expense and also refund (pay back) the disputed amount which previously won at Tax Court
13	**Sengketa Pajak No.: 2821_B_PK_Pjk_2020, 2822_B_PK_Pjk_2020, 2561_B_PK_Pjk_2020, 2558_B_PK_Pjk_2020, 2559_B_PK_Pjk_2020, 2560_B_PK_Pjk_2020, 2562_B_PK_Pjk_2020, 3032_B_PK_Pjk_2020, 2867_B_PK_Pjk_2020, 2913_B_PK_Pjk_2020, 3018_B_PK_Pjk_2020, 2914_B_PK_Pjk_2020**		**Tax Dispute No.: 2821_B_PK_Pjk_2020, 2822_B_PK_Pjk_2020, 2561_B_PK_Pjk_2020, 2558_B_PK_Pjk_2020, 2559_B_PK_Pjk_2020, 2560_B_PK_Pjk_2020, 2562_B_PK_Pjk_2020, 3032_B_PK_Pjk_2020, 2867_B_PK_Pjk_2020, 2913_B_PK_Pjk_2020, 3018_B_PK_Pjk_2020, 2914_B_PK_Pjk_2020**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 26) oleh DJP untuk tahun 2012 berdasarkan SKPKB tanggal 20 November 2014	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT for the year of 2012 based on SKPKBs dated 20 November 2014
	Nilai perkara	Rp313.417.892.064	Value of the case	IDR313,417,892,064
	Status perkara	Sedang berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Impact to the Company	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar nilai perkara, jika perusahaan kalah di peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian atas pembayaran nilai perkara yang telah dibayarkan tersebut dan berpotensi membayar tambahan denda pajak. Nilai pembayaran perkara yang tidak dapat dikembalikan dan potensi pembayaran denda pajak tersebut akan dicatat perusahaan sebagai beban.	Impact to the Company	Due to the Company has paid the disputed amount, if the Company loses at the judicial reveiw, there is a possibility that the Company will not be able to recover the payment on the disputed amount that has been made and potentially needs to pay additional tax penalties. The non-recoverable payment on disputed amount and the potential payment of the tax penalty will be recorded by the company as an expense.

14	**Sengketa Pajak No.: 002101.13/2019/PP, 002102.13/2019/PP**		**Tax Dispute No.: 002101.13/2019/PP, 002102.13/2019/PP**	
	Para pihak	Perusahaan dan DJP	Parties	The Company and the DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan oleh DJP (Pasal 26) berdasarkan SKPKB tanggal 15 Desember 2017 untuk periode Januari dan Juli 2013	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT based on SKPKB dated 15 December 2017 for the periods of January and July 2013
	Nilai perkara	Rp148.787.111.897	Value of the case	IDR148.787.111.897
	Status perkara	Sedang berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung).	Current status	Ongoing (Judicial Review at Supreme Court).
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas sebagian nilai perkara yang dimenangkan di Pengadilan Pajak, maka jika Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai perkara yang kalah dan mencatat sebagai beban.	Impact to the Company	As the Company has received the refund from the partial won at Tax Court, if the Company lose the judicial review then the Company may have to pay the disputed amount in which the Company loses and records as expense.
15	**Sengketa Pajak No.: 002103.13/2019/PP, 002104.13/2019/PP**		**Tax Dispute No.: 002103.13/2019/PP, 002104.13/2019/PP**	
	Para pihak	Pemohon : Perusahaan Termohon : DJP	Parties	Applicant : The Company Respondent : The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan oleh DJP (Pasal 26) berdasarkan SKPKB tanggal 15 Desember 2017 untuk periode Januari dan Juli 2014.	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT based on SKPKB dated 15 December 2017 for the periods of January and July 2014.
	Nilai perkara	Rp175.721.544.327	Value of the case	IDR175.721.544.327
	Status perkara	Sedang berlangsung (Banding di Pengadilan Pajak).	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court).
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian nilai perkara, maka jika Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan tidak mendapat pengembalian atas pembayaran sebagian sengketa yang telah dilakukan dan membayar tambahan denda, serta mencatat sebagai beban.	Impact to the Company	As the Company has partially paid the disputed amount, if the Company lose, then the Company may not be able to recoverthe payment on the disputed amount that has been made and pay the additional penalty, as well as record them as expense.

16	**Sengketa Pajak No.: 014395.13/2019/PP, 014396.13/2019/PP**		**Tax Dispute No.: 014395.13/2019/PP, 014396.13/2019/PP**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP (Pasal 26) berdasarkan SKPKB tanggal 27 September 2018 untuk periode Januari 2015 dan Juli 2015	Subject of the case	Income Tax (Article 26) underpayment claim by the DGT based on SKPKB dated 27 September 2018 for the period of January 2015 and July 2015
	Nilai perkara	Rp307.301.737.953	Value of the case	IDR307,301,737,953
	Status perkara	Sedang berlangsung (pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sejumlah nilai perkara, apabila perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak mendapat pengembalian atas pembayaran sengketa yang telah dilakukan dan dengan demikian mencatatnya sebagai beban.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company lose, then the Company may not be able to recover the payment on the disputed amount that has been made, and thus has to record them as expense.
17	**Sengketa Pajak No.: Put-111644.16/2014/PP/M.XIV A**		**Tax Dispute No.: Put-111644.16/2014/PP/M.XIV A**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN atas SKPLB untuk periode November 2014	Subject of the case	VAT overpayment claim on SKPLB for the period of November 2014
	Nilai perkara	Rp7.490.317.364	Value of the case	IDR7,490,317,364
	Status perkara	Sedang berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana sejumlah nilai perkara, maka jika Perusahaan kalah di tingkat peninjauan kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai perkara dan mencatatnya sebagai beban.	Impact to the Company	As the Company has received the refund, if the Company lose at the judicial review, the Company may have to pay the disputed amount and record as expense.

18	**Surat Tagihan Pajak No.: 00004/107/13/092/17, 00005/107/13/092/17 00006/107/13/092/17, 00007/107/13/092/17 00008/107/13/092/17, 00009/107/13/092/17**		**Tax Collection Number No.: 00004/107/13/092/17, 00005/107/13/092/17 00006/107/13/092/17, 00007/107/13/092/17 00008/107/13/092/17, 00009/107/13/092/17**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN atas SKPLB untuk periode Juni hingga November 2013	Subject of the case	VAT overpayment claim on SKPLB for the period of June to November 2013.
	Nilai perkara	Rp10.991.779.426	Value of the case	IDR10.991.779.426
	Status perkara	Jumlah tersebut terkait dengan denda yang akan kembalikan melalui proses pembatalan oleh DJP	Current status	The outstanding amount related to penalty that will be dropped trough cancellation process by the DGT
	Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak mendapatkan pengembalian dari nilai denda tersebut.	Impact to the Company	There is a possibility that the Company will not get a refund of the amount of the penalty.
19	**Sengketa Pajak No.: PUT-109069.15/2013/PP/M.IIA Tahun 2020**		**Tax Dispute No.: PUT-109069.15/2013/PP/M.IIA Year 2020**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan oleh DJP untuk tahun 2013 berdasarkan SKPLB tanggal 22 Juni 2015	Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2013 based on SKPLB dated 22 June 2015
	Nilai perkara	Rp27.866.264.995	Value of the case	IDR27,866,264,995
	Status perkara	Sedang berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah di Peninjauan Kembali, Perusahaan akan mencatat tambahan nilai sengketa yang kalah sebagai beban	Impact to the Company	If the Company lose the Judicial Review, the Company may need to record the disputed amount as expense
20	**Sengketa Pajak No.: Put.118130.15/2014/PP/MXIVA**		**Tax Dispute No.: Put.118130.15/2014/PP/MXIVA**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2014 berdasarkan SKPLB tanggal 17 Juni 2016	Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2014 based on SKPLB dated 17 June 2016
	Nilai perkara	Rp24.636.370.730	Value of the case	IDR24,636,370,730
	Status perkara	Sedang berlangsung (Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung)	Current status	Ongoing (Judicial Review at the Supreme Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah di Peninjauan Kembali, Perusahaan akan mencatat tambahan nilai sengketa yang kalah sebagai beban	Impact to the Company	If the Company lose the Judicial Review, the Company may need to record the additional amount of the lost dispute as expense.

21	**Sengketa Pajak No.: 01028 3.15/2018/PP**		**Tax Dispute No.: 01028 3.15/2018/PP**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan oleh DJP untuk tahun 2015 berdasarkan SKPLB tanggal 14 Juni 2017	Subject of the case	Corporate Income Tax overpayment refund claim by the DGT for the year of 2015 based on SKPLB dated 14 June 2017
	Nilai perkara	Rp154.178.545.699	Value of the case	IDR154,178,545,699
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah proses banding, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sebesar nilai sengketa yang kalah.	Impact to the Company	If the Company lose the appeal, the Company may not be able to claim the refund equal to the amount of the dispute which the Company loses.
22	**Sengketa Pajak No.: PUT-005844.16/2018/PP/M.XIVA, 00050/107/15/092/17, 00051/107/15/092/17, 00052/107/15/092/17, 00053/107/15/092/17, 00054/107/15/092/17, 00055/107/15/092/17, 00036/107/15/092/17, 00037/107/15/092/17, 00038/107/15/092/17, 00039/107/15/092/17, 00040/107/15/092/17, 00041/107/15/092/17**		**Tax Dispute No.: PUT-005844.16/2018/PP/M.XIVA, 00050/107/15/092/17, 00051/107/15/092/17, 00052/107/15/092/17, 00053/107/15/092/17, 00054/107/15/092/17, 00055/107/15/092/17, 00036/107/15/092/17, 00037/107/15/092/17, 00038/107/15/092/17, 00039/107/15/092/17, 00040/107/15/092/17, 00041/107/15/092/17**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN atas SKPLB untuk periode Januari hingga Desember 2015	Subject of the case	VAT overpayment claim on SKPLB for the period of January to December 2015
	Nilai perkara	Rp27.059.888.474	Value of the case	IDR27.059.888.474
	Status perkara	Peninjauan Kembali yang sedang berlangsung di Mahkamah Agung Terkait PPN periode Desember 2015 dan jumlah terutang terkait denda yang akan dikembalikan melalui proses pembatalan oleh DJP.	Current status	Ongoing Judicial Review at the Supreme Court Related to VAT for the periods of December 2015 and outstanding amount related to penalty that will be dropped trough cancellation process by the DGT.
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah menerima pengembalian dana sejumlah nilai perkara, maka jika Perusahaan kalah di Peninjauan Kembali, terdapat kemungkinan Perusahaan membayar sejumlah nilai sengketa yang kalah.	Impact to the Company	As the Company received the refund, if the Company lose the Judicial Review, the Company may have to pay the amount of the dispute which the Company loses.
23	**Sengketa Pajak No.: 001986.16/2020/PP; 001987.16/2020/PP 001988.16/2020/PP; 001989.16/2020/PP 001990.16/2020/PP; 001991.16/2020/PP 001992.16/2020/PP; 001993.16/2020/PP 001994.16/2020/PP; 001995.16/2020/PP 001996.16/2020/PP; 001997.16/2020/PP**		**Tax Dispute No.: 001986.16/2020/PP; 001987.16/2020/PP 001988.16/2020/PP; 001989.16/2020/PP 001990.16/2020/PP; 001991.16/2020/PP 001992.16/2020/PP; 001993.16/2020/PP 001994.16/2020/PP; 001995.16/2020/PP 001996.16/2020/PP; 001997.16/2020/PP**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT

	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN atas SKPLB untuk periode Januari sampai dengan Desember 2016	Subject of the case	VAT overpayment claim on SKPLB for the period of for period January to December 2016
	Nilai perkara	Rp149.676.616.872	Value of the case	IDR149.676.616.872
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund totalling to the disputed amount.
24	**Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00021/206/16/092/19**		**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00021/206/16/092/19**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha oleh DJP untuk tahun 2016 berdasarkan SKPKB tanggal 15 November 2019	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment by the DGT for the year of 2016 based on SKPKB dated 15 November 2019
	Nilai perkara	Rp847.219.371.194	Value of the case	IDR847,219,371,194
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Dikarenakan Perusahaan telah membayarkan sebagian nilai sengketa, Jika Perusahaan kalah dalam proses banding, maka Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian pembayaran yang telah dilakukan tersebut dan harus membayar sisa sengketa yang kalah ditambah denda, serta mencatatnya sebagai beban.	Impact to the Company	Due to the Company has paid the disputed amount partially, if the Company lose in the appeal, the Company may not be able to recover the payment that has been made, and shall pay the remaining amount which the Company loses plus penalty, and record them as expense.
25	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00048/203/16/092/19, 00049/203/16/092/19, 00050/203/16/092/19, 00051/203/16/092/19, 00052/203/16/092/19, 00053/203/16/092/19, 00054/203/16/092/19, 00055/203/16/092/19, 00056/203/16/092/19, 00057/203/16/092/19, 00058/203/16/092/19**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00048/203/16/092/19, 00049/203/16/092/19, 00050/203/16/092/19,00051/203/16/092/19, 00052/203/16/092/19, 00053/203/16/092/19, 00054/203/16/092/19, 00055/203/16/092/19, 00056/203/16/092/19, 00057/203/16/092/19, 00058/203/16/092/19**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 23) berdasarkan SKPKB untuk periode Februari hingga Desember 2016	Subject of the case	Withholding Tax Art. 23 underpayment claim on SKPKB for the period of February to December 2016
	Nilai perkara	Rp39.942.331.094	Value of the case	IDR39,942,331,094
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)

	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian besar nilai perkara, apabila Perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut dan harus membayar sisa sengketa ditambah denda.	Impact to the Company	As the Company has paid most of the dispute amount, if the Company lose, the Company may not be able to recover such amount, and must pay the remaining amount which the Company loses plus penalties
26	**Sengketa Pajak No.: 12607.13/2020/PP, 12608.13/2020/PP, 12609.13/2020/PP, 12610.13/2020/PP, 12611.13/2020/PP, 12612.13/2020/PP, 12613.13/2020/PP, 12614.13/2020/PP, 12615.13/2020/PP, 12616.13/2020/PP, 12617.13/2020/PP, 12618.13/2020/PP**		**Tax Dispute No.: 12607.13/2020/PP, 12608.13/2020/PP, 12609.13/2020/PP, 12610.13/2020/PP, 12611.13/2020/PP, 12612.13/2020/PP, 12613.13/2020/PP, 12614.13/2020/PP, 12615.13/2020/PP, 12616.13/2020/PP, 12617.13/2020/PP, 12618.13/2020/PP**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 26) atas SKPKB untuk periode Januari hingga Desember 2016	Subject of the case	Withholding Art. 26 underpayment claim on SKPKB for the period of January to December 2016
	Nilai perkara	Rp117.885.077.058	Value of the case	IDR117,885,077,058
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian nilai perkara, jika perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut dan harus membayar sisa sengketa ditambah denda.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount partially, if the company lose, the Company may not be able to recover such amount, and has to pay the remining dispute amount which the Company loses plus penalties
27	**Sengketa Pajak No.: 003137.16/2021/PP, 003138.16/2021/PP, 003139.16/2021/PP, 003137.40/2021/PP, 003142.16/2021/PP, 003143.16/2021/PP, 003144.16/2021/PP, 003145.16/2021/PP, 003146.16/2021/PP, 003147.16/2021/PP, 003148.16/2021/PP,**		**Tax Dispute No.: 003137.16/2021/PP, 003138.16/2021/PP, 003139.16/2021/PP, 003137.40/2021/PP, 003142.16/2021/PP, 003143.16/2021/PP, 003144.16/2021/PP, 003145.16/2021/PP, 003146.16/2021/PP, 003147.16/2021/PP, 003148.16/2021/PP,**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN untuk periode Januari hingga Desember 2017	Subject of the case	VAT overpayment claim for the period of January to December 2017
	Nilai perkara	Rp44.479.765.314	Value of the case	IDR44,479,765,314
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Apabila Perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	If the Company lose, the Company may not be able to claim refund equal to the amount of the dispute which the Company loses

28	**Surat Keputusan Keberatan No.: KEP-00465/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00466/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00467/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00468/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00469/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00470/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00442/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00443/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00471/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00444/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00445/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00472/KEB/WPJ.19/2021**		**Tax Objection Decision No.: KEP-00465/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00466/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00467/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00468/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00469/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00470/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00442/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00443/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00471/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00444/KEB/WPJ.19/2021 KEP-00445/KEB/WPJ.19/2021, KEP-00472/KEB/WPJ.19/2021**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan pembayaran PPN atas SKPLB untuk periode Januari hingga Desember 2018	Subject of the case	VAT overpayment claim on SKPLB for the period of January to December 2018
	Nilai perkara	Rp30.682.735.556	Value of the case	IDR30,682,735,556
	Status perkara	Sedang berlangsung (Persiapan pengajuan Gugatan atas Surat Tagihan Pajak)	Current status	Ongoing (Lawsuit preparation for cancellation on Tax Collection Letter)
	Dampak terhadap Perusahaan	Terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menagih pengembalian dana sejumlah nilai perkara.	Impact to the Company	The Company may not be able to claim refund equal to the disputed amount.
29	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00013/503/17/092/20, 00014/503/17/092/20, 00015/503/17/092/20, 00016/503/17/092/20, 00017/503/17/092/20, 00018/503/17/092/20, 00019/503/17/092/20, 00020/503/17/092/20, 00021/503/17/092/20, 00022/503/17/092/20, 00023/503/17/092/20**		**Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00013/503/17/092/20, 00014/503/17/092/20, 00015/503/17/092/20, 00016/503/17/092/20, 00017/503/17/092/20, 00018/503/17/092/20, 00019/503/17/092/20, 00020/503/17/092/20, 00021/503/17/092/20, 00022/503/17/092/20, 00023/503/17/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan(Pasal 23) untuk periode Februari hingga Desember 2017	Subject of the case	Withholding Art. 23 underpayment claim for the period of February to December 2017
	Nilai perkara	Rp161.243.247.577	Value of the case	IDR161,243,247,577
	Status perkara	Sedang berlangsung (pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar nilai perkara, apabila Perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company lose, the Company may not be able to recover such amount
30	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00010/245/17/092/20, 00011/245/17/092/20, 00012/245/17/092/20, 00013/245/17/092/20, 00014/245/17/092/20, 00015/245/17/092/20, 00016/245/17/092/20, 00017/245/17/092/20, 00018/245/17/092/20, 00019/245/17/092/20, 00020/245/17/092/20, 00021/245/17/092/20**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00010/245/17/092/20, 00011/245/17/092/20, 00012/245/17/092/20, 00013/245/17/092/20, 00014/245/17/092/20, 00015/245/17/092/20, 00016/245/17/092/20, 00017/245/17/092/20, 00018/245/17/092/20, 00019/245/17/092/20, 00020/245/17/092/20, 00021/245/17/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 26) untuk periode Januari hingga Desember 2017	Subject of the case	Withholding Art. 26 underpayment claim for the period of january to December 2017

	Nilai perkara	Rp48.976.186.113	Value of the case	IDR48.976.186.113
	Status perkara	Sedang berlangsung (pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian nilai perkara, apabila perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut dan harus membayar sisa sengketa ditambah denda.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company loses, the Company may not be able to claim recover such amount, and has to pay the remaining dispute amount which the Company loses plus penalties
31	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00074/203/18/092/20, 00075/203/18/092/20, 00076/203/18/092/20, 00077/203/18/092/20, 00078/203/18/092/20, 00079/203/18/092/20, 00080/203/18/092/20, 00081/203/18/092/20, 00082/203/18/092/20, 00083/203/18/092/20, 00084/203/18/092/20**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00074/203/18/092/20, 00075/203/18/092/20, 00076/203/18/092/20, 00077/203/18/092/20, 00078/203/18/092/20, 00079/203/18/092/20, 00080/203/18/092/20, 00081/203/18/092/20, 00082/203/18/092/20, 00083/203/18/092/20, 00084/203/18/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 23) untuk periode Januari hingga Desember 2018	Subject of the case	Withholding Art. 23 underpayment claim for the period of january to December 2018
	Nilai perkara	Rp149.994.342.789	Value of the case	IDR149,994,342,789
	Status perkara	Sedang berlangsung (pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar nilai perkara, apabila Perusahaan kalah, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian pembayaran tersebut.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company loses, the Company may not be able to recover such amount
32	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00012/245/18/092/20, 00013/245/18/092/20, 00014/245/18/092/20, 00015/245/18/092/20, 00016/245/18/092/20, 00017/245/18/092/20, 00018/245/18/092/20, 00019/245/18/092/20, 00020/245/18/092/20, 00021/245/18/092/20, 00022/245/18/092/20, 00023/245/18/092/20**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00012/245/18/092/20, 00013/245/18/092/20, 00014/245/18/092/20, 00015/245/18/092/20, 00016/245/18/092/20, 00017/245/18/092/20, 00018/245/18/092/20, 00019/245/18/092/20, 00020/245/18/092/20, 00021/245/18/092/20, 00022/245/18/092/20, 00023/245/18/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh Pasal 26) untuk periode Januari hingga Desember 2018	Subject of the case	Withholding Art. 26 underpayment claim for the period of January to December 2018
	Nilai perkara	Rp13.632.707.356	Value of the case	IDR13,632,707,356
	Status perkara	Sedang berlangsung (pengajuan permohonan banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal preparation at Tax Court)

	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian nilai perkara, apabila Perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company loses, the Company may not be able to recover such amount
33	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/17/092/20**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/206/17/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan Usaha untuk periode Tahun Pajak 2017	Subject of the case	Corporate Income Tax underpayment claim for the fiscal year 2017
	Nilai perkara	Rp222.418.125.996	Value of the case	IDR222,418,125,996
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sebagian nilai perkara, apabila perusahaan kalah terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut dan harus membayar sisa sengketa ditambah denda	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company loses, the Company may not be able recover such amount, and has to pay the remaining dispute amount which the Company loses plus penalties
34	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00088/105/18/092/20**		**Tax Dispute No.: Overpayment Tax Assessment letter (SKPLB) No. 00088/105/18/092/20**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan pengembalian kelebihan bayar PPh Badan untuk tahun pajak 2018	Subject of the case	Corporate Income Tax Overpayment claim for the year 2018
	Nilai perkara	Rp112.837.266.913	Value of the case	IDR112,837,266,913
	Status perkara	Sedang berlangsung (Pengajuan Permohonan Banding di Pengadilan Pajak)	Current status	Ongoing (Appeal Preparation at the Tax Court)
	Dampak terhadap Perusahaan	Jika Perusahaan kalah dalam proses banding, maka Perusahaan harus mencatat nilai sengketa yang kalah sebagai beban dan mengurangi nilai kompensasi kerugian fiskal.	Impact to the Company	If the Company lose in the appeal, then the Company must record the amount of the lost dispute as an expense and deduct the amount of the fiscal loss compensation
35	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 0033/203/19/092/21, 0034/203/19/092/21, 0035/203/19/092/21, 0036/203/19/092/21, 0037/203/19/092/21, 0038/203/19/092/21, 0039/203/19/092/21, 0040/203/19/092/21, 0041/203/19/092/21, 0042/203/19/092/21, 0043/203/19/092/21, 0044/203/19/092/21**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 0033/203/19/092/21, 0034/203/19/092/21, 0035/203/19/092/21, 0036/203/19/092/21, 0037/203/19/092/21, 0038/203/19/092/21, 0039/203/19/092/21, 0040/203/19/092/21, 0041/203/19/092/21, 0042/203/19/092/21, 0043/203/19/092/21, 0044/203/19/092/21**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar Pajak Penghasilan (Pasal 23) untuk periode Januari hingga Desember 2019	Subject of the case	Withholding Art. 23 underpayment claim for the period of January to December 2019

	Nilai perkara	Rp178.897.490.508	Value of the case	IDR178,897,490,508
	Status perkara	Sedang berlangsung (proses keberatan)	Current status	Ongoing (objection process)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sejumlah nilai perkara, apabila Perusahaan kalah di pengadilan pajak, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company lose at Tax Court, the Company may not be able to recover for such amount.
36	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00030/204/19/092/21, 00031/204/19/092/21, 00032/204/19/092/21, 00033/204/19/092/21, 00034/204/19/092/21, 00035/204/19/092/21, 00036/204/19/092/21, 00037/204/19/092/21, 00038/204/19/092/21, 00039/204/19/092/21, 00040/204/19/092/21, 00041/204/19/092/21**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00030/204/19/092/21, 00031/204/19/092/21, 00032/204/19/092/21, 00033/204/19/092/21, 00034/204/19/092/21, 00035/204/19/092/21, 00036/204/19/092/21, 00037/204/19/092/21, 00038/204/19/092/21, 00039/204/19/092/21, 00040/204/19/092/21, 00041/204/19/092/21**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar PPh Pasal 26 untuk periode Januari hingga Desember 2019	Subject of the case	Withholding Art. 26 underpayment claim for the period of January to December 2019
	Nilai perkara	Rp34.741.589.563	Value of the case	IDR34.741.589.563
	Status perkara	Sedang berlangsung (proses keberatan)	Current status	Ongoing (objection process)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sejumlah nilai perkara, apabila Perusahaan kalah di pengadilan pajak, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company lose at Tax Court, the Company may not be able to recover such amount.
37	**Sengketa Pajak No.: Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.: 00015/204/19/092/21, 00016/204/19/092/21, 00017/204/19/092/21, 00018/204/19/092/21**		**Tax Dispute No.: Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) No.: 00015/204/19/092/21, 00016/204/19/092/21, 00017/204/19/092/21, 00018/204/19/092/21**	
	Para pihak	Pemohon: Perusahaan Termohon: DJP	Parties	Applicant: The Company Respondent: The DGT
	Pokok perkara	Tuntutan kurang bayar PPh Pasal 4 ayat (2) untuk periode Februari, April, Mei dan September 2019	Subject of the case	Withholding Art. 4 Paragraph (2) underpayment claim for the period of February, April, May and September 2019
	Nilai perkara	Rp5.188.307.955	Value of the case	IDR5,188,307,955
	Status perkara	Sedang berlangsung (proses keberatan)	Current status	Ongoing (objection process)
	Dampak terhadap Perusahaan	Karena Perusahaan telah membayar sejumlah nilai perkara, apabila Perusahaan kalah di pengadilan pajak, terdapat kemungkinan Perusahaan tidak dapat menuntut pengembalian dana tersebut.	Impact to the Company	As the Company has paid the dispute amount, if the Company lose at Tax Court, the Company may not be able to recover such amount.

KODE ETIK

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah menetapkan pedoman Kode Etik yang menjabarkan secara ringkas prinsip-prinsip perilaku yang wajib ditaati semua anggota Komisaris, Direksi serta karyawan.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan terakhir diperbaharui dan diterbitkan pada tanggal 26 November 2015 oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik telah dipublikasikan di situs www.ioh.co.id agar dapat diakses publik.

Berdasarkan Kode Etik, semua kegiatan usaha harus dilaksanakan dengan integritas dan sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Kode Etik melarang keras benturan kepentingan, menerima tanda terima kasih, korupsi, perdagangan orang dalam (*insider trading*), dan perilaku ilegal atau tidak etis. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan yang menyatakan telah membaca dan mengerti Kode Etik. Karyawan harus mengkonfirmasi ulang pernyataan ini secara periodik melalui intranet Perusahaan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Karyawan Indosat diharapkan menerapkan kelima nilai kami, yaitu:

1. Terpercaya: Berfikir positif, konsisten dalam perkataan dan perbuatan yang terpuji serta dapat diandalkan.
2. Peduli: Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.
3. Tekad Menjadi yang Terbaik: Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan.
4. Cepat: Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.
5. Berjiwa Muda: Enerjik, dinamis dan berani menjadi penggerak perubahan.

Selain itu, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Indosat diharapkan memahami dan mematuhi kebijakan yang dijabarkan dalam Kode Etik. Direktur

CODE OF ETHICS

In line with Company's commitment to implement good corporate governance, Company has established its Code of Ethics that summarizes the behavioral principles that all Commissioners, Directors and employees must adhere to.

Implementation of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics was last updated and issued on 26 November 2015 by the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Ethics is published on the Company's website at www.ioh.co.id for public access.

Based on this Code of Ethics, all business activities must be carried out with integrity and in accordance with all prevailing laws and regulations. Further, the Code of Ethics strictly prohibits any conflicts of interests, acceptance of gratuities, corruption, insider trading and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understand the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company intranet.

CORPORATE CULTURE

Indosat employees are expected to implement our five values, namely:

1. Trust: Think positively, walk the talk and be reliable.
2. Care: Demonstrate concern, respect and serve wholeheartedly.
3. Passion to be the Best: Strive for excellence through continuous improvement and refinement.
4. Fast: Quick in solving problems, making decisions, taking actions and adapting.
5. Youthful Spirit: Energetic, dynamic and courageous to be the driving force of change.

All Commissioners, Directors and employees of Indosat are expected to understand and comply with the policies outlined in the Code of Ethics. Directors or

atau karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan tindakan disiplin yang layak, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Dengan demikian diharapkan bahwa Kode Etik akan diperkuat sebagai bagian dari budaya Perusahaan di Indosat.

KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWER*

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Keluhan dapat disampaikan melalui email kepada auditcom@ioh.co.id, nomor telepon tetap +62 21 3044 2638 atau melalui surat yang dialamatkan kepada CIAO di Gedung Indosat lantai 9, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. Prosedur rinci untuk menyampaikan keluhan dapat dibaca di situs internet kami, www.ioh.co.id.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Keluhan pelapor dirahasiakan sejauh mungkin, sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan penyelidikan yang memadai. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang melapor dengan itikad baik dari tindakan pembalasan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola

Komite Audit akan memutuskan apakah keluhan yang sudah diverifikasi akan diselidiki atau tidak. Jika Komite Audit memutuskan untuk menyelidiki masalah ini, maka Komite Audit dapat menginstruksikan CIAO untuk menyelidiki kasus tersebut ataupun membentuk Komite Penyelidikan.

Pada akhir proses penyelidikan, CIAO ataupun Komite Penyelidikan harus memberitahukan kepada pihak yang berkepentingan maupun pelapor mengenai hasil penyelidikan (jika perlu), serta berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menangani pelanggaran dan kesalahan yang dilaporkan.

Jumlah Pengaduan

Pada tahun 2021, sebanyak 3 (tiga) pelaporan diterima melalui berbagai jalur pelaporan *whistleblower* dalam perusahaan. Keluhan tersebut kemudian ditindaklanjuti sebagaimana semestinya.

Penyampaian Informasi

Indosat secara terbuka mengungkapkan informasi material melalui paparan publik, berbagai saluran komunikasi dan komunikasi internal. Pada tahun 2021 Indosat aktif menyampaikan informasi kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai media.

employees found to have violated the Code of Ethics will be subject to appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment. It is hoped that the Code Ethics will be strengthened as part of the corporate culture at Indosat.

WHISTLEBLOWER POLICY

Report of Violation Channels

Complaints may be submitted through e-mail to auditcom@ioh.co.id, fixed line phone +62 21 3044 2638, or by mail directly addressed to the CIAO at Indosat Building, 9th floor, Jl. Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta 10110. The detailed procedure for filing complaints is available at our website, www.ioh.co.id.

Protection of Whistleblowers

Whistleblowing complaints are kept confidential to the extent possible, consistent with the need to conduct an adequate investigation. The Company is committed to protecting whistleblowers who submit reports in good faith from retaliation.

Complaints Handling and The Appointed Parties

The AC shall decide whether the verified complaints will be subject to investigation. In case AC decides to investigate the matter, AC could instruct the CIAO to investigate the case or establish an Investigation Committee.

At the end of the investigation process, the CIAO or the Investigation Committee shall notify the interested parties and the whistleblower on the results of the investigation (if necessary) as well as coordinate with related working unit(s) to address the reported violations and misconducts.

Number of Complaints

In 2021, a total of 3 (three) complaints were received through the Company's various whistleblower channels. These complaints were subsequently handled appropriately.

Information Disclosure

Indosat openly discloses material information through public exposes, various communication channels and internal communications. In 2021, Indosat actively shared information through various media to our stakeholders. To ensure that investors, shareholders

Untuk memastikan agar investor, pemegang saham, dan publik selalu mengetahui kinerja dan kegiatan Perusahaan, kami mengkomunikasikan informasi melalui berbagai saluran, termasuk situs internet kami www.ioh.co.id, lembar data, buletin triwulanan bagi investor, pengumuman perusahaan, surat, direct call, rapat interaktif dan konferensi pers.

Group Head Legal & Corporate Secretary kami, yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama & Chief Executive Officer, senantiasa proaktif menyampaikan informasi kepada komunitas keuangan, sesuai dengan reputasi kami dalam hal transparansi dan keterbukaan informasi. Setelah menyampaikan laporan keuangan triwulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan, kami mengadakan konferensi telepon dengan analis, investor dan lain-lain untuk mendiskusikan kinerja Perusahaan dan industri pada umumnya, dengan sesi tanya jawab yang ekstensif. Konferensi telepon ini direkam dan dapat diakses dengan mudah dalam situs internet Perusahaan oleh para pemegang saham dan investor yang tidak hadir dalam konferensi. Perusahaan juga mengadakan konferensi telepon terkait laporan keuangan triwulanan dengan analis dan investor, mengadakan presentasi kepada investor dan menghadiri rapat dan konferensi investor di beberapa lembaga keuangan, termasuk di luar negeri.

Kami juga memantau dan mengkomunikasikan secara teratur peringkat hutang dan peringkat Perusahaan kepada investor dan publik melalui publikasi harian dan situs internet kami. Informasi mengenai peringkat per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada bagian Saham dan Obligasi dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM OPSI SAHAM BAGI KARYAWAN DAN OPSI SAHAM BAGI MANAJEMEN

Sampai dengan periode pelaporan yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki Program Opsi Saham bagi Karyawan atau Progam Opsi Saham bagi Manajemen.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Pada 2021, Perseroan belum menerbitkan Kebijakan Anti Korupsi secara terpisah. Prinsip dan pedoman mengenai praktik anti korupsi tertuang dalam Kode Etik Perseroan dan Kebijakan *Anti-Fraud*.

and the public are always well informed regarding the Company's performance and activities, information is communicated through various channels, including our website www.ioh.co.id, fact sheets, quarterly investor bulletins, corporate releases, mailings, direct calls, interactive meetings and press conferences.

Our Group Head Legal & Corporate Secretary, who reports to the President Director & Chief Executive Officer, continued to proactively shared information to the financial community, to maintain our reputation for information transparency and disclosure. Following the submission of regular quarterly financial reports to the Indonesia Financial Services Authority, we held conference calls with analysts, investors and others to discuss the Company's performance and the industry in general, with extensive Q&A sessions. Conference calls are recorded and can be easily accessed on the Company's website by shareholders and investors who were not present at the conference. The Company also held conference calls regarding its quarterly financial reports with analysts and investors, held presentations to investors, and attended meetings and investor conferences at several financial centers including overseas.

We also monitored and communicated our credit and corporate rating to investors and public in a timely manner through newspaper and website publications. Information regarding the ratings as of December 31, 2021 is available in the Stocks and Bonds section of this Annual Report.

EMPLOYEE STOCK OPTION AND MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Up to the reporting period that ended on 31 December 2021, the Company did not have any Employee Stock Option or Management Stock Option Program.

ANTI CORRUPTION POLICY

In 2021, the Company has not issued a separate Anti Corruption Policy. Principles and guidelines regarding anti corruption practices are stated in the Company's Code of Conduct and Anti Fraud Policy.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

LATAR BELAKANG

Komite Audit ("AC" atau "Komite") adalah komite yang dibentuk oleh dan melapor ke Dewan Komisaris Perseroan, berperan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam–LK), tugas utama Komite adalah mengawasi pemaparan kewajaran laporan keuangan Perusahaan, proses audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Independen, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komite melaksanakan perannya berdasarkan sebuah piagam tertulis (Piagam) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2003 yang diubah secara berkala, terakhir tanggal 16 Juni 2020.

Dalam melakukan tugasnya, Komite mengadakan rapat sesuai kebutuhan dengan manajemen Perseroan termasuk Direksi, Manajemen Risiko dan Audit Internal, serta Auditor Eksternal Independen.

Pada akhir tahun 2021, anggota Komite terdiri dari Bapak Syed Maqbul Quader sebagai Ketua, serta Bapak Wijayanto ST dan Bapak U.S.M. Tampubolon sebagai anggota.

Setelah merger Perseroan dengan PT Hutchison 3 Indonesia pada tanggal 4 Januari 2022, Bapak Elisa Lumbantoruan diangkat sebagai anggota Komite, sehingga komposisi AC menjadi sebagai berikut:

- Syed Maqbul Quader (Ketua)
- Wijayanto ST (Anggota)
- Elisa Lumbantoruan (Anggota)
- U.S.M Tampubolon (Anggota).

Berdasarkan ketentuan OJK, Syed Maqbul Quader memenuhi kriteria ahli keuangan.

Sepanjang tahun 2021, Komite mengadakan 9 (sembilan) kali rapat. Kehadiran masing masing anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

BACKGROUND

The Audit Committee ("AC" or the "Committee") is a committee formed by and reporting to the Company Board of Commissioners (BOC), the role of which is to assist the BOC in its oversight functions.

According to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) (previously Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board/Bapepam-LK), the main role of the Committee is to oversee the fair presentation of the Company's financial statements, the auditing processes conducted by both Internal Auditors and Independent Auditors, as well as compliance to the prevailing laws and regulations.

The Committee performed its roles based on a written charter established by the BOC (the Charter) on 31 May 2003, and subsequently regularly amended, with the latest dated 16 June 2020.

In performing its duties, the Committee conducted meetings as necessary with the Company's management including the Board of Directors and the Internal Audit function, as well as with the Independent External Auditors.

At the end of 2021, the Committee members were comprised of Mr. Syed Maqbul Quader as the Chairman, and Mr. Wijayanto ST and Mr. U.S.M. Tampubolon as members.

After the Company's merger with PT Hutchison 3 Indonesia on 4 January 2022, Mr. Elisa Lumbantoruan was added to the Committee, hence the AC composition is as follows:

- Syed Maqbul Quader (Chairman)
- Wijayanto ST (Member)
- Elisa Lumbantoruan (Member)
- U.S.M Tampubolon (Member).

For the purpose of OJK requirements, Syed Maqbul Quader meets the criteria of financial expert.

During 2021, the Committee held 9 (nine) meetings. The attendance table of respective members of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Composition	Jumlah Kehadiran dalam Rapat Numbers of Meetings Attended
Syed Maqbul Quader	9/9
Wijayanto ST	8/9
Unggul Saut Marupa Tampubolon	9/9

Ringkasan Laporan Komite sebagai berikut:

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021, diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang pada laporannya tertanggal 16 Februari 2022 menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian tahun tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Komite telah membahas laporan keuangan konsolidasian tahun yang teraudit ini dengan manajemen Perusahaan dan PwC, khususnya kebijakan–kebijakan akuntansi penting, perkiraan/estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Komite telah merasa yakin bahwa semua penyesuaian audit yang material yang diusulkan oleh PwC telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dan Komite tidak mengetahui adanya salah saji yang material.

PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan telah mengadopsi *Internal Controls over Financial Reporting* (ICOFR) berdasarkan kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) dan melakukan desain & implementasi serta prosedur pengujian efektivitas operasi untuk memastikan bahwa kontrol ICOFR utama dirancang, diterapkan dan dioperasikan dengan efektif pada tahun 2021. Komite juga mengawasi dan melaporkan kecukupan, efektivitas dan keandalan sistem pengendalian internal.

The following are summaries of the Committee Reports:

FINANCIAL STATEMENTS

The Company's 2021 consolidated financial statements, as included in the 2021 Annual Report, were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, (the Indonesian member firm of the PwC global network) whose report dated 16 February 2022 expresses that said consolidated financial statements have been presented fairly in all material respects in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Committee has reviewed the abovementioned audited consolidated financial statements with the Company's management and PwC, particularly the critical accounting policies and significant estimates and judgments. The Committee has satisfied itself that all material adjustments proposed by PwC have been included in the consolidated financial statements, and that the Committee is not aware of any material misstatement.

INTERNAL CONTROL

The Company has adopted Internal Controls over Financial Reporting (ICOFR) based on COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Framework and performed design & implementation as well as operating effectiveness testing procedures to confirm that key ICOFR controls are designed, implemented and operating effectively in 2021. The Committee has also overseen and reported adequacy, effectiveness, and reliability of internal control system.

AUDITOR INDEPENDEN

Komite telah menelaah independensi PwC dan menyimpulkan bahwa PwC adalah independen untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

AUDIT INTERNAL

Terkait Audit Internal, Komite telah mempelajari Rencana Kerja Audit Internal, memantau kemajuan, membahas temuan yang signifikan, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut perbaikan dari Manajemen.

WHISTLEBLOWER

Prosedur *whistleblower* telah ditetapkan oleh Perusahaan termasuk laporan mengenai akuntansi, pengendalian internal akuntansi dan persoalan audit. Komite membahas laporan yang diterima dan memantau resolusi yang sesuai.

PAKET REMUNERASI

Komite menugaskan PwC untuk melakukan penelaahan terhadap pembayaran paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite telah menyimpulkan bahwa jumlah remunerasi yang dibayarkan seperti yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan telah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Mei 2021.

INDEPENDENT AUDITOR

The Committee has reviewed the independence of PwC and concludes that PwC is independent to conduct the audit of the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

INTERNAL AUDITORS

With respect to the Internal Auditors, the Committee has reviewed the Internal Audit Work Plan, monitored the progress, discussed significant findings, and monitored remediation to ensure that Management follows up upon recommended remediation.

WHISTLEBLOWER

Whistleblower procedures have been established by the Company including complaints regarding accounting, internal accounting controls and auditing matters. The Committee reviewed any complaints received and monitored their appropriate resolutions.

REMUNERATION PACKAGE

The Committee assigned PwC to assist in reviewing the payments of the remuneration packages of the Boards of Commissioners and Directors. The Committee concluded that the total remuneration paid as disclosed in the Annual Report was in line with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 May 2021.

Syed Maqbul Quader

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Laporan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Report

Komite Manajemen Risiko ("KMR" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan yang tepat terkait penilaian risiko dan pengelolaan risiko, serta mengkaji kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas penerapan proses manajemen risiko Perseroan, dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris perbaikan yang dipandang perlu.

KMR diangkat oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya. Per tanggal 1 Januari 2021, anggota KMR terdiri dari Bapak Elisa Lumbantoruan sebagai Ketua, serta Bapak Afini Boer, Ibu Sri Adiningsih, Bapak George Challenor dan Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai anggota.

Menyusul merger Perusahaan pada tanggal 4 January 2022, dalam Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris No. 02-2022 /14 Januari 2022, susunan telah berubah menjadi sebagai berikut, efektif sejak tanggal 14 Januari 2022:

- Bapak Cliff Woo sebagai Ketua
- Bapak Rene Heinz Werner sebagai Anggota
- Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai Anggota
- Bapak Kwan Cheung sebagai Anggota.

KMR menyelenggarakan 4 (empat) rapat di tahun 2021. Tabel partisipasi dan kehadiran para Komisaris dalam rapat Komite dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The Risk Management Committee (the "RMC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners (the "BOC") in establishing an appropriate policy concerning risk assessment and risk management, as well as in reviewing the adequacy, completeness and affective implementation of the Company's risk management process, and recommends to the Commissioners improvements as deemed necessary.

The RMC is appointed by the Commissioners from its members. As of 1 January 2021, the RMC consists of Mr. Elisa Lumbantoruan as the Chairman, and Mr. Afini Boer, Mrs. Sri Adiningsih, Mr. George Challenor and Mr. Nigel Thomas Byrne as members.

Following the Company's merger on 4 January 2022, in the BOC Resolution by Circulation No. 02-2022 /14 January 2022, the composition changed to the followings, effective from 14 January 2022:

- Mr. Cliff Woo as the Chairman
- Mr. Rene Heinz Werner as Member
- Mr. Nigel Thomas Byrne as Member
- Mr. Kwan Cheung as Member.

The RMC held 4 (four) meetings in 2021. A table of the Commissioners' participation and attendance at the Committee meetings held during the year is set out below:

Komisaris **Commissioners**	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** **Numbers of Meetings Attended**
Elisa Lumbantoruan	4/4
Afini Boer	0/4
Sri Adiningsih	4/4
George Challenor	4/4
Nigel Thomas Byrne	4/4

KEGIATAN

KMR melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagamnya yang terakhir diubah pada tanggal 31 Januari 2019.

Kegiatan utama yang dilakukan KMR adalah:

- Mengkaji dan mengesahkan Profil Risiko untuk tahun 2021 serta memantau secara berkesinambungan setiap kemajuan dan tindakan mitigasi atas risiko material yang dilakukan Manajemen.
- Membahas secara rinci hal–hal yang terkait kegiatan dan rencana Manajemen Risiko Perseroan.

ACTIVITIES

The RMC conducted its duties and responsibilities in accordance with its charter, of which the last amendment was made on 31 January 2019.

The main activities undertaken by the RMC were as follows:

- Reviewed and endorsed Risk Profile for 2021 and continual monitoring of updates and mitigation actions of the material risks conducted by Management.
- Detailed discussions related with the Company's Risk Management's activities and plans.

Cliff Woo Chiu Man*

Ketua Komite Manajemen Risiko
Chairman of Risk Management Committee

* Ketua sejak 14 Januari 2022 | Chairman since 14 January 2022

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi ("NRC" atau "Komite") bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, terutama dalam mengkaji dan memberikan saran mengenai kualifikasi yang diperlukan serta nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan dalam mengevaluasi serta memberikan masukan mengenai skema remunerasi Direksi, Komisaris serta karyawan.

Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dari para anggotanya dan terdiri dari tidak kurang tiga orang, salah satu anggota harus merupakan Komisaris Independen dan bertindak sebagai Ketua.

Per tanggal 1 Januari 2021, anggota Komite terdiri dari Bapak Elisa Lumbantoruan sebagai Ketua, serta Bapak George Challenor, Bapak Andrew Kvålseth, dan Bapak Heru Pambudi sebagai anggota. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Mei 2021, yang memutuskan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menunjuk Bapak Meirijal Nur untuk menggantikan Bapak Heru Pambudi sebagai anggota sehingga komposisi baru dari komite ini adalah Bapak Elisa Lumbantoruan sebagai Ketua, dan Bapak Andrew Kvålseth, Bapak George Challenor dan Bapak Meirijal Nur sebagai anggota.

Komite dapat meminta saran profesional dari penasihat eksternal yang tepat untuk memberikan masukkan tambahan mengenai praktik-praktik Nominasi dan Remunerasi jika dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2021, Komite mengadakan 4 (empat) kali rapat. Tabel dari partisipasi dan kehadiran Komisaris pada rapat yang diadakan dalam tahun tersebut adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee ("NRC" or the "Committee") has the responsibility to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight responsibilities, particularly in evaluating and advising on the necessary qualifications and nominations for candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members and in evaluating and advising on the remuneration scheme of the Directors, Commissioners and employees.

Members of the Committee are appointed by the Board of Commissioners from amongst its members and comprise of not fewer than three members, one member of whom must be an Independent Commissioner and shall act as Chairman.

As of 1 January 2021 Committee was comprised of Elisa Lumbantoruan as the Chairman, George Challenor, Andrew Kvålseth and Heru Pambudi as Members. Following the General Meeting of Shareholders on 6 May 2021, which resolved the changes in the composition of Board of Commissioners, the Board of Commissioners appointed Meirijal Nur to replace Heru Pambudi as member hence the new composition of the Committee is Elisa Lumbantoruan as the Chairman, Andrew Kvålseth, George Challenor and Meirijal Nur as Members.

The Committee has access to expert professional advice from appropriate external advisors to provide additional perspectives on Nomination and Remuneration practices as and when it deems necessary.

The Committee held 4 (four) meetings during 2021. A table of the Commissioners' participation and attendance at the meetings held during the year is set out below:

Komisaris **Commissioners**	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** **Numbers of Meetings Attended**
Elisa Lumbantoruan	4/4
Andrew Kvålseth	4/4
George Challenor	4/4
Heru Pambudi[1]	0/2
Meirijal Nur[2]	2/2

[1] Anggota hingga 6 Mei 2021 | Member until 6 May 2021

[2] Anggota sejak 6 Mei 2021 | Member from 6 May 2021

KEGIATAN

Komite melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagamnya. Kegiatan utama Komite pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Dewan Komisaris Indosat dan anak perusahaannya;
2. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris nominasi anggota Direksi anak perusahaan Indosat;
3. Mengkaji dan merekomendasikan anggaran remunerasi Dewan Komisaris tahun 2021, yang disampaikan dan disetujui oleh RUPST Perusahaan tahun 2021;
4. Mengkaji dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, remunerasi (termasuk peninjauan gaji, serta insentif jangka pendek dan jangka panjang) Direksi untuk tahun 2021;
5. Berdasarkan delegasi dari Dewan Komisaris, (i) mengkaji dan menyetujui pembentukan jabatan dan organisasi CXO, (ii) mengkaji dan menyetujui penunjukan dan remunerasi CXO, (iii) mengkaji dan menyetujui peningkatan tunjangan, skema insentif dan pool bonus.

ACTIVITIES

The Committee conducts its duties and responsibilities in accordance with its Charter. The main activities undertaken by the Committee in 2021 were as follows:

1. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Commissioners of Indosat's subsidiaries;
2. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the nomination of members of Board of Directors of Indosat's subsidiaries;
3. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners the remuneration budget of the Board of Commissioners for 2021, which was put forth and approved at the Company's AGMS 2021;
4. Reviewed and recommended to the Board of Commissioners, the remuneration (including review of salaries, short-term and long-term incentives) for the Board of Directors for 2021;
5. Based on delegation from Board of Commissioners, (i) reviewed and approved the creation of CXO position and organization, (ii) reviewed and approved the appointment and remuneration of CXO, (iii) reviewed and approved employee benefit improvement , incentive scheme and bonus pool.

Elisa Lumbantoruan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Anggaran

Budget Committee Report

Komite Anggaran ("KA" atau "Komite") membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas–tugas pengawasan dan penasihat dengan mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan rencana strategis, rencana kerja tahunan dan anggaran (termasuk Rencana Belanja Modal) Indosat.

Sejak tanggal 1 Januari 2021, KA terdiri dari:

- Bapak Mohammed bin Abdulla Al Thani sebagai Ketua
- Bapak Wijayanto ST sebagai Anggota
- Bapak Andrew Kvålseth sebagai Anggota
- Bapak Nigel Thomas Byrne sebagai Anggota.

Menyusul merger Perusahaan tanggal 4 Januari 2022, Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris No. 02-2022 /14 Januari 2022, susunan diubah menjadi sebagai berikut, efektif sejak tanggal 14 Januari 2022:

- Bapak Cliff Woo sebagai Ketua
- Bapak Aziz Aluthman Fakhroo sebagai Anggota
- Bapak Frank John Sixt sebagai Anggota
- Bapak Ahmad Abdulaziz A.A. Al Neama sebagai Anggota.

Sepanjang 2021, KA menyelenggarakan empat (4) rapat dan delapan (8) keputusan melalui sirkulasi. Daftar partisipasi dan kehadiran Komisaris disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Budget Committee ("BC" or the "Committee") assists the Board of Commissioners (the "BOC") in performing the Board's supervisory and advisory duties by reviewing and giving its recommendations to the Board in relation to Indosat's strategic plans, the Annual Work Plan and Budget (which includes the Capital Expenditure plan).

As of 1 January 2021, the BC was composed of:

- Mr. Mohammed bin Abdulla Al Thani as the Chairman
- Mr. Wijayanto ST as Member
- Mr. Andrew Kvålseth as Member
- Mr. Nigel Thomas Byrne as Member.

Following the Company's merger on 4 January 2022, in the BOC Resolution by Circulation No. 02-2022 /14 January 2022, the composition changed to the followings, effective from 14 January 2022:

- Mr. Cliff Woo as the Chairman
- Mr. Aziz Aluthman Fakhroo as Member
- Mr. Frank John Sixt as Member
- Mr. Ahmad Abdulaziz A.A. Al Neama as Member.

During 2021, the BC held four (4) meetings and eight (8) resolutions by circulation. The table of the Commissioners' participation and attendance is set out below:

Komisaris **Commissioners**	**Jumlah Kehadiran dalam Rapat** **Numbers of Meetings Attended**
Mohammad Bin Abdulla Al Thani	3/4
Wijayanto ST	4/4
Andrew Kvålseth	4/4
Nigel Thomas Byrne	4/4

KEGIATAN

KA telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kerangka acuan kerja.

Kegiatan utama yang dilakukan KA adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Rencana Kerja dan Anggaran 2021 yang diusulkan oleh Direksi;
2. Membahas beberapa rencana strategis, yakni Proyek Pengembangan Jaringan dan Fiberisasi.

ACTIVITIES

The BC conducted its duties and responsibilities in accordance with its terms of reference.

The main activities undertaken by the BC were as follows:

1. Review and recommend to the Board of Commissioner the 2021 Workplan and Budget proposed by the Board of Directors;
2. Discuss some strategic plans namely Network Rollout and Fiberization Project.

Cliff Woo Chiu Man*

Ketua Komite Anggaran
Chairman of Budget Committee

*Ketua sejak 14 Januari 2022 | Chairman since 14 January 2022

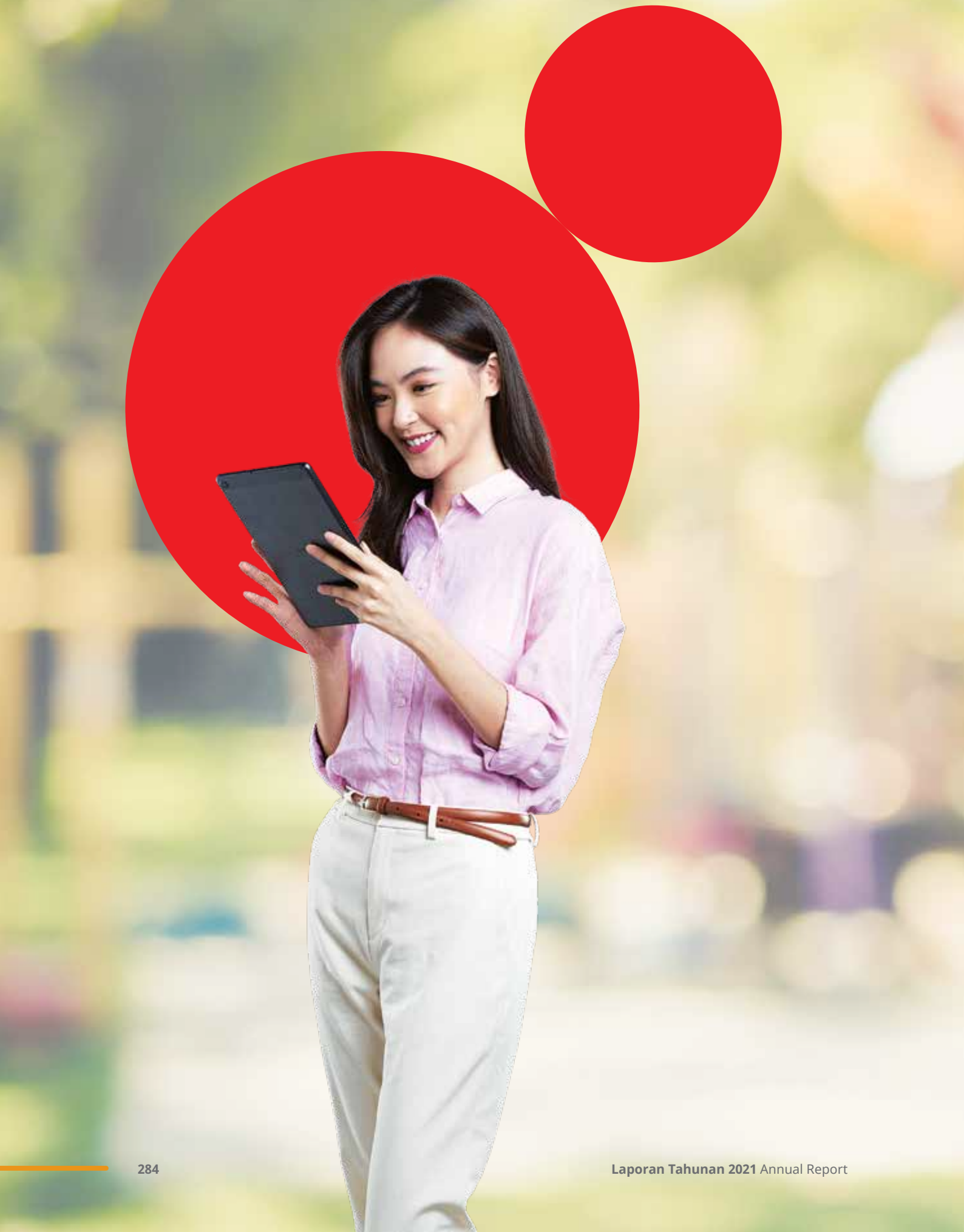

06

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT INDOSAT Tbk

dan Entitas Anak
And Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

Consolidated Financial Statements

31 December 2021 and 31 December 2020
and For the Years Ended 31 December 2021 and 2020

PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020

No. 043/A0A - A0A/FIN/22

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Vikram Sinha
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Shangri-la Residence Unit 32F, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lee Chi Hung
   Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110
   Alamat Domisili : Fairmont Jakarta Room No. 2116, Gelora Bung Karno Jl Asia Afrika No. 8, Tanah Abang Jakarta Pusat
   Nomor telepon : (021) 30003001
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

We the undersigned:

1. *Name* : *Vikram Sinha*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Shangri-la Residence Unit 32F, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *President Director*

2. *Name* : *Lee Chi Hung*
   Office Address : *Jl. Medan Merdeka Barat No. 21 Jakarta 10110*
   Residence Address : *Fairmont Jakarta Room No. 2116, Gelora Bung Karno Jl Asia Afrika No.8, Tanah Abang Central Jakarta*
   Phone Number : *(021) 30003001*
   Designation : *Director*

Hereby declare:

1. *Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Group's consolidated financiel statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Februari / *February* 2022

Direktur Utama / *President Director*

Vikram Sinha
NIK. 30000033

Direktur / *Director*

Lee Chi Hung
NIK. 30000038

Head Office
Jalan Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110, Indonesia
P: (62-21) 3000 3001

www.ioh.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDOSAT TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
16 Februari/*February* 2022

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0235

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 1 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3,789,006	4	1,782,246	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,422		4,825	*Restricted cash*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	599,609	5	630,834	*Related parties* -
- Pihak ketiga	1,427,552	5	1,925,926	*Third parties* -
Piutang lain-lain	32,832		32,719	*Other receivables*
Persediaan	18,110		39,813	*Inventories*
Pajak lain-lain dibayar di muka	274,444	6	116,445	*Prepaid other taxes*
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				*Current portion of long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,407,185	8	3,466,133	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Sewa dibayar di muka	121,201		70,791	*Prepaid rental* -
- Beban dibayar di muka lainnya	84,350		96,549	*Prepaid expenses - others* -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,176,099	35	1,116,347	*Assets classified as held for sale*
Aset lancar lain-lain	270,629		312,323	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	11,499,439		9,594,951	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	27		234	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	204,246	28	235,735	*Due from related parties*
Klaim restitusi pajak	1,641,804	7	1,783,724	*Claims for tax refunds*
Aset pajak tangguhan	850,394	6	1,348,036	*Deferred tax assets*
Beban dibayar di muka jangka panjang:				*Long-term prepayments:*
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	451,290	8	535,906	*Prepaid frequency fee and licenses* -
- Beban dibayar di muka lainnya	44,844		55,388	*Prepaid expenses - others* -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	279,098	9	219,347	*Investment in associates and joint ventures*
Investasi jangka panjang	378,536	9	311,622	*Long-term investments*
Aset tetap	45,515,184	10	46,522,054	*Property and equipment*
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,626,065	11	1,719,758	*Goodwill and other intangible assets*
Properti investasi	313,935		54,203	*Investment property*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,887		170,299	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lain-lain	428,399		227,483	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	51,897,709		53,183,789	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	63,397,148		62,778,740	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 2 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	399,390	15	-	*Short-term loan*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	13,686	28	22,125	*Related parties* -
- Pihak ketiga	968,075		635,059	*Third parties* -
Utang pengadaan - jangka pendek	8,856,763	12	9,072,505	*Procurement payables - current*
Utang pajak:				*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan	19,566	6	14,654	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain	1,182,688	6	209,060	*Other taxes* -
Akrual	2,717,059	13	2,366,178	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	300,206	14	530,843	*Short-term employee benefit obligations*
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	44,683	14	34,036	*Long-term employee benefit obligations - current portion*
Pendapatan diterima di muka	2,928,034	22	2,644,195	*Unearned revenue*
Uang muka pelanggan	671,664		624,306	*Deposits from customers*
Liabilitas derivatif	11,574		120,194	*Derivative liabilities*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term borrowings:*
- Pinjaman	2,719,675	15	690,000	*Loans payable* -
- Utang obligasi	4,514,164	16	1,613,367	*Bonds payable* -
- Sukuk	432,859	17	119,940	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	2,682,220	29	2,230,286	*Lease liabilities* -
Provisi atas kasus hukum	-	18	1,358,643	*Provision for legal case*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	195,846		372,703	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	28,658,152		22,658,094	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pengadaan - jangka panjang	151,980	12	2,472,050	*Procurement payables - non-current*
Utang pihak berelasi	55,510	28	382,348	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	15,567	6	31,026	*Deferred tax liabilities*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term borrowings - net of current maturities:*
- Pinjaman	3,735,155	15	3,556,701	*Loans payable* -
- Utang obligasi	4,006,296	16	8,515,980	*Bonds payable* -
- Sukuk	1,082,215	17	1,514,245	*Sharia bonds* -
- Liabilitas sewa	14,292,299	29	9,579,798	*Lease liabilities* -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	527,071	14	635,474	*Long-term employee benefit obligations - net of current portion*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	570,101		519,628	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	24,436,194		27,207,250	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	53,094,346		49,865,344	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 3 *Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				*Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share*
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				*Authorized - 1 A share and 19,999,999,999 B shares* -
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	20	543,393	*Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares* -
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	134,446		134,446	*Appropriated* -
- Belum dicadangkan	6,568,646		9,292,552	*Unappropriated* -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	*Other equity component*
Cadangan lain-lain	(16,721)		(50,600)	*Other reserves*
	9,180,455		11,870,482	
Kepentingan nonpengendali	1,122,347		1,042,914	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	10,302,802		12,913,396	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	63,397,148		62,778,740	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 4 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
PENDAPATAN				***REVENUE***
Selular	25,398,475	22	23,082,280	*Cellular*
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	5,415,001	22	4,282,842	*Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")*
Telekomunikasi tetap	574,835	22	560,539	*Fixed telecommunications*
Jumlah pendapatan	31,388,311		27,925,661	***Total revenue***
(BEBAN) PENGHASILAN				***(EXPENSES) INCOME***
Beban penyelenggaraan jasa	(13,580,102)	23	(12,165,540)	*Cost of services*
Penyusutan dan amortisasi	(10,204,023)	10,11	(10,011,415)	*Depreciation and amortization*
Karyawan	(2,193,703)	24	(2,578,463)	*Personnel*
Pemasaran	(1,035,426)	25	(1,082,774)	*Marketing*
Umum dan administrasi	(693,532)	25	(665,727)	*General and administrative*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(541,294)	10	-	*Impairment losses on property and equipment*
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	6,017,386	19	-	*Net gain on sale and leaseback of towers*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	978,063	18	-	*Gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	263,923	29	-	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57,397		103,348	*Share of net profit of associates and joint ventures*
Keuntungan selisih kurs - bersih	448		7,735	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain - bersih	(244,492)		725,454	*Others - net*
Jumlah beban	(21,034,305)		(25,526,332)	***Total expenses***
	10,354,006		2,399,329	
Penghasilan bunga	151,967		191,254	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	12,624		(87,387)	*Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net*
Biaya keuangan	(3,001,596)	26	(3,045,008)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs - bersih	(10,027)		(57,729)	*Loss on foreign exchange - net*
	(2,847,032)		(2,998,870)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,506,974		(599,541)	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(646,853)	6	(30,619)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6,860,121		(630,160)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 5 *Page*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6,860,121		(630,160)	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will be reclassified to Profit or Loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:				*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary:*
- Selisih tahun berjalan	945		2,308	*Current year differences* -
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				***Items that will not be reclassified to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	80,477	14	(182,932)	*Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans*
(Beban) manfaat pajak terkait	(16,860)	14	39,213	*Related income tax (expense) benefit*
	63,617		(143,719)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	64,562		(141,411)	*Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,924,683		(771,571)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	6,750,873		(716,719)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	109,248		86,559	*Non-controlling interests*
	6,860,121		(630,160)	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	6,813,807		(852,788)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	110,876		81,217	*Non-controlling interests*
	6,924,683		(771,571)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	1,242.35	21	(131.90)	***BASIC AND DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT*** *(in full Rupiah amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 6 *Page*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

Uraian	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*										
	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain-lain/ *Other equity component*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Keuntungan/ (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	*Description*
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*							
Saldo 1 Januari 2020	543,393	1,546,587	134,446	10,009,271	404,104	4,045	81,424	12,723,270	983,923	13,707,193	***Balance as at 1 January 2020***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	2,308	-	2,308	-	2,308	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary*
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	(138,377)	(138,377)	(5,342)	(143,719)	*Remeasurement loss on defined benefit plans - net of tax*
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(22,226)	(22,226)	*Dividend*
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	(716,719)	-	-	-	(716,719)	86,559	(630,160)	*(Loss) profit for the year*
Saldo 31 Desember 2020	543,393	1,546,587	134,446	9,292,552	404,104	6,353	(56,953)	11,870,482	1,042,914	12,913,396	***Balance as at 31 December 2020***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	945	-	945	-	945	*Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of a subsidiary*
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti - sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	61,989	61,989	1,628	63,617	*Remeasurement gain on defined benefit plans - net of tax*
Transfer ke saldo laba ditahan (Catatan 14)	-	-	-	25,204	-	-	(25,204)	-	-	-	*Transfer to retained earnings (Note 14)*
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	(3,851)	(3,851)	2,203	(1,648)	*Result from the loss of control of a subsidiary (Note 18)*
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(9,499,983)	-	-	-	(9,499,983)	(33,646)	(9,533,629)	*Dividend(Catatan 20)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	6,750,873	-	-	-	6,750,873	109,248	6,860,121	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2021	543,393	1,546,587	134,446	6,568,646	404,104	7,298	(24,019)	9,180,455	1,122,347	10,302,802	***Balance as at 31 December 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 7 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:			*Cash received from:*
- Pelanggan	31,942,546	28,925,823	*Customers* -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	313,658	534,772	*Refund of Value Added Tax ("VAT")* -
- Penghasilan bunga	152,241	196,421	*Interest income* -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	74,064	610,969	*Refund of corporate income tax* -
- Penyelesaian kontrak *forward* valuta asing	-	8,410	*Settlement of currency forward contracts* -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			*Cash paid to/for:*
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(16,071,440)	(14,067,807)	*Regulator, other operators, suppliers and others* -
- Biaya keuangan	(2,778,641)	(2,371,742)	*Finance costs* -
- Karyawan	(2,387,532)	(2,526,982)	*Employees* -
- Pajak penghasilan badan	(176,989)	(261,963)	*Corporate income tax* -
- Penyelesaian kontrak *forward* valuta asing	(95,996)	-	*Settlement of currency forward contracts* -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	10,971,911	11,047,901	***Net cash flows provided from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	8,009,239	-	*Proceeds attributable from the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor*
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi dan ventura bersama	219,714	275,160	*Cash dividend received from associates and joint ventures*
Penerimaan dividen kas dari investasi jangka panjang	41,671	51,174	*Cash dividend received from long-term investments*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13,990	44,806	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi jangka panjang	4,842	-	*Proceeds from sale of long-term investments*
Penerimaan dari penjualan entitas asosiasi	6	306,789	*Proceeds from sale of associates*
Perolehan aset tetap	(9,395,238)	(7,351,586)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(89,116)	(278,877)	*Acquisition of intangible assets*
Saldo akhir kas dan setara kas entitas anak yang tidak dikonsolidasi	(11,096)	-	*Ending balance of cash and cash equivalents of deconsolidated subsidiary*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(3,169)	(10,269)	*Additions of investment in associate and joint venture*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,209,157)	(6,962,803)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 8 *Page*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	3,675,000	520,800	*Proceeds from long-term loans*
Penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi aset hak-guna atas aset pendasar yang dipertahankan	2,462,300	-	*Proceeds attributable from the proportion of the right-of-use over the underlying asset being retained*
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	400,000	-	*Proceeds from short-term loan*
Penerimaan dari Perjanjian *Take or Pay* ("ToPA")	354,980	-	*Proceeds from Take or Pay Agreement ("ToPA")*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(9,498,715)	-	*Cash dividend paid to the Company's shareholders*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,919,982)	(2,546,064)	*Repayment of principal lease liabilities*
Pembayaran obligasi dan sukuk	(1,734,000)	(5,100,000)	*Repayment of bonds payable and sharia bonds*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,465,000)	(1,030,000)	*Repayment of long-term loans*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(39,170)	(22,226)	*Cash dividend paid to non-controlling interest*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7,764,587)	(8,177,490)	***Net cash flows used in financing activities***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8,593	(6,536)	*Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,006,760	(4,098,928)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,782,246	5,881,174	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,789,006	1,782,246	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 berdasarkan akta notaris No. 55 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968.

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 tentang Perubahan Status Perusahaan Non Penanaman Modal Dalam Negeri/Penanaman Modal Asing (Non-PMDN/PMA) menjadi Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta peralihan saham sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 17, tanggal 6 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0357554 tanggal 8 Juni 2021.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoedin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968.

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 concerning The Change of Non-Domestic Investment/Foreign Investment (Non PMDN/PMA) Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was related to the change in Boards of Directors and Commissioners, and also transfer of shares as covered by the Deed of Meeting No. 17, dated 6 May 2021, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which had been approved by Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Changes of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0357554 dated 8 June 2021.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 10 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi; perdagangan besar; aktivitas ketenagakerjaan dan penunjang usaha lainnya; dan/atau aktivitas keuangan dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi, meliputi: aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa sistem komunikasi, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), jasa interkoneksi internet, *internet service provider*, jasa multimedia lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultan keamanan informasi, aktivitas konsultan komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas *hosting*, portal web, dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan besar, meliputi: perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi;

c. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya yang meliputi antara lain menyelenggarakan usaha *call center*; dan

d. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas keuangan, meliputi: penyelenggaraan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

According to Article 3 of its Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in information and communications services; wholesale trades; employment and other business support activities; and/or financial activities by carrying out activities including the main business as follows:

a. Carry out business activities in the information and communication sector, covering: wired telecommunication activity, wireless telecommunication activity, satellite telecommunication activity, communication system services, internet telephony services for public purposes (ITKP), internet interconnection services, internet service provider, other multimedia services, software publishing, other computer programming activities, information security consultancy activities, computer consultancy and other computer facility management activities, other information technology and computer services activities, data processing activities, hosting activities, web portal and/or digital platform with commercial purposes activities;

b. Carry out business activities in the wholesale trading sector, covering: computer and computer equipment wholesale trading, software wholesale trading, telecommunication equipment wholesale trading;

c. Carry out business activities in the manpower activities and other supporting business which provide call center business; and

d. Carry out business activities in the financial activity sector, covering: provision of the payment transaction and money transfer services through telecommunication networks as well as informatics and/or convergence technology.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 11 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;

b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan, dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan

c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya serta telah memiliki perizinan usaha yang dibutuhkan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

a. To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;

b. To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and

c. To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association and its required business licenses.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 12 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal efektifnya penggabungan Perusahan dan PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), terdapat perubahan entitas induk utama dan langsung dari Perusahaan. Lihat Catatan 33 untuk informasi perubahan.

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

As at 31 December 2021, Ooredoo Q.P.S.C, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd.

At the effective merger date of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"), there was a change in the ultimate and immediate parent companies of the Company. Refer to Note 33 for information of the changes.

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network*(*)	KM No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan *3rd Generation Partnership Project* (Sistem 3GPP/ Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1.800 MHz serta *International Mobile Telecommunication* 2000 (IMT 2000/3G) pada 2.100 MHz.	*Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1,800 MHz spectrum band, and International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) at 2,100 MHz.*	07/05/2018
	KM.033/TEL.01.02/2021	Perubahan atas KM.No.411 tahun 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular PT Indosat Tbk.	*Amendment of Cellular License with obligation of Mobile Network Development.*	01/04/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/*License to Operate Cellular Mobile Network*(*) (lanjutan/*continued*)	KM 086/TEL.01.02/2021	Perubahan Kedua atas KM No.411 tahun 2018 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler PT Indosat Tbk.	*Second Amendment of Cellular License with obligation of Mobile Network Development.*	12/11/2021
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/*License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP"))*(*)	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	*Operating license for NAP.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 13 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/*License to Operate Internet Service Provider ("ISP")*(*)	KM No. 418 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet (ISP).	*Operating license as ISP.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019
	KM No. 1790 Tahun 2017	Perubahan atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) tertentu.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for specific Supplemental Type Certificate (STC).*	18/09/2017
	KM No. 073/TEL.02.02/2019	Perubahan kedua atas KM No. 418 tahun 2014 untuk penambahan izin Internet di pesawat udara dengan *Supplemental Type Certificate* (STC) global.	*Operating license as ISP for in flight connectivity for global Supplemental Type Certificate (STC).*	16/10/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik/*License to Operate Internet Telephony for Public Service* (*)	KEP No. 416 Tahun 2014	Penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik.	*Operating license for Internet Telephony for Public Service.*	07/04/2014 diperpanjang pada/*extended on* 02/04/2019
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")* (*)	KM No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	*Closed Fixed Network.*	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis/*Circuit Switched*/ *License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched* (*)	KM No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/*amended by* KM No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	*Local fixed line.*	31/05/2016

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 14 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ *License to Operate Fixed Line for Long Distance(*)*	KM No. 845 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional (SLJJ).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for long distance connection nationwide.*	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/*License to Operate Fixed Line for International Long Distance(*)*	KM No. 848 Tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung internasional (SLI).	*Operating license for fixed network and basic telephony service for international direct dialling (IDD).*	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM No.621 Tahun 2020	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz PT Indosat Tbk untuk jangka waktu 1 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 1 year period.*	10/12/2020
	KM No.518 Tahun 2021	Perubahan atas KM No 621 tahun 2020 tentang Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 900 MHz dan 1800 MHz PT Indosat Tbk untuk jangka waktu 10 tahun.	*Extension of License for Radio frequency Band on 900 MHz and 1800 MHz for 10 years period.*	30/11/2021
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum (**)*	No. 19/KEP/ M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/*extended by* KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kesatu) diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun kedua.	*Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier) extended for the 2nd 10-years period.*	14/02/2006 diperpanjang pada/*extended on* 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum (*****)*	No. 268/KEP/ M.KOMINFO/09/2009 diperpanjang dengan/*extended by* KM No. 805 Tahun 2019	Hasil tender jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk 10 tahun kedua.	*Auction result of cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for the 2nd 10-years period.*	01/09/2009 diperpanjang pada/extended on 09/09/2019
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KM Kominfo No. 1944 Tahun 2017	Hasil tender Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	*Auction result of Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.*	01/11/2017

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 15 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Izin Frekuensi Radio/*License for Radio Frequency Band*(***)	KM No. 799 Tahun 2014	Alokasi baru hasil migrasi layanan *Fixed Wireless Access* ("FWA")/CDMA menjadi Selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) adalah 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	*New allocation as the migration result of FWA/CDMA to Cellular on frequency 800 MHz (license number 643) is 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.*	12/09/2014
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/*License for 2.1 GHz Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Alokasi baru sebagai hasil penataan ulang Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz (semua pembawa) pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz; Untuk pembawa ketiga, jangka waktu 10 tahun sejak 1 Mei 2018.	*New allocation as refarming result for Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum (all carriers) on radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz. For 3rd carrier, 10-year period valid from 1 May 2018.*	16/04/2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/*"Indosat m-wallet" Prepaid Cards*(****)	Surat/*Letter* No. 10/14/DASP dari/*from* Bank Indonesia (Bank Sentral/*Central Bank*)	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada *merchant* tertentu.	*The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.*	09/01/2008
Penyelenggara Pengiriman Uang/*Money Remittance Provider*(****)	Surat/*Letter* No.12/67/DASP/25 dari/*from* Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	*The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.*	03/09/2010
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/*License for Allocated Frequency Spectrum*	KEP Menkominfo No. 805 Tahun 2019	Perpanjangan Penetapan Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz untuk *second carrier* pada rentang 1.970 - 1.975 MHz berpasangan dengan 2.160 - 2.165 MHz PT Indosat Tbk.	*Renewal of Radio Frequency License 2.1 GHz (2nd carrier) with frequency spectrum 1,970 - 1,975 MHz paired with 2,160 - 2,165 MHz.*	09/09/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/*License to Operate Content Provider Service*(*)	KEP Dirjen No. 249 Tahun 2014	Jasa penyediaan konten.	*Content provider service.*	11/08/2014

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 16 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Indosat Tbk (lanjutan/*continued*)				
Nomor Identifikasi Penerbit/*Issuer Identification Number ("IIN")*(****)	Surat/*Letter* No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan penyelenggara pengiriman uang.	*The Company obtained IIN for "Indosat m-wallet" and money remittance applications.*	13/12/2010
	Surat/*Letter* No. 1297/BSN/B3-b3/05/2020 dari/*from* Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk penggunaan *Individual Account Number* pelanggan.	*The Company obtained IIN for the use of a customer Individual Account Number.*	06/05/2020
Izin Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE)	02896/DJAI.PSE/09/2020	Layanan digital menyediakan solusi aplikasi dan digital untuk kebutuhan pelanggan bisnis dan retail.	*Digital services providing application and digital solutions for business and retail customers.*	07/09/2020
	02911/DJAI.PSE/09/2020	*Managed security service* menyediakan layanan keamanan TI untuk pelanggan bisnis dan retail.	*Managed security service providing security service for business and retail customers.*	15/09/2020
	02912/DJAI.PSE/09/2020	*Cloud Infrastructure As A Service* dan *Hybrid Cloud* merupakan produk layanan sewa infrastruktur TI untuk pelanggan bisnis dan retail.	*Cloud Infrastructure As A Service and Hybrid Cloud is IT infrastructure leased service for business and retail customers.*	15/09/2020
	02913/DJAI.PSE/09/2020	Pusat data dan pusat pemulihan data merupakan produk layanan TI untuk penyediaan pusat data bagi pelanggan bisnis dan retail.	*Data center and data recovery center is IT service to provide data center for business and retail customers.*	15/09/2020
	02914/DJAI.PSE/09/2020	*Big Data* menyediakan solusi dan menganalisa berbasis data telekomunikasi untuk kebutuhan bisnis perusahaan.	*Big Data providing solution and analyzing telecommunications based data for corporate business.*	15/09/2020
PT Aplikanusa Lintasarta				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP")/*License for Closed Fixed Network*(*)	No. 199/KEP/DJPPI/KOMINFO/04/2015 diperbarui dengan/*updated by* No. 039/TEL.01.02/2020	Izin Penyelenggaraan JARTUP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for closed fixed line PT Aplikanusa Lintasarta.*	24/04/2015 diperbarui pada/*updated on* 30/06/2020
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"/License for Local Fixed Line with "Packet Switched"* (*)	No. 258/KEP/DJPPI/KOMINFO/06/2015 diperbarui dengan/*updated by* No. 040/TEL.01.02/2020	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *"Packet Switched"* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for local fixed line with "Packet Switched" based PT Aplikanusa Lintasarta.*	05/06/2015 diperbarui pada/*updated on* 16/07/2020

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 17 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***a. The Company's Establishment** (continued)*

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries: (continued)

Izin/ *License*	No. Izin/ *License No.*	Keterangan	*Description*	Tanggal efektif/ *Effective date*
PT Aplikanusa Lintasarta (lanjutan/*continued*)				
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/*License for Internet Service Provider ("ISP")*	No. 275/KEP/DJPPI/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan untuk jasa akses internet PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta ISP.*	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/*License for "NAP" (*)*	No. 274/KEP/DJPPI/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan untuk NAP PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta NAP.*	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/*License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider (*)*	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide value added services of telephony call center.*	02/04/2014 diperbarui pada/*updated on* 20/03/2019
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/*License for Data Communication System Provider (*)*	No. 889/KEP/DJPPI/ KOMINFO/2015 diperbarui dengan/*updated by* No. 007/TEL.02.02/2021	Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta Data Communication System Services.*	25/01/2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terestrial *Radio Trunking*/*License for Radio Trunking Mobile Network Provider (*)*	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terestrial *Radio Trunking* PT Aplikanusa Lintasarta.	*Operating license for PT Aplikanusa Lintasarta to provide Radio Trunking Mobile Network.*	18/07/2016
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz dan Izin Frekuensi Radio 3,3 GHz/ *License for Radio Frequency Band 10.5 GHz and License for Radio Frequency Band 3.3 GHz*	No. 33/IV.1.2/DITFREK/ II/2005 dan No. 266/KEP/ M.KOMINFO/08/2009 diperbarui dengan/ *updated by* No. 688/KEP/ M.KOMINFO/12/2020	Alokasi frekuensi radio untuk akses BWA 10,5 GHz dan pemakaian pita frekuensi untuk akses BWA 3,3 GHz.	*Allocated radio frequency band range to BWA access 10.5 GHz and usage of radio frequency band range to BWA 3.3 GHz.*	04/02/2005 dan 31/08/2009 diperbarui pada/*updated on* 29/12/2020

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(***) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(****) Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

(*****) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2009 untuk jangka waktu sepuluh tahun dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama sepuluh tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(*) *For every license, an evaluation is performed every five years.*

(**) *The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

(***) *Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.*

(****) *License has no specific term - valid until cessation by the related authority.*

(*****) *The Company was initially granted the license in 2009 for a period of ten years and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 18 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2021, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 16 dan 17) adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

b. The Company's Public Offerings

The Company's B shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994.

As at 31 December 2021, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 16 and 17) were as follows:

Obligasi/*Bond*	Tanggal efektif/ *Effective date*
Obligasi VIII/*Bonds VIII*	27/06/2012
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*[*)]	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/*SR Sharia I Phase I*[*)]	12/12/2014
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*[*)]	04/06/2015
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*[*)]	08/12/2015
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*[*)]	02/09/2016
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*[*)]	31/05/2017
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*[*)]	09/11/2017
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*[*)]	03/05/2018
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*[*)]	05/03/2019
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*[*)]	23/07/2019
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*[*)]	23/07/2019

[*)] Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

[*)] *Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bonds issued through the shelf registration.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 19 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	2021(*)	2020
Komisaris Utama/*President Commissioner*	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani	Sheikh Mohammed bin Abdulla Al Thani
Komisaris/*Commissioner*	George Bowring Challenor	George Bowring Challenor
Komisaris/*Commissioner*	Nigel Thomas Byrne	Nigel Thomas Byrne
Komisaris/*Commissioner*	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Andrew Tor Oddvar Kvalseth
Komisaris/*Commissioner*	Meirijal Nur	Heru Pambudi
Komisaris/*Commissioner*	Afini Boer	Afini Boer
Komisaris/*Commissioner*	Sri Adiningsih	Sri Adiningsih
Komisaris/*Commissioner*	Syed Maqbul Quader (i)	Syed Maqbul Quader (i)
Komisaris/*Commissioner*	Elisa Lumbantoruan (i)	Elisa Lumbantoruan (i)
Komisaris/*Commissioner*	Wijayanto Samirin (i)	Wijayanto Samirin (i)

(i) Komisaris Independen

Direksi/ *Board of Directors*	2021(*) dan/*and* 2020
Direktur Utama/*President Director and Chief Executive Officer*	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama
Direktur/*Director and Chief Financial Officer*	Eyas Naif Saleh Assaf
Direktur/*Director and Chief Innovation and Regulatory Officer*	Arief Musta'in
Direktur/*Director and Chief Operating Officer*	Vikram Sinha
Direktur Independen/*Independent Director and Chief Human Resources Officer*	Irsyad Sahroni(ii)

(*) Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 28 Desember 2021, telah ditetapkan susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi yang akan berlaku pada tanggal efektifnya penggabungan Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia. Lihat Catatan 33 untuk informasi susunan baru.

(ii) Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021 dan/*and* 2020

Ketua	Syed Maqbul Quader	*Chairman*
Anggota	Wijayanto Samirin	*Member*
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	*Member*

Grup mempunyai sekitar masing-masing 2.891 dan 3.104 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Directors, Commissioners and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2021 and 2020 respectively, were as follows:

(i) *Independent Commissioner*

(*) *Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated 28 December 2021, it was resolved that the new composition of Boards of Commissioners and Directors would prevail at the effective merger date of the Company and PT Hutchison 3 Indonesia. Refer to Note 33 for new composition information.*

(ii) *Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

The Group has approximately 2,891 and 3,104 employees (unaudited), including non-permanent employees, as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 20 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Name of subsidiary*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)* 2021	2020
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	419,885	317,026
PT Indosat Mega Media ("IMM")[1]	-	688,983
PT Interactive Vision Media ("IVM")[2]	-	7,506
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	21,160	19,119
PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")	6,088,900	5,108,420
PT Lintas Media Danawa ("LMD")[3]	26,358	5,458
PT Portal Bursa Digital ("PBD")[4]	78,002	105,568

Entitas anak/ *Name of subsidiary*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan/ *Ownership (%)* 2021	2020
ISPL	Singapore	Telekomunikasi/*Telecommunication*	2005	100.00	100.00
IMM[1]	Jakarta	Multimedia/*Multimedia*	2001	99.85	99.85
IVM[2]	Jakarta	Televisi berbayar/*Pay TV*	-	99.83	99.83
SMT	Semarang	Telekomunikasi/*Telecommunication*	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa TI/ *Data communication and IT services*	1989	72.36	72.36
LMD[3]	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ *Information and telecommunication*	2009	50.65	50.65
PBD[4]	Jakarta	Portal web/*Web portal*	2015	62.00	62.00

(1) Per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM sehingga IMM tidak dikonsolidasi ke dalam Grup (Catatan 18).

(2) IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyetoran modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, operasi komersial IVM belum berjalan. Sebagai dampak dari tidak dikonsolidasikanya IMM, IVM juga tidak dikonsolidasi ke dalam Grup.

(3) Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

(4) Perusahaan sedang dalam proses untuk melepas sebagian kepemilikan di PBD kepada Smaato. Lihat Catatan 35 untuk aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

(1) As at 31 December 2021, the Company no longer has control over IMM, so that IMM is not consolidated into the Group (Note 18).

(2) IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, up to 31 December 2021, IVM has not started its commercial operations. As a result of IMM deconsolidation, IVM is not consolidated either into the Group.

(3) Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

(4) The Company is in the process to divest some of its ownership in PBD to Smaato. Refer to Note 35 for assets classified as held for sale.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 21 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan IM3 sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Februari 2022.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and IM3 agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.

The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the Audited Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 16 February 2022.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 22 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud laporan keuangan konsolidasian dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 23 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

1 Januari/*January 2021*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis/*Business Combination about Definition of a Business*

- Amandemen/*Amendment* PSAK 73, PSAK 71, PSAK 60, dan/*and* PSAK 55 : Sewa, Instrumen Keuangan, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran tentang Pembaruan IBOR Tahap Dua/*Leases, Financial Instrument, Financial Instrument: Disclosures and Financial Instrument: Recognition and Measurement about IBOR Reform Batch Two*

1 April /*April 2021*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 73 : Sewa - Konsesi Sewa terkait COVID-19 Setelah 30 Juni 2021/*Leases - COVID-19-Related Rent Concessions Beyond 30 June 2021*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2021, and does not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 24 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/*January 2022*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 22 : Kombinasi Bisnis tentang Referensi Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan/*Business Combination regarding References to the Financial Reporting Conceptual Framework*
- Amandemen/Amendment PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets about Onerous Contracts*
- Penyesuaian Tahunan/ *Annual improvement 2020* PSAK 71 : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- Penyesuaian Tahunan/ *Annual improvement 2020* PSAK 73 : Sewa/*Leases*

1 Januari/*January 2023*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang/*Presentation of Financial Statements about Liabilities Classification as Current or Non-Current*
- Amandemen/*Amendment* PSAK 16 : Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan/*Fixed Assets regarding Output Before Intended Use*

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") *(continued)*

The following amendments which are relevant to the Group will be effective for the financial year beginning:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 25 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup.

Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian. Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.

b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group.

Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases. When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.
c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 26 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali senilai Rp1.133.152 pada tanggal 31 Desember 2021 (31 Desember 2020: Rp1.049.143) yang material terhadap Grup:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest of Rp1,133,152 as at 31 December 2021 (31 December 2020: Rp1,049,143) which was considered material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries*		
	2021	**2020**	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summarized consolidated statements of financial position***
Aset lancar	3,248,292	2,334,591	*Current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1,591,773)	(1,055,655)	*Current liabilities*
Jumlah aset bersih - lancar	1,656,519	1,278,936	*Total current net assets*
Aset tidak lancar	2,840,608	2,773,829	*Non-current assets*
Liabilitas jangka panjang	(398,572)	(257,652)	*Non-current liabilities*
Jumlah aset bersih - tidak lancar	2,442,036	2,516,177	*Total non-current net assets*
Jumlah aset bersih	4,098,555	3,795,113	*Total net assets*
Kepentingan nonpengendali	(1,263)	(1,481)	*Non-controlling interests*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 27 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan) / ***b. Principles of consolidation*** *(continued)*

Entitas anak (lanjutan) / ***Subsidiaries*** *(continued)*

	Lintasarta dan Entitas Anak/ *Lintasarta and Subsidiaries* — Untuk tahun yang berakhir/ *For the years ended*		
	2021	**2020**	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	3,541,209	2,683,202	*Revenue*
Laba sebelum pajak penghasilan	570,481	389,369	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(151,181)	(41,873)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	419,300	347,496	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif	425,170	328,195	*Total comprehensive income*
Laba (rugi) tahun berjalan/jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	218	(259)	*Gain (loss) for the year/total comprehensive loss attributable to non-controlling interests*
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	33,646	22,226	*Dividends declared to non-controlling interests*
Ringkasan laporan arus kas			***Summarized statements of cash flows***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,170,833	567,482	*Net cash generated from operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(376,069)	(160,866)	*Net cash used in investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(438,049)	(381,243)	*Net cash used in financing activities*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	193	4,871	*Effect of exchange rate on cash and cash equivalents*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	356,908	30,244	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	228,242	197,998	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	585,150	228,242	*Cash and cash equivalents at end of the year*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 28 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 29 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.269 dan Rp14.105 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan digunakan untuk kebutuhan kas jangka pendek dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan sebagai akibat penarikan dini.

Kas yang berkaitan dengan Indosat *m-wallet* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

As at 31 December 2021 and 2020, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,269 and Rp14,105, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement and time deposits maturing after three months are held to meet short-term cash needs and have no significant risk of change in value as a result of an early withdrawal.

Cash related to Indosat m-wallet and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 30 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value.

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 31 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Property and equipment *(continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 40	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	3 - 10	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	3 - 5	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	3 - 8	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	3 - 15	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10	*Fixed access network equipment*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba114 rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 32 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Aset takberwujud

a) *Goodwill*

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "*Goodwill* dan Aset Takberwujud".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Property and equipment *(continued)*

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2b. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill and Intangible Assets".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 33 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

a) *Goodwill* (lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi selular.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

b) Aset takberwujud lain

Piranti lunak yang tak terintegrasi diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah yang dikuasai untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan bukan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi atau dijual dalam kegiatan bisnis normal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Intangible assets *(continued)*

a) Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the cellular operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

b) Other intangible assets

Non-integrated software are acquired at historical cost and amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of 5 years.

h. Investment property

Investment properties represent land held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured at its costs, including transaction costs, less any accumulated impairment loss, if any.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 34 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Investment property *(continued)*

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sale and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 35 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 36 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 37 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 38 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Grup mencatat selisih nilai wajar imbalan untuk penjualan aset dengan nilai wajar aset sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup menyajikan penerimaan kas dari pembeli-pesewa dengan mengalokasikan penerimaan yang dapat diatribusikan dari proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebagai arus kas dari aktivitas investasi dan saldo yang tersisa terkait proporsi aset hak-guna yang dipertahankan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Leases *(continued)*

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

The Group accounts for the difference of the fair value consideration for the sale of an asset and the fair value of the asset as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group presents the cash received from the buyer-lessor by allocating the proceeds attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor as cash flow from investing activities and the remaining balance related to the proportion of the right-of-use being retained as cash flow from financing activities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 39 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition

Revenue

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Cellular

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Selular (lanjutan)

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Insentif Agen Penjual

Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.

Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

Sewa Menara

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Cellular (continued)

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Dealer Incentives

Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.

If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

Tower Leasing

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 42 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI

Internet Tetap

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Konektivitas Tetap

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Pendapatan yang berhubungan dengan dengan pembangunan *base transceiver stations* dan infrastruktur pendukung dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan estimasi terakhir atas tingkat penyelesaian sebenarnya dikalikan dengan total nilai kontrak. Tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan oleh keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

MIDI

Fixed Internet

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Fixed Connectivity

Revenue from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Revenues related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue is recognized over the time based on the latest estimate of actual completion rate multiplied with the total value of the contract. The actual completion rate determined by the physical state of progress of the works (output method).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 43 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

MIDI (lanjutan)

Jasa TI dan Pembayaran Elektronis

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan diakui pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronis (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronis, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

MIDI (continued)

IT Services and Electronic Payment

Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services which are separate performance obligations and recognized at point in time.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Fixed Telecommunications

International Calls

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 44 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Hubungan Keagenan

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue *(continued)*

Fixed Telecommunications (continued)

Fixed Line

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Agency Relationships

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 45 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai aset lancar lain-lain apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

l. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Revenue and expense recognition *(continued)*

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred

Contract costs are capitalized as other current assets if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.

l. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 46 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension program. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 47 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

n. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.
Financial assets are classified in the two categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost.
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 48 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Initial recognition (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 49 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

1. Financial assets *(continued)*

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortised cost*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 50 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:
1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at FVTPL or FVOCI.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 51 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

  Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

  Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

  Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

  Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

2. Financial liabilities *(continued)*

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows (continued):

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

  Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

  Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

  The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

  Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 52 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

3. Derivative financial instruments and hedging activities *(continued)*

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

6. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 54 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

6. Derecognition of financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 55 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

7. Fair value of financial instruments *(continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 56 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Financial instruments *(continued)*

7. Fair value of financial instruments *(continued)*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

o. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 57 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Income tax *(continued)*

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 58 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 28.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Basic and diluted earnings (loss) per share

The amount of basic earnings (loss) per share is computed by dividing earnings (loss) for the year attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company.

r. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No.VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 28.

s. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 59 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama, atau bagian yang dijual, harus memenuhi ketentuan untuk diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dan akan diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Bagian laba dan pengukuran kembali jumlah tercatat harus dilakukan sesuai dengan aturan normal entitas asosiasi dan ventura bersama, sampai pada titik klasifikasi yang dimiliki untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

For investment in an associate or joint venture, or portion thereof to be sold, must meet the conditions to be classified as held for sale and it will be measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The share of profits and remeasurement of carrying amounts should be done in accordance with normal associate and joint venture rules, up to the point of classification as held for sale.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 60 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Sewa

  Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

  Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 73 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Leases*

  Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

  The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 61 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Sewa menara

  Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

- Lisensi

  Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

  Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Leases (continued)*

  Tower leases

  For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

- *Licenses*

  In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the Minister of Communications and Informatics ("MOCIT"). The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

  In 2009, the Company was granted additional 3G license. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 62 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Lisensi (lanjutan)

  Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

  Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa. Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

- Investasi pada PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")

  Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***a. Judgements** (continued)*

- *Licenses (continued)*

  In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

  Management believes that the 3G licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees. Accordingly, the Group recognized the annual radio frequency fee as prepaid expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

- *Investment in PT Artajasa Pembayaran Elektronis ("APE")*

  Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commissioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 63 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Hilangnya pengendalian PT Indosat Mega Media ("IMM")

  Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh dan pengendalian Indosat atas IMM selama proses likuidasi dengan mempertimbangkan kekuasaan, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Manajemen menyimpulkan bahwa Indosat tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM.

  Dalam proses likuidasi, Indosat tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengatur kegiatan operasional dan pembiayaan IMM dan hanya memiliki kemampuan terbatas untuk melakukan supervisi atas proses likuidasi. Selain itu, eksposur atas imbal hasil variabel juga minimum.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan dan penilaian relatif. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

a. Judgements *(continued)*

- *Loss of control of PT Indosat Mega Media ("IMM")*

  Management has assessed the level of influence and control that Indosat has on IMM during the liquidation process by assessing power, exposure or rights to variable return and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. Management determined that Indosat no longer has control over IMM.

  During the liquidation process, Indosat no longer has ability to direct IMM's operating and financing activities and only has limited power to supervise the liquidation process. In addition, the exposure to variable return is also minimum.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities*

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model and relative valuation. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 64 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan, penerimaan aset tetap dan liabilitas keuangan (lanjutan)

  Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 27.

  Dalam menentukan nilai wajar yang pantas untuk penerimaan aset tetap, manajemen memperkirakan harga dimana transaksi untuk memindahkan kewajiban akan terjadi antara setiap pelaku pasar untuk memperoleh aset tersebut.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Determination of fair values of financial assets, receipts of fixed assets and financial liabilities (continued)*

  The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 27.

  In determining the appropriate fair value for fixed assets received, management estimates the price at which an orderly transaction to transfer the liability would take place between any market participants to acquire the assets.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 65 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

  Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

  Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

  The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

  The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

  These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 66 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

  Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Pengakuan pendapatan

  Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

  Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

  Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

  The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- *Revenue recognition*

  The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

  Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

  The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortized once it is activated by the subscriber using a straight-line method based on validity period of the data package.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 67 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

  Grup melaksanakan proyek yang berlangsung lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai pendapatan yang berhubungan dengan pembangunan base transceiver stations dan infrastruktur pendukung. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan yang diharapkan pada akhir periode. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan yang berhubungan pembangunan base transceiver stations dan infrastruktur pendukung secara material.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

  Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Revenue recognition (continued)*

  The Group undertakes projects that span more than one accounting period and are accounted for as revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures. The Group's accounting policies for these projects require management to apply judgement in estimating the total revenue expected at period end. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenue related to construction of base transceiver stations and its supporting infrastructures.

- *Recoverability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 68 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

  Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

  Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Recoverability of deferred tax assets (continued)*

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Uncertain tax exposure*

  In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 69 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

  Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Sewa

  Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

  Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

  Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar di masa depan untuk menggunakan opsi perpanjangan dengan asumsi masa dan pembayaran sewa tidak akan mengalami perubahan adalah sebesar Rp30.643.533. Nilai tersebut belum termasuk dalam liabilitas sewa karena tidak dapat dipastikan bahwa sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***b. Estimates and Assumptions** (continued)*

- *Uncertain tax exposure (continued)*

  The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

- *Leases*

  Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

  In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

  In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows to exercise the extension option under the assumptions that rental period and payments will not change is amounting to Rp30,643,533. This amount has not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 70 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Sewa (lanjutan)

  Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

  Grup awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah sebesar Rp755 diperkirakan terutang dan dimasukkan dalam perhitungan liabilitas sewa.

- Jual dan sewa balik menara

  Grup juga menerapkan estimasi dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset-hak-guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan jangka waktu sewa dan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

  Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Leases (continued)*

  The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2021, there is no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

  The Group initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. As at 31 December 2021, an amount of Rp755 is expected to be payable and is included in calculating the lease liabilities.

- *Tower sale and leaseback*

  The Group also applied estimates in determining many aspects, among others, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use asset retained by the Group which included determining an appropriate lease term and discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

  The Group also recognized provision for claim warranty during the claim warranty period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 71 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Jual dan sewa balik menara (lanjutan)

  Grup juga menerapkan pertimbangan dan estimasi dalam menghitung imbalan tambahan yang termasuk di dalam perjanjian jual beli bersyarat (Catatan 19), dengan menilai apakah penjualan tersebut merupakan penjualan usaha atau aset dan kemungkinan penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

  Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 11.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

b. Estimates and Assumptions *(continued)*

- *Tower sale and leaseback (continued)*

  The Group also applied judgements and estimates to account for the additional consideration included in the conditional sale and purchase agreement (Note 19), by assessing whether the sale constituted a business or an asset and the probability of the merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia.

- *Impairment of non-financial assets*

  Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

  The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 11.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 72 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020
Kas/*Cash on hand*		
Rupiah	1,544	1,484
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	743,241	192,225
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	6,682	8,852
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	5,366	2,406
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	30,551	32,572
U.S. Dollar		
Mandiri	474,863	93,697
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	5,248	5,185
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,684	2,960
	1,270,635	337,897
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	511,141	635
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	254,351	102,649
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	229,929	57,809
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	202,280	1,734
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	68,795	81,650
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp20,000)	20,261	45,677
U.S. Dollar		
Citibank N.A ("Citibank")	63,838	63,879
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	58,001	51,723
HSBC	36,826	10,758
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	26,123	21,457
PT Bank CIMB Niaga	1,321	620
	1,472,866	438,591

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 73 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2021	2020
Deposito berjangka dan deposito *on call*/ *Time deposits and deposits on call*		
Pihak berelasi (Catatan 28)/*Related parties (Note 28)*		
Rupiah		
Mandiri	500	250,500
Lain-lain/*Others* (masing-masing/*each* < Rp5,000)	2,850	3,800
U.S. Dollar		
QNBI	506,550	409,045
BRI	214,035	296,205
Mandiri	4,942	583
	728,877	960,133
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	300,000	-
DB	15,084	16,855
U.S. Dollar		
DB	-	27,286
	315,084	44,141
	3,789,006	1,782,246

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	2021	2020
Rupiah	1.12% - 6.50%	1.36% - 8.00%
U.S. Dollar	0.01% - 1.75%	0.06% - 2.50%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 74 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
- PT Telekomunikasi Indonesia (“Telkom”)	103,209	110,432	*PT Telekomunikasi Indonesia (“Telkom”)* -
- Lain-lain	567,269	589,227	*Others* -
	670,478	699,659	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(70,869)	(68,825)	*Less: allowance for impairment*
	599,609	630,834	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Perusahaan lokal	2,310,012	2,604,907	*Local companies* -
- *Carriers* internasional	400,362	441,032	*International carriers* -
- Pelanggan pasca-bayar dari:			*Post-paid subscribers:* -
- Selular	997,775	966,139	*Cellular* -
- Telekomunikasi tetap	97,434	93,488	*Fixed telecommunications* -
	3,805,583	4,105,566	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(2,378,031)	(2,179,640)	*Less: allowance for impairment*
	1,427,552	1,925,926	
	2,027,161	2,556,760	

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Trade receivables in foreign currency were as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi	20,944	14,226	*Related parties*
Pihak ketiga	311,457	403,825	*Third parties*
	332,401	418,051	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging schedule of the trade receivables were as follows:

	2021		2020		
	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bruto/ *Gross*	Provisi penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	
Belum jatuh tempo	1,120,424	46,520	882,434	3,059	*Not past due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
- ≤ 6 bulan	614,634	67,724	938,285	86,426	*≤ 6 months* -
- > 6 - 12 bulan	263,594	86,715	361,245	88,084	*> 6 - 12 months* -
- > 12 - 24 bulan	272,247	147,321	538,503	203,305	*> 12 - 24 months* -
- > 24 bulan	2,205,162	2,100,620	2,084,758	1,867,591	*> 24 months* -
	4,476,061	2,448,900	4,805,225	2,248,465	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 75 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. *TRADE RECEIVABLES* *(continued)*

The changes in the allowance for impairment of trade receivables were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	2,248,465	2,111,472	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi	246,903	193,974	*Additional provision*
Pembalikan provisi	-	(26,400)	*Reversal of provision*
Selisih kurs	2,507	(30,581)	*Foreign exchange*
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	(46,493)	-	*Derecognition due to loss of control of a subsidiary*
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(2,482)	-	*Transferred to disposal group classified as held for sale*
Saldo akhir tahun	2,448,900	2,248,465	*Balance at end of year*

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp953.257 dan Rp1.677.385.

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp953,257 and Rp1,677,385, respectively.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Keuntungan selisih kurs - bersih".

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "Gain on foreign exchange - net".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 31.

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 31.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 76 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN / *6. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2021	2020	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- PPN	264,296	115,662	*VAT* -
- Pajak lain-lain	10,148	783	*Other taxes* -
	274,444	116,445	

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya oleh Grup dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 7). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 7). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, the Group will then reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 77 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payables*

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			*Corporate income tax:*
- Pasal 29	12,375	11,682	*Article 29* -
- Pasal 25	7,191	2,972	*Article 25* -
	19,566	14,654	
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
- Pasal 26	906,684	2,349	*Article 26* -
- Pasal 21	149,095	48,679	*Article 21* -
- PPN	71,126	93,741	*VAT* -
- Pasal 4(2)	35,340	29,668	*Article 4(2)* -
- Pasal 23	20,415	32,743	*Article 23* -
- Lain-lain	28	1,880	*Others* -
	1,182,688	209,060	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The components of income tax expense (benefit) for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Perusahaan			***The Company***
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-	*Adjustment of prior year*
Tangguhan	446,957	(18,769)	*Deferred*
	482,228	(18,769)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	181,901	94,515	*Current*
Tangguhan	(17,276)	(45,127)	*Deferred*
	164,625	49,388	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	181,901	94,515	*Current*
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-	*Adjustment of prior year*
Tangguhan	429,681	(63,896)	*Deferred*
	646,853	30,619	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 78 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit (loss) before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,506,974	(599,541)	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,651,534	(131,899)	*Tax calculated at applicable tax rate*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	496,539	38,518	*Unrecognized deferred tax assets*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	92,467	32,089	*Non-deductible expenses*
Ketetapan pajak	55,987	91,428	*Tax assessments*
Penyesuaian tahun lalu	35,271	-	*Adjustment of prior year*
Penghasilan dividen dari entitas anak luar negeri	9,986	7,095	*Dividend income from foreign subsidiary*
Penghasilan dividen dari entitas asosiasi	(34,416)	(35,254)	*Dividend income from associates*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (Catatan 6g)	(37,021)	232,604	*Adjustment due to changes in tax rates (Note 6g)*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	(58,063)	-	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(214,665)	-	*Gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(1,454,061)	(230,072)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	103,295	26,110	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	646,853	30,619	*Consolidated income tax expense*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 79 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***6. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between profit (loss) before income tax of the Company and its estimated tax profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	7,506,974	(599,541)	*Consolidated profit (loss) before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(635,485)	(314,722)	*Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	6,871,489	(914,263)	*Profit (loss) before income tax of the Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	537,700	-	*Impairment losses on property and equipment*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	398,036	130,046	*Non-deductible expenses*
Pembayaran tambahan dari ToPA	354,980	-	*Allowance for Supplemental ToPA*
Ketetapan pajak	254,488	407,514	*Tax assessments*
Provisi penurunan nilai piutang	213,131	126,960	*Impairment of receivable*
Penghasilan dividen	45,393	32,251	*Dividend income*
Penyusutan dan amortisasi	32,920	340,241	*Depreciation and amortization*
Insentif dealer	(11,926)	68,725	*Dealer incentives*
Sewa	(60,411)	14,832	*Leases*
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(71,756)	(47,097)	*Investment at fair value through profit or loss*
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek	(263,923)	-	*Reversal of due to related party on brand license fee*
Imbalan kerja	(378,609)	15,218	*Employee benefits*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	(975,748)	-	*Gain associated with the loss of control of a subsidiary*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6,477,799)	(1,028,239)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	59,378	73,253	*Others*
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	527,343	(780,559)	*Taxable profit (loss) of the Company*
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi tahun lalu	2,650,061	-	*Tax loss adjustment and prior year correction*
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(4,298,979)	(3,518,420)	*Accumulated tax losses at the beginning of the year*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(1,121,575)	(4,298,979)	*Accumulated tax losses at the end of the year*

Dalam laporan konsolidasian ini, jumlah laba/rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements the amounts of the taxable profit/loss were based on preliminary calculation. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 80 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan) / *6. TAXATION (continued)*

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets (liabilities)*

	2021							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ *Transferred to group classified as held for sale*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan:								***The Company:***
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Imbalan kerja	223,681	(83,294)	(15,204)	-	-	-	125,183	*Employee benefits*
Sewa	183,162	64,805	-	-	-	-	247,967	*Leases*
Piutang usaha	333,704	29,498	-	-	22,363	-	385,565	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	859,796	(116,015)	-	(533,219)	36,185	-	246,747	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset takberwujud	(181,759)	125,536	-	6,962	(21,527)	-	(70,788)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(71,129)	(17,847)	-	4,325	-	-	(84,651)	*Others*
	1,347,455	2,683	(15,204)	(521,932)	37,021	-	850,023	
Entitas anak:								***Subsidiaries:***
Aset pajak tangguhan								***Deferred tax assets***
Lain-lain	581	(210)	-	-	-	-	371	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan								***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	88,637	13,943	-	-	-	-	102,580	*Property and equipment*
Investasi pada entitas asosiasi	(200,819)	-	-	-	-	(371)	(201,190)	*Investment in associates*
Lain-lain	81,156	3,543	(1,656)	-	-	-	83,043	*Others*
	(31,026)	17,486	(1,656)	-	-	(371)	(15,567)	

	2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/(Charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*charged to other comprehensive income*	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ *Adjustment due to changes in tax rates*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Perusahaan:						***The Company:***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Imbalan kerja	212,004	3,348	33,769	(25,440)	223,681	*Employee benefits*
Sewa	204,431	3,263	-	(24,532)	183,162	*Leases*
Piutang usaha	386,786	15,695	-	(68,777)	333,704	*Trade receivables*
Akumulasi rugi pajak	879,605	171,723	-	(191,532)	859,796	*Tax loss carry forwards*
Aset tetap dan aset takberwujud	(316,067)	74,853	-	59,455	(181,759)	*Property and equipment and intangible assets*
Lain-lain	(71,842)	(7,908)	-	8,621	(71,129)	*Others*
	1,294,917	260,974	33,769	(242,205)	1,347,455	
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Aset pajak tangguhan						***Deferred tax assets***
Lain-lain	538	43	-	-	581	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Aset tetap	84,288	15,608	-	(11,259)	88,637	*Property and equipment*
Investasi pada entitas asosiasi	(227,808)	-	-	26,989	(200,819)	*Investment in associates*
Lain-lain	61,966	19,875	5,444	(6,129)	81,156	*Others*
	(81,554)	35,483	5,444	9,601	(31,026)	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 81 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan senilai Rp546.334 (31 Desember 2020: Rp132.926) tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan yang besar yang bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari Grup (31 Desember 2020: dari entitas anak).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan senilai Rp246.747 (31 Desember 2020: Rp859.796) terkait dengan akumulasi rugi pajak sejumlah Rp1.121.575 (31 Desember 2020: Rp4.298.979) diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluarsa pada tahun 2024-2025.

e. Ketetapan pajak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Grup menerima sejumlah ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menerima pengembalian pajak, menyetujui sebagian dari ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp11.210 dan nol untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporan laba rugi konsolidasian. Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak (tanpa adanya klaim restitusi pajak terkait yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	676,166	162,485	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	181,868	153,157	*Other taxes*

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk mempertahankan posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

***6. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets (liabilities)** (continued)*

As at 31 December 2021, deferred tax assets of Rp546,334 (31 December 2020: Rp132,926) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from the Group (31 December 2020: from certain subsidiary).

As at 31 December 2021, deferred tax asset of Rp246,797 (31 December 2020: Rp859,796) was recognized in respect of accumulated tax loss of Rp1,121,575 (31 December 2020: Rp4,298,979). Such loss is derived from the Company and will expire on 2024-2025.

e. Tax assessments

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp11,210 and nil for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively, in the consolidated profit or loss. For the remaining amounts, the Group has filed objections.

As at 31 December 2021 and 2020, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refunds reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal were as follows:

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 82 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 ("COVID-19"), tarif pajak penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Pada Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR RI") mengeluarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Perubahan utama terkait dengan i) perubahan tarif pajak penghasilan badan pada tahun 2022 dan seterusnya dari 20% berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini menjadi 22%, dan ii) kenaikan tingkat pajak pertambahan nilai dari 10% menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan 12% efektif dari 1 Januari 2025.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang berlaku.

***6. TAXATION** (continued)*

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

g. Tax rates changes

Pursuant to Law No. 2 Year 2020 related to the State Financial Policy and Financial System Stability to Cope with the Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic, the corporate income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

In October 2021, the house of representatives of the Republic of Indonesia ("DPR RI") passed the Harmonisation of Tax Regulation Bill. The main changes are related to i) the changes of corporate income tax rate in 2022 and onwards from 20% based on current regulation to 22%, and ii) value-added tax rate increase from 10% to 11% effective starting 1 April 2022 and 12% effective from 1 January 2025.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 83 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. KLAIM RESTITUSI PAJAK / *CLAIMS FOR TAX REFUNDS*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	145,945	238,549	*Not yet confirmed by the Tax Authority*
- Dalam proses keberatan atau banding	423,369	426,833	*Under objections or appeals*
	569,314	665,382	
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:			*Other taxes under objections or appeals:*
- PPN	391,921	506,041	*VAT*
- Pajak lain-lain	1,600,729	1,160,497	*Other taxes*
	1,992,650	1,666,538	
	2,561,964	2,331,920	
Provisi penyesuaian pajak	(920,160)	(548,196)	*Provision for tax adjustment*
	1,641,804	1,783,724	

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

8. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES*

	2021	2020	
Beban frekuensi tahunan	3,322,568	3,381,516	*Annual frequency fee*
3G dan *BWA upfront fee*	535,907	620,523	*3G and BWA upfront fee*
	3,858,475	4,002,039	
Dikurangi: bagian lancar	(3,407,185)	(3,466,133)	*Less: current portion*
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	451,290	535,906	*Long-term prepaid frequency fee and licenses*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 84 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG / *9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS*

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama / *a. Investments in associates and joint ventures*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

Entitas/*Entity*	Nilai tercatat/*Carrying value* 2021	2020
SB ISAT Fund, L.P.	279,098	219,341
PT Multi Media Asia Indonesia	56,300	56,300
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	-	6
Mountain Indosat Company Limited ("MICL")	-	8,153
	335,398	283,800
Dikurangi: penurunan nilai/*Less*: *allowance for impairment*	(56,300)	(64,453)
	279,098	219,347

Entitas/*Entity*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2021	2020
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri *mid-stage growth* digital/*Investment management in mid-stage digital industry*	43.48%	43.48%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Penyelenggaraan telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/*Satellite telecommunication provider and is no longer operating*	26.67%	26.67%
APE[*)]	Indonesia	Pembayaran elektronis, pengiriman uang/ *Electronic payment, remittance services*	55.00%	55.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("Satera")[**)]	Indonesia	Konsultasi manajemen, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/*Management consultancy, especially for the retail activity of telecommunication equipment*	-	49.60%
MICL[***)]	Hong Kong	Pengelolaan program *Ideabox* untuk mengembangkan perusahaan *start-up* pada industri digital/ *Operating Ideabox program to develop start-up companies in digital industry*	-	45.00%

(*) Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE (Catatan 3 dan 35).

(**) Di bulan Desember 2021, SMT (entitas anak) menjual investasinya di Satera kepada Kopindosat dengan penerimaan sebesar Rp6.

(***) Sebagai bagian dari proses likuidasi sukarela, struktur kepemilikan di MICL mengalami perubahan akibat salah satu pemegang saham MICL mengalihkan kepemilikan sahamnya ke pemegang saham yang lain. Pada tanggal 24 Maret 2021, kepemilikan Perusahaan di MICL mengalami penyesuaian menjadi 50%, yang selanjutnya disesuaikan menjadi 73,39% pada tanggal 7 April 2021. Pada tanggal 25 Juni 2021, para pemegang saham MICL telah secara resmi menghentikan kegiatan operasi dan melikuidasi MICL.

(*) The Group only has 20% voting rights and does not have ability to control the APE's activities (Notes 3 and 35).

(**) In December 2021, SMT (a subsidiary) sold its investment in Satera to Kopindosat with the proceeds of Rp6.

(***) As part of voluntary liquidation process, the structure of ownership in MICL changed as one of the shareholders in MICL transferred its share to other shareholders. On 24 March 2021, the Company's ownership in MICL was adjusted to 50%, which was subsequently adjusted to 73.39% on 7 April 2021. On 25 June 2021, the shareholders in MICL formally ceased the operation and liquidated MICL.

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 85 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Sejak 30 Juni 2020, investasi pada APE diklasifikasikan seluruhnya sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 35). Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

Effective 30 June 2020, investment in APE was entirely classified as held for sale (Note 35). The following table is the summarised financial information of APE as at 31 December 2021 and 2020.

	2021	2020	
Kas dan setara kas	775,233	967,788	*Cash and cash equivalents*
Lain-lain	69,973	76,501	*Others*
Jumlah aset lancar	845,206	1,044,289	*Total current assets*
Aset tidak lancar	329,376	324,796	*Non-current assets*
Jumlah aset	1,174,582	1,369,085	***Total assets***
Uang muka pelanggan	439,396	665,505	*Deposits from customers*
Utang dividen	-	186,360	*Dividend payable*
Akrual	82,725	52,831	*Accruals*
Lain-lain	110,657	76,460	*Others*
Liabilitas jangka pendek	632,778	981,156	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	45,858	34,746	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	678,636	1,015,902	***Total liabilities***
Aset bersih	495,946	353,183	***Net assets***
% kepemilikan bersih	55%	55%	*% effective ownership*
	272,770	194,251	
Penyesuaian atas investasi yang diakui sebagai aset yang dimiliki untuk dijual	(51,538)	5,433	*Adjustment for investment recognized as assets held for sale*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	221,232	199,684	*The Group's share of the net assets of investment in associates*
Goodwill	390,351	390,351	*Goodwill*
Kenaikan nilai wajar - bersih	452,256	473,804	*Fair value uplift - net*
	1,063,839	1,063,839	
Aset yang dimiliki untuk dijual	(1,063,839)	(1,063,839)	*Assets held for sale*
Nilai tercatat	-	-	***Carrying value***

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 86 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan APE untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

The following table is the summarised financial information of APE for the years ended 31 December 2021 and 2020. (continued)

	2021	2020	
Pendapatan bersih	971,894	864,485	*Net revenue*
Beban operasional	(341,752)	(303,930)	*Operating expense*
Penyusutan	(76,047)	(73,163)	*Depreciation*
Beban pajak penghasilan	(125,477)	(104,223)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	428,618	383,169	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(1,425)	(382)	*Other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	427,193	382,787	*Total comprehensive income for year*
Dividen yang dideklarasikan	284,430	600,634	*Dividend declared*

Perusahaan telah membukukan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama masing-masing sebesar Rp56.300 dan Rp64.453 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas investasi.

The Company has recorded allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures amounting to Rp56,300 and Rp64,453 as at 31 December 2021 and 2020, respectively, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (dalam ribuan *U.S. Dollar).*

The following table is the summarised financial information of SB ISAT as at 30 September 2021 and 31 December 2020 (in thousands of U.S Dollar).

	2021(*)	2020	
Investasi	55,003	43,255	*Investments*
Kas	837	361	*Cash*
Piutang kontribusi	-	224	*Contribution receivable*
Jumlah aset	55,840	43,840	***Total assets***
Jumlah liabilitas	(11)	(104)	***Total liabilities***
Aset bersih	55,829	43,736	***Net assets***

*) Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 31 Desember 2021 belum tersedia/*SB ISAT's summary of financial information as at 31 December 2021 is not yet available.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 87 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan SB ISAT untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (dalam ribuan *U.S. Dollar).* (lanjutan)

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

a. Investments in associates and joint ventures *(continued)*

The following table is the summarised financial information of SB ISAT for the nine-month period ended 30 September 2021 and for the year ended 31 December 2020 (in thousands of U.S Dollar). (continued)

	2021(*)	2020	
Jasa manajemen	(222)	(314)	*Management fee*
Jasa profesional dan lainnya	(35)	(91)	*Professional fees and other*
Kerugian operasi bersih	(257)	(405)	*Net operating loss*
Perubahan bersih pada kenaikan investasi yang belum direalisasi	13,498	5,001	*Net change in unrealized appreciation on investments*
Kerugian bersih yang direalisasikan atas investasi	(1,148)	-	*Net realized loss on investments*
Perubahan bersih pada modal rekanan yang timbul dari operasi	12,093	4,596	*Net change in partner's capital resulting from operations*

*) Ringkasan informasi keuangan SB ISAT pada tanggal 31 Desember 2021 belum tersedia/*SB ISAT's summary of financial information as at 31 December 2021 is not yet available.*

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

b. Long-term investments

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

	Lokasi/ *Location*	Kepemilikan/*Ownership (%)* 2021	2020	Pengukuran/ *Measurement*	2021	2020
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ *Fair value*	362,996	297,567
PT First Media Tbk	Indonesia	0.81	1.07	Nilai wajar/ *Fair value*	8,094	7,673
Lain-lain/*Others*		Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Kurang dari/*Less than* 0.1 - 14.29	Nilai wajar/ *Fair value*	7,446	6,382
					378,536	311,622

ACPL bergerak di bidang jasa perbaikan dan pemeliharaan kabel laut. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 88 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar atas ACPL ditentukan berdasarkan teknik penilaian relatif. Pendekatan penilaian relatif menghasilkan perhitungan menggunakan rasio perusahaan sebanding dalam industri yang sama. Perusahaan mengalikan saham penilaian pasar dengan menggunakan pembobotan dari nilai perusahaan terhadap pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EV/EBITDA - 80%) dan pembobotan dari nilai pasar modal yang diinvestasikan ke nilai buku dari modal yang diinvestasikan (MVIC/BVIC - 20%). Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021:
- Asumsi perbandingan - perusahaan menghitung nilai wajar menggunakan data pada perusahaan yang sebanding untuk rasio EV/EBITDA dan MVIC/BVIC masing-masing sebesar 8,13 dan 1,63.
- *Discount lack of marketability* - perhitungan menggunakan 30%, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.04/2020.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS *(continued)*

b. Long-term investments *(continued)*

The fair value of ACPL has been determined using relative valuation technique. The relative valuation approach generates the calculation using the ratio of comparable companies in the same industry. The Company multiplied market valuation shares with weightage of enterprise value to earning before interest, taxes, depreciation and amortisation (EV/EBITDA - 80%) and weightage of market value of invested capital to book value of invested capital (MVIC/BVIC - 20%). This fair value technique are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Key assumptions used in the fair value calculation as at 31 December 2021 are:
- *Comparable assumptions - the Company calculate the fair value using data of comparable companies for ratio EV/EBITDA and MVIC/BVIC amounted 8.13 and 1.63, respectively.*
- *Discount lack of marketability - the calculation using 30%, based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2020.*

10. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Kelompok		***Classification***
Hak atas tanah	Tanah/*Land*	*Landrights*
Bangunan	Bangunan/*Buildings*	*Buildings*
Peralatan teknologi informasi	TI/*IT*	*Information technology equipment*
Peralatan kantor	Kantor/*Office*	*Office equipment*
Sarana penunjang bangunan dan partisi	Penunjang/*Improvements*	*Building and leasehold improvements*
Kendaraan	Kendaraan/*Vehicles*	*Vehicles*
Peralatan teknis selular	Selular/*Cellular*	*Cellular technical equipment*
Peralatan transmisi dan *cross-connection*	Transmisi/*Transmission*	*Transmission and cross-connection equipment*
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	Nirkabel/*Wireless*	*FWA technical equipment*
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	Pusat operasi/*Operation center*	*Operation and maintenance center and measurement unit*
Peralatan jaringan akses tetap	Akses tetap/*Fixed access*	*Fixed access network equipment*
Aset dalam pembangunan dan pemasangan	Konstruksi/*Construction*	*Assets under construction and installation*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 89 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	01/01/2021	Penambahan/ *Additions*	Penghentian pengakuan/ *Derecognitions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pemindahan ke kelompok lainnya/ *Transfer to other categories**	Penurunan nilai/ *Impairment*	31/12/2021
Biaya perolehan/*Cost*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	406,251	1,000	(1,012)	-	(291,077)	-	115,162
Bangunan/*Buildings*	1,008,605	-	(1,683)	-	(21,083)	-	985,839
TI/*IT*	8,908,159	53,258	(44,969)	628,094	(251,673)	-	9,292,869
Kantor/*Office*	538,885	32,621	(2,899)	6,518	(21,289)	-	553,836
Penunjang/*Improvements*	14,660,508	514	(1,555,265)	765,918	(42,505)	-	13,829,170
Kendaraan/*Vehicles*	15,188	690	(3,531)	-	(1,022)	-	11,325
Selular/*Cellular*	58,158,368	-	(787,815)	3,762,224	-	-	61,132,777
Transmisi/*Transmission*	35,151,147	559,785	(428,025)	3,096,464	(983,007)	-	37,396,364
Nirkabel/*Wireless*	997,106	-	(643)	-	-	-	996,463
Pusat operasi/*Operation center*	1,751,245	-	-	101,657	(5,343)	-	1,847,559
Akses tetap/*Fixed access*	2,008,460	68,185	(5,561)	55,620	-	-	2,126,704
Konstruksi/*Construction*	3,443,147	6,123,005	-	(8,416,495)	(4,129)	-	1,145,528
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	14,262,963	2,324,833	(1,315,421)	-	(17,534)	-	15,254,841
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	694,122	57,554	-	-	(18,343)	-	733,333
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	1,154,634	252,654	-	-	-	-	1,407,288
Akses tetap/*Fixed access*	997,684	2,601,847	(399,699)	-	(14,046)	-	3,185,786
	144,156,472	12,075,946	(4,546,523)	-	(1,671,051)	-	150,014,844
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*							
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*							
Tanah/*Land*	(8,402)	-	-	-	8,402	-	-
Bangunan/*Buildings*	(453,839)	(27,095)	1,683	-	22,568	(3,595)	(460,278)
TI/*IT*	(7,236,783)	(769,407)	44,969	-	250,277	-	(7,710,944)
Kantor/*Office*	(530,379)	(22,396)	2,899	-	20,050	-	(529,826)
Penunjang/*Improvements*	(11,069,443)	(834,277)	1,058,881	-	39,013	-	(10,805,826)
Kendaraan/*Vehicles*	(14,846)	(221)	3,531	-	1,022	-	(10,514)
Selular/*Cellular*	(42,456,352)	(3,884,734)	787,814	-	-	(537,699)	(46,090,971)
Transmisi/*Transmission*	(24,638,089)	(2,179,841)	417,719	-	539,374	-	(25,860,837)
Nirkabel/*Wireless*	(997,106)	-	643	-	-	-	(996,463)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,647,787)	(41,471)	-	-	5,118	-	(1,684,140)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,540,108)	(117,309)	5,561	-	-	-	(1,651,856)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*							
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(5,877,059)	(1,541,545)	447,951	-	6,333	-	(6,964,320)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(590,539)	(133,714)	-	-	18,263	-	(705,990)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(499,510)	(243,788)	-	-	-	-	(743,298)
Akses tetap/*Fixed access*	(74,176)	(262,063)	40,017	-	11,825	-	(284,397)
	(97,634,418)	(10,057,861)	2,811,668	-	922,245	(541,294)	(104,499,660)
Nilai buku bersih/*Net book value*	46,522,054						45,515,184

*Pemindahan ke kelompok lainnya meliputi properti investasi, aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak
/*Transfer to other categories consisting of investment property, assets classified as held for sale and derecognition due to loss of control of a subsidiary.*

	01/01/2020	Penambahan/ *Additions*	Penghentian pengakuan/ *Derecognitions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2020
Biaya perolehan/*Cost*					
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*					
Tanah/*Land*	406,251	-	-	-	406,251
Bangunan/*Buildings*	1,008,605	-	-	-	1,008,605
TI/*IT*	8,423,327	75,032	(6,658)	416,458	8,908,159
Kantor/*Office*	528,173	5,152	-	5,560	538,885
Penunjang/*Improvements*	13,632,020	57,027	(110,337)	1,081,798	14,660,508
Kendaraan/*Vehicles*	16,121	-	(933)	-	15,188
Selular/*Cellular*	54,519,517	-	(516,821)	4,155,672	58,158,368
Transmisi/*Transmission*	32,556,409	466,549	(119,028)	2,247,217	35,151,147
Nirkabel/*Wireless*	1,008,801	-	(11,695)	-	997,106
Pusat operasi/*Operation center*	1,679,871	-	-	71,374	1,751,245
Akses tetap/*Fixed access*	1,929,308	-	(403)	79,555	2,008,460
Konstruksi/*Construction*	3,273,399	7,881,462	-	(7,711,714)	3,443,147
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*					
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	10,673,989	3,980,394	(45,500)	(345,920)	14,262,963
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	683,219	10,903	-	-	694,122
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	916,029	238,605	-	-	1,154,634
Akses tetap/*Fixed access*	44,053	953,631	-	-	997,684
	131,299,092	13,668,755	(811,375)	-	144,156,472
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai/ *Accumulated depreciation and impairment in value*					
Kepemilikan langsung/*Direct ownerships*					
Tanah/*Land*	(8,402)	-	-	-	(8,402)
Bangunan/*Buildings*	(426,720)	(27,119)	-	-	(453,839)
TI/*IT*	(6,316,142)	(927,299)	6,658	-	(7,236,783)
Kantor/*Office*	(513,436)	(16,943)	-	-	(530,379)
Penunjang/*Improvements*	(10,204,816)	(806,651)	109,619	(167,595)	(11,069,443)
Kendaraan/*Vehicles*	(15,518)	(261)	933	-	(14,846)
Selular/*Cellular*	(39,110,682)	(3,862,396)	516,726	-	(42,456,352)
Transmisi/*Transmission*	(22,700,838)	(2,055,525)	118,274	-	(24,638,089)
Nirkabel/*Wireless*	(1,008,800)	-	11,694	-	(997,106)
Pusat operasi/*Operation center*	(1,623,868)	(23,919)	-	-	(1,647,787)
Akses tetap/*Fixed access*	(1,452,381)	(88,123)	396	-	(1,540,108)
Aset hak-guna/*Right-of-use assets*					
Penunjang (Catatan 2j)/*Improvements (Note 2j)*	(4,441,583)	(1,621,928)	18,857	167,595	(5,877,059)
TI (Catatan 2j)/*IT (Note 2j)*	(455,194)	(135,345)	-	-	(590,539)
Transmisi (Catatan 2j)/*Transmission (Note 2j)*	(261,638)	(237,872)	-	-	(499,510)
Akses tetap/*Fixed access*	(5,789)	(68,387)	-	-	(74,176)
	(88,545,807)	(9,871,768)	783,157	-	(97,634,418)
Nilai buku bersih/*Net book value*	42,753,285				46,522,054

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 90 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Seiring dengan rencana Perusahaan untuk menata ulang layanan 3G secara nasional dan tren penurunan dari pendapatan telepon dan SMS yang terus berlanjut, pada tahun 2021 aset 3G dan 2G diturunkan nilainya ke jumlah yang terpulihkan, yang ditentukan dengan melihat nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari aset 3G dan nilai pakai aset 2G. Nilai wajar aset 3G dan 2G keduanya menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan, sehingga diklasifikasikan sebagai nilai wajar level 3. Rugi penurunan nilai sebesar Rp537.699 untuk aset 3G dan 2G dicatat pada laporan laba rugi periode berjalan.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan operator dari negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat beberapa plot tanah yang Sertifikat Hak Guna Bangunannya masih dalam proses perpanjangan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp10.057.861 dan Rp9.871.768 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 15, 16 dan 17 untuk keterangan mengenai aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp31.242.601. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

Following the Company's plan to execute nationwide 3G re-farming and continuous decreasing trend on the voice and SMS revenues, in 2021 the 3G and 2G assets were written down to their recoverable amounts, which were determined by referring to the 3G assets' fair value less cost to disposal and 2G assets' value in use. The fair value of the 3G and 2G assets were both using significant unobservable inputs, thus were classified as level 3 fair value. An impairment loss of Rp537,699 for the 3G and 2G assets was recorded in the current period profit or loss.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with operator from other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan Titles", which will expire between 2022-2048. The land rights are renewable.

As at 31 December 2021, there were several plots of land whose Hak Guna Bangunan Titles were in process of extension.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp10,057,861 and Rp9,871,768 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Refer to Notes 15, 16 and 17 for description related to property and equipment pledged as collateral to any borrowings and credit facilities.

As at 31 December 2021, the Group insured its property and equipment (except for international submarine cables and landrights) with a sum insured of Rp31,242,601. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 91 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp54.000.821 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.478.300. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian pada tahun 2022. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, TI, dan akses tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki aset kualifikasian untuk kapitalisasi biaya pinjaman.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (continued)*

As at 31 December 2021, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp54,000,821 which have been fully depreciated but are still being used.

As at 31 December 2021, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,478,300. The NJOP is determined by the regional government.

As at 31 December 2021, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates in 2022. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission, IT and fixed access.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no qualifying asset for capitalization of borrowing costs.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	2021	2020	
Penerimaan	8,023,229	44,806	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(1,734,855)	(24,760)	*Net book value*
	6,288,374	20,046	
Penyesuaian keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa	(173,646)	-	*Adjustment of gain related to the rights transferred to the buyer-lessor*
Lain-lain	389,582	-	*Others*
Keuntungan bersih	6,504,310	20,046	*Net gain*

Penerimaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebagian besar berkaitan dengan penerimaan dari jual dan sewa balik menara (Catatan 19) yang diatribusikan kepada proporsi hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa. Dengan demikian, keuntungan bersih sebagian besar merupakan keuntungan terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Proceeds for the year ended 31 December 2021 were mainly related to proceeds from the tower sales and leaseback (Note 19) that was attributable to the proportion of the rights transferred to the buyer-lessor. Accordingly, the net gain mostly represented the gain related to right transferred to the buyer-lessor.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 92 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN / *11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS*

	Harga Perolehan/ *Cost*	Akumulasi amortisasi/ *Accumulated amortization*	Nilai buku bersih/ *Net book value*
Saldo awal/*Beginning balance,* 1 Januari/*January* 2020			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	818,880	(476,482)	342,398
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	(1,619,979)	1,324,383
	4,360,849	(2,694,068)	1,666,781
Penambahan/*Addition*			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	192,624	(139,647)	52,977
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	-	-
Goodwill	-	-	-
	192,624	(139,647)	52,977
Saldo akhir/*Ending balance,* 31 Desember/*December* 2020			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,011,504	(616,129)	395,375
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	(1,619,979)	1,324,383
	4,553,473	(2,833,715)	1,719,758
Penambahan/*Addition*			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	52,469	(146,162)	(93,693)
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	-	-	-
Goodwill	-	-	-
	52,469	(146,162)	(93,693)
Saldo akhir/*Ending balance,* 31 Desember/*December 2021*			
Piranti lunak tak terintegrasi/*Non-integrated software*	1,063,973	(762,291)	301,682
Aset takberwujud lain-lain/*Other intangible assets*	597,607	(597,607)	-
Goodwill	2,944,362	(1,619,979)	1,324,383
	4,605,942	(2,979,877)	1,626,065

Aset takberwujud lain sebagian besar terdiri dari izin spektrum, basis pelanggan, dan merek diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 yang sudah diamortisasi secara penuh.

Other intangible assets are mainly consist of spectrum license, customer base and brand arising from the acquisition of Satelindo in 2002 which have been fully amortised.

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp146.162 dan Rp139.647 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp146,162 and Rp139,647 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 93 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCOD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Desember 2021:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 10,86% dan 11,73%.

- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 8,47%.

- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCOD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Nilai terpulihkan dari segmen selular, yang dihitung oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 2021, adalah antara Rp50.163.000 hingga Rp55.233.000. Kenaikan tingkat diskonto menjadi 17,5% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

11. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS *(continued)*

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCOD") that uses the Income Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 December 2021:

- *Discount rate - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 10.86% and 11.73%.*

- *Compounded Annual Growth Rate ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 8.47%.*

- *Cost of disposal - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCOD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.*

No impairment of the goodwill was identified.

The recoverable amount of cellular segment, calculated by an independent valuer at 31 December 2021, was in the range of Rp50,163,000 to Rp55,233,000. A rise in discount rate to become 17.5% would remove the remaining headroom.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 94 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG PENGADAAN / *12. PROCUREMENT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Procurement payables detail by currency are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8,929,835	11,377,990	*Rupiah*
Mata uang asing	57,452	148,190	*Foreign currencies*
	8,987,287	11,526,180	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	21,456	18,375	*Rupiah*
	9,008,743	11,544,555	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(8,856,763)	(9,072,505)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	151,980	2,472,050	*Non-current portion*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

13. AKRUAL / *13. ACCRUALS*

	2021	2020	
Perbaikan dan pemeliharaan	441,823	317,359	*Repair and maintenance*
Kewajiban pelayanan universal	411,836	378,464	*Universal Service Obligation ("USO")*
Pemasangan	337,108	185,686	*Installation*
Sewa	335,738	547,868	*Rent*
Jasa profesional	216,381	69,882	*Professional fees*
Pemasaran	191,454	132,209	*Marketing*
Insentif agen penjual	161,970	198,130	*Dealer incentives*
Utilitas	147,080	151,594	*Utilities*
Umum dan administrasi	131,123	37,029	*General and administrative*
Bunga	110,757	119,015	*Interest*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	104,806	140,575	*Telecommunications service concession fee*
Jaminan Klaim (Catatan 19)	61,400	-	*Warranty claim (Note 19)*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	65,583	88,367	*Others (each < Rp20,000)*
	2,717,059	2,366,178	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 95 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA / *14. EMPLOYEE BENEFITS*

Imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits***

	2021	2020	
Bonus karyawan	154,211	398,379	*Employee bonus*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	12,403	25,179	*Termination benefits*
Kompensasi kepada pensiunan	8,217	8,217	*Compensation for pensioners*
Lain-lain	125,375	99,068	*Others*
	300,206	530,843	

Imbalan kerja jangka panjang / ***Long-term employee benefits***

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang / *Long-term prepaid pension benefit*

	2021	2020	
Imbalan pensiun dibayar di muka	-	3,144	*Prepaid pension benefit*
Dikurangi: bagian lancar	-	(439)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	-	2,705	*Non-current portion*

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The prepaid pension benefit is presented as part of "Prepaid expenses-others" within the consolidated statements of financial position.

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang / *Long-term employee benefit obligations*

	2021	2020	
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	522,308	569,296	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	49,446	59,314	*Other long-term employee benefits*
Kewajiban imbalan pensiun	-	40,900	*Pension benefit liabilities*
	571,754	669,510	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(44,683)	(34,036)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	527,071	635,474	*Non-current portion*

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of expenses were as follows:*

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	10,424	4,191	*Other long-term employee benefits*
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	(34,443)	29,115	*Obligation under Collective Labor Agreement*
Biaya imbalan pensiun	(9,725)	755	*Pension benefit cost*
	(33,744)	34,061	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 96 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***Long-term employee benefits** (continued)*

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	80,477	(182,932)	*Remeasurement gain (loss) on defined benefit plans*
(Beban) manfaat pajak terkait	(16,860)	39,213	*Related income tax (expense) benefit*
	63,617	(143,719)	

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Pada tahun 2020, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengumumkan rencana restrukturisasi untuk Jiwasraya yang termasuk mendirikan Indonesia Financial Group ("IFG") Life, sebuah perusahaan asuransi baru yang diharapkan untuk mengambil alih polis Jiwasraya yang direstrukturisasi dan berencana untuk beroperasi di tahun 2021. Program imbalan pensiun karyawan aktif Perusahaan dan Lintasarta yang sudah didanai penuh juga merupakan bagian dari rencana restrukturisasi Jiwasraya yang akan memindahkan program pensiun ke IFG Life.

Pension benefit plan

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme was in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

In 2020, Indonesian Government through the Ministry of State Owned Enterprise announced the restructuring plan for Jiwasraya which included the establishment of Indonesia Financial Group ("IFG") Life, a new insurance company which is expected to assume Jiwasraya's restructured policies and planned to be operating in 2021. The Company's and Lintasarta's active employee fully funded pension plan were also part of Jiwasraya's restructuring plan that will transfer the pension plan to IFG Life.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 97 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Lintasarta telah menyetujui restrukturisasi atas program imbalan pensiun serta asuransi kematian dan asuransi cacat yang dikelola melalui Jiwasraya yang menyebabkan perubahan program. Berdasarkan perubahan program tersebut, Perusahaan dan Lintasarta tidak lagi memiliki program imbalan pasti selain program imbalan pasti berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama, sehingga Perusahaan tidak lagi mencatat program imbalan pensiun yang dikelola melalui Jiwasraya atau IFG Life, sedangkan Lintasarta mencatatnya sebagai hak penggantian yang menjadi bagian dari aset tidak lancar lain-lain dan kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama.

Sebagai akibat dari perubahan tersebut, Perusahaan memindahkan saldo akumulasi keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pensiun sejumlah Rp25.204 dari penghasilan komprehensif lain ke laba ditahan dan mencatat dampak bersih pada laporan laba rugi sejumlah Rp23.760.

Biaya imbalan pensiun

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* dengan asumsi utama berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***Pension benefit plan** (continued)*

As at 31 December 2021, the Company and Lintasarta have agreed the restructuring of pension benefit plan as well as insurance for death and disability managed through Jiwasraya which resulted into a plan amendment. Based on the plan amendment, the Company and Lintasarta no longer hold any defined benefit plan except defined benefit plan based on the Collective Labor Agreement, thus the Company no longer records pension benefit plan managed through Jiwasraya or IFG Life while Lintasarta records it as reimbursement rights in other non-current assets and long term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement.

As a consequence of such change, the Company transferred the accumulated remeasurement gain on pension benefit plan amounting to Rp25,204 from other comprehensive income to retained earnings and recorded net impact to the profit or loss of Rp23,760.

Pension benefit cost

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2021 and 2020. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
- Perusahaan	-	5.75% dan/*and* 6.50%	*The Company* -
- Lintasarta	-	5.75%	*Lintasarta* -
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			*Annual rate of increase in compensation*
- Perusahaan	-	6.00% dan/*and* 9.00%	*The Company* -
- Lintasarta	-	3.00%	*Lintasarta* -
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	-	TMI IV 2019	*Mortality rate (Indonesian Mortality Table - IMT)*

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan were as follows:

	2021	2020	
Aset program	-	305,761	*Plan assets*
Nilai kini kewajiban imbalan	-	(343,517)	*Present value of benefit obligation*
Bagian jangka panjang	-	(37,756)	*Non-current portion*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 98 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Biaya imbalan pensiun (lanjutan) / ***Pension benefit cost** (continued)*

Rincian program imbalan pensiun berdasarkan skema asuransi adalah sebagai berikut: / *The details of the pension benefit plan based on the insurance scheme were as follows:*

	2021	2020	
Imbalan pensiun, kematian dan cacat - Perusahaan	-	(40,900)	*Retirement, death and disability benefits - The Company*
Asuransi kematian dan cacat - Perusahaan	-	2,867	*Death and disability insurance - The Company*
Imbalan pensiun, kematian dan cacat - Lintasarta	-	277	*Retirement, death and disability benefits - Lintasarta*
	-	(37,756)	

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut: / *The movements in the cash value of the insurance were as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	305,761	546,920	*At the beginning of the year*
Penghasilan bunga aset program	13,320	47,338	*Interest income on plan assets*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Hasil dari aset program	4,851	(77,858)	*Return on plan assets -*
Reklasifikasi ke aset tidak lancar lain-lain	(79,419)	-	*Reclassification to other non-current assets*
Imbalan yang dibayar	(18,742)	(210,639)	*Benefit paid*
Penyelesaian program	(225,771)	-	*Plan settlement*
Pada akhir tahun	-	305,761	*At the end of the year*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in the profit or loss were as follows:*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	10,535	15,491	*Current service cost*
Bunga neto atas aset imbalan pasti neto	3,500	(14,929)	*Net interest on the net defined benefit asset*
Biaya jasa lalu	(23,760)	193	*Past service cost*
	(9,725)	755	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 99 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Biaya imbalan pensiun (lanjutan) / ***Pension benefit cost** (continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	343,517	508,088	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	10,535	15,491	*Current service cost*
Biaya bunga	16,820	32,409	*Interest cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan pengalaman	(3,844)	(4,779)	*Experience gains -*
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(928)	*Gains from changes - in demographic assumptions*
Imbalan yang dibayar	(12,540)	(206,957)	*Benefit paid*
Biaya jasa lalu	(23,760)	193	*Past service cost*
Reklasifikasi ke kewajiban imbalan kerja jangka panjang menurut Perjanjian Kerja Bersama	(74,713)	-	*Reclassification to long-term employee benefit obligations under Collective Labor Agreement*
Penyelesaian program	(256,015)	-	*Plan settlement*
Pada akhir tahun	-	343,517	*At the end of the year*

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	-	26,664	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	-	182,429	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	-	315,862	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	-	130,064	*Above 10 years*
	-	655,019	

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama / ***Obligations under Collective Labor Agreement***

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama. / *The Group has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 100 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit,* dengan asumsi utama berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***Obligations under Collective Labor Agreement** (continued)*

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declares that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibited them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government have not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

The Group uses Job Creation Law and its implementing regulation as basis in calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact to the Group's consolidated financial statements.

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as at 31 December 2021 and 2020. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
- Perusahaan	7.00%	6.50%	*The Company* -
- Lintasarta	6.50%	6.50%	*Lintasarta* -
- IMM(*)	-	7.00%	*IMM*(*) -

	2021	2020	
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan			*Annual rate of increase in compensation*
- Perusahaan	6.50%	6.50%	*The Company* -
- Lintasarta	6.50%	6.50%	*Lintasarta* -
- IMM(*)	-	6.50%	*IMM*(*) -

(*)Pada tanggal 31 Desember 2021, IMM tidak lagi dikonsolidasikan ke Grup/*As at 31 December 2021, IMM is no longer consolidated into the Group.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 101 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***14. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama (lanjutan) / ***Obligations under Collective Labor Agreement*** *(continued)*

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The movements of the defined benefit obligation are as follows:*

	2021	2020	
Pada awal tahun	569,296	476,537	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	65,408	40,266	*Current service cost*
Biaya bunga	30,535	32,452	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(130,386)	(43,603)	*Past service cost*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(21,672)	50,749	*(Gains) loss from changes in actuarial assumptions*
- (Keuntungan) kerugian pengalaman	(18,680)	59,383	*Experience (gains) loss*
- Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(87)	*Gains from changes in demographic assumptions*
Kewajiban hak penggantian	74,713	-	*Projected Benefit Obligation ("PBO") reimbursement rights*
Imbalan yang dibayar	(20,598)	(46,401)	*Benefit paid*
Penghentian pengakuan karena kehilangan pengendalian atas entitas anak	(26,308)	-	*Derecognition due to loss of control of a subsidiary*
Pada akhir tahun	522,308	569,296	*At the end of the year*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(30,629)	(20,027)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	491,679	549,269	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in profit or loss are as follows:*

	2021	2020	
Biaya jasa kini	65,408	40,266	*Current service cost*
Biaya bunga	30,535	32,452	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(130,386)	(43,603)	*Past service cost*
	(34,443)	29,115	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *The maturity of undiscounted defined benefit obligation as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	30,629	20,027	*Within the next 12 months*
Antara 1 dan 5 tahun	179,260	130,882	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	358,245	369,787	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	2,016,482	2,566,246	*Above 10 years*
	2,584,616	3,086,942	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 102 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

***14. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as at 31 December 2021 are as follows:

	Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ *Impact of change in assumptions to defined benefit obligation*	
	Kenaikan/*Increase*	Penurunan/*Decrease*
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama/*Obligation under Collective Labor Agreement*		
- Tingkat diskonto/*Discount rate*	Penurunan/*Decrease by* 6.40% - 8.36%	Kenaikan/*Increase by* 7.27% - 9.53%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

Average duration of defined benefit plan

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2021	2020	
Imbalan pensiun			*Pension benefits cost*
- Manfaat atas pensiun dan cacat	-	5.4 - 5.6	*Retirement and disability benefits* -
- Tunjangan kematian	-	8.2	*Death benefits* -
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama	9.1 - 9.9	10.4 - 12.7	*Obligation under Collective Labor Agreement*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 103 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

14. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun

Jumlah penyesuaian pengalaman terhadap nilai kini imbalan kerja untuk periode tahun ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Experience adjustments for the five annual periods

Amounts of experience adjustments to the present value of benefit obligations for current annual period and previous four annual periods are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Imbalan pensiun dibayar di muka						***Prepaid pension benefit cost***
Aset program	-	305,761	546,920	528,752	613,771	*Plan assets*
Nilai kini kewajiban	-	(343,517)	(508,088)	(485,824)	(561,274)	*Present value of obligations*
	-	(37,756)	38,832	42,928	52,497	
Keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari nilai kini kewajiban	3,844	4,779	2,228	3,128	10,328	*Experience gain adjustment arising on present value of obligations*
Keuntungan (kerugian) dari penyesuaian yang timbul dari aset program	4,851	(77,858)	(5,061)	(6,882)	(11,238)	*Experience gain (loss) adjustment arising on plan assets*
Kewajiban menurut Perjanjian Kerja Bersama						***Obligations under Collective Labor Agreement***
Nilai kini kewajiban	(522,308)	(569,296)	(476,537)	(380,938)	(457,315)	*Present value of obligations*
Keuntungan (kerugian)	18,680	(59,383)	(13,365)	23,367	8,561	*Gain (loss)*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan pada imbal hasil obligasi Pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in yield from high quality Government bond will increase plan liabilities.

15. PINJAMAN / *15. LOANS PAYABLE*

a. Pinjaman Jangka Pendek / ***a. Short-term Loan***

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank	400,000	-	*Citibank*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(610)	-	*Less: unamortized transaction cost*
	399,390	-	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 104 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS PAYABLE** (continued)*

a. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan) / ***a. Short-term Loan** (continued)*

Informasi signifikan lainnya berkaitan dengan pinjaman jangka pendek pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other significant information relating to short-term loans as of 31 December 2021 is as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode/ *Period*	Suku bunga per tahun(*)/*Interest rate per annum*(*)	Jaminan/ *Collateral*
Citibank	USD30,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/*or its equivalent in Rupiah*	24/11/2021 - 23/11/2022	JIBOR+1.10% atau/*or* LIBOR+1.25% [1],[3],[6]	Tidak ada/*None*

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/*The following represent interest payment period:*
[1] Setiap bulan/*Monthly*
[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*
[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat fasilitas pinjaman dari Citibank yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar USD1.936.

As at 31 December 2021, there were unused revolving time loan facilities from Citibank totaling USD1,936.

Fasilitas *revolving time loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan pembiayaan umum.

The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and general funding requirement.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

b. Pinjaman Jangka Panjang / ***b. Long-term Loans***

	2021	2020	
Pinjaman	6,461,050	4,251,050	*Loans payable*
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6,220)	(4,349)	*Less: unamortized transaction cost*
	6,454,830	4,246,701	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(2,719,675)	(690,000)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	3,735,155	3,556,701	*Non-current portion*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 105 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan) / ***15. LOANS PAYABLE*** *(continued)*

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan) / ***b. Long-term Loans*** *(continued)*

	2021			2020		
	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asal/ *Original currency*		Setara Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Institusi keuangan/*Financial institutions*:						
a. Mandiri						
- Pinjaman berjangka/*Term loan*	Rp	2,100,000	2,100,000	Rp	2,550,000	2,550,000
- Fasilitas pinjaman *revolving/ Revolving time loan*	Rp	-	-	Rp	70,000	70,000
b. Maybank	Rp	750,000	750,000	Rp	-	-
c. BCA						
- Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility*	Rp	700,000	700,000	Rp	800,000	800,000
d. HSBC	Rp	700,000	700,000	Rp	-	-
e. JP Morgan Chase Bank N.A, Jakarta Branch ("JP Morgan")	Rp	700,000	700,000	Rp	-	-
f. QNBI	Rp	560,000	560,000	Rp	630,000	630,000
g. PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	Rp	550,000	550,000	Rp	-	-
h. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp	200,000	200,000	Rp	200,000	200,000
i. Permata	Rp	200,000	200,000	Rp	-	-
			6,460,000			4,250,000
Institusi lain/*Other institutions*:						
a. PT Medialand International	Rp	700	700	Rp	700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp	350	350	Rp	350	350
			1,050			1,050
			6,461,050			4,251,050
Dikurangi/*Less:*						
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*			(6,220)			(4,349)
Bagian jangka pendek/*Current maturities*			(2,719,675)			(690,000)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*			3,735,155			3,556,701

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 106 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

***15. LOANS PAYABLE** (continued)*

***b. Long-term Loans** (continued)*

The details of the loans from financial institutions were as follows:

Pihak dalam kontrak *Counterparties*	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ *Type of loan and total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga per tahun dan periode pembayaran(*)/ *Interest per annum and payment period*(*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
a. Mandiri	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (05/12/2018 - 23/09/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	23/09/2023
	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp250,000	18/12/2022	JIBOR + 1.25% [3]	18/12/2022
b. Maybank	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp750,000	22/11/2023	JIBOR + 1.20% [1], [3]	22/11/2023
c. BCA	Fasilitas kredit investasi/*Investment credit facility:* Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (05/12/2018 - 05/12/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	05/12/2023
d. HSBC	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* USD50,000 atau ekuivalennya dalam Rupiah/*or its equivalent in Rupiah*	08/10/2022	JIBOR + 1.20% atau/*or* LIBOR + 1.30% [1], [3], [6]	08/10/2022
e. JP Morgan	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp700,000	17/11/2022	JIBOR + 1.10% [1], [3]	17/11/2022
f. QNBI	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp700,000	Cicilan setiap tahun/*Installment every year* (29/05/2019 - 29/05/2024)	JIBOR + 2.00% [1], [3], [6]	29/05/2024
g. BTPN	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp550,000	31/03/2022	JIBOR + 1.00% [1], [3]	31/03/2022
h. IIF	Pinjaman berjangka/ *Term loan:* Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1], [3]	10/02/2024
i. Permata	Fasilitas pinjaman *revolving/Revolving time loan:* Rp400,000	18/02/2025	JIBOR + 1.25% [1], [3], [6]	18/02/2025

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/*The following represent interest payment period:*
[1] Setiap bulan/*Monthly*
[3] Setiap tiga bulan/*Quarterly*
[6] Setiap enam bulan/*Semiannually*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 107 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal, dan pembiayaan umum.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

***15. LOANS PAYABLE** (continued)*

***b. Long-term Loans** (continued)*

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilised for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement.

The details of the loans from other institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ *Counterparties*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ *Interest per annum and payment period*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity*
a. PT Medialand International	Rp700	30/11/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/*per annum until the fifth year*	30/11/2022
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/12/2022	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/*per annum until the fifth year*	31/12/2022

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

Pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia , HSBC, dan Mandiri yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp5.950.000 dan USD884.

As at 31 December 2021, there were unused revolving time loan facilities from BCA, Permata, QNBI, PT Bank CTBC Indonesia , HSBC and Mandiri totaling Rp5,950,000 and USD884.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements.

Jumlah penarikan pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp3.675.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC, Mandiri, BTPN, JP Morgan, Permata, dan Maybank.

The loan drawdown made for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp3,675,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC, Mandiri, BTPN, JP Morgan, Permata and Maybank.

Jumlah pembayaran pinjaman untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp1.465.000 terkait fasilitas kredit dari HSBC, Mandiri, QNBI, dan BCA.

The loan repayment made for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp1,465,000 in relation to credit facilities obtained from HSBC, Mandiri, QNBI and BCA.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 108 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI / *16. BONDS PAYABLE*

	2021	2020
Obligasi VIII/*Bonds VIII*	1,500,000	1,500,000
PUB III Tahap II/*SR III Phase II*	1,473,000	1,473,000
PUB II Tahap I/*SR II Phase I*	1,228,000	1,228,000
PUB II Tahap II/*SR II Phase II*	1,030,000	1,030,000
PUB II Tahap III/*SR II Phase III*	880,000	1,510,000
PUB I Tahap II/*SR I Phase II*	764,000	764,000
PUB III Tahap I/*SR III Phase I*	685,000	685,000
PUB I Tahap I/*SR I Phase I*	360,000	610,000
PUB I Tahap IV/*SR I Phase IV*	316,000	1,050,000
PUB I Tahap III/*SR I Phase III*	292,000	292,000
	8,528,000	10,142,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*	(7,540)	(12,653)
	8,520,460	10,129,347
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(4,514,164)	(1,613,367)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	4,006,296	8,515,980

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: / *The details of bonds payable are as follows:*

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	Obligasi VIII Seri/*Bonds VIII Series:*		
	B: Rp1,500,000	8.88%	27/06/2022
b.	PUB III Tahap II Seri/*SR III Phase II Series:*		
	B: Rp1,331,000	9.00%	23/07/2022
	C: Rp67,000	9.25%	23/07/2024
	D: Rp75,000	10.00%	23/07/2029
c.	PUB II Tahap I Seri/*SR II Phase I Series:*		
	C: Rp312,000	8.55%	31/05/2022
	D: Rp378,000	8.90%	31/05/2024
	E: Rp538,000	9.25%	31/05/2027
d.	PUB II Tahap II Seri/*SR II Phase II Series:*		
	C: Rp498,000	7.65%	09/11/2022
	D: Rp21,000	7.95%	09/11/2024
	E: Rp511,000	8.65%	09/11/2027
e.	PUB II Tahap III Seri/*SR II Phase III Series:*		
	B: Rp630,000	7.40%	03/05/2021
	C: Rp98,000	7.65%	03/05/2023
	D: Rp266,000	8.20%	03/05/2025
	E: Rp516,000	8.70%	03/05/2028
f.	PUB I Tahap II Seri/*SR I Phase II Series:*		
	D: Rp337,000	10.25%	04/06/2022
	E: Rp427,000	10.40%	04/06/2025
g.	PUB III Tahap I Seri/*SR III Phase I Series:*		
	B: Rp408,000	9.25%	05/03/2022
	C: Rp185,000	9.75%	05/03/2024
	D: Rp45,000	10.10%	05/03/2026
	E: Rp47,000	10.35%	05/03/2029

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 109 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

The details of bonds payable are as follows: (continued)

No.	Obligasi dan nilai nominal/ *Bond and nominal amount*	Bunga per tahun/ *Interest per annum*	Jatuh tempo/ *Maturity*
h.	PUB I Tahap I Seri/*SR I Phase I Series:*		
	C: Rp250,000	10.50%	12/12/2021
	D: Rp360,000	10.75%	12/12/2024
i.	PUB I Tahap IV Seri/*SR I Phase IV Series:*		
	C: Rp734,000	8.60%	02/09/2021
	D: Rp115,000	9.00%	02/09/2023
	E: Rp201,000	9.15%	02/09/2026
j.	PUB I Tahap III Seri/*SR I Phase III Series*:		
	C: Rp130,000	10.60%	08/12/2022
	D: Rp162,000	11.20%	08/12/2025

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The above mentioned bonds payables were utilised to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah $_{id}$AAA *(stable outlook)* dan AAA(idn) (*stable outlook*).

The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are $_{id}$AAA (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

Pada bulan April 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB II Tahap III Seri B sebesar Rp630.000.

In April 2021, the Company repaid SR II Phase III Series B amounting to Rp630,000.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB I Tahap IV Seri C sebesar Rp734.000.

In September 2021, the Company repaid SR I Phase IV Series C amounting to Rp734,000.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB I Tahap I Seri C sebesar Rp250.000.

In December 2021, the Company repaid SR I Phase I Series C amounting to Rp250,000.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 110 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK / *17. SHARIA BONDS*

	2021	2020
PUB Ijarah III Tahap II/*SR Sharia III Phase II*	484,000	484,000
PUB Ijarah II Tahap I/*SR Sharia II Phase I*	283,000	283,000
PUB Ijarah II Tahap II/*SR Sharia II Phase II*	220,000	220,000
PUB Ijarah I Tahap II/*SR Sharia I Phase II*	218,000	218,000
PUB Ijarah III Tahap I/*SR Sharia III Phase I*	152,000	152,000
PUB Ijarah I Tahap III/*SR Sharia I Phase III*	106,000	106,000
PUB Ijarah I Tahap IV/*SR Sharia I Phase IV*	54,000	64,000
PUB Ijarah I Tahap I/*SR Sharia I Phase I*	-	110,000
	1,517,000	1,637,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Unamortized transaction cost*	(1,926)	(2,815)
	1,515,074	1,634,185
Dikurangi: bagian jangka pendek/*Less: current maturities*	(432,859)	(119,940)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*	1,082,215	1,514,245

Rincian sukuk adalah sebagai berikut: *The details of the sharia bonds were as follows:*

No.	Sukuk dan nilai nominal/ *Sharia bonds and nominal amount*	Imbal hasil ijarah tetap tahunan/*Annual fixed ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*
a.	PUB Ijarah III Tahap II Seri/*SR Sharia III Phase II Series:*		
	B: Rp60,000	Rp5,400	23/07/2022
	C: Rp404,000	Rp37,370	23/07/2024
	D: Rp20,000	Rp2,000	23/07/2029
b.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/*SR Sharia II Phase I Series:*		
	B: Rp160,000	Rp13,680	31/05/2022
	C: Rp60,000	Rp5,340	31/05/2024
	D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
c.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/*SR Sharia II Phase II Series:*		
	C: Rp14,000	Rp1,071	09/11/2022
	D: Rp13,000	Rp1,034	09/11/2024
	E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
d.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/*SR Sharia I Phase II Series:*		
	D: Rp43,000	Rp4,408	04/06/2022
	E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
e.	PUB Ijarah III Tahap I Seri/*SR Sharia III Phase I Series:*		
	B: Rp91,000	Rp8,418	05/03/2022
	C: Rp29,000	Rp2,828	05/03/2024
	D: Rp11,000	Rp1,111	05/03/2026
	E: Rp21,000	Rp2,174	05/03/2029
f.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/*SR Sharia I Phase III Series:*		
	A: Rp65,000	Rp6,890	08/12/2022
	B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025
g.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/*SR Sharia I Phase IV Series:*		
	C: Rp10,000	Rp860	02/09/2021
	D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
h.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/*SR Sharia I Phase I Series:*		
	C: Rp110,000	Rp11,550	12/12/2021

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 111 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. SUKUK (lanjutan)

PUB Ijarah III Tahap II ditujukan untuk pelunasan sebagian atau seluruhnya atas pinjaman rupiah yang dimiliki oleh perusahaan. PUB Ijarah III Tahap I ditujukan untuk pembelanjaan infrastruktur jaringan. PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah $_{id}$AAA(sy) *(stable outlook)* dan AAA(idn) (*stable outlook*).

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan**.**

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB Ijarah I Tahap IV Seri C sebesar Rp10.000.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan melakukan pembayaran PUB Ijarah I Tahap I Seri C sebesar Rp110.000.

***17. SHARIA BONDS** (continued)*

SR Sharia III Phase II were utilised to repay part or all the rupiah loans owned by the Company. SR Sharia III Phase I were utilized to finance network infrastructure. SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR Sharia I Phase I, II, IV and SR Sharia II Phase I and II were utilized to finance license fee to Government.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are $_{id}$AAA(sy) (stable outlook) and AAA(idn) (stable outlook).

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects underlying the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

Sharia bonds have been registered in Indonesian Stock Exchange with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a trustee.

As at 31 December 2021, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

In September 2021, the Company repaid SR Sharia I Phase IV Series C amounting to Rp10,000.

In December 2021, the Company repaid SR Sharia I Phase I Series C amounting to Rp110,000.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 112 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyedgiaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi").

Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung.

Setelah melalui proses peradilan hingga kasasi, Mahkamah Agung melalui *website* resminya, memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Putusan Mahkamah Agung menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara.

Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, IMM telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 28) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto).

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan kasasi Mahkamah Agung tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst.

Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, website resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015.

18. IMM LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM has been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case").

The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), has made a public statement that IMM has not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO.

Through judicial process until cassation, the Supreme Court through its official website, acknowledged that they had conducted an examination and decided the litigation case on 10 July 2014.

The Supreme Court's decision stated that (i) Mr. Indar Atmanto was found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty was not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM had to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343.

In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, IMM recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 28) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto).

On 16 January 2015, Mr. Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's cassation decision dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst.

Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 113 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. KASUS HUKUM IMM (lanjutan)

Selama tahun 2021, Kejaksaan Agung telah berkoordinasi dengan IMM untuk mempersiapkan eksekusi dari putusan Mahkamah Agung tersebut di atas.

Pada tanggal 16 November 2021, Kejaksaan Agung memulai proses eksekusi terkait dengan Putusan Mahkamah Agung tahun 2014 dengan mengenakan sita pada aset substantif IMM yang mencakup tanah, bangunan dan kendaraan IMM. Proses eksekusi tersebut difinalisasi pada tanggal 25 November 2021. Menimbang dampak praktikal dari sita tersebut dan juga keadaan finansial IMM, para pemegang saham IMM telah menyetujui pembubaran dan likuidasi IMM pada tanggal 8 Desember 2021. Persetujuan tersebut juga mencakup penunjukkan likuidator.

Sehubungan dengan pembubaran dan likuidasi IMM, Perusahaan sudah tidak lagi memiliki pengendalian atas IMM. Sebagai dampak atas hilangnya pengendalian atas IMM, Perusahaan sudah tidak mengkonsolidasikan IMM ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Perusahaan juga mengestimasi nilai wajar dari investasi atas saham IMM yang masih dimiliki adalah nol rupiah. Sebagai tambahan, Perusahaan tidak memberikan jaminan apapun atas utang IMM atau kewajiban-kewajiban lain yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak manapun terkait dengan proses likuidasi. Sehingga, selisih antara jumlah aset dan liabilitas IMM pada saat hilangnya pengendalian oleh Perusahaan sebesar Rp978.063 dicatat sebagai keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Selain itu, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada provisi yang perlu dicatat oleh Perusahaan atas kasus hukum IMM berdasarkan PSAK 57.

***18. IMM LEGAL CASE** (continued)*

Throughout 2021, the AGO has been in coordination with IMM to prepare for the execution of the aforementioned Supreme Court's decision.

On 16 November 2021, the AGO started the execution process in pursuit of the 2014 Supreme Court Decision by placing a confiscation on IMM's substantive assets, being the land, building and cars of IMM. This process was completed on 25 November 2021. Given the practical impact of the execution and IMM's financial condition, the shareholders of IMM have approved the dissolution and liquidation of IMM on 8 December 2021. The approval also includes the appointment of liquidators.

In connection with IMM dissolution and liquidation, the Company no longer has control over IMM. As a result of loss of control over IMM, the Company has deconsolidated IMM from the Group's consolidated financial statements. The Company also estimated that the fair value of its investment in form of IMM's shares is nil rupiah. In addition, the Company does not provide any guarantees of IMM's debt or other obligations for which any parties relevant to the liquidation process might hold the Company responsible for. Thus, the difference between IMM's assets and liabilities when the Company lost its control of Rp978,063 was recognized as gain associated with the loss of control in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021. Furthermore, management believes that as at 31 December 2021, there was no provision to be recorded by the Company on the IMM legal case in accordance with PSAK 57.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 114 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA

a. PT Epid Menara AssetCo. ("EPID") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 4.247 menara telekomunikasi kepada EPID (pembeli-pesewa). Pengalihan aset dilakukan pada tanggal penutupan transaksi dan harus disahkan dengan RUPSLB. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 4.085 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan dan EPID menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik dengan nilai imbalan sebesar Rp10.471.539 dibayarkan oleh EPID (meliputi Rp10.285.199 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp186.340 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.343.728; (ii) aset hak-guna atas sewa balik menara sebesar Rp315.967; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik menara sebesar Rp2.529.627 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp6.491.865 (setelah pajak). Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp413.079 dan Rp61.400. Perusahaan masih dalam diskusi dalam rangka penyelesaian klaim jaminan dengan EPID. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan berkomitmen untuk menyewa 111 menara *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru sebagai kompensasi atas klaim jaminan.

Dalam hal tidak ada transaksi yang diselesaikan sehubungan dengan penggabungan usaha Grup dengan PT Hutchison 3 Indonesia (Catatan 32), dengan ketentuan semua perjanjian, pengurusan atau negosiasi antara pihak-pihak terkait sehubungan dengan penggabungan usaha (atau kombinasi bisnis) tersebut diakhiri dan/atau dihentikan, dalam setiap kasus, sampai dengan 31 Maret 2022, EPID akan membayar ke Perusahaan sejumlah Rp531.376, sebagai imbalan tambahan untuk asset yang dialihkan.

19. TOWER SALE AND LEASEBACK

a. PT Epid Menara AssetCo.("EPID") (continued)

On 30 March 2021, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreement for the sale of 4,247 telecommunication towers to EPID (buyer-lessor). The transfer of asset was effective at the closing date of the transactions and had to be approved in the EGMS. Furthermore, each party also entered into lease agreement for one space each of 4,085 telecommunication towers for 10 years period starting from the closing

On 18 May 2021, the Company and EPID closed the deal on the sale and leaseback transactions with a total consideration of Rp10,471,539 paid by EPID (consisting of Rp10,285,199 for tower value and Rp186,340 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,343,728; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp315,967; (iii) lease liabilities from the tower space leaseback amounted to Rp2,529,627 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp6,491,865 (net of tax). The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp413,079 and Rp61,400, respectively. The Company is still under discussion to settle the warranty claim with EPID. As at 31 December 2021, there was a commitment by the Company to lease 111 new co-location towers as a result of warranty claim compensation.

In the event that no transaction is completed in respect of the merger of the Group and PT Hutchison 3 Indonesia (Note 32), provided that all agreements, arrangements or negotiations between the relevant parties thereto relating to such proposed merger (or business combination) are terminated and/or ceased, in each case, by 31 March 2022, EPID shall pay to the Company an amount of Rp531,376, as additional consideration for the transferred assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 115 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. JUAL DAN SEWA BALIK MENARA (lanjutan)

b. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Perusahaan (penjual-penyewa) menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 3.100 menara telekomunikasi kepada Protelindo dan Mitratel (pembeli-pesewa) masing-masing sebesar 1.000 dan 2.100 menara. Selain itu, pihak-pihak tersebut juga menandatangani perjanjian sewa masing-masing satu ruang menara atas 3.100 menara telekomunikasi untuk periode 10 tahun yang dimulai pada tanggal penutupan transaksi.

Pada tanggal 29 November dan 20 Desember 2019, transaksi penjualan diselesaikan dengan nilai transaksi keseluruhan sebesar Rp6.393.861 (meliputi Rp6.248.411 untuk nilai menara telekomunikasi dan Rp145.450 untuk nilai penyewaan lahan dan sebelum pajak). Sebagai hasil dari transaksi jual dan sewa balik tersebut, Perusahaan juga membukukan (i) pelepasan aset tetap sebesar Rp1.057.938; (ii) aset hak-guna atas sewa balik ruang menara sebesar Rp325.277; (iii) liabilitas sewa dari sewa balik ruang menara sebesar Rp1.919.668 dan (iv) keuntungan atas jual dan sewa balik menara yang terkait dengan hak-guna yang dialihkan ke pembeli-pesewa sebesar Rp3.413.377. Keuntungan atas jual dan sewa balik menara tersebut dikurangi dengan biaya transaksi dan provisi atas klaim jaminan masing-masing sebesar Rp145.300 dan Rp699.884.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembalikan provisi atas jaminan klaim sebesar Rp699.862 setelah menyelesaikan klaim dengan Protelindo dan Mitratel.

***19. TOWER SALE AND LEASEBACK** (continued)*

b. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") and PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 14 October 2019, the Company (seller-lessee) entered into Sales and Purchase agreements for the sale of 3,100 telecommunication towers to Protelindo and Mitratel (buyer-lessor) for each 1,000 and 2,100 towers, respectively. Furthermore, each parties also entered into lease agreement for one space each of 3,100 telecommunication towers for 10 years period starting from the closing date of transactions.

On 29 November and 20 December 2019, these tower sale transactions were finalised with the total amount of Rp6,393,861 (consisting of Rp6,248,411 for tower value and Rp145,450 for land lease value and excluding tax). As a result of these sale and leaseback transactions, the Company also recorded (i) the disposal of fixed assets amounted to Rp1,057,938; (ii) right-of-use assets of tower space leaseback amounted to Rp325,277; (iii) lease liabilities from tower space leaseback amounted to Rp1,919,668 and (iv) gain on sale and leaseback of towers that was related to the right-of-use transferred to the buyer-lessor amounted to Rp3,413,377. The gain on sale and leaseback of towers was deducted with the transaction costs and provision for warranty claim amounted to Rp145,300 and Rp699,884, respectively.

As at 31 December 2020, the Company has released the provision for claim warranty of Rp699,862 following the settlement of the claim with Protelindo and Mitratel.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 116 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
31 Desember/*December* 2021			
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	-
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd. / *Ooredoo Asia, Pte. Ltd.*	3,532,056,600	353,206	65.00
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (*) / *PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (*)*	776,624,999	77,662	14.29
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	1,125,251,900	112,525	20.71
	5,433,933,500	543,393	100.00
31 Desember/*December* 2020			
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	-
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd. / *Ooredoo Asia, Pte. Ltd.*	3,532,056,600	353,206	65.00
Pemerintah (*) / *Government (*)*	776,624,999	77,662	14.29
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	1,125,251,900	112,525	20.71
	5,433,933,500	543,393	100.00

(*) Sejak 1 April 2021, Pemerintah dibawah Kementerian Badan Usaha Milik Negara mengalihkan kepemilikan saham seri B-nya di PT Indosat Tbk ke Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset/*Effective 1 April 2021, the Government under the Ministry of State-Owned Enterprise transferred its ownership of B shares in PT Indosat Tbk to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 117 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan) / *CAPITAL STOCK (continued)*

Tambahan Modal Disetor / ***Additional Paid-In Capital***

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

	Jumlah/*Total*	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	*Excess of proceeds over par value in the initial public offering*
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	873,512	*Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006*
	1,546,587	

Dividen / ***Dividend***

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No.17 tertanggal 23 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembagian dividen kas interim sebesar Rp920,14 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.999.980 ("Dividen Interim").

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners No.17 dated 23 November 2021, the Company obtained an approval to distribute an interim cash dividend to its shareholders amounting to Rp920.14 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,999,980 ("Interim Dividend").

Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 November 2021 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp828,13 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan jumlah sebesar Rp4.500.003 untuk tahun buku 2020.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 November 2021 approved the distribution of cash dividend of Rp828.13 (in full Rupiah amount) per share totaling to Rp4,500,003 related to 2020 financial year.

Dividen tersebut sebagian besar dibayarkan pada bulan Desember 2021.

The dividends were mostly paid in December 2021.

21. LABA (RUGI) PER SAHAM / *EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of the basic and diluted earnings (loss) per share were as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6,750,873	(716,719)	*Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	5,433,933,500	5,433,933,500	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,242.35	(131.90)	*Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah amount)*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 118 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa dan instrumen lain yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba (rugi) per saham dilusian setara dengan laba (rugi) per saham dasar.

21. EARNINGS (LOSS) PER SHARE *(continued)*

The Company has no potential dilutive ordinary shares and other instruments. Therefore, the diluted earnings (loss) per share is equivalent to the basic earnings (loss) per share.

22. PENDAPATAN / ***22. REVENUE***

	2021	2020	
Selular			***Cellular***
Data	22,945,845	19,727,736	*Data*
Telepon	1,450,020	1,983,399	*Voice*
Jasa nilai tambah	1,220,238	1,053,145	*Value added services*
Jasa interkoneksi	1,026,190	1,047,063	*Interconnection services*
Sewa menara	195,658	544,267	*Tower leasing*
Short Message Service ("SMS")	172,873	287,630	*Short Message Service ("SMS")*
Lain-lain	540,812	596,742	*Others*
	27,551,636	25,239,982	
Dikurangi: diskon	(2,153,161)	(2,157,702)	*Less: discount*
	25,398,475	23,082,280	
MIDI			***MIDI***
Konektivitas tetap	3,368,964	2,532,079	*Fixed connectivity*
Fixed internet	1,316,306	1,041,593	*Fixed internet*
Jasa TI	729,731	709,170	*IT services*
	5,415,001	4,282,842	
Telekomunikasi Tetap			***Fixed Telecommunications***
Telepon internasional	436,675	453,681	*International calls*
Telepon jaringan tetap	138,160	106,858	*Fixed line*
	574,835	560,539	
	31,388,311	27,925,661	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 119 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan) / ***22. REVENUE** (continued)*

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut: / *The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships were as follows:*

	2021	2020	
Pendapatan bruto	2,167,680	1,888,978	*Gross revenue*
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	(947,442)	(835,833)	*Compensation to value added service providers*
Pendapatan bersih	1,220,238	1,053,145	*Net revenue*

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

	2021	2020	
Aset kontrak[(i)]			*Contract assets[(i)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	44,076	34,302	*Related parties* -
- Pihak ketiga	243,934	225,321	*Third parties* -
	288,010	259,623	
Liabilitas kontrak[(ii)]			*Contract liabilities[(ii)]*
MIDI			*MIDI*
- Pihak berelasi	24,957	26,109	*Related parties* -
- Pihak ketiga	183,581	161,542	*Third parties* -
	208,538	187,651	

(i) Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/*Presented as part of "Trade receivables"*
(ii) Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/*Presented as part of "Unearned revenue"*

Kewajiban pelaksanaan yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2022 dan 2025. / *The remaining performance obligation will be satisfied between 2022 and 2025.*

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari: / *Contract costs that were recognized as an asset at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	2021	2020	
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	46,489	76,417	*Cost incurred to obtain a contract*
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	37,240	39,685	*Cost incurred to fulfil a contract*
	83,729	116,102	

Amortisasi atas biaya kontrak yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: / *Amortization over contract costs recognized for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

	2021	2020	
Beban pemasaran (Catatan 25)	212,794	200,252	*Marketing expense (Note 25)*
Beban penyelenggaraan jasa	198,293	253,163	*Cost of telecommunicaton services*
	411,087	453,415	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 120 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

***22. REVENUE** (continued)*

Unearned revenue as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Selular	2,433,356	2,420,207	*Cellular*
MIDI	494,678	223,988	*MIDI*
	2,928,034	2,644,195	

Pendapatan diterima di muka selular terkait dengan penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dan pendapatan diterima di muka MIDI terkait dengan pendapatan yang diterima atas transaksi internet tetap, konektivitas tetap, dan jasa TI.

Unearned revenue cellular is related to sales of starter packs/reload vouchers and unearned revenue MIDI is related to income received for fixed connectivity, fixed internet and IT services.

23. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

23. COST OF SERVICES

	2021	2020	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	4,653,853	4,449,046	*Radio frequency fee*
Sewa	2,349,675	1,969,476	*Rent*
Pemeliharaan	1,977,134	1,768,276	*Maintenance*
Utilitas	1,355,119	1,224,437	*Utilities*
Pemasangan	1,169,065	541,928	*Installation*
Interkoneksi	969,433	1,076,877	*Interconnection*
USO	399,594	363,311	*USO*
Biaya kemitraan	171,498	96,529	*Partnership cost*
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	160,672	145,302	*Telecommunication services concession fee*
Biaya penagihan dan penerimaan	98,429	88,348	*Billing and collection*
Paket perdana dan voucher	70,698	75,350	*Starterpack and voucher*
Pengiriman dan transportasi	44,031	80,936	*Delivery and transportation*
Perangkat telekomunikasi	43,511	117,904	*Telecommunication devices*
Biaya akses dan perizinan	41,709	76,198	*Access and license fee*
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	75,681	91,622	*Others (each < Rp20,000)*
	13,580,102	12,165,540	

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2k).

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2k).

Perusahaan membayar USO dan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi masing-masing sebesar 1,25% dan 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009.

The Company pays the USO and the service concession fee 1.25% and 0.50%, respectively, of the annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) based on the Government Regulation No. 7 Year 2009.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 121 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN KARYAWAN / *24. EXPENSES - PERSONNEL*

	2021	2020	
Gaji	816,501	874,139	*Salaries*
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	437,376	420,244	*Employee income tax allowance*
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	424,396	465,722	*Incentives and other employee benefits*
Bonus	419,942	336,633	*Bonuses*
Beban pengobatan	100,909	105,691	*Medical expense*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	26,844	340,535	*Termination benefits*
Kewajiban imbalan kerja	(33,744)	34,061	*Employee benefit obligations*
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	1,479	1,438	*Others (each < Rp10,000)*
	2,193,703	2,578,463	

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan mengumumkan reorganisasi yang meliputi pengurangan posisi tertentu yang menyebabkan terjadinya pemutusan kontrak kerja atas sejumlah karyawan. Beban terkait pemutusan kontrak kerja tersebut sebesar Rp379.167 (termasuk pajak penghasilan terkait) dibebankan di laba rugi periode berjalan sebagai bagian dari pesangon pemutusan kontrak kerja dan tunjangan pajak penghasilan karyawan.

On 14 February 2020, the Company announced a reorganization which included a reduction of certain positions, resulting in the termination of a number of employees. The expense incurred for such termination of Rp379,167 (including related income tax) was charged to the current period profit or loss as part of termination benefits and employee income tax allowance.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp126.370 dan Rp121.284.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp126,370 and Rp121,284, respectively.

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE*

a. Beban pemasaran / *a. Expenses - marketing*

	2021	2020	
Iklan	237,131	281,655	*Advertising*
Biaya akuisisi pelanggan (Catatan 22)	212,794	200,252	*Subscriber acquisition cost (Note 22)*
Pelayanan pelanggan	143,805	124,159	*Customer service*
Pameran	134,709	112,046	*Exhibition*
Jaringan pemasaran	97,066	156,913	*Channel marketing*
Agen pemasaran	72,411	80,549	*Marketing agency*
Promosi	63,532	54,136	*Promotion*
Biaya pemasaran bersama	40,941	32,342	*Joint marketing cost*
Riset pemasaran	20,486	26,868	*Market research*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	12,551	13,854	*Others (each < Rp5,000)*
	1,035,426	1,082,774	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 122 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / ***25. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE*** *(continued)*

b. Beban umum dan administrasi / ***b. Expenses - general and administrative***

	2021	2020	
Provisi penurunan nilai piutang bersih (Catatan 5)	246,903	167,574	*Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)*
Jasa profesional	154,353	163,777	*Professional fees*
Asuransi	53,621	58,410	*Insurance*
Beban administrasi	52,745	74,578	*Administrative expenses*
Hubungan masyarakat	47,137	22,147	*Public relations*
Sewa	40,775	70,574	*Rent*
Transportasi	28,196	31,739	*Transportation*
Pelatihan, pendidikan, dan penelitian	20,455	28,611	*Training, education, and research*
Pajak bumi dan bangunan	12,409	12,940	*Land and building taxes*
Kegiatan sosial	10,552	10,786	*Social activities*
Utilitas	4,068	5,645	*Utilities*
Keanggotaan	3,792	5,566	*Membership*
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	18,526	13,380	*Others (each < Rp5,000)*
	693,532	665,727	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

26. BIAYA KEUANGAN / ***26. FINANCE COSTS***

	2021	2020	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	1,381,479	974,432	*Finance charges under lease liabilities (Note 29)*
Bunga pinjaman	1,276,502	1,635,004	*Interest on loan*
Bunga penangguhan pembayaran utang pengadaan	316,079	407,734	*Interest on deferred payment of procurement payables*
Amortisasi biaya transaksi	12,498	15,135	*Amortization of transaction cost*
Lain-lain	15,038	12,703	*Others*
	3,001,596	3,045,008	

Lihat Catatan 28 untuk informasi pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for related parties information.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 123 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif melalui kontrak *forward* valuta asing untuk mengelola risiko valuta asing yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivatives and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payables, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions through currency forward contracts to manage its foreign exchange rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas dan setara kas	3,789,006	3,789,006	1,782,246	1,782,246	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,449	298,449	5,059	5,059	*Restricted cash*
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,059,993	2,059,993	2,589,479	2,589,479	*Trade receivables and others - net*
Piutang pihak berelasi	204,246	203,984	235,735	210,126	*Due from related parties*
Lain-lain(*)	179,540	179,334	186,225	185,523	*Others(*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	378,536	378,536	311,622	311,622	*Long-term investments*
Jumlah aset keuangan	6,909,770	6,909,302	5,110,366	5,084,055	***Total financial assets***

(*) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset keuangan lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(*) *Others are presented as part of other current financial assets and other non-current financial assets.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 124 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Pinjaman jangka pendek	399,390	399,390	-	-	*Short-term loan*
Utang usaha	981,761	981,761	657,184	657,184	*Trade payables*
Utang pengadaan	9,008,743	8,994,167	11,544,555	11,445,699	*Procurement payables*
Akrual	2,717,059	2,717,059	2,366,178	2,366,178	*Accruals*
Pinjaman	6,454,830	6,476,438	4,246,701	4,275,262	*Loans payable*
Utang obligasi	8,520,460	8,955,725	10,129,347	10,615,382	*Bonds payable*
Sukuk	1,515,074	1,633,548	1,634,185	1,734,476	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	16,974,519	18,291,902	11,810,084	12,551,288	*Lease liabilities*
Lain-lain(**)	100,218	92,641	442,175	403,228	*Others(**)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	11,574	120,194	120,194	*Derivative liabilities - non hedge*
Jumlah liabilitas keuangan	46,683,628	48,554,205	42,950,603	44,168,891	***Total financial liabilities***

(**) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(**) *Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.*

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

  Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Short-term financial assets and liabilities

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- *Financial instruments at amortized cost*

  Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 125 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

  Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa, serta aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

  Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

  Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasian diukur berdasarkan harga pasar kuotasian pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

  Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

  Investasi jangka panjang lainnya diukur berdasarkan penilaian relatif, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Short-term financial assets and liabilities *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at amortized cost (continued)*

  The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, lease liabilities, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

  The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

  The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

  Other long-term investments which are measured based on relative valuation, classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 126 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

  Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan jumlah yang dibayarkan atau harga perolehan.

- Instrumen keuangan derivatif

  Derivatif diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan metode *mark to market*. Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Hirarki Nilai Wajar

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES *(continued)*

Short-term financial assets and liabilities *(continued)*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value: (continued)

- *Financial instruments at fair value through profit or loss (continued)*

  Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- *Derivative financial instruments*

  Derivatives are measured at their fair values, computed using mark to market method. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Fair Value Hierarchy

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

	2021				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	27	-	27	-	*Restricted cash - non-current*
Piutang pihak berelasi - bersih	203,984	-	203,984	-	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,682	-	163,682	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	378,536	8,094	370,432	10	*Long-term investments*
	746,229	8,094	738,125	10	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Utang pengadaan	8,994,167	-	8,994,167	-	*Procurement payable*
Pinjaman	6,476,438	-	6,476,438	-	*Loans payable*
Utang obligasi	8,955,725	8,955,725	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,633,548	1,633,548	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	18,291,902	-	18,291,902	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	92,641	-	92,641	-	*Others (*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	11,574	-	11,574	-	*Derivative liabilities - non hedge*
	44,455,995	10,589,273	33,866,722	-	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 127 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

27. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES* *(continued)*

Fair Value Hierarchy *(continued)*

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows: (continued)

	2020				
	Total	**Level 1**	**Level 2**	**Level 3**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	234	-	234	-	*Restricted cash - non-current*
Piutang pihak berelasi - bersih	210,126	-	210,126	-	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	169,597	-	169,597	-	*Other non-current financial assets*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Investasi jangka panjang	311,622	7,714	303,898	10	*Long-term investments*
	691,579	7,714	683,855	10	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					***At amortized cost***
Utang pengadaan	11,445,699	-	11,445,699	-	*Procurement payable*
Pinjaman	4,275,262	-	4,275,262	-	*Loans payable*
Utang obligasi	10,615,382	10,615,382	-	-	*Bonds payable*
Sukuk	1,734,476	1,734,476	-	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	12,551,288	-	12,551,288	-	*Lease liabilities*
Lain-lain (*)	403,228	-	403,228	-	*Others (*)*
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					***At fair value through profit or loss***
Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai	120,194	-	120,194	-	*Derivative liabilities - non hedge*
	41,145,529	12,349,858	28,795,671	-	

(*) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(*) *Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.*

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2021 and 2020, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 128 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ *Relationship*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Jenis Transaksi/ *Nature of Transaction*
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/*Entities controlled by government*	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/*Banks: state-owned banks and regional development banks* - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/*State-owned companies, including Telkom*	Penempatan dana, sewa, penjualan jasa MIDI, sewa fasilitas, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi, biaya hak penggunaan frekuensi radio, beban utilitas, dana pensiun, asuransi, dan perolehan pinjaman/*Placement of fund, leases, sale of MIDI services, facility rent, sale and purchase of interconnection services, radio frequency fee, utilities, pension fund, insurance, and acquisition of loan.*
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ *Ultimate parent company and entities under common control*	Ooredoo: Ooredoo dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo/*Ooredoo: Ooredoo and other subsidiaries and associates of Ooredoo*	Penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ *Reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.*
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/*Entities under significant influence*	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa *outsource* dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/*Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.*
4.	Personil manajemen kunci/*Key management personnel*	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/*Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration.*
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/*Shareholder with significant influence*	Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Tagihan dan provisi atas kasus hukum /*Claim and provision of legal case.*
6.	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	QNBI	Penempatan dana dan penjualan jasa MIDI/*Placement of fund, sale of MIDI services, and acquisition of loan.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 129 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (Catatan 4):			*Cash and cash equivalents (Note 4):*
- Bank	1,485,305	882,852	*Banks* -
- QNBI	514,207	415,178	*QNBI* -
	1,999,512	1,298,030	
Piutang usaha (Catatan 5):			*Trade receivables (Note 5):*
- Badan usaha milik negara	399,231	472,129	*State-owned companies* -
- Bank	261,011	224,269	*Banks* -
- APE	6,767	953	*APE* -
- QNBI	3,070	2,308	*QNBI* -
- Ooredoo	393	-	*Ooredoo* -
- PT Personel Alih Daya	6	-	*PT Personel Alih Daya* -
	670,478	699,659	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(70,869)	(68,825)	*Less: allowance for impairment*
	599,609	630,834	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka			*Current portion of prepayments:*
- Ooredoo	8,783	-	*Ooredoo* -
- Kopindosat	2,767	2,906	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	2,661	11,034	*State-owned companies* -
- Personil manajemen kunci	2,474	3,837	*Key management personnel* -
	16,685	17,777	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			*Restricted cash, other current and non-current financial assets:*
- Bank	295,835	4,466	*Bank* -
- QNBI	-	2	*QNBI* -
	295,835	4,468	
Piutang dari pihak berelasi:			*Due from related parties:*
- Badan usaha milik negara	209,194	191,002	*State-owned companies* -
- Personil manajemen kunci	1,683	4,157	*Key management personnel* -
- APE	597	55,843	*APE* -
	211,474	251,002	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	(7,228)	(15,267)	*Less: allowance for impairment*
	204,246	235,735	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			*Long-term prepayments:*
- Kopindosat	7,215	6,472	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	759	6,506	*State-owned companies* -
	7,974	12,978	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 130 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
Aset (lanjutan)			***Assets** (continued)*
Aset tidak lancar lain-lain:			*Other non-current assets:*
- Badan usaha milik negara	79,419	-	*State-owned companies* -
	3,203,280	2,199,822	
Persentase dari jumlah aset	**5.05%**	**3.50%**	***Percentage of total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Pendapatan diterima di muka:			*Unearned revenue:*
- Bank	13,257	14,453	*Banks* -
- Badan usaha milik negara	10,725	10,973	*State-owned companies* -
- APE	627	453	*APE* -
- QNBI	348	230	*QNBI* -
	24,957	26,109	
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Badan usaha milik negara	12,713	20,087	*State-owned companies* -
- Ooredoo	973	2,038	*Ooredoo* -
	13,686	22,125	
Utang pengadaan (Catatan 12):			*Procurement payables (Note 12):*
- Badan usaha milik negara	10,240	6,156	*State-owned companies* -
- Kopindosat	8,811	8,837	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	2,405	3,382	*PT Personel Alih Daya* -
	21,456	18,375	
Akrual:			*Accruals:*
- Badan usaha milik negara	196,070	161,060	*State-owned companies* -
- Pemerintah Republik Indonesia	54,880	-	*Government of the Republic of Indonesia* -
- Kopindosat	19,434	12,341	*Kopindosat* -
- APE	3,439	1,827	*APE* -
- PT Personel Alih Daya	2,375	3,871	*PT Personel Alih Daya* -
	276,198	179,099	
Pinjaman:			*Loans payable:*
- Bank	2,098,370	2,617,426	*Bank* -
- QNBI	559,480	629,264	*QNBI* -
	2,657,850	3,246,690	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Badan usaha milik negara	2,415,460	1,955,339	*State-owned companies* -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			*Short-term employee benefit obligations:*
- Personil manajemen kunci	52,817	117,476	*Key management personnel* -
- Ooredoo	13,313	-	*Ooredoo* -
	66,130	117,476	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 131 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
Liabilitas (lanjutan)			***Liabilities** (continued)*
Utang pihak berelasi:			*Due to related parties:*
- Ooredoo	40,056	357,379	*Ooredoo* -
- Kopindosat	7,786	7,693	*Kopindosat* -
- Badan usaha milik negara	7,351	13,314	*State-owned companies* -
- PT Personel Alih Daya	317	3,962	*PT Personel Alih Daya* -
	55,510	382,348	
Provisi atas kasus hukum:			*Provision for legal case:*
- Pemerintah Republik Indonesia	-	1,358,643	*Government of the Republic of Indonesia* -
	5,531,247	7,306,204	
Persentase dari jumlah liabilitas	**10.42%**	**14.65%**	***Percentage of total liabilities***
Laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan:			*Revenue:*
- Badan usaha milik negara	1,036,422	1,057,664	*State-owned companies* -
- Bank	490,252	447,538	*Banks* -
- APE	30,349	27,825	*APE* -
- QNBI	8,816	7,596	*QNBI* -
- Kopindosat	4,046	1,575	*Kopindosat* -
- Ooredoo	1,811	14,648	*Ooredoo* -
	1,571,696	1,556,846	
Persentase dari pendapatan	**5.01%**	**5.57%**	***Percentage of total revenue***
Beban			***Expenses***
Beban penyelenggaraan jasa:			*Cost of services:*
- Badan usaha milik negara	2,289,459	1,883,808	*State-owned companies* -
- Kopindosat	33,463	37,499	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	24,005	46,107	*PT Personel Alih Daya* -
- Ooredoo	9,420	45,371	*Ooredoo* -
- APE	6,004	41,447	*APE* -
	2,362,351	2,054,232	
Pemasaran:			*Marketing:*
- Kopindosat	31,750	18,743	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	10,688	7,915	*PT Personel Alih Daya* -
- Badan usaha milik negara	2,577	267	*State-owned companies* -
- APE	994	2,291	*APE* -
- Ooredoo	452	-	*Ooredoo* -
	46,461	29,216	
Umum dan administrasi:			*General and administrative:*
- Badan usaha milik negara	11,599	11,713	*State-owned companies* -
- Ooredoo	5,809	1,263	*Ooredoo* -
- Kopindosat	4,183	5,145	*Kopindosat* -
- PT Personel Alih Daya	449	495	*PT Personel Alih Daya* -
	22,040	18,616	
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek (Catatan 29):			*Reversal of due to related party on brand license fee (Note 29):*
- Ooredoo	(263,923)	-	*Ooredoo* -

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 132 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
Laba rugi (lanjutan)			***Profit or loss** (continued)*
Beban (lanjutan)			***Expenses** (continued)*
Karyawan:			*Personnel:*
Kompensasi manajemen kunci:			*Key management compensation:*
- Imbalan kerja jangka pendek	372,767	357,567	*Short-term employee benefits* -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	9,355	13,155	*Termination benefits* -
- Ooredoo	109,368	81,197	*Ooredoo* -
Badan usaha milik negara	(9,725)	755	*State-owned companies*
	481,765	452,674	
	2,648,694	2,554,738	
Persentase dari jumlah beban	**12.59%**	**10.01%**	***Percentage of total expenses***

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Rincian kompensasi yang dibayar atau terutang pada personil manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The detail compensation paid or payable to key management personnel for employee services is shown below:

	2021				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Imbalan kerja jangka pendek	101,778	24,289	246,700	372,767	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	4,880	3,752	723	9,355	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo				109,368	*Ooredoo* -
- Badan usaha milik negara				(9,725)	*State-owned companies* -
				481,765	

	2020				
	Dewan Direksi dan *Chiefs/ Board of Directors and Chiefs*	**Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners***	**Personil manajemen kunci lainnya/ *Other key management personnel***	**Jumlah beban/ *Total expenses***	
Imbalan kerja jangka pendek	102,145	21,136	234,286	357,567	*Short-term employee benefit*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	8,925	4,008	222	13,155	*Termination benefit*
Beban yang tidak dapat dialokasikan:					*Unallocated expenses:*
- Ooredoo				81,197	*Ooredoo* -
- Badan usaha milik negara				755	*State-owned companies* -
				452,674	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 133 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***28. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
Laba rugi (lanjutan)			***Profit or loss** (continued)*
Beban lain-lain			***Other expenses***
Penghasilan bunga:			*Interest income:*
- Bank	26,956	22,994	*Bank -*
- QNBI	8,431	112,314	*QNBI -*
	35,387	135,308	
Biaya keuangan:			*Finance cost:*
- Bank	(143,675)	(202,061)	*Bank -*
- QNBI	(35,189)	(44,945)	*QNBI -*
	(178,864)	(247,006)	
	(143,477)	(111,698)	
Persentase dari beban lain-lain	**5.04%**	**3.72%**	***Percentage of other expenses***

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD400 dan Rp2.347.108.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As at 31 December 2021, commitments on capital expenditures amounted to USD400 and Rp2,347,108.

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures:

Tanggal PO/ *PO Date*	Deskripsi	*Description*	Pihak/ *Parties*	Jumlah PO/ *Total PO*	Barang dan jasa belum diterima/ *Goods and services not yet received*
07/11/2020 - 22/12/2021	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	*Procurement of Telecommunications Infrastructure*	PT Huawei Tech Investment	Rp948,963	Rp611,049
06/11/2020 - 31/12/2021	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	*Procurement of Telecommunications Infrastructure*	PT Ericsson Indonesia	Rp775,996	Rp324,710
19/02/2021 - 28/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Nokia Solutions and Networks Indonesia	Rp567,481	Rp327,283

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 134 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(i) Pengeluaran modal *(lanjutan)*

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan: (lanjutan)

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(i) Capital expenditures (continued)

Information relating to the parties with significant commitments on capital expenditures: (continued)

Tanggal PO/ *PO Date*	**Deskripsi**	***Description***	**Pihak/ *Parties***	**Jumlah PO/ *Total PO***	**Barang dan jasa belum diterima/ *Goods and services not yet received***
04/12/2019	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Famindo Inovasi Teknologi	Rp171,964	Rp171,964
16/03/2021 - 30/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT Sumber Cemerlang Kencana	Rp155,166	Rp108,112
30/12/2020 - 09/12/2021	Pengadaan Barang dan Jasa atas IP/MPLS (*Multi-protocol Label Switching*)	*Procurement of Product and Services for IP/MPLS (Multi-protocol Label Switching)*	PT Sisindokom Lintasbuana	Rp146,207	Rp105,545
05/04/2021 - 31/12/2021	Pengadaan Sistem Jaringan Telekomunikasi dan Teknologi Informasi	*Procurement of Integrated of Telecommunication Network System and Information Technology*	PT NEC Indonesia	Rp138,596	Rp70,346
16/03/2021 - 09/12/2021	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	*Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services*	PT ZTE Indonesia	Rp95,672	Rp82,394
12/03/2021 - 30/12/2021	Pengadaan, Konstruksi, Pemasangan dan/atau Pemeliharaan Jaringan Fiber Optik	*Procurement, Construction, Installation and/or Maintenance of Fiber Optic Network*	PT Indo Mulya	Rp89,141	Rp64,595
09/11/2020 - 31/12/2021	Pengadaan Produk dan Layanan Fiber Optik	*Procurement of Fiber Optic Product and Services*	PT Akses Nusa Karya Infratek	Rp37,239	Rp37,239

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 135 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(ii) Transaksi sewa sebagai pesewa

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

	2021	2020
< 1 tahun/*year*	6,327	463,558
1 - 5 tahun/*years*	6,726	1,078,613
> 5 tahun/*years*	-	484,926
	13,053	2,027,097

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ *Contracts Periods*	Pihak/ *Parties*	Termin Pembayaran/ *Payment Terms*
03/03/2011 - 30/09/2025	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/*Annually*

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa menara, lahan, transmisi, peralatan TI, gedung, dan penunjang. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 15 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Commitments *(continued)*

(ii) Lease transactions as a lessor

As at 31 December 2021 and 2020, the future minimum lease payment that the Company will receive from its lease out transactions are as follows:

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

(iii) Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rent of tower, site, transmission, IT equipment, building and improvement. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 15 years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 136 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan EPID, Protelindo, Mitratel, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Era Bangun Telecomindo, dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan IBM untuk menggunakan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode lima tahun. Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian dengan IBM untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(iii) Lease transactions as a lessee (continued)

The Company's significant lease agreements were entered with EPID, Protelindo, Mitratel, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Solusindo Kreasi Pratama, PT Bali Towerindo Sentra Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Bit Teknologi Nusantara, XL Axiata, PT Iforte Solusi Infotek, PT Corona Telecommunication Services, PT Komnet Infra Nusantara, PT Solusi Menara Indonesia, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Trans Indonesia Superkoridor, PT Persada Sokka Tama, PT Era Bangun Telecomindo and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi.

In February 2016, the Company also entered into an agreement with IBM to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years. On 18 January 2019, the Company has agreed to extend the term with IBM for the period of February 2021 until January 2022.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Aset hak-guna[(1)]:			*Right-of-use assets[(1)]:*
- Penunjang	8,290,521	8,385,904	*Improvements -*
- Transmisi	663,990	655,124	*Transmission -*
- TI	27,343	103,583	*IT -*
- Akses tetap	2,901,389	923,508	*Fixed access -*
	11,883,243	10,068,119	

[(1)] Disajikan sebagai "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan/*Presented under "Property and equipment" in the statement of financial position.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 137 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(iii) Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

	2021	2020
Liabilitas sewa:		
- Lancar	2,682,220	2,230,286
- Tidak lancar	14,292,299	9,579,798
	16,974,519	11,810,084

Penambahan aset hak-guna selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp5.236.888 dan Rp5.183.533.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2021	2020
Penyusutan aset hak-guna:		
- Penunjang	1,541,545	1,621,928
- Transmisi	243,788	237,872
- TI	133,714	135,345
- Akses Tetap	262,063	68,387
	2,181,110	2,063,532
Beban bunga	1,381,479	974,432
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	846,575	480,586
	2,228,054	1,455,018

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah Rp3.886.173 dan Rp2.806.869.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah Rp382.944 dan Rp407.425.

(iv) Fasilitas kredit

Fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp1.292.435 dan Rp603.012. Sisa fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah Rp707.565 dan 216.988.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***a. Commitments** (continued)*

(iii) Lease transaction as a lessee (continued)

	2021	2020	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
- Lancar	2,682,220	2,230,286	*Current -*
- Tidak lancar	14,292,299	9,579,798	*Non-current -*
	16,974,519	11,810,084	

Additions to the right-of-use assets during the years ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp5,236,888 and Rp5,183,533, respectively.

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna:			*Depreciation of right-of-use assets:*
- Penunjang	1,541,545	1,621,928	*Improvements -*
- Transmisi	243,788	237,872	*Transmission -*
- TI	133,714	135,345	*IT -*
- Akses Tetap	262,063	68,387	*Fixed access -*
	2,181,110	2,063,532	
Beban bunga	1,381,479	974,432	*Interest expense*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	846,575	480,586	*Expense relating to short-term leases*
	2,228,054	1,455,018	

The total cash outflow for leases for the years ended 31 December 2021 and 2020 were Rp3,886,173 and Rp2,806,869, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognized as expenses on a straight-line basis as at 31 December 2021 and 2020 were Rp382,944 and Rp407,425, respectively.

(iv) Credit facilities

The credit facilities of the Group for bank guarantees used as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp1,292,435 and Rp603,012, respectively. The remaining available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp707,565 and Rp 216,988, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 138 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.234.667 dan Rp1.213.218.

Pada tanggal 31 Desember 2021, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

a. Commitments *(continued)*

(v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company has committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company paid the frequency fee for the 3G totalling Rp1,234,667 and Rp1,213,218, respectively.

As at 31 December 2021, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
PT Huawei Tech Investment (“Huawei”), PT Nokia Solutions dan/*and* Networks Indonesia (“Nokia”), PT Ericsson Indonesia (“Ericsson”)	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN (*invoices batch 1*) menjadi 550 hari. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah utang pengadaan terkait penangguhan pembayaran tersebut adalah sebesar Rp3.017.670 yang disajikan sebagai bagian dari utang pengadaan jangka pendek dan jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.865.690 dan Rp151.980.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN equipment purchase (invoices batch 1) to 550 days. As at 31 December 2021, the balance of procurement payables related to such deferred payment amounted to Rp3,017,670 which is reported as part of short-term and long-term procurement payable amounted to Rp2,865,690 and Rp151,980, respectively.*
	Amandemen perjanjian terkait periode pembayaran terhadap pembelian peralatan RAN dan transmisi *(invoices batch 2)* menjadi 360 hari berlaku untuk pesanan pembelian dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah utang pengadaan terkait dengan perjanjian ini disajikan pada utang pengadaan jangka pendek.	*Amendment of agreement regarding change in payment terms for RAN and transmission equipment purchase (invoices batch 2) to 360 days valid for purchase order from 1 October 2020 to 31 December 2021. As at 31 December 2021, the balance of procurement payables related to this arrangement reported in short-term procurement payables.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 139 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	*Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement:* *1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement.* *2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges.* 3. *The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.*
	Berdasarkan risalah rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Oktober 2018, ditetapkan bahwa biaya lisensi tersebut dihentikan dan Ooredoo tidak akan menagih biaya tersebut sampai ditetapkan lain.	*Based on the minutes of meeting of Board of Commissioners dated 17 October 2018, it was resolved that these licences charges will be ceased and Ooredoo will not charge such charges until decided otherwise.*
	Berdasarkan resolusi Dewan Direksi Ooredoo tertanggal 5 Desember 2021, disetujui bahwa Ooredoo tidak akan menagih utang biaya lisensi tersebut, sehingga Perusahaan melakukan pembalikan utang biaya lisensi sebesar Rp263.923 yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.	*Based on the resolution of Ooredoo's Board of Directors dated 5 December 2021, it was approved that Ooredoo would not collect payable of these licences charges, so that the Company reversed the payable of licenses charges amounting to Rp263,923 recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2021.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 140 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
IBM	• Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun.	• *In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years.*
	• Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi TI selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi TI oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan.	• *This agreement includes the transition and modernization of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM.*
	• Pada tanggal 18 Januari 2019, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman dengan IBM. IBM setuju untuk memberikan diskon pembelian Perusahaan untuk pembayaran di masa depan yang mencakup pembelian infrastruktur dan jasa. Jumlah diskon mencapai USD13.484 atau setara dengan Rp189.299. Perusahaan juga menyetujui perpanjangan periode penggunaan peralatan TI sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi TI untuk periode Februari 2021 sampai dengan Januari 2022.	• *On 18 January 2019, the Company signed on Memorandum of Understanding with IBM. IBM agreed to give the Company purchase discounts for the future payment which covered both purchase of infrastructure and managed service. Total discount amounted to USD13,484 or equivalent to Rp189,299. The Company has also agreed to extend the term to use IT equipments as part of the IT operation managed services for the period of February 2021 until January 2022.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp234.177.	• *For the year ended 31 December 2021, the total cost incurred was Rp234,177.*
Infobip Ltd.	• Pada tanggal 4 Oktober 2019, Perusahaan bekerja sama dengan Infobip Ltd. untuk menyediakan layanan dimana Infobip Ltd. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan. Kerjasama ini berlaku sejak tanggal *Ready for Service* (RFS) sampai dengan 31 Desember 2020.	• *On 4 October 2019, the Company cooperated with Infobip Ltd. to provide services of A2P SMS to the Company's customers. This cooperation is valid from the date of Ready for Service (RFS) until 31 December 2020.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 141 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
Infobip Ltd. (lanjutan/ *continued)*	• Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen pertama atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2021. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD15.300 untuk trafik internasional dan (ii) Rp232.440 untuk trafik dalam negeri.	• *The Company and Infobip entered into the first amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2021. The scope of amendment is to extend the agreement period until 31 December 2021 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD15,300 for international traffic and (ii) Rp232,440 for domestic traffic.*
	• Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan Infobip menandatangani amandemen kedua atas Perjanjian Induk terkait Jasa Terminasi A2P SMS yang berlaku efektif 1 Januari 2022. Cakupan amandemen tersebut adalah perpanjangan lanjutan periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan komitmen jaminan pendapatan tahunan minimum Infobip sebesar (i) USD24.480 untuk trafik internasional dan (ii) Rp260.880 untuk trafik dalam negeri.	• *On 28 October 2021, the Company and Infobip entered into the second amendment to Master Services Agreement on A2P SMS Termination Service which was effective on 1 January 2022. The scope of amendment is to further extend the agreement period until 31 December 2022 with the Infobip's minimum yearly revenue guarantee commitment of (i) USD24,480 for international traffic and (ii) Rp260,880 for domestic traffic.*
	• Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD94.774 untuk periode Oktober 2019 sampai dengan Maret 2022. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD31.446 atau setara dengan Rp448.357.	• *Up to 31 December 2021, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD94,774 for period October 2019 to March 2022. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2021, the revenue that has been recognized amounted to USD31,446 or equivalent to Rp448,357.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 142 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
Facebook, Inc.	• Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahan bekerja sama dengan Facebook, Inc. selama 5 tahun ke depan untuk menyediakan layanan dimana Facebook, Inc. akan mengirimkan A2P SMS kepada pelanggan perusahaan, dengan jaminan pendapatan minimum sebesar USD24.000 untuk periode Januari sampai dengan Desember 2021.	• *On 1 January 2021, the Company cooperated with Facebook, Inc. for a 5-year period to provide services of A2P SMS to the Company's customers, with minimum guaranteed revenue of USD24,000 for the period January to December 2021.*
	• Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerima pembayaran dimuka untuk jaminan minimum pendapatan sebesar USD24.000 untuk periode Januari 2021 sampai dengan Desember 2021. Dalam hal jumlah yang harus dibayarkan kepada Perusahaan melebihi dari jaminan minimum pendapatan, selisih pembayaran akan dibayarkan kepada Perusahaan. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021, pendapatan yang telah diakui adalah sebesar USD24.000 atau setara dengan Rp344.766.	• *Up to 31 December 2021, the Company has received the upfront payment for the minimum guaranteed revenue amounted to USD24,000 for period January 2021 to December 2021. In the event the amount payable to the Company is exceeding the minimum guaranteed revenue, the difference will be paid to the Company. For the year ended 31 December 2021, the revenue that has been recognized amounted to USD24,000 or equivalent to Rp344,766.*
PT Google Cloud Indonesia ("Google")	• Pada tanggal 2 November 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk Google Cloud ("CMA") dengan Google Asia Pacific Pte. Ltd. yang kemudian diubah pada tanggal 3 November 2021. Perusahaan menandatangani Adendum dengan Google dimana Google telah sepakat untuk menyediakan Google Cloud Platform dan Layanan Profesional kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki komitmen minimum sebesar Rp785.921 yang akan dibayarkan untuk biaya yang timbul selama periode komitmen.	• *On 2 November 2021, the Company entered into the Google Cloud Master Agreement ("CMA") with Google Asia Pacific Pte. Ltd. which subsequently amended on 3 November 2021. The Company entered the Addendum CMA with Google in which Google has agreed to provide Google Cloud Platform and Professional Service to the Company. The Company has a minimum commitment of Rp785,921 that will be paid for fees incurred during the corresponding commitment period.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 143 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk	• Sebagai bagian dari perjanjian penjualan menara dengan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, Perusahaan berhak menerima pembayaran tambahan (*earn-out*) jika, dalam periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012-2022, pendapatan *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) melebihi satu atau lebih dari target sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian.	• *As part of the tower sale agreement with PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk, the Company is entitled to receive additional consideration (earn-out) if, in any twelve month period ending 31 December 2012-2022, the co-location revenues exceed one or more of the targets as stated in the agreement.*
	• Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan belum berhak atas tambahan target *earn-out* selanjutnya.	• *For the years ended 31 December 2021 and 2020, the Company was not entitled for any additional earn-out from the next target.*
Ericsson	• Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Ericsson untuk penyediaan jasa pengelolaan operasi jaringan untuk lima tahun kedepan.	• *On 28 February 2020, the Company entered into an agreement with Ericsson to provide a network operations managed services over the next five years.*
	• Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar Rp1.037.987 dan Rp559.784.	• *For the years ended 31 December 2021 and 2020, the total cost incurred was Rp1,037,987 and Rp559,784, respectively.*
Protelindo	• Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan Protelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan dari Protelindo selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) atau *co-location* (ruang baru pada menara yang sudah ada) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan Protelindo tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).	• *On 11 December 2019, the Company entered into ToPA with Protelindo. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from Protelindo over the next 3 years. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit or co-location entered into between the Company and Protelindo without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 144 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi yang signifikan**	***Significant information***
Protelindo (lanjutan/ *continued)*	• Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp65.538 sebagai 'liabilitas jangka panjang lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaiannya. Seiring dengan penyelesaian komitmen Perusahaan, insentif sewa sebesar Rp167.385 diakui sebagai pengurang dari aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	• *As at 31 December 2021, the Company recognized an amount of Rp65,538 as 'other current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan. As the Company settled the commitment, lease incentives of Rp167,385 was recognized as a deduction of right-of-use assets for the year ended 31 December 2021.*
Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan, dan Riset Teknologi ("Kemendikbud Ristek") dan Kementerian Agama ("Kemenag")/ *Ministry of Education, Culture, Research and Technology ("MoECRT") and Ministry of Religious Affairs ("MoR")*	• Pada tanggal 18 September 2020, Kemendikbud Ristek menerbitkan Peraturan Sekretaris Jenderal No. 14/2020 tentang pedoman teknis bantuan kuota data internet bagi peserta didik dan pendidik ("penerima manfaat") untuk mendukung implementasi pembelajaran dari rumah saat terjadi pandemi COVID-19. Bantuan tersebut telah disediakan melalui penyediaan kuota selama September - November 2020, Maret - Desember 2021.	• *On 18 September 2020, MoECRT issued Secretary General Regulation No. 14/2020 regarding the technical guidelines of internet data quota assistance for students and educators ("beneficiaries") to support the implementation of learning from home during the COVID-19 pandemic. This assistance was provided through quota injections during September - November 2020, March - December 2021.*
EPID	• Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian ToPA dengan EPID. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp354.980 jika Perusahaan dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 1.250 menara tambahan dari EPID selama 3 tahun ke depan sampai dengan 30 Juni 2024 dengan opsi perpanjangan komitmen hingga satu tahun. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan *Build-To-Suit* (menara yang baru dibangun) baru yang dilakukan antara Perusahaan dan EPID tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa balik).	• *On 18 May 2021, the Company entered into ToPA Agreement with EPID. Based on the agreement, the Company will be entitled for a supplemental payment of Rp354,980 if the Company can fulfill a commitment to lease additional 1,250 towers from EPID over the next 3 years up to 30 June 2024 with commitment fulfillment period extension option until one year. The commitment only relates to new additional Build-To-Suit entered into between the Company and EPID without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction).*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 145 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya: (lanjutan)

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

c. Agreements *(continued)*

The Company also entered into various significant agreements, such as: (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi yang signifikan	*Significant information*
EPID (lanjutan/ *continued)*	• Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat jumlah sebesar Rp354.980 sebagai 'kewajiban tidak lancar lain-lain' sesuai dengan komitmen dan rencana penyelesaian.	• *As at 31 December 2021, the Company recognized an amount of Rp354,980 as 'other non-current liabilities' in accordance with the commitment and settlement plan.*

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet *WiFi* kabupaten kewajiban pelayanan umum ("*WiFi* Kabupaten").

Pada bulan Desember 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan Lintasarta menyepakati penyelesaian program USO sebesar Rp108.954 dari jumlah sebesar Rp144.177 yang diklaim oleh Lintasarta. Pada bulan April 2021, para pemegang saham Lintasarta menyetujui jumlah yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp35.223, yang sebelumnya dicatat sebagai penyisihan piutang tak tertagih telah dihapuskan oleh Lintasarta.

Lintasarta bersama dengan Huawei dan PT Surya Energi Indotama sebagai konsorsium menandatangani perjanjian payung dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") pada 26 Februari 2021 untuk periode 4 tahun.

Konsorsium akan menyediakan *Base Transceiver Station* ("BTS") dengan infrastruktur pendukungnya atas 1.795 lahan di Papua Barat dan Papua Bagian Tengah-Barat dan mengelola layanan operasi dan pemeliharaan atas BTS dan infrastruktur pendukungnya.

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia and Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten").

In December 2019, BPPPTI, Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") and Lintasarta agreed on the USO program's settlement amounting Rp108,954 out of Rp144,177 claimed by Lintasarta. In April 2021, the shareholders of Lintasarta approved the unrecoverable amount of Rp35,223, as previously recorded as bad debt provision has been written off by Lintasarta.

Lintasarta together with Huawei and PT Surya Energi Indotama as a Consortium signed an umbrella agreement with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") on 26 February 2021 for a period of 4 years.

The Consortium will provide Base transceiver station ("BTS") with its supporting infrastructures over 1,795 sites in West Papua and West of Central Papua and manage operation and maintenance services over the BTS and its supporting infrastructures.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 146 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Jumlah nilai kontrak untuk transaksi diatas adalah sebesar Rp6.863.241, dimana bagian Lintasarta dari total kontrak diatas adalah sebesar Rp3.053.860. Lintasarta telah mencatat pendapatan sebesar Rp672.933 dan beban sebesar Rp520.050 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 terkait kontrak konsorsium ini. Manajemen memperkirakan bahwa sisa pekerjaan atas penyediaan BTS dengan infrastruktur pendukungnya akan selesai pada tahun 2022, dimana sisa pekerjaan terkait dengan konektivitas dan layanan operasi dan pemeliharaannya akan selesai pada tahun 2024.

***29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

***c. Agreements** (continued)*

Lintasarta (continued)

The total contract's value for the above services is amounting to Rp6,863,241, whereby Lintasarta portion from the total contract above is amounting to Rp3,053,860. Lintasarta recognized a revenue of Rp672,933 and cost of Rp520,050 for the year ended 31 December 2021 related to this consortium contract. Management expects that the remaining work of providing the BTS with its supporting infrastructures will be completed in 2022, while the remaining works related to connectivity and its managed and maintenance service will be completed in 2024.

30. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Mengacu kepada Catatan 2k dan 22 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

Refer to Note 2k and 22 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 147 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *30. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detail segment information is presented below:*

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	MIDI	Tetap/ *Fixed*	Jumlah/ *Total*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/*year ended 31 December 2021*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	25,428,887	5,415,001	574,835	31,418,723
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(30,412)	-	-	(30,412)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	29,768	226,873	-	256,641
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	25,368,707	5,188,128	574,835	31,131,670
	25,398,475	5,415,001	574,835	31,388,311
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(9,008,358)	(1,084,671)	(110,994)	(10,204,023)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(13,607,387)	(3,349,228)	(546,148)	(17,502,763)
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara/ *Net gain on sale and leaseback of towers*				6,017,386
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/*Gain associated with the loss* of control *of a subsidiary*				978,063
Pembatalan utang pihak berelasi atas biaya ijin merek/ *Reversal of due to related party on brand license fee*				263,923
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Penghasilan bunga/*Interest income*				151,967
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ *Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers*				141,050
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net profit of associates and joint ventures*				57,397
Keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ *Gain on change in fair value of derivatives - net*				12,624
Biaya keuangan/*Finance costs*				(3,001,596)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(646,853)
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap/ *Impairment loss on fixed assets*				(541,294)
Kerugian selisih kurs - bersih/*Loss on foreign exchange - net*				(9,579)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				(244,492)
Laba tahun berjalan/*Profit for the year*				6,860,121
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	10,310,314	1,638,124	179,977	12,128,415
Pada tanggal 31 Desember 2021/*As at 31 December 2021*				
Informasi lain-lain/*Other Information*				
Aset segmen/*Segment assets*	50,153,267	8,888,153	603,033	59,644,453
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				3,752,695
Jumlah aset/*Total assets*				63,397,148
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	46,538,639	3,954,501	564,230	51,057,370
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				2,036,976
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				53,094,346

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 148 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***30. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

The detail segment information is presented below: (continued)

	Segmen yang dilaporkan/*Reportable segments*			
	Selular/ *Cellular*	**MIDI**	**Tetap/ *Fixed***	**Jumlah/ *Total***
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/*year ended 31 December 2020*				
Pendapatan/*Revenue*				
Jumlah pendapatan/*Total revenue*	23,118,617	4,282,842	560,539	27,961,998
Pendapatan antar segmen/*Inter-segment revenue*	(36,337)	-	-	(36,337)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*	23,082,280	4,282,842	560,539	27,925,661
Waktu pengakuan pendapatan/*Timing of revenue recognition*				
- Pada suatu titik waktu/*At a point in time*	118,492	-	-	118,492
- Pada suatu periode waktu/*Over time*	22,963,788	4,282,842	560,539	27,807,169
	23,082,280	4,282,842	560,539	27,925,661
Penyusutan dan amortisasi/*Depreciation and amortization*	(8,708,283)	(1,205,656)	(97,476)	(10,011,415)
Beban lain-lain/*Other expenses*	(13,433,051)	(2,564,507)	(494,946)	(16,492,504)
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated income (expenses):*				
Penghasilan bunga/*Interest income*				191,254
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ *Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers*				141,050
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share of net profit of associates and joint ventures*				103,348
Biaya keuangan/*Finance costs*				(3,045,008)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih/ *Loss on change in fair value of derivatives - net*				(87,387)
Kerugian selisih kurs - bersih/*Loss on foreign exchange - net*				(49,994)
Beban pajak penghasilan - bersih/*Income tax expense - net*				(30,619)
Lain-lain - bersih/*Others - net*				725,454
Rugi tahun berjalan/*Loss for the year*				(630,160)
Pengeluaran modal/*Capital expenditures*	12,425,870	1,285,021	150,488	13,861,379
Pada tanggal 31 Desember 2020/*As at 31 December 2020*				
Informasi lain-lain/*Other Information*				
Aset segmen/*Segment assets*	48,109,413	9,939,232	711,071	58,759,716
Aset yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated assets*				4,019,024
Jumlah aset/*Total assets*				62,778,740
Liabilitas segmen/*Segment liabilities*	43,350,162	4,653,106	561,821	48,565,089
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/*Unallocated liabilities*				1,300,255
Jumlah liabilitas/*Total liabilities*				49,865,344

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

(1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.

(2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga, jika dianggap perlu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing lebih dari 60% dan 75% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

(1) Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.

(2) Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts, if considered necessary.

As at 31 December 2021 and 2020, more than 60% and 75% each of the Group's debts were fixed-rated.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 150 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba (rugi) Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga JIBOR).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk management *(continued)*

a. Market risk *(continued)*

(i) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020 (through the impact on floating rate borrowings which is based on JIBOR).

	2021	2020	
Kenaikan/penurunan dalam basis poin	117	15	*Increase/decrease in basis points*
Penurunan/kenaikan laba atau kenaikan/penurunan rugi tahun berjalan	55,829	6,553	*Decrease/increase in profit or increase/decrease in loss for the year*

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang, akrual, utang pengadaan dan liabilitas sewa yang didenominasi dalam mata uang *U.S. Dollar*.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap perlu.

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar denominated trade receivables, accruals, procurement payable and lease liabilities.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi terutama oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang *U.S. Dollar* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2021 and 2020, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset by predominantly increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables.

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020:

	2021		2020		
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*	
Aset:					***Assets:***
Kas dan setara kas	97,865	1,396,431	69,720	983,398	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	23,295	332,401	29,638	418,051	*Trade receivables*
Lain-lain	4,690	66,926	2,224	31,372	*Others*
Jumlah aset	125,850	1,795,758	101,582	1,432,821	***Total assets***
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang usaha	16,257	231,973	13,715	193,454	*Trade payables*
Utang pengadaan	4,026	57,452	10,506	148,190	*Procurement payables*
Akrual	3,806	54,304	2,940	41,471	*Accruals*
Liabilitas derivatif	811	11,574	8,521	120,194	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	22,002	313,945	57,613	812,623	*Lease liabilities*
Lain-lain	5,555	79,258	28,267	398,700	*Others*
Jumlah liabilitas	52,457	748,506	121,562	1,714,632	***Total liabilities***
Posisi aset (liabilitas) bersih	73,393	1,047,252	(19,980)	(281,811)	***Net asset (liabilities) position***

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan *U.S. Dollar* ke Rupiah adalah sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

* *The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp14,269 and Rp14,105 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as at 31 December 2021 and 2020, respectively.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 152 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang *U.S. Dollar*, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba (rugi) konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kenaikan/penurunan nilai tukar *U.S. Dollar*	0.67%	0.41%	*Increase/decrease in U.S. Dollar exchange rate*
Kenaikan/penurunan laba atau kenaikan/penurunan rugi tahun berjalan	5,496	904	*Increase/decrease in profit or increase/decrease in loss for the year*

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's consolidated profit (loss) for the years ended 31 December 2021 and 2020:

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 153 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk management *(continued)*

c. Credit risk *(continued)*

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*[1]		
	2021	**2020**	
Aset keuangan			***Financial assets***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi:			***At amortized cost:***
Kas di bank dan deposito	3,787,462	1,780,762	*Cash in banks and deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	298,449	5,059	*Restricted cash*
Piutang			*Receivables*
- Usaha - bersih	2,027,161	2,556,760	*Trade - net -*
- Lain-lain - bersih	32,832	32,719	*Others - net -*
Aset lancar lain-lain	15,652	15,926	*Other current assets*
Piutang pihak berelasi - bersih	204,246	235,735	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	163,887	170,299	*Other non-current financial assets*
	6,529,689	4,797,260	

(1) Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

(1) There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 154 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***c. Credit risk** (continued)*

Credit quality of cash in banks are as follows:

	2021	2020
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ *Counterparties with external credit rating*		
Pefindo		
- idAAA	2,426,642	962,329
- idAA+; idAA; idAA-	302,213	2,744
- idA+; idA;idA-	18,187	29,131
	2,747,042	994,204
Moody's		
- A1; A2; A3	76,172	98,918
- Aa1; Aa2; Aa3	332,492	140,651
	408,664	239,569
Fitch		
- AAA	542,662	436,672
- AA+	68,795	81,650
- AA	-	4
- AA-	4,576	2,853
- A	7,330	7,723
- BBB+	12	5,120
	623,375	534,022
	3,779,081	1,767,795
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ *Counterparties with non-external credit rating*	8,381	12,967
Jumlah kas di bank dan deposito/ *Total cash in banks and deposits*	3,787,462	1,780,762

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 155 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta memonitor jadwal jatuh tempo pinjaman, utang obligasi, sukuk, dan bunga terkait, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal, dan penjualan aset.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

***Risk management** (continued)*

***d. Liquidity risk** (continued)*

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows and monitor its loan, bond and sharia bond maturity profiles including the related interest, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, the issuance of debt or equity instruments on the capital market and sale of assets.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2021						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Pinjaman jangka pendek	416,895	-	-	416,895	(17,505)	399,390	*Short-term loan*
Utang usaha	981,761	-	-	981,761	-	981,761	*Trade payables*
Utang pengadaan	8,856,763	165,803	-	9,022,566	(13,823)	9,008,743	*Procurement payables*
Akrual	2,717,059	-	-	2,717,059	-	2,717,059	*Accruals*
Liabilitas derivatif	11,574	-	-	11,574	-	11,574	*Derivative liabilities*
Pinjaman	3,028,202	3,102,265	842,820	6,973,287	(518,457)	6,454,830	*Loans payable*
Utang obligasi	5,103,126	579,195	4,649,118	10,331,439	(1,810,979)	8,520,460	*Bonds payable*
Sukuk	554,779	102,111	1,266,514	1,923,404	(408,330)	1,515,074	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	4,145,899	2,984,647	16,961,984	24,092,530	(7,118,011)	16,974,519	*Lease liabilities*
Lain-lain [(1)]	44,708	55,510	-	100,218	-	100,218	*Others [(1)]*
	25,860,766	6,989,531	23,720,436	56,570,733	(9,887,105)	46,683,628	

	2020						
	< 1	1 - 2	> 2	A	B	C	
Utang usaha	657,184	-	-	657,184	-	657,184	*Trade payables*
Utang pengadaan	9,203,114	2,662,426	-	11,865,540	(320,985)	11,544,555	*Procurement payables*
Akrual	2,366,178	-	-	2,366,178	-	2,366,178	*Accruals*
Liabilitas derivatif	120,194	-	-	120,194	-	120,194	*Derivative liabilities*
Pinjaman	943,624	983,719	2,949,858	4,877,201	(630,500)	4,246,701	*Loans payable*
Utang obligasi	2,476,305	5,103,126	5,228,582	12,808,013	(2,678,666)	10,129,347	*Bonds payable*
Sukuk	273,663	554,779	1,368,699	2,197,141	(562,956)	1,634,185	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	3,233,015	2,341,687	10,974,592	16,549,294	(4,739,210)	11,810,084	*Lease liabilities*
Lain-lain [(1)]	52,355	389,820	-	442,175	-	442,175	*Others [(1)]*
	19,325,632	12,035,557	20,521,731	51,882,920	(8,932,317)	42,950,603	

A) Jumlah arus kas kontraktual/*Total contractual cash flows*
B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/*Interest value and unamortized transaction cost*
C) Nilai tercatat/*Carrying amount*

(1) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

(1) Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 156 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

***31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as at 31 December 2021 and 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	2021	2020	
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	16,906,050	16,030,050	*Loans, bonds payable and sharia bonds - principal*
Jumlah utang	16,906,050	16,030,050	*Total debts*
Jumlah ekuitas	10,302,802	12,913,396	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	1.64	1.24	*Debt-to-equity-ratio*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 157 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

	A	B	C	D	Neto/*Net*
Aset Keuangan/*Financial assets*					
Piutang usaha/*Trade receivables*					
31/12/2021	2,635,711	(608,550)	2,027,161	-	2,027,161
31/12/2020	3,108,279	(551,519)	2,556,760	-	2,556,760
Liabilitas Keuangan/*Financial Liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*					
31/12/2021	(1,590,311)	608,550	(981,761)	-	(981,761)
31/12/2020	(1,208,703)	551,519	(657,184)	-	(657,184)
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*					
31/12/2021	(11,574)	-	(11,574)	11,574	-
31/12/2020	(120,194)	-	(120,194)	120,194	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/*Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)*
B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/*Gross amounts offset*
C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/*Net amounts presented in the financial position*
D) Perjanjian induk penyelesaian/*Master netting arrangement*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pada tanggal 28 Desember 2020, Ooredoo mengumumkan penandatanganan Nota Kesepahaman eksklusif dan tidak mengikat secara hukum dengan CK Hutchison Holdings Limited terkait potensi transaksi untuk menggabungkan usaha telekomunikasi masing-masing di Indonesia, yakni PT Indosat Tbk dan H3I. Periode eksklusif untuk Nota Kesepahaman ini berlaku sampai dengan 30 April 2021, yang selanjutnya diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021. Perpanjangan tersebut dilanjutkan sampai dengan 23 September 2021.

32. SIGNIFICANT EVENTS

On 28 December 2020, Ooredoo announced that it had entered into an exclusive and non-legally binding Memorandum of Understanding ("MoU") with CK Hutchison Holdings Limited in relation to a potential transaction to combine their respective telecommunications businesses in Indonesia, namely PT Indosat Tbk and H3I. The exclusivity period for the MoU is valid until 30 April 2021, which is subsequently extended up to 16 August 2021. The extension is then updated into 23 September 2021.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 158 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2021, Ooredoo dan CK Hutchison Holdings Limited mengumumkan penandatanganan dari kesepakatan transaksi definitif untuk pengajuan penggabungan bisnis telekomunikasi masing-masing di Indonesia, yaitu Perusahaan dan H3I.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Desember 2021, menyetujui (i) penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I, (ii) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha, (iii) akta penggabungan usaha dan eksekusinya, (iv) penunjukkan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang baru, dan (v) pengendalian bersama baru yang timbul dari penggabungan usaha, sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 10 tanggal 4 Januari 2022 dari Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Penggabungan usaha ini telah disetujui Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-242/D.04/2021 tanggal 28 Desember 2021. Lihat Catatan 33 untuk kejadian terkait penggabungan usaha setelah periode pelaporan.

***32. SIGNIFICANT EVENTS** (continued)*

On 16 September 2021, Ooredoo and CK Hutchison Holdings Limited announced the signing of definitive transaction agreements for the proposed merger of their respective telecommunications businesses in Indonesia, the Company and H3I.

Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 28 December 2021, approved (i) the merger of the Company and H3I, (ii) amendments to the Company's Articles of Association from the results of the merger, (iii) the merger deed and its execution, (iv) appointment of the new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and (v) the new joint controllers of the Company arising from the merger, as stated in Deed No. 10 dated 4 January 2022 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

This merger has been approved by the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-242/D.04/2021 dated 28 December 2021. See Note 33 for merger related events after the reporting period.

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan H3I juga telah disetujui oleh Menkominfo berdasarkan surat keputusan No. 7 tanggal 4 Januari 2022 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 tanggal 4 Januari 2022.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 4 Januari 2022 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas H3I dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum H3I bubar.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The merger between the Company and H3I has also been approved by the MOCIT as stated in its decision letter No. 7 dated 4 January 2022 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0010904.AH.01.10.TAHUN 2022 dated 4 January 2022.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on 4 January 2022 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all asset and liabilities of H3I were transferred to the Company and according to law, the legal entity of H3I was dissolved.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 159 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Kepemilikan modal saham Perusahaan setelah penggabungan usaha telah menjadi efektif adalah sebagai berikut:

***33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (continued)*

The Company's capital stock ownership after the merger transaction has become effective are as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/*Number of shares issued and fully paid*	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*
Saham Seri A / ***A - Share***			
Pemerintah / *Government*	1	-	-
Saham Seri B / ***B - Share***			
Ooredoo Asia, Pte. Ltd. / *Ooredoo Asia, Pte. Ltd.*	5,292,710,752	529,271	65.64
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / *PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)*	776,624,999	77,662	9.63
PT Tiga Telekomunikasi Indonesia / *PT Tiga Telekomunikasi Indonesia*	868,115,088	86,812	10.77
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%) / *Public (each holding < 5%)*	1,125,251,900	112,525	13.96
	8,062,702,740	806,270	100.00

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd dikendalikan bersama oleh Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

At the effective date of Merger, the immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd. Ooredoo Asia Pte. Ltd. is jointly controlled by Ooredoo South East Asia Holding W.L.L and CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The ultimate parent companies of the Company and its subsidiaries are as follows:

- Ooredoo South East Asia Holding W.L.L adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Ooredoo.
- *Ooredoo South East Asia Holding W.L.L is a wholly owned subsidiary Ooredoo.*
- CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited adalah entitas anak yang sepenuhnya dimiliki secara tidak langsung oleh CK Hutchison Holdings Limited.
- *CK Hutchison Indonesia Telecom Holdings Limited is a subsidiary which is indirectly wholly owned by CK Hutchison Holdings Limited.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 160 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 4 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as at 4 January 2022 are as follows:

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*

Presiden Komisaris	Halim Alamsyah	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Aziz Ahmad M. Aluthman Fahrod	*Deputy of President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Canning Fok Kin Ning	*Deputy of President Commissioner*
Komisaris	Ahmad Abdulaziz A A Al Neama	*Commissioner*
Komisaris	Rene Heinz Werner	*Commissioner*
Komisaris	Nigel Thomas Bryne	*Commissioner*
Komisaris	Frank John Sixt	*Commissioner*
Komisaris	Cliff Woo Chiu Man	*Commissioner*
Komisaris	Patrick Walujo	*Commissioner*
Komisaris	Meirijal Nur	*Commissioner*
Komisaris Independen	Elisa Lumbantoruan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Wijayanto Samirin	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Syed Maqbul Quader	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Hernando	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rudiantara	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi/*Board of Directors*

Direktur Utama	Vikram Sinha	*President Director*
Direktur	Lee Chi Hung	*Director*
Direktur	Muhammad Buldansyah	*Director*
Direktur	Armand Hermawan	*Director*
Direktur Independen	Irsyad Sahroni	*Independent Director*

Perusahaan mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi (lihat Catatan 2b). Dalam akuntansi kombinasi bisnis, Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak pengakuisisi secara akuntansi dan H3I sebagai pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang konsisten dengan status hukum dari entitas-entitas yang menggabungkan diri dimana Perusahaan adalah Perusahaan Penerima Penggabungan dan H3I sebagai Perusahaan yang Bergabung.

The Company accounts for the merger by applying the business combination accounting using the acquisition method (see Note 2b). Under the business combination accounting, the Company is identified as the accounting acquirer and H3I as the accounting acquiree which is consistent with the legal status of these merging entities where the Company is the Surviving Company and H3I as the Merging Company.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan 2.628.769.240 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,00 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang diberikan kepada pemegang saham H3I sebagai imbalan sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha. Nilai wajar Perusahaan berdasarkan Laporan Penilaian Saham dan Analisis Dampak Pembagian Dividen yang diterbitkan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tertanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.785.853 (dibulatkan) dengan jumlah saham biasa yang beredar adalah 5.433.933.500. Sehingga, nilai wajar per lembar saham yang digunakan dalam transaksi penggabungan usaha adalah Rp5.849,51 (dalam Rupiah penuh). Jumlah imbalan yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam transaksi penggabungan usaha adalah sebesar Rp15.377.014.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai karena perhitungan alokasi harga perolehan beserta valuasi nilai wajar aset tetap H3I masih dalam penyelesaian.

33. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(continued)*

On 4 January 2022, The Company issued 2,628,769,240 B shares with a par value of Rp100.00 (in full Rupiah amount) per share as consideration distributed to the shareholders of H3I as part of the merger. Fair value of the Company was based on Share Valuation Report of the Company and Impact Analysis of Dividend Distribution issued by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan dated 23 December 2021 are Rp31,785,853 (rounded) with number of ordinary shares outstanding was 5,433,933,500. Thus, fair value per share used in the merger was Rp5,849.51 (in full Rupiah amount) per share. Total consideration transferred by the Company in the merger was Rp15,377,014.

As at the date of these consolidated financial statements, the initial accounting for the business combination is incomplete as the purchase price allocation exercise along with the fair valuation of H3I's fixed assets are still on going.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

(a) Significant non-cash investing activities

	2021	2020	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			***Significant non-cash investing activities:***
Akuisisi aset tetap yang masih terhutang	8,254,409	10,626,877	*Acquisition of property and equipment that were in payables*
Akuisisi aset hak-guna	5,236,888	5,183,533	*Acquisition of right-of-use assets*
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	188,089	99,594	*Advance for acquisition of property and equipment*
Penambahan aset tetap dari kewajiban restorasi aset	16,491	11,743	*Addition of property and equipment from assets retirement obligation*
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	7,471	44,118	*Acquisition of intangible assets through incurrence to payables*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 162 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	Kas/ *Cash*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Pinjaman/ *Borrowing*	Jumlah/ Total	
Utang bersih pada 1 Januari 2020	5,881,174	(8,501,278)	(21,607,150)	(24,227,254)	***Net debt as at 1 January 2020***
Arus kas	(4,092,392)	2,546,064	5,609,200	4,062,872	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(5,183,533)	-	(5,183,533)	*Acquisition - lease liabilities*
Pembayaran bunga	-	260,805	-	260,805	*Payment of interest*
Penyesuaian selisih kurs	(6,536)	4,316	-	(2,220)	*Foreign exchange adjustments*
Transaksi non-kas lainnya	-	(936,458)	(12,283)	(948,741)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2020	1,782,246	(11,810,084)	(16,010,233)	(26,038,071)	***Net debt as at 31 December 2020***
Arus kas	1,998,167	1,919,982	(876,000)	3,042,149	*Cashflows*
Akuisisi - liabilitas sewa	-	(7,757,838)	-	(7,757,838)	*Acquisition - lease liabilities*
Pembayaran bunga	-	1,289,756	-	1,289,756	*Payment of interest*
Penyesuaian selisih kurs	8,593	(11,946)	-	(3,353)	*Foreign exchange adjustments*
Transaksi non-kas lainnya	-	(604,389)	(3,521)	(607,910)	*Other non-cash movements*
Utang bersih pada 31 Desember 2021	3,789,006	(16,974,519)	(16,889,754)	(30,075,267)	***Net debt as at 31 December 2021***

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak

Pada tanggal 10 April 2018, Bank Indonesia mengeluarkan Surat No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dalam kapasitasnya untuk mengeluarkan ijin operasi, mengharuskan APE untuk membatasi kepemilikan asing dengan batas maksimal 20% paling lambat pada Maret 2020. Selanjutnya, Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B menyebutkan bahwa saham minimal yang harus didivestasi oleh Lintasarta adalah sebesar 12,5%.

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary

On 10 April 2018, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, in its capacity as the issuer of operating licenses, requiring APE to restrict foreign ownership of maximum 20% at the latest by March 2020. Further, the Indonesian Central Bank issued Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B, stating that the minimum shares to be divested by Lintasarta is 12.5%.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 163 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2020, Bank Indonesia memberikan sanksi-sanksi berikut karena APE tidak memenuhi batas waktu divestasi yang ditentukan:

a. APE tidak diberikan rekomendasi terhadap seluruh permohonan perijinan dan persetujuan pengembangan kegiatan jasa sistem pembayaran, pengembangan produk dan/atau kerja sama dengan penyelenggara jasa sistem pembayaran,
b. APE tidak diperkenankan melakukan kerja sama baru terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi, dan
c. APE tidak diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada terhitung setelah tanggal 31 Maret 2020 sampai dengan diselesaikannya proses divestasi. Namun, berdasarkan surat dari Bank Indonesia tertanggal 12 November 2021, sanksi ini dicabut sehingga APE diperkenankan melakukan perpanjangan kerja sama yang telah ada.

Sanksi tersebut akan ditinjau setiap bulannya, dan selama proses divestasi belum dapat diselesaikan, Bank Indonesia dapat mengenakan sanksi tambahan yang mencakup larangan terhadap APE untuk meneruskan transaksi dari lembaga *switching* lain kepada anggota *switching* APE.

Pada tanggal 28 Mei 2020, Dewan Komisaris Lintasarta memutuskan untuk menjual seluruh investasi atas saham APE kepada pembeli yang telah ditunjuk dengan tingkat imbalan pembelian yang telah ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Lintasarta dan pemegang saham APE masih berusaha menyelesaikan proses divestasi yang akan tetap berlanjut di tahun 2022. Sanksi tersebut di atas tetap berlaku dan berlaku efektif hingga proses divestasi diselesaikan.

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary *(continued)*

On 7 April 2020, the Indonesian Central Bank imposed the following sanctions since APE did not meet the divestment time limit:

a. APE is not given recommendation for all requests of permits and approvals for payment system service development activities, product development and/or business relationships with payment system service providers,

b. APE is not allowed to enter into new business relationships starting 31 March 2020 until the divestment process is completed, and

c. APE is not allowed to extend its existing business relationships since 31 March 2020 until the divestment process is completed. However, based on the letter from Central Bank dated 12 November 2021, this sanction is lifted so that APE is allowed to extend its existing business relationship.

The sanctions would be reviewed on monthly basis, and if the divestment process still cannot be completed, the Indonesian Central Bank could impose additional sanctions which include restriction for APE to deliver the transactions from other switching companies to its switching members.

On 28 May 2020, the Board of Commissioners of Lintasarta decided to sell the entire investment in APE's shares to the appointed buyers at certain purchase consideration.

As at 31 December 2021, Lintasarta's management and existing shareholders of APE are still working to complete the divestment process which will be continued into 2022. The aforementioned sanctions remain applicable and effective until the divestment process is completed.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Halaman 164 *Page*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menyajikan nilai tercatat investasi atas APE sebesar Rp1.06113.839 sebagai aset dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas terkait dengan PBD (entitas anak) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan penyelesaian tertanggal 5 Agustus 2021 antara PBD dan pemegang sahamnya (Perusahaan dan Smaato) sehubungan rencana Perusahaan untuk divestasi dengan melepas 12% kepemilikannya kepada Smaato. Rencana divestasi tersebut akan membuat kepemilikan Perusahaan dan Smaato menjadi masing-masing 50% di PBD dan Perusahaan tidak lagi mengendalikan PBD. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih dalam proses menyelesaikan proses divestasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengklasifikasikan nilai tersebut sebesar Rp53.827 dan Rp20.154 sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual yang diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Liabilitas dimiliki untuk dijual disajikan sebagai bagian dari Liabilitas jangka pendek lainnya.

(a) Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(continued)*

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary *(continued)*

As at 31 December 2021 and 2020, the Company presented the carrying amount of investment in APE of Rp1,063,839 as an asset held for sale which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell (Note 9).

As at 31 December 2021, the assets and liabilities related to PBD (subsidiary) have been presented as held for sale following the settlement agreement dated 5 August 2021 between PBD and its shareholders (the Company and Smaato) in connection with the Company's plan to divest by transferring 12% of its ownership to Smaato. Such plan of divestment will make the ownership of the Company and Smaato become 50% each in PBD and the Company will no longer control PBD. Up to 31 December 2021, the Company is still working to complete the divestment process. As at 31 December 2021, the Company classified the value Rp53,827 and Rp20,154 as asset and liabilities held for sale which are measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell. Liabilities held for sale are presented as part of Other current liabilities.

(a) Assets classified as held for sale

	2021	
Kas dan setara kas	6,935	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	37,396	*Trade receivables*
Aset tetap	1,168	*Property and equipment*
Beban dibayar di muka	344	*Prepayment*
Klaim restitusi pajak	7,864	*Claim for tax refund*
Aset lain-lain	120	*Other assets*
Jumlah aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	53,827	*Total assets classified as held for sale*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan *U.S. Dollar*, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

35. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE *(continued)*

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary *(continued)*

(b) Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

(b) Liabilities directly associated with assets classified as held for sale

	2021	
Utang usaha	558	*Trade payables*
Utang pajak	7,998	*Taxes payable*
Akrual	312	*Accruals*
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	595	*Short-term employee benefit obligation*
Pendapatan diterima di muka	4,595	*Unearned revenues*
Liabilitas lain-lain	6,096	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	20,154	*Total liabilities directly associated with assets classified as held for sale*

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan sedang dalam proses menjual aset berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan yang tersebar di beberapa lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual tersebut masing-masing sebesar Rp58.433 dan Rp52.508 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

As at 31 December 2021 and 2020, the Company was in the process to sell its lands and buildings that are not utilized located in various locations across Indonesia. Total value of these held for sale assets amounted to Rp58,433 and Rp52,508, respectively, which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.

SEOJK 16/2021 Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	SEOJK 16/2021	Halaman Page		SEOJK 16/2021
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1	The Annual Report shall at least contain:
	A Ikhtisar data keuangan penting			A Key financial highlights
	B Informasi saham (jika ada)			B Stock information (if any)
	C Laporan direksi			C Report of the board of directors
	D Laporan dewan komisaris			D Report of the board of commissioners
	E Profil emiten atau perusahaan publik			E Profile of the issuer or public company
	F Analisis dan pembahasan manajemen			F Management discussion and analysis
	G Tata kelola emiten atau perusahaan publik			G Corporate governance of the issuer or public company
	H Tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik			H Social and environmental responsibility of the issuer or public company
	I Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit			I Audited financial statements for the year
	J Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan			J Statement of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding their responsibility for the annual report
2	Uraian Isi Laporan Tahunan		2	Details of the Annual Report Content
	A Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	**4-5**		A Key Financial Highlights Summary of important financial data including financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting the business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:
	1 Pendapatan/penjualan			1 Revenue/sales
	2 Laba bruto			2 Gross profit
	3 Laba (rugi)			3 Profit (loss)
	4 Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			4 Profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	5 Total laba (rugi) komprehensif			5 Total comprehensive profit (loss)
	6 Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali			6 Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests
	7 Laba (rugi) per saham			7 Profit (loss) per share
	8 Jumlah aset			8 Total assets
	9 Jumlah liabilitas			9 Total liabilities
	10 Jumlah ekuitas			10 Total equity
	11 Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset			11 Return on assets
	12 Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas			12 Return on equity

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan		13	Net profit margin
	14	Rasio lancar		14	Current ratio
	15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas		15	Liabilities to equity ratio
	16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset		16	Liabilities to assets ratio
	17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya		17	Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry
B	Informasi Saham			B	Stock Information
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:				Information on the stock of the Public Company shall at least contain:
	1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	**40-41**	1	Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, containing at least:
		a Jumlah saham yang beredar			a Number of shares outstanding
		b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			b Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed
		c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan			c Highest, lowest, and closing prices based on the stock exchange where the shares are listed
		d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan			d Volume of trading on the stock exchange where the shares are listed
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek			Information in points b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange
	2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	**N/A**	2	In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital additions and deductions, the share information as referred to in number 1) shall at least include an explanation regarding:
		a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi			a Date of implementation of corporate action
		b Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham			b Stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in the par value of the shares

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi		c	Number of shares outstanding prior to and after the corporate action
	d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)		d	Number of convertible securities executed (if any)
	e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi		e	Share price before and after corporate action
3		Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	**N/A**	3	In the event of a temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be provided
4		Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut	**N/A**	4	In the event that the temporary suspension of trading as referred to in number 3) and/or the process of delisting of the shares is ongoing until the end of the annual report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or delisting of the shares must be detailed
C		Laporan Direksi	**52-57**	C	Report of the Board of Directors
1		Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		1	The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:
	a	Strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik		a	The issuer or public company's strategic strategies and policies
	b	Peranan direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik		b	Roles of the board of directors in formulating strategies and strategic policies of the issuer or public company
	c	Proses yang dilakukan direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik		c	Processes carried out by the board of directors to ensure the implementation of the issuer or public company's strategy
	d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik		d	Comparison between the results achieved with those targeted by the issuer or public company
	e	Kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik		e	Constraints faced by the issuer or public company
2		Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik		2	Overview of the business prospects of the Issuer or Public Company
3		Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik		3	Implementation of governance in the Issuer or Public Company
D		Laporan Dewan Komisaris	**44-49**	D	Report of the Board of Commissioners
		Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:			The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:
1		Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi		1	Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	2	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi			2	Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors
	3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik			3	Views on the implementation of governance in the Issuer or Public Company
e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik			e	Issuer or Public Company's Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:				The profile of the Issuer or Public Company shall contain at least the following information:	
	1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	**66-67, 70-73**		1	Name of the Issuer or Public Company, including whether there has been a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the financial year
	2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	**66-67**		2	Access to the Issuer or Public Company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:
		a Alamat				a Address
		b Nomor telepon				b Phone number
		c Alamat surat elektronik				c E-mail address
		d Alamat situs web				d Website
	3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	**70-73**		3	Brief history of the Issuer or Public Company
	4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan	**68-69**		4	Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or values
	5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan	**66**		5	Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of goods and/or services produced
	6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	**66**		6	The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is defined as the extent to which the company's operational activities take place
	7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan	**88-89**		7	The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to a structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, alongside the names and positions
	8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	**93**		8	List of memberships in industry associations both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance
	9	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	**111-115**		9	Profile of the Board of Directors, at least containing:
		a Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab				a Name and position in accordance with the duties and responsibilities
		b Foto terbaru				b Latest photo
		c Usia				c Age
		d Kewarganegaraan				d Citizenship

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification
	f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik			f	Work experience, including information on: (1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company (2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (3) work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g	Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			h	Changes in the composition of the members of the Board of Directors and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Directors, this shall be disclosed
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		**96-110**	10	Profile of the Board of Commissioners, at least containing:	
	a	Nama dan jabatan			a	Name and position
	b	Foto terbaru			b	Latest photo
	c	Usia			c	Age
	d	Kewarganegaraan			d	Citizenship
	e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi			e	Education history and/or certification

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	f Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik			f Work experience, including information on: (1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (2) Legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; (3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this shall be disclosed (4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company
	g Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut			g Affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, majority shareholders, and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including names of the affiliated parties In the event that a member of the Board of Commissioners does not have an affiliated relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter
	h Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode			h Statement of independence of the independent commissioner(s) should the independent commissioner(s) have served more than 2 (two) terms
	i Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and reasons for such changes In the event of no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this shall be disclosed
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	**126-134**	11	In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends, up to the deadline for submitting the Annual Report, the compositions presented in the Annual Report are the current and previous compositions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel	**92-93**	12	Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year This information can be presented in tabulated format

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	**90-91**	13	Names of shareholders and percentages of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of the following information regarding:
	a Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik			a Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company
	b Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	**206**		b Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, this shall be disclosed
	c Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel			c Public shareholders, namely shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company This information can be presented in tabulated format
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut	**N/A**	14	Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including the shareholders registered in the shareholder register for indirect ownership of interests by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this shall be disclosed
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	**92**	15	Number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the financial year, classified by:
	a Kepemilikan institusi lokal			a Local institutional ownership
	b Kepemilikan institusi asing			b Foreign institutional ownership
	c Kepemilikan individu lokal			c Local individual ownership
	d Kepemilikan individu asing			d Foreign individual ownership
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	**91**	16	Information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, down to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	**74-75**	17	Names of subsidiaries, associated entities, joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control of the entities (if any), along with the percentages of share ownership, lines of business, total assets, and operating status of the subsidiaries, associated entities, and joint ventures For subsidiaries, their addresses must be provided

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	18	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada)	**40-41**		18	Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including events of stock splits, reverse stock, stock dividends , bonus shares, and changes in the par value of shares, issuance of convertible securities, capital additions and subtractions (if any)
	19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada)	**36-39**		19	Information on the listing of securities other than those referred to in number 18), which have not matured in the financial year, at least containing the names of the securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any)
	20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	**67**		20	Information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/associations/alliances, including:
		a Nama dan alamat				a Names and addresses
		b Periode penugasan				b Assignment periods
		c Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan				c Information on audit and/or non-audit services rendered
		d Biaya jasa (fee) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku				d Audit and/or non-audit fee for each assignment performed during the financial year
		e Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel				e In the event that the appointed public accountants and public accounting firms and their networks/ associations/alliances did not provide non-audit services, this shall be disclosed Disclosure of information on the procurement of services from public accountants and public accounting firms along with their networks/ associations/alliances can be presented in tabulated format
	21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	**67**		21	Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions other than the public accountants and public accounting firms
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen			f	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:				Management's analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
	1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	**168-177**		1	Review of operations for each business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:
		a Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya				a Production, which includes the process, capacity, and developments thereof
		b Pendapatan/penjualan				b Revenue/sales
		c Profitabilitas				c Profitability

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	**177-181**	2	Comprehensive financial performance, which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:
	a Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset		A	Current assets, non-current assets, and total assets
	b Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas		B	Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities
	c Ekuitas		C	Equity
	d Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif		D	Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)
	e Arus kas		E	Cash flows
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	**181**	3	Ability to pay debts or obligations, by presenting the calculations for the relevant ratios
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	**185**	4	Collectibility of the Issuer or Public Company's receivables, by presenting the calculations for the relevant ratios
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	**185-187**	5	Capital structure and management policy on the capital structure along with the basis for determining such policy
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	**188-189**	6	Discussion of material commitments for capital goods investments, with the explanation containing at least:
	a Tujuan dari ikatan tersebut		a	Purposes of commitments
	b Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut		b	Expected sources of funding to fulfill such commitments
	c Mata uang yang menjadi denominasi		c	Currencies in which such commitments are denominated
	d Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait		d	Measures planned by the Issuer or Public Company to take to protect against the risk arising from the related foreign currency positions
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	**190-191**	7	Discussion of capital goods investments realized in the last financial year, containing at least:
	a Jenis investasi barang modal		a	Types of capital goods investments
	b Tujuan investasi barang modal		b	Purposes of capital goods investments
	c Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan		c	Amounts disbursed in capital goods investments
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	**191-194**	8	Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any)
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	**194**	9	Business prospects of the Issuer or Public Company related to the conditions in the relevant industry, the general economy, and the international market, accompanied by supporting quantitative data from reliable sources
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	**191**	10	Comparison between the target/ projection at the beginning of the financial year with the results achieved, regarding:
	a Pendapatan/penjualan		a	Revenue/sales

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (capital structure) atau			c Capital structure or
	d Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			d Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	**191**	11	Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:
	a Pendapatan/penjualan			a Revenue/sales
	b Laba (rugi)			b Profit (loss)
	c Struktur modal (capital structure)			c Capital structure
	d Kebijakan dividen atau			d Dividend policy or
	e Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik			e Other matters deemed important to the Issuer or Public Company
12	Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	**195-196**	12	Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding marketing strategy and market share
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	**196**	13	Description of dividends for the last 2 (two) financial years, at least containing:
	a Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih			a Dividend policy, which includes information on the ratio of dividends to net income
	b Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas			b Cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date
	c Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non-kas)			c Amount of dividend per share (cash and/or non-cash)
	d Jumlah dividen per tahun yang dibayar			d Amount of dividends disbursed per year
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			This information can be presented in tabulated format In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last 2 (two) years, this shall be disclosed
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	**N/A**	14	Realization of the use of public offering proceeds, by taking into consideration the following:
	a Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku			a In the event that during the financial year the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the public offering proceeds shall be disclosed up to the end of the financial year
	b Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut			b In the event of a change in the use of proceeds, as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority regarding the report on the realization of the use of public offering proceeds, the Issuer shall explain such change

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	**191-194**	15	Material information (if any), among others regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructurings, material transactions, affiliated transactions, and transactions with conflict of interest which occurred during the financial year, containing at least:
	a Tanggal, nilai, dan objek transaksi			a Dates, values, and objects of the transactions
	b Nama pihak yang melakukan transaksi			b Names of parties conducting the transactions
	c Sifat hubungan afiliasi (jika ada)			c Nature of the affiliations (if any)
	d Penjelasan mengenai kewajaran transaksi			d Explanation of the fairness of the transactions
	e Pemenuhan ketentuan terkait			e Compliance with related provisions
	f Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:			f In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letters a) to e) above, the Issuer or Public Company also shall disclose the following:
	(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)			(1) A statement from the Board of Directors that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle)			(2) The roles of the Board of Commissioners and the audit committee in undertaking the adequate procedures to ensure that the affiliated transactions have been carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle
	g Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan			g For affiliated transactions or material transactions that are business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation shall be added that the affiliated transactions or material transactions are related to business activities carried out in order to generate business revenue and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously
	Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut			In the event that the affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, an information regarding the reference to such disclosure in the annual financial statements shall be provided

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut			h	For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or transactions with conflict of interest shall be provided
	i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut			i	In the event of no affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, this shall be disclosed
	16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	**196**		16	Changes in the laws and regulations that bear a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any)
	17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	**197**		17	Changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any)
g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik			g	Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:				Details on the governance of the Issuer or Public Company must contain at least a brief explanation on:	
	1	RUPS, paling sedikit memuat:	**206-228**		1	GMS, at least regarding:
		a Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:				a Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year, including:
		(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku				(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were implemented in the financial year
		(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan				(2) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that were not implemented along with the reasons for not implementing them
		b Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut				b In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party at the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed
	2	Direksi, paling sedikit memuat:	**235-241**		2	Board of Directors, at least regarding:
		a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel				a Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors This information shall be described and may be presented in tabulated format
		b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi				b Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in these meetings including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS, can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d	Training and/or competence development for members of the Board of Directors:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) dan			(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any) and
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)			(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
	e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e	The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:
		1) Prosedur penilaian kinerja			1) Performance appraisal procedure
		2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat			2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings
	f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut		f	In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		**228-234**	3	The Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris		a	Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
	b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris		b	Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel		c	Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS Level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabulated format
	d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d	Training and/or competence development for members of the Board of Commissioners:
		(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)			(1) Policy on training and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
		(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)			(2) Training and/or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
	e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		e	Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
		(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja			(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat			(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
		(3) Pihak yang melakukan penilaian			(3) The party conducting the assessment
	f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f	The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year, including:
		(1) Prosedur penilaian kinerja			(1) Performance appraisal procedures
		(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat			(2) Criteria used, such as performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings
4		Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**229, 231-232, 239**	4	The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris		a	Nomination procedure, including a brief description of the policy and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:			b	Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
		(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris				(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners
		(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya				(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/ bonus and others
		(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris				(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel				Disclosure of information can be presented in tabulated format
5		Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	**N/A**	5		The sharia supervisory board, should the Issuer or Public Company carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least regarding:
	a	Nama			a	Names
	b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah			b	Legal basis for appointment
	c	Periode penugasan dewan pengawas syariah			c	Term of office
	d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah			d	Duties and responsibilities
	e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik			e	Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervision of compliance with sharia principles in the capital market for the Issuer or Public Company
6		Komite audit, paling sedikit memuat:	**275-277, 124-125**	6		The audit committee, at least contains:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit			f	Period and term of office of audit committee members

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
	g	Pernyataan independensi komite audit			g	Audit committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development programs attended in the financial year (if any)
	i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut			i	Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and level of attendance of audit committee members in these meetings
	j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit			j	Implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those stated in the audit committee guidelines or charter
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		**280-281**	7	Committee or function of nomination and remuneration of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter)			j	A statement that the committee has a guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
	m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:			m	In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:

SEOJK 16/2021			Halaman Page	SEOJK 16/2021		
		(1) Alasan tidak dibentuknya komite				(1) Reasons for not forming the committee
		(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi				(2) The party carrying out the nomination and remuneration function
8		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	**242-246, 278-279, 282-283**	8		Other committees in the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least regarding:
	a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite			a	Name and position in the committee membership
	b	Usia			b	Age
	c	Kewarganegaraan			c	Citizenship
	d	Riwayat pendidikan			d	Educational background
	e	Riwayat jabatan, meliputi informasi:			e	Work experience, including information on:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite				(1) Legal basis for appointment as committee member
		(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)				(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, and/or a member of a committee as well as other positions (if any)
		(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(3) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	f	Periode dan masa jabatan anggota komite			f	Term and term of office of committee members
	g	Pernyataan independensi komite			g	Committee independence statement
	h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)			h	Training and/or competence development attended in the financial year (if any)
	i	Uraian tugas dan tanggung jawab			i	Description of duties and responsibilities
	j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite			j	Statement that the committee has a committee guideline or charter
	k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut			k	Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in the meetings
	l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku			l	Brief description of the activities carried out in the financial year
9		Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	**247**	9		Corporate Secretary, at least regarding:
	a	Nama			a	Name
	b	Domisili			b	Domicile
	c	Riwayat jabatan, meliputi:			c	Work experience, including:
		(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan				(1) Legal basis for appointment as company secretary
		(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik				(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	d Riwayat pendidikan			d Educational background
	e Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			e Training and/or competence development attended in the financial year
	f Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku			f Brief description of the implementation of the duties of the company secretary in the financial year
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	**248-249, 118**	10	Internal audit unit, at least regarding:
	a Nama kepala unit audit internal			a Name of head of internal audit unit
	b Riwayat jabatan, meliputi:			b Work experience, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal			(1) Legal basis for appointment as head of internal audit unit
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik			(2) Work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company
	c Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada)			c Qualification or certification in the internal audit profession (if any)
	d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku			d Training and/or competence development attended in the financial year
	e Struktur dan kedudukan unit audit internal			e Structure and position of the internal audit unit
	f Uraian tugas dan tanggung jawab			f Description of duties and responsibilities
	g Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal			g Statement that there is a guideline or charter of the internal audit unit
	h Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit			h Brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**249-253**	11	Description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya			a Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations
	b Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal			b Review of the effectiveness of the internal control system
	c Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal			c Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**249-253**	12	Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			a overview of the risk management system in the Issuer or Public Company
	b Jenis risiko dan cara pengelolaannya			b Types of risks and ways to manage them

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	c Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik			c Review of the effectiveness of the risk management system
	d Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko			d Statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	**254-271**	13	Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least regarding:
	a Pokok perkara/gugatan			a Legal case/lawsuit matter
	b Status penyelesaian perkara/ gugatan			b Status of settlement
	c Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik			c Effect on the condition of the Issuer or Public Company
14	Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	**N/A**	14	Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any)
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	**272**	15	Information on the code of ethics prevailing in the Issuer or Public Company, including:
	a Pokok-pokok kode etik			a Code of ethics
	b Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya			b Dissemination of the code of ethics and enforcement mechanisms
	c Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			c Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP)	**274**	16	Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP)
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:			In the event that the compensation is provided in the form of MSOP and/or ESOP, the information disclosed must at least contain:
	a Jumlah saham dan/atau opsi			a Number of shares and/or options
	b Jangka waktu pelaksanaan			b Implementation period
	c Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak			c Requirements for the eligibility of employees and/or management
	d Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan			d Exercise price or determination thereof
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	**N/A**	17	Brief description of the information disclosure policy, regarding:

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
	a Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka			a Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company
	b Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud			b Implementation of said policy
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**273-274**	18	Description of the whistleblowing system prevailing in the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Cara penyampaian laporan pelanggaran			a Mechanism for reporting submission
	b Perlindungan bagi pelapor			b Protection for whistleblowers
	c Penanganan pengaduan			c Handling of complaints/reports
	d Pihak yang mengelola pengaduan			d Party managing the reports
	e Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:			e Results of the handling of complaints/reports, at least:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku			(1) The number of reports received and processed in the financial year
	(2) Tindak lanjut pengaduan			(2) Follow-up to the reports.
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut			In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, then this shall be disclosed
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**274**	19	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least regarding:
	a Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik			a Programs and procedures carried out to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company
	b Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik			b Anti-corruption training/ dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud			In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having said policy shall be provided
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	**202-205**	20	Implementation of the guidelines for the governance of issuers and public companies, including:
	a Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan dan/atau			a A statement regarding the recommendations that have been implemented and/or
	b Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)			b An explanation of the recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any)
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel			This information can be presented in tabulated format
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h	Issuer or Public Company's Corporate Social and Environmental Responsibility

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	**SR**	1	Information disclosed in the corporate social and environmental responsibility chapter shall be the Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and the report shall contain at least:
	a Penjelasan strategi keberlanjutan			a Explanation of sustainability strategy
	b Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)			b Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental)
	c Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik			c Brief profile of the Issuer or Public Company
	d Penjelasan Direksi			d Explanation by the Board of Directors
	e Tata kelola keberlanjutan			e Sustainability governance
	f Kinerja keberlanjutan			f Sustainability performance
	g Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada			g Written verification from an independent party, if any
	h Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada			h Feedback sheet for readers, if any
	i Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya			i Issuer or Public Company's response to the previous year's report feedback
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	√	2	Sustainability Report as referred to in number 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, as contained in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√	3	Information on the Sustainability Report in number 1) may:
	a Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi dan/atau			a Disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report and/or
	b Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum alam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik			b Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profiles Issuer or Public Company
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan	√	4	The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report, however it may be presented separately from the Annual Report

SEOJK 16/2021		Halaman Page	SEOJK 16/2021	
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	√	5	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall:
a	Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1)		a	Contain all the information as referred to in number 1)
b	Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini		b	Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II of this Circular of the Financial Services Authority
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan	√	6	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section shall state that the information regarding social and environmental responsibility is disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan	√	7	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be done together with the submission of the Annual Report
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek	**285-455**	i	Audited Financial Statements for the Year The financial statements contained in the Annual Report shall be prepared in accordance with the financial accounting standards prevailing in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Said annual financial statements shall contain a statement regarding the accountability for the financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the responsibility of the Board of Directors for financial reporting, or the laws and regulations in the capital market which regulate the periodic reporting of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini	**62-63. 287-288**	j	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the prescribed format provided in Appendix I of this Circular of the Financial Services Authority

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Jumlah Orang Penerima Manfaat Berdasarkan Pilar

Total Individual Beneficiaries by Pillar

Digital Education

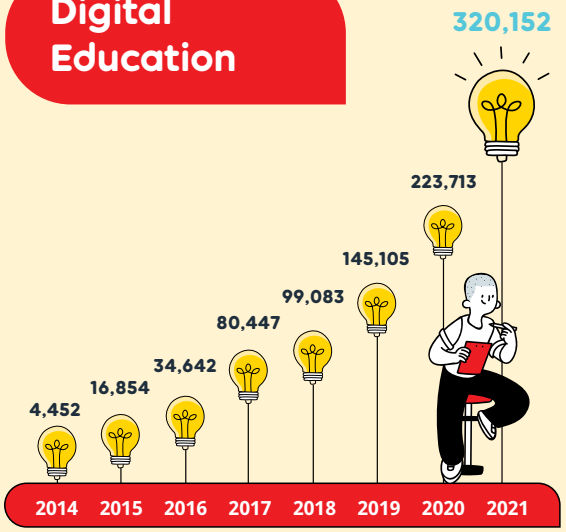

Woman Empowerment

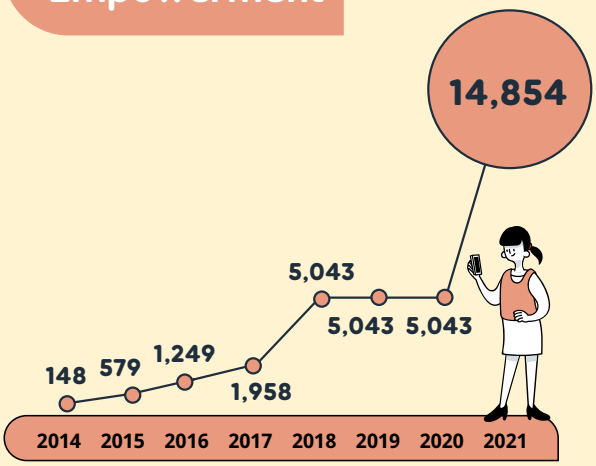

Philanthropy

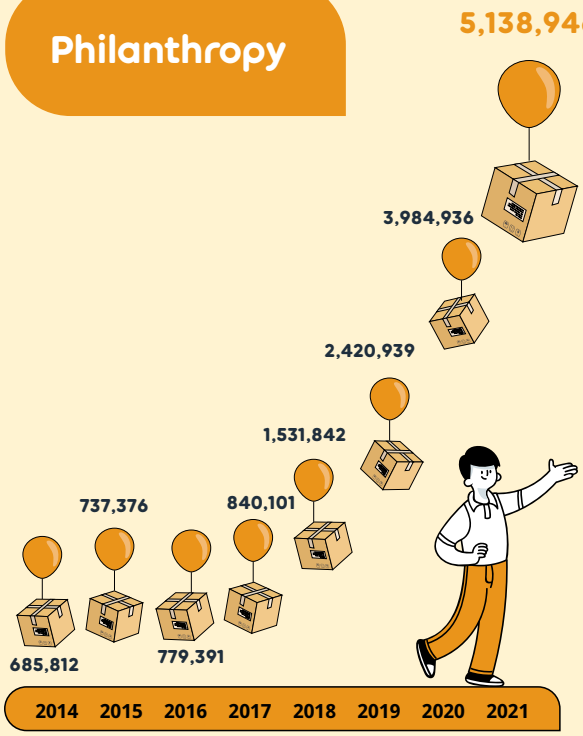

Grand Total Beneficiaries

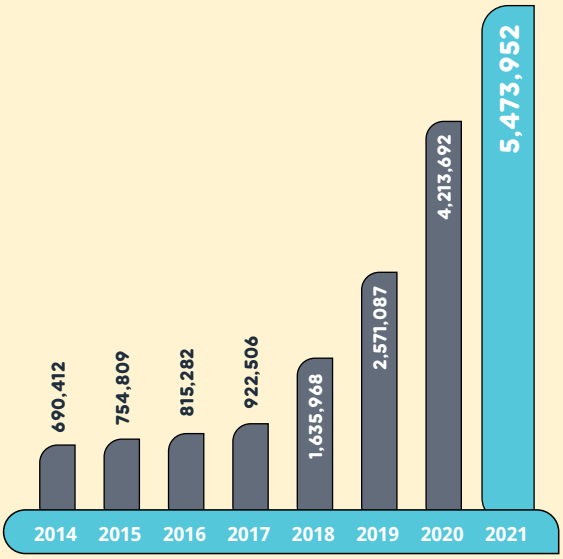

Jumlah Orang Penerima Manfaat Berdasarkan Payung Program Tahun 2021

Total Individual Beneficiaries by Umbrella Program in 2021

Pengantar Laporan
About This Report

Indosat berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya di tahun 2021, dengan meraih kinerja yang solid bagi seluruh pemangku kepentingan, walaupun menghadapi berbagai tantangan selama masa pandemi yang berkepanjangan.

Tidak kalah pentingnya dengan pencapaian kemajuan positif di 2021, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas usaha sehari-hari dalam upaya untuk mencapai berbagai sasaran keberlanjutan.

Laporan ini membahas upaya dan kinerja keberlanjutan Indosat di tahun 2021, dalam rangka menciptakan nilai positif bagi rakyat Indonesia.

PARAMETER PELAPORAN

Siklus Pelaporan

Laporan Keberlanjutan Indosat diterbitkan secara tahunan untuk mengkomunikasikan dampak ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, agen penjualan, kelompok masyarakat dan pemerintah Indonesia.

Periode Laporan

Laporan ini mencakup periode antara 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Laporan sebelumnya mencakup periode antara 1 Januari 2020 sampai 31 Desember 2020.

Lingkup dan Isi Laporan

Laporan ini membahas aspek-aspek bisnis Indosat yang menimbulkan dampak signifikan dalam bidang tata kelola, ketenagakerjaan, masyarakat, lingkungan hidup, dan ekonomi sehingga dipandang sebagai aspek material. Data kuantitatif disajikan sejauh mungkin dan dilengkapi atau digantikan oleh data kualitatif.

Informasi dalam laporan ini tidak tunduk terhadap batasan-batasan spesifik, namun terdapat informasi yang tidak disajikan dalam laporan ini karena tidak dinilai signifikan bagi pemangku kepentingan: para pelanggan, mitra kerja, karyawan, pemegang saham, masyarakat serta pemerintah.

Indosat was able to maintain its growth momentum in 2021, delivering solid performance for all stakeholders, despite the challenges faced during the prolonged pandemic period.

Equally important as achieving positive progress in 2021, Company integrates sustainability principles in daily activities to accomplish various sustainability goals.

This report discusses Indosat's sustainability efforts and performance in 2021, to generate positive values for the people of Indonesia.

REPORT PARAMETERS

Reporting Cycle

Indosat's Sustainability Report is published on a yearly basis to communicate the Company's economic, environmental and social impacts to all stakeholders, which include employees, customers, suppliers, dealers, community groups, and the government of Indonesia.

Period Covered

This report covers the period between 1 January 2021 and 31 December 2021. The previous report covered the period between 1 January 2020 and 31 December 2020.

Report Content

This report discusses aspects of Indosat's business which have significant impact in the areas of governance, labor, community, environment, and economy, and are therefore considered as material aspects. Quantitative data is provided where possible, supplemented or substituted by qualitative data.

Information in this report is not subject to specific limitations, but some information may not be disclosed as it is not considered significant to our stakeholders: the customers, partners, employees, shareholders, community and the government.

Lingkup Pelaporan

Isi dan topik yang dibahas dalam laporan ini adalah yang berkaitan dengan kegiatan Indosat serta anak perusahaannya di Indonesia, sebagaimana dimuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran dan Pelaporan

Tidak ada perubahan material dalam metode pelaporan ataupun penyajian ulang dari laporan keberlanjutan terakhir yang secara signifikan mempengaruhi perbandingan antara laporan keberlanjutan tahun ini dan tahun sebelumnya. Angka-angka keuangan disajikan berdasarkan standar akunting Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Tidak ada perubahan mendasar dalam metode pelaporan atau penyajian ulang dari laporan keberlanjutan sebelumnya.

Pedoman

Laporan ini telah disiapkan dengan merujuk pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, dan
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core Option yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), serta dapat di lihat di www.globalreporting.org.

Indeks POJK No.51 dan GRI disajikan di bagian belakang dari laporan ini.

Assurance oleh Pihak Eksternal

Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak eksternal. Namun demikian, laporan keuangan telah diaudit oleh perusahaan akuntansi publik yang merupakan pihak independen.

Report Scope

The content and topics discussed in this report are those related to the operation of Indosat and its subsidiaries in Indonesia as included the organization's consolidated financial statements.

Measurement and Reporting

No substantial changes in reporting method nor restatement from previous sustainability report that would significantly affect the comparability of this year and previous year sustainability report. Financial figures are presented based on Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (GAAP). No significant changes in accounting methods nor restatement from previous sustainability report as well.

Guidelines

This report has been prepared in accordance with:

- The Financial Services Authority Regulation (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/POJK) No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on Sustainable Finance Implementation for Financial Institutions, Listed Companies and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia, and
- The Global Reporting Initiative (GRI) Standards: Core Option issued by the Global Reporting Initiative (GRI), and is available in www.globalreporting.org.

The POJK No. 51 and the GRI content indexes are presented at the back of this report.

External Assurance

This report has not been verified by any external party. However, the financial statement has been audited by a public accounting firm, which is an independent party.

Sambutan Direktur Utama & CEO

Report from The Board of Directors

Selama masa pandemi, fokus kami adalah memelihara konsistensi kami dalam menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan secara terukur, terstruktur, dan terintegrasi dengan sistem manajemen Perseroan.

During the pandemic, our focus is to maintain our consistency of occupational safety and health policies that have been implemented in a measured, structured and integrated manner with the Company's overall management system.

Vikram Sinha

Para Pemegang Saham Yang Kami Hargai,

Dengan gembira saya laporkan bahwa Perseroan berhasil mengakhiri tahun 2021 dengan kinerja yang sangat positif dan mempertahankan momentum pertumbuhannya.

Dear Valued Shareholders,

I am pleased to report that the Company ended the year 2021 with a very positive performance and maintained its growth momentum.

Kami menutup tahun 2021 dengan mencatat pertumbuhan pendapatan 12,4% mencapai sebesar Rp31,4 triliun, didukung oleh pertumbuhan pendapatan selular sebesar 10% mencapai Rp25,4 triliun, serta peningkatan pendapatan dari jasa MIDI yang solid sebesar 26,4% mencapai Rp5,4 triliun, dan pendapatan Telepon Tetap yang juga tumbuh 2,6% mencapai Rp0,6 triliun. Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi (EBITDA) tumbuh hampir dua kali lipat pertumbuhan pendapatan, dengan laba bersih mencapai sebesar Rp6,8 triliun tahun 2021.

Kami juga telah meraih perkembangan penting di bidang-bidang lainnya, termasuk peringkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, serta juga jangkauan jaringan yang lebih luas dan peningkatan kualitas jaringan. Berbagai pencapaian ini telah memperkokoh posisi kami sebagai salah satu perusahaan terdepan di sektor telekomunikasi Indonesia.

Selain meraih kinerja usaha yang sangat positif, kami juga meyakini pentingnya membuat kontribusi positif pada perjalanan keberlanjutan kami. Kami percaya bahwa ini merupakan nilai inti sebagai anggota masyarakat dan sebagai bagian dari keberhasilan jangka panjang kami.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN PENTING 2021

Dalam menetapkan agenda keberlanjutan, kami memfokuskan pada bidang-bidang di mana kami dapat memberikan dampak yang terbesar. Agenda keberlanjutan kami juga bertujuan mendukung sasaran-sasaran Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDG) Perserikatan Bangsa-bangsa, terutama di bidang kesehatan masyarakat, pendidikan yang berkualitas, pemberdayaan wanita, serta pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur, inovasi serta pembangunan kota dan komunitas yang berkelanjutan.

Kami tetap menempatkan kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama. Selama masa pandemi, fokus kami adalah memelihara konsistensi kami dalam menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan secara terukur, terstruktur, dan terintegrasi dengan sistem manajemen Perseroan. Sepanjang tahun 2021, kami terus menerapkan kebijakan kerja dari rumah (work from home) guna melindungi para karyawan dan keluarga serta memastikan bahwa mereka dapat tetap termotivasi, terlibat dan produktif.

Tanpa mengesampingkan pengembangan para karyawan, sebagian besar kegiatan pembelajaran dan pengembangan telah dikonversikan menjadi moda pembelajaran online sejalan dengan kebijakan kerja dari rumah, sehingga karyawan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan

We closed 2021 by recording a 12.4% increase in our revenue to IDR31.4 trillion, on the back of 10% cellular revenue growth to IDR25.4 trillion, and a strong 26.4% revenue increase to IDR5.4 trillion from our MIDI services, while Fixed Telecom revenue also increased by 2.6% to IDR0.6 trillion. Earnings before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) improved by almost twice the rate of revenue growth, generating a net profit of IDR6.8 trillion in 2021.

We have also recorded important development in other areas, including better customer satisfaction scores, as well as wider network coverage, and improved network quality. These achievements have further cemented our position as one of the leading companies in the Indonesian telecommunication sector.

On top of delivering solid business performance, we also believe in making a solid contribution to our sustainability journey. We believe this is a core value as part of the community and part of our long-term success.

KEY SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS IN 2021

In defining our sustainability agenda, we focus on areas where we can create the biggest impact. Our sustainability agenda also aims to support the United Nation's Sustainable Development Goals (SDG), primarily in the area of public health, quality education, women empowerment, and economic growth through infrastructure development, innovation, and the development of sustainable cities and communities.

We continued to put the health and safety of our people as a top priority. During the pandemic, our focus is to maintain our consistency of occupational safety and health policies that have been implemented in a measured, structured and integrated manner with the Company's overall management system. During 2021, we maintained our working from home policy to protect our employees and families while ensuring that they can remain motivated, engaged, and productive.

Without compromising their continued development, most of the learning and development activities have been converted into online learning mode to stay relevant with the current work-from-home situation allowing employees to build their skills and knowledge

26,4%

peningkatan pendapatan dari jasa MIDI
revenue increase from our MIDI services

Kami juga telah meraih perkembangan penting di bidang-bidang lainnya, termasuk peningkat kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, serta juga jangkauan jaringan yang lebih luas dan peningkatan kualitas jaringan.

We have also recorded important development in other areas, including better customer satisfaction scores, as well as wider network coverage, and improved network quality.

mereka tanpa harus mengabaikan keselamatan dan kesejahteraan mereka. Total sebanyak 85.030 modul telah diikuti selama tahun 2021, atau setara dengan rata-rata 40 modul pelatihan per karyawan.

Fokus kami pada dukungan kesehatan juga kami bagikan kepada masyarakat melalui partisipasi dalam program vaksinasi Pemerintah sepanjang tahun 2021, penyelenggaraan program Mobil Klinik Vaksinasi Covid-19 di Surakarta dan Jakarta, dalam rangka memberikan vaksinasi kepada kaum lansia dan pralansia yang belum mendapatkan vaksin.

Dukungan terhadap target-target pendidikan berkualitas dari SDG ke empat juga menjadi prioritas. Sejak diluncurkan pada tahun 2019, program beasiswa unggulan kami, Indosat Digital Camp (IDCamp), telah membantu ribuan pengembang dan programmer muda Indonesia agar dapat mengembangkan dan mengasah keterampilan digital mereka, serta juga mendukung agenda Pemerintah untuk Indonesia digital. Di tahun 2021, IDCamp berhasil menjaring hampir sebanyak 50.000 peserta, termasuk lebih dari 220 peserta penyandang disabilitas. Sejak pertama kalinya diluncurkan tahun 2019, program ini telah membantu total sebanyak 110.735 pengembang dan programmer muda, termasuk lebih dari 1.500 talenta penyandang disabilitas.

Guna mendukung program Pembelajaran Jarak Jauh Pemerintah, kami tetap mempertahankan komitmen untuk menyediakan paket data pendidikan khusus bagi jutaan guru dan siswa di Indonesia, sehingga mereka dapat terus berinteraksi dan belajar di rumah selama masa pandemi melalui layanan seluler Perseroan.

without compromising their safety and wellbeing. In total, 85,030 modules have been taken during the year, or equivalent to an average of 40 training modules per employee.

Our focus to support health was also shared to the community by our participation in the Government's vaccination program throughout the year, by holding the Covid-19 Vaccination Mobile Clinic programs in Surakarta and Jakarta, inoculating many elderly and pre-elderly people who had not received their vaccinations.

Support for the quality education targets of the fourth SDG is also a priority. Since its launching in 2019, our flagship scholarship program, Indosat Digital Camp (IDCamp), has helped thousands of Indonesia's young developers and programmers to develop and sharpen their digital skills, which also promotes the Government's agenda for a digitalized nation. In 2021, IDCamp successfully attracted close to 50,000 participants, including 220 participants with disabilities. Since its first introduction in 2019, this program has helped a total of 110,735 young developers and programmers, including over 1,500 talents with disabilities.

In support of the Government's Distance Learning program, we maintained our commitment to provide special education data packages to millions of teachers and students in Indonesia, enabling them to continue interacting and learning at home during the pandemic period using the Company's mobile services.

Dukungan kami terhadap SDG ke lima terbukti dari berbagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterwakilan wanita di semua level Perseroan serta inisiatif tanggung jawab sosial Perseroan yang mendorong pemberdayaan wanita.

Melalui SheHacks, Perseroan terus memberdayakan kaum wanita untuk menciptakan program-program inovasi berbasis teknologi yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan sehari-hari di masyarakat, baik di bidang peningkatan edukasi untuk anak, akses ke bantuan kesehatan, atau bahkan di bidang pengurangan limbah makanan. Total, SheHacks berhasil menjaring lebih dari 1.400 wanita Indonesia di tahun 2021, sehingga total peserta mencapai lebih dari 9.800 wanita sejak diluncurkan di tahun sebelumnya.

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di tanah air, kami turut berperan aktif dalam pembangunan Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan di Indonesia, antara lain melalui percepatan pembangunan infrastruktur digital Indonesia. Dalam rangka mendukung program Pemerintah di bidang penyediaan konektivitas digital di seluruh tanah air, di tahun 2021 kami telah perluas jangkauan jaringan 4G kami untuk menghadirkan layanan 4G/LTE ke daerah-daerah terpencil di seluruh Indonesia, melalui penyelesaian peluncuran ke 102 desa terpencil. Sepanjang tahun 2021, kami juga telah luncurkan layanan 5G di 5 kota besar, yang kami yakini akan menjadi landasan yang kokoh bagi pertumbuhan eksponensial ke depan.

Perseroan juga terus mempertahankan fokusnya untuk mendukung jutaan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia, melalui kerjasama dengan Pemerintah Indonesia, berbagai perusahaan dan organisasi global agar dapat mempercepat proses digitalisasi UKM dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital.

Akhirnya, menyusul kerjasama kami di tahun yang lalu bersama UN Women untuk survei nasional di bidang pemberdayaan wanita, di tahun 2021 kami kembali melakukan survei *online* bersama Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) yang melibatkan sekitar 5.000 usaha kecil dan menengah, untuk memperoleh wawasan tentang jenis dukungan yang dibutuhkan untuk membantu mereka pulih dari kondisi pandemi.

Our support to the fifth SDG is evident in our ongoing efforts to increase women's representation at all levels in the Company and through the Company's social responsibility initiatives to promote women empowerment.

Through SheHacks, the Company continues to empower women to create technology-based innovation programs that can solve day-to-day issues in the community, be it enhancing education for kids, access to health assistance, or even reducing food waste. Coming up to its second year, SheHacks attracted more than 1,400 Indonesian women in 2021, bringing a total of over 9,800 women participants since its launch in the preceding year.

As one of the country's leading telecommunication companies, we take an active part in building Sustainable Cities and Communities in Indonesia, among others, by accelerating the development of Indonesia's digital infrastructure. In support of the Government's program to provide digital connectivity throughout the country, in 2021, we have expanded our 4G network coverage to bring 4G/LTE services to remote regions across Indonesia by completing the roll-out at 102 remote villages. Throughout 2021, we have also rolled out our 5G services in 5 major cities, which we believe serves as a solid foundation for exponential growth in the future.

The Company also maintains its focus to support millions of small and medium-sized businesses (SMBs) across the country by collaborating with the Indonesian Government, global companies, and organizations that will accelerate the digitalization of SMBs and support the digital economy growth.

Last but not least, following our previous year's collaboration with the UN Women in a nationwide survey for women empowerment, this year we conducted another online survey with the United Nation Development Program (UNDP) involving roughly 5,000 small and medium-sized businesses to gain insights on the kind of support needed to help them recover from the pandemic.

PENUTUP DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Walaupun telah banyak kemajuan positif yang diraih di tahun 2021, banyak hal yang masih kami harus lakukan. Bagi kami, keberlanjutan adalah perjalanan di mana setiap langkah merupakan hal yang penting. Ini adalah proses yang akan terus berlanjut dan perlu makin diintensifkan.

Menyusul keberhasilan penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia, kami siap untuk memanfaatkan semua kompetensi yang ada dan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, untuk memberikan lebih banyak lagi kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia dan mewujudkan tujuan keberlanjutan kami.

Sebagai penutup, saya ingin sampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas seluruh dukungannya. Kami berkomitmen untuk membawa Perseroan ke fase perjalanan yang berikutnya.

CLOSING AND A THANK YOU NOTE

While we achieved positive progress in many areas in 2021, many things are yet to be done. For us, sustainability is a journey in which every step is important. It is a continuing process and one which we must keep accelerating.

Following the successful merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, we are now ready to leverage all the competencies we possess and to work together with all stakeholders, to bring even more positive contributions to the people of Indonesia and to realize our sustainability goals.

In closing, I would like to express my sincere appreciation to all stakeholders for their continuing support. We are committed to bringing the Company into the next phase of its journey.

Vikram Sinha

Direktur Utama & CEO
President Director & CEO

Komitmen untuk Mendukung UN SDG

Commitment to Support the UN SDG

Indosat dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-bangsa (UNSDG)

Sepanjang tahun 2021, Indosat terus mempertahankan komitmennya dalam mendukung Agenda 2030 PBB untuk *Sustainable Development and the Global Compact Principles.*

Sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan digital, kami telah mendukung perkembangan yang berkelanjutan di Indonesia. Selama masa pandemi, kami memastikan bahwa dunia usaha dan masyarakat dapat tetap saling terhubung dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Melalui pemberdayaan gaya hidup, cara kerja dan belajar secara digital, kami telah membantu memitigasi dampak sosial dan ekonomi yang negatif dari pandemi di Indonesia.

Indosat telah mengidentifikasi tujuh UN Sustainable Development Goals (SDGs) yang kami dukung melalui kegiatan usaha kami, interaksi dengan karyawan dan pelanggan, serta inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, dengan fokus terutama di bidang Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat.

Indosat and United Nation Sustainable Development Goals

During 2021, Indosat continued to maintain its commitment in supporting the UN's 2030 Agenda for Sustainable Development and the Global Compact Principles.

As a provider of telecommunications and digital services, we have supported sustainable development in Indonesia. During the pandemic period, we ensured that businesses and communities could stay connected and conduct their day-to-day activities. By empowering digital lifestyles, ways of working and learning we have helped to mitigate the negative social and economic impact of the pandemic in Indonesia.

Indosat has identified seven UN Sustainable Development Goals (SDGs) that we support through our business operations, our interaction with employees and customers and corporate social responsibility initiatives, with a focus primarily in the areas of Education and Community Development.

3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING
4 QUALITY EDUCATION
5 GENDER EQUALITY
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE
11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

UN SDG 3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan

Keamanan, kesehatan dan kesejahteraan karyawan merupakan prioritas yang pertama, dan fokus ini telah menjadi perhatian dalam pendekatan kami selama masa pandemi. Guna menjamin agar karyawan tetap aman dan terlindungi, Indosat merupakan salah satu perusahaan pertama di Indonesia yang menerapkan kebijakan kerja dari rumah dan menyediakan sarana digital yang efektif untuk memberdayakan karyawan agar dapat tetap terhubung dan bekerja di rumah.

Selama masa pandemi, kami terus memperhatikan kesehatan dan mental karyawan. Indosat menyediakan berbagai tunjangan kesehatan rawat inap dan rawat jalan, termasuk akses kepada pemeriksaan medis bagi karyawan dan keluarganya di klinik-klinik kesehatan umum dan klinik gigi.

Total sebanyak 1.987 karyawan telah memanfaatkan tunjangan ini di tahun 2021, untuk melakukan pemeriksaan kesehatan. Sebanyak 5.134 karyawan dan anggota keluarganya menerima layanan rawat jalan, sedangkan 1.256 karyawan memanfaatkan tunjangan kacamata.

Sepanjang tahun 2021, kami terus membuktikan solidaritas kami terhadap negara dan masyarakat dalam memerangi pandemi Covid-19. Guna mendukung inisiatif Pemerintah untuk meminimalisasikan mobilitas sosial, kami mengambil langkah-langkah khusus untuk memastikan kinerja jaringan yang optimal sehingga kami siap menghadapi lonjakan permintaan lalu lintas data,sehingga dapat menjamin agar masyarakat dapat tetap terhubung dan kegiatan usaha dapat terus beroperasi.

UN SDG 3: Good Health and Well-Being

The safety, health and well being of our employees are our number one priority and this focus has been highlighted by our approach during the pandemic. To ensure our employees stayed safe and protected, Indosat was among the first companies in Indonesia to implement working from home and provided effective digital tools to empower our employees to stay connected and work remotely.

During the pandemic period, we continued to pay attention to the health and mental well-being of our people. Indosat provides a comprehensive range of inpatient and outpatient healthcare benefits, including access to medical check-ups for employees and their families at general health clinics and dental clinics.

A total of 1,987 employees used this medical benefit in 2021 for medical check-up. There were 5,134 employees and family members underwent some form of outpatient treatments and 1,256 employees enjoyed provided glasses benefits.

Throughout 2021, we continued to demonstrate our solidarity with our nation and communities in the battle against the Covid-19 pandemic. In support of the Government's initiatives to minimize social mobility, we took extra measures to ensure optimum network performance so that we were ready to meet the surge in demand for data, and could ensure communities stay connected and businesses continue to operate.

Bagi komunitas yang terkena bencana alam, Indosat menyediakan bantuan melalui Mobil Klinik. Sepanjang tahun 2021, Mobil Klinik kami aktif berperan dalam mendistribusikan bantuan makanan, serta menyediakan layanan kesehatan dan komunikasi gratis kepada para korban bencana alam. Total Mobil Klinik Indosat telah memberikan dukungan dan bantuan ke lebih dari 10.200 individu korban bencana alam di tahun 2021.

Indosat juga mengambil peran aktif dalam mendukung Pemerintah untuk pelaksanaan program vaksin melalui inisiatif Mobil Vaksinasi kepada sebanyak 5.698 anggota masyarakat di kota Solo dan Jakarta. Selain itu, di masa pandemi ini, Indosat juga turut memberikan bantuan berupa donasi 500 alat pelindung diri dan 400 paket makanan untuk para tenaga medis.

Sebagai bagian dari perayaan HUT ke-54 Indosat, di tahun 2021, kami juga mengambil bagian dalam membantu para penderita kanker di Indonesia melalui KICKS (Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks) dan CISC (*Center Information and Support Center*).

UN SDG 4: Pendidikan Bermutu

UN SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

UN SDG 9: Infrastruktur, Industri dan Inovasi

Salah satu tujuan utama program CSR kami adalah mendukung pendidikan dan mendorong inovasi masyarakat Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, kami telah mengimplementasikan beberapa inisiatif yang mendukung pengembangan karyawan, peningkatan jumlah talenta digital di Indonesia serta mendorong belajar jarak jauh selama masa pandemi.

Setiap tahun, Indosat menawarkan berbagai pelatihan profesional secara daring kepada seluruh karyawan untuk pengembangan karir dan pribadi mereka. Topik pelatihan meliputi pelatihan presentasi dan kursus TI, hingga kesadaran keamanan siber dan prinsip jaringan 5G. Program pelatihan ini tetap tersedia bagi semua karyawan selama kerja dari rumah dan tingkat partisipasi mengalami peningkatan signifikan di tahun 2021 ketika karyawan kami mulai beradaptasi dengan gaya hidup secara daring.

For communities badly hit by recent natural disasters, Indosat has provided relief assistance through our Mobile Clinics. Over the course of 2021, our Mobile Clinics actively participated in the distribution of staple foods, as well as in the delivery of health care service and free communication services to victims of natural disasters. In total, Indosat's Mobile Clinics have provided support and assistance to more than 10,200 natural disaster victims in 2021.

Indosat also took an active role in supporting the Government for the implementation of the vaccine program through the Vaccination Car initiative to as many as 5,698 community members in the cities of Solo and Jakarta. In addition, during this pandemic, Indosat also provided assistance in the form of donations of 500 personal protective equipment and 400 food packages for medical personnel.

As part of the celebration of Indosat's 54th Anniversary, in 2021 we also took part in helping cancer patients in Indonesia through KICKS (Indonesian Coalition to Prevent Cervical Cancer) and CISC (Center Information and Support Center).

UN SDG 4: Quality Education

UN SDG 8: Decent Work and Economic Growth

UN SDG 9: Industry Innovation and Infrastructure

One of the main goals of our CSR program is to support education and encourage innovation in Indonesian society.

During 2021, we have implemented a set of initiatives to support employee development, expansion of Indonesia's digital talent and promote distance learning during the pandemic.

Every year, Indosat offers various online professional training programs to all employees for their career and personal development. The training topics range from presentation skills and IT courses, to cybersecurity awareness and 5G network principles. This training program remained available to all employees while working from home and participation rates increased significantly in 2021 as our people have adapted to online lifestyles.

Di tahun 2021, Indosat melanjutkan program unggulannya, *Digital Camp* (IDCamp). IDCamp menawarkan kepada kaum muda Indonesia, kesempatan pelatihan coding secara daring. Program ini bertujuan menciptakan tenaga-tenaga programmer dan developer baru yang siap berkompetisi di era ekonomi digital Indonesia. Di tahun 2021, program ini telah memberikan beasiswa dan kesempatan pelatihan bagi lebih dari 46.000 developer muda dari seluruh Indonesia.

Di bawah naungan program IDCamp, Indosat juga menyelenggarakan IDCamp Bootcamp yang ketiga secara virtual. Program ini menawarkan pelatihan secara daring yang intensif selama dua minggu, dengan modul Belajar Dasar Pemrograman Web bagi 10 programmer muda dengan disabilitas. Selain itu, untuk mengembangkan kompetensi guru sekolah menengah/kejuruan, di tahun 2021 kami juga menyelenggarakan IDCamp *Virtual Training for Teachers*. Selama dua minggu, 20 guru sekolah menengah/kejuruan menerima pelatihan secara daring tentang dasar-dasar pemrograman web.

Pada tahun 2021, Indosat bekerjasama dengan Snapchat membuka kelas *Augmented Reality* (AR) sebagai bagian dari program IDCamp. Dalam program ini juga digelar kompetisi bagi AR *creator* Indonesia guna meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di era ekonomi digital, yang diikuti oleh lebih dari 1.700 AR developer.

Untuk mendorong persaingan antar developer muda Indonesia tingkat dasar, menengah, dan ahli dalam mengembangkan solusi yang memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia di bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sumber Daya, Sosial dan Budaya, Indosat juga menggelar IDCamp *Developer Challenge* dengan tema Karya Digital Millennials untuk Indonesia Semakin Tangguh dan Tumbuh, yang diikuti oleh 504 developer muda.

Melalui kemitraan kami dengan Kementerian Koperasi UKM dan *United Nation Development Programme* (UNDP), kami juga berpartisipasi dalam peluncuran survei kinerja masa pandemi. Secara keseluruhan, sebanyak 1.070.719 SMS berisi link survei dikirimkan kepada target responden dari sektor UMKM dan sejumlah 3.011 pemilik usaha UMKM dari 32 provinsi terlibat aktif dalam program ini. Selain itu, Kerjasama Indosat dengan UNDP juga mencakup berbagai kegiatan CSR di bidang Pendidikan Digital, Pemberdayaan Perempuan dan Lingkungan.

In 2021, Indosat continued to run its flagship program, Digital Camp (IDCamp). IDCamp offers young Indonesians the opportunity for online coding training. This program aims to create new programmers and developers who are ready to compete in Indonesia's digital economy era. In 2021, this program has provided scholarships and training opportunities for more than 46,000 young developers from all over Indonesia.

Under the umbrella of the IDCamp program, Indosat also conducted its third IDCamp Bootcamp virtually. This program offers two weeks of intensive online training, with Basic Learning Web Programming module for 10 young programmers with disabilities. In addition, to develop the competence of secondary/vocational school teachers, in 2021 we also held IDCamp Virtual Training for Teachers. Over the course of two weeks, 20 secondary/vocational school teachers received online training on the basics of web programming.

In partnership with Snapchat, in 2021 Indosat introduced its Augmented Reality (AR) class as part of the IDCamp program. In this program, a competition was also held for Indonesian AR creators to improve their competition ability in the digital economy era, which was attended by more than 1,700 AR developers.

To encourage competition among young Indonesian developers at basic, intermediate and advanced levels in the development of solutions that benefit the lives of Indonesian people in the area of Education, Health, Economy, Resources, Social and Culture, Indosat also held its IDCamp Developer Challenge, presenting the theme of Millennials' Digital Contributions for a Stronger and Growing Indonesia, which was attended by 504 young developers.

Through our partnership with the Ministry of Cooperatives and SME and the United Nation Development Program (UNDP), we also participated in the launch of a performance survey during the pandemic. Overall, 1,070,719 SMS containing survey links were sent to the target respondents from the MSME sector and a total of 3,011 MSME business owners from 32 provinces were actively involved in this program. In addition, Indosat's collaboration with UNDP also includes various CSR activities in Digital Education, Women's Empowerment and Environment areas.

UN SDG 5: Kesetaraan Gender

Indosat berupaya mendorong kesetaraan gender, melalui peningkatan representasi kaum wanita di seluruh level Perseroan serta melalui inisiatif CSR yang mendukung pemberdayaan wanita.

Sejak tahun 2012, Indosat telah melaksanakan INSPERA (Inspirasi Perempuan Indonesia) sebagai program CSR unggulan kami dengan tujuan mendorong kesetaraan gender. Di tahun 2021, Indosat melanjutkan program SheHacks yang telah diinisiasi sejak tahun 2020, kami mengajak seluruh perempuan Indonesia untuk berkompetisi menciptakan solusi inovatif untuk menyelesaikan masalah perempuan di bidang Pendidikan, ekonomi dan Kesehatan. Program SheHacks pada tahun ini diikuti oleh 1,453 perempuan Indonesia dan mendapatkan 477 proposal solusi inovatif bagi perempuan.

SDG 11: Kota dan Komunitas Yang Berkelanjutan

Di tahun 2021 kami telah meluncurkan berbagai solusi *Smart City, Hybrid Cloud,* dan *Big Data* yang dirancang untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam mencegah penyebaran virus Covid-19.

Sejak bulan Juli 2020, Indosat telah membantu pemerintah kota Jakarta melalui penyediaan solusi Smart City Qlue*,* untuk memonitor pergerakan dan aktivitas masyarakat selama masa pandemi. Selain memonitor pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19, solusi *Smart City* ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media koordinasi dan kolaborasi antar kantor pemerintah kota.

Kami juga telah menjalin kerjasama dengan Alibaba dalam pengembangan berbagai solusi *Hybrid Cloud* dan *Big Data* untuk meningkatkan efisiensi aktivitas di sektor publik dan swasta. Solusi infrastruktur ICT ini dapat membantu optimalisasi efisiensi manajemen dan pemrosesan data guna mempercepat proses pengambilan keputusan. Jika diterapkan oleh pemerintah kota, solusi ini dapat memfasilitasi analisis berbagai data seperti data arus lalu lintas dan kegiatan ekonomi suatu kota serta mendukung implementasi teknologi kecerdasan buatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

UN SDG 5: Gender Equality

Indosat is working to promote gender equality, through greater female representation within the Company at all levels and through CSR initiatives that support women empowerment.

Since 2012, Indosat has been running INSPERA (Inspirasi Perempuan Indonesia, or Inspiration of Indonesian Women), our flagship CSR program aimed at promoting gender equality. In 2021, Indosat continued the SheHacks program inviting all Indonesian women to compete in creating innovative solutions to solve women's problems in the fields of education, economy and health. This year's SheHacks program was participated by 1,453 Indonesian women and received 477 proposals of innovative solutions for women.

SDG 11: Sustainable Cities and Communities

During 2021 Indosat has launched a series of Smart City, Hybrid Cloud, and Big Data solutions designed to help the Indonesia Government tackle the spread of the Covid-19 virus.

Since July 2020, Indosat has been assisting the Jakarta city government by providing the Smart City Qlue solution, to monitor community movements and activities during the pandemic. In addition to monitoring the implementation of the COVID-19 health protocol, the Smart City solution can also be used as a medium for coordination and collaboration between city government offices.

We have also collaborated with Alibaba in the development of various Hybrid Cloud and Big Data solutions to increase the efficiency of activities in the public and private sectors. This ICT infrastructure solution can help optimize the efficiency of data management and processing to speed up the decision-making process. When implemented by municipal governments, this solution can facilitate the analysis of various data such as data on traffic flows and economic activities of a city and support the implementation of artificial intelligence technology to support more accurate decision making.

UN SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Indosat berkomitmen memanfaatkan inovasi teknologi digital dan pengalamannya bagi masyarakat Indonesia melalui kemitraan dengan berbagai perusahaan teknologi global terkemuka.

Indosat terus menjalin dan mengintensifkan kemitraan strategisnya dengan para pemain digital global, seperti Facebook, Google, Cisco and Ericsson, guna mendorong pertumbuhan dan memperkenalkan berbagai teknologi mutakhir kepada masyarakat dalam rangka mempercepat proses digitalisasi dan peningkatan jaringan di Indonesia. Melalui berbagai kerjasama ini, kami berhasil terus meningkatkan kinerja jaringan infrastruktur Perseroan.

Untuk membantu agar pelanggan dapat tetap terhubung dan dunia usaha dan pendidikan terus beroperasi selama pandemi, kami berinovasi untuk mengembangkan produk-produk baru yang relevan dengan kebutuhan pasar. Melalui IM3, Indosat meluncurkan paket IMPreneur yang baru, paket bisnis yang khusus dirancang bagi para UKM dan melalui Indosat Business, kami menghadirkan solusi "iDo Voice", yang terdiri dari tiga layanan suara baru bagi para pelanggan korporasi.

Indosat juga telah memperluas kemitraannya dengan perusahaan teknologi global, Snap, dalam rangka mempercepat adopsi teknologi *augmented reality* (AR) di Indonesia. Melalui inisiatif strategis ini, kedua perusahaan ingin mendorong inovasi di bidang AR di Indonesia, serta memberdayakan daya kreatif dan keterlibatan para pengguna IM3 Ooredoo, Snapchatters dan berbagai merek lainnya.

UN SDG 17: Partnership for Growth

Indosat is committed to make use of the most innovative digital technologies and its experiences for the people of Indonesia by partnering with leading global technology companies.

Indosat continued to forge and intensify its strategic partnerships with global digital players, such as Facebook, Google, Cisco and Ericsson, to drive growth and introduce various cutting-edge technologies to the public in order to accelerate the digitization process and network improvements in Indonesia. Through these various collaborations, we have succeeded in continuously improving the performance of the Company's infrastructure network.

To help our customers stay connected and business and education to continue to operate during the pandemic, we are innovating to develop new products that are relevant to market needs. Through IM3, Indosat launched the new IMPreneur package, a business package specifically designed for SMEs and through Indosat Business, we present the "iDo Voice" solution, which consists of three new voice services for our corporate customers.

Indosat has also expanded its partnership with global technology company, Snap, in order to accelerate the adoption of augmented reality (AR) technology in Indonesia. Through this strategic initiative, the two companies aim to encourage innovation in the AR area in Indonesia, as well as to empower the creative drive and engagement of IM3 Ooredoo users, Snapchatters and various other brands.

Sekilas Indosat

About Indosat

Didirikan pada tahun 1967, PT Indosat Tbk adalah penyelenggara jasa jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Indosat menyediakan layanan selular, data tetap dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital. Selain itu, bersama anak-anak perusahaannya, Indosat menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi segmen korporat. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI: ISAT).

Established in 1967, PT Indosat Tbk is a leading provider of telecommunication network services, telecommunication services, information technology and/or services and informatics and/or convergence technology services in Indonesia, a global telecommunications provider. Indosat provides cellular, fixed data and wireless broadband services as well as fixed telecommunication or fixed voice offerings including IDD, fixed wireless and fixed phone services, and digital services. In addition, together with its subsidiaries, Indosat provides fixed data or Multimedia, Internet & Data Communication (MIDI) services such as IPVPN, leased line, internet services and IT services to corporate segments. Indosat's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX: ISAT).

Nama Organisasi **Name of the Organization**	PT Indosat Tbk PT Indosat Tbk
Merek, produk dan layanan utama **Primary brands, products and/or services**	• Layanan Selular Prabayar dan Pascabayar dengan merek IM3 Ooredoo • Layanan data tetap, yang termasuk multimedia interaktif, data dan Internet (MIDI) yang dipasarkan khususnya kepada pelanggan bisnis. Kami juga menawarkan layanan Teknologi Informasi (TI), misalnya Pusat Pemulihan Gangguan (*Disaster Recovery Center*), Data Center dan Indosat Cloud Services dengan *infrastructure-as-a-service*. Kami melayani jasa-jasa ini secara langsung dan melalui anak-anak perusahaan kami, Lintasarta dan IM2. • Layanan telekomunikasi tetap (*voice*). • Postpaid and Prepaid Cellular Services under the IM3 Ooredoo brand • Fixed data services, which include multimedia interactive, data and Internet (MIDI) services marketed primarily to business customers. We also offer IT services, such as Disaster Recovery Center, Data Center services, and Indosat Cloud Services with infrastructure-as-a-service. We provide these services directly and through our subsidiaries, Lintasarta and IM2. • Fixed telecommunications (voice) services.
Lokasi kantor utama organisasi **Location of the organization's headquarters**	Jakarta, Indonesia Jakarta, Indonesia
Daerah dan pasar operasional yang dilayani **Operational area and markets served**	Indosat melayani pelanggan ritel, mencakup Usaha Kecil Menengah (UKM) retail, usaha berskala besar dan Badan pemerintah di wilayah Republik Indonesia. Indosat serves retail, Small Medium Enterprise (SME), large enterprise customers and the governments in the Republic of Indonesia.
Sifat kepemilikan dan bentuk hukum **Nature of ownership and legal form**	Badan hukum Indonesia yang berbentuk perusahaan publik Publicly listed Indonesian legal entity.
Skala Perusahaan **Scale of the Company**	
Jumlah pelanggan selular **Number of cellular subscribers**	62,9 juta 62.9 million
Jumlah karyawan tetap dan tidak tetap **Number of permanent and non permanent employees**	2.891 (termasuk anak perusahaan) 2,891 (including subsidiaries)
Jumlah BTS **Number of BTS**	119.815 119,815
Pendapatan tahun 2021 **Revenue in 2021**	Rp31.388,3 miliar IDR31,388.3 billion
Total aset per 31 Desember 2021 **Total assets as of 31 December 2021**	Rp62.397,1 miliar IDR62,397.1 billion
Identitas dan persentase pemegang saham terbesar per 31 Desember 2021 **Identity and percentage of largest shareholders as of 31 December 2021**	Ooredoo Asia Pte Ltd. adalah pemegang saham mayoritas dengan 65% kepemilikan saham.(*) Ooredoo Asia Pte Ltd. is the majority shareholder with 65% ownership.(*)
Perubahan penting dalam skala organisasi atau kepemilikan ataupun rantai pemasok **Significant changes in size or ownership, or supply chain**	Selama periode yang dilaporkan tidak terjadi perubahan penting pada struktur kepemilikan atau modal saham. Beberapa aset/fasilitas tertentu ditutup dengan alasan strategis, sementara ada yang baru dibuka, tetapi skala keseluruhan organisasi tidak berubah secara berarti selama tahun berjalan, demikian pula rantai pasokan tidak berubah signifikan.(*) No significant changes took place during the reporting period with regard to ownership or share capital structure. Certain assets/facilities were strategically closed while new ones were upgraded, but the scale of the overall organization did not change materially during the year, nor did its supply chain.(*)
Struktur operasional organisasi **Operational structure of the organization**	Untuk Struktur Organisasi lengkap Indosat, lihat bagian Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan 2021 For the complete Organizational Structure chart of Indosat, please refer to the Company Profile section of the 2021 Annual Report.

*Keterangan: /*Note:

Identitas dan persentase pemegang saham terbesar serta skala organisasi atau kepemilikan ataupun rantai pemasok mengalami perubahan setelah tanggal efektifnya penggabungan usaha antara Perseroan dan PT Hutchison 3 Indonesia.
The identity and percentage of the largest shareholders as well as the scale of the organization or ownership or supply chain have changed after the effective date of the merger between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia.

Sekilas Pemangku Kepentingan

Stakeholders in Brief

IDENTIFIKASI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

Untuk kepentingan laporan ini, kelompok pemangku kepentingan Indosat ditentukan berdasarkan keterlibatan langsung Indosat dengan mereka dalam proses pembuatan produk dan jasanya, dan/atau potensi bahwa Indosat dapat secara aktif mempengaruhi kesejahteraan mereka dengan berkontribusi positif atau negatif.

STAKEHOLDER IDENTIFICATION

For the purposes of this report, Indosat's stakeholder groups were identified based on the fact that Indosat actively engages with them in the process of creating its products and services, and/or the potential for Indosat to actively affect the wellbeing of these groups by contributing positive or negative impacts.

Kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh Indosat	Metode keterlibatan
Pelanggan (konsumen, UKM dan korporasi serta pemerintah)	Seluruh kegiatan Indosat pada ujungnya bertujuan untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk, layanan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan masing-masing dan memberikan nilai tambah.
Karyawan, pekerja lain dan serikat pekerja mereka	Di samping menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang baik serta mengadakan evaluasi kinerja berkala, survei karyawan berkala juga dilaksanakan dan komunikasi dengan Serikat Pekerja Indosat juga kerap kali diadakan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dibicarakan setiap dua tahun.
Pemasok	Indosat selain mendukung pemasok lokal untuk mencapai TKDN yang ditetapkan pemerintah, aktif bekerja sama untuk meningkatkan mutu dan memastikan prosedur kerja yang benar.
Mitra usaha	Bekerja sama dalam berbagai kegiatan.
Komunitas setempat	Indosat membantu menghubungkan komunitas setempat maupun daerah-daerah terpencil. Di samping itu, Indosat mendukung komunitas setempat melalui sejumlah kegiatan seperti bantuan bencana, seminar bagi mahasiswa dan banyak lagi.
Masyarakat umum	Indosat mendukung pengembangan masyarakat secara umum dengan membantu alih pengetahuan dan kegiatan-kegiatan lain melalui jaringan telekomunikasinya, juga melalui program CSR yang berskala nasional.
Pemegang saham	Indosat secara aktif mengkomunikasikan statusnya kepada pemegang saham dengan berbagai cara termasuk melalui Rapat Umum Pemegang Saham resmi. Informasi penting juga dipublikasikan di situs internet. Indosat berupaya memberi imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, antara lain melalui pembagian dividen.
Pemerintah dan instansi berwenang	Indosat senantiasa mematuhi perundang-undangan pemerintah yang berlaku. Indosat juga terus mendukung pemerintah dengan menyediakan infrastruktur dan layanan untuk mendukung proyek-proyek pemerintah tertentu.

Stakeholder groups engaged by Indosat	Engagement method
Customers (consumers, SME and corporates, and governments)	All of Indosat activities ultimately aim to provide customer satisfaction through products, services and experiences that meet customers' respective needs and provide added value
Employees, other workers and their trade unions	Besides implementing good labor practices and periodic performance reviews, periodic employee surveys are held, and frequent talks are also held with the Indosat Employee Union. In addition, a Collective Labour Agreement is negotiated every 2 years.
Suppliers	Besides supporting local suppliers towards achieving the TKDN (Domestic Component) requirement set by the government, Indosat actively works together with suppliers to improve quality and ensure correct working procedures.
Business partners	Working together on various initiatives.
Local communities	Indosat helps connect local communities including in remote areas. In addition, Indosat supports local communities through initiatives such as disaster relief, seminars for university students, and more.
Civil society	Indosat supports the development of civil society at large by supporting knowledge transfer and supporting activities through its telecommunications network, as well as holding CSR activities on a national scale.
Shareholders	Indosat actively communicates its status to shareholders in a variety of ways including through formal General Shareholder Meetings. Material information is also publically disclosed on the website. Indosat strives to provide optimal returns to shareholders, among others through dividend payouts.
Government and regulatory bodies	Indosat strives to comply with all relevant laws and regulations. Indosat further supports the government by providing infrastructure and services to support certain government projects.

ASPEK YANG MENJADI PERHATIAN KHUSUS PEMANGKU KEPENTINGAN

Aspek yang menjadi perhatian khusus pemangku kepentingan Indosat yaitu sebagai berikut:

- Pelanggan kami umumnya mencari produk dan layanan berkualitas yang baik didukung pengalaman jaringan yang handal, yang memenuhi kebutuhan mereka.
- Untuk jenis pelanggan tertentu, terutama pelanggan Perusahaan dan pemerintah, andalan solusi yang diberikan berikut cybersecurity juga menjadi pertimbangan khusus.
- Karyawan mencari lingkungan kerja yang nyaman dan produktif dimana mereka dapat berkembang, untuk aspek-aspek ketenagakerjaan adapun pembahasan berkala melalui serikat pekerja dan Divisi Human Resources.
- Pemerintah telah menyampaikan sejumlah hal terkait infrastruktur telekomunikasi serta kepatuhan atas peraturan melalui jalur resmi maupun asosiasi serta pertemuan tidak resmi.

KEY STAKEHOLDER CONCERNS

The key concerns of Indosat's stakeholders are as follows:

- Our customers generally look for good quality products and services supported by reliable network experience, which meets their needs.
- For certain types of customers, particularly enterprise companies and governments, the reliability and cybersecurity of the solutions we provide are also a special point for consideration.
- Employees look for a comfortable and productive work environment where they can develop. Aspects related to employment are discussed regularly by the labor union and the Human Resources Division.
- The government has raised various issues related to telecommunications infrastructure and regulatory compliance through formal channels and associations as well as through informal meetings.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

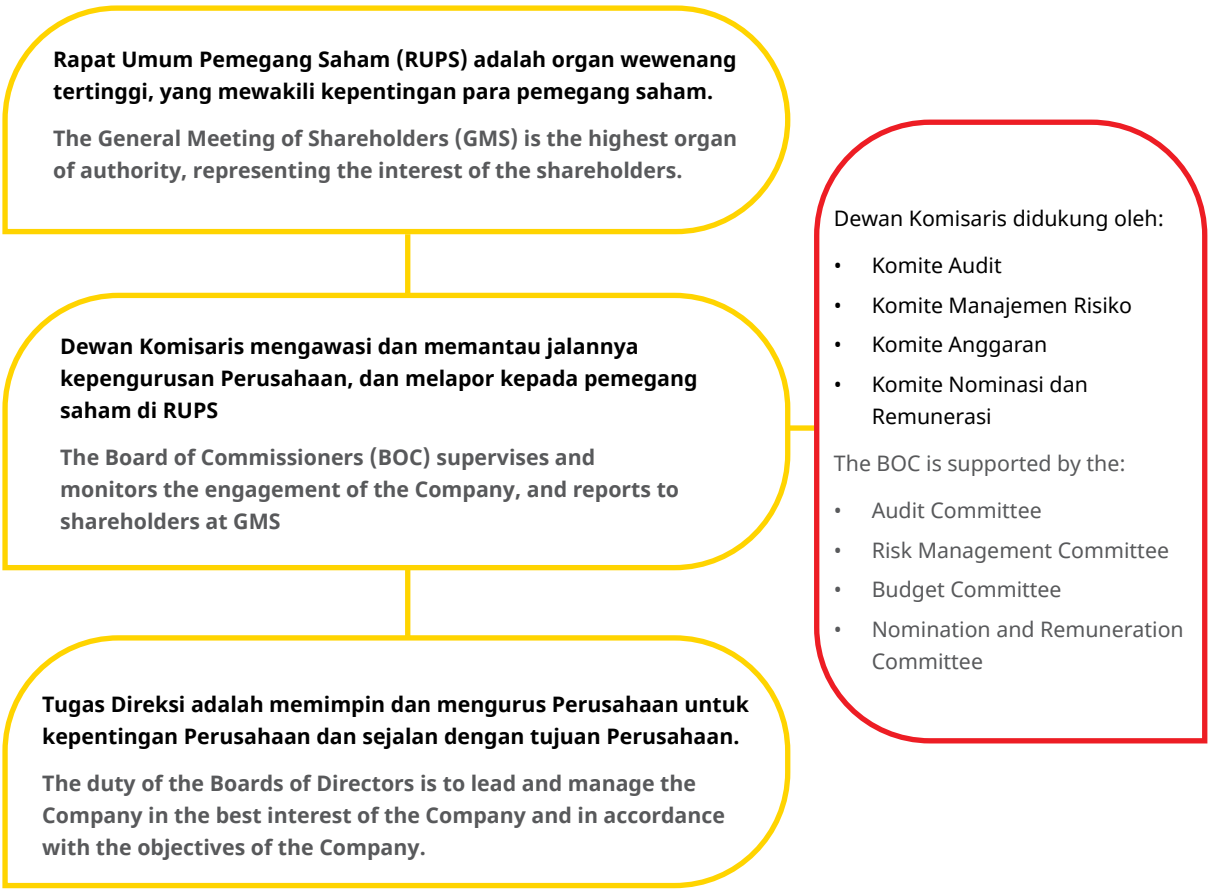
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ wewenang tertinggi, yang mewakili kepentingan para pemegang saham.
The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of authority, representing the interest of the shareholders.
Dewan Komisaris mengawasi dan memantau jalannya kepengurusan Perusahaan, dan melapor kepada pemegang saham di RUPS
The Board of Commissioners (BOC) supervises and monitors the engagement of the Company, and reports to shareholders at GMS
Tugas Direksi adalah memimpin dan mengurus Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan Perusahaan.
The duty of the Boards of Directors is to lead and manage the Company in the best interest of the Company and in accordance with the objectives of the Company.
Dewan Komisaris didukung oleh:
• Komite Audit
• Komite Manajemen Risiko
• Komite Anggaran
• Komite Nominasi dan Remunerasi
The BOC is supported by the:
• Audit Committee
• Risk Management Committee
• Budget Committee
• Nomination and Remuneration Committee

SUSUNAN KEANGGOTAAN BADAN PENGURUS TERTINGGI SERTA KOMITE PENDUKUNG

Kompetensi dan kualifikasi merupakan faktor utama yang dipertimbangkan dalam penyusunan keanggotaan Dewan Komisaris serta Komite Pendukung. Faktor lain termasuk umur, kewarganegaraan dan jenis kelamin merupakan faktor tambahan.

Demikian pula halnya anggota Direksi yang diangkat berdasarkan kepantasan dan kemampuan untuk memberi kontribusi berdasarkan pengalaman kerja dan pendidikan mereka, tanpa memandang usia, jenis kelamin, ras atau kewarganegaraan.

COMPOSITION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY AND SUPPORTING COMMITTEES

Competence and qualifications are the key factors in determining the composition of the members of the Board of Commissioners and its supporting committees. Other factors such as age, nationality and gender are secondary.

Similarly, members of the Board of Directors are appointed based on merit and ability to contribute based on their working experience and education, without prejudice to age, gender, race or nationality.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021

Organ	Anggota Independen/ Total Anggota Independent Members/ Total Members	Warga Negara Indonesia/ Asing Indonesian citizen/Foreign	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Anggota Termuda Youngest Member	Anggota Tertua Oldest Member	Organ
Dewan Komisaris	3/10	5/5	1/9	40	73	Board of Commissioners
Direksi	1/5	2/3	0/5	42	55	Board of Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 4 Januari 2022

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 4 January 2022

Organ	Anggota Independen/ Total Anggota Independent Members/ Total Members	Warga Negara Indonesia/ Asing Indonesian citizen/Foreign	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Anggota Termuda Youngest Member	Anggota Tertua Oldest Member	Organ
Dewan Komisaris	5/15	7/8	0/15	34	73	Board of Commissioners
Direksi	1/5	3/2	0/5	48	59	Board of Directors

Komposisi Komite Pendukung per 31 Desember 2021

Composition of the Supporting Committees as of 31 December 2021

Organ	Anggota Independen/ Total Anggota Independent Members/ Total Members	Warga Negara Indonesia/ Asing Indonesian citizen/Foreign	Perempuan/ Laki-Laki Female/Male	Organ
Komite Audit	2 (termasuk 1 ahli independen) /3 2 (including 1 independent expert) /3	2/1	0/3	Audit Committee
Komite Manajemen Risiko	1/5	3/2	1/4	Risk Management Committee
Komite Anggaran	1/4	1/3	0/4	Budget Committee
Komite Nominasi & Remunerasi	1/4	2/2	0/4	Nomination & Remuneration Committee

MEKANISME UNTUK REKOMENDASI KEPADA BADAN PENGURUS TERTINGGI

- Semua pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas dapat memberikan pendapat mereka pada RUPS.
- Semua karyawan dapat mengungkapkan pendapat mereka kepada manajemen melalui:
  - Serikat Pekerja Indosat
  - Jalur resmi seperti rapat berkala *Town Hall*
  - Wawancara dan survei karyawan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia
  - Jalur komunikasi informal
  - Laporan anonim melalui mekanisme *Whistleblower*.

REMUNERASI BADAN PENGURUS TERTINGGI

Anggota Dewan Komisaris menerima uang jasa atau honorarium, insentif, asuransi, dan tantiem termasuk fasilitas dan tunjangan lain, termasuk manfaat akhir masa kerja, yang jumlahnya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapat persetujuan RUPS.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang salah satunya adalah kinerja Perusahaan termasuk kinerja keuangan dan tata kelola Perusahaan.

MENGHINDARI BENTURAN KEPENTINGAN

Anggaran Dasar kami menyatakan bahwa setiap transaksi yang melibatkan benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam peraturan pasar modal harus memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS yang khusus diselenggarakan untuk persetujuan tersebut.

Untuk menjaga independensi, dan mencegah benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan memberitahukan kepada Perusahaan perihal jabatan penting dan penunjukan yang masih mereka jalani di perusahaan atau organisasi lain. Namun demikian, diharapkan agar peran ganda yang dipilih Komisaris dan Direktur di luar Indosat tidak akan menghambat atau membebani mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya di Perusahaan.

MECHANISMS FOR RECOMMENDATIONS TO THE HIGHEST GOVERNANCE BODIES

- All shareholders including minority shareholders are able to express their opinions at the GMS.
- All employees are able to express opinions to the management through:
  - The Indosat Employees Union
  - Formal mechanisms such as periodic Town Hall meetings
  - Employee interviews and surveys by the Human Resources Directorate
  - Informal communications channels
  - Anonymous reports through the Whistleblower mechanism.

REMUNERATION OF HIGHEST GOVERNANCE BODIES

Members of the Board of Commissioners receive fees for service/honorarium, incentives, insurance, and tantieme including facilities and other allowances including end of service fees that are proposed by the Nomination and Remuneration Committee to obtain approval from the GMS.

The remuneration of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners, taking into consideration input from the Nomination and Remuneration Committee, of which one component is the performance of the Company including financial performance and corporate governance.

AVOIDING CONFLICTS OF INTEREST

Our Articles of Association state that any transaction involving a conflict of interest as defined in prevailing capital market regulations should obtain the approval of the independent shareholders in a GMS especially convened for such purpose.

In the interests of maintaining independence and preventing conflicts of interests, members of Indosat's Board of Commissioners and Board of Directors are expected to inform the Company of ongoing major leadership roles and appointments in other companies or organizations. However, it is expected that such multiple appointments as the Commissioners and Directors chose to undertake outside of Indosat will not hinder or encumber them in carrying out their duties towards the Company.

PRINSIP PANDUAN

Komitmen kami untuk menciptakan nilai manfaat ekonomi, lingkungan atau sosial bagi pemangku kepentingan tertuang di visi, misi, nilai perusahaan, Kode Etik dan Kode Perilaku Indosat. Prinsip-prinsip ini sejalan dengan *Sustainability Development Goals*.

Setiap Direktur atau karyawan yang didapati melanggar Kode Etik akan diberikan sanksi sebagaimana mestinya, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

PENGAWASAN KINERJA INDOSAT

Kinerja Indosat di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk risiko dan peluang terkaitnya, dan kepatuhan terhadap standar internasional, kode perilaku, dan prinsip, ditinjau ulang secara berkala oleh Dewan Komisaris selaku badan pengurus tertinggi. Dalam tugas ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko, yang bertugas mengenali risiko terkait dan membantu memastikan kepatuhan. Secara paralel, Direksi dibantu oleh Fungsi Internal Audit dalam kepengurusan Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

PENGAWASAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sehubungan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Indosat.

PRINSIP EKSTERNAL YANG DIDUKUNG INDOSAT

Indosat sebagai anggota Grup Ooredoo memiliki komitmen terhadap Sustainabilty Development Goals (SDGs), yang mencakup 17 target yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan tujuan menghapuskan kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kemakmuran bersama. Indosat juga menerapkan praktek-praktek terbaik sebagaimana tercermin dari sejumlah sertifikasi internasional yang diperolehnya, termasuk ISO 9001:2000 untuk kendali mutu (sejak 2006), ISO 14001 untuk sistem manajemen lingkungan (sejak 2012), OHSAS 18001 dan SMK3 PP.50 /2012 untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (sejak 2012), ISO 27001 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (sejak 2013), dan ISO 31000 untuk Manajemen Risiko (sejak 2013).

GUIDING PRINCIPLES

Our commitment to create value in terms of economic, environmental or social benefits to stakeholders is set forth in our vision, mission, corporate values, Code of Ethics and Code of Conduct. These principles are aligned with the Sustainability Development Goals.

Any Director or employee found to have violated the Code of Ethics will be disciplined accordingly, up to and including termination of employment.

SUPERVISION OF INDOSAT'S PERFORMANCE

Indosat's economic, environmental and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles, is periodically reviewed by the Board of Commissioners as the highest governance body. The Board of Commissioners is aided in this task by the Audit Committee, and Risk Management Committee, which function to identify relevant risks and help ensure compliance. In parallel, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Function in its management of the Company's economic, environmental and social performance by the Internal Audit unit.

OVERSIGHT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners is answerable to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders with regard to the economic, environmental and social performance of Indosat.

ENDORSEMENT OF EXTERNAL PRINCIPLES

Indosat as a member of Ooredoo Group is committed to the Sustainabilty Development Goals (SDGs), a collection of 17 goals established by the United Nations with the ultimate goal to end poverty, protect the planet, and ensure prosperity for all. Indosat also upholds best practices as reflected by its multiple international certifications including ISO 9001:2000 for quality management (since 2006), ISO 14001 for environmental management system (since 2012), OHSAS 18001 and SMK3 PP.50 /2012 for Safety & Health Management (since 2012), ISO 27001 for IT Security Management (since 2013), and ISO 31000 for Risk Management (since 2013).

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Indosat aktif berpartisipasi sebagai anggota di berbagai asosiasi industri dan/atau organisasi pembela (advokasi) nasional/internasional seperti ATSI (Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia), APJATEL (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) dan lain-lain.

ANTI KORUPSI

Semua karyawan (100% karyawan penuh waktu) telah diberi penjelasan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Indosat. Kode Etik Indosat tegas melarang benturan kepentingan, penerimaan hadiah, korupsi, transaksi orang dalam dan perilaku melanggar hukum atau tidak beretika. Setiap karyawan harus menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami Kode Etik. Karyawan harus menegaskan pernyataannya secara berkala melalui Intranet Perusahaan.

Unit bisnis Indosat diperiksa dengan selektif oleh fungsi Audit Internal untuk melihat adanya risiko korupsi. Setiap temuan akan diajukan kepada Komite Audit untuk dievaluasi lebih lanjut dan ditindak lanjuti.

MEMBERSHIPS IN ASSOCIATIONS

Indosat is an active member of various industry associations and/or national/international advocacy organizations such as ATSI (Indonesia Telecommunications Providers Association), APJATEL (Telecommunication Network Provider Association), MASTEL (Masyarakat Telematika Indonesia), APJII (Indonesia Internet Services Provider Association) and others.

ANTI CORRUPTION

All employees (100% of full time employees) have been socialized in Indosat's anti-corruption policies and procedures. The Indosat Code of Ethics strictly prohibits conflicts of interests, acceptance of gratuities, corruption, insider trading and illegal or unethical behavior. Each employee must sign a statement that they have read and understood the Code of Ethics. Employees must reconfirm this statement periodically through the Company Intranet.

Business units at Indosat are selectively examined by the Internal Audit function for risks related to corruption. Any findings will be presented to the Audit Committee for further evaluation and possible action.

Economic Impact

Dampak Ekonomi

Indosat terus menciptakan kontribusi ekonomi langsung dan tidak langsung yang signifikan bagi negara. Selain mempekerjakan karyawan langsung, mendukung kelangsungan usaha mitra dan membayar pajak, Indosat juga mendukung ribuan pekerjaan di agen penjualan dan pemasok dan mendukung kegiatan telekomunikasi pelanggannya sehingga mereka dapat menjadi produktif dalam kehidupannya.

Indosat continues to create a significant direct and indirect economic contribution to the country. Besides providing direct employment, supporting partners' business continuity and paying taxes, Indosat also supports thousands of jobs at dealerships and suppliers as well as its customers telecommunications activities so that they can become more productive in their lives.

Penciptaan Nilai Langsung	2021 (Rp miliar|billion)	2020 (Rp miliar|billion)	2019 (Rp miliar|billion)	Direct Value Creation
Pendapatan	31,388.3	27,925.7	26,117.5	Revenue
Beban	(21,034.3)	(25,526.4)	(21,889.2)	Expenses
Kegiatan Investasi (realisasi belanja modal konsolidasian)	6,891.5	8,677.9	10,146.2	Investing Activities (actual consolidated capital expenditures)
Beban Karyawan (termasuk gaji, insentif, manfaat lain, pajak penghasilan karyawan, bonus, obligasi karyawan serta biaya medis)	(2,193.7)	2,578.5	1,934.0	Personnel Compensation (including salaries, incentives and other employee benefits, employee income tax, bonuses, employee benefit obligations and medical expense)
(Rugi) Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	6,750.9	(716.7)	1,569.0	(Loss) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(646.9)	(30.6)	43.2	Income Tax (Expense) Benefit

KEHADIRAN DI PASAR

Indosat hadir di pasar di skala nasional. 90% dari seluruh penduduk Indonesia terjangkau oleh jaringan 4G kami, dari Sabang sampai Merauke.

Selain mendukung kebutuhan pelanggan, pengembangan infrastruktur Perusahaan juga membawa manfaat bagi masyarakat dengan menghubungkan masyarakat dan mendorong produktivitas, khususnya wilayah jauh dan terpencil seperti pedesaan Kalimantan, Papua, Sumatera dan Sulawesi.

MENGEMBANGKAN EKOSISTEM DIGITAL INDONESIA

Indosat berkomitmen penuh untuk mengembangkan ekosistem digital Indonesia berikut kebijakan "*Making Industry* 4.0" yang diusung pemerintah. Sejalan dengan komitmennya untuk melayani masyarakat, Indosat mendukung perkembangan ekosistem digital di Indonesia dengan berbagai cara, antara lain:

MARKET PRESENCE

Indosat is present in the market on a national scale. 90% of the entire population is covered by our 4G network, from Sabang to Merauke.

Besides supporting customers' needs, the Company's infrastructure development also provides a public benefit by helping to connect communities and boost productivity, especially in remote and isolated areas such as rural Kalimantan, Papua, Sumatera and Sulawesi.

DEVELOPING INDONESIA'S DIGITAL ECOSYSTEM

Indosat is fully committed to develop Indonesia's digital ecosystem as well as the government's "Making Industry 4.0" policy. In line with its commitment to serve the country, Indosat supports the development of the Indonesian digital ecosystem in a number of ways including:

- Terus memperluas cakupan dan kualitas jaringan 4G kami.
- Mengembangkan produk dan jasa digital yang inovatif.
- Kami menjalin kemitraan untuk menghadirkan produk dan layanan digital yang dapat memperkaya kehidupan dan meningkatkan produktivitas masyarakat.
- Kami juga menjaga dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi lainnya seperti penyediaan layanan satelit dan kabel laut.
- Mendukung program pemerintah termasuk proyek Palapa Ring, proyek *Smart City* serta program *Universal Service Obligation* (USO) yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di daerah. Pada tahun 2021, Indosat memberikan kontribusi senilai Rp399,6 miliar, naik dari Rp363,3 miliar di tahun 2020.

Sejalan dengan perkembangan inovasi digital, pada tahun 2021 Indosat meluncurkan dan memperluas portofolio terobosan layanan digital dan kemitraan dengan mitra strategis.

- Solusi digital inovatif bersama mitra ekosistem
  - Gaming Platform: Indosat meluncurkan IMGaming sebagai platform one stop gaming bagi para Gamer untuk bermain, berlomba, menonton streaming Game, dan membeli item digital Game.
  - Platform Musik: Indosat mengawali dengan RBT (layanan telekomunikasi tradisional dengan pengalaman industri lebih dari 20 tahun) dan meningkatkannya menjadi platform Musik yang diberi nama IMBeats. IMBeats tidak sekedar memberikan pengalaman musik terbaik bagi pengguna dengan ribuan katalog pilihan musiknya, namun juga pilihan untuk menonton video Musik.
  - Platform Monetisasi Data untuk Penilaian Kredit, Pembuatan Prospek, dan Periklanan: kolaborasi dengan mitra teknologi yang menciptakan model dari data pengguna dan mengubahnya menjadi informasi bermanfaat yang dapat digunakan untuk meningkatkan penawaran bagi para pengguna serta mengurangi jumlah spam. Indosat mendukung industri keuangan dengan membantu mereka membangun nilai pengguna menggunakan data telekomunikasi. Tidak hanya di sektor keuangan, tetapi data ini juga digunakan oleh sektor periklanan dan semua sektor dan ekosistem lainnya untuk menyasar pelanggan dan menjaring prospek untuk berbagai kebutuhan penting. Seluruh data

- Continuing to expand our 4G network coverage and quality.
- Developing innovative digital project and services.
- Partnerships to bring in digital products and services that will enrich lives and improve productivity.
- We also maintain and expand other telecommunications infrastructure such as satellite service provision and submarine cable connections.
- Supporting government programs including the Palapa Ring project, the Smart City project and Universal Service Obligation (USO) program which aims to bridge the digital divide in regional areas. In 2021, Indosat's contribution was valued at IDR399.6 billion, an increase from IDR363.3 billion in 2020.

In line with the development of digital innovation, in 2021 Indosat launched and expanded a portfolio of breakthrough digital services and partnerships with strategic partners.

- Innovative digital solutions with ecosystem partners
  - Gaming Platform: Indosat launched IMGaming as the one stop gaming platform for the Gamers to play, compete, watch Game streaming, and buy the Game digital items.
  - Music Platform: Indosat started with RBT (a traditional telco service with 20+ years of industry experience) and upgraded it into a Music platform called IMBeats. IMBeats gives not only the best music experiences for users with its thousands of catalogues of music options but also option to watch the Music videos.
  - Data Monetization Platform for Credit Scoring, Lead Generation and Advertising: partnership with technology partners who create models on users' data and transform it into useful information that can be used to improve offerings for our users and reduce spam. Indosat supports the financial industry by helping them build users' scores using telco data. Not only in the finance sector, but this data is also being used by advertising and all other sectors and ecosystem to target customers and generating leads for essential needs. All this data is accessible through the

ini dapat diakses melalui antarmuka API (Application Programming Interface) yang mudah digunakan sehingga pihak ketiga dapat mengakses aset Indosat tertentu untuk menciptakan nilai dan sinergi guna membangun wawasan pelanggan yang lebih baik, produk dan layanan, waktu yang lebih cepat untuk memasarkan dan meningkatkan pelanggan pengalaman.

- Platform Application Programming Interface (API): Indosat menghadirkan produk-produk seperti Digital Rewards, Bulk Messaging, Data as a Service dan bundling VAS Digital yang dapat dimanfaatkan oleh mitra Indosat dengan cara yang mudah digunakan untuk memperkaya dan melayani pelanggan seluler untuk kebutuhan pribadi atau korporasi.
- Layanan Airtime and Data Credit Advance: solusi yang memungkinkan pelanggan prabayar yang memenuhi syarat untuk tetap terhubung dan terus menggunakan data atau melakukan panggilan saat kehabisan pulsa. Jika pelanggan prabayar kehabisan saldo, profil kredit dibuat, dan penawaran khusus dikirim langsung melalui saluran terbaik seperti aplikasi seluler, SMS, USSD, IVR, OTT. Uang muka kemudian dikembalikan pada saat pelanggan mengisi ulang. Solusi ini memanfaatkan analitik yang canggih dan platform manajemen risiko kredit untuk menghitung penawaran terbaik untuk setiap pelanggan secara real time. Indosat menyeimbangkan risiko kredit, perilaku isi ulang, airtime dan penggunaan data serta tingkat respons untuk menawarkan uang muka dan harga yang paling sesuai, sehingga tercapai tingkat adopsi yang optimal dengan tetap meminimalkan risiko kredit.
- Platform Pembayaran Digital menawarkan pilihan kepada pelanggan untuk membeli paket melalui UMB dengan opsi Pembayaran eWallet.
- Data sebagai Layanan kemitraan dengan IPFciation yang menyediakan layanan data verifikasi aman menggunakan piranti API atau SDK yang dapat digunakan untuk verifikasi Nomor Telepon, pertukaran SIM, dan otentikasi *dual factor*.

- Indosat secara aktif telah menjalin kerjasama dengan mitra strategis untuk menargetkan pelanggan guna memastikan bahwa Indosat dapat membangun keterlibatan berkelanjutan dengan para pengguna di saluran pilihan mereka. Dalam upaya ini, Indosat memiliki

easy-to-use API (Application Programming Interface) interfaces that allow third parties to access selected Indosat assets to create value and synergies to have better subscriber insight, product and service faster time to market and improve customer experience.

- Application Programming Interface (API) Platform: Indosat provides products such as Digital Rewards, Bulk Messaging, Data as a Service and VAS Digital bundling that Indosat partners can utilize it by easy-to-use manner to enrich and serve cellular customers for personal or corporation needs.
- Airtime and Data Credit Advance service: a solution that allows eligible prepaid subscribers to stay connected and continue using data or making calls when they run out of airtime or data balance. Should a prepaid subscriber run out of balance, a credit profile is created, and a customized offer is sent instantly via the best channel such as a mobile application, SMS, USSD, IVR, OTT channels. The advance is then recovered the next time the customer tops up. The solution leverages advanced analytics and credit risk management platform to calculate the best offer for each customer in real time. Indosat balances credit risk, top up behavior, airtime and data usage and response rates to offer the most suitable advance amount and pricing, leading to optimal adoption rates while minimizing credit risk.
- Digital Payment Platform provides Indosat subscribers choices to purchase package through UMB with eWallet Payment options.
- Data as a Service partnership with IPFciation provides secure verification data service using API or SDK tool which can be used for Phone Number verification, SIM swap and dual factor authentication.

- Indosat has been very active in partnering with strategic partners to target our customers ensuring that Indosat builds a continuous engagement with our users on the channel of their choice. In our drive to do this, Indosat has integrated

- Penawaran personal di Google Mobile Data Plan dan Facebook Flex & Mobile Center. Indosat ingin memberikan penawaran kontekstual pada saat pengguna berinteraksi dengan Indosat.
- Peluncuran bot peritel telekomunikasi pertama di dunia dengan memanfaatkan platform WhatsApp Facebook. Bot ini dapat digunakan oleh peritel Indosat untuk berkomunikasi langsung dengan Indosat dan untuk melakukan berbagai aktivitas perdagangan seperti pembelian isi ulang, injeksi voucher, pelaporan dashboard, check point.
- Indosat dan Google telah menjalin kemitraan jangka panjang, guna mendorong inovasi disruptif bagi Indosat melalui kerjasama pengembangan untuk percepatan transformasi digital, dengan memanfaatkan Google Cloud Platform. Inisiatif yang lebih luas sedang disiapkan, mulai dari pasar UKM, monetisasi data, IoT & 5G MEC, hingga akselerasi Android. Kerangka Inovasi ditanamkan dalam model operasi untuk mendorong ide dan inovasi yang iteratif.
- Bersama Mastercard, Indosat telah mengembangkan dan meluncurkan IMSecure, aplikasi perlindungan terhadap data pribadi pengguna.

- Fitur-fitur dan inovasi baru app myIM3
  - Indosat mengembangkan aplikasi self-care-nya, myIM3, menjadi platform interaksi dan akuisisi pelanggan end-to-end. Melalui myIM3, pengguna dapat memesan SIM Card secara online, baik Prabayar maupun Pascabayar dan dikirimkan di hari yang sama. Semua pembelian juga telah disederhanakan melalui penyediaan beberapa opsi pembayaran online. Aplikasi ini juga telah terintegrasi dengan platform Manajemen Nilai Pelanggan untuk menawarkan paket kontekstual yang disesuaikan dengan profil pengguna. Sebagai salah satu strategi retensi, pelanggan mendapatkan hadiah untuk pembelanjaan mereka di mana pelanggan dapat dengan mudah membayarnya lewat aplikasi. Untuk membantu pertanyaan pelanggan, aplikasi ini juga menyediakan fitur chatbot yang didukung dengan tenaga agen. Sebagai bagian dari Perjalanan Transformasi Digital myIM3, kami terus kembangkan aplikasi ini agar sesuai dengan gaya hidup digital pelanggan dan untuk memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Saat ini, myIM3 menawarkan nilai lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan telekomunikasi pelanggan, seperti: 1) kesempatan bagi

- Personalized offerings in Google Mobile Data Plan and Facebook Flex & Mobile Center. Indosat aims at providing contextual offers at the time users interact with Indosat.
- Launched the first ever telco retailer bot in the world using Facebook's WhatsApp platform. The bot is used by Indosat's retailers to communicate directly with Indosat and to do multiple commerce activities such as buying reload, inject vouchers, reporting dashboard, checking points.
- Indosat and Google embark on multi-year partnership, driving disruptive innovation for Indosat through co-creation for digital transformation acceleration, by leveraging Google Cloud Platform. Extensive initiatives are in line up, ranging from SMB marketplace, Data monetization, IoT & 5G MEC, to Android accelerations. Innovation Framework embedded into the operating model to drive iterative ideation and innovation.
- Together with Mastercard, Indosat developed and launched IMSecure, applications that give protection for user personal data.

- New features and Innovation on myIM3 self-care app
  - Indosat evolved its self-care app, myIM3, into an end-to-end customer engagement and acquisition platform. Through myIM3, users are able to order a SIM Card online, both Prepaid and Postpaid and get it delivered in the same day. All purchasing experience has also been simplified by providing multiple online payment options. The app is also integrated with Customer Value Management's platform to offer contextual plans tailored to specific user's profile. As one of our retention strategies, customers earn rewards for their spending where they could easily redeem it through the app. To help customers' inquiries, the app also provides a chatbot complemented with a live agent. As part of the Digital Transformation Journey for myIM3, we continuously evolve the app to suits customer's digital lifestyle and brings more value to our customers. Today, myIM3 offers so much more value than just

pelanggan untuk memperoleh penghasilan tambahan sebagai reseller online individu Indosat, 2) melakukan klaim voucher belanja online gratis, 3) memanfaatkan konten online seperti berita online, game mini.

- Secara anorganik melalui SoftBank-ISAT *venture capital fund* untuk pengembangan *start up* Indonesia
- Pelatihan digital bagi komunitas masyarakat di level akar rumput melalui program CSR Perusahaan yang terus dijalankan.

Keseluruhan upaya ini secara langsung maupun tidak langsung mendukung terciptanya nilai ekonomi dalam ekosistem digital Indonesia yang kini berkembang pesat dan lebih jauh pada industri negara, Inovasi dan Infrastruktur ini sejalan dengan UN SDG #9.

GAJI KARYAWAN

Pada tahun 2021, total gaji karyawan yang dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp816,5 miliar. Indosat juga memberikan insentif dan imbalan kerja lainnya senilai Rp424,4 miliar, serta menanggung beban pengobatan karyawan sebesar Rp100,9 miliar.

MENDUKUNG PEMASOK LOKAL

Jika memungkinkan, Indosat pada umumnya memilih pemasok domestik/lokal yang kuat ekonominya. Di samping menghemat biaya transport dan bahan bakar, hal ini membantu perekonomian setempat, dan menciptakan pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan UN SDG #8.

Pada tahun 2021, tingkat komponen dalam negeri (TKDN) Indosat untuk pengeluaran operasional dan pengeluaran barang modal masing-masing mencapai 91,91% untuk OPEX (di atas pencapaian minimum yaitu 50%) dan 48,13% untuk CAPEX (di atas pencapaian minimum yaitu 30%), memenuhi target dan di atas pencapaian minimum (penilaian tersebut berdasarkan hasil self-assessment yang akan dilaporkan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika pada akhir April 2022).

fulfilling customer's telecommunication needs, such as: 1) enabling customers to earn extra income by becoming Indosat's individual online reseller, 2) claiming free online shopping vouchers, 3) consuming online contents such as online news, playing mini games.

- In anorganic way through our SoftBank-ISAT venture capital fund invests in Indonesian start ups
- Ongoing digital training for communities at a grass roots level through the Company's CSR program.

Together these efforts directly and indirectly help to create economic value within the fast-growing Indonesian digital ecosystem and further the nations Industry, Innovation and Infrastructure in-line with UN SDG #9.

EMPLOYEE SALARIES

In 2021, total employee salary for the current year amounted to IDR816.5 billion. Indosat also provided incentives and other employee benefits valued at IDR424.4 billion, and paid for employee medical expenses in the amount of IDR100.9 billion.

SUPPORTING LOCAL SUPPLIERS

Whenever possible, Indosat generally gives preference to economically feasible domestic/local suppliers. Apart from saving on transport and fuel costs, this approach helps the local economy, and creates decent work and economic growth, in line with UN SDG #8.

In 2021, Indosat's locally sourced content (TKDN) for operational expenditures and capital expenditures respectively reached 91.91% for OPEX (above the minimum requirement of 50%) and 48.13% for CAPEX (above the minimum requirement of 30%), meeting the target and is above the minimum requirements (based on the results of the self-assessment will be reported to the Ministry of Communication and Informatics by the end of April 2022).

DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KINERJA INDOSAT

Perubahan iklim diperkirakan tidak berdampak besar secara langsung pada kegiatan operasional Indosat. Namun demikian, banyak daerah di Indonesia sangat rawan terhadap bencana alam seperti gempa, tsunami, banjir, letusan gunung berapi, kekeringan, pemadaman listrik atau peristiwa-peristiwa lain di luar kontrol kami, selain itu dapat juga dipengaruhi oleh perubahan iklim.

Selain dari pada itu, perekonomian berpotensi terdampak akibat gangguan pada industri pertanian yang disebabkan oleh perubahan pola cuaca antara lain yang diakibatkan perubahan iklim. Masalah-masalah yang terkait cuaca seperti ini memiliki potensi besar untuk mengganggu perekonomian Indonesia serta mengurangi kepercayaan investor, sehingga menimbulkan pengaruh sangat buruk pada bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek usaha kami.

BANTUAN PEMERINTAH

Sepanjang 2021, Indosat tidak menerima bantuan keuangan yang berasal dari pemerintah.

IMPACT OF CLIMATE CHANGE TO INDOSAT'S PERFORMANCE

Climate change is not expected to have a direct impact on Indosat's operational activities. However, many areas in Indonesia are highly vulnerable to natural disasters such as earthquakes, tsunamis, floods, volcanic eruptions, droughts, power outages or other events beyond our control, and can also be affected by climate change.

Apart from that, the economy has the potential to be affected by disruptions to the agricultural industry caused by changes in weather patterns, including due to climate change. Such weather-related issues may create a significant potential to disrupt the Indonesian economy and undermine investor confidence, thereby materially and adversely affecting our business, financial condition, results of operations and prospects.

GOVERNMENT ASSISTANCE

Over the course of 2021, Indosat did not receive any financial assistance from the government.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk meminimalisir dampak kegiatannya pada lingkungan, sejak tahun 2012 Indosat telah meraih sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Tindakan ramah lingkungan yang dilakukan Perusahaan antara lain mencakup:

1. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan;
2. Melakukan penghematan sumber daya alam;
3. Mematuhi persyaratan undang-undang dan persyaratan lain terkait lingkungan.

Seluruh karyawan wajib mematuhi kebijakan manajemen lingkungan Perseroan.

PENGGUNAAN & PENGHEMATAN ENERGI

Kami senantiasa menerapkan pola pikir sadar energi untuk membantu mengurangi jejak karbon. Kami telah menggunakan sistem pendingin dengan efisiensi tinggi dalam perluasan pusat data kami. Setelah menurunkan konsumsi energi pusat data secara cukup besar di tahun 2020, kami melanjutkan dengan peningkatan *Power Usage Effectiveness* (PUE) di 10 pusat data kami lainnya di tahun 2021.

Kami juga telah mengubah pendekatan penggunaan baterai kami melalui pemanfaatan baterai lithium untuk menggantikan baterai berbasis asam timbal. Penggantian ini berhasil menurunkan tingkat polusi timbal dan pemborosan biaya, serta meningkatkan masa guna baterai, yang berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Kami senantiasa berupaya menyempurnakan rancangan lokasi kami agar hemat energi, seperti pemanfaatan teknologi *passive cooling* untuk menurunkan kebutuhan listrik untuk mesin pengatur suhu udara. Dalam hal penggunaan peralatan, kami terus mengupayakan penggunaan peralatan generasi baru yang lebih hemat energi. Melalui penyempurnaan rancangan lokasi, kami berhasil menurunkan biaya rata-rata listrik *per payload* sebesar 21% sejak akhir 2020.

Beberapa lokasi kami tidak tersambung ke jaringan listrik, sehingga bergantung pada penggunaan genset dan mengonsumsi bahan bakar diesel dalam jumlah yang cukup besar. Kami terus berupaya menurunkan jumlah lokasi kategori ini melalui kerjasama dengan PLN. Untuk lokasi-lokasi yang belum terhubung dengan jaringan listrik, sedapat mungkin kami gunakan sistem CDC untuk mengurangi penggunaan bahan bakar.

In accordance with the Company's commitment to minimize its environmental footprint, since 2012 Indosat has achieved Environmental Management System ISO 14001: 2015 certification. Environmentally friendly steps taken by the Company include among others:

1. Protecting the environment and preventing environmental pollution;
2. Conserving natural resources;
3. Complying with legal and other requirements related to the environment.

All employees are required to follow the Company's environmental management policies.

ENERGY USAGE & SAVINGS

We always put energy conscious mindset to help reduce our carbon footprint. We introduced high efficiency cooling system in our data center expansion. After considerable reduction of data center energy consumption in 2020, we continue with increasing Power Usage Effectiveness (PUE) in 10 more data centers in 2021.

We also changed our approach to battery usage to use lithium batteries instead of lead-acid. This switch reduces lead pollution of lead, reduces charge wastage and gives longer battery lifetime, all of which contribute to the preservation of environment.

We always thrive to improve our site design to be energy efficient, such as passive cooling to reduce the electricity required for air conditioning. On the active equipment side, we continually push to use new generation equipment with far more energy efficient. With the site design improvement and the new generation equipment, we reduced average site electricity cost per payload by 21% from end of 2020.

Some of our sites are not connected to electricity grid, which makes them dependent of the use of genset and consume high volume of diesel fuel. We always try to reduce the number of these sites by working closely with PLN. For sites that are still off the electricity grid, we implement CDC system as much as possible to reduce the fuel usage.

Konsumsi Bahan Bakar BTS di Site	2021	2020	2019	2018	2017	Change 2020 - 2021 (%)	BTS Site Fuel Consumption
Jumlah Site dengan Genset (Nasional)	3,312	3,368	3,663	3,299	3,292	-1.66%	Number of Sites with Genset Installed (National)
Jumlah Konsumsi Bahan Bakar (liter)	2,320,075	3,216,428	4,336,887	5,610,568	6,879,552	-27.87%	Total Fuel Consumption (liters)
Rata-Rata Konsumsi Bahan Bakar Nasional (liter)	701	955	1,184	1,701	2,090	-26.65%	Average National Fuel Consumption (liters)

PENGGUNAAN AIR

Air bukanlah merupakan bahan baku esensial bagi kegiatan operasional kami sehingga Indosat tidak menghitung atau melacak total penggunaan air berdasarkan sumbernya, tidak juga mendaur ulang atau menggunakan ulang air dalam jumlah besar. Tidak ada sumber air yang terkena dampak besar akibat kegiatan operasi Indosat pada tahun 2021.

KERAGAMAN HAYATI

Kegiatan Indosat tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keragaman hayati (biodiversitas) mengingat sebagian besar kegiatan kami terjadi di daerah berpenduduk. Di tahun 2021, kegiatan, produk dan layanan Perusahaan tidak berpengaruh besar terhadap daerah yang dilindungi atau pun daerah yang kaya keragaman hayati di luar daerah yang dilindungi.

EMISI DAN GAS RUMAH KACA

Menara BTS yang dioperasikan Indosat merupakan sumber gas rumah kaca yang utama. Oleh karena itu, sebagai tindak mitigasi Indosat berusaha untuk menyambungkan BTS di sites terpencil dengan jaringan listrik PLN, sehingga tidak lagi memerlukan dua generator diesel di masing-masing sites tersebut. Hal ini menyebabkan berkurangnya kebisingan juga tingkat konsumsi energi, sehingga penggunaan energi serta jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pun berkurang. Jumlah emisi zat perusak ozon termasuk NO, SO, dan emisi udara lain berdasarkan berat belum dihitung pada saat ini.

WATER USAGE

Water is not an essential raw material for our operational activities, and thus Indosat does not calculate or track total water withdrawal by source, nor does it recycle and reuse water in large quantities. No water sources were significantly affected by Indosat's operations in 2021.

BIODIVERSITY

Indosat's activities do not create direct negative impacts on local biodiversity as the majority of our activities take place in inhabited areas. In 2021, the Company's activities, products and services did not significantly impact protected areas or areas of high biodiversity value outside protected areas.

EMISSIONS AND GREENHOUSES GASSES

The BTS towers operated by Indosat are its main source of greenhouse gas emissions. In order to mitigate that, the Company strives to connect more BTS in more remote sites to the PLN state power grid, voiding the need for two diesel generators to be placed at each site. The result is less noise and less energy consumption, reducing our energy usage and greenhouse gas emissions. The total amount of emissions of ozone-depleting substances by weight including NO, SO, and other significant air emissions by type and weight, has not yet been measured at this time.

SAMPAH ATAU LIMBAH CAIR

Kegiatan operasional Indosat tidak melibatkan atau menghasilkan limbah cair atau sampah dalam jumlah besar. Jumlah limbah cair yang dibuang dari kegiatan operasional kami tidak relevan dan karenanya tidak diukur.

Total sampah berdasarkan berat juga tidak dicatat sepanjang tahun 2021, termasuk sampah yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah yang dianggap berbahaya berdasarkan Basel Convention Annex I, II, III, dan VIII, dan persentase sampah yang dikapalkan secara internasional. Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi tumpahan limbah berbahaya apapun.

PRODUK DAN LAYANAN

Indosat berupaya memberikan layanan dengan mutu lebih baik sekaligus menggunakan sumber daya yang lebih sedikit. Kami telah mengurangi bahan baku kemasan secara signifikan dengan cara mendorong pelanggan untuk melakukan top up pulsa secara digital daripada membeli kartu SIM baru. Pada saat ini, bahan kemasan dari produk yang dijual tidak dikumpulkan kembali atau didaur ulang.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan aplikasi self-care nya sehingga pelanggan dapat langsung mengelola akun dan pelayanan sendiri, dan tidak perlu lagi pergi ke sentra pelayanan fisik yang mana perjalanannya akan menghabiskan bahan bakar.

KEPATUHAN

Sepanjang tahun 2021, tidak ada denda ataupun sanksi non-moneter yang signifikan akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lingkungan.

WASTE AND EFFLUENTS

Indosat's operations do not involve or generate significant amounts of effluents or waste. The total effluent discharged from our operation is irrelevant and therefore is not measured.

Total waste by weight in 2021 was not recorded, including transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and the percentage of transported waste shipped internationally. No spills of hazardous waste took place in 2021.

PRODUCTS AND SERVICES

Indosat strives to provide better services while using fewer resources. We have cut down considerably on product packaging by encouraging retail customers to digitally top up their existing SIM cards rather than buying new SIM cards. At this point in time, packaging materials from products sold are not reclaimed/recycled.

In addition, the Company also revamped its self-care application, enabling customers to directly manage their accounts and service rather than go to physical service centers, eliminating the fossil fuel used during transportation to get there.

COMPLIANCE

Over the course of 2021, the Company was not subject to any significant fines and or non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations.

Sumber Daya Manusia
Our People

Sebagaimana dituangkan dalam strategi perusahaan, Indosat memandang sumber daya manusia sebagai faktor kunci untuk memenangkan persaingan dan menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan. Dari proses rekrutmen hingga proses retensi, kami berupaya mendapatkan dan mengembangkan talenta terbaik melalui berbagai inisiatif.

Sepanjang tahun 2021 Direktorat Sumber Daya Manusia terus mendorong Perseroan agar dapat '*Accelerating Digital Capabilities for Future Growth*' (Mempercepat Kemampuan Digital untuk Pertumbuhan Masa Depan). Tepatnya, melalui upaya perluasan kapabilitas karyawan melalui High Performance Culture.

As set forth in our corporate strategy, Indosat views people as the most important factor in our drive to win the competition and become a leading digital telecommunications company. From recruitment to retention process, we aim to attract and develop the best people through various initiatives.

Throughout 2021 the Human Resources Directorate continued to encourage the Company to 'Accelerate Digital Capabilities for Future Growth', primarily through efforts to expand employee capabilities through a High Performance Culture.

KOMPOSISI KARYAWAN

Catatan: Tabel tersebut mewakili karyawan Indosat, tidak termasuk anak perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat/Posisi

COMPOSITION OF EMPLOYEES

Note: Figures are for Indosat employees only, excluding employees of subsidiary companies, unless otherwise stated.

Number of Employees by Level/Position

Tingkat/Posisi	2021	2020	2019	Level/Position
Direksi/Chief	10	11	12	BOD/Chief
Kepala Grup/Penasihat	53	55	60	Group Head/Advisor
Kepala Divisi/Ahli	245	230	251	Division Head/Expert
Manajer/Ahli	649	638	703	Manager/Expert
Staf Senior	531	542	1,405	Senior Staff
Staf	681	790	399	Staff
Total	**2,169**	**2,266**	**2,830**	**Total**

Jumlah Karyawan Manajerial vs Non Manajerial per 31 Desember 2021

Number of Managerial vs Non-Managerial Employees as of 31 December 2021

Tahun Year	Tingkat Manajerial Managerial Level	Tingkat Non-Manajerial Non-Managerial Level	Jumlah Total
2018	994	1,838	2,832
2019	1,026	1,804	2,830
2020	296	1,970	2,266
2021	957	1,212	2,169

Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja dikonsolidasikan dengan anak perusahaan per 31 Desember 2021

Number of Employees by Employment Contract on a Consolidated Basis (including subsidiaries) as of 31 December 2021

Tahun Year	Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Permanent Employee and Contract Employee
2018	3,700
2019	3,708
2020	3,104
2021	2,891

TURNOVER KARYAWAN

Di tengah persaingan talent yang semakin ketat, Indosat justru berhasil mencapai perbaikan tingkat *turnover* karyawan menjadi sebesar 2,7% di tahun 2021, naik 0,6% jika dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 2,1% dan turun 1,8% jika dibandingkan di tahun 2019 sebesar 4,5%.

Per 2021, karyawan kami telah bekerja untuk kami rata-rata 12,5 tahun. Hal ini menggambarkan keberhasilan kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif.

EMPLOYEE TURNOVER

In the midst of intensifying competition for talent, Indosat's turnover employee actually decreased to 2,7% in 2021, a 0.6% increase from 2020 which was 2.1% and decrease by 1.8% when compared to 2019 of 4.5%.

As of 2021 our employees had worked for us for an average of 12.5 years. This is a solid achievement in creating a conducive and productive working environment.

Masa Kerja (Tahun) Number of Years Worked	2021	2020	2019
0-5	645	702	762
6-10	455	390	368
11-15	148	153	291
16-20	244	453	826
21-25	467	420	417
26-30	196	137	139
31-35	13	11	27
36-40	1	0	0
Total	**2,169**	**2,266**	**2,830**

KERAGAMAN & KESEMPATAN YANG SETARA

Indosat berkomitmen untuk menghargai keragaman dan kesempatan yang setara, melalui pemberian remunerasi yang semata berdasarkan kemampuan dan kinerja tanpa memandang jenis kelamin, ras atau agama, sesuai dengan pedoman Perseroan.

Di kantor-kantor penjualan wilayah, preferensi diberikan kepada tenaga lokal yang telah mengenal pasar setempat.

DIVERSITY & EQUAL OPPORTUNITY

Indosat is committed to embracing diversity and equal opportunity, by providing remuneration that is solely based on merit and performance, regardless of gender, race or religion, in accordance with the guidelines of the Company.

In the regional sales offices, preference may be given to local hires who are already familiar with the local market.

KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Untuk mendukung karyawan agar dapat mewujudkan potensinya, semua karyawan penuh waktu Indosat mendapatkan tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara teratur, sesuai *Key Performance Indicators* (KPI) yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Di tahun 2021 sistem manajemen kinerja kami ditingkatkan untuk menguatkan budaya meritokrasi dengan cukup signifikan, sehingga insentif semakin kuat bagi karyawan untuk mencapai tujuan bisnis Perusahaan. Antara lain, struktur sistem penghargaan serta insentif yang diberikan diselaraskan kembali dengan kebutuhan karyawan, sehingga mereka terdorong untuk meraih target Perusahaan secara efisien dan berkelanjutan.

PERFORMANCE AND CAREER DEVELOPMENT

To support employees in realizing their potential, all full time employees of Indosat receive regular performance and career development reviews, in accordance with the Key Performance Indicators that have been established.

In 2021 we refined the performance management system in a way that significantly strengthened our culture of meritocracy and further incentivized employees to achieve business objectives. As part of this, we shifted the reward system structure as well as the incentives given to be better aligned with employee needs, while also encouraging them to achieve the Company's targets in an efficient and sustainable manner.

PELATIHAN KARYAWAN DI TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Indosat terus memprioritaskan pelatihan dan pengembangan karyawan sebagai upayanya menanamkan budaya kerja yang baik dan meningkatkan keterlibatan karyawan.

EMPLOYEE TRAINING IN 2021

Indosat continued to prioritize employees training and development in 2021 as part of its drive to create a high performance culture and strengthen employee engagement.

Pelatihan	2021	2020	2019	Training
Jumlah Program kelas Pelatihan	216	166	167	Number of Class Trainings Programs
Video & E-Book Learning	6,683	3,750	1,768	Video & E-Book Learning
Jumlah Modul Program E-Learning	16,213	15,329	2,863	Number of E-Learning Modules
Coaching (jam)	2974,5	207	168	Coaching (hours)
Penugasan (jam)	417,464	787,192	160	Assignment (hours)
Mentoring (jam)	828	1,354	140	Mentoring (hours)
Jumlah Partisipan*	85,030	22,366	9,104	Number of Participants*
Biaya Pelatihan/ Orang (dalam jumlah penuh Rupiah)	Rp6,676,273	Rp2,992,446	Rp2,262,668	Training Cost/ Individual (in full amount Rupiah)

PROGRAM *LIFELONG LEARNING*

Indosat telah menjalankan program untuk mendorong peningkatan keterampilan karyawan dan *Lifelong Learning*, guna mendukung keberlanjutan karir mereka dan pada ujungnya mendukung mereka untuk menghadapi pengakhiran masa kerjanya dengan baik. Program ini akan terus dikembangkan sebagai bagian dari persiapan pensiun dan perpindahan karir.

LIFELONG LEARNING PROGRAMS

Indosat has implemented programs to promote employees's skill development and lifelong learning to support the continued employability of employees and assist them in managing career endings. These programs will continue to be developed so as part of pension and career transition preparations.

FASILITAS KESEHATAN DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Untuk mendukung produktivitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan membantu meningkatkan hidup sehat dan mendorong kesejahteraan, Indosat memberikan fasilitas kesehatan dan tunjangan bagi karyawan penuh waktu yang memenuhi persyaratan yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu. Fasilitas Kesehatan dan tunjangan ini termasuk:

HEALTH FACILITIES AND EMPLOYEE BENEFITS

To support employee productivity in their work and help foster healthy lives and encourage well-being, Indosat provides health facilities and benefits for full-time employees who meet eligibility requirements that are not provided to temporary or part-time employees. These health facilities and benefits include:

- Program pensiun, bagi karyawan yang menerima fasilitas yang sepenuhnya dibiayai Perusahaan seperti yang tertuang dalam ketentuan-ketentuan yang disepakati antara Perusahaan dan pengelola program pensiun (BPJS-TK).
- Perseroan membiayai fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarganya pada program BPJS-Kesehatan dan program asuransi Kesehatan, dimana program asuransi kesehatan karyawan dan keluarga meliputi:
  a. Fasilitas rawat jalan
  b. Fasilitas rawat inap (termasuk saat melahirkan)
  c. Perawatan kesehatan gigi
  d. Fasilitas kaca mata
  e. *General Check Up* (GCU)
  f. Tes *Rapid* dan PCR terkait COVID-19.
- Perseroan juga memberikan tunjangan kepada karyawan yang meliputi:
  a. Asuransi Jiwa bagi karyawan
  b. Penghargaan masa kerja
  c. Bantuan uang duka dan pemakaman bagi karyawan dan keluarga
  d. Penghargaan prestasi/beasiswa anak karyawan
  e. Bantuan ibadah Haji
  f. Bantuan bencana alam
  g. Bantuan pernikahan bagi karyawan
  h. Bantuan khitan anak karyawan.

Melalui tunjangan ini, Indosat berjuang untuk memastikan kesehatan yang dan kesejahteraan yang baik bagi karyawannya dan lebih lanjut memenuhi UN SDG #3.

UPAH MINIMUM

Indosat berkomitmen membayar sekurang-kurangnya upah minimum lokal di tempatnya beroperasi, sesuai dengan peraturan pemerintah daerah yang berlaku.

KESEPAKATAN KERJA BERSAMA

Indosat memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbaharui setiap dua tahun melalui perundingan antara Manajemen Indosat dengan Serikat Pekerja Indosat (SPI).

- A pension plan, benefits and pension plan provisions for employees who receive fully funded facilities from the Company as laid forth in the provisions agreed upon between the Company and pension scheme administrator (BPJS-TK).
- The Company provides health facilities for employees and their families in the BPJS-Kesehatan and the Health insurance program, where the employee and family health insurance program cover:
  a. Outpatient benefits
  b. Inpatient benefits (including maternity hospitalization)
  c. Dental care & medical benefits
  d. Glasses benefit
  e. General Benefits Check Up (GCU)
  f. Rapid and PCR test for COVID-19.
- The Company also provides benefits to employees which include:
  a. Life Insurance for employees
  b. Service period appreciation
  c. Funeral & burial assistance for employees and their families
  d. Achievement awards / scholarships for employees' children
  e. Hajj assistance
  f. Natural disaster assistance
  g. Marriage assistance for employees
  h. Employee child circumcision assistance.

Through these benefits, Indosat strives to ensure the Good Health and Well-Being of its employees and further fulfill the UN SDG #3.

MINIMUM WAGE

Indosat is committed to paying at least local minimum wage at the locations where it operates, in compliance with the applicable local government regulations.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Indosat has a Collective Labor Agreement (CLA) which is renewed every two years through negotiations between Indosat Management and the Indosat Workers Union (SPI).

PKB memuat ketentuan umum mengenai hak & kewajiban karyawan dan manajemen, waktu kerja, kesejahteraan karyawan, pengembangan sumber daya manusia, kewajiban dan larangan bagi karyawan serta penegakan disiplin.

KEBIJAKAN KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Indosat mempunyai komitmen terhadap penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai PP No. 50 tahun 2012 dan ISO 45001 tahun 2018 dengan menetapkan kebijakan K3 sebagai berikut:

1. Menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat untuk pencegahan cidera dan penyakit akibat kerja
2. Melakukan konsultasi dan partisipasi pekerja
3. Mematuhi persyaratan undang–undang dan persyaratan lain terkait keselamatan dan kesehatan kerja
4. Melakukan peningkatan terus menerus terhadap kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sertifikasi di Tingkat Perusahaan

Sertifikasi Certification		Tahun Perolehan Year Acquired	Habis Berlaku Expiry	Penerbit Issuer
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	2021	2022	QuayAudit
SMK3 PP.50 /2012	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Health & Safety Management System	2020/2021	2023/2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Ministry of Manpower and Transmigration
ISO 31000	Manajemen Risiko Risk Management	2013	Tidak ada tanggal habis berlaku No expiry	Diterapkan internal dengan mengacu kepada kerangka dan pedoman 31000 Self implemented with reference to ISO 31000 framework & guidance
ISO 45001	Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja Occupational Safety & Health Management System	2021	2022	QuayAudit
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	2018	2021	British Standard Institution (BSI)

Selain sertifikasi di tingkat Perusahaan, sejumlah cabang telah meraih sertifikasi ISO 45001, ISO 14001 dan SMK3 PP. 50/2012 untuk keselamatan tempat kerja.

Indosat juga telah membentuk Komite Pembimbing Keselamatan dan Kesehatan yang berfungsi melindungi karyawan dari kecelakaan dan penyakit selama kerja.

The CLA contains general provisions regarding the rights and obligations of employees and management, working hours, employee welfare, human resource development, obligations and prohibitions for employees and enforcement of discipline.

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY POLICY

Indosat is committed to implementing the Occupational Health and Safety Management System in accordance with PP. 50 of 2012 and ISO 45001 of 2018 by establishing the OHS policies as follows:

1. Provide safe and healthy working conditions for the prevention of occupational injuries and diseases
2. Conduct consultation and worker participation
3. Comply with statutory requirements and other requirements related to occupational safety and health
4. Continuously improve the performance of occupational safety and health and the effectiveness of the implementation of the Occupational Health and Safety Management System.

Certification at Company Level

In addition to certification at the Company level, a number of branches have received ISO 45001, ISO 14001 and SMK3 PP.50/2012 for workplace safety.

Indosat has also formed a Safety and Health Advisory Committee which functions to protect the employees from occupational accidents and illness.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sepanjang tahun 2021 tidak ada kematian, cedera berat, ataupun insiden penyakit yang berhubungan pekerjaan yang dilaporkan.

WORK INJURY RATES

In 2021, there were no reported work-related fatalities, serious injuries, or incidents of occupational diseases.

PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN PENYAKIT

Sejalan juga dengan UN SDG#3 (Kesehatan Yang Baik dan Kesejahteraan) dan untuk membantu pencegahan dan perawatan dini penyakit, karyawan Indosat beserta keluarganya yang mendapatkan hak, boleh mendapat pemeriksaan kesehatan menyeluruh serta kunjungan ke klinik umum maupun klinik gigi Perseroan.

PREVENTION AND TREATMENT OF DISEASE

Also aligned with UN SDG #3 (Good Health and Well-Being) and to assist with prevention and early treatment of diseases, eligible Indosat employees and their families may go for medical checkups and visits to the Company's general health clinic and dental clinic.

Rincian Karyawan berdasarkan Usia

Breakdown of All Employees by Age

Kelompok Usia	2021	2020	2019	Age Group
< 25 Tahun	14	22	20	< 25 Years
25-35 Tahun	543	581	657	25-35 Years
35-45 Tahun	868	941	1,209	35-45 Years
45-50 Tahun	464	497	645	45-50 Years
> 50 Tahun	280	225	299	> 50 Years
Jumlah	2,169	2,266	2,830	Grand Total

Rincian Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Breakdown of All Employees by Gender

Tahun Year	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
2018	2,039	793	2,832
2019	2,053	777	2,830
2020	1,615	651	2,266
2021	1,541	628	2,169

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Sejalan dengan UN SDG, Indosat mengakui dan berkomitmen menjunjung tinggi hak asasi manusia. Dengan demikian tidak ada insiden diskriminasi terkait hak asasi manusia yang signifikan atau tindakan perbaikan yang harus dilaksanakan Indosat di tahun 2021.

Indosat tidak mewajibkan penyaringan (*screening*) atau klausul hak asasi manusia dalam kontrak serta perjanjian investasinya, atau screening hak asasi manusia dari para pemasoknya. Sehingga karyawan tidak diharuskan menjalani pelatihan tentang hak asasi manusia karena aspek ini secara umum dianggap tidak relevan dengan operasi kami. Namun semua karyawan diharapkan bertindak secara etika dan saling menghormati.

Selain itu, kami senantiasa patuh pada undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, yang pada dasarnya juga memberikan perlindungan pada hak karyawan.

HAK-HAK PRIBADI

Karyawan yang memenuhi ketentuan mendapatkan jaminan kesejahteraan, hak cuti dan tunjangan-tunjangan lainnya sebagaimana disebut di undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

PEKERJA DI BAWAH UMUR

Dilarang mempekerjakan pekerja anak sehingga semua karyawan berusia di atas usia kerja minimum. Indosat tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

PENCEGAHAN KERJA PAKSA

Indosat tidak melakukan dan selalu berupaya mencegah semua bentuk kerja paksa dalam kegiatan operasional dan rantai pemasoknya.

Consistent with UN SDG, Indosat acknowledges and is committed to uphold human rights. There were no significant human rights incidents of discrimination or related corrective actions that Indosat had to undertake in 2021.

Indosat does not require human rights screening or clauses incorporating human rights concerns in its investment agreements and contracts, or human rights screening of its suppliers. Nor are employees required to undergo training on human rights as this aspect is generally considered not relevant to our operations. However, all employees are expected to behave ethically and respectfully of others.

In addition, we always abide by labor laws in Indonesia, which also protects employee rights as mentioned below.

INDIVIDUAL RIGHTS OF EMPLOYEES

Employees who meet the requirements are entitled to receive welfare benefits, leave entitlements and other benefits as referred to in applicable labor laws.

CHILD LABOR

Child labor is not permitted by law; all employees are above the minimum working age. Indosat does not hire underage employees.

PREVENTION OF FORCED AND COMPULSORY LABOR

Indosat does not conduct and always prevents all forms of forced or compulsory labor in its operational

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Indosat memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbaharui setiap dua tahun melalui perundingan antara Manajemen Indosat dengan Serikat Pekerja Indosat (SPI).

PKB memuat ketentuan umum mengenai hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, waktu kerja, kesejahteraan karyawan, pengembangan sumber daya manusia, kewajiban dan larangan bagi karyawan serta penegakan disiplin.

PELAKSANAAN KEAMANAN

Sampai saat ini, petugas keamanan Indosat tidak menerima latihan khusus tentang hak asasi manusia karena hal ini tidak dianggap relevan dengan bisnis utama Indosat.

HAK PENDUDUK ASLI (MASYARAKAT ADAT)

Pada tahun 2021 tidak tercatat adanya pelanggaran hak-hak penduduk asli (masyarakat adat).

PENILAIAN ATAS DAMPAK PERSEROAN TERHADAP HAK ASASI

Indosat tidak melakukan tinjauan atau penilaian dampak hak asasi manusia atas kegiatan operasionalnya, karena tidak terkait secara signifikan dengan masalah hak asasi manusia.

Namun, kami selalu terbuka untuk keluhan atau masukkan yang dapat disampaikan melalui sejumlah channel. Pada tahun 2021 tidak ada keluhan yang menyangkut hak asasi manusia yang diajukan terhadap Indosat sehingga tidak ada tindakan remediasi yang dilakukan.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Collective Labor Agreement Indosat has Collective Labor Agreement (CLA) which being updated in every two years through discussion between Indosat Management and Indosat Labor Union (SPI).

CLA covers general provisions governing employee and management's rights and obligations, working hours, employee's welfare, human resources development, requirement and restrictions for employee and disciplinary actions.

SECURITY PRACTICES

At the present, Indosat's security personnel do not receive specific human rights training as this is not considered relevant to Indosat's core operations.

INDIGENOUS RIGHTS

No incidents of violations involving the rights of indigenous people were recorded in 2021.

ASSESSMENT OF HUMAN RIGHTS IMPACT

Indosat does not conduct human rights reviews or impact assessments of its operations, as its operations do not significantly involve human rights issues.

However, we are always open to complaints or input, which can be communicated to us over various channels. No grievances related to human rights were recorded in 2021 which required remediation.

Masyarakat
Society

Indosat senantiasa memberi dukungan pada tercapainya UN SDG melalui upaya memajukan masyarakat Indonesia lewat pembangunan infrastruktur telekomunikasi, penawaran produk dan layanan yang bermanfaat, dan peningkatan kehidupan digital, sebagaimana melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Selain memberdayakan pelanggan melalui produk dan layanan yang lebih baik, Indosat juga melakukan beragam inisiatif lain yang memberdayakan masyarakat Indonesia secara luas. Sejak 2006, program CSR kami telah memberikan manfaat kepada lebih dari 5,4 juta orang di seluruh Indonesia.

PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR TELEKOMUNIKASI NASIONAL

Sepanjang tahun 2021, kami terus mengembangkan infrastruktur telekomunikasi nasional dengan menambah jaringan 4G, menambah jaringan serat kabel optik, mengembangkan jaringan kabel internet bawah laut.

Indosat juga sepenuhnya mendukung program Kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi atau *Universal Service Obligation* (USO) Pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan digital di daerah khususnya daerah pedesaan, tertinggal, dan terluar, yang secara ekonomi sulit dilakukan oleh penyelenggara telekomunikasi komersial.

Pada tahun 2021, Indosat memberikan kontribusi senilai Rp399,6 miliar, naik dari Rp363,3 miliar di tahun 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Indosat berkomitmen mendukung masyarakat Indonesia agar dapat mewujudkan masa depan yang lebih baik serta memanfaatkan kehadiran Perseroan terutama di bidang telekomunikasi dan teknologi digital sebagai bisnis inti Perusahaan.

Indosat berupaya mengurangi kesenjangan dan lebih lanjut memenuhi UN SDG #10 melalui penyediaan akses untuk pelayanan telekomunikasi berkualitas yang dapat memperkaya kehidupan digital masyarakat sebagai kontribusi sosial kepada masyarakat melalui 3 pilar CSR berikut:

1. Pendidikan Digital.
2. Pemberdayaan Perempuan.
3. Lingkungan

Indosat continues to support the achievement of the UN SDGs through efforts to advance the Indonesian people through the development of telecommunications infrastructure, offering useful products and services, and improving digital life, as well as through its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

On top of empowering customers through better products and services, Indosat has carried out a variety of other initiatives to empower the Indonesian community at large. Since 2006, our CSR program has created benefits to more than 5.4 million people throughout Indonesia.

DEVELOPMENT OF NATIONAL TELECOMMUNICATIONS INFRASTRUCTURE

Over the course of 2021, we continued to develop the national telecommunications infrastructure by adding 4G networks, adding fiber optic cable networks, developing underwater internet cable networks.

Indosat also fully supports the Government's Universal Service Obligation (USO) program, aiming at reducing the digital divide in regions, especially rural, disadvantaged, and outermost areas, which are economically difficult for commercial telecommunications operators to undertake.

In 2021, Indosat's contribution was valued at IDR399.6 billion, increasing from IDR363.3 billion in 2020.

SOCIAL RESPONSIBILITIES

Indosat is committed to supporting the Indonesian people so that they can realize a better future and leverage the benefits of the Company's presence, primarily in the area of telecommunications and digital technology as the Company's core business.

Indosat strives to reduce inequality and further fulfill UN SDG #10 by providing access to quality telecommunications services that can enrich people's digital lives as a social contribution to society through the following 3 CSR pillars:

1. Digital Education.
2. Women Empowerment.
3. Environment.

Serta inisiatif filantropi meliputi inisiatif Mobil Vaksinasi COVID-19, Mobil Klinik Tanggap Darurat Bencana serta berbagai inisiatif penyaluran bantuan donasi dan komunikasi gratis untuk mendukung masyarakat Indonesia.

1. Pendidikan Digital

Sejak Indosat pertama kali mendirikan program CSR nya, salah satu tujuannya adalah untuk mendukung pendidikan dan mendorong inovasi bagi masyarakat Indonesia sejalan dengan UN SDG #4 (Pendidikan Bermutu). Oleh karena itu, Indosat meluncurkan Indosat *Digital Camp* (IDCamp), sebuah program pendidikan digital untuk kaum muda Indonesia, termasuk kaum difabel.

Program tersebut berfungsi untuk membangun citra merek Indosat sebagai Telco Digital Terkemuka di Indonesia yang memperkaya kehidupan anak muda Indonesia melalui keterampilan digital, sejalan dengan misi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai *Digital Powerhouse*. IDCamp adalah program CSR unggulan Indosat yang diinisiasi pada tahun 2019. Program ini dirancang untuk meminimalkan kesenjangan antara pasokan talenta digital yang terampil dengan kebutuhan industri. Indonesia sendiri tengah berkembang di era ekonomi digital global, sehingga membuka banyak peluang bisnis.

Pada tahun ketiga pelaksanaannya, IDCamp telah memberi manfaat kepada total 96.439 orang. Dari jumlah tersebut, 46.025 orang yang mendapat beasiswa *coding online*; 34.673 *developer* berpartisipasi dalam *Virtual Roadshows*; 13.431 siswa Madrasah berpartisipasi dalam Virtual Roadshow Madrasah, 504 developer mengikuti event IDCamp developer challenge, 544 *developer* mengikuti *event IDCamp SnapAR Developer Challenge* – Ramadhan Series, 696 developer mengikuti IDCamp Snap AR Developer Challenge – Independence Day Series, 449 developer mengikuti IDCamp Snap AR Developer Challenge – Holiday Series, 87 siswa Madrasah mengikuti IDCamp Challenge for Madrasah, 10 *developers* dengan disabilitas menerima *coding training* pada *Virtual Bootcamp* dan 20 orang guru Sekolah Kejuruan menerima pelatihan programming pada Virtual Training for Teachers.

Sampai akhir 2021, sejumlah total 320.152 orang telah menerima manfaat dari inisiatif CSR dalam pilar pendidikan Indosat.

Inisiatif ini sejalan dengan UN SDGs #4 (Pendidikan Bermutu), #8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan #9 (Infrastruktur, Industri dan Inovasi) di Indonesia. Detail inisiatif-inisiatif ini adalah sebagai berikut:

Philanthropic initiatives include the COVID-19 Vaccination Mobile initiative, the Emergency Response Clinic Mobile for Disasters as well as various initiatives to distribute donations and free communications to support the Indonesian people.

1. Digital Education

Since Indosat first established its CSR program, one of its goals has been to support education and encourage innovation for the people of Indonesia, in line with the UN SDG #4 (Quality Education). Therefore Indosat launches its Indosat Digital Camp (IDCamp), a digital education program for Indonesian youth including disabled youths.

This program serves to establish Indosat's brand image as Indonesia's Leading Digital Telco by enriching young Indonesians lives with digital skills and assisting Government mission to build Indonesia as Digital Powerhouse. IDCamp is Indosat's flagship CSR program initiated in 2019. The program is designed to address the digital talent gap between the available supply of skilled digital talent and industry needs. Indonesia is in the development stage of global digital economy era, with plenty of business opportunities.

In the third year of its implementation, IDCamp has provided benefits to a total of 96,439 people, with 46,025 people received coding online scholarship; 34,673 participating developers in Virtual Roadshows; 13,431 Madrasah student participants in the Virtual Roadshow Madrasah, 493 developers joining the IDCamp developer challenge event, 544 developers joined the IDCamp SnapAR Developer Challenge – Ramadhan Series, 696 developers joined the IDCamp Snap AR Developer Challenge – Independence Day Series, 499 developers participated in the IDCamp Snap AR Developer Challenge – Holiday Series, 87 Madrasah students participated in the IDCamp Challenge for Madrasah, 10 developers with disabilities received the coding training in Virtual Bootcamp and 20 Vocational School teachers joined the programming training during the Virtual Training for Teachers.

As of 2021, a total of 320,152 participants have benefited from Indosat's education pillar of its CSR initiative.

This initiative is in line with UN SDGs #4 (Quality Education), #8 (Decent Work and Economic Growth), and #9 (Industry, Innvoation and Infrastructure) in Indonesia. Details of these initiatives are as follow:

PROGRAM: IDCAMP

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: Mei 2021 – Mei 2022.
- Tujuan: Menciptakan *developer/ programer* muda Indonesia yang siap untuk bersaing dalam ekonomi digital, sebagai suatu usaha untuk membangun Indonesia sebagai negara Digital.
- Ruang Lingkup: Menyediakan beasiswa belajar *coding* secara daring untuk *developer* muda Indonesia, yang terdiri dari program Android, *Front-End* Web, iOS, *Machine Learning, Multi Platform Apps, Back-End Developer* dan *Snap AR Creator*. Selain itu, program ini menyediakan fasilitator dan forum diskusi daring untuk membantu partisipan IDCamp menyelesaikan semua modul pembelajaran daring. IDCamp juga membuka *training offline virtual* (tatap muka) untuk developer terpilih dengan disabilitas dan juga para pengajar/guru sekolah kejuruan terpilih. Akhirnya, Indosat akan membantu lulusan talenta terbaik dari IDCamp untuk mendapatkan akses ke pekerjaan.
- Penerima Manfaat/Dampak: 46.025 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE - RAMADAN SERIES

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: Mei 2021
- Tujuan: Sebagai ajang kompetisi bagi AR creator Indonesia guna meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di era ekonomi digital.
- Ruang Lingkup: Menyediakan wadah kompetisi bagi AR creator Indonesia untuk dapat menghasilkan karya AR yang inovatif.
- Penerima Manfaat/Dampak: 544 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL ROADSHOW

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: Juni 2021 – Maret 2022
- Tujuan: Menciptakan *developer/ programmer* muda Indonesia yang siap untuk bersaing dalam ekonomi digital, sebagai suatu usaha untuk membangun Indonesia sebagai negara digital.
- Ruang Lingkup: Mengadakan sesi *talkshow virtual* yang mendiskusikan Teknologi (Teknik pemrograman terbaru, cara berpikir lean dan cepat, metode scrum) dan tema non-teknologi (kesempatan karir, penciptaan merek pribadi,

PROGRAM: EDUCATION SCHOLARSHIPS

- Umbrella Program: IDCamp.
- Location: Nationwide (online)
- Time: May 2021 – May 2022.
- Objectives: Creating young Indonesian developers/ programmers who are ready to compete in the digital economy, as an effort to build Indonesia as a digital country.
- Scope: Providing online coding learning scholarships for young Indonesian developers, consisting of Android, Front-End Web, iOS, Machine Learning, Multi Platform Apps, Back-End Developer and Snap AR Creator programs. In addition, this program provides facilitators and online discussion forums to help IDCamp participants complete all online learning modules. IDCamp also opens virtual offline training (face-to-face) for selected developers with disabilities and selected vocational school teachers. Finally, Indosat will help the best talent graduates from IDCamp to gain access to jobs.
- Beneficiaries/Impacts: 46,025 developers.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE - RAMADAN SERIES

- Umbrella Program: IDCamp.
- Location: Nationwide (Online).
- Time: May 2021
- Objective: As a competition event for Indonesian AR creators to improve their ability to compete in the digital economy era.
- Scope: Providing a competition platform for Indonesian AR creators to be able to produce innovative AR works.
- Beneficiaries / Impacts: 544 developers.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL ROADSHOW

- Umbrella Program: IDCamp.
- Location: Nationwide (Online).
- Time: June 2021 – March 2022.
- Objective: Developing young Indonesian developers/programmers who are ready to compete in the digital economy, as an effort to build Indonesia as a digital country.
- Scope: Hold virtual talkshow sessions discussing Technology (latest programming techniques, lean and fast thinking, scrum method) and non-technology themes (career opportunities, personal branding, recruitment, job opportunities,

rekrutmen, pemberian kesempatan kerja, kolaborasi) dengan pembicara dari praktisi di bidang digital, direktur, dan karyawan di Indosat, sebagai bagian dari program IDCamp. Seluruh program dilaksanakan secara virtual.

– Penerima Manfaat/Dampak: 34.673 *developers*.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – INDEPENDENCE SERIES

– Payung program: IDCamp.
– Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
– Waktu: Agustus 2021
– Tujuan: Sebagai ajang kompetisi bagi AR creator Indonesia guna meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di era ekonomi digital.
– Ruang Lingkup: Menyediakan wadah kompetisi bagi AR creator Indonesia untuk dapat menghasilkan karya AR yang inovatif.
– Penerima Manfaat/Dampak: 696 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP DEVELOPER CHALLENGE – KARYA DIGITAL MILLENIALS UNTUK INDONESIA SEMAKIN TANGGUH DAN TUMBUH

– Payung program: IDCamp.
– Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
– Waktu: September – Oktober 2021
– Tujuan: Menciptakan *developer/ programmer* muda Indonesia yang siap untuk bersaing dalam ekonomi digital, sebagai suatu usaha untuk membangun Indonesia sebagai negara digital.
– Ruang Lingkup: Memfasilitasi persaingan dalam pengembangan aplikasi untuk *developer* muda Indonesia secara mendasar, *intermediate*, dan level ahli, untuk menciptakan solusi yang dapat membantu serta memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat Indonesia dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Sumber Daya, Sosial dan Budaya. Aplikasi dapat dibuat menggunakan berbagai macam platform seperti Android, *Front-End* Web, dan iOS platform. Kriteria penilaian yang digunakan adalah ide/ inovasi, keuntungan, fitur dan kemudahan implementasi, UI/ UX. dan nilai tambahan akan diberikan jika solusi dapat diakses secara umum.
– Penerima Manfaat/Dampak: 504 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CREATOR

– Payung program: IDCamp.
– Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
– Waktu: September – Oktober 2021

collaboration) with speakers from practitioners in the digital field, directors, and employees at Indosat, as part of the IDCamp program. All programs were conducted virtually.

- Beneficiaries / Impacts: 34,673 developers.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – INDEPENDENCE SERIES

- Umbrella Program: IDCamp.
- Location: Nationwide (Online).
- Time: August 2021
- Objective: As a competition platform for Indonesian AR creators to improve their ability to compete in the digital economy era.
- Scope: Providing a competition platform for Indonesian AR creators to be able to produce innovative AR works.
- Beneficiaries / Impacts: 696 developers.

PROGRAM: IDCAMP DEVELOPER CHALLENGE – DIGITAL CREATION OF MILLENIALS FOR A STRONGER AND GROWING INDONESIA

- Umbrella Program: IDCamp.
- Location: Nationwide (Online).
- Time: September – October 2021.
- Objective: Developing young Indonesian developers/programmers who are ready to compete in the digital economy, as an effort to build Indonesia as a digital country.
- Scope: Facilitate competition in application development for young Indonesian developers on a basic, intermediate, and expert level, to create solutions that can help and provide benefits to the lives of Indonesian people in the fields of Education, Health, Economy, Resources, Social and Culture. Applications can be created using various platforms such as Android, Front-End Web, and iOS platforms. The assessment criteria used are ideas/ innovations, advantages, features and ease of implementation, UI/UX. and additional value will be given if the solution is generally accessible.
- Beneficiaries / Impacts: 504 developers.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CREATOR

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: September – October 2021

- Tujuan: Meningkatkan kemampuan, kompetensi yang mampu bersaing dalam ekonomi digital, khususnya teknologi Augmented Reality (AR).
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi pelatihan teknologi Augmented Reality (AR) bagi talenta digital Indonesia.
- Penerima Manfaat/Dampak: 4,693 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL ROADSHOW UNTUK MADRASAH

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: Oktober – November 2021
- Tujuan: Menciptakan *developer/ programmer* muda Indonesia yang siap untuk bersaing dalam ekonomi digital, sebagai suatu usaha untuk membangun Indonesia sebagai negara digital.
- Ruang Lingkup: Mengadakan sesi *talkshow virtual* yang mendiskusikan tema-tema teknis pengenalan pemrograman dan nonteknis sebagai bagian dari program IDCamp.
- Penerima Manfaat/Dampak: 13.431 siswa Madrasah.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – HOLIDAY SERIES

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: November – December 2021
- Tujuan: Sebagai ajang kompetisi bagi AR creator Indonesia guna meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di era ekonomi digital.
- Ruang Lingkup: Menyediakan wadah kompetisi bagi AR creator Indonesia untuk dapat menghasilkan karya AR yang inovatif.
- Penerima Manfaat/Dampak: 449 *developer*.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL TRAINING FOR TEACHERS

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: 15 – 26 November 2021.
- Tujuan: Meningkatkan kompetensi guru di bidang programming/coding guna melahirkan lulusan Sekolah Kejuruan/Sekolah Menengah dengan kemampuan coding/programing yang mumpuni untuk dapat diserap industri.
- Ruang Lingkup: Mengadakan *training virtual* (tatap muka virtual) untuk guru sekolah kejuruan/sekolah menengah, sebagai bagian dari program IDCamp.
- Penerima Manfaat/Dampak: 20 guru sekolah menengah.

- Objective: Improve capabilities, competencies to be able to compete in the digital economy, especially in the area of Augmented Reality (AR) technology.
- Scope: Facilitating Augmented Reality (AR) technology training for Indonesian digital talents.
- Beneficiaries / Impacts: 4,693 developers.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL ROADSHOW FOR MADRASAH SCHOOLS

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: October – November 2021
- Objective: Developing young Indonesian developers/programmers who are ready to compete in the digital economy, as an effort to build Indonesia as a digital country.
- Scope: Hold virtual talk show sessions discussing technical and non-technical introduction to programming as part of the IDCamp program.
- Beneficiaries / Impacts: 13,431 Madrasah students.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – HOLIDAY SERIES

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: November – December 2021
- Objective: As a competition platform for Indonesian AR creators to improve their ability to compete in the digital economy era.
- Scope: Providing a competition platform for Indonesian AR creators to be able to produce innovative AR works.
- Beneficiaries / Impacts: 449 developers.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL TRAINING FOR TEACHERS

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: 15-26 November 2021.
- Objective: Improving the competence of teachers in programming/coding in order to produce graduates of Vocational Schools/Secondary Schools with qualified coding/programming skills to be absorbed by the industry.
- Scope: Conduct virtual training (virtual face-to-face) for vocational/secondary school teachers, as part of the IDCamp program.
- Beneficiaries / Impacts: 20 high school teachers.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL BOOTCAMP FOR DISABILITIES

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: 29 November – 10 Desember 2021.
- Tujuan: Menciptakan developer/ programmer muda Indonesia yang siap untuk bersaing dalam ekonomi digital, sebagai suatu usaha untuk membangun Indonesia sebagai negara digital.
- Ruang Lingkup: Mengadakan training virtual (tatap muka) untuk developer bertalenta dengan disabilitas, sebagai bagian dari program IDCamp.
- Penerima Manfaat/Dampak: 10 developer.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – MADRASAH

- Payung program: IDCamp.
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring).
- Waktu: December 2021 – Januari 2022
- Tujuan: Sebagai ajang kompetisi bagi siswa Madrasah guna meningkatkan kemampuan untuk dapat bersaing di era ekonomi digital,
- Ruang Lingkup: Menyediakan wadah kompetisi bagi siswa Madrasah untuk dapat menghasilkan karya AR yang inovatif.
- Penerima Manfaat/Dampak: 87 developer.

PROGRAM: IDCAMP VIRTUAL BOOTCAMP FOR DISABILITIES

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: 29 November – 10 December 2021.
- Objective: Developing young Indonesian developers/programmers who are ready to compete in the digital economy, as an effort to build Indonesia as a digital country.
- Scope: Conduct virtual training (face to face) for talented developers with disabilities, as part of the IDCamp program.
- Beneficiaries / Impacts: 10 developers.

PROGRAM: IDCAMP SNAP AR CHALLENGE – MADRASAH

- Umbrella Program: IDCamp
- Location: Nationwide (online)
- Time: December 2021 – January 2022
- Objective: As a competition platform for Madrasah students to improve their ability to compete in the digital economy era.
- Scope: Provide a competition platform for Madrasah students to be able to produce innovative AR works.
- Beneficiaries / Impacts: 87 developers.

IDCamp terus memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat

IDCamp continued to create valuable contributions for communities

Jumlah peserta

Number of participants

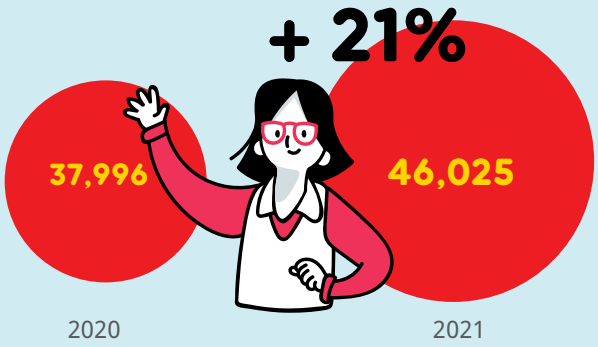

Peserta berdasarkan usia

Participants based on age

18 - 25 tahun years

74.5%

Peserta dengan disabilitas

Participants with disabilities

0.5%

Peserta berdasarkan pendidikan terakhir

Participants based on latest education

SMA/Sederajat

High School/Vocational

66.5%

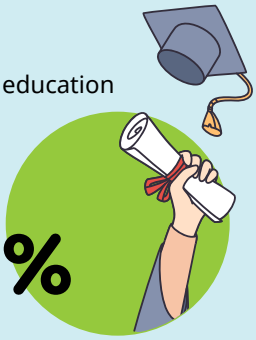

Peserta berdasarkan status pekerjaan

Peserta berdasarkan status pekerjaan

Belum bekerja/sedang mencari pekerjaan **75.8%**

Not yet employed/looking for a job

Peserta berdasarkan alur belajar

Participants based on learning path

Front-End Web Developer

25.0%

Peserta acara virtual (Live Streaming):

Participants of virtual events (live streaming)

12

Seminar virtual

Webinars

48,104

Peserta

IDCamp Challenge

Total peserta

Total participants

2,280

Millennial's innovative solution for stronger and growing Indonesia

504

peserta participants

IDCamp X Snap AR Challenge – Ramadan Series

544

peserta participants

IDCamp X Snap AR Challenge – Madrasah Challenge

87

peserta participants

IDCamp X Snap AR Challenge – Holiday Series

449

peserta participants

IDCamp X Snap AR Challenge – Independence Day Series

696

peserta participants

2. Pemberdayaan Perempuan

Indosat berkomitmen untuk membantu pemberdayaan ekonomi dan mengenalkan manfaat teknologi digital kepada perempuan melalui inisiatif Inspirasi Perempuan Indonesia (INSPERA).

Sejak tahun 2012, inisiatif INSPERA Indosat yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (UN SDG) nomor 5 dan 8 telah memberdayakan total 14.854 perempuan Indonesia melalui berbagai program. Dan pada tahun 2020, Indosat menggagas SheHacks, sebuah program untuk menginspirasi perempuan muda Indonesia untuk menciptakan solusi inovatif dan berdampak positif untuk, dari dan oleh perempuan yang dilanjutkan pada tahun 2021. Sebanyak total 11,919 perempuan telah menerima manfaat dalam program SheHacks selama 2 tahun pelaksanaannya. Program ini sejalan dengan UN SDG #5 (Kesetaraan Gender), #10 (Mengurangi Ketimpangan) dan #17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

PROGRAM: SHEHACKS 2021

- Payung Program: Pemberdayaan Perempuan
- Lokasi: Seluruh Indonesia (daring)
- Waktu: Juni – Desember 2021.
- Tujuan: Mendorong perempuan muda Indonesia untuk menciptakan solusi inovatif dan berdampak positif untuk menyelesaikan masalah perempuan di bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan.
- Ruang Lingkup: Memfasilitasi kompetisi untuk menciptakan solusi inovatif serta memberikan mentoring, pendampingan kepada para perempuan Indonesia ini untuk dapat mewujudkan produk/solusinya.
- Penerima Manfaat/ Dampak: 1.453 orang.

PROGRAM: WEBINAR SHEHACKS 2021

- Payung Program: Pemberdayaan Perempuan
- Lokasi: Nationwide (online)
- Waktu: Juni – Juli 2021.
- Tujuan: Mendorong perempuan muda Indonesia untuk menciptakan solusi inovatif dan berdampak positif untuk menyelesaikan masalah perempuan di bidang pendidikan, ekonomi dan kesehatan.
- Ruang Lingkup: Menyelenggarakan webinar untuk meningkatkan wawasan perempuan Indonesia.
- Penerima Manfaat/ Dampak: 7.055 orang.

2. Women Empowerment

Indosat is committed to helping economic empowerment and introducing the benefits of digital technology to women through the Inspirasi Perempuan Indonesia (INSPERA) initiative.

Since 2012, Indosat's INSPERA initiative which is in line with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDG) number 5 and 8 has empowered a total of 14,854 Indonesian women through various programs. And in 2020, Indosat initiated SheHacks, a program to inspire young Indonesian women to create innovative and impactful solutions for, from and by women which will be continued in 2021.
A total of 11,919 women have benefited from the SheHacks program for 2 years. implementation. This program is in line with UN SDG #5 (Gender Equality), #10 (Reducing Inequality) and #17 (Partnerships to Achieve Goals).

PROGRAM: SHEHACKS 2021

- Umbrella Program: Women Empowerment
- Location: Nationwide (Online).
- Time: June - December 2021
- Objective: Encouraging young Indonesian women to create innovative solutions and bring a positive impact on solving women's problems in the fields of education, economy and health.
- Scope: Facilitate competitions to create innovative solutions and provide mentoring, assistance to these Indonesian women to be able to realize their products/solutions.
- Beneficiaries / Impacts: 1,453 individuals.

PROGRAM: WEBINAR SHEHACKS 2021

- Umbrella Program: Women Empowerment
- Location: Nationwide (Online).
- Time: June - July 2021
- Objective: Encouraging young Indonesian women to create innovative solutions and bring a positive impact on solving women's problems in the fields of education, economy and health.
- Scope: Organizing webinars to increase the knowledge of Indonesian women.
- Beneficiaries / Impacts: 7,055 individuals.

PROGRAM: KARTINI DIGITAL

- Payung Program: Pemberdayaan Perempuan
- Lokasi: Nationwide (online)
- Waktu: April 2021.
- Tujuan: Sebagai momentum untuk meningkatkan program pemberdayaan perempuan.
- Ruang Lingkup: Mengajak karyawati Indosat melalui Employee Volunteer Program, untuk menginspirasi siswa/siswi sekolah menengah terkait peranan perempuan.
- Penerima Manfaat/ Dampak: 520 orang.

PROGRAM: WOMEN SPEAK-UP

- Payung Program: Pemberdayaan Perempuan
- Lokasi: Nationwide (online)
- Waktu: Mei – Oktober 2021.
- Tujuan: Menginspirasi perempuan Indonesia untuk berani berbicara dan mengungkapkan pendapat tanpa rasa takut.
- Ruang Lingkup: Menyelenggarakan webinar untuk meningkatkan wawasan perempuan Indonesia sehingga dapat menjadi perempuan yang berani bicara dan mengungkapkan inspirasinya.
- Penerima Manfaat/ Dampak: 783 orang.

3. Lingkungan

Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup. Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk meminimalisir dampak kegiatan pada lingkungan, Indosat senantiasa memberikan kontribusi dalam pemeliharaan lingkungan, utamanya di sekitar kantor operasional kami melalui program Bina Lingkungan. Program ini sejalan dengan UN SDG #11 (Kota dan Komunitas Yang Berkelanjutan) dan #15 (Ekosistem Daratan).

4. Filantropi

Selain memberdayakan pelanggan melalui produk dan layanan yang lebih baik, Indosat juga melakukan beragam inisiatif lain untuk memberdayakan masyarakat Indonesia secara luas. Sejak 2006, program CSR kami telah memberikan manfaat kepada lebih dari 5,4 juta orang di seluruh Indonesia dan berkontribusi secara signifikan untuk memajukan UN SDG di Indonesia. Berbagai inisiatif filantropi yang telah dilaksanakan oleh Indosat di tahun 2021 mencakup pemberian bantuan bencana alam kepada 10.206 orang, serta memberikan bantuan komunikasi gratis kepada 1.133.005 orang melalui inisiatif Tanggap Darurat Bencana. Bantuan pada pemerintah untuk pelaksanaan program vaksin melalui inisiatif Mobil

PROGRAM: KARTINI DIGITAL

- Umbrella Program: Women Empowerment
- Location: Nationwide (Online).
- Time: April 2021
- Objective: As a momentum to improve the women's empowerment programs.
- Scope: Inviting Indosat employees through the Employee Volunteer Program, to inspire high school students regarding the role of women.
- Beneficiaries / Impacts: 520 individuals.

PROGRAM: WOMEN SPEAK-UP

- Umbrella Program: Women Empowerment
- Location: Nationwide (Online).
- Time: May - October 2021
- Objective: Inspiring Indonesian women to speak up and express their opinions without fear.
- Scope: Organizing webinars to increase the insight of Indonesian women so that they can become women who dare to speak up and express their inspiration.
- Beneficiaries / Impacts: 783 individuals.

3. Environment

The environment plays a central role for our survival. In line with the Company's commitment to minimize the impact of its activities on the environment, Indosat continues to contribute to environmental preservation, especially around our operational offices through the Community Development program. This program is in line with UN SDG #11 (Sustainable Cities and Communities) and #15 (Land Ecosystems).

4. Philantrophy

Apart from empowering customers through better products and services, Indosat also carries out various other initiatives to empower the Indonesian people. Since 2006, our CSR programs have provided benefits to more than 5.4 million people throughout Indonesia and contributed significantly to advancing the UN SDGs in Indonesia. Various philanthropic initiatives that have been implemented by Indosat in 2021 including providing natural disaster assistance to 10,206 people, as well as providing free communication assistance to 1,133,005 people through the Disaster Emergency Response initiative. Assistance to the government in the implementation of the vaccine program was conducted through the Vaccination Car initiative to a total of 5,698

Vaksinasi kepada total 5.698 masyarakat di kota Solo dan Jakarta. Selain itu, di masa pandemi ini, Indosat juga turut memberikan bantuan berupa 500 alat pelindung diri dan 400 paket makanan untuk tenaga medis, bantuan 1.100 paket ramadan bagi kaum dhuafa dan yatim piatu melalui program donasi ramadan serta donasi untuk penderita kanker serviks melalui KICKS (Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks) dan CISC (Cancer Information and Support Center). Program ini sejalan dengan UN SDG #3 (Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan), #11 (Kota dan Komunitas Yang Berkelanjutan) dan #17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan).

PROGRAM: TANGGAP DARURAT BENCANA

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Kalimantan Selatan (Banjar, Banjarbaru, Banjarmasin, Hulu Sungai Tengah, Tanah Laut); Sulawesi Barat (Majene, Mamuju, Polewali Mandar); Jawa Barat (Sumedang, Bekasi, Indramayu, Karawang); Jawa Tengah (Pekalongan, Semarang); Jawa Timur (Nganjuk); Jakarta (Kampung Melayu, Cipinang Melayu, Pancoran); Papua (Kerom); NTB (Sumbawa, Bima); NTT (Adonara, Ilebolang, Kupang).
- Waktu: Januari – Desember 2021
- Tujuan: Memberikan bantuan tanggap darurat bagi korban bencana.
- Ruang lingkup: Memfasilitasi korban bencana alam dengan solusi pelayanan kesehatan mobile, distribusi bantuan kebutuhan darurat, dan bantuan komunikasi gratis selama masa tanggap darurat bencana.
- Penerima Manfaat/dampak: 10.206 orang.

PROGRAM: TANGGAP DARURAT BENCANA

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Banjar – Kalimantan Selatan, Majene – Sulawesi Barat, Ilebolang – NTT dan Lumajang – Jawa Timur.
- Waktu: Januari – Desember 2021
- Tujuan: Memberikan bantuan komunikasi bagi pelanggan Indosat di wilayah bencana.
- Ruang lingkup: Memfasilitasi pelanggan Indosat korban bencana alam dengan solusi bantuan komunikasi gratis berupa inject pulsa (bagi pelanggan prabayar) dan pemotongan tagihan (bagi pelanggan paskabayar) saat masa tanggap darurat.
- Penerima Manfaat/dampak: 1.133.005 orang.

people in the cities of Solo and Jakarta. In addition, during this pandemic, Indosat also provided assistance in the form of 500 personal protective equipment and 400 food packages for medical personnel, 1,100 Ramadan packages for the poor and orphans through the Ramadan donation program and donations for cervical cancer patients through KICKS (Indonesian Coalition to Prevent Cervical Cancer) and CISC (Cancer Information and Support Center). This program is in line with UN SDG #3 (Good Health and Welfare), #11 (Sustainable Cities and Communities) and #17 (Partnerships to Achieve Goals).

PROGRAM: DISASTER FAST RESPONSE

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: South Kalimantan (Banjar, Banjarbaru, Banjarmasin, Hulu Sungai Tengah, Tanah Laut); West Sulawesi (Majene, Mamuju, Polewali Mandar); West Java (Sumedang, Bekasi, Indramayu, Karawang); Central Java (Pekalongan, Semarang); East Java (Nganjuk); Jakarta (Kampung Melayu, Cipinang Melayu, Pancoran); Papua (Kerom); NTB (Sumbawa, Bima); NTT (Adonara, Ilebolang, Kupang).
- Time: January – December 2021
- Objective: Provide emergency relief for disaster victims.
- Scope: Facilitating natural disaster victims with mobile health service solutions, distribution of emergency needs assistance, and free communication assistance during the disaster emergency response period.
- Beneficiaries / Impacts: 10,206 individuals.

PROGRAM: DISASTER FAST RESPONSE

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Banjar – South Kalimantan, Majene – West Sulawesi, Ilebolang – NTT and Lumajang – East Java.
- Time: January – December 2021
- Objective: Provide communication assistance for Indosat customers in disaster areas.
- Scope: Facilitate Indosat customers who are victims of natural disasters with free communication assistance solutions in the form of pulse injection (for prepaid customers) and bill discounts (for postpaid customers) during the emergency response period.
- Beneficiaries / Impacts: 1,133,005 individuals.

PROGRAM: DONASI RAMADAN

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: 10 kota
- Waktu: Mei 2021
- Tujuan: Membantu masyarakat, khususnya kaum dhuafa dan yatim piatu yang berlokasi di wilayah operasional Indosat.
- Ruang lingkup: Mengajak pelanggan Indosat dan masyarakat umum untuk bersama-sama memberikan donasi berkolaborasi dengan platform penggalangan dana dan donasi online benihbaik.com, dimana Indosat menggandakan hasil donasi dari pelanggan dan masyarakat umum tersebut untuk membantu kaum dhuafa dan yatim piatu di 10 kota di Indonesia.
- Penerima Manfaat/dampak: 1.100 orang.

PROGRAM: MOBIL VAKSINASI SOLO

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Solo
- Waktu: Juni – September 2021
- Tujuan: Mendukung pemerintah kota Solo dalam melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat Solo, terutama masyarakat usia lanjut.
- Ruang lingkup: Memfasilitas penyelenggaraan pemberian vaksinasi COVID-19, penyediaan tim medis (dokter dan perawat) dan mobil vaksinasi.
- Penerima Manfaat/dampak: 4.179 orang.

PROGRAM: MOBIL VAKSINASI JAKARTA

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Jakarta Pusat (Kelurahan Kebon Melati dan Kelurahan Petamburan)
- Waktu: 28 Juli – 1 Agustus 2021
- Tujuan: Mendukung pemerintah kota Jakarta dalam melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat Jakarta, terutama masyarakat usia lanjut.
- Ruang lingkup: Memfasilitasi penyelenggaraan pemberian vaksinasi COVID-19, penyediaan tim medis (dokter dan perawat) dan mobil vaksinasi.
- Penerima Manfaat/dampak: 1.519 orang.

PROGRAM: RAMADHAN DONATION

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: 10 cities
- Time: May 2021
- Objective: Helping the community, especially the poor and orphans located in the operational area of Indosat.
- Scope: Inviting Indosat customers and the general public to jointly make donations in collaboration with the online donation and fundraising platform seedbaik.com, where Indosat doubles the proceeds from donations from customers and the general public to help the poor and orphans in 10 cities in Indonesia.
- Beneficiaries / Impacts: 1,100 individuals.

PROGRAM: MOBILE VACCINATION SOLO

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Solo
- Time: June - September 2021
- Objective: Support the Solo city government in implementing the COVID-19 vaccination program for the people of Solo, especially the elderly.
- Scope: Facilitate the provision of COVID-19 vaccination, provision of medical teams (doctors and nurses) and vaccination vehicle.
- Beneficiaries / Impacts: 4,179 individuals.

PROGRAM: MOBILE VACCINATION JAKARTA

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Cenral Jakarta (Kebon Melati and Petamburan)
- Time: July 28 – August 1, 2021
- Objective: Support the Jakarta city government in implementing the COVID-19 vaccination program for the people of Jakarta, especially the elderly.
- Scope: Facilitate the provision of COVID-19 vaccination, provision of medical teams (doctors and nurses) and vaccination vehicle.
- Beneficiaries / Impacts: 1,519 individuals.

PROGRAM: DUKUNGAN PAKET MAKANAN UNTUK TENAGA MEDIS

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Jakarta
- Waktu: Agustus 2021
- Tujuan: Mendukung para tenaga kesehatan yang sedang berjuang menjadi garda terdepan dalam penanggulangan Covid-19.
- Ruang lingkup: Memberikan bantuan berupa makanan siap santap untuk para tenaga kesehatan, yang dikelola oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Penerima Manfaat/dampak: 400 orang.

PROGRAM: BANTUAN ALAT PELINDUNG DIRI

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Jakarta
- Waktu: September 2021
- Tujuan: Mendukung Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta dalam kegiatan operasional dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di masa pandemi.
- Ruang lingkup: Memberikan bantuan alat pelindung diri (baju hazmat).
- Penerima Manfaat/dampak: 500 orang.

PROGRAM: SHEHACKS X RUBILICIOUS

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Jakarta
- Waktu: Oktober 2021
- Tujuan: Membantu masyarakat penderita kanker serviks melalui kolaborasi program.
- Ruang lingkup: Melalui program Shehacks X Rubilicious, Indosat mengajak masyarakat untuk membeli produk pakaian dari Rubilicious dimana 10% dari pembelian tersebut dialokasikan untuk membantu perempuan penderita kanker serviks melalui KICKS (Koalisi Indonesia Cegah Kanker Serviks).
- Penerima Manfaat/dampak: 35 orang.

PROGRAM: STAPLE FOOD SUPPORT FOR MEDICAL TEAMS

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Jakarta
- Time: August 2021
- Objective: Supporting health workers who are struggling to be at the forefront of the fight against Covid-19.
- Scope: Providing assistance in the form of ready-to-eat food for health workers, which is managed by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia.
- Beneficiaries / Impacts: 400 individuals.

PROGRAM: PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Jakarta
- Time: September 2021
- Objective: Supporting DKI Jakarta's Health Office in operational activities to provide health services to the community during the pandemic.
- Scope: Donations of personal protection equipment
- Beneficiaries / Impacts: 500 individuals.

PROGRAM: SHEHACKS X RUBILICIOUS

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Jakarta
- Time: October 2021
- Objective: Helping people with cervical cancer through collaborative programs.
- Scope: Through the Shehacks X Rubilicious program, Indosat invites the public to buy clothing products from Rubilicious where 10% of the purchase is allocated to help women with cervical cancer through KICKS (Indonesian Coalition to Prevent Cervical Cancer).
- Beneficiaries / Impacts: 35 individuals.

PROGRAM: MENDUKUNG SURVEY UMKM – KINERJA MASA PANDEMI

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Nasional
- Waktu: Oktober 2021
- Tujuan: Untuk mengetahui potensi usaha ramah lingkungan di Indonesia selama masa pandemi.
- Ruang lingkup: Menyebarkan pesan singkat (SMS) berisi *link* survei yang dikirimkan oleh Indosat kepada 1.070.719 orang target responden dari sektor UMKM di seluruh Indonesia.
- Penerima Manfaat/dampak: 3.011 UMKM

PROGRAM: DONASI KARYAWAN UNTUK KOALISI INDONESIA CEGAH KANKER SERVIKS (KICKS) DAN CANCER INFORMATION AND SUPPORT CENTER (CISC)

- Payung Program: Filantropi.
- Lokasi: Jakarta
- Waktu: November 2021
- Tujuan: Memberikan dukungan dan bantuan, serta menjadi wadah kolaborasi untuk meningkatkan partisipasi dalam pengobatan dan penyembuhan pasien kanker serviks.
- Ruang lingkup: Melalui program ini, Indosat mengajak karyawan untuk memberikan donasi melalui olah raga virtual Bi54 Bergerak Bersama dalam menyambut ulang tahun ke-54 Indosat, dimana seluruh biaya Pendaftaran peserta didonasikan bagi upaya pencegahan dan pengobatan kanker serviks di Indonesia.
- Penerima Manfaat/dampak: 54 orang.

PROGRAM: MSME SUPPORT SURVEY – PERFORMANCE DURING THE PANDEMIC

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Nationwide
- Time: October 2021
- Objective: To find out the potential for environmentally friendly businesses in Indonesia during the pandemic.
- Scope: Distributing short messages (SMS) containing survey links sent by Indosat to 1,070,719 targeted respondents from the MSME sector throughout Indonesia.
- Beneficiaries / Impacts: 3,011 MSMEs.

PROGRAM: EMPLOYEE DONATION FOR THE INDONESIAN COALITION TO PREVENT CERVICAL CANCER (KICKS) AND CANCER INFORMATION AND SUPPORT CENTER (CISC)

- Umbrella Program: Philantrophy
- Location: Jakarta
- Time: November 2021
- Objective: Providing support and assistance, as well as being a forum for collaboration to increase participation in the treatment and healing of cervical cancer patients.
- Scope: Through this program, Indosat invites employees to donate through the virtual sport Bi54 Bergerak Bersama in celebration of the 54th anniversary of Indosat, where all participant registration fees are donated to efforts to prevent and treat cervical cancer in Indonesia.
- Beneficiaries / Impacts: 54 individuals.

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Pengalaman pelanggan adalah inti dari semua upaya kami, termasuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan. Indosat berupaya untuk memastikan bahwa produk dan layanannya aman digunakan oleh pelanggan.

Indosat berupaya memastikan bahwa penggunaan alat telekomunikasi radio tidak berbahaya bagi kesehatan pelanggan, sejalan dengan kebiasaan yang berlaku di industri Pembangunan infrastruktur telekomunikasi juga dilaksanakan secara bertanggung jawab untuk mengurangi gangguan pada penduduk sekitar.

Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi insiden besar yang terjadi karena ketidakpatuhan terhadap peraturan ataupun aturan yang dianut sukarela terkait kesehatan dan keselamatan produk dan layanan.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN YANG JELAS

Sejalan dengan strategi kami untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan, kami selalu berupaya memberi informasi tepat tentang semua produk dan layanan kepada pelanggan.

Kami menawarkan paket unggulan dengan rumusan tarif yang sederhana, informasi benefit yang diberikan jelas dan sederhana, serta keterangan produk yang jelas pula, sehingga mudah diikuti dan dipahami pelanggan. Semua voucher langganan prabayar Indosat telah secara akurat diberi label guna memudahkan penggunaan termasuk informasi tentang tarif dan petunjuk pemakaian.

Pada tahun 2021, tidak terjadi insiden yang signifikan karena ketidak-patuhan terhadap peraturan dan aturan yang dianut sukarela mengenai informasi dan pemberian label produk dan layanan.

KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS KAMI

Indosat senantiasa berupaya menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui perilaku yang terpercaya (*trust*) dan transparan, yang pada tahun 2021 didukung oleh berbagi inisiatif. Termasuk diantaranya, tambahan jumlah BTS 4G untuk menghadirkan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan, dan penyempurnaan aplikasi self care myIM3 sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pelanggan.

SAFEGUARDING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

Customer experience is at the center of all our efforts, including safeguarding customer health and safety. Indosat strives to ensure that its products and services are safe for customers to use.

Indosat strives to ensure that it uses radio telecommunications equipment that is not hazardous to customer health, in line with acceptable industry practices. The construction of telecommunication infrastructure was also done responsibly to minimalize disturbances for local residences.

In 2021, there were no incidents of major non-compliance with regulations and voluntary codes concerning health and safety impacts of products and services.

CLEAR PRODUCT AND SERVICE LABELING

In alignment with our strategy to gain customer trust, we always put efforts to give accurate information regarding all our products and services to customers.

Our high value packages come with simple pricing structures, clear and simple information on the benefits, and clear descriptions about the product that subscribers can easily follow and understand. All Indosat prepaid subscription vouchers are accurately labeled for ease of use including information on tariffs and user instructions.

In 2021, there were no incidents of major non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling.

CUSTOMER SATISFACTION AS OUR PRIORITY

Indosat always strives to maintain and increase customer satisfaction through trustworthy and transparent behavior, as shown through various initiatives in 2021. Among others, we added 4G BTS to deliver a better experience for subscribers, and enhanced the myIM3 self care application to make it more convenient and user-friendly for users.

Kami terus menghadirkan paket-paket inovatif yang menawarkan kepada pelanggan penggunaan internet tanpa rasa khawatir akan dikenakan biaya yang berlebihan dengan layanan pulsa safe. Kami juga berupaya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan ketika menggunakan jaringan kami.

Semua upaya tersebut membuahkan hasil nyata dimana nilai kepuasan pelanggan CSAT Indosat meningkat menjadi sebesar 83.1 pada akhir tahun.

KOMUNIKASI PEMASARAN YANG TRANSPARAN

Dalam mempromosikan produk kami, kami selalu menyampaikan informasi yang akurat, mudah dipahami dan secara transparan. Selama tahun 2021, tidak ada kejadian pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan aturan yang dianut sukarela terkait komunikasi pemasaran termasuk iklan, promosi, dan sponsor.

Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk selalu patuh pada peraturan perundang-undangan dan standar yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor.

PRIVASI PELANGGAN

Privasi pelanggan merupakan hal yang sangat penting bagi kami. Antar lain, kami melindungi kerahasiaan data dan profil pelanggan dengan cara memelihara jaringan dan pusat data yang terjaga keamanannya sebagaimana tercermin dalam sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi (ISMS) ISO 27001 yang kami miliki, yang mencakup teknologi informasi, teknik keamanan, dan syarat serta sistem manajemen keamanan informasi. Pada tahun 2021, Indosat tidak menerima keluhan yang terbukti menyangkut pelanggaran privasi pelanggan (*customer privacy*) atau hilangnya data pelanggan.

KEPATUHAN

Indosat berupaya untuk senantiasa mematuhi semua hukum dan perundangan yang berlaku. Namun demikian, dari waktu ke waktu dapat timbul perkara yang terkait kepatuhan. Uraian yang lengkap terkait perkara yang saat ini berjalan disajikan dalam Laporan Tahunan 2021.

We continuously present innovative packages, offering subscribers to use the internet without worrying that they will be charged excessively through our safe cell phone pulse service. We also strive to increase customer satisfaction when they are using our network.

All of these efforts delivered concrete results with Indosat 's CSAT customer satisfaction score of 83.1 at the end of the year.

TRANSPARENT MARKETING COMMUNICATIONS

In promoting our products, we always present accurate and easily understand information in a transparent manner. In 2021, there were no major incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion and sponsorship.

This is aligned with our commitment to always comply with all relevant laws and standards related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship.

CUSTOMER PRIVACY

We take customer privacy very seriously. Among others, to protect the confidentiality of data and customer profiles, we maintain a secure network and data center as reflected by our ISO 27001 information security management system (ISMS) certification covering information technology, security techniques, and information security management systems and requirements. In 2021, Indosat received no substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.

COMPLIANCE

Indosat strives to comply with all relevant laws and regulations. Nonetheless, from time to time cases may arise that are related to compliance. Further details for all current cases are discussed in this 2021 Annual Report.

PT Indosat Tbk

Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110 Indonesia
T. (+62 21) 3000 3001 ext. 8803 / 8804
P. +62 858-8563-9250
publicrelations@ioh.co.id

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:
For more information, visit:

www.ioh.co.id